

STP

UNLOCKING GROWTH THROUGH SYNERGY AND INNOVATION

Laporan Tahunan | Annual Report 2024

PT Solusi Tunas Pratama Tbk



UNLOCKING GROWTH THROUGH SYNERGY & INNOVATION

Pada tahun 2024, STP menempuh strategi pertumbuhan dengan memaksimalkan efisiensi operasional dan memanfaatkan sinergi dari portofolio tower telekomunikasi yang luas. Perseroan memperluas layanan penyewaan tower inti dengan solusi inovatif seperti *managed services*, *power-as-a-service*, dan pengembangan energi terbarukan melalui instalasi panel surya, menciptakan peluang pendapatan baru sekaligus menjawab kebutuhan pelanggan yang terus berkembang. Dengan kehadiran kuat di 34 provinsi, khususnya di wilayah padat penduduk seperti Jawa dan Sumatra, STP menerapkan strategi terpadu untuk mengoptimalkan pemanfaatan aset dan memperluas layanan *Distributed Antenna Systems* dan jaringan *fiber optic*, mendukung transformasi digital nasional dan mengurangi kesenjangan digital di Indonesia.

Untuk memastikan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan, STP memperkuat struktur keuangan, meningkatkan manajemen risiko, dan mempercepat transformasi digital melalui pemantauan infrastruktur secara *real-time* dan peningkatan kapabilitas analitik data. Pencapaian sertifikasi ISO/IEC 27001:2013 dan penerapan standar ISO 55001:2014 mencerminkan komitmen Perseroan terhadap keamanan informasi, manajemen aset yang efektif, dan integrasi ESG.

In 2024, STP pursued a strategic path to unlock growth by maximizing operational efficiency and leveraging synergies across its telecommunications tower portfolio. The Company expanded its core tower leasing services with innovative offerings such as managed services, power-as-a-service, and renewable energy solutions through solar panel installations, creating new revenue streams while addressing evolving customer needs. With a strong presence across 34 provinces, particularly in Java and Sumatra, STP implemented an integrated strategy to optimize asset utilization and expand services such as Distributed Antenna Systems and fiber optics, supporting Indonesia's digital transformation and narrowing the digital divide.

To ensure long-term sustainability, STP strengthened its financial structure, enhanced risk management, and accelerated digital transformation through infrastructure monitoring and advanced data analytics. The achievement of ISO/IEC 27001:2013 and ISO 55001:2014 certifications reflects the Company's commitment to information security, effective asset management, and ESG integration.

Disclaimer

Laporan Tahunan ini dapat dibaca secara bersamaan dengan Laporan Keberlanjutan Perseroan untuk memberikan pemahaman yang holistik tentang komitmen dan program keberlanjutan Perseroan. Dalam Laporan ini, setiap rujukan kepada "Perseroan", "Kami", "Grup STP", atau "Grup", berarti merujuk pada STP dan entitas anak Perseroan.

This Annual Report can be read in conjunction with the Company's Sustainability Report to provide a holistic understanding of the Company's commitment and sustainability programs. In this Report, any reference to "the Company", "We", "STP Group", or "Group", refers to STP and its subsidiary entities.

Daftar Isi

Table of Contents

 IKHTISAR UTAMA MAIN HIGHLIGHTS	Wilayah Operasional Operational Areas	56	Aspek Pemasaran Marketing Aspect	104	Permasalahan Hukum Litigation	269
Ringkasan Kinerja 2024 2024 Performance Highlights	Struktur Organisasi Organizational Structure	58	Prospek Usaha Business Outlook	106	Sanksi Administratif Administrative Sanctions	269
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	Keanggotaan Asosiasi Association Membership	60	Tinjauan Operasional Segmen Usaha Business Segment Operational Review	108	Akses Informasi & Data Perseroan Information Access & Corporate Data	270
Kinerja Saham Stock Performance	Komposisi Dewan Komisaris Board of Commissioners Composition	61	Tinjauan Keuangan Financial Review	110	Kebijakan Privasi Data dan Informasi Data and Information Privacy Policy	271
Aksi Korporasi Corporate Actions	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	62	Sumber Daya Manusia Human Resources	127	Pengadaan Barang dan Jasa Procurement of Goods and Services	273
Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Supension) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting) Suspension and/or Delisting	Komposisi Direksi Board of Directors Composition	68	Teknologi Informasi Information Technology	153	Pedoman Perilaku Code of Conduct	275
Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi Bonds, Sukuk Or Conversion Bonds Highlights	Profil Direksi Board of Directors Profile	69	 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE		Kebijakan Perusahaan untuk Memenuhi Hak Kreditur Company Policy on Creditor's Rights	277
Peristiwa Penting Event Highlights	Demografi Karyawan Employees Demography	76	Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment To Corporate Governance Practices	164	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	278
 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	78	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	176	Kebijakan Penggunaan Teknologi Informasi untuk Keterbukaan Informasi Policy on The Utilization of Information Technology for Information Transparency	279
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	Struktur Pemegang Saham Shareholders Structure	80	Dewan Komisaris Board of Commissioners	193	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Shares Option Programs	280
Laporan Direksi Report of The Board of Directors	Informasi Entitas Anak Information on Subsidiaries	82	Direksi Board of Directors	212	<i>Whistleblowing System</i> Whistleblowing System	280
 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	Kronologis Pencatatan Saham Stock Listing Chronology	85	Organ Penunjang Dewan Komisaris Board of Commissioners Supporting Organs	228	Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap ASEAN Corporate Governance Scorecard Conformity of the Implementation of Corporate Governance Towards the ASEAN Corporate Governance Scorecard	283
Identitas Perusahaan Corporate Identity	Informasi Pencatatan Efek Lainnya Other Stock Listing Information	87	Komite Audit Audit Committee	229	Daftar Indeks SEOJK16/2021 SEOJK Index List 16/2021	306
Visi, Misi & Nilai-Nilai Perseroan Vision, Mission & Corporate Value	Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant and Public Accountant Firms	87	Profil Anggota Komite Audit Audit Committee Member Profiles	231	 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT SOLUSI TUNAS PRATAMA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT SOLUSI TUNAS PRATAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES	
Logo Perusahaan Company Logo	Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions & Professions	88	Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee	239		
Jejak Langkah Milestones	Penghargaan & Sertifikasi Awards & Certifications	88	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	247		
Riwayat Singkat Perusahaan Company in Brief	Informasi Pada Website Perusahaan Corporate Website Information	90	Unit Audit Internal Internal Audit Unit	252		
Perubahan Nama Change of the Company Name	 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS		Akuntan Publik Public Accountant	259		
Kegiatan Usaha Line of Business	Tinjauan Makroekonomi dan Industri Macroeconomics and Industry Review	94	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	260		
Layanan Kami Our Service	Strategi Perusahaan Corporate Strategy	99	Manajemen Risiko Risk Management	262		



01

IKHTISAR UTAMA

MAIN HIGHLIGHTS

OPTIMIZING ASSETS, ADVANCING DIGITAL GROWTH

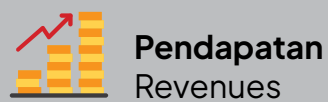
Strategi STP tahun 2024 difokuskan pada optimalisasi aset, ekspansi jaringan, dan transformasi digital. Melalui peningkatan utilisasi tower, perluasan jaringan *fiber optic* dan *Distributed Antenna Systems*, serta penerapan sistem manajemen aset berbasis teknologi, STP memperkuat posisinya dalam mendorong pertumbuhan infrastruktur digital Indonesia.

STP's 2024 strategy is centered on asset optimization, network expansion, and digital transformation. By strengthening tower utilization, expanding fiber optic and Distributed Antenna Systems coverage, and integrating smart asset management systems, STP positions itself at the forefront of Indonesia's digital infrastructure growth.

Ringkasan Kinerja 2024

2024 Performance Highlights

Ringkasan Kinerja 2024
Performance Highlights



Pendapatan
Revenues

Rp1,82 triliun

Total Pendapatan turun sebesar 3,95% menjadi Rp 1,82 triliun di tahun 2024.

Total Revenues decreased by 3.95% to Rp 1.82 trillion in 2024.



Laba Tahun Berjalan
Income for the Year

Rp974,32 miliar

Laba Tahun Berjalan turun sebesar 13,65% menjadi Rp 974,32 Milliar di tahun 2024.

Profit for the Year decreased by 13.65% to Rp 974.32 billion in 2024



Laba Usaha
Operating Profit

Rp1,26 triliun

Laba Usaha tercatat sebesar Rp1,26 triliun, turun 5,15%.

Operating Profit stood at Rp1.26 trillion, a decrease of 5.15%.



Jumlah Aset
Total Asset

Rp9,80 triliun

Jumlah Aset turun sebesar 0,84% menjadi Rp9,80 triliun di tahun 2024.

Total Assets decreased by 0.84% to Rp9.80 trillion in 2024.



Jumlah Ekuitas
Total Equity

Rp6,70 triliun

Jumlah Ekuitas sebesar Rp6,70 triliun di tahun 2024, meningkat sebesar 17,25%.

Total Equity reached Rp6.70 trillion in 2024, increased by 17.25%.



EBITDA
EBITDA

Rp1,68 triliun

EBITDA tercatat sebesar Rp1,68 triliun, turun 3,62%.

EBITDA disbursement was recorded at Rp1.68 trillion, a decrease of 3.62%.



Jumlah Aset Lancar
Total Current Asset

Rp776,92 miliar

Aset Lancar menurun sebesar 17,89% menjadi Rp776,92 miliar di tahun 2024.

Current Assets stood at Rp 776.92 billion, decreased by 17.89% in 2024.

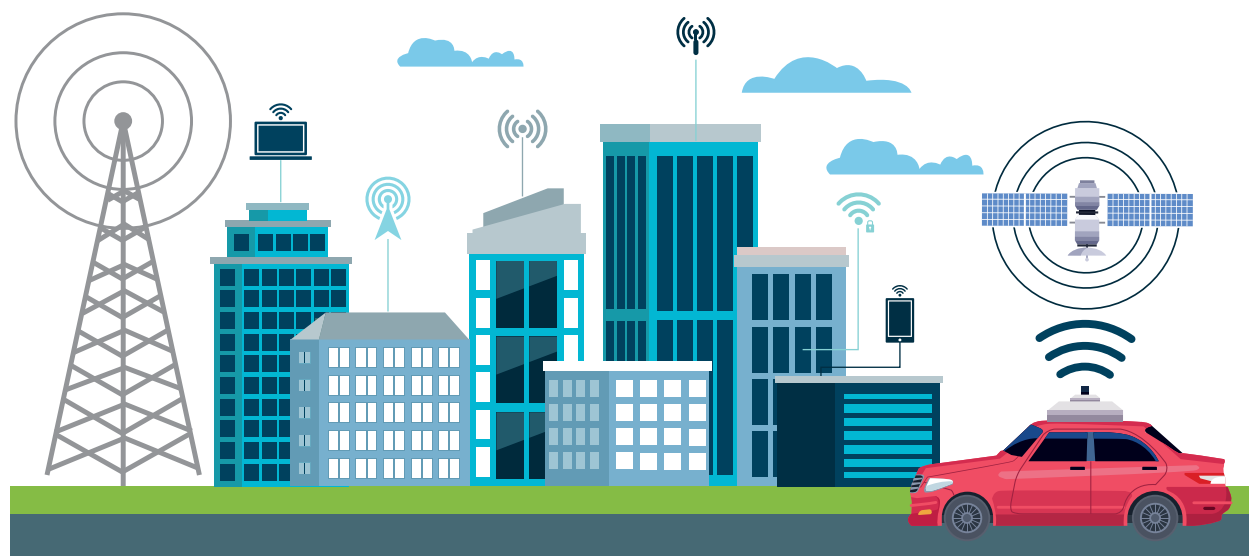


Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Rp3,11 triliun

Total Liabilitas mencapai Rp 3,11 triliun, menurun sebesar 25,60% di tahun 2024.

Total Liabilities reached Rp 3.11 trillion, decreased by 25.60% in 2024.



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

dalam miliar Rupiah in billion Rp				
Uraian	2022	2023	2024	Description
Jumlah Aset Lancar	728,0	946,2	776,9	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	8.873,6	8.939,3	9.025,4	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	9.601,5	9.885,5	9.802,3	Total Assets
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.145,8	3.363,7	2.648,6	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.874,6	810,2	456,9	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	5.020,4	4.173,9	3.105,5	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	4.581,1	5.711,6	6.696,8	Total Equities
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	9.601,5	9.885,5	9.802,3	Total Liabilities and Equities

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam miliar Rupiah in billion Rp				
Uraian	2022	2023	2024	Description
Pendapatan	1.888,3	1.892,1	1.817,4	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	443,2	465,2	473,4	Cost of Revenues
Beban Usaha	135,6	102,3	87,6	Operating Expenses
Beban Lain-lain – Bersih	243,9	(177,2)	(269,4)	Other Expenses – Net
EBITDA	1.713,5	1.742,3	1.679,3	EBITDA
Laba Bruto	1.445,0	1.426,8	1.343,9	Gross Income
Laba Usaha	1.309,4	1.324,6	1.256,4	Operating Income
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Penghasilan	1.065,4	1.147,4	987,0	Profit before Final Tax and Income Tax Expense
Manfaat (Beban) Pajak Final dan Penghasilan	(129,1)	(19,1)	(12,7)	Final tax and Income Tax Benefit (Expenses)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	936,3	1.128,3	974,3	Income (Loss) for the Year
Laba Penghasilan Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Income for the Year Attributable to:	
Pemilik Entitas Induk	936,3	1.128,3	974,3	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	-	0,005	0,003	Non-controlling Interest
Jumlah	936,3	1.128,3	974,3	Total
Total Penghasilan Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total Comprehensive Income Attributable to:	
Pemilik Entitas Induk	936,9	1.130,6	976,3	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	-	0,005	0,003	Non-controlling Interest
Jumlah	936,9	1.130,6	976,3	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	823	992	856	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity (in full amount)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

dalam miliar Rupiah in billion Rp				
Uraian	2022	2023	2024	Description
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.608,3	1.639,2	1.425,2	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Kas Neto Yang Diperoleh Dari Aktivitas Investasi	1.032,6	(245,4)	(132,3)	Net Cash Flows Provided by Investing Activities
Kas Neto Yang (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(3.234,3)	(1.391,0)	(1.279,8)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	(593,3)	2,9	13,0	Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks
Pengaruh Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	2,2	(0,0)	(0,0)	Effects of Changes in Foreign Exchange Rate on Cash on Bank and in Banks
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	593,4	2,4	5,3	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2,3	5,3	18,3	Cash and Cash Equivalents at The End of Year

RASIO KEUANGAN PENTING

KEY RATIOS

Uraian	2022	2023	2024	Description
Marjin EBITDA	90,7%	92,1%	92,4%	EBITDA Margin
Marjin Laba Usaha	69,3%	70,0%	69,1%	Operating Income Margin
Marjin Laba Tahun Berjalan	49,6%	59,6%	53,6%	Profit for the Year Margin
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas	20,4%	19,8%	14,5%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Total Aset	9,8%	11,4%	9,9%	Return on Assets
Rasio Lancar (X)	0,3	0,3	0,3	Current Ratio (X)
Rasio Utang Neto terhadap Ekuitas (X)	0,7	0,5	0,3	Net Debt to Equity Ratio (X)
Rasio Utang Neto terhadap Aset (X)	0,4	0,3	0,2	Net Debt to Asset Ratio (X)
Rasio Utang Neto terhadap LQA EBITDA* (X)	2,0	1,4	1,1	Net Debt to LQA EBITDA* Ratio (X)

*) EBITDA Kuartal terakhir yang disetahunkan

*) Annualized latest quarter EBITDA

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

IKHTISAR OPERASIONAL

OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Uraian	2022	2023	2024	Description
Site Portofolio Tower				Tower Portfolio Site
Jumlah Site Menara	6.903	6.851	6.831	Total Tower Site
Site Portofolio Non-Tower				Non-Tower Portfolio Site
Site Indoor DAS	37	15	13	Indoor DAS Site
Jaringan Kabel Serat Optik (km)	-	-	-	Optic Fiber Cable Network (km)
Penyewaan Site Menara	12.842	12.954	13.378	Tower Site Tenancies
Rasio Penyewaan Menara	1,86x	1,89x	1,96x	Tower Tenancy Ratio
Penyewaan Portofolio Non-Tower				Non-Tower Portfolio Tenancies
Site Indoor DAS	42	26	15	Indoor DAS Site

Kinerja Saham

Stock Performance

Informasi Kinerja Saham

Saham PT Solusi Tunas Pratama Tbk (SUPR) sampai dengan 31 Desember 2024 tercatat sebanyak 1.137.579.698 lembar saham, di mana pergerakannya mencapai harga tertinggi Rp43.875 dan terendah mencapai Rp39.000, keduanya pada bulan September 2024. Hingga akhir tahun 2024, seluruh saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Berikut informasi saham Perseroan:

Share Performance Information

Shares of PT Solusi Tunas Pratama Tbk (SUPR) as of December 31, 2024 were recorded as many as 1,137,579,698 shares, where the movement reached the highest price Rp43,875 and the lowest reached Rp39.000, both in September 2024. Until the end of 2024, all of the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange. The following is the Company's stock information:

Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham 2024 & 2023

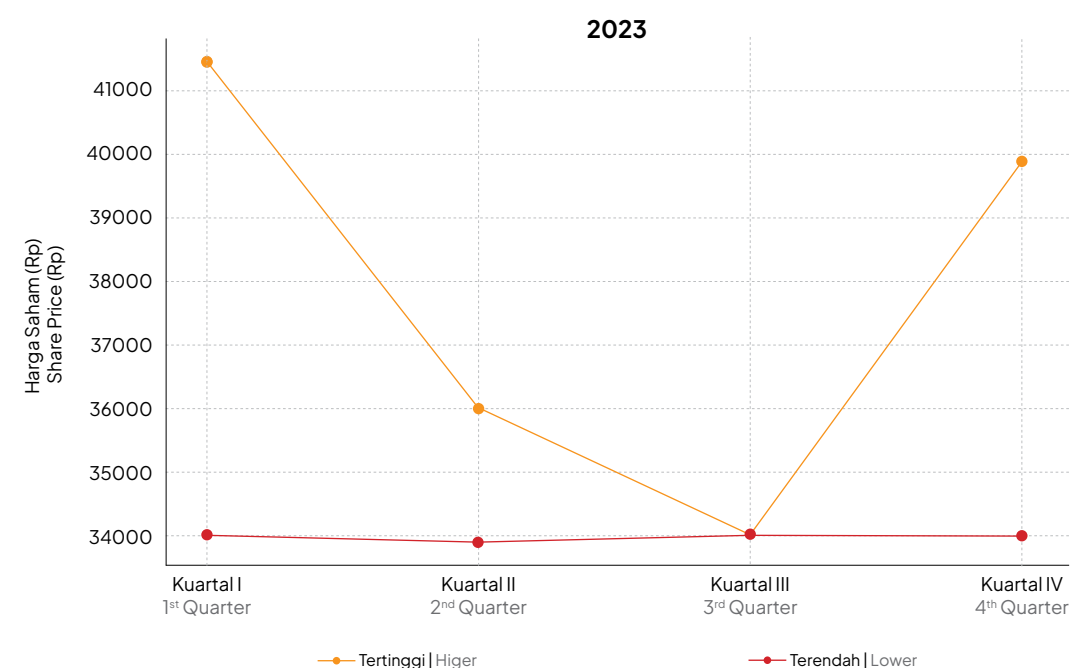
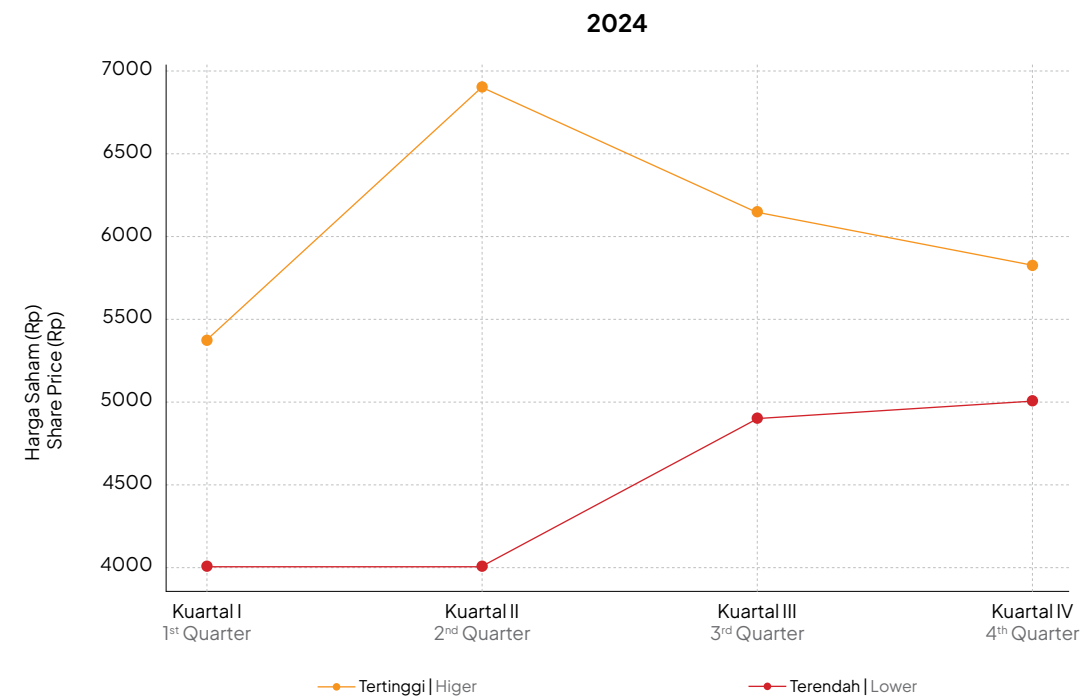
Share Price, Volume, Values and Market Capitalization 2024 & 2023

2024						
Kuartal Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp Juta Rp Million)	Volume Perdagangan (Ribu Saham) Transaction Volume (Thousand Shares)	Nilai Perdagangan Transaction Value (Rp Juta Rp Million)
I	39.900	39.900	39.900	45.389.430	0	0
II	39.875	39.125	39.125	44.507.806	0	0
III	43.875	39.000	43.875	49.911.309	0	4,4
IV	0	0	43.875	49.911.309	4	0

2023						
Kuartal Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp Juta Rp Million)	Volume Perdagangan (Ribu Saham) Transaction Volume (Thousand Shares)	Nilai Perdagangan Transaction Value (Rp Juta Rp Million)
I	41.450	34.000	36.000	40.952.869	4,7	1.777
II	36.000	33.900	34.000	38.677.710	0,3	10,4
III	34.000	34.000	34.000	38.677.710	0,1	3,4
IV	39.900	34.000	39.900	45.389.430	0,6	22,9

Kinerja Saham Stock Performance

Pergerakan Harga Saham (dalam Rupiah) Share Price Movement (in Rupiah)



Aksi Korporasi

Corporate Actions

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

As of the end of 2024, the Company did not executed any corporate actions such as stock split, reverse stock, bonus share, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital increases or reductions.

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Supension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Suspension and/or Delisting

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham maupun penghapusan pencatatan saham oleh otoritas terkait kepada Perseroan.

Until the end of 2024, the Company has not experienced a temporary suspension of stock trading or the delisting of shares by the relevant authorities to the Company.

Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi

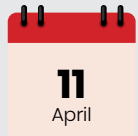
Bonds, Sukuk Or Conversion Bonds Highlights

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya di bursa efek manapun.

Until the end of 2024, he Company did not executed any listing for bonds, sukuk or conversion bonds or other stock listing at any other stock exchanges.

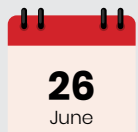
Peristiwa Penting

Event Highlights



Dalam rangka meningkatkan pengelolaan aset secara strategis dan efisien, pada tahun 2024 Perseroan telah berhasil memperoleh sertifikasi ISO 55001: 2014 Asset Management System.

As part of its efforts to enhance strategic and efficient asset management, the Company successfully obtained ISO 55001:2014 Asset Management System certification in 2024.



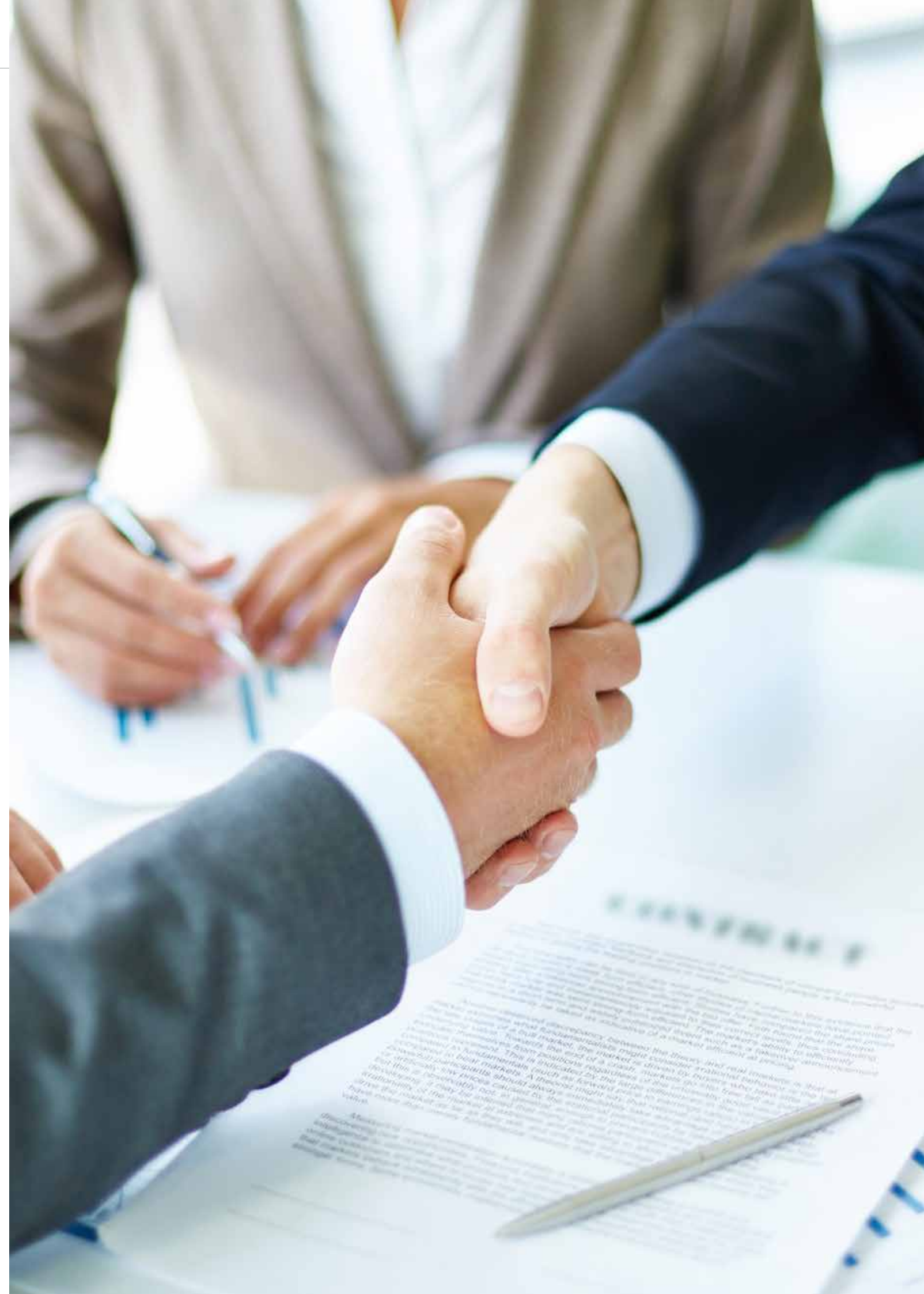
Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

The Company holds the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).



Perseroan menerima penghargaan TOP 50 *Big Capitalization Public Listed Company* dari *The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)* di ajang *The 15th IICD Corporate Governance Conference and Award*.

The Company received the TOP 50 Big Capitalization Public Listed Company award from The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) at The 15th IICD Corporate Governance Conference and Award.





02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

RESILIENT STRATEGIES FOR SUSTAINABLE INFRASTRUCTURE

STP menjalankan strategi keuangan dan operasional yang disiplin untuk menjaga ketahanan bisnis jangka panjang. Dengan pengelolaan pendanaan yang hati-hati, penguatan sistem manajemen risiko, serta pengembangan kapabilitas digital, Perseroan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan daya saing yang kuat.

STP implements disciplined financial and operational strategies to maintain business resilience. By managing funding prudently, enhancing risk mitigation systems, and developing long-term digital capabilities, the Company ensures sustainable growth and strong industry positioning.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris memandang tahun 2024 sebagai momentum penting bagi Perseroan dalam mempertahankan kinerja yang tangguh di tengah dinamika industri yang semakin kompleks. Melalui pelaksanaan fungsi pengawasan yang aktif dan independen, kami memastikan bahwa kebijakan strategis dan pelaksanaan operasional Perseroan berjalan selaras dengan prinsip tata kelola yang baik, manajemen risiko yang terukur, serta visi pertumbuhan jangka panjang. Dewan Komisaris mencermati bahwa Perseroan berhasil menjaga kesinambungan operasional secara efisien, di antaranya melalui peningkatan kapasitas infrastruktur, ekspansi jaringan menara, dan penguatan sistem pengelolaan aset berbasis teknologi. Di tengah tekanan eksternal yang mempengaruhi pendapatan, Perseroan tetap menunjukkan ketahanan dengan menjaga struktur biaya secara disiplin dan memperkuat kesehatan keuangan.

The Board of Commissioners views 2024 as a pivotal year in which the Company demonstrated its resilience amid an increasingly complex industry landscape. Through active and independent oversight, we ensured that the Company's strategic policies and operational execution remained aligned with sound governance principles, measured risk management, and a long-term growth vision. The Board observed that the Company successfully maintained efficient operational continuity, including infrastructure capacity enhancement, tower network expansion, and the strengthening of technology-based asset management systems. Despite external pressures affecting revenue, the Company continued to demonstrate resilience by maintaining disciplined cost structures and reinforcing financial soundness.

Kusmayanto Kadiman

Komisaris Utama (Komisaris Independen)
President Commissioner
(Independent Commissioner)

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("Perseroan" atau "STP") mencatat kinerja yang baik sepanjang tahun 2024, didukung oleh implementasi strategi yang adaptif, inovatif, dan berkelanjutan. Di tengah tantangan eksternal serta pesatnya perkembangan industri telekomunikasi, Perseroan berhasil mempertahankan momentum pertumbuhan dan memperkuat daya saingnya sebagai penyedia digital infrastruktur yang andal. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas manajemen serta kemampuan Perseroan dalam menjawab dinamika industri secara proaktif dan terukur.

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memastikan bahwa seluruh kebijakan dan inisiatif strategis yang dijalankan oleh Direksi sejalan dengan visi dan misi Perseroan, serta berlandaskan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Melalui pengawasan yang independen dan pemberian arahan strategis, Dewan Komisaris mendukung terciptanya pengelolaan usaha yang bertanggung jawab, transparan, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini disampaikan sebagai wujud pelaksanaan peran pengawasan Dewan Komisaris selama tahun 2024, yang mencakup evaluasi atas kinerja Direksi, pandangan terhadap arah bisnis ke depan, serta penegasan komitmen Perseroan dalam menjaga standar tata kelola yang transparan dan akuntabel.

Pada tahun 2024, perekonomian global masih menghadapi tantangan yang kompleks, meskipun tekanan inflasi mulai mereda dan resesi dapat dihindari di banyak negara. Ketidakpastian geopolitik, kebijakan moneter yang ketat di berbagai negara maju, serta dinamika perdagangan global terus memengaruhi pola pertumbuhan ekonomi dunia. Laporan *International Monetary Fund* (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook Update* – Januari 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,1% pada tahun 2024, tidak berubah dari proyeksi sebelumnya. Perlambatan ekonomi di Tiongkok serta volatilitas harga komoditas turut berdampak pada negara-negara berkembang, termasuk Indonesia yang

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

PT Solusi Tunas Pratama Tbk (the "Company" or "STP") recorded solid performance throughout 2024, supported by the implementation of adaptive, innovative, and sustainable strategies. Amid external challenges and the rapid development of the telecommunications industry, the Company successfully maintained its growth momentum and reinforced its competitiveness as a reliable digital infrastructure provider. These achievements reflect the effectiveness of management and the Company's proactive and measured response to industry dynamics.

As part of its oversight function, the Board of Commissioners actively ensures that all policies and strategic initiatives implemented by the Board of Directors are aligned with the Company's vision and mission, and are firmly grounded in the principles of Good Corporate Governance (GCG). Through independent supervision and the provision of strategic direction, the Board of Commissioners supports responsible, transparent, and value-oriented business management that benefits all stakeholders. This report serves as a reflection of the Board of Commissioners' supervisory role throughout 2024, including our assessment of the Board of Directors' performance, perspectives on the Company's future business direction, and a reaffirmation of the Company's commitment to maintaining high standards of transparent and accountable governance.

In 2024, the global economy continued to face complex challenges, despite easing inflationary pressures and the successful avoidance of recession in many countries. Geopolitical uncertainties, tight monetary policies across advanced economies, and shifts in global trade dynamics continued to influence global growth patterns. The International Monetary Fund (IMF), in its *World Economic Outlook Update* – January 2025, projected global economic growth at 3.1% in 2024, unchanged from its previous forecast. The economic slowdown in China and commodity price volatility also had an impact on developing countries, including Indonesia, which remains reliant on raw material exports. At the same time, technological advancement, digital transformation,

masih memiliki ketergantungan pada ekspor bahan mentah. Sementara itu, perkembangan teknologi, transformasi digital, serta transisi menuju ekonomi rendah karbon menjadi faktor utama yang membentuk arah ekonomi global dalam jangka panjang.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan dengan mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,05% sepanjang tahun 2024, didukung oleh konsumsi domestik yang tetap kuat serta peningkatan investasi di sektor infrastruktur dan digitalisasi. Kebijakan pemerintah dalam menjaga stabilitas makroekonomi dan mendorong investasi melalui reformasi struktural turut memberikan dampak positif terhadap iklim usaha. Sektor manufaktur, jasa, dan telekomunikasi menjadi kontributor utama pertumbuhan ekonomi, sementara sektor komoditas mengalami tekanan akibat fluktuasi harga global. Meskipun demikian, target pertumbuhan yang lebih tinggi belum sepenuhnya tercapai, sehingga diperlukan upaya lebih lanjut dalam mendorong ekspor non-komoditas, meningkatkan daya saing industri, serta mempercepat transformasi digital di berbagai sektor ekonomi.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional, industri telekomunikasi Indonesia terus menunjukkan perkembangan pesat, didorong oleh meningkatnya kebutuhan akan konektivitas digital dan ekspansi jaringan 5G. Berdasarkan data Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), penetrasi internet nasional mencapai 79,5% pada tahun 2024, mencerminkan tingginya permintaan terhadap layanan digital, meskipun pemerataan akses masih menjadi tantangan di beberapa wilayah. Operator telekomunikasi utama mencatatkan kinerja keuangan yang solid, dengan rata-rata pertumbuhan pendapatan sebesar 6,1% per tahun menurut laporan keuangan konsolidasi industri yang dihimpun dari publikasi operator utama. Selain itu, investasi dalam infrastruktur telekomunikasi, termasuk perluasan jaringan serat optik dan solusi *Distributed Antenna System* (DAS), terus diperkuat untuk memenuhi kebutuhan konektivitas yang semakin kompleks di era digital.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

and the global transition toward a low-carbon economy have become key drivers shaping the long-term direction of the global economy.

Amid this global environment, Indonesia's economy demonstrated resilience, recording growth of 5.05% in 2024, supported by strong domestic consumption and rising investment in infrastructure and digitalization. Government policies to maintain macroeconomic stability and encourage investment through structural reforms have had a positive effect on the business climate. The manufacturing, services, and telecommunications sectors emerged as key contributors to economic growth, while the commodity sector faced pressure due to global price fluctuations. Nevertheless, the target for higher economic growth has not been fully achieved, requiring continued efforts to boost non-commodity exports, improve industrial competitiveness, and accelerate digital transformation across sectors.

In line with national economic growth, Indonesia's telecommunications industry continues to experience rapid development, driven by increasing demand for digital connectivity and the expansion of 5G networks. According to data from the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII), national internet penetration reached 79.5% in 2024, reflecting strong demand for digital services, although equitable access remains a challenge in certain regions. Major telecommunications operators reported solid financial performance, with an average annual revenue growth of 6.1%, based on consolidated industry financial reports published by leading operators. In addition, investments in telecommunications infrastructure, including the expansion of fiber optic networks and the implementation of Distributed Antenna System (DAS) solutions, have continued to be strengthened to meet the increasingly complex connectivity needs of the digital era.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

PANDANGAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi atas kepemimpinan yang solid dalam menghadapi dinamika ekonomi dan perkembangan industri telekomunikasi sepanjang tahun 2024. Di tengah ketidakpastian global serta tantangan pasar yang semakin kompleks, Direksi mampu merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang adaptif sehingga memastikan pertumbuhan Perseroan tetap berkelanjutan. Strategi yang difokuskan pada optimalisasi aset, efisiensi operasional, serta perluasan layanan infrastruktur digital telah memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan dan operasional Perseroan. Peningkatan rasio penyewaan menara, serta ekspansi jaringan DAS dan *fiber optic*, menjadi bukti keberhasilan strategi diversifikasi layanan yang dijalankan Direksi dalam memperkuat posisi Perseroan sebagai penyedia infrastruktur digital terkemuka di Indonesia.

Kinerja Perseroan menunjukkan ketahanan yang baik di tengah tekanan pasar, dengan pendapatan sebesar Rp1,82 triliun, meskipun mengalami penurunan 3,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan tercatat sebesar Rp974,32 miliar, turun 13,7% yoy, namun struktur keuangan tetap solid, tercermin dari peningkatan ekuitas sebesar 17,2% yoy menjadi Rp6,70 triliun, serta penurunan liabilitas sebesar 25,6% yoy menjadi Rp3,11 triliun.

Keberhasilan dalam menjaga efisiensi biaya dan penerapan pengelolaan keuangan yang prudent memungkinkan Perseroan untuk mempertahankan arus kas yang sehat serta struktur modal yang tangguh. Selain itu, strategi diversifikasi sumber pendanaan yang dijalankan Direksi memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam mendukung ekspansi bisnis dan meningkatkan daya saing di tengah lanskap industri yang semakin kompetitif. Dewan Komisaris menilai bahwa strategi keuangan yang diterapkan Direksi telah memberikan hasil yang positif dan memperkuat fondasi Perseroan untuk pertumbuhan jangka panjang.

Selain itu, Direksi juga berhasil mendorong transformasi digital dalam berbagai aspek operasional guna meningkatkan efisiensi dan

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for demonstrating strong leadership in navigating the economic dynamics and developments in the telecommunications industry throughout 2024. Amid global uncertainties and increasingly complex market challenges, the Board of Directors successfully formulated and implemented adaptive strategies that ensured the Company's growth remained sustainable. Strategies focusing on asset optimization, operational efficiency, and the expansion of digital infrastructure services have had a positive impact on both the Company's financial and operational performance. The increase in tower tenancy ratio, along with the expansion of DAS and fiber optic networks, reflects the effectiveness of the service diversification strategy in strengthening the Company's position as a leading digital infrastructure provider in Indonesia.

The Company demonstrated resilience amid market pressures, recording revenue of Rp1.82 trillion, despite a 3.9% decline compared to the previous year. Net profit for the year stood at Rp974.32 billion, representing a 13.7% year-on-year decrease, yet the Company maintained a robust financial structure, as reflected in a 17.2% increase in equity to Rp6.70 trillion, and a 25.6% reduction in total liabilities to Rp3.11 trillion.

The Company's success in maintaining cost efficiency and implementing prudent financial management enabled the preservation of healthy cash flows and a strong capital structure. Furthermore, the diversification strategy in funding sources executed by the Board of Directors has provided greater flexibility in supporting business expansion and enhancing competitiveness amid an increasingly dynamic industry landscape. The Board of Commissioners views the financial strategies implemented by the Board of Directors as effective in strengthening the Company's foundation for sustainable long-term growth.

In addition, the Board of Directors has successfully driven digital transformation across various operational aspects to enhance efficiency and service

keandalan layanan. Implementasi teknologi digital dalam pengelolaan aset serta pemanfaatan sistem analitik berbasis data telah meningkatkan produktivitas dan efektivitas operasional Perseroan. Perolehan sertifikasi ISO/IEC 27001:2013 sebagai standar keamanan informasi semakin mempertegas komitmen Perseroan dalam menjaga kepercayaan pelanggan dan mitra bisnis. Seluruh inisiatif ini sejalan dengan tren industri yang semakin mengarah pada digitalisasi dan otomatisasi sebagai penggerak utama daya saing di era ekonomi digital.

Dalam hal keberlanjutan, Direksi juga menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam strategi bisnis Perseroan. Upaya efisiensi energi serta implementasi standar ISO 55001:2014 dalam manajemen aset merupakan langkah konkret dalam mendukung operasional yang berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga terus berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat melalui program tanggung jawab sosial perusahaan, khususnya dalam memperluas akses telekomunikasi di wilayah terpencil. Dewan Komisaris menilai bahwa berbagai inisiatif ESG yang dijalankan Direksi telah memberikan dampak positif, tidak hanya bagi keberlanjutan bisnis Perseroan, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan secara luas.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Sebagai bagian dari tugas pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa perumusan dan implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi selaras dengan visi, misi, dan tujuan jangka panjang Perseroan. Melalui berbagai mekanisme pengawasan, termasuk rapat berkala dengan Direksi, evaluasi kebijakan strategis, serta pemantauan terhadap kinerja keuangan dan operasional, Dewan Komisaris berperan aktif dalam memberikan arahan dan rekomendasi guna memastikan efektivitas pelaksanaan strategi yang telah dirancang. Dalam menghadapi lanskap industri telekomunikasi yang dinamis, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk mengadopsi pendekatan berbasis data dalam

reliability. The implementation of digital technology in asset management and the use of data-driven analytics systems have improved the Company's productivity and operational effectiveness. The achievement of ISO/IEC 27001:2013 certification for information security standards further reflects the Company's commitment to maintaining the trust of customers and business partners. These initiatives are in line with broader industry trends toward digitalization and automation as key drivers of competitiveness in the digital economy.

In terms of sustainability, the Board of Directors has also demonstrated a strong commitment to integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into the Company's business strategy. Energy efficiency efforts and the implementation of ISO 55001:2014 asset management standards represent concrete steps toward sustainable operations. In addition, the Company continues to contribute to community development through corporate social responsibility programs, particularly by expanding telecommunications access in remote areas. The Board of Commissioners considers that the ESG initiatives undertaken by the Board of Directors have generated a positive impact not only on the Company's long-term sustainability but also on broader societal and environmental well-being.

SUPERVISION BY THE BOARD OF COMMISSIONERS IN STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

As part of its supervisory duties, the Board of Commissioners consistently ensures that the formulation and implementation of strategies by the Board of Directors are aligned with the Company's vision, mission, and long-term objectives. Through various supervisory mechanisms, including regular meetings with the Board of Directors, strategic policy evaluations, and monitoring of financial and operational performance, the Board of Commissioners actively provides direction and recommendations to ensure effective execution of established strategies. In navigating the dynamic telco landscape, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to adopt a data-

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

perumusan strategi agar Perseroan dapat merespons perubahan pasar dengan lebih cepat dan tepat.

Dalam implementasi strategi, Dewan Komisaris menekankan pentingnya efisiensi operasional, optimalisasi aset, serta inovasi berbasis teknologi untuk memperkuat daya saing Perseroan. Pengawasan dilakukan terhadap berbagai inisiatif utama yang dijalankan Direksi, termasuk ekspansi jaringan infrastruktur, transformasi digital, serta peningkatan layanan kepada pelanggan dan mitra bisnis. Dewan Komisaris juga memberikan perhatian khusus terhadap aspek manajemen risiko guna memastikan bahwa ekspansi bisnis tetap berada dalam koridor kebijakan keuangan yang *prudent* dan berkelanjutan. Dengan pengawasan yang ketat, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap keputusan strategis yang diambil oleh Direksi dapat menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Selain aspek keuangan dan operasional, Dewan Komisaris juga berperan dalam mengawasi penerapan prinsip keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kebijakan strategis Perseroan. Sejalan dengan meningkatnya kesadaran global terhadap aspek ESG, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam operasional bisnis, termasuk melalui efisiensi energi, digitalisasi manajemen aset, serta penguatan tata kelola dan transparansi. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif strategis yang tidak hanya mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang, tetapi juga memperkuat reputasi Perseroan sebagai penyedia digital infrastruktur yang bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris optimis terhadap prospek industri telekomunikasi di Indonesia yang terus menunjukkan pertumbuhan positif, didorong oleh peningkatan adopsi teknologi digital, ekspansi jaringan 5G, serta meningkatnya kebutuhan akan konektivitas yang lebih cepat dan andal. Sejalan dengan tren global, transformasi digital di berbagai sektor ekonomi

driven approach in strategy formulation, enabling the Company to respond to market changes more swiftly and accurately.

In terms of strategy implementation, the Board of Commissioners emphasizes the importance of operational efficiency, asset optimization, and technology-driven innovation to strengthen the Company's competitive advantage. Supervision is carried out on key initiatives undertaken by the Board of Directors, including network infrastructure expansion, digital transformation, and the enhancement of services for customers and business partners. The Board of Commissioners also pays close attention to risk management aspects to ensure that business expansion remains within the boundaries of prudent and sustainable financial policies. Through robust oversight, the Board of Commissioners ensures that every strategic decision made by the Board of Directors delivers added value for shareholders and other stakeholders.

Beyond financial and operational aspects, the Board of Commissioners also oversees the integration of sustainability and good corporate governance principles into the Company's strategic policies. In line with the growing global focus on ESG considerations, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continuously embed sustainability principles into business operations, through energy efficiency, digital asset management, and enhanced governance and transparency. This commitment is reflected in various strategic initiatives that not only support long-term business growth but also reinforce the Company's reputation as a responsible and sustainability-oriented digital infrastructure provider.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECTS

The Board of Commissioners remains optimistic about the outlook of Indonesia's telecommunications industry, which continues to demonstrate positive growth driven by increased adoption of digital technology, the expansion of 5G networks, and rising demand for faster and more reliable connectivity. In line with global trends, digital

terus berkembang pesat, menciptakan permintaan yang tinggi terhadap digital infrastruktur yang berkualitas. Pemerintah Indonesia juga berkomitmen untuk mempercepat pemerataan akses digital melalui berbagai kebijakan dan insentif, termasuk percepatan pembangunan jaringan serat optik dan implementasi teknologi 5G di lebih banyak wilayah. Dengan dukungan regulasi yang kondusif serta ekosistem digital yang terus berkembang, industri telekomunikasi diperkirakan akan tetap menjadi pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Dalam menghadapi peluang tersebut, Perseroan memiliki strategi yang jelas untuk memperkuat daya saing dan mempertahankan posisinya sebagai penyedia digital infrastruktur terdepan. Upaya optimalisasi portofolio aset, peningkatan rasio penyewaan menara, serta pengembangan layanan DAS dan jaringan *fiber optic* menjadi langkah utama dalam menjawab kebutuhan pasar yang semakin kompleks. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan aset dan layanan pelanggan akan terus ditingkatkan guna meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan. Diversifikasi pendapatan juga menjadi salah satu strategi penting, termasuk melalui kerja sama strategis dengan operator telekomunikasi, penyedia layanan teknologi, serta mitra industri lainnya untuk mengembangkan solusi infrastruktur yang inovatif dan berkelanjutan.

Selain fokus pada ekspansi bisnis dan inovasi teknologi, Perseroan juga akan terus memperkuat aspek keberlanjutan dalam operasionalnya, sejalan dengan meningkatnya perhatian pemangku kepentingan terhadap prinsip ESG. Penggunaan energi yang lebih efisien, pengelolaan aset yang berkelanjutan, serta peningkatan tata kelola yang transparan dan akuntabel akan tetap menjadi prioritas utama dalam strategi jangka panjang Perseroan. Dengan kombinasi strategi pertumbuhan yang solid, pengelolaan risiko yang *prudent*, serta komitmen terhadap keberlanjutan, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan akan mampu menghadapi tantangan industri dan terus memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya di masa depan.

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report

transformation across various economic sectors is progressing rapidly, creating strong demand for high-quality digital infrastructure. The Indonesian Government also remains committed to accelerating equitable digital access through various policies and incentives, including the acceleration of fiber optic network development and broader implementation of 5G technology. With supportive regulations and a continuously evolving digital ecosystem, the telecommunications sector is expected to remain a key pillar in driving national economic growth.

In response to these opportunities, the Company has established a clear strategy to enhance its competitiveness and maintain its position as a leading digital infrastructure provider. Key initiatives include optimizing its asset portfolio, increasing tower tenancy ratio, and expanding DAS and fiber optic network services to meet increasingly complex market needs. The adoption of digital technologies in asset management and customer services will continue to be strengthened to improve operational efficiency and service quality. Revenue diversification also remains an important strategy, including strategic collaborations with telecommunications operators, technology service providers, and other industry partners to develop innovative and sustainable infrastructure solutions.

Apart from the focus on business expansion and technological innovation, the Company will continue to enhance its sustainability efforts in line with growing stakeholder expectations regarding ESG principles. Greater energy efficiency, sustainable asset management, and improved governance transparency and accountability will remain top priorities in the Company's long-term strategy. With a solid growth strategy, prudent risk management, and strong sustainability commitment, the Board of Commissioners is confident that the Company will be well-positioned to address industry challenges and continue delivering added value to shareholders and stakeholders in the years to come.

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menegaskan bahwa penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan fondasi utama dalam memastikan keberlanjutan dan daya saing Perseroan di tengah dinamika industri telekomunikasi. Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus memperkuat implementasi GCG melalui berbagai inisiatif, termasuk penguatan struktur tata kelola, peningkatan sistem pengendalian internal, serta pengelolaan risiko yang lebih komprehensif. Dewan Komisaris secara aktif melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan prosedur yang diterapkan Direksi untuk memastikan bahwa seluruh operasional Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Selain itu, Perseroan juga telah mengadopsi berbagai standar internasional dalam pengelolaan bisnis, termasuk penerapan ISO 27001:2013 untuk keamanan informasi dan ISO 55001:2014 untuk manajemen aset, guna meningkatkan efektivitas operasional dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap tata kelola yang lebih transparan dan akuntabel, Perseroan juga memperkuat mekanisme pelaporan dan pengawasan, termasuk melalui peningkatan fungsi audit internal dan eksternal. Dewan Komisaris turut mendukung penguatan budaya kepatuhan di seluruh lini organisasi melalui penyempurnaan kebijakan kepatuhan dan etika bisnis, serta implementasi sistem *Whistleblowing* yang lebih efektif untuk mendeteksi dan mencegah potensi penyimpangan. Dengan semakin ketatnya regulasi di sektor industri telekomunikasi dan meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan standar tata kelola guna memastikan bahwa Perseroan tidak hanya memenuhi ketentuan regulasi, tetapi juga menjadi *benchmark* dalam penerapan GCG di industri. Dengan fondasi tata kelola yang kuat, Perseroan diharapkan dapat mempertahankan reputasi yang baik serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES OVERVIEW

The Board of Commissioners affirms that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is a fundamental pillar in ensuring the Company's sustainability and competitiveness in the dynamic telecommunications industry. Throughout 2024, the Company continued to enhance its GCG practices through various initiatives, including the strengthening of governance structures, improvement of internal control systems, and the adoption of more comprehensive risk management practices. The Board of Commissioners actively evaluates the policies and procedures implemented by the Board of Directors to ensure that all Company operations are conducted in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. In addition, the Company has adopted several international standards in business management, including ISO 27001:2013 for information security and ISO 55001:2014 for asset management, to improve operational effectiveness and reinforce stakeholder trust.

As part of its commitment to greater transparency and accountability in governance, the Company has also strengthened its reporting and oversight mechanisms, including the enhancement of internal and external audit functions. The Board of Commissioners also supports the reinforcement of a compliance culture across all organizational levels through the refinement of compliance policies and business ethics, as well as the implementation of a more effective whistleblowing system to detect and prevent potential misconduct. Given the increasingly stringent regulations in the telecommunications sector and rising stakeholder expectations, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continuously raise governance standards to ensure that the Company not only complies with regulations but also sets a benchmark for GCG practices in the industry. With a strong governance foundation, the Company is expected to maintain its solid reputation and create long-term value for all stakeholders.

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi, dan kontribusinya dalam mencapai kinerja yang solid sepanjang tahun 2024. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra bisnis, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Kami meyakini bahwa dengan strategi yang tepat serta komitmen yang kuat dari seluruh jajaran Perseroan, Perseroan akan terus bertumbuh dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

APPRECIATION

The Board of Commissioners extends its highest appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their hard work, dedication, and contribution in delivering solid performance throughout 2024. We also express our sincere gratitude to shareholders, business partners, and all stakeholders for their trust and continued support for the Company.

We are confident that with the right strategies and strong commitment from all levels of the organization, the Company will continue to grow and deliver sustainable value to all stakeholders.

Jakarta, Maret | March 2025

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Kusmayanto Kadiman

Komisaris Utama (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Pada tahun 2024, STP terus memperkuat posisi strategisnya dengan berfokus pada optimalisasi aset, ketahanan finansial, transformasi digital, dan pertumbuhan berkelanjutan. Mengusung tema “*Unlocking Growth through Synergy and Innovation*”, Perseroan meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jaringan infrastruktur, serta menerapkan sistem pengelolaan aset berbasis teknologi untuk menjawab tingginya permintaan konektivitas digital. Melalui manajemen keuangan yang *prudent* dan penguatan kemitraan strategis, Perseroan terus memperkuat daya saing sekaligus mengintegrasikan prinsip ESG dalam setiap aspek operasional. Meskipun kinerja laba mengalami moderasi, Perseroan berhasil membukukan peningkatan ekuitas sebesar 17,2% secara tahunan, dari Rp5,71 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp6,70 triliun pada tahun 2024. Peningkatan ekuitas ini mencerminkan fokus berkelanjutan Perseroan dalam menjaga keberlanjutan finansial dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

In 2024, STP continued to strengthen its strategic position by focusing on asset optimization, financial resilience, digital transformation, and sustainable growth. Guided by the theme “*Unlocking Growth through Synergy and Innovation*”, the Company enhanced operational efficiency, expanded network infrastructure, and implemented advanced technology-based asset management systems to meet the rising demand for digital connectivity. Through prudent financial management and strategic partnerships, the Company reinforced its competitiveness while integrating ESG principles into every aspect of its operations. Despite a moderation in profit performance, the Company successfully recorded a 17.2% year-on-year increase in total equity, grew from Rp5.71 trillion in 2023 to Rp6.70 trillion in 2024. This equity growth was reflecting the Company’s continued focus on financial sustainability and long-term value creation.

Juliawati Gunawan Halim

Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi

Report of The Board of Directors

Laporan Direksi

Report of The Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pada tahun 2024, PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“Perseroan” atau “STP”) terus menunjukkan ketangguhan dan *agility* yang strategis dalam merespons dinamika tantangan global dan nasional yang terus berkembang. Melalui penerapan strategi yang adaptif dan berorientasi ke depan, Perseroan berhasil mempertahankan momentum pertumbuhan yang solid, mencerminkan kekuatan model bisnis serta komitmen dalam menyediakan digital infrastruktur yang andal bagi pelanggan dan mitra usaha. Mengusung tema “*Unlocking Growth through Synergy and Innovation*”, Perseroan terus memperkuat kolaborasi lintas lini bisnis serta mendorong inisiatif berbasis inovasi untuk menciptakan nilai tambah dan peluang pertumbuhan jangka panjang. Melalui laporan ini, Direksi menyampaikan gambaran atas pencapaian utama Perseroan sepanjang tahun 2024, tantangan yang dihadapi, serta arah strategi yang diterapkan untuk memastikan keberlanjutan pertumbuhan di masa mendatang.

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Pada tahun 2024, perekonomian global diwarnai oleh berbagai tantangan, termasuk ketidakpastian geopolitik, inflasi yang masih tinggi di sejumlah negara, serta kebijakan moneter ketat yang diterapkan oleh bank sentral utama dunia. Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berada pada jalur positif, didukung oleh fundamental ekonomi yang kuat, stabilitas nilai tukar, serta meningkatnya investasi di berbagai sektor, termasuk infrastruktur digital dan telekomunikasi.

Industri telekomunikasi terus mengalami pertumbuhan pesat, didorong oleh meningkatnya konsumsi data, ekspansi jaringan 5G, serta digitalisasi di berbagai sektor ekonomi. Pemerintah Indonesia juga terus mendorong pengembangan infrastruktur telekomunikasi guna mendukung pemerataan akses digital di seluruh wilayah Nusantara. Kebijakan yang diarahkan untuk meningkatkan penetrasi internet dan mempercepat transformasi digital semakin membuka peluang bagi pelaku industri menara telekomunikasi.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

In 2024, PT Solusi Tunas Pratama Tbk (the “Company” or “STP”) continued to demonstrate strategic agility and business resilience amid evolving global and domestic challenges. Through adaptive and forward-looking strategies, the Company successfully sustained its growth trajectory, reaffirming the strength of its business model and its commitment to providing dependable digital infrastructure for customers and business partners. Embracing the theme “*Unlocking Growth through Synergy and Innovation*”, the Company advanced its collaborative initiatives and innovation-driven efforts to unlock greater value and long-term growth opportunities. Through this report, the Board of Directors outlines the Company’s key milestones in 2024, the challenges encountered, and the strategic direction taken to ensure sustainable growth in the years ahead.

MACROECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

In 2024, the global economy was marked by a range of challenges, including geopolitical uncertainty, persistently high inflation in several countries, and tight monetary policies adopted by major central banks. Nevertheless, Indonesia’s economy remained on a positive trajectory, supported by strong economic fundamentals, exchange rate stability, and rising investment across various sectors, including digital infrastructure and telecommunications.

The telecommunications industry continues to experience rapid growth, driven by increasing data consumption, the expansion of 5G networks, and digitalization across various economic sectors. The Indonesian Government also remains committed to advancing telecommunications infrastructure development to support equitable digital access across the archipelago. Policies aimed at increasing internet penetration and accelerating digital transformation are creating greater opportunities for telecommunications tower operators.

Di tengah lanskap industri yang semakin kompetitif, Perseroan tetap fokus dalam memperkuat daya saing melalui peningkatan efisiensi operasional, perluasan cakupan layanan, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan aset. Upaya ini memungkinkan Perseroan untuk terus menjadi mitra utama bagi operator telekomunikasi dalam menyediakan infrastruktur jaringan yang andal dan berkualitas tinggi.

STRATEGI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Perseroan mengarahkan strateginya pada optimalisasi aset, penguatan struktur keuangan, transformasi digital, ekspansi jaringan, serta penerapan prinsip keberlanjutan. Di tengah pertumbuhan industri telekomunikasi yang semakin pesat, Perseroan terus memperkuat daya saing dengan meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas cakupan layanan. Salah satu langkah utama yang dilakukan adalah mengoptimalkan portofolio aset, baik menara telekomunikasi maupun infrastruktur pendukung lainnya.

Perseroan berupaya meningkatkan rasio penyewaan menara dengan menarik lebih banyak penyewa serta memperluas jangkauan layanan *Distributed Antenna System* (DAS) dan jaringan serat optik untuk memenuhi permintaan yang semakin meningkat terhadap konektivitas digital. Selain itu, implementasi sistem manajemen aset berbasis teknologi juga terus diperkuat guna meningkatkan efisiensi dan memastikan pemanfaatan aset yang optimal dalam jangka panjang.

Selain itu, Perseroan menerapkan strategi yang *prudent* dalam mengelola sumber pendanaan dan risiko keuangan. Diversifikasi pendanaan dilakukan melalui kerja sama dengan berbagai institusi keuangan untuk mendukung ekspansi bisnis secara berkelanjutan. Selain itu, efisiensi biaya operasional terus dioptimalkan melalui pengelolaan sumber daya yang lebih efektif serta negosiasi strategis dengan pemasok dan mitra bisnis. Dalam rangka meningkatkan daya tahan terhadap ketidakpastian ekonomi, Perseroan juga memperkuat sistem manajemen risiko untuk mengantisipasi potensi tantangan di masa depan, baik dari aspek finansial, operasional, maupun teknologi.

Amid a highly competitive industry landscape, the Company remains focused on strengthening its competitiveness by enhancing operational efficiency, expanding service coverage, and optimizing the use of digital technology in asset management. These efforts enable the Company to maintain its position as a key partner for telecommunications operators in delivering reliable and high-quality network infrastructure.

STRATEGY FOR 2024

In 2024, the Company is focusing its strategy on asset optimization, strengthening financial structure, digital transformation, network expansion, and the implementation of sustainability principles. Amidst the rapid growth of the telecommunications industry, the Company continues to enhance its competitiveness by improving operational efficiency and expanding service coverage. One of the key initiatives undertaken is the optimization of its asset portfolio, including both telecommunications towers and other supporting infrastructure.

The Company aims to increase its tower tenancy ratio by attracting more tenants while also expanding the reach of its *Distributed Antenna System* (DAS) and fiber optic network to meet the increasing demand for digital connectivity. In addition, the implementation of technology-based asset management systems is being continuously reinforced to enhance efficiency and ensure optimal asset utilization in the long term.

Moreover, the Company implements a prudent strategy in managing funding sources and financial risks. Funding diversification is carried out through collaborations with various financial institutions to support sustainable business expansion. In addition, operational cost efficiency is continuously optimized through more effective resource management and strategic negotiations with suppliers and business partners. To enhance resilience against economic uncertainties, the Company is also strengthening its risk management system to anticipate potential challenges in the future, whether in financial, operational, or technological aspects.

Laporan Direksi

Report of The Board of Directors

Sejalan dengan tren digitalisasi yang semakin pesat, Perseroan juga melakukan transformasi digital dalam berbagai aspek operasionalnya. Pemanfaatan teknologi digital diterapkan untuk meningkatkan efisiensi pemantauan infrastruktur secara *real-time*, memastikan keandalan layanan, serta mengurangi potensi gangguan operasional.

Untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan juga terus melakukan ekspansi jaringan dan memperluas kemitraan strategis. Ekspansi jaringan menara telekomunikasi difokuskan pada wilayah-wilayah dengan permintaan tinggi terhadap digital infrastruktur, terutama dalam mendukung percepatan adopsi jaringan 5G. Selain itu, kerja sama dengan operator telekomunikasi semakin diperkuat guna menghadirkan solusi inovatif yang mendukung transformasi digital di berbagai sektor. Perseroan juga menjalin kolaborasi dengan institusi keuangan dan penyedia layanan teknologi untuk memperkuat ekosistem digital serta meningkatkan daya saing di industri.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan juga terus mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam operasionalnya. Langkah konkret dalam aspek lingkungan diwujudkan melalui efisiensi energi. Dari sisi pengelolaan aset, Perseroan menerapkan standar ISO 55001:2014 guna memastikan efektivitas dalam pengelolaan infrastruktur dan meminimalkan dampak lingkungan.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Dalam menjalankan perannya sebagai pengarah utama strategi Perseroan, Direksi senantiasa beradaptasi terhadap dinamika industri telekomunikasi yang terus berkembang. Dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian serta inovasi, Direksi berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan strategis yang diambil selaras dengan visi jangka panjang Perseroan serta dapat diimplementasikan secara efektif guna mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perumusan strategi Perseroan dilakukan melalui pendekatan berbasis analisis yang komprehensif terhadap tren industri, perkembangan teknologi, serta kondisi makroekonomi. Direksi secara aktif

In line with the accelerating trend of digitalization, the Company is also undergoing a digital transformation across various operational aspects. The use of digital technology is applied to enhance real-time infrastructure monitoring efficiency, ensure service reliability, and reduce potential operational disruptions.

To ensure sustainable growth, the Company continues to expand its network and strengthen strategic partnerships. The expansion of telecommunications tower networks is focused on areas with high demand for digital infrastructure, particularly to support the accelerated adoption of 5G networks. In addition, partnerships with telecommunications operators are being reinforced to deliver innovative solutions that drive digital transformation across various sectors. The Company also collaborates with financial institutions and technology service providers to strengthen the digital ecosystem and enhance competitiveness in the industry.

As part of its commitment to sustainability, the Company continues to integrate Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into its operations. Concrete steps in environmental sustainability are implemented through energy efficiency measures. In terms of asset management, the Company applies the ISO 55001:2014 standard to ensure effective infrastructure management and minimize environmental impact.

ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN STRATEGY FORMULATION AND IMPLEMENTATION

In fulfilling its role as the primary driver of the Company's strategy, the Board of Directors continuously adapts to the evolving dynamics of the telecommunications industry. By upholding the principles of prudence and innovation, the Board is committed to ensuring that every policy and strategic decision aligns with the Company's long-term vision and can be effectively implemented to achieve sustainable growth.

The Company's strategy is formulated through a comprehensive analysis-based approach, taking into account industry trends, technological advancements, and macroeconomic conditions.

mengevaluasi peluang dan tantangan di sektor telekomunikasi, termasuk kebutuhan operator seluler terhadap infrastruktur jaringan yang lebih luas dan andal, peningkatan permintaan terhadap layanan data, serta percepatan adopsi teknologi 5G di Indonesia. Melalui berbagai forum diskusi dan rapat koordinasi dengan manajemen, Direksi memastikan bahwa strategi yang ditetapkan tidak hanya mampu mengoptimalkan portofolio aset dan efisiensi operasional, tetapi juga mendukung inovasi dan ekspansi bisnis.

Dalam proses implementasi strategi, Direksi memainkan peran kunci dalam mengawasi eksekusi inisiatif yang telah dirancang. Dengan dukungan manajemen dan tim operasional, Direksi memastikan bahwa seluruh aspek strategi, mulai dari optimalisasi portofolio menara telekomunikasi, diversifikasi sumber pendapatan, hingga penguatan struktur keuangan, dapat dijalankan secara efektif.

TINJAUAN KINERJA TAHUN 2024 SERTA PERBANDINGAN DENGAN TARGET

Di tengah ketidakpastian ekonomi global serta persaingan industri telekomunikasi yang semakin ketat, Perseroan mampu menjaga kinerja yang solid dengan pencapaian keuangan dan operasional yang stabil. Berkat strategi yang terarah dan eksekusi yang disiplin, Perseroan berhasil mempertahankan pendapatan yang kompetitif, menjaga profitabilitas, serta mempertahankan posisinya sebagai salah satu penyedia infrastruktur digital terkemuka di Indonesia.

Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1,82 triliun pada tahun 2024, atau menurun 3,9% yoy dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,89 triliun. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan penyewaan menara. Namun demikian, EBITDA tetap solid sebesar Rp1,68 triliun, dengan EBITDA margin meningkat menjadi 92,4% dari 92,1% pada tahun sebelumnya, mencerminkan efektivitas efisiensi biaya operasional.

Dari sisi profitabilitas, laba tahun berjalan mencapai Rp974,32 miliar, mengalami penurunan 13,7% yoy dibandingkan Rp1,13 triliun di tahun 2023. Penurunan ini sejalan dengan menurunnya pendapatan. Namun, Perseroan tetap menjaga profitabilitas yang sehat, dengan margin laba tahun berjalan sebesar 53,6%, mencerminkan efisiensi pengelolaan beban operasional.

Laporan Direksi

Report of The Board of Directors

The Board actively evaluates opportunities and challenges in the telecommunications sector, including demand from mobile network operators for broader and more reliable infrastructure, the growing need for data services, and accelerated adoption of 5G technology in Indonesia. Through various discussion forums and coordination meetings with management, the Board ensures that the strategies adopted not only optimize the asset portfolio and operational efficiency but also foster innovation and business expansion.

In the strategy implementation process, the Board of Directors serves as a key role in overseeing the execution of planned initiatives. With the support of management and operational teams, the Board ensures that all aspects of the strategy, from optimizing the telecommunications tower portfolio and diversifying revenue sources to strengthening the financial structure, are effectively carried out.

2024 PERFORMANCE REVIEW AND COMPARISON WITH TARGETS

Amid global economic uncertainties and increasing competition in the telecommunications industry, the Company maintained solid performance with stable financial and operational achievements. Through well-directed strategies and disciplined execution, the Company managed to sustain competitive revenue, maintain profitability, and reinforce its position as one of Indonesia's leading digital infrastructure providers.

The Company recorded revenue of Rp1.82 trillion in 2024, representing a 3.9% decline yoy compared to Rp1.89 trillion in the previous year. This decline was mainly driven by lower tower leasing revenue. Nevertheless, EBITDA remained solid at Rp1.68 trillion, with EBITDA margin improving to 92.4% from 92.1% in the prior year, reflecting effective operational cost management.

In terms of profitability, the profit for the year reached Rp974.32 billion, a 13.7% yoy decrease compared to Rp1.13 trillion in 2023. Despite the decline, the Company maintained a healthy level of profitability, with a net profit margin of 53.6%, highlighting continued operational efficiency.

Laporan Direksi

Report of The Board of Directors

Secara operasional, Perseroan tetap menunjukkan pertumbuhan yang berkelanjutan. Rasio penyewaan (*tenancy ratio*) dipertahankan pada tingkat yang kompetitif, dan perluasan infrastruktur tetap berjalan untuk menjangkau area dengan permintaan konektivitas tinggi.

Dari sisi struktur keuangan, jumlah aset Perseroan sedikit menurun sebesar 0,8% yoy menjadi Rp9,80 triliun, sementara jumlah liabilitas turun signifikan sebesar 25,6% yoy menjadi Rp3,11 triliun. Di sisi lain, ekuitas Perseroan meningkat sebesar 17,2% yoy menjadi Rp6,70 triliun, mencerminkan struktur permodalan yang semakin kuat dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, kinerja Perseroan tahun 2024 menunjukkan ketahanan dan pencapaian yang sejalan dengan target yang ditetapkan.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Keberhasilan Perseroan dalam mencapai kinerja yang solid pada tahun 2024 tidak terlepas dari berbagai aspek pendukung bisnis yang memastikan kelangsungan operasional serta daya saing di industri telekomunikasi. Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat kapabilitas teknologi, mengoptimalkan sistem pendanaan, serta mengembangkan sumber daya manusia (SDM) sebagai aset utama dalam mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Perseroan menerapkan berbagai inisiatif untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas pengelolaan infrastruktur. Pemanfaatan teknologi digital dalam sistem pemantauan dan pengelolaan menara telekomunikasi memungkinkan peningkatan efisiensi operasional serta memastikan keandalan layanan bagi para penyewa. Dengan sistem berbasis digital, Perseroan dapat melakukan pemeliharaan secara proaktif serta mengidentifikasi potensi gangguan operasional sebelum berdampak pada layanan pelanggan. Selain itu, penerapan sistem manajemen aset yang berbasis ISO 55001:2014 semakin memperkuat strategi pemanfaatan aset Perseroan agar lebih optimal dan berdaya guna.

Perseroan terus menjaga fleksibilitas pendanaan guna mendukung ekspansi bisnis serta investasi di sektor infrastruktur telekomunikasi. Sepanjang tahun 2024, Perseroan menjalin kerja sama strategis dengan berbagai institusi keuangan guna

Operationally, the Company continued to demonstrate sustainable growth. The tenancy ratio remained at a competitive level, while infrastructure expansion efforts continued to serve areas with growing connectivity demands.

On the financial structure side, total assets slightly decreased by 0.8% yoy to Rp9.80 trillion, while total liabilities decreased significantly by 25.6% yoy to Rp3.11 trillion. Meanwhile, the Company's equity rose by 17.2% yoy to Rp6.70 trillion, indicating a stronger and more sustainable capital structure. Overall, the Company's 2024 performance reflects resilience and alignment with its set targets.

BUSINESS SUPPORT OVERVIEW

The Company's success in achieving solid performance in 2024 is closely linked to various business support aspects that ensure operational continuity and competitiveness in the telecommunications industry. The Company continues to enhance operational efficiency, strengthen technological capabilities, optimize funding systems, and develop human resources (HR) as a key asset in supporting sustainable growth.

The Company has implemented various initiatives to improve productivity and the effectiveness of infrastructure management. The use of digital technology in monitoring and managing telecommunications towers has enhanced operational efficiency and ensured service reliability for tenants. With a digital-based system, the Company can proactively conduct maintenance and identify potential operational disruptions before they impact customer services. Furthermore, the implementation of ISO 55001:2014-based asset management system further strengthens the Company's asset utilization strategy, making it more efficient and effective.

The Company continues to maintain funding flexibility to support business expansion and investments in the telecommunications infrastructure sector. Throughout 2024, the Company has established strategic collaborations with various financial

memperoleh fasilitas pendanaan yang kompetitif. Berbagai perjanjian kredit yang ditandatangani, baik dengan bank nasional maupun internasional, memberikan akses terhadap pembiayaan yang lebih fleksibel, sehingga memungkinkan Perseroan untuk memperluas jangkauan infrastruktur tanpa mengorbankan stabilitas keuangan.

Dukungan terhadap transformasi digital juga menjadi aspek krusial dalam meningkatkan daya saing bisnis. Perseroan terus berinvestasi dalam teknologi informasi guna meningkatkan kualitas layanan dan keamanan data. Selain perolehan sertifikasi ISO/IEC 27001:2013, yang menegaskan komitmen dalam menjaga keamanan informasi serta memastikan perlindungan terhadap data pelanggan dan mitra bisnis, penerapan sistem analitik berbasis data juga memungkinkan Perseroan untuk mengoptimalkan strategi bisnis serta mengidentifikasi tren pasar secara lebih akurat.

Selain dukungan teknologi dan keuangan, sumber daya manusia menjadi elemen fundamental dalam keberhasilan implementasi strategi bisnis Perseroan. Dalam menghadapi persaingan industri yang semakin ketat, Perseroan terus berupaya meningkatkan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan. Fokus utama Perseroan adalah membangun SDM yang adaptif, inovatif, serta memiliki keahlian yang sesuai dengan perkembangan industri telekomunikasi dan digital. Berbagai inisiatif pengembangan SDM dilakukan, termasuk pelatihan teknis terkait manajemen infrastruktur telekomunikasi, penguatan keterampilan kepemimpinan bagi manajemen, serta peningkatan literasi digital bagi seluruh karyawan.

Kemitraan strategis juga menjadi salah satu faktor utama dalam mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan memperkuat kerja sama dengan operator telekomunikasi dalam meningkatkan kapasitas jaringan serta memperluas cakupan layanan di berbagai wilayah Indonesia. Selain itu, kolaborasi dengan mitra penyedia teknologi memungkinkan Perseroan untuk terus mengadopsi solusi inovatif yang dapat meningkatkan efisiensi serta kualitas layanan.

institutions to secure competitive funding facilities. Multiple credit agreements signed with both national and international banks have provided access to more flexible financing, enabling the Company to expand its infrastructure reach without compromising financial stability.

Support for digital transformation is also a crucial aspect in enhancing business competitiveness. The Company continues to invest in information technology to improve service quality and data security. In addition to obtaining the ISO/IEC 27001:2013 certification, which affirms the Company's commitment to information security and ensures the protection of customer and business partner data, the implementation of data-driven analytics systems also enables the Company to optimize its business strategies and identify market trends more accurately.

In addition to technological and financial support, human resources serve as a fundamental element in the successful implementation of the Company's business strategy. In response to increasing industry competition, the Company continues to enhance employee competencies through various training and development programs. The primary focus is to cultivate an adaptive, innovative workforce with expertise aligned with the evolving telecommunications and digital industries. Various HR development initiatives have been implemented, including technical training in telecommunications infrastructure management, leadership skill enhancement for management, and increased digital literacy for all employees.

Strategic partnerships also serve as a key role in supporting the Company's business growth. Throughout 2024, the Company has strengthened its collaboration with telecommunications operators to enhance network capacity and expand service coverage across various regions in Indonesia. Furthermore, partnerships with technology providers enable the Company to continuously adopt innovative solutions that improve efficiency and service quality.

Laporan Direksi

Report of The Board of Directors

Laporan Direksi

Report of The Board of Directors

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (“GCG”) guna memastikan operasional yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan mengacu pada prinsip utama GCG, yang menjadi landasan utama bagi Perseroan dalam membangun kepercayaan pemangku kepentingan, mengelola risiko secara efektif, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan mitra bisnis. Pada tahun 2024, komitmen ini kembali diperkuat dengan berbagai inisiatif peningkatan tata kelola, termasuk penguatan kebijakan kepatuhan, manajemen risiko, serta pengawasan internal yang lebih ketat.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan tata kelola, Perseroan terus menyempurnakan struktur dan mekanisme pengawasan. Direksi memastikan bahwa strategi bisnis dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta sejalan dengan visi jangka panjang Perseroan. Selain itu, fungsi audit internal dan eksternal juga diperkuat untuk memastikan efektivitas pengendalian internal serta transparansi dalam pelaporan keuangan. Pada tahun 2024, Perseroan juga menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tjahjadi & Tamara sebagai auditor independen guna memastikan kualitas dan akurasi laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Selain itu, Perseroan terus meningkatkan budaya kepatuhan di seluruh tingkatan organisasi. Setiap kebijakan dan prosedur operasional dikaji secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan peraturan yang berlaku serta standar industri terbaik. Dalam aspek etika bisnis, Perseroan memiliki Kode Etik dan Pedoman Perilaku yang mengatur standar profesionalisme bagi seluruh karyawan dan jajaran manajemen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Penerapan sistem *Whistleblowing* juga diperkuat guna memberikan ruang bagi karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan dugaan pelanggaran secara aman dan transparan. Sebagai hasil dari penerapan tata kelola yang baik, pada tahun 2024, Perseroan menerima penghargaan TOP

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

The Company remains committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) to ensure transparent, accountable, and sustainable operations. In conducting its business, the Company adheres to the core principles of GCG, which serve as the foundation for building stakeholder trust, managing risks effectively, and creating long-term value for shareholders and business partners. In 2024, this commitment was further strengthened through various governance enhancement initiatives, including the reinforcement of compliance policies, risk management, and stricter internal oversight.

As part of its efforts to improve governance, the Company continues to refine its oversight structure and mechanisms. The Board of Directors ensures that business strategies are carried out in compliance with prevailing regulations and in alignment with the Company's long-term vision. Moreover, internal and external audit functions were also strengthened to ensure the effectiveness of internal controls and transparency in financial reporting. In 2024, the Company appointed Public Accounting Firm (KAP) Tjahjadi & Tamara as an independent auditor to ensure the quality and accuracy of the Company's financial statements in line with prevailing accounting standards.

Furthermore, the Company continues to enhance a culture of compliance across all levels of the organization. Every policy and operational procedure are regularly reviewed to ensure alignment with applicable regulations and industry best practices. In terms of business ethics, the Company upholds a Code of Ethics and Code of Conduct, which establishes professional standards for all employees and management in carrying out their duties and responsibilities.

The Whistleblowing System has also been reinforced to provide a secure and transparent platform for employees and stakeholders to report suspected violations. As a result of its strong corporate governance practices, in 2024, the Company was honored with the TOP 50 Big Capitalization Public

50 Big Capitalization Public Listed Company dari The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), yang semakin menegaskan komitmen Perseroan dalam menjaga standar GCG yang tinggi.

KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnisnya. Sebagai penyedia infrastruktur telekomunikasi, Perseroan menyadari peran strategisnya dalam mendukung transformasi digital yang berkelanjutan di Indonesia. Oleh karena itu, berbagai inisiatif keberlanjutan terus dikembangkan, tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga untuk memberikan dampak positif bagi aspek lingkungan, masyarakat, dan tata kelola perusahaan (*Environmental, Social, and Governance/ESG*). Pada tahun 2024, Perseroan semakin memperkuat inisiatif keberlanjutannya melalui berbagai program yang berfokus pada efisiensi energi, pengembangan sosial, serta peningkatan tata kelola yang bertanggung jawab.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan berupaya untuk mengurangi dampak ekologis operasionalnya dengan meningkatkan efisiensi energi. Perseroan secara bertahap melakukan transisi ke sumber energi yang lebih efisien dalam operasional menara telekomunikasi guna mengurangi emisi karbon. Selain itu, implementasi ISO 55001:2014 untuk manajemen aset semakin memastikan bahwa infrastruktur yang dikelola Perseroan memiliki tingkat efisiensi yang tinggi, baik dalam penggunaan energi maupun siklus pemeliharaan. Upaya lain yang dilakukan termasuk pengurangan konsumsi bahan bakar dalam operasional serta penerapan sistem *monitoring* energi berbasis digital untuk mengoptimalkan konsumsi daya pada setiap site menara.

Di sisi sosial, Perseroan terus berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan. Perseroan mendukung peningkatan akses terhadap layanan telekomunikasi di daerah terpencil, yang tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi lokal tetapi juga memperkuat inklusi digital. Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian terhadap kesejahteraan karyawan dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan mendukung pengembangan karier.

Listed Company award by The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), further solidifying its commitment to maintaining high GCG standards.

COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

The Company remains committed to integrate sustainability principles across all aspects of its business. As a telecommunications infrastructure provider, the Company recognizes its strategic role in supporting sustainable digital transformation in Indonesia. As such, various sustainability initiatives have been developed, not only to enhance operational efficiency but also to create a positive impact on the Environmental, Social, and Governance (ESG) aspect. In 2024, the Company further strengthened its sustainability efforts through programs focused on energy efficiency, social development, and responsible governance.

In the environmental aspect, the Company strives to minimize its ecological impact by improving energy efficiency. A gradual transition to more efficient energy sources in telecommunications tower operations is being implemented to reduce carbon emissions. Furthermore, the adoption of ISO 55001:2014 for asset management ensures that the Company's infrastructure operates with high efficiency, both in energy consumption and maintenance cycles. Other initiatives include reducing fuel consumption in operations and implementing digital energy monitoring systems to optimize power consumption at each tower site.

In the social aspect, the Company continues to contribute to community well-being through various Corporate Social Responsibility programs. The Company supports greater access to telecommunications services in remote areas, which not only drives local economic growth but also strengthens digital inclusion. Furthermore, the Company prioritizes employee well-being by fostering a safe, inclusive work environment that supports career development. The Company actively organizes training and capacity-building programs

Laporan Direksi

Report of The Board of Directors

Perseroan aktif dalam menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kapasitas karyawan guna meningkatkan kompetensi dan kesiapan menghadapi perkembangan industri.

Dalam aspek tata kelola, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan standar etika yang tinggi, transparansi, serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

PROSPEK KE DEPAN

Perseroan optimis terhadap prospek industri telekomunikasi di Indonesia, seiring dengan meningkatnya permintaan infrastruktur digital dan percepatan adopsi teknologi baru, seperti 5G, *Internet of Things* (IoT), serta ekspansi jaringan *fiber optic*. Pertumbuhan pengguna data yang terus meningkat serta kebutuhan operator telekomunikasi untuk memperluas jangkauan dan kapasitas jaringan menjadi peluang strategis bagi Perseroan dalam memperkuat posisinya sebagai penyedia infrastruktur digital yang andal. Selain itu, kebijakan pemerintah yang terus mendorong pemerataan akses digital di seluruh Indonesia turut membuka potensi bagi Perseroan untuk memperluas layanan ke wilayah yang masih memiliki keterbatasan infrastruktur digital.

Dalam menghadapi peluang tersebut, Perseroan akan terus mengoptimalkan portofolio aset, baik melalui peningkatan kapasitas menara yang ada maupun ekspansi ke area strategis yang membutuhkan infrastruktur tambahan. Perseroan juga akan memperluas layanan berbasis teknologi, seperti DAS dan jaringan *fiber optic*, guna mendukung kebutuhan konektivitas di kawasan perkotaan yang padat serta lokasi dengan kebutuhan jaringan yang lebih kompleks, seperti pusat perbelanjaan, gedung perkantoran, dan kawasan industri. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dan analitik berbasis data akan semakin ditingkatkan untuk mengoptimalkan pengelolaan aset serta meningkatkan efisiensi operasional.

Dari sisi keuangan dan strategi bisnis, Perseroan akan terus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan keberlanjutan dengan menerapkan strategi investasi yang selektif dan berbasis nilai tambah. Pendekatan yang lebih prudent dalam pengelolaan pembiayaan akan tetap menjadi prioritas untuk

to enhance employee competencies and readiness for industry advancements.

In terms of governance, the Company committed to conducting business with high ethical standards, transparency, and compliance with prevailing regulatory.

FUTURE PROSPECT

The Company remains optimistic on the prospects of the telecommunications industry in Indonesia, driven by the increasing demand for digital infrastructure and the accelerated adoption of emerging technologies such as 5G, the Internet of Things (IoT), and fiber optic network expansion. The continuous growth in data usage and the need for telecommunications operators to expand their network coverage and capacity present strategic opportunities for the Company to strengthen its position as a reliable digital infrastructure provider. In addition, government policies that promote equal access to digital services across Indonesia further create opportunities for the Company to expand its services to regions with limited digital infrastructure.

To seize these opportunities, the Company will continue to optimize its asset portfolio, both by increasing the capacity of existing towers and expanding into strategic areas that require additional digital infrastructure. The Company will also broaden its technology-based services, such as DAS and fiber optic networks, to meet connectivity demands in densely populated urban areas and locations with more complex network requirements, such as shopping malls, office buildings, and industrial zones. In addition, the adoption of digital technology and data-driven analytics will be further enhanced to optimize asset management and improve operational efficiency.

From a financial and business strategy perspective, the Company will continue to balance growth and sustainability by implementing a selective and value-driven investment strategy. A more prudent approach to financial management will remain a priority to ensure that business expansion is carried

memastikan bahwa ekspansi bisnis dapat berjalan secara optimal tanpa mengorbankan stabilitas keuangan. Selain itu, komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik serta prinsip ESG akan terus diperkuat, sejalan dengan meningkatnya perhatian pemangku kepentingan terhadap aspek keberlanjutan dalam operasional bisnis.

APRESIASI

Atas nama Direksi, kami menyampaikan penghargaan yang tulus kepada seluruh pemegang saham, mitra bisnis, karyawan, serta para pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan. Kami juga mengapresiasi komitmen dan kerja keras seluruh tim dalam menghadapi tantangan serta meraih pencapaian yang luar biasa pada tahun ini.

Kami optimis bahwa dengan strategi yang tepat dan dukungan dari seluruh pihak, Perseroan akan terus bertumbuh dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

out optimally without compromising financial stability. In addition, the Company's commitment to Good Corporate Governance and ESG principles will be further strengthened, aligning with the growing stakeholder focus on sustainability in business operations.

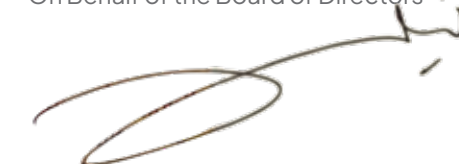
APPRECIATION

On behalf of the Board of Directors, we extend our sincere appreciation to all shareholders, business partners, employees, and stakeholders for their continued support and trust in the Company. We also express our gratitude for the commitment and hard work of our entire team in overcoming challenges and achieving outstanding accomplishments this year.

We are confident that with the right strategy and the support of all stakeholders, the Company will continue to grow and deliver sustainable value for all parties involved.

Jakarta, Maret | March 2025

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Juliawati Gunawan Halim

Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2024 PT SOLUSI TUNAS PRATAMA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT Solusi Tunas Pratama Tbk Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, Maret 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Kusmayanto Kadiman

Komisaris Utama (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

Harry Mozarta Zen
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Eko Santoso Hadiprodjo
Komisaris
Commissioner

STATEMENT LETTER OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT FOR FISCAL YEAR 2024 OF PT SOLUSI TUNAS PRATAMA TBK

We, the undersigned, hereby declare that all material information in the 2024 Annual Report of PT Solusi Tunas Pratama Tbk has been fully disclosed and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, March 2025

Direksi Board of Directors



Juliawati Gunawan Halim

Direktur Utama
President Director

Hartono Tanuwidjaja
Direktur
Director

Wong Tjin Tak
Direktur
Director

Wellington
Direktur
Director



03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

EXPANDING REACH, ELEVATING SERVICE

STP memperluas jaringan infrastrukturnya melalui penambahan site tower dan pengembangan jaringan fiber optic yang lebih luas. Peningkatan rasio penyewaan menunjukkan tingginya permintaan pasar, seiring komitmen Perseroan untuk menyediakan digital infrastruktur yang berkualitas dan skalabel.

STP expanded its infrastructure footprint with additional tower sites and broader fiber network deployment. Higher tenancy ratios reflect increased market demand, while the Company continues to focus on delivering high-quality, scalable digital infrastructure.

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Identitas Perusahaan
Corporate Identity



Nama Perusahaan

Company Name

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA TBK



Informasi Perubahan Nama

Change of Name

Tidak Ada
None



Bidang Usaha | Type of Business

Perseroan bergerak di bidang usaha penyediaan layanan infrastruktur penunjang telekomunikasi independen yang antara lain meliputi penyediaan, pengelolaan dan penyewaan site telekomunikasi, baik secara langsung maupun melalui anak perusahaan.

The Company is an independent telecommunication infrastructure provider, which among others provides, manages and leases telecommunication sites, either directly or through subsidiaries.



Tanggal Pendirian

Establishment Date

27 September 2006
September 27, 2006



Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Perseroan didirikan berdasarkan Akta Notaris Ridjqi Nurdiani, S.H. No. 5 tanggal 25 Juli 2006. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-00259/HT.01.01-TH.2006 tanggal 27 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 2007, Tambahan No. 9241/2007. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 10 tanggal 1 Maret 2022 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017268.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 10 Maret 2022.

The Company was established based on Notarial Deed No. 5 of Ridjqi Nurdiani, S.H. dated July 25, 2006. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W8-00259/HT.01.01-TH.2006 dated September 27, 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 11, 2007, Supplement No. 9241/2007. The Company's articles of association has been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 10 of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn. dated March 1, 2022 concerning the changes of the Company's purposes and objectives. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision letter No. AHU-0017268.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 10, 2022.



Kepemilikan Saham

Shares Ownership

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

Masyarakat Public

99,96%

0,04%

Susunan Permodalan

Capital Structure



Modal Capital	Nominal Saham Share Nominal @Rp100	Jumlah (Rp) Total (Rp)
Modal Dasar Authorized Capital	2.000.000.000	200.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid up Capital	1.137.579.698	113.757.969.800



Tanggal Pencatatan Saham di Bursa

Stock Listing Date

11 Oktober 2011
October 11, 2011



Tempat Pencatatan Saham

Stock Listing

Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange



Kode Saham

Stock Symbol

SUPR



Alamat Perseroan

Company Address

Kantor Pusat | Head Office
Jl. Tanjung Karang Nomor 11, Kudus, Indonesia
Telp : +62 291 431905
Fax : +62 291 431718

Kantor Cabang | Branch Office
Menara BCA, 49th Floor
Jl. M.H. Thamrin No. 1 Jakarta 10310
Telp : +62 21 23585555
Fax : +62 21 23586446



Kontak Alamat

Contact Address

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary:
corporate.secretary@stptower.com

Pemasaran | Marketing:
marketing@stptower.com

Alamat Situs Web www.stptower.com
Website



Visi, Misi & Nilai-Nilai Perseroan

Vision, Mission & Corporate Value

Visi, Misi & Nilai-Nilai Perseroan
Vision, Mission & Corporate Value



Visi
Vision

Menciptakan nilai dan membuat perbedaan.

To create value and make a difference.

Mempertahankan pertumbuhan yang menguntungkan melalui inovasi, kualitas dan komitmen.

To sustain profitable growth through innovation, quality, and commitment.



Misi
Mission

Direksi dan Dewan Komisaris telah melakukan tinjauan terhadap pernyataan Visi dan Misi Perseroan. Berdasarkan evaluasi tersebut, Visi dan Misi yang ada saat ini tetap relevan dan sesuai untuk mendukung Perseroan dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang, baik kondisi saat ini maupun tantangan di masa depan.

The Board of Directors and the Board of Commissioners have conducted a review of the Company's Vision and Mission statements. Following their evaluation, the current Vision and Mission remain relevant and well-suited to guide the Company through the evolving business landscape, addressing both present conditions and future challenges.

TERPERCAYA
Trustworthy

Kita dapat diandalkan dan dipercaya dalam pikiran, perkataan, dan tindakan.

We have to be reliable and credible in our thoughts, words and actions.



DINAMIS
Dynamic

Kita terbuka kepada perubahan; bertindak dengan antusias dan percaya diri.

We embrace change; act with full enthusiasm and confidence.



MENYENANGKAN
Fun

Kami menciptakan suasana menyenangkan di pekerjaan kami.

We bring fun into work.



Nilai-Nilai Inti

Core Values



INOVATIF
Innovative

Kita berinisiatif untuk selalu kreatif dalam mencari solusi paling efektif dalam segala yang kita lakukan.

We take initiative to always be creative in finding effective solutions in everything we do.



KERJASAMA TIM
Teamwork

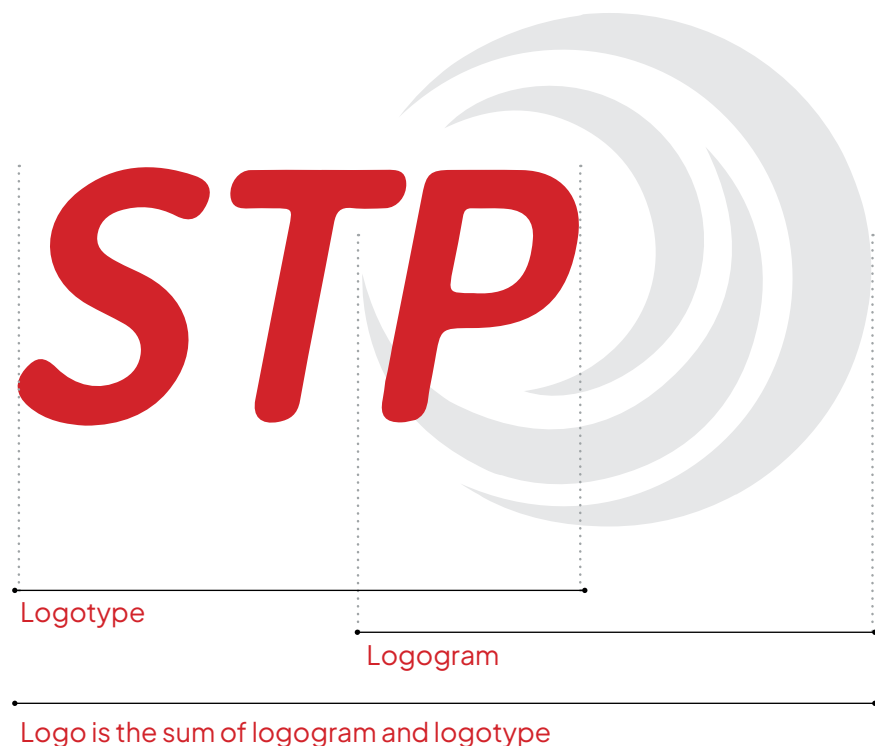
Kita berkolaborasi dan bersinergi untuk memiliki satu visi dan mencapai tujuan yang sama.

We collaborate and synergize to achieve common goals and a shared vision.



Logo Perusahaan

Company Logo



Logo Utama

Logotype STP memiliki arti bahwa Perseroan tidak hanya merangkul perubahan, tetapi bergerak maju, telah melakukan perubahan terdepan dengan inovasi canggih dan layanan terbaik. Logogram melambangkan peluang tak terbatas yang ingin diraih STP. Ini juga merupakan simbol sinyal sesuai dengan aktivitas bisnis STP sebagai perusahaan penyedia telekomunikasi. Secara keseluruhan logo STP bernuansa modern, praktis dan bersih. Pengaplikasian di semua material, dianjurkan untuk dapat menggunakan logo utama.

Logo STP terdiri dari dua elemen, *logotype* dan *logogram*. Setiap elemendankeduanya, mendukung dan memperkuat logo secara keseluruhan. Warna yang digunakan untuk logo utama STP adalah STP Red dan STP Grey.

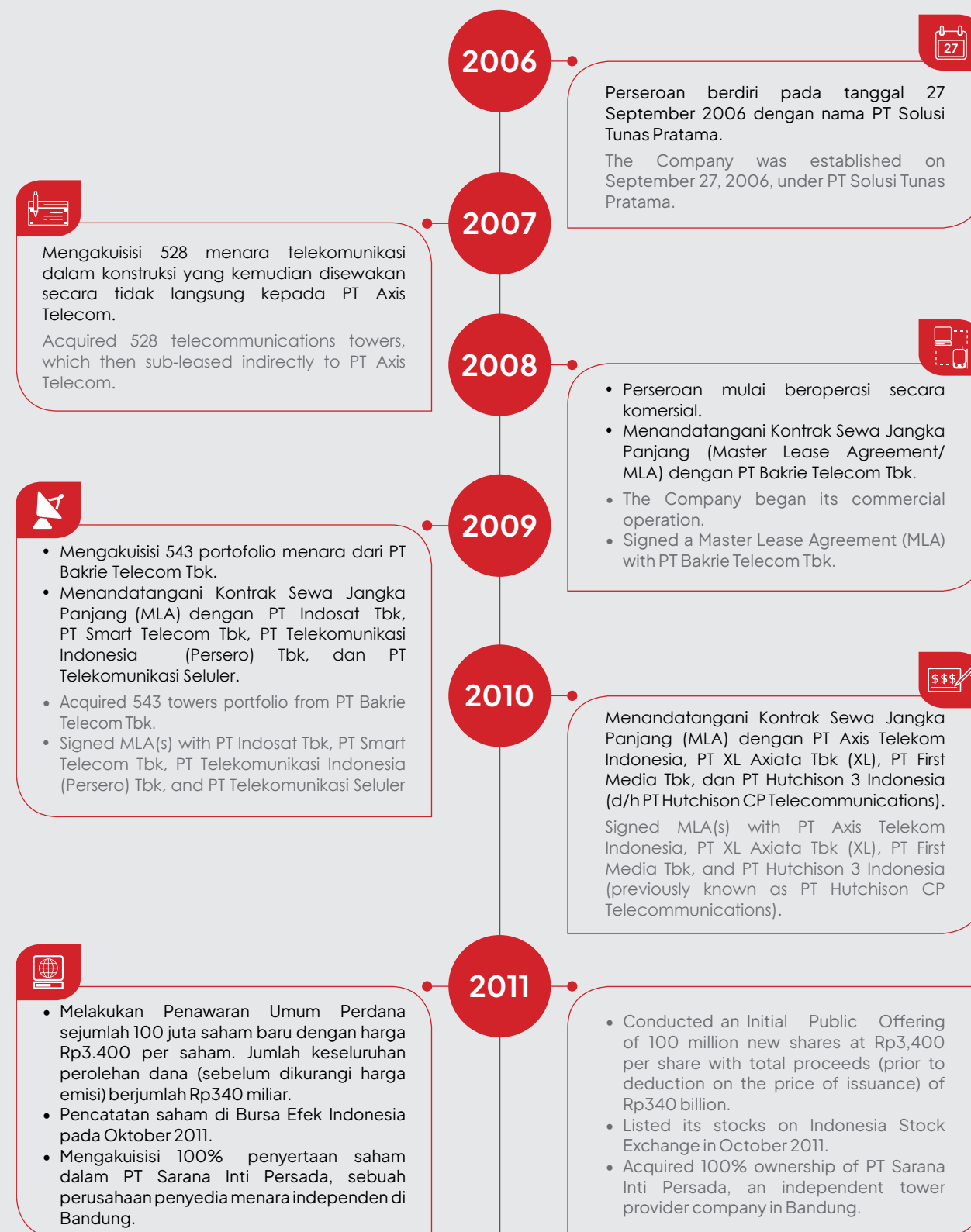
Logo Utama

The STP logotype signifies that the Company not only embraces change but also moves forward, leading transformation through advanced innovation and excellent services. The logogram represents the limitless opportunities that STP aims to achieve. It also serves as a symbol of signals, aligning with STP's business activities as a telecommunications infrastructure provider. Overall, the STP logo conveys a modern, practical, and clean aesthetic. The use of the primary logo is recommended across all materials.

The STP logo consists of two elements: the logotype and the logogram. Each element, both individually and together, reinforces the overall strength of the logo. The primary colors used in the STP logo are STP Red and STP Grey.

Jejak Langkah

Milestones



Jejak Langkah Milestones

Jejak Langkah Milestones



Riwayat Singkat Perusahaan

Company in Brief

Riwayat Singkat Perusahaan
Company in Brief

STP telah berkembang menjadi salah satu penyedia menara telekomunikasi terbesar di Indonesia berdasarkan jumlah menara yang dimiliki. Jaringan infrastruktur Perseroan mencakup seluruh 34 provinsi di Indonesia, dengan konsentrasi terbesar (85%) berada di Pulau Jawa dan Sumatera, dua wilayah dengan tingkat urbanisasi dan aktivitas ekonomi tertinggi di Indonesia.

STP has grown to become one of the largest telecommunications tower providers in Indonesia based on the number of towers owned. The Company's infrastructure network spans all 34 provinces in Indonesia, with the highest concentration (85%) located in Java and Sumatra, the two regions with the highest urbanization rates and economic activity in the country.

PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP" atau "Perseroan") didirikan pada tahun 2006. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 5 tanggal 25 Juli 2006, dibuat dihadapan Ridjqi Nurdiani, S.H., Notaris di Bekasi dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. W8-00259 HT.01.01- TH.2006 tanggal 27 September 2006 dengan Tanda Daftar Perusahaan No. 090515156159 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kota Jakarta Pusat di bawah No.1187/BH.09.05/v/2007 tanggal 16 Mei 2007 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) No. 73 tanggal 11 September 2007, Tambahan No. 9241/2007.

Perseroan berfokus pada penyewaan menara telekomunikasi untuk penempatan antena dan perangkat pendukung lain kepada operator telekomunikasi, yang dikenal dengan base transceiver station (BTS), dengan skema perjanjian kontrak sewa jangka panjang yang rata-rata berjangka waktu sekitar 10 tahun.

PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("STP" or "the Company") was established in 2006. The Company was founded based on Deed of Establishment No. 5 dated July 25, 2006, executed before Ridjqi Nurdiani, S.H., a Notary in Bekasi, and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 dated September 27, 2006 with Company Registration No. 090515156159 at the Central Jakarta Company Registration Office under No. 1187/BH.09.05/V/2007 dated May 16, 2007, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No. 73 dated September 11, 2007, Supplement No. 9241/2007.

The Company is primarily focused on leasing out spaces for antennas and supporting equipment for mobile telecommunications operators, also known as base transceiver stations (BTS), at its multi-tenant tower sites under long-term lease agreements with an average contractual period of ten years.

Saat ini Perseroan dikenal sebagai penyedia menara telekomunikasi independen terkemuka di Indonesia dari segi jumlah menara telekomunikasi. Aset menara telekomunikasi milik Perseroan tersebar di 34 provinsi di Indonesia dengan mayoritas 85% terdapat di Pulau Jawa dan Sumatera, dua pulau dengan kepadatan penduduk paling tinggi di Indonesia.

Per 31 Desember 2024, Perseroan tercatat memiliki 6.831 menara dengan 13.378 penyewaan dengan rasio penyewaan menara sebesar 1,96x. Perseroan juga mengoperasikan 15 jaringan Indoor DAS.

On the number of telecommunication towers, the Company is currently recognised as one of the leading independent tower companies in Indonesia. The Company operates telecommunications tower assets in 34 provinces in Indonesia, the majority of which 85% are in Java and Sumatra, the two Indonesian islands with the highest population density.

As of December 31, 2024, the Company owned and operated 6,831 towers with 13,378 tenants, for a tenancy ratio of 1.96x. In addition, the Company also operates 15 Indoor DAS networks.

Tanggal Pendirian
Establishment Date

27 September
2006

beroperasi di | operates in

34 provinsi
provinces
85% Jawa (Java)
& Sumatera

memiliki | owned

6.831 menara
towers
13.378 penyewaan
tenants

Perubahan Nama

Change of the Company Name

STP tidak pernah melakukan perubahan nama sejak pertama kali berdiri pada 27 September 2006 hingga saat ini. Namun status Perseroan berubah menjadi perusahaan publik setelah IPO pada Oktober 2011, sehingga status nama perusahaan menjadi PT Solusi Tunas Pratama Tbk.

Since its first inception in September 27, 2006, STP has not exercised any change of the company name. However the Company's status was changed into a public company following the IPO in October 2011, resulting in the status of company name into PT Solusi Tunas Pratama Tbk.

Kegiatan Usaha

Line of Business

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitasnya adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi, real estate yang dimiliki sendiri atau disewa dan aktivitas perusahaan holding. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2008.

Kegiatan usaha utama Perseroan yaitu pengelolaan dan penyewaan bangunan Menara Base Transceiver Station (BTS) atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi lainnya. Dalam menjalankan kegiatan usaha tersebut, Perseroan melaksanakan pengelolaan dan penyewaan menara dan sarana penunjang atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi lainnya secara langsung maupun melalui entitas anak.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its business activities involves in central telecommunication construction, self-owned or leased real estate and holding company activities. The Company started its commercial operations in March 2008.

The principal business activities of the Company, are the management and leasing of Base Transceiver Station (BTS) towers or telecommunications towers and other telecommunications facilities. As such, the Company carries out the management and leasing of towers and supporting infrastructure, as well as telecommunications towers and other telecommunications facilities, either directly or through subsidiaries.

Layanan Kami

Our Service



- Pengelolaan, dan
- Management, and



- Penyewaan bangunan Menara *Base Transceiver Station* (BTS) atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi lainnya.
- Leasing of Base Transceiver Station (BTS) towers or telecommunications towers and other telecommunications facilities.

Wilayah Operasional

Operational Areas

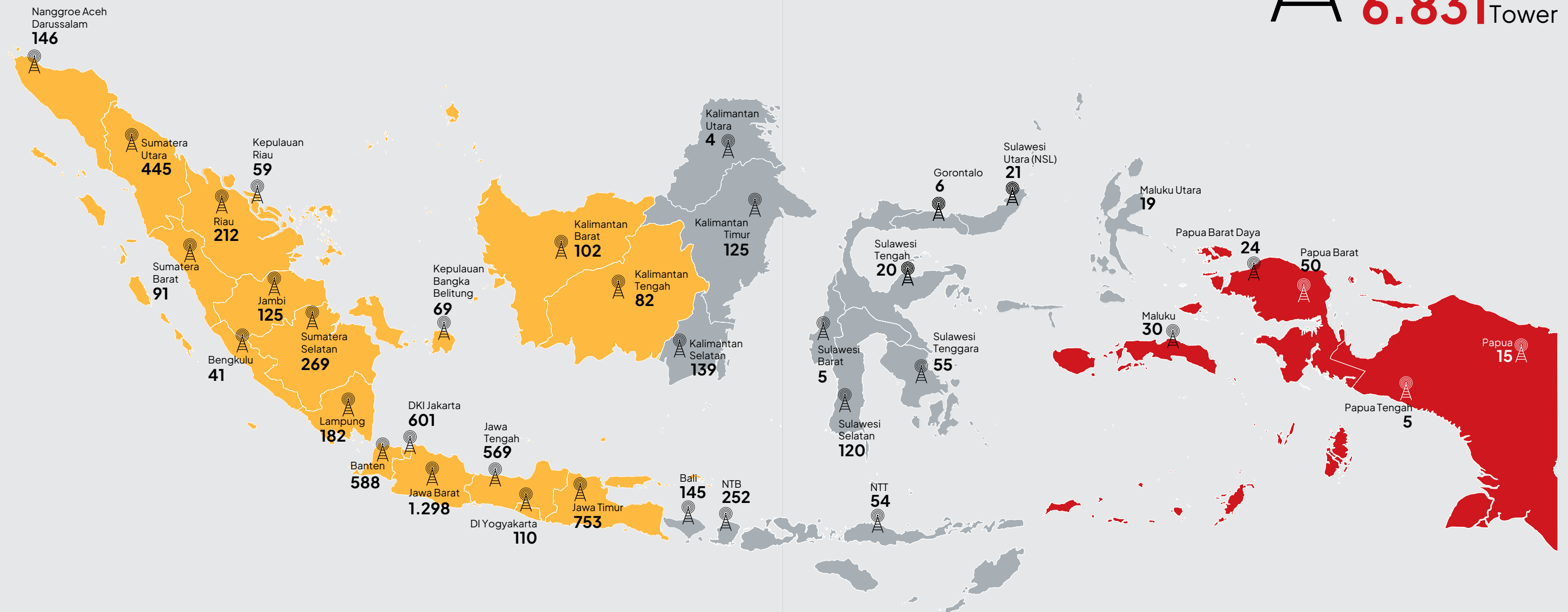
Secara geografis, wilayah operasional Perseroan ditandai dengan portofolio menara yang dimiliki oleh STP Group. Sampai dengan akhir tahun 2024, terdapat 6.831 menara yang tersebar di berbagai lokasi strategis dan padat penduduk wilayah Indonesia.

Geographically, the Company's operation is signified by the tower portfolio of the STP Group. By the end of December 2024, the Company owns 6,831 towers in strategic locations and densely populated areas in Indonesia.

Wilayah Operasional
Operational Areas



Grand Total
6.831 Tower



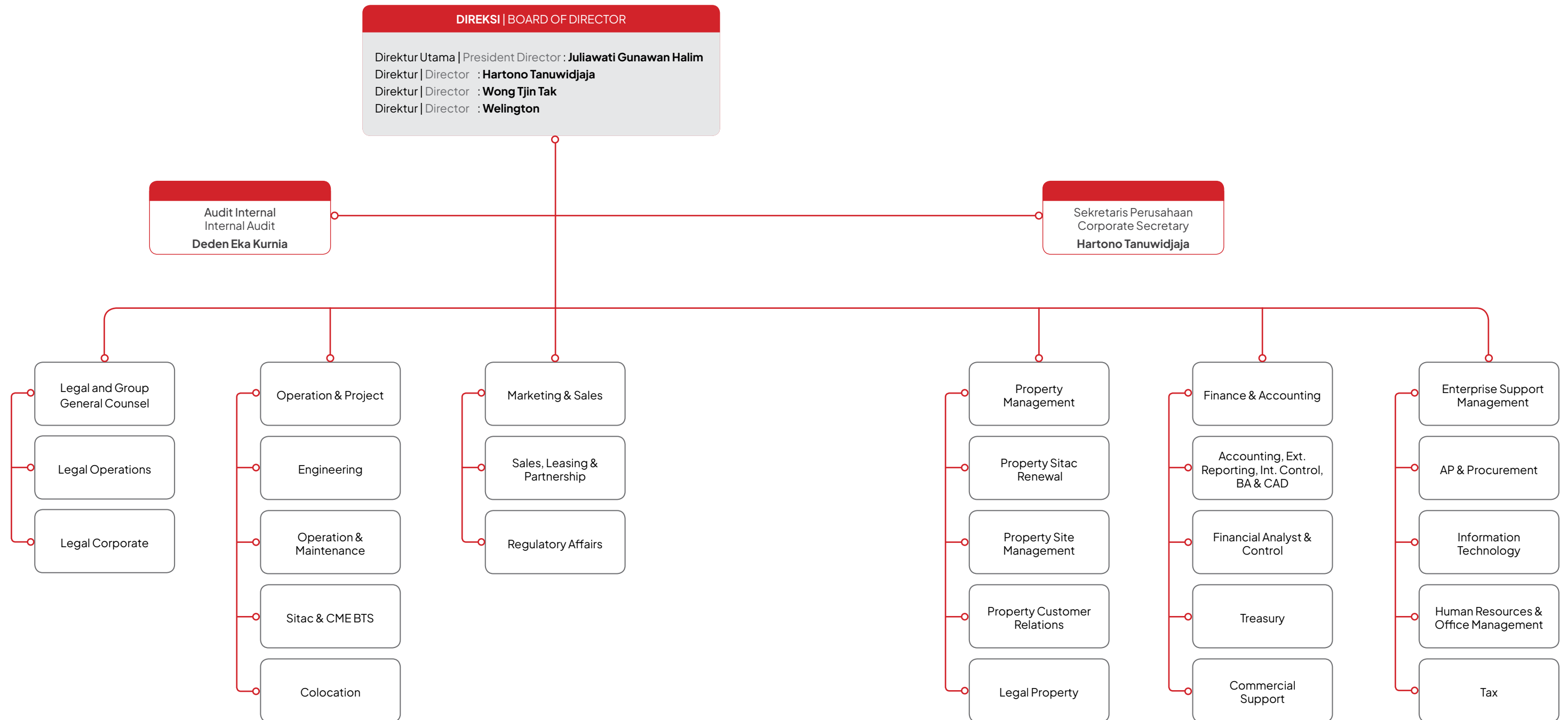
Struktur Organisasi

Organizational Structure

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Per 31 Desember 2024

as of December 31, 2024



Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

No.	Organisasi Organisation	
1	Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi	Asosiasi yang mewadahi perusahaan yang bergerak dalam bidang pengembang infrastruktur dan menara telekomunikasi.
	Telecommunication Tower Infrastructure Developers Association	An association for companies engaged in the development of telecommunications infrastructure and towers.

Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Composition

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 26 Juni 2024. Sehingga susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 adalah tetap sama sebagai berikut:

In 2024, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners, as determined during the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 26, 2024. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024, remains unchanged as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	Kusmayanto Kadiman
Komisaris Commissioner	Eko Santoso Hadiprodjo
Komisaris Independen Independent Commissioner	Harry Mozarta Zen

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



KUSMAYANTO KADIMAN

Komisaris Utama (Komisaris Independen)
President Commissioner (Independent Commissioner)

Umur | Age : 70 Tahun | Years Old

Kewarganegaraan | Citizenship : Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile : Indonesia | Indonesian

Riwayat Pendidikan

- Meraih gelar Sarjana Teknik Fisika dari Institut Teknologi Bandung (1977)
- Meraih gelar Doktor Filsafat (PhD) dari Australian National University (1998)

Educational Background

- Earned a Physics Engineering Degree from Bandung Institute of Technology (1977)
- Doctor of Philosophy (PhD) from Australian National University (1988)

Dasar Hukum Penunjukkan

Diangkat pertama kali menjadi Komisaris Utama (Komisaris Independen) Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 16 November 2021 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 5 Mei 2023, untuk masa jabatan 3 tahun, sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2026.

Basis of Appointment

First appointed as President Commissioner (Independent Commissioner) based on Resolution of Extraordinary GMS dated 16 November 2021 and last reappointed based on the Resolution of the Annual GMS of the Company on May 5, 2023, for a period of 3 years until the Company's Annual General Meeting Shareholders in 2026.

Rangkap Jabatan

- Komite Remunerasi dan Nominasi PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2022–saat ini)
- Komisaris Independen PT Global Digital Niaga Tbk (2021–saat ini)
- Komite Remunerasi dan Nominasi PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2021 – saat ini)
- Komisaris Independen PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2019–saat ini)

Concurrent Positions

- Remuneration and Nomination Committee of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2022–present)
- Independent Commissioner of PT Global Digital Niaga Tbk (2021–present)
- Remuneration and Nomination Committee Member of PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2021–present)
- Independent Commissioner of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2019–present)

- Komisaris Independen PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2017–saat ini)
- Komite Remunerasi dan Nominasi PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2017–saat ini)
- Komisaris Utama PT BFI Finance Tbk (2011–saat ini)

- Independent Commissioner of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2017–present)
- Remuneration and Nomination Committee of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2017–present)
- President Commissioner of PT BFI Finance Tbk (2011–present)

Pengalaman Kerja

- International Advisory Board Komatsu Ltd (2019–2023)
- Komisaris PT Iforte Solusi Infotek (2016 – 2017)
- Komisaris Utama PT Setiabudi Investment Management (2016–2024)
- Komisaris PT Tamaris Hydro Lestari (2012 – 2024)
- Komisaris Independen PT Martina Berto Tbk (2012 – 2014)
- Wakil Komisaris Utama PT Adaro Power (2010–saat ini)
- Menteri Negara Riset dan Teknologi Indonesia (2004–2009)
- Sekretaris Rektor di Institut Teknologi Bandung (2001–2004)
- Direktur Pusat Penelitian Teknologi di Institut Teknologi Bandung (1996–1999)
- Direktur PT Alas Buana Raya (1992–1995)
- Dosen Institut Teknologi Bandung (1977–2008)

Work Experience

- International Advisory Board of Komatsu Ltd (2019–2023)
- Commissioner of PT Iforte Solusi Infotek (2016 – 2017)
- President Commissioner of PT Setiabudi Investment Management (2016–2024)
- Commissioner of PT Tamaris Hydro Lestari (2012 – 2024)
- Independent Commissioner of PT Martina Berto Tbk (2012 – 2014)
- Vice President Commissioner of PT Adaro Power (2010–present)
- The Minister of Research and Technology of the Republic of Indonesia (2004–2009)
- Rector Secretary at Bandung Institute of Technology (2001–2004)
- Director of Technology Research Center at Bandung Institute of Technology (1996–1999)
- Director of PT Alas Buana Raya (1992–1995)
- Lecturer of Institut Teknologi Bandung (1977–2008)

Pernyataan Independensi

Beliau belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen Perseroan dan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Declaration of Independence

He has not served as the Company's Independent Commissioner for more than 2 (two) periods and has no financial, management, stock ownership, or second-degree family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders, and/or a relationship with the Company that could impair their ability to act independently.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu serta tidak memiliki saham Perseroan.

Affiliated Relationship

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major and controlling shareholders of the Company, either directly or indirectly to individual owners and does not own any Company's shares.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



HARRY MOZARTA ZEN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Umur | Age : 55 Tahun | Years Old

Kewarganegaraan | Citizenship : Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile : Indonesia | Indonesian

Riwayat Pendidikan

- Meraih gelar Sarjana Teknik Metalurgi dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia, Jakarta (1993)
- Meraih gelar MBA di Corporate Finance and Financial Institutions & Market dari the State University of New York, Buffalo (1996)

Educational Background

- Earned Bachelor's degree in Metallurgical Engineering from the Faculty of Engineering, University of Indonesia, Jakarta (1993)
- Holds an MBA in Corporate Finance and Financial Institutions & Markets from the State University of New York, Buffalo (1996)

Dasar Hukum Penunjukkan

Diangkat pertama kali menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 22 Juli 2020 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 5 Mei 2023, untuk masa jabatan 3 tahun, sampai dengan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2026.

Basis of Appointment

First appointed as Independent Commissioner based on Resolution of Annual GMS dated July 22, 2020 and last reappointed as Independent Commissioner of the Company based on the Resolution of the Annual GMS of the Company on May 5, 2023, for a period of 3 years until the Company's Annual GMS in 2026.

Rangkap Jabatan

Komite Audit Perseroan (2020 – saat ini)

Concurrent Positions

Audit Committee of the Company (2020–present)

Pengalaman Kerja

- Komisaris Maurel & Prom (2020 – 2024)
- Direktur Keuangan PT Pertamina Hulu Energi (2020–2024)
- Komisaris Utama PT Graha Sarana Duta (2016–2020)
- Komisaris PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) (2016–2020)
- Direktur Keuangan PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (2016–2020)
- Direktur Utama Credit Suisse Securities Indonesia (2008–2015)
- Direktur Barclays Capital (2007–2008)
- Co-Head Investment Banking Bahana Securities (2001–2007)
- Assistant Vice President Citibank - Global Corporate Banking (1996–2001)

Work Experience

- Commissioner Maurel & Prom (2020 – 2024)
- Finance Director of PT Pertamina Hulu Energi (2020–2024)
- President Commissioner of PT Graha Sarana Duta (2016–2020)
- Commissioner of PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel) (2016–2020)
- Finance Director of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (2016–2020)
- President Director of Credit Suisse Securities Indonesia (2008–2015)
- Director of Barclays Capital (2007–2008)
- Co-Head Investment Banking of Bahana Securities (2001–2007)
- Assistant Vice President of Citibank - Global Corporate Banking (1996–2001)

Pernyataan Independensi

Beliau belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen Perseroan dan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Declaration of Independence

He has not served as the Company's Independent Commissioner for more than 2 (two) periods and has no financial, management, stock ownership, or second-degree family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, or a relationship with the Company that could impair their ability to act independently.

Hubungan Afiliasi

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu serta tidak memiliki saham Perseroan.

Affiliated Relationship

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, major and controlling shareholders of the Company, either directly or indirectly to individual owners and does not own any Company's shares.

Profil Dewan Komisaris
 Board of Commissioners Profile

Profil Dewan Komisaris
 Board of Commissioners Profile

EKO SANTOSO HADIPRODJO
 Komisaris
 Commissioner

Umur | Age : 53 Tahun | Years Old
 Kewarganegaraan | Citizenship : Indonesia | Indonesian
 Domisili | Domicile : Indonesia | Indonesian

Riwayat Pendidikan - Meraih gelar Bachelor of Arts, Jurusan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) YKPN, Yogyakarta. (1989–1994) - Meraih Magister Management, Jurusan Keuangan, Prasetya Mulya Graduate School of Management, Jakarta (1995–1996)	Educational Background - Obtained a Bachelor of Arts degree, majoring in Accounting, YKPN College of Economics (STIE), Yogyakarta (1989–1994) - Earned Master of Management, Department of Finance, Prasetya Mulya Graduate School of Management, Jakarta (1995–1996)
Dasar Hukum Penunjukkan Diangkat pertama kali menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 1 Maret 2022 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 5 Mei 2023, untuk masa jabatan 3 tahun, sampai dengan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2026.	Basis of Appointment Appointed as Commissioner of the Company based on Resolution of the Extraordinary GMS dated March 1, 2022 and last reappointed based on the Resolution of the Annual GMS of the Company on May 5, 2023, for a period of 3 years until the Company's Annual GMS in 2026.
Rangkap Jabatan Direktur dan Chief of Enterprise Support Management di PT Sarana Menara Nusantara Tbk dan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2015 – saat ini)	Concurrent Positions Director and Chief of Enterprise Support Management at PT Sarana Menara Nusantara Tbk and PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2015 – present)

Pengalaman Kerja

- Head of Tax di PT Lippo Karawaci Tbk (2014–2015)
- Finance and Accounting General Manager PT Grand Indonesia (Developer of Grand Indonesia Complex / ex Hotel Indonesia) (2002–2014)
- Senior Associate Pricewaterhouse Coopers, Jakarta (1996–2002)

Work Experience

- Head of Tax at PT Lippo Karawaci Tbk (2014–2015)
- Finance and Accounting General Manager of PT Grand Indonesia (Developer of Grand Indonesia Complex / ex Hotel Indonesia) (2002–2014)
- Senior Associate of Pricewaterhouse Coopers, Jakarta (1996–2002)

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Affiliated Relationship

He has an affiliate relationship with the major and controlling shareholder of the Company.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya dan seluruh anggota Direksi Perseroan serta tidak memiliki saham Perseroan.

He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners of the Company and all members of the Board of Directors of the Company and does not own any Company's shares.

Komposisi Direksi

Board of Directors Composition

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan, sehingga susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

In 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors, therefore the composition of the Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Juliawati Gunawan Halim
Direktur Director	Hartono Tanuwidjaja
Direktur Director	Wong Tjin Tak
Direktur Director	Wellington

Profil Direksi

Board of Directors Profile



JULIAWATI GUNAWAN HALIM

Direktur Utama
President Director

Umur | Age : 54 Tahun | Years Old
Kewarganegaraan | Citizenship : Indonesia | Indonesian
Domisili | Domicile : Indonesia | Indonesian

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara (1993).

Educational Background

Obtained a Bachelor of Economics majoring in Accounting from Tarumanagara University (1993).

Dasar Hukum Penunjukkan

Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 16 November 2021 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Perseroan tanggal 5 Mei 2023 untuk masa jabatan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2026.

Basis of Appointment

First appointed as President Director of the Company based on Resolution of the Extraordinary GMS dated November 16, 2021 and last reappointed based on Resolution of the Annual GMS dated May 5, 2023 for term of office until the Annual GMS in 2026.

Rangkap Jabatan

Direktur PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2024 - saat ini)

Concurrent Positions

Director PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2024 - present)

Pengalaman Kerja

- Chief Financial Officer PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2023 - saat ini)
- Direktur PT Solusi Tunas Pratama Tbk (Juni 2011-2021)
- Financial Controller di PT Solusi Tunas Pratama (2009-Juni 2011)

Work Experience

- Chief Financial Officer PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2023 - present)
- Director of PT Solusi Tunas Pratama Tbk (June 2011-2021)
- Financial Controller at PT Solusi Tunas Pratama (2009-June 2011)

Hubungan Afiliasi

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya dan seluruh anggota Direksi Perseroan serta tidak memiliki saham Perseroan.

Affiliated Relationship

She has an affiliate relationship with the major and controlling shareholder of the Company. She has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners of the Company and all members of the Board of Directors of the Company and does not own any Company's shares.

Profil Direksi
 Board of Directors Profile

HARTONO TANUWIDJAJA

Direktur
 Director

Umur | Age : 56 Tahun | Years Old
 Kewarganegaraan | Citizenship : Indonesia | Indonesian
 Domisili | Domicile : Indonesia | Indonesian

Riwayat Pendidikan Meraih gelar Sarjana Fakultas Ekonomi dari Universitas Tarumanagara.	Educational Background Earned a Bachelor degree in Faculty of Economic from University of Tarumanagara.
Dasar Hukum Penunjukkan Diangkat pertama kali menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 16 November 2021 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Mei 2023 untuk masa jabatan sampai dengan RUPS Tahunan tahun 2026.	Basis of Appointment First appointed as Director of the Company based on the Resolution of the Extraordinary GMS dated November 16, 2021 and last reappointed based on the Resolution of the Annual GMS dated May 5, 2023 for term of office until the Annual GMS in 2026.
Rangkap Jabatan Tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite di emiten atau perusahaan publik lain.	Concurrent Positions Does not hold any concurrent position either as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and/or committee member in other issuer or public company.

Profil Direksi
 Board of Directors Profile

Pengalaman Kerja - Sekretaris Perusahaan Perseroan (2024 -saat ini) - Direktur di PT iForte Solusi Infotek (2019–saat ini) - Chief of Finance di PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2021–2023) - Finance Manager di Terex Indonesia (2000–2010) - Finance Director Mantari Life Insurance (1995–2000) - VP Finance Ponderosa Group (1996–2000) - Finance Manager Pizza Hut Indonesia (1993–1996) - Budget Analyst Great River Industries (1992–1993) - Chief Accountant Rodamas Timber Kalimantan (1990–1992)	Work Experience - Corporate Secretary of the Company (2024–present) - Director at PT iForte Solusi Infotek (2019–present) - Chief of Finance at PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2021–2023) - Finance Manager at Terex Indonesia (2000–2010) - Finance Director of Mantari Life Insurance (1995–2000) - VP Finance of Ponderosa Group (1996–2000) - Finance Manager of Pizza Hut Indonesia (1993–1996) - Budget Analyst of Great River Industries (1992–1993) - Chief Accountant of Rodamas Timber Kalimantan (1990–1992)
Hubungan Afiliasi Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (pemegang saham utama dan Pengendali Perseroan), anggota Direksi Perseroan lainnya dan anggota Dewan Komisaris serta tidak memiliki saham Perseroan.	Affiliated Relationship He has no affiliate relationship with PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (the Company's major and controlling shareholder), other members of the Company's Board of Directors and members of the Board of Commissioners and does not own any Company's shares.

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Profil Direksi

Board of Directors Profile



WONG TJIN TAK

Direktur
Director

Umur | Age : 54 Tahun | Years Old

Kewarganegaraan | Citizenship : Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile : Indonesia | Indonesian

Riwayat Pendidikan Meraih gelar Sarjana jurusan Teknik Kimia dari Universitas Indonesia (1995).	Educational Background Obtained a Bachelor Degree in Chemical Engineering, University of Indonesia (1995).
Dasar Hukum Penunjukkan Diangkat pertama kali menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 16 November 2021 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Mei 2023 untuk masa jabatan sampai dengan RUPS Tahunan tahun 2026.	Basis of Appointment First appointed as Director of the Company based on the Resolution of the Extraordinary GMS dated November 16, 2021 and last reappointed based on Resolution of the Annual GMS dated May 5, 2023 for term of office until the Annual GMS in 2026.
Rangkap Jabatan Tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite di emiten atau perusahaan publik lain.	Concurrent Positions Does not hold any concurrent position either as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and/or committee member in other issuer or public company.

Pengalaman Kerja - Chief of IT di PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2018–saat ini) - Co-owner and Direktur di Kineto Strategic Visual Communication (2016–2018) - Managing Director di Accenture (2009–2016) - Consultant di Accenture (1995–2009)	Work Experience - Chief of IT at PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2018–present) - Co-owner and Director at Kineto Strategic Visual Communication (2016–2018) - Managing Director at Accenture (2009–2016) - Consultant at Accenture (1995–2009)
Hubungan Afiliasi Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya dan seluruh anggota Direksi Perseroan serta tidak memiliki saham Perseroan.	Affiliated Relationship He has an affiliate relationship with the major and controlling shareholder of the Company. He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners of the Company and all members of the Board of Directors of the Company and does not own any Company's shares.

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Profil Direksi
Board of Directors Profile



WELLINGTON

Direktur
Director

Umur | Age : 46 Tahun | Years Old

Kewarganegaraan | Citizenship : Indonesia | Indonesian

Domisili | Domicile : Indonesia | Indonesian

Riwayat Pendidikan Meraih gelar Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Sipil - Institut Sains dan Teknologi Nasional (2004).	Educational Background Obtained a Bachelor of Engineering, Majoring in Civil Engineering – National Science and Technology Institute (2004).
Dasar Hukum Penunjukkan Diangkat pertama kali menjadi Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 1 Maret 2022 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Mei 2023 untuk masa jabatan sampai dengan RUPS Tahunan tahun 2026.	Basis of Appointment First appointed as Director of the Company based on the Resolution of the Extraordinary GMS dated March 1, 2022 and last reappointed based on the Resolution of the Annual GMS dated May 5, 2023 for term of office until the Annual GMS in 2026.
Rangkap Jabatan Tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite di emiten atau perusahaan publik lain.	Concurrent Positions Does not hold any concurrent position either as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and/or committee member in other issuer or public company.

Pengalaman Kerja - Chief Commercial Perseroan (2013– 2022) - Manager Sales Enterprise, Presales dan Bisnis Development di PT Moratelindo (2010–2012) - Professional Services Assistant Manager PT Indosat Mega Media (2004–2010) - Customer Care Supervisor PT Pasifik Satelit Nusantara (2002–2004) - Engineer di PT Total Bangun Persada Jakarta Proyek Pembangunan Gedung Fedex Lebak Bulus Jakarta (2000–2001)	Work Experience - Chief Commercial of the Company (2013–2022) - Manager Sales Enterprise, Presales dan Bisnis Development at PT Moratelindo (2010–2012) - Professional Services Assistant Manager of PT Indosat Mega Median (2004–2010) - Customer Care Supervisor of PT Pasifik Satelit Nusantara (2002–2004) - Engineer at PT Total Bangun Persada Jakarta Proyek Pembangunan Gedung Fedex Lebak Bulus Jakarta (2000–2001)
Hubungan Afiliasi Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya dan seluruh anggota Direksi Perseroan serta tidak memiliki saham Perseroan.	Affiliated Relationship He has no affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners of the Company and all members of the Board of Directors of the Company and does not own any Company’s shares.

Demografi Karyawan

Employees Demography

Demografi Karyawan
Employees Demography

Per 31 Desember 2024, Perseroan dan entitas anaknya memiliki 166 karyawan tetap dan 15 karyawan kontrak, dengan rincian demografi karyawan sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Company and its subsidiaries managed 166 permanent employees and 15 contract employees, with details of employee demographics:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Operational Area and Gender

Wilayah Operasional Operational Area	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Kantor Pusat – Kudus Head Office – Kudus	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kantor Cabang – Menara BCA, Menara Pertiwi dan Kantor Representatif Branch Offices – Menara BCA, Menara Pertiwi and Representative Offices	157	89	246	126	64	190	112	60	172
Total	157	89	246	126	64	190	112	60	172

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Employment Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Permanen Permanent	129	73	202	111	57	168	100	57	157
Kontrak Contract	28	16	44	15	7	22	12	3	15
Total	157	89	246	126	64	190	112	60	172

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Position and Gender

Level Jabatan Position Level	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Chief & VP	1	0	1	3	0	3	2	0	2
General Manager	4	0	4	3	0	3	3	3	6
Senior Manager & Manager	21	12	33	18	11	29	17	8	25
Non Manager	131	77	208	102	53	155	90	49	139
Total	157	89	246	126	64	190	112	60	172

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Age and Gender

Level Jabatan Position Level	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
20–30 tahun years	22	18	40	10	15	25	6	9	15
31–40 tahun years	70	60	130	51	33	84	45	34	79
41–50 tahun years	56	11	67	55	14	69	51	14	65
>50 tahun years	9	0	9	10	2	12	10	3	13
Total	157	89	246	126	64	190	112	60	172

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan dan Jenis Kelamin

Employee Composition Based on Education and Gender

Pendidikan Education	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
S2 / Master	5	7	12	4	6	10	4	6	10
Perguruan Tinggi/ Universitas College/University	121	80	201	95	57	152	86	53	139
SLTA Sederajat High School Equivalent	21	2	23	22	1	23	17	1	18
SMP Sederajat Junior High School Equivalent	5	0	5	5	0	5	5	0	5
Total	157	89	246	126	64	190	112	60	172

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Status Kepegawaian

Employee Composition by Region and Employment Status

Wilayah Operasional Operational Area	2022			2023			2024		
	Permanen Permanent	Kontrak Contract	Total	Permanen Permanent	Kontrak Contract	Total	Permanen Permanent	Kontrak Contract	Total
Kantor Pusat – Kudus Head Office – Kudus	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kantor Cabang – Menara BCA, Menara Pertiwi dan Kantor Representatif Branch Offices – Menara BCA, Menara Pertiwi and Representative Offices	202	44	246	168	22	190	160	12	172
Total	202	44	246	168	22	190	160	12	172

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Profil Direksi
Board of Directors Profile

Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham per 1 Januari* dan 31 Desember 2024
Shareholder Holding 5% or More of the Outstanding Shares as of January 1, 2024, and December 31, 2024

Pemegang Saham Shareholders	1 January Januari 2024		31 Desember December 2024	
	Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	1.137.099.654	99,96%	1.137.099.654	99,96%
Masyarakat (<5%) Public (<5%)	480.044	0,04%	480.044	0,04%
Jumlah Total	1.137.579.698	100,00%	1.137.579.698	100,00%

* Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2023. | Based on the Company's Shareholders Register as of December 31, 2023.

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 1 Januari* dan 31 Desember 2024
Shares Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors as of January 1 and December 31, 2024

Selain dari informasi yang disebutkan pada tabel di bawah ini, seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan.

Apart from the information mentioned in the table below, the entire Board of Commissioners and Directors of the Company do not have indirect ownership of the Company's shares.

Nama Name	Jabatan Position	1 Januari January 2024		31 Desember December 2024	
		Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	0	0%	0	0%
Harry Mozarta Zen	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0%	0	0%
Eko Santoso Hadiprodjo	Komisaris Commissioner	0	0%	0	0%
Juliawati Gunawan Halim	Direktur Utama President Director	0	0%	0	0%
Hartono Tanuwidjaja	Direktur Director	0	0%	0	0%
Wong Tjin Tak	Direktur Director	0	0%	0	0%
Wellington	Direktur Director	0	0%	0	0%

* Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2023. | Based on the Company's Shareholders Register as of December 31, 2023.

Transaksi Jual Beli Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 1 Januari dan 31 Desember 2024
Shares Trading Transaction of the Board of Commissioners and Board of Directors as of January 1 and December 31, 2024

Tidak terdapat transaksi jual beli saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sepanjang tahun 2024.

There were no share transactions conducted by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout 2024.

Jumlah Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan <5% per 1 Januari* dan 31 Desember 2024
Shareholders Composition from the Public with Ownership <5% as of January 1 and December 31, 2024

Kelompok Pemegang Saham Groups of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders
Per 1 January 2024 As of January 1, 2024			
PEMODAL DOMESTIK DOMESTIC SHAREHOLDERS			
Perorangan Domestik Domestic Retail	289.921	0,025%	622
PEMODAL ASING FOREIGN SHAREHOLDERS			
Perorangan Asing Foreign Retail	144	0,000%	2
Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024			
PEMODAL DOMESTIK DOMESTIC SHAREHOLDERS			
Perorangan Domestik Domestic Retail	290.021	0,025%	621
PEMODAL ASING FOREIGN SHAREHOLDERS			
Perorangan Asing Foreign Retail	144	0,000%	2

* Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2023. | Based on the Company's Shareholders Register as of December 31, 2023.

Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Berdasarkan Klasifikasi per 1 Januari* dan 31 Desember 2024
Shareholders and Percentage Ownership Based on Classification as of January 1*, and December 31, 2024,

Kelompok Pemegang Saham Groups of Shareholders	Jumlah Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders
Per 1 January 2024 As of January 1, 2024			
PEMODAL DOMESTIK DOMESTIC SHAREHOLDERS			
Perorangan Domestik Domestic Retail	289.921	0,025%	622
Badan Usaha Domestik Domestic Institutions	1.137.099.733	99,958%	4
PEMODAL ASING FOREIGN SHAREHOLDERS			
Perorangan Asing Foreign Retail	144	0,000%	2
Badan Usaha Asing Foreign Institutions	189.900	0,002%	3
Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024			
PEMODAL DOMESTIK DOMESTIC SHAREHOLDERS			
Perorangan Domestik Domestic Retail	290.021	0,025%	621
Badan Usaha Domestik Domestic Institutions	1.137.099.733	99,958%	3
PEMODAL ASING FOREIGN SHAREHOLDERS			
Perorangan Asing Foreign Retail	144	0,000%	2
Badan Usaha Asing Foreign Institutions	189.800	0,017%	2

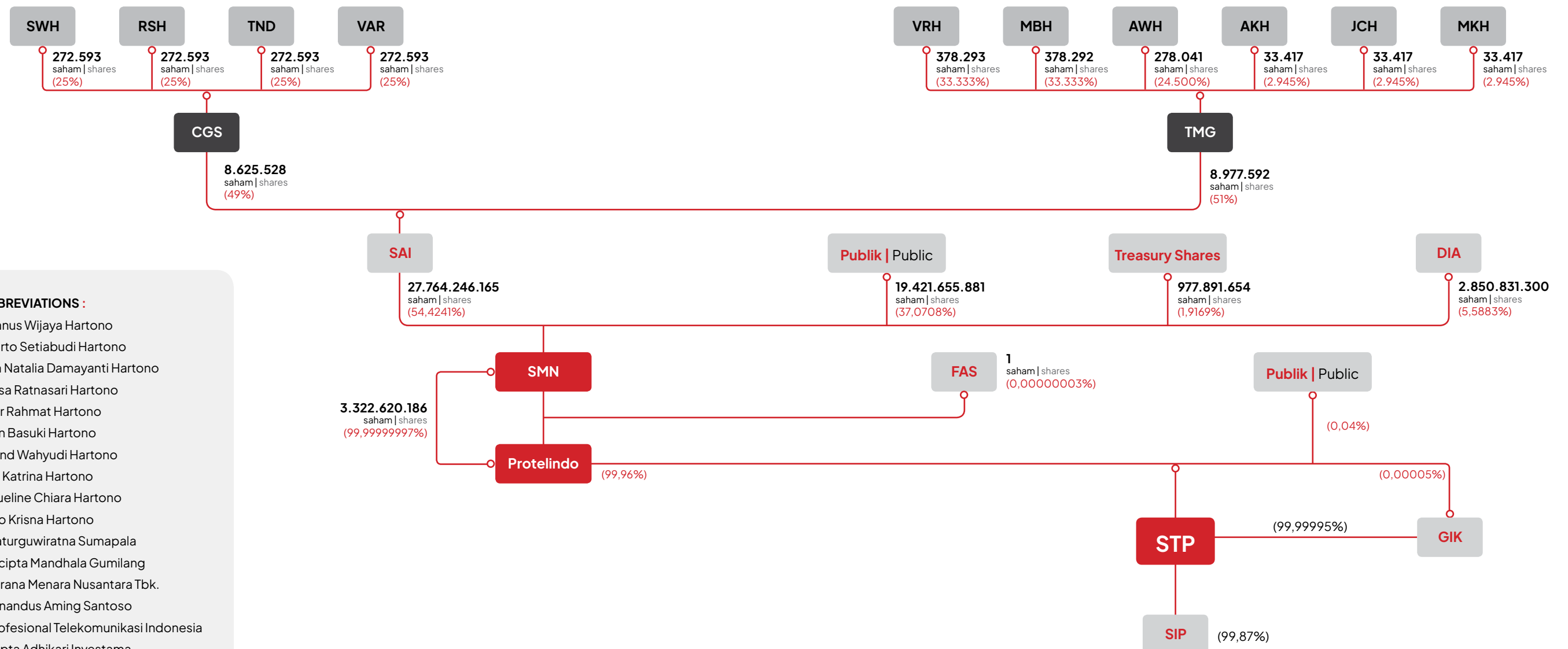
* Berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2023. | Based on the Company's Shareholders Register as of December 31, 2023.

Struktur Pemegang Saham

per 31 Desember 2024

Shareholders Structure as of December 31, 2024

Struktur Pemegang Saham Per 31 Desember 2024
Shareholders Structure As of December 31, 2024



SINGKATAN | ABBREVIATIONS :

SWH	: Stefanus Wijaya Hartono
RSH	: Roberto Setiabudi Hartono
TND	: Tessa Natalia Damayanti Hartono
VAR	: Vanesa Ratnasari Hartono
VRH	: Victor Rahmat Hartono
MBH	: Martin Basuki Hartono
AWH	: Armand Wahyudi Hartono
AKH	: Alicia Katrina Hartono
JCH	: Jacqueline Chiara Hartono
MKH	: Marco Krisna Hartono
CGS	: PT Caturguwiratna Sumapala
TMG	: PT Tricipta Mandhala Gumilang
SMN	: PT Sarana Menara Nusantara Tbk.
FAS	: Ferdinandus Aming Santoso
Protelindo	: PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
SAI	: PT Sapta Adhikari Investama
DIA	: PT Dwimuria Investasi Andalan
SIP	: PT Sarana Inti Persada
GIK	: PT Global Indonesia Komunikatama
STP	: PT Solusi Tunas Pratama Tbk

Informasi Entitas Anak

Information on Subsidiaries

Informasi Entitas Anak
Information on Subsidiaries

PEMILIKAN LANGSUNG | DIRECT OWNERSHIP

PT SARANA INTI
PERSADA (“SIP”)

Kantor Pusat | Head Office:
Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus,
Jawa Tengah, 59347

Jenis Usaha - Konstruksi Sentral Telekomunikasi - Instalasi Telekomunikasi - Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi - Perdagangan Besar Berbagai Macam Barang - Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa - Aktivitas Perusahaan Holding - Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya	Nature of Business - Central Telecommunication Construction - elecommunication Installation - Wholesale of Telecommunication Equipment - Trading of a Great Variety of Goods - Owned or Rental Real Estate - Holding Company Activities - Telecommunication with Cable Activities - Other Management Consultation Activities
Persentase Kepemilikan PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“STP”)– 99,87% PT Bit Teknologi Nusantara (“BIT”)– 0,13%	Percentage of Ownership PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“STP”)– 99,87% PT Bit Teknologi Nusantara (“BIT”)– 0,13%
Status Operasi Dimulainya kegiatan komersial pada 6 Januari 2005	Operational Status Start of commercial operations on January 6, 2005
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rp) 127.855	Total Assets Before Eliminations (in million IDR) 127,855
Profil Perusahaan Setelah melakukan akuisisi atas SIP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di SIP.	Profile of the Company After acquiring SIP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in SIP.
SIP adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 16 tanggal 12 Oktober 2004 dibuat di hadapan Leontine Anggasurya S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-00383. HT.01.01.TH.2005 tanggal 6 Januari 2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 74 tanggal 16 September 2005 Tambahan No.	SIP is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 16 dated October 12, 2004 drawn up in the presence of Leontine Anggasurya S.H., Notary in Bandung. SIP’s Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. C 00383.HT.01.01.TH.2005 dated January 6, 2005 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 74 dated September 16, 2005,

9851.Anggaran Dasar SIP sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 35, tanggal 25 Maret 2022, dibuat di hadapan Rini Yulianti, SH, Notaris di Jakarta Timur, mengenai perubahan domisili SIP. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0021679. AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 25 Maret 2022.

Supplement No. 9851.SIP’s Articles of Association as contained in the above-mentioned deed of incorporation have been amended several times, the latest amendment of which was stated in the Deed of Statement of Shareholders’ Resolution No. 35 dated March 25, 2022, drawn up in the presence of Rini Yulianti, SH, Notary in East Jakarta, regarding the change domicile of SIP. This amendment of the Articles of Association was notified to the Minister of Law and Human Rights under Letter of Notification Acknowledgement No. AHU-0021679.AH.01.02. TAHUN 2022 dated March 25, 2022.

Pengurus Perusahaan Dewan Komisaris : Komisaris : Juliawati Gunawan Halim Direksi: Direktur: Wong Tjin Tak	Management of the Company Board of Commissioners: Commissioner: Juliawati Gunawan Halim Board of Directors: Director: Wong Tjin Tak
---	--

PT GLOBAL INDONESIA
KOMUNIKATAMA (“GIK”)

Kantor Pusat | Head Office:
Jl. Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon, Jati, Kudus,
Jawa Tengah, 59347

Jenis Usaha - Konstruksi Sentral Telekomunikasi - Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya	Nature of Business - Central Telecommunication Construction - Wholesale of Telecommunication Equipment - Other Management Consultation Activities
Persentase Kepemilikan STP – 99,99%, Protelindo – 0,01%	Percentage of Ownership STP – 99,99%, Protelindo – 0,01%
Status Operasi Dimulainya kegiatan komersial pada 25 Februari 2010	Operational Status Start of commercial operations on February 25, 2010
Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rp) 88.573	Total Assets Before Eliminations (in million IDR) 88,573

Informasi Entitas Anak

Information on Subsidiaries

Profil Perusahaan Pada Setelah melakukan akuisisi atas STP, Protelindo memiliki saham dan hak suara secara tidak langsung sebesar 100% di GIK. GIK adalah suatu perseroan terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 39 tanggal 21 Januari 2010 dibuat di hadapan Netty Maria Machdar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-10428.AH.01.01 Tahun 2010 pada tanggal 25 Februari 2010. Anggaran Dasar GIK sebagaimana dimuat dalam akta pendirian tersebut di atas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham No. 02, tanggal 6 Desember 2023, dibuat di hadapan Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai persetujuan peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor GIK. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Persetujuan No. AHU-0076900.AH.01.02 TAHUN 2023 tanggal 8 Desember 2023.	Profile of the Company After acquiring STP, Protelindo has indirect total capital and voting interest of 100% in GIK. GIK is a limited liability company established in Indonesia based on Deed of Establishment No. 39 dated Januari 21, 2010 drawn up in the presence of Netty Maria Machdar, S.H., Notary in Jakarta. GIK's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Letter No. AHU-10428.AH.01.01 Tahun 2010 dated February 25, 2010. The Articles of Association of GIK, as contained in the aforementioned deed of establishment, have undergone several changes, the last of which was with the Deed of Declaration of Shareholders' Resolution Outside the General Meeting of Shareholders No. 02, dated December 6, 2023, made before Caesaria Dhamayanti, S.H., M.Kn., a notary in Tangerang Regency, concerning the approval of the increase in GIK's authorized capital and issued and paid-up capital. This amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the Approval Letter No. AHU-0076900.AH.01.02 YEAR 2023, dated December 8, 2023.
Pengurus Perusahaan Dewan Komisaris : Komisaris : Popo Djatmiko Direksi : Presiden Direktur : Sandra Tantani Direktur : Monalisa Irvianti Irawan	Management of the Company Board of Commissioners: Commissioner: Popo Djatmiko Board of Directors: President Director: Sandra Tantani Director: Monalisa Irvianti Irawan

Kronologis

Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Tanggal Date	Keterangan Description	Jumlah Saham Number of Shares
11 Oktober 2011 October 11, 2011	Penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia Initial public offering and listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange	600.000.000
28 Agustus 2012 August 28, 2012	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	135.000.000
6 Maret 2013 sampai dengan 28 Agustus 2015 March 6, 2013 until August 28, 2015	Eksekusi Waran Seri I Execution of Series I Warrants	59.414.674
7 Januari 2015 January 7, 2015	Penawaran Umum Terbatas II Limited Public Offering II	343.165.024
Jumlah Total		1.137.579.698

Penawaran Umum Perdana

Pada 29 September 2011, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-10636/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana 100.000.000 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp3.400 per saham. Seluruh saham Perseroan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Penggunaan dana Hasil Penawaran Umum Perdana digunakan untuk akuisisi, pembangunan menara dan/atau site telekomunikasi dan modal kerja.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada 8 Agustus 2012, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-9825/BL/2012 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Saham Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak 135.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp4.800 per saham dan sebanyak-banyaknya 59.400.000 waran. Harga

Initial Public Offering

On September 29, 2011, the Company received an Effective Statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam) No. S-10636/ BL/2011 to conduct Initial Public offering of 100,000,000 shares to the public with par value of Rp100 per shares and offering price of Rp3,400 per share. All the Company's shares are listed in Indonesia Stock Exchange. The proceeds from public offering were used for acquisition, construction of towers and/or telecommunication sites for working capital.

Limited Public Offering I

On August 8, 2012, the Company received an Effective Statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam) No. S-9825/BL/2012 related to Limited Public Offering I for the issuance of Pre-emptive Rights (HMETD) with total 135,000,000 shares and par value of Rp100 per share with offering price of Rp4,800 per shares, and maximum 59,400,000 warrants. The exercise period for this warrant was

Kronologis Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology

pelaksanaan waran sebesar Rp4.800 dengan masa berlaku pelaksanaan 6 Maret 2013 sampai dengan 28 Agustus 2015. Sampai dengan masa pelaksanaan berakhir, Perseroan menerbitkan 59.415.534 waran. Saham-saham dan waran ini tercatat pada BEI. Penggunaan dana hasil penawaran umum di atas untuk akuisisi, pembangunan menara dan/atau site telekomunikasi, dan modal kerja.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada 19 Desember 2014, Perseroan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-550/D.04/2014 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Saham Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak 343.165.024 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp7.000 per saham. Seluruh saham dari penawaran umum ini telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia, pada bulan Januari 2015. Penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II (setelah perjumpaan antara pinjaman pemegang saham Perseroan kepada PT Kharisma Indah Ekaprima (KIE) dengan kewajiban KIE untuk penyetoran modal) digunakan untuk pembayaran sebagian fasilitas pinjaman dan modal kerja.

from March 6, 2013, up to August 28, 2015. Up to the closing period of exercise, the Company issued 59,414,674 warrants. The shares and warrants have been listed in Indonesia Stock Exchange. The proceeds from public offerings were used for acquisition, constructions of tower and/or telecommunications sites and working capital.

Limited Public Offering II

On December 19, 2014, the Company received an Effective Statement from Chief Executive of Capital Market Supervisory of Financial Service Authority No. S-550/D.04/2014 related to Limited Public Offering II to issue the Pre-emptive Rights of 343,165,024 ordinary shares with par value of Rp100 per shares with offering price of Rp7,000 per shares. All shares from the public offering have been listed in Indonesia Stock Exchange in January 2015. The proceeds from public offering (after setting off between the Company's shareholder loan to PT Kharisma Indah Ekaprima (KIE) with KIE's liability to pay the shares subscribed) were used for the payment of a portion of loan facility and for working capital.

Informasi Pencatatan
Efek Lainnya
Other Stock Listing Information

Pada tahun 2024, STP tidak melakukan pencatatan obligasi, sukuk atau obligasi konversi, maupun pencatatan efek lainnya di bursa efek manapun.

In 2024, STP did not executed any listing for bonds, sukuk or conversion bonds or other stock listing at any other stock exchanges.

Akuntan Publik (AP) dan
Kantor Akuntan Publik (KAP)
Public Accountant and Public Accountant Firms

Kantor Akuntan Publik of Public Accountant Firm	Tjahjadi & Tamara
Nama Akuntan Publik Nama of Public Accountant	Riani
Alamat Address	Centennial Tower 15F, Suite 15B Jl. Gatot Subroto Kav. 25, Jakarta 12930, Indonesia Tel : (62-21) 22958350 Fax : (62-21) 22958351
Jasa yang Diberikan Services Rendered:	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk pada tanggal 31 Desember 2024 Audit on Consolidated Financial Statements of PT Solusi Tunas Pratama Tbk dated December 31, 2024
Jasa Lain Other Service	Audit laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024. Audit of the interim financial statements for the period ended 30 June 2024.
Periode Penugasan Assignment Period:	2024
Biaya Jasa Fees	Rp760.000.000 (belum termasuk out-of-pocket expenses)), untuk audit atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 dan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Rp760.000.000 (excluding out-of-pocket expenses) for the audit of the consolidated financial statements for the period ending June 30, 2024, and the consolidated financial statements for the year ending December 31, 2024.

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions & Professions

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral, 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Tel : (62-21) 2525666
Fax : (62-21) 2525028

Notaris
Notary

Christina Dwi Utami, SH., M. Hum, Mkn
Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2, Komp.
Ketapang Indah Blok B-2 No. 3
Jakarta 11140, Indonesia
Tel : (62-21) 6345668
Fax : (62-21) 6345666

Konsultan Hukum
Legal Consultant

Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia, 7th Floor
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220
Tel : (62-21) 5747181
Fax : (62-21) 5747180

Penghargaan & Sertifikasi

Awards & Certifications



Nama Penghargaan
Name of Awards

50 Perusahaan Publik dengan Kapitalisasi Besar
50 Big Capitalization Public Companies Award

Pemberi Penghargaan
Awarded by

Indonesian Institute for Corporate Director

Penghargaan & Sertifikasi
Awards & Certifications

Nama Sertifikat Name of Certificate	Tanggal Terdaftar Registered Date	Diterbitkan oleh Issued By	Masa Berlaku Validity Period
ISO/IEC 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO/IEC 27001:2013 Information Security Management System	6 Maret 2023 March 6, 2023	British Standards Institution (BSI) by Royal Charter	31 Oktober 2025 October 31, 2025
ISO 55001:2014 Sistem Manajemen Aset ISO 55001:2014 Asset Management System	11 Juli 2012 July 11, 2012	British Standards Institution (BSI) by Royal Charter	10 April 2027 10 April 2027
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 Quality Management System	11 Juli 2012 July 11, 2012	British Standards Institution (BSI) by Royal Charter	24 Maret 2027 March 24, 2027
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Sebelumnya ISO 18001:2007 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja sejak 01 Agustus 2012)	25 Maret 2021 March 25, 2021	British Standards Institution (BSI) by Royal Charter	24 Maret 2027 March 24, 2027
ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System (Previously ISO 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System since August 01, 2012)			
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 Environmental Management System	1 Agustus 2012 August 1, 2012	British Standards Institution (BSI) by Royal Charter	24 Maret 2027 March 24, 2027

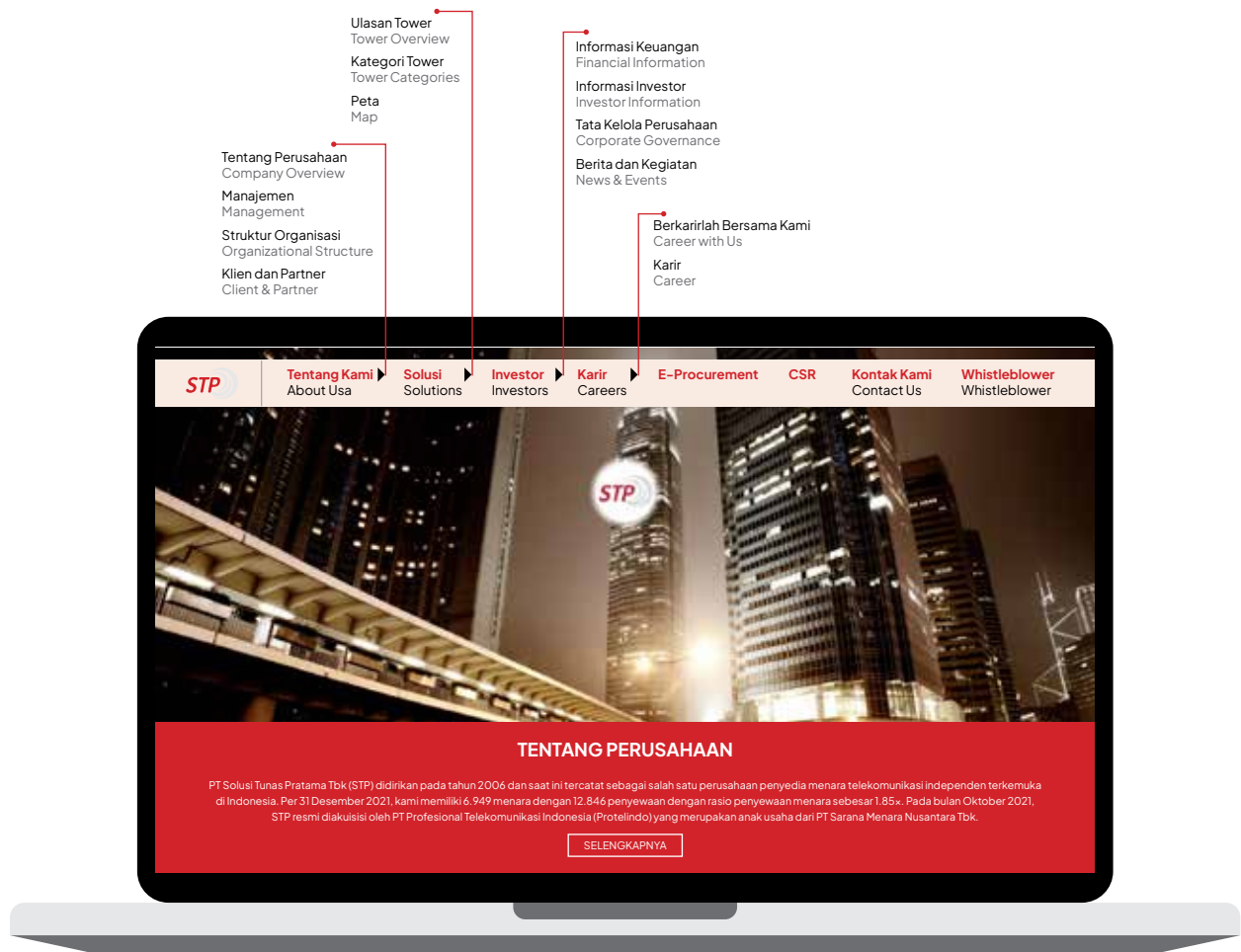


Informasi Pada Website Perusahaan

Corporate Website Information

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang situs web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah memastikan kepatuhan penuh dengan memperbarui situs web korporasi yang dapat diakses di www.stptower.com. Situs web menyajikan informasi utama yang komprehensif dan mudah diakses, termasuk praktik tata kelola perusahaan, laporan keuangan, pembaruan operasional, dan pengungkapan yang penting bagi para pemangku kepentingan.

In accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the websites of issuers or public companies, the Company has ensured full compliance by enhancing its corporate website, available at www.stptower.com. The website features comprehensive and easily accessible key information, including corporate governance practices, financial reports, operational updates, and disclosures essential for stakeholders.





04

ANALISIS & PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

MANAGEMENT DISCUSSION
AND ANALYSIS

STRENGTHENING RESILIENCE THROUGH EFFICIENCY AND FINANCIAL DISCIPLINE

Di tengah ketidakpastian ekonomi global, Perseroan tetap menunjukkan ketahanan melalui margin operasional yang sehat dan peningkatan ekuitas. Strategi efisiensi dan penguatan fundamental keuangan menjadi kunci dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan pertumbuhan jangka panjang.

Amid global economic uncertainty, the Company demonstrated resilience by maintaining healthy operating margins and strengthening equity. Strategic efficiency and strong financial fundamentals remained key to sustaining long-term competitiveness and growth.

Tinjauan Makroekonomi dan Industri

Macroeconomics and Industry Review

Tinjauan Makroekonomi dan Industri
Macroeconomics and Industry Review



TINJAUAN PEREKONOMIAN DUNIA

Pertumbuhan perekonomian dunia pada tahun 2024 berada dalam fase pemulihan dengan berbagai tantangan. Perekonomian dihadapkan pada kondisi ketidakpastian yang ditandai dengan masalah inflasi, ketegangan geopolitik yang tidak kunjung mereda, serta perubahan teknologi dan iklim yang pesat. Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,1% pada tahun tersebut, menunjukkan tren perlambatan dibandingkan periode sebelumnya. Tren penurunan inflasi telah mendorong sejumlah bank sentral di beberapa negara maju untuk dapat melonggarkan kebijakan moneternya guna mendukung pemulihan ekonomi lebih cepat.

GLOBAL ECONOMIC OVERVIEW

Global economic growth in 2024 is in a recovery phase amid various challenges. The economy is confronted with uncertainty, marked by inflationary pressures, persistent geopolitical tensions, and rapid technological and climate changes. Bank Indonesia projected global economic growth at 3.1% for the year, slightly decelerating from previous periods. The declining inflation trend has prompted several central banks in advanced economies to ease their monetary policies to support a faster economic recovery.

Ketegangan geopolitik memberikan pengaruh terhadap aliran investasi internasional, dengan beberapa negara beralih ke kebijakan ekonomi yang lebih proteksionis. Hal ini bisa memengaruhi perdagangan internasional, aliran modal, serta hubungan ekonomi antarnegara, yang pada akhirnya memberikan dampak pada stabilitas ekonomi dunia. Di Amerika Serikat, prospek ekonomi tetap solid dengan perbaikan pada tingkat pengangguran dan inflasi yang mulai mereda. Meski demikian, ekspektasi terhadap pemangkasan suku bunga acuan oleh The Federal Reserve masih berfluktuasi, menyebabkan kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah AS serta penguatan indeks dolar terhadap mata uang lainnya.

Laporan International Monetary Fund (IMF) dalam laporan World Economic Outlook Update – Januari 2025 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,1% pada tahun 2024, tidak berubah dari proyeksi sebelumnya. Sementara itu, inflasi global diperkirakan menurun menjadi 5,8% pada tahun 2024 dan kembali turun menjadi 4,4% pada tahun 2025. Tren penurunan inflasi ini diharapkan dapat memperkuat stabilitas ekonomi dan mendorong pertumbuhan global di tahun-tahun mendatang.

Secara keseluruhan, meskipun masih terdapat berbagai tantangan, perekonomian global di tahun 2024 menunjukkan ketahanan yang positif. Penurunan inflasi dan kebijakan moneter yang lebih akomodatif berpotensi menciptakan lingkungan ekonomi yang lebih stabil, membuka peluang bagi pertumbuhan yang lebih kuat di tahun-tahun mendatang.

Geopolitical tensions have influenced international investment flows, with several countries shifting toward more protectionist economic policies. This trend could impact international trade, capital flows, and economic relations between nations, ultimately affecting global economic stability. In the United States, the economic outlook remains solid, supported by improvements in unemployment levels and easing inflation. However, expectations regarding the Federal Reserve's benchmark interest rate cuts remain volatile, leading to higher U.S. government bond yields and a stronger dollar index against other currencies.

The International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook Update – January 2025, projected global economic growth at 3.1% in 2024, unchanged from the previous forecast. Meanwhile, global inflation is estimated to decline to 5.8% in 2024 and further to 4.4% in 2025. This easing inflationary trend is expected to support economic stability and foster global growth in the coming years.

Overall, despite ongoing challenges, the global economy in 2024 demonstrates positive resilience. Lower inflation and more accommodative monetary policies have the potential to create a more stable economic environment, paving the way for stronger growth in the coming years.



Tinjauan Makroekonomi dan Industri Macroeconomics and Industry Review

Tinjauan Makroekonomi dan Industri Macroeconomics and Industry Review

TINJAUAN PEREKONOMIAN INDONESIA

Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang solid dengan pertumbuhan yang stabil. Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku tercatat sebesar Rp20.892,4 triliun, sedangkan atas dasar harga konstan (ADHK 2010) mencapai Rp12.446,0 triliun, dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05% (yoy) dibandingkan tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ini didukung oleh konsumsi rumah tangga yang tumbuh 4,82%, terutama dari kelompok menengah ke atas, serta investasi (PMTB) yang meningkat sebesar 5,00%, didorong oleh kelanjutan pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN). Ekspor nonmigas juga tumbuh positif seiring dengan permintaan dari negara mitra dagang utama yang tetap kuat. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi tahun 2024 berada dalam kisaran 4,7–5,5%, dan diperkirakan akan meningkat pada tahun 2025.

Di sisi kebijakan fiskal, pemerintah di bawah kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto merencanakan efisiensi anggaran dengan pemotongan sebesar Rp306,7 triliun (sekitar \$18,8 miliar) pada tahun 2025, setara dengan sekitar 8% dari total belanja yang disetujui. Kebijakan ini mencerminkan strategi pemerintah dalam menjaga stabilitas fiskal sekaligus memastikan keberlanjutan pembangunan. Dengan fondasi ekonomi yang kuat dan kebijakan yang adaptif, prospek perekonomian Indonesia di tahun-tahun mendatang diperkirakan tetap positif.

INDONESIAN ECONOMIC OVERVIEW

In 2024, Indonesia's economy demonstrated solid performance with stable growth. The Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached Rp20,892.4 trillion, while GDP at constant 2010 prices amounted to Rp12,446.0 trillion, reflecting an economic growth of 5.05% (yoy) compared to the previous year.

This growth was supported by household consumption, which grew by 4.82%, particularly from the upper-middle income group, and investment (PMTB), which increased by 5.00%, in line with the continued development of National Strategic Projects (PSN). Non-oil and gas exports also grew positively, driven by sustained demand from key trading partners. Bank Indonesia projected Indonesia's economic growth in 2024 to be in the range of 4.7–5.5%, with an expected increase in 2025.

On fiscal policy, the government under President Prabowo Subianto plans to implement budget efficiency measures, including a reduction of Rp306.7 trillion (approximately \$18.8 billion) in 2025, equivalent to around 8% of the approved total expenditure. This policy reflects the government's strategy to maintain fiscal stability while ensuring the continuity of development initiatives. With a strong economic foundation and adaptive policies, Indonesia's economic outlook for the coming years is expected to remain positive.

TINJAUAN INDUSTRI TELEKOMUNIKASI

Industri informasi dan komunikasi di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang kuat, terlihat dari meningkatnya permintaan akan konektivitas dan layanan digital. Dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin bergantung terhadap digitalisasi, sektor ini mampu menjadi salah satu yang memberikan peran penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Meskipun dalam perjalanannya harus menghadapi berbagai tantangan ekonomi dan regulasi, industri ini tetap tumbuh. Hal ini mencerminkan daya tahan dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan konsumen dan teknologi.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sektor informasi dan komunikasi pada tahun 2024 mencatat pertumbuhan yang signifikan, dengan pertumbuhan sebesar 8,41% secara tahunan (yoy) pada kuartal pertama, 8,03% pada kuartal kedua, dan 7,66% pada kuartal ketiga. Nilai tersebut menunjukkan kontribusi penting pada sektor ini terhadap kinerja ekonomi Indonesia, apabila dibandingkan dengan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional yang mencapai 5,11% pada kuartal pertama, 5,05% pada kuartal kedua, dan 4,95% pada kuartal ketiga.

Salah satu pendorong utama pertumbuhan sektor ini adalah adopsi teknologi 5G yang semakin luas, memungkinkan peningkatan kecepatan konektivitas dan inovasi dalam berbagai industri, termasuk Internet of Things (IoT), cloud computing, dan kecerdasan buatan (AI). Peningkatan kepemilikan perangkat mobile dan penetrasi internet di rumah turut memperkuat fondasi industri telekomunikasi. Pertumbuhan yang berkelanjutan ini mencerminkan perubahan signifikan dalam pola komunikasi selama dekade terakhir, dari teknologi telekomunikasi kabel tradisional ke teknologi komunikasi nirkabel.

TELECOMMUNICATIONS INDUSTRY OVERVIEW

Indonesia's information and communication industry continues to demonstrate strong growth, driven by increasing demand for connectivity and digital services. As lifestyles become increasingly dependent on digitalization, this sector has emerged as a key contributor to Indonesia's economic growth. Despite facing various economic and regulatory challenges, the industry remains resilient. This reflects its adaptability and ability to respond to evolving consumer needs and technological advancements.

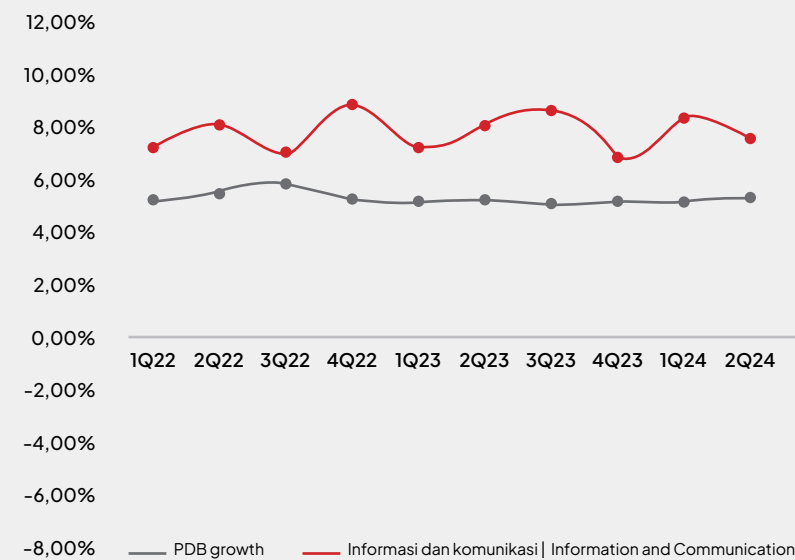
According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's information and communication sector recorded significant growth in 2024, with annual growth (yoy) of 8.41% in the first quarter, 8.03% in the second quarter, and 7.66% in the third quarter. These figures highlight the sector's substantial contribution to Indonesia's economic performance, especially when compared to the national Gross Domestic Product (GDP) growth of 5.11% in the first quarter, 5.05% in the second quarter, and 4.95% in the third quarter.

One of the key drivers of growth in this sector is the expanding adoption of 5G technology, which enables faster connectivity and innovation across various industries, including the Internet of Things (IoT), cloud computing, and artificial intelligence (AI). The increasing ownership of mobile devices and higher household internet penetration have further strengthened the foundation of the telecommunications industry. This sustained growth reflects a significant shift in communication patterns over the past decade, from traditional wired telecommunications to wireless communication technology.

Tinjauan Makroekonomi dan Industri

Macroeconomics and Industry Review

Pertumbuhan Industri Informasi dan Komunikasi, 2022, 2023, 2024
Information and Communication Industry Growth, 2022, 2023, 2024



Sumber : BPS, diolah | Source: BPS, processed

Ekspansi sektor ini juga sejalan dengan perubahan perilaku konsumen yang semakin mengandalkan layanan digital. Tren ini mendorong adopsi teknologi dan infrastruktur yang lebih maju untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat terhadap kapasitas jaringan dan konektivitas yang lebih baik. Penggunaan e-commerce, media sosial, dan aplikasi berbasis cloud juga memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan industri ini. Transformasi digital yang cepat dan meningkatnya kebutuhan akan konektivitas menyoroti peran penting penyedia infrastruktur telekomunikasi dan pengelola menara. Konsolidasi di pasar menara telekomunikasi menandai pergeseran strategis dalam industri ini. Penyedia infrastruktur telekomunikasi dituntut untuk berinvestasi dalam pengembangan jaringan, memastikan keandalan layanan, serta mengikuti regulasi yang berlaku agar tetap kompetitif.

The expansion of this sector aligns with shifting consumer behavior, as people increasingly rely on digital services. This trend drives the adoption of advanced technology and infrastructure to meet the growing demand for greater network capacity and improved connectivity. The rising use of e-commerce, social media, and cloud-based applications also plays a crucial role in fueling industry growth. Rapid digital transformation and the increasing need for connectivity highlight the critical role of telecommunications infrastructure providers and tower operators. The consolidation of the telecommunications tower market signals a strategic shift within the industry. Infrastructure providers are required to invest in network development, ensure service reliability, and comply with regulatory requirements to remain competitive.

Strategi Perusahaan

Corporate Strategy



Perseroan berupaya untuk beroperasi secara efisien dengan mengoptimalkan modal kerja, meningkatkan margin, dan memperkuat profitabilitas. Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan modal bisnisnya melalui penyediaan infrastruktur telekomunikasi dengan menargetkan imbal hasil keuangan yang melebihi biaya pendanaan. Untuk mencapai hal ini, Perseroan harus memiliki akses terhadap pendanaan yang kompetitif serta menjaga efisiensi operasional, didukung oleh skala usaha yang mencapai *economies of scale*. Selain itu, dukungan dari Grup memungkinkan Perseroan untuk memperluas aset infrastruktur baik secara organik maupun melalui akuisisi, memperkuat fokus bisnis, serta mendorong reorganisasi strategis guna menciptakan sinergi.

The Company strives to operate efficiently by optimizing working capital, improving margins, and enhancing profitability. It is committed to sustaining its business capital through the provision of telecommunications infrastructure, targeting financial returns that exceed the cost of funding. To achieve this, the Company must secure access to competitive financing while maintaining operational efficiency, supported by economies of scale. Additionally, group support enables the Company to expand its infrastructure assets both organically and through acquisitions, strengthening its business focus and driving strategic reorganization to create synergies.



Strategi Perusahaan
Corporate Strategy

Kesuksesan yang diraih Perseroan saat ini didasarkan pada pemahaman yang mendalam terhadap dinamika industri dan kebutuhan pelanggan. Aset menara Perseroan berada dalam posisi strategis untuk menangkap potensi pertumbuhan penyewa kolokasi dalam jumlah besar, memastikan permintaan yang berkelanjutan. Sementara itu, jaringan kabel serat optik yang luas memainkan peran penting dalam mendukung tren kolokasi yang terus berkembang serta melayani segmen pelanggan yang lebih luas.

Seiring dengan perkembangan industri telekomunikasi, aset menara Perseroan diperkirakan akan tetap menjadi elemen kunci dalam mendukung implementasi teknologi masa depan serta memenuhi kebutuhan jaringan yang semakin kompleks. Selain itu, Perseroan berencana untuk memperkuat posisinya dalam industri telekomunikasi dengan memperluas jaringan menara dan serat optik melalui pembangunan baru maupun akuisisi strategis.

MEMAKSIMALKAN SEWA KOLOKASI PADA
MENARA PERUSAHAAN

Perseroan memaksimalkan implementasi strategi sewa kolokasi dengan menyewakan ruang yang tersedia di menara yang sudah ada kepada beberapa penyewa. Karena biaya operasional menara sebagian besar bersifat tetap, Perseroan hanya mengeluarkan biaya tambahan yang relatif rendah untuk menambahkan penyewa baru. Hal ini menjadikan kolokasi sebagai model yang sangat efisien, sejalan dengan strategi *asset-light* yang diterapkan oleh operator telekomunikasi guna mengurangi belanja modal (*capital expenditure*).

Dengan demikian, penyewaan ruang yang tersedia kepada operator telekomunikasi tambahan secara signifikan meningkatkan margin operasional serta imbal hasil atas modal yang diinvestasikan. Untuk mengoptimalkan peluang ini, Perseroan secara aktif memasarkan layanan kolokasi kepada operator telekomunikasi dan terus mengedukasi pasar mengenai manfaat kolokasi, terutama dari sisi efisiensi biaya dan keuntungan operasional.

PERTUMBUHAN MELALUI PEMBANGUNAN

Secara historis, operator telekomunikasi telah memilih strategi *asset-light* dalam menjalankan operasional bisnis mereka. Sejak 31 Maret 2007,

The Company's success is rooted in its deep understanding of industry dynamics and customer needs. Its tower assets are well-positioned to accommodate a high volume of colocation tenants, ensuring sustained demand. Meanwhile, its extensive fiber optic network plays a crucial role in supporting the ongoing colocation trend and serving a broad customer base.

As the telecommunications landscape continues to evolve, the Company's tower assets are expected to remain critical in meeting future technological advancements and the increasing complexity of network demands. Additionally, the Company aims to strengthen its position in the telecommunications industry by expanding its tower and fiber optic network footprint through both new construction and strategic acquisitions.

MAXIMIZING COLOCATION LEASING ON
COMPANY TOWERS

The Company optimizes the implementation of its colocation leasing strategy by renting out available space on existing towers to multiple tenants. Since tower operating costs are largely fixed, the Company incurs only minimal additional expenses when adding new tenants. This makes colocation a highly efficient model, aligning with the *asset-light* strategy adopted by telecommunications operators to reduce capital expenditures.

As a result, leasing available space to additional operators significantly enhances operating margins and improves returns on invested capital. To capitalize on this opportunity, the Company actively promotes colocation services to telecommunications operators and continuously educates the market on its benefits, emphasizing cost efficiency and operational advantages.

GROWTH THROUGH DEVELOPMENT

Historically, telecommunications operators have opted for an *asset-light* strategy in conducting their business operations. Since March 31, 2007, the

Perseroan telah membangun 10.595 menara dengan skema *Build-to-Suit*. Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan hingga saat ini didorong oleh keandalan dalam pembangunan menara *Build-to-Suit*.

Perseroan telah mengembangkan bisnisnya dengan berfokus pada proyek-proyek yang memenuhi kriteria minimum pengembalian investasi. Dalam pengaturan ini, Perseroan umumnya bekerja sama dengan operator telekomunikasi untuk membangun dan memiliki jaringan lokasi menara yang didirikan di lokasi yang dipilih oleh operator, sesuai dengan spesifikasi desain jaringan mereka.

Setelah konstruksi selesai, operator telekomunikasi berperan sebagai *anchor tenant* melalui perjanjian sewa lokasi jangka panjang. Perseroan terus memasarkan menara tersebut kepada operator lain untuk meningkatkan pendapatan kolokasi dan mengoptimalkan utilisasi aset. Mayoritas pengembangan infrastruktur baru Perseroan dilakukan hanya setelah memperoleh perjanjian sewa lokasi dari *anchor tenant*, memastikan keberlanjutan keuangan serta alokasi modal yang efisien.

PERTUMBUHAN MELALUI AKUISISI

Perseroan telah mencapai posisi terdepan di Indonesia terutama melalui strategi akuisisi menara. Untuk mempertahankan posisinya di pasar, Perseroan terus memanfaatkan akuisisi sebagai strategi utama dalam pertumbuhan bisnisnya. Perseroan secara aktif mengeksplorasi peluang akuisisi yang memenuhi kriteria minimum pengembalian investasi atau memungkinkan ekspansi ke area layanan baru yang berkaitan dengan infrastruktur telekomunikasi.

Perseroan mengevaluasi peluang akuisisi berdasarkan serangkaian kriteria yang komprehensif, termasuk pengembalian modal yang diinvestasikan, potensi permintaan kolokasi, tingkat *overlap* dengan portofolio menara yang ada, lokasi menara, utilisasi kapasitas yang tersedia, kepadatan populasi lokal, serta potensi pertumbuhan. Selain itu, Perseroan secara cermat mempertimbangkan aspek hukum dan regulasi yang berlaku terkait pembangunan menara baru guna memastikan kepatuhan dan kelayakan investasi. Untuk melaksanakan akuisisi menara secara efisien, Perseroan terus mencari strategi yang paling optimal, termasuk dengan mengoptimalkan struktur permodalannya.

Strategi Perusahaan
Corporate Strategy

Company has constructed 10,595 towers under a Build-to-Suit arrangement. The Company believes that its sustained growth has been driven by the reliability of its Build-to-Suit tower developments.

The Company has expanded its business by focusing on projects that meet minimum return criteria. Under this arrangement, the Company typically collaborates with telecommunications operators to develop and own tower site networks in locations selected by the operators, in accordance with their network design specifications.

Once constructed, telecommunications operators serve as anchor tenants under long-term site lease agreements. The Company continues to market these towers to additional operators to generate colocation revenue and enhance asset utilization. The majority of the Company's new infrastructure developments are undertaken only after securing site lease agreements with anchor tenants, ensuring financial sustainability and efficient capital allocation.

GROWTH THROUGH ACQUISITIONS

The Company has established itself as a market leader in Indonesia primarily through strategic tower acquisitions. To maintain its market position, the Company continues to leverage acquisitions as a key growth strategy. It actively explores acquisition opportunities that meet minimum return criteria or facilitate expansion into new service areas related to telecommunications infrastructure.

The Company evaluates acquisition opportunities based on a comprehensive set of criteria, including return on invested capital, colocation demand potential, overlap with the existing tower portfolio, tower location, current capacity utilization, local population density, and growth potential. Additionally, the Company carefully considers legal and regulatory requirements related to new tower development to ensure compliance and feasibility. To execute tower acquisitions efficiently, the Company continuously seeks the most effective strategies, including optimizing its capital structure.



Strategi Perusahaan Corporate Strategy

FOKUS TERHADAP KUALITAS LAYANAN

Perseroan menerapkan strategi penjualan dan pemasaran yang terarah untuk meningkatkan *tenancy ratio*, dengan sebagian besar menara yang dibangun untuk menampung dua atau lebih penyewa.

Keberhasilan strategi ini bergantung pada kemampuan Perseroan dalam menjaga hubungan jangka panjang dengan operator telekomunikasi serta secara konsisten memenuhi kebutuhan pelanggan. Perseroan berupaya untuk diakui sebagai mitra yang andal, yang menetapkan komitmen komersial yang rasional dan memenuhi komitmen tersebut secara tepat waktu. Perseroan meyakini bahwa kemampuannya dalam membantu operator telekomunikasi untuk memperluas jangkauan operasional ke wilayah baru dengan cepat serta meningkatkan cakupan dan kapasitas jaringan mereka menjadi faktor utama dalam mendorong pertumbuhan *tenancy ratio*.

Oleh karena itu, Perseroan menargetkan operator telekomunikasi yang sedang memperluas atau meningkatkan infrastruktur jaringan mereka yang ada, meluncurkan teknologi baru, serta memperluas cakupan geografis mereka. Dengan portofolio menara yang luas, Perseroan berada dalam posisi yang kuat untuk mempertahankan pertumbuhan yang ditargetkan di masa depan, terutama melalui peluang kolokasi.

KENALI PELANGGAN ANDA

STP meyakini bahwa dengan memperdalam pemahaman terhadap pelanggan (*know your customer*), Perseroan dapat mengenali pentingnya diversifikasi dan kekuatan finansial dalam mendukung kebutuhan mereka yang terus berkembang. Integrasi wawasan pasar dan keahlian pemasaran dari Protelindo dan iForte tercermin dalam konektivitas yang mulus antara situs menara dan kabel serat optik, sehingga mengoptimalkan transmisi untuk implementasi 4G-LTE.

Implementasi strategis ini, yang didukung oleh cakupan layanan Perseroan yang luas, memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap kebutuhan pelanggan serta memastikan respons yang efektif terhadap dinamika bisnis mereka. Dengan terus meningkatkan kapabilitas

FOCUS ON SERVICE QUALITY

The Company employs targeted sales and marketing strategies to enhance its *tenancy ratio*, with most of its towers designed to accommodate two or more tenants.

The key to the success of this strategy lies in the Company's ability to maintain long-term relationships with telecommunications operators while consistently meeting customer needs. The Company strives to be recognized as a reliable partner that makes commercially sound commitments and delivers on them in a timely manner. It believes that its ability to support telecommunications operators in rapidly expanding into new operational areas and enhancing network coverage and capacity plays a crucial role in increasing the *tenancy ratio*.

As such, the Company focuses on telecommunications operators that are expanding or upgrading their existing network infrastructure, launching new technologies, and extending their geographic reach. With an extensive tower portfolio, the Company is well-positioned to sustain its targeted growth, particularly through colocation opportunities.

KNOW YOUR CUSTOMER

The Company believes that by deepening its understanding of customers (*know your customer*), it can recognize the importance of diversification and financial strength in supporting their evolving needs. The integration of market insights and marketing expertise from Protelindo and iForte is evident in the seamless connection of tower sites with fiber optic cables, optimizing transmission for 4G-LTE implementation.

This strategic implementation, combined with the Company's extensive service coverage, enables a more comprehensive understanding of customer requirements and ensures responsiveness to their dynamic business demands. By continuously enhancing its infrastructure integration capabilities,

integrasi infrastruktur, Perseroan semakin memperkuat posisinya sebagai penyedia utama layanan telekomunikasi yang canggih.

KEBIJAKAN KEUANGAN DENGAN FOKUS PADA SUSTAINABILITY

STP terus memberikan penekanan yang kuat pada penerapan kebijakan keuangan dan sosial yang berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang. Hal ini mencakup strategi pengelolaan utang yang bijaksana serta penerapan investasi modal yang disiplin guna memastikan stabilitas keuangan. Perseroan berencana untuk terus mengelola tingkat *leverage* seiring dengan ekspansi portofolio menara dan optimalisasi pengelolaan seluruh aset yang dimiliki.

Selain itu, Perseroan berupaya untuk beroperasi secara efisien dengan mengoptimalkan modal kerja, meningkatkan margin, dan memperkuat profitabilitas. Di luar aspek keberlanjutan finansial, Perseroan juga berkomitmen untuk menjadi bagian dari masyarakat yang bertanggung jawab dengan menerapkan praktik operasional yang berkelanjutan serta memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan komunitas.

the Company strengthens its position as a key enabler of advanced telecommunications services.

FINANCIAL POLICY FOCUSED ON SUSTAINABILITY

The Company remains strongly committed to implementing financial and social policies that support long-term sustainability. This includes prudent debt management and disciplined capital investment to ensure financial stability. The Company plans to continuously manage its leverage in line with the expansion of its tower portfolio and the optimization of its overall assets.

In addition, the Company strives to operate efficiently by optimizing working capital, improving margins, and enhancing profitability. Beyond financial sustainability, the Company is committed to being a responsible corporate citizen by integrating sustainable operational practices and contributing positively to the broader community.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspects

Aspek Pemasaran Marketing Aspects



STRATEGI PEMASARAN

Strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan di tengah kompetisi yang semakin meningkat di industri penyewaan menara telekomunikasi adalah sebagai berikut:

- **Pengembangan Fokus Bisnis untuk memperkuat kompetensi inti dan mempertahankan pertumbuhan yang menguntungkan melalui inovasi berkelanjutan**

Perseroan memformulasikan dan mengimplementasikan strategi pengembangan produk dan layanan yang berfokus pada perluasan jaringan infrastruktur telekomunikasi. Dalam menetapkan harga layanan, Perseroan senantiasa memperhatikan etika bisnis, kondisi pasar, kebutuhan pelanggan, serta ketentuan yang dikeluarkan pihak regulator. Dengan demikian, Perseroan dapat meningkatkan kepercayaan baik dari pelanggan maupun calon pelanggan secara berkesinambungan, dan juga berkompetisi secara sehat.

MARKETING STRATEGY

Amid intensifying competition in the telecommunications tower leasing industry, the Company has implemented the following marketing strategies:

- **Business Focus Development to strengthen core competencies and sustain profitable growth through continuous innovation**

The Company formulates and implements product and service development strategies focused on expanding telecommunications infrastructure networks. In setting service pricing, the Company consistently considers business ethics, market conditions, customer needs, and regulatory requirements. This approach enables the Company to enhance trust among both existing and potential customers while ensuring healthy competition.

- **Service Excellence dalam rangka meningkatkan kepuasan pelanggan**

Perseroan meningkatkan kualitas pelayanan dan memperkaya pengetahuan karyawan terhadap produk dan layanan yang ditawarkan (*product knowledge*) didukung oleh simplikasi standar operasional perusahaan (SOP), serta dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan melalui penajaman nilai inti Perseroan yang dibarengi dengan penerapan budaya Perseroan yang ditanamkan oleh Manajemen dalam upaya merealisasikan visi dan misi jangka panjang Perseroan.

PANGSA PASAR

Perseroan adalah salah satu penyedia infrastruktur yang dapat diandalkan di Indonesia saat ini dan senantiasa berusaha untuk terus memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Persaingan di pasar yang semakin ketat, tentunya juga memerlukan kecepatan proses bisnis dan kebijakan yang lebih berfokus pada pasar (*market-driven policy*). Tidak hanya diversifikasi agar produk/layanan semakin lengkap, Perseroan juga perlu melakukan peningkatan secara terus menerus terhadap layanan Perseroan.

- **Service Excellence to Enhance Customer Satisfaction**

The Company improves service quality and enhances employees' product knowledge through the simplification of standard operating procedures (SOPs). This is further supported by continuous human resource development, sharpening the Company's core values, and reinforcing a corporate culture instilled by Management to realize the Company's long-term vision and mission.

MARKET SHARE

The Company is one of the most reliable infrastructure providers in Indonesia and consistently strives to deliver the best services to its customers. As market competition intensifies, a faster business process and a more market-driven policy are essential. Beyond diversifying its products and services, the Company must also continuously enhance its service offerings to remain competitive and meet evolving customer needs.

Prospek Usaha

Business Outlook

Prospek Usaha Business Outlook



Industri telekomunikasi Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan akan terus mengalami kemajuan yang pesat, diikuti oleh lonjakan permintaan pada layanan digital dan percepatan transformasi digital di berbagai sektor. Pemerintah terus berupaya dalam mendukung pengembangan infrastruktur telekomunikasi, terutama dengan terjadinya ekspansi pada jaringan 5G yang diharapkan semakin merata di berbagai kota besar dan daerah strategis. Pertumbuhan sektor ekonomi digital termasuk e-commerce, layanan keuangan digital, dan cloud computing akan memberikan peningkatan kebutuhan terkait konektivitas yang lebih cepat dan stabil. Hal ini akan membuka peluang besar bagi industri telekomunikasi untuk terus berinovasi dan memperluas layanan.

Indonesia's telecommunications industry is expected to continue its rapid advancement in 2025, driven by surging demand for digital services and accelerated digital transformation across various sectors. The government remains committed to supporting telecommunications infrastructure development, particularly through the expansion of 5G networks, which are anticipated to become more widespread in major cities and strategic areas. The growth of the digital economy sector, including e-commerce, digital financial services, and cloud computing, will further increase the demand for faster and more stable connectivity. This presents significant opportunities for the telecommunications industry to continue innovating and expanding its services.

Investasi dalam infrastruktur telekomunikasi juga diprediksi akan meningkat seiring dengan kebutuhan akan konektivitas yang lebih luas dan berkualitas. Perusahaan penyedia layanan telekomunikasi dan operator menara telekomunikasi, termasuk Perusahaan akan terus melakukan ekspansi jaringan serta meningkatkan kapasitas layanan mereka. Tren konsolidasi dalam industri ini juga dapat berlanjut, dengan perusahaan mencari efisiensi operasional melalui merger atau akuisisi strategis guna memperkuat daya saing dan memperluas jangkauan layanan.

Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) diperkirakan akan semakin memperkuat kebijakan terkait perlindungan data, persaingan usaha yang sehat, serta peningkatan kualitas layanan bagi konsumen. Digitalisasi layanan publik dan penguatan infrastruktur keamanan siber juga akan menjadi prioritas untuk mendukung pertumbuhan industri telekomunikasi yang lebih berkelanjutan. Dengan meningkatnya peran teknologi seperti *Internet of Things* (IoT), kecerdasan buatan (AI), dan *blockchain*, perusahaan telekomunikasi akan memiliki peluang untuk mengembangkan layanan baru yang lebih inovatif dan bernilai tambah.

Secara keseluruhan, prospek industri telekomunikasi Indonesia pada tahun 2025 terlihat sangat cerah, dengan berbagai peluang pertumbuhan yang signifikan. Dengan dukungan regulasi yang semakin kondusif, investasi berkelanjutan dalam infrastruktur, dan adopsi teknologi terbaru, sektor telekomunikasi di Indonesia diperkirakan akan terus berkembang, beradaptasi dengan tren global, dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian nasional.

Investment in telecommunications infrastructure is also expected to increase in line with the growing demand for broader and higher-quality connectivity. Telecommunications service providers and tower operators, including the Company, will continue to expand their networks and enhance service capacity. The trend of industry consolidation may also persist, as companies seek operational efficiencies through mergers or strategic acquisitions to strengthen competitiveness and extend service reach.

The government, through the Ministry of Communication and Informatics (Kominfo), is expected to further strengthen policies on data protection, fair business competition, and improved service quality for consumers. The digitalization of public services and the enhancement of cybersecurity infrastructure will also be prioritized to support more sustainable growth in the telecommunications industry. With the increasing role of technologies such as the Internet of Things (IoT), artificial intelligence (AI), and blockchain, telecommunications companies will have opportunities to develop more innovative and value-added services.

Overall, the outlook for Indonesia's telecommunications industry in 2025 appears highly promising, with significant growth opportunities. Supported by increasingly favorable regulations, sustained infrastructure investments, and the adoption of the latest technologies, the sector is expected to continue expanding, adapting to global trends, and making a greater contribution to the national economy.

Tinjauan Operasional Segmen Usaha

Business Segment Operational Review

Tinjauan Operasional Segmen Usaha
Business Segment Operational Review



Manajemen Perseroan sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

Perseroan memiliki dua segmen yakni penyewaan menara dan jasa lainnya.

The Company's management, as the operational decision-maker, monitors the performance of each business unit separately to support decision-making regarding resource allocation and performance evaluation. Segment performance is assessed based on profit or loss, measured in accordance with the consolidated financial statements. Segment revenue and expenses include transactions between operating segments, which are recorded at market value.

The Company operates two segments: tower leasing and other services.

Kinerja masing-masing segmen usaha dalam kurun waktu dua tahun terakhir adalah sebagai berikut.

The performance of each business segment over the past two years is as follows:

	31 Desember 2022 31 December 2022			31 Desember 2023 31 December 2023			31 Desember 2024 31 December 2024		
	Sewa Menara Tower Lease	Jasa Lainnya Other Service	Total	Sewa Menara Tower Lease	Jasa Lainnya Other Service	Total	Sewa Menara Tower Lease	Jasa Lainnya Other Service	Total
Jumlah Pendapatan Total Revenues	1.888.257	-	1.888.257	1.892.085	-	1.892.085	1.817.387	-	1.817.387
Laba Usaha Operating Income	1.309.416	-	1.309.416	1.324.561	-	1.324.561	1.256.386	-	1.256.386
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Corporate Income Tax Expense	1.065.439	-	1.065.439	1.147.404	-	1.147.404	987.029	-	987.029
Laba Periode Berjalan Income For The Period	936.343	-	936.343	1.128.341	-	1.128.341	974.318	-	974.318
Jumlah Aset Segmen Total Segment Assets	9.601.515	-	9.601.515	9.885.582	-	9.885.582	9.802.339	-	9.802.339
Jumlah Liabilitas Segmen Total Segment Liabilities	5.020.440	-	5.020.440	4.173.933	-	4.173.933	3.105.525	-	3.105.525

Segmen usaha sewa menara masih merupakan sumber penghasilan utama Perseroan yang memberikan kontribusi sebesar 100%.

The tower leasing business segment remains the Company's primary source of revenue, contributing 100% to total earnings.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan Keuangan Financial Review



Segmen usaha sewa menara masih merupakan sumber penghasilan utama Perseroan yang memberikan kontribusi sebesar 100%.

Analisa dan Pembahasan Manajemen mengenai tinjauan keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan keuangan PT Solusi Tunas Pratama Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara (Firma anggota jaringan global Morison Global) sesuai dengan laporan Auditor Independen (KAP). KAP menyatakan laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The tower leasing business segment remains the primary source of income for the Company, contributing 100% to the revenue.

Management Analysis and Discussion on the following financial review is prepared based on the financial statements of PT Solusi Tunas Pratama Tbk for the years ended December 31, 2024, and December 31, 2023, which have been audited by Tjahjadi & Tamara Public Accounting Firm (a member firm of the Morison Global network) in accordance with the Independent Auditor's Report (KAP). KAP stated that the consolidated financial statements fairly present, in all material respects, the Company's consolidated financial position as of December 31, 2024, as well as its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Selanjutnya, tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan laporan keuangan yang telah diaudit sebagai berikut.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Perseroan membukukan penurunan aset sebesar 0,8% *year-on-year* (yoy) menjadi Rp9,80 triliun di tahun 2024 dari tahun sebelumnya Rp9,89 triliun. Penurunan aset ini terutama disebabkan oleh penurunan aset lancar sebesar 17,8% yoy dari Rp946,20 miliar di tahun 2023 menjadi Rp776,92 miliar di tahun 2024. Sementara itu, dari sisi liabilitas, Perseroan membukukan penurunan liabilitas 25,6% yoy dari Rp4,17 triliun di tahun 2023 menjadi Rp3,11 triliun di tahun 2024. Berkurangnya liabilitas ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 43,6% yoy menjadi Rp456,9 miliar di tahun 2024.

Ekspansi bisnis Perseroan yang berhasil meningkatkan kinerja profitabilitas di tahun 2024 mampu meningkatkan ekuitas Perseroan menjadi Rp6,70 triliun dengan pertumbuhan sebesar 17,3% yoy.

Furthermore, this financial review is prepared based on the audited financial statements as follows.

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

The Company recorded a 0.8% year-on-year (yoy) decrease in total assets to Rp9.80 trillion in 2024, from Rp9.89 trillion in the previous year. This decline was primarily driven by a 17.8% yoy decrease in current assets, which decreased from Rp946.20 billion in 2023 to Rp776.92 billion in 2024. On liabilities, the Company posted a 25.6% yoy decrease in total liabilities, from Rp4.17 trillion in 2023 to Rp3.11 trillion in 2024. This reduction was mainly attributable to a significant decline in non-current liabilities, which dropped by 43.6% yoy to Rp456.9 billion in 2024.

The Company's successful business expansion, which enhanced profitability performance in 2024, contributed to an increase in equity to Rp6.70 trillion, representing a growth of 17.3% yoy.

(Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

Uraian	2022	2023	2024	Perubahan Growth (2023-2024)		Description
				Nominal	%	
Jumlah aset lancar	727.964	946.200	776.917	(169.283)	-18,0%	Total current assets
Jumlah aset tidak lancar	8.873.551	8.939.382	9.025.422	86.040	1,0%	Total non-current assets
Jumlah aset	9.601.515	9.885.582	9.802.339	(83.243)	-0,8%	Total assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	2.145.801	3.363.726	2.648.598	(715.128)	-21,3%	Total current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.874.639	810.207	456.927	(353.280)	-43,6%	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	5.020.440	4.173.933	3.105.525	(1.068.408)	-25,6%	Total liabilities
Jumlah ekuitas	4.581.075	5.711.649	6.696.814	985.165	17,2%	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	9.601.515	9.885.582	9.802.339	(83.243)	-0,8%	Total liabilities and equity



Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Aset Lancar

Secara kumulatif, jumlah aset lancar Perseroan mencapai Rp776,92 miliar di tahun 2024. Mengalami penurunan sebesar 18,0% yoy dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp946,20 miliar. hal ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha dari tahun sebelumnya Rp754,5 miliar menjadi Rp.616,5 miliar dan pajak dibayar dimuka tahun sebelumnya sebesar Rp131,9 miliar menjadi Rp55,6 miliar ditahun 2024.

Current Assets

The Company's total current assets amounted to Rp776.92 billion in 2024, decreased by 18.0% yoy compared to Rp946.20 billion in the previous year. This decline was mainly due to a decrease in trade receivables, which dropped from Rp754.5 billion to Rp616.5 billion, and a reduction in prepaid taxes from Rp131.9 billion in the previous year to Rp55.6 billion in 2024.

(Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

Uraian	2024	2023	2024	Perubahan Growth (2023–2024)		Description
				Nominal	%	
Kas dan bank	2.361	5.253	18.272	13.019	247,8%	Cash on hand and in banks
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	8	8	-	0%	Restricted cash in bank
Piutang usaha - neto	512.434	754.552	616.530	(138.022)	-18,3%	Trade receivables - net
Pendapatan yang masih akan diterima - neto	18.879	34.218	66.888	32.670	95,5%	Accrued income - net
Piutang lain-lain	754	2.614	5.474	2.860	109,4%	Other receivables
Persediaan - neto	8.371	5.732	2.458	(3.274)	-57,1%	Inventories - net
Beban dibayar dimuka – jangka pendek	11.924	3.032	1.833	(1.199)	-39,5%	Prepaid expenses - current
Pajak dibayar dimuka	152.940	131.822	55.576	(76.246)	-57,8%	Prepaid taxes
Uang muka	20.301	8.969	9.878	909	10,1%	Advances
Jumlah aset lancar	727.964	946.200	776.917	(169.283)	-17,9%	Total current assets

Aset Tidak Lancar

Perseroan membukukan jumlah aset tidak lancar sebesar Rp9,03 triliun di tahun 2024 dengan pertumbuhan sebesar 1,0% yoy. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset hak guna dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,09 triliun menjadi Rp1,24 triliun di tahun 2024.

Non-Current Assets

The Company recorded total non-current assets of Rp9.03 trillion in 2024, a growth of 1.0% yoy. This increase was primarily driven by the increase in right-of-use-assets, which grew from Rp1.09 trillion in the previous year to Rp1.24 trillion in 2024.

(Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

Uraian	2022	2023	2024	Perubahan Growth (2023–2024)		Description
				Nominal	%	
Beban dibayar dimuka – jangka panjang	23.905	-	-	-	-	Prepaid expenses - non current
Aset tetap - neto	7.743.300	7.814.095	7.757.970	(56.125)	-0,7%	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	1.078.908	1.098.887	1.242.228	143.341	13%	Right-of-use assets - net
Goodwill	17.257	17.257	17.257	-	0%	Goodwill
Aset tak berwujud – neto	9.430	8.382	7.334	(1.048)	-12,5%	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	751	761	633	(128)	-16,8%	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	8.873.551	8.939.382	9.025.422	86.040	1,0%	Total non-current assets

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar 21,3% yoy menjadi Rp2,65 triliun pada tahun 2024 dari senilai Rp3,36 triliun di tahun 2023. Penurunan ini terutama pada utang bank turun dari tahun sebelumnya sebesar Rp2,09 triliun menjadi Rp1,84 triliun dan utang pajak dari tahun sebelumnya Rp70,62 miliar menjadi Rp50,85 miliar di tahun 2024.

Current Liabilities

The Company's current liabilities decreased by 21.3% yoy to Rp2.65 trillion in 2024, from Rp3.36 trillion in 2023. This decrease was primarily driven by a reduction in bank loans, which declined from Rp2.09 trillion in the previous year to Rp1.84 trillion in 2024, as well as a decrease in tax payables from Rp70.62 billion to Rp50.85 billion in 2024.

(Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

Uraian	2022	2023	2024	Perubahan Growth (2023–2024)		Description
				Nominal	%	
Utang bank	815.558	2.202.580	1.846.000	(356.580)	-16,2%	Bank loans
Utang usaha	34.646	70.364	68.981	(1.383)	-2,0%	Trade payables
Utang lain-lain	18.947	35.545	6.862	(28.683)	-80,7%	Other payables
Utang pajak	43.625	70.626	50.851	(19.775)	-28,0%	Taxes payable
Beban akrual	117.549	48.622	89.251	40.629	83,6%	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	581.430	766.874	563.320	(203.554)	-26,5%	Unearned revenue



Tinjauan Keuangan
Financial Review

Uraian	2022	2023	2024	Perubahan Growth (2023–2024)		Description
				Nominal	%	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, neto	19.154	18.678	23.333	4.655	24,9%	Short-term employee benefits liability, net
Utang derivatif	–	7.595	–	–	–	Derivative payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	514.892	142.842	–	–	–	Current maturities of long-term debts
Jumlah liabilitas jangka pendek	2.145.801	3.363.726	2.648.598	(715.128)	–21,3%	Total current liabilities

Liabilitas Jangka Panjang

Perseroan melaporkan liabilitas jangka panjang sebesar Rp456,93 miliar di tahun 2024. Penurunan sebesar 43,6% yoy dibandingkan tahun 2023 tersebut terutama disebabkan oleh utang bank ditahun 2024 sudah diselesaikan dimana tahun sebelumnya utang bank sebesar Rp248,10 miliar.

Non-Current Liabilities

The Company reported non-current liabilities of Rp456.93 billion in 2024, a 43.6% yoy decrease compared to 2023. This decline was primarily due to the full settlement of bank loans in 2024, which had amounted to Rp248.10 billion in the previous year.

(Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

Uraian	2022	2023	2024	Perubahan Growth (2023–2024)		Description
				Nominal	%	
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.228.691	249.045	–	–	–	Long-term debts – net of current maturities
Provisi jangka panjang	22.796	24.407	25.947	1.540	6,3%	Long-term provision
Liabilitas pajak tangguhan – neto	597.782	515.403	406.618	(108.785)	–21,1%	Deferred tax liabilities – net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang, neto	25.370	21.352	24.362	3.010	14,1%	Long-term employee benefits liability, net
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.874.639	810.207	456.927	(353.280)	–43,6%	Total non-current liabilities

Ekuitas

PPerseroan berhasil membukukan peningkatan ekuitas sebesar 17,2% yoy dari Rp5,71 triliun di tahun 2023 menjadi Rp6,70 triliun di tahun 2024. Penguatan ekuitas ini diperoleh dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya yang ditahun sebelumnya sebesar Rp.657,15 miliar menjadi Rp1,63 triliun ditahun 2024.

Equity

The Company successfully recorded an equity increase of 17.2% yoy, from Rp5.71 trillion in 2023 to Rp6.70 trillion in 2024. This strengthening of equity was primarily driven by an increase in retained earnings (unappropriated), which rose from Rp657.15 billion in the previous year to Rp1.63 trillion in 2024.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

(Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

Uraian	2022	2023	2024	Perubahan Growth (2023–2024)		Description
				Nominal	%	
Modal saham – modal dasar	113.758	113.758	113.758	–	0%	Share capital – authorised capital
Tambahan modal disetor	4.900.723	4.900.723	4.909.611	8.888	0,2%	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	17.117	14.884	19.076	1.959	11,4%	Other comprehensive income
Saldo laba (rugi)	680.048	(448.288)	1.654.363	974.315	143,3%	Retained earnings (deficit)
Kepentingan non-pengendali	3	(2)	6	3	100%	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	5.711.649	4.581.075	6.696.814	985.165	17,2%	Total Equity

Penjelasan lebih lengkap terkait kinerja profitabilitas Perseroan dijelaskan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian berikut ini.

A more detailed explanation of the Company's profitability performance is presented in the following consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Pendapatan

Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp1,82 triliun di tahun 2024 atau turun 3,9% yoy dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,89 triliun. Pendapatan tersebut seluruhnya berasal dari pendapatan sewa menara telekomunikasi. Pelanggan Perseroan terdiversifikasi dengan baik yang terdiri dari beberapa perusahaan telekomunikasi terkemuka di Indonesia. Kontribusi pendapatan yang berasal dari pelanggan seperti XL Axiata, Indosat, Telkomsel, dan Smart Telecom masing-masing mencapai 36,8%; 34,7%; 13,6%; 9,5% dan lainnya 5,4% per 31 Desember 2024.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Revenue

The Company recorded revenue of Rp1.82 trillion in 2024, or decreased by 3.9% yoy compared to Rp1.89 trillion in the previous year. The entire revenue was derived from telecommunication tower rental income. The Company's customer base is well-diversified, comprising several leading telecommunications companies in Indonesia. Revenue contributions from customers such as XL Axiata, Indosat, Telkomsel, and Smart Telecom accounted for 36.8%, 34.7%, 13.6%, and 9.5%, respectively, with the remaining 5.4% contributed by other customers as of December 31, 2024.



Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan Keuangan
Financial Review

(Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

Uraian	2022	2023	2024	Perubahan Growth (2023–2024)		Description
				Nominal	%	
Pendapatan	1.888.257	1.892.085	1.817.387	(74.698)	-3,9%	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(443.201)	(465.236)	(473.416)	(8.180)	-1,8%	Cost of Revenues
Laba Bruto	1.445.056	1.426.849	1.343.971	(82.878)	-5,8%	Gross Income
Beban penjualan dan pemasaran	(6.621)	(3.934)	(3.070)	864	22,0%	Sales and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(129.019)	(98.354)	(84.515)	13.839	14,1%	General and administrative expenses
Laba Usaha	1.309.416	1.324.561	1.256.386	(68.175)	-5,1%	Operating income
Pendapatan Keuangan	1.662	269	661	392	145,7%	Financial Income
Biaya Keuangan, Neto	(238.132)	(208.095)	(132.536)	75.559	36,3%	Finance Costs
Kerugian neto dari lindung nilai arus kas	-	-	-	-	-	Net loss on cash flows hedge
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	(7.507)	30.669	(137.482)	(168.151)	-548,3%	Other income (expenses) - net
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	1.065.439	1.147.404	987.029	(160.375)	-14,0%	Profit Before Final Tax and Income Tax
Beban Pajak Final dan pajak Penghasilan	(129.096)	(19.063)	(12.711)	6.352	33,3%	Final Tax and Income Tax
Laba Tahun Berjalan	936.343	1.128.341	974.318	(154.023)	-13,7%	Income for the Year
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	536	2.233	1.959	(274)	-12,3%	Total Other Comprehensive Income (Loss)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	936.879	1.130.574	976.277	(154.297)	-13,6%	Total Comprehensive Income for The Year
Laba Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	936.343	1.130.569	976.274	(154.295)	-13,6%	Income for The Year Attributable to Owners of the Parent Entity
Laba Tahun Berjalan Yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	-	5	3	(2)	-40,0%	Income for The Year Attributable to Non-Controlling interests
Total Penghasilan Komprehensif Yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	936.879	1.130.574	976.277	(154.297)	-13,6%	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent Entity
Total Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-	-	Total Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling interests
Laba Per Saham Dasar dan Dilusian	823	992	856	(136)	-13,7%	Basic and Diluted Earnings Per Share

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan yang berasal dari penyusutan aset hak guna dan penyusutan aset tetap masing-masing mencapai Rp241,4 miliar dan Rp175,3 miliar di tahun 2024 dengan kenaikan sebesar 5,6% yoy dan 1,9% yoy dari tahun sebelumnya. Porsi beban penyusutan aset hak guna dan penyusutan aset terhadap beban pokok pendapatan adalah sebesar 51,0% , 37,0% dan Lainnya 0,2 % di tahun 2024.

Selain itu, beban pokok pendapatan lainnya berupa pemeliharaan dan perbaikan serta jasa keamanan dan lainnya menurun menjadi Rp55,9 miliar di tahun 2024 dari Rp56,9 miliar di tahun sebelumnya.

Laba Bruto

Kenaikan beban pokok pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pendapatan berdampak pada penurunan laba bruto sebesar 5,8% yoy menjadi Rp1,34 triliun di tahun 2024 dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,43 triliun.

Beban Operasional

Perseroanmampumembukukanefisiensioperasional di sepanjang tahun 2024 dengan beban penjualan dan pemasaran mampu diturunkan menjadi Rp3,07 miliar atau turun 22,0% yoy dari tahun sebelumnya sebesar Rp3,93 miliar. Selain itu, beban umum dan administrasi dilaporkan juga mengalami penurunan sebesar 14,1% yoy menjadi Rp84,51 miliar di tahun 2024 dari senilai Rp98.35 miliar di tahun 2023.

Laba Usaha

Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp1,26 triliun. Mengalami penurunan 5,1% yoy dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1,32 triliun disebabkan karena terjadi penurunan 3,9% yoy pada pendapatan sewa dari tahun sebelumnya sebesar Rp1,89 triliun menjadi 1,82 triliun ditahun 2024.

Laba Sebelum Pajak Final dan Penghasilan

Setelah biaya keuangan neto dikurangi pendapatan keuangan, dan pendapatan lain-lain neto di tahun 2024 senilai Rp830,36 miliar, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan Perseroan mencapai Rp987,03 miliar. Capaian ini turun 14,0% yoy dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,15 triliun di tahun 2023.

Cost of Revenue

The cost of revenue derived from the depreciation of right-of-use assets and fixed asset depreciation reached Rp241.4 billion and Rp175.3 billion in 2024, increased by 5.6% and 1.9% from the previous year. The proportion of right-of-use asset depreciation and fixed asset depreciation to the total cost of revenue in 2024 was 51.0% and 37.0%, while other costs accounted for 0.2%.

In addition, other cost of revenues, including maintenance and repair services as well as security and other services, declined to Rp55.9 billion in 2024 from Rp56.9 billion in the previous year.

Gross Profit

The increase in cost of revenue, which outpaced revenue growth, led to a decline in gross profit by 5.8% yoy to Rp1.34 trillion in 2024, compared to Rp1.43 trillion in the previous year.

Operating Expenses

The Company recorded operational efficiency throughout 2024, with selling and marketing expenses reduced to Rp3.07 billion, decreased by 22.0% yoy from Rp3.93 billion in the previous year. In addition, general and administrative expenses also declined by 14.1% yoy to Rp84.51 billion in 2024, compared to Rp98.35 billion in 2023.

Operating Profit

The Company recorded an operating profit of Rp1.26 trillion, a decrease of 5.1% yoy compared to Rp1.32 trillion in 2023. This decrease was mainly due to a 3.9% yoy decline in rental income, which dropped from Rp1.89 trillion in the previous year to Rp1.82 trillion in 2024.

Profit Before Final Tax and Income Tax

After net finance expenses deducted by finance income, and net other income amounting to Rp830.36 billion in 2024, the Company’s profit before final tax and income tax reached Rp987.03 billion. This represents a 14.0% yoy decrease compared to Rp1.15 trillion in 2023.



Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Laba Tahun Berjalan

Setelah dikurangi beban pajak final dan pajak penghasilan senilai Rp12,71 miliar, laba tahun berjalan perseroan mencapai Rp974,32 miliar. Capaian ini turun 13,7% yoy dibandingkan tahun sebelumnya senilai Rp1,13 triliun.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Perolehan penghasilan dari komprehensif lain yang secara kumulatif mencapai Rp1,96 miliar di tahun 2024 sehingga jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan menjadi Rp976,28 miliar turun dibandingkan tahun 2023 senilai Rp1,13 triliun.

Laba Per Saham Dasar dan Dilusian

Sejalan dengan penurunan pendapatan Perseroan yang dibukukan di tahun 2024, laba per saham dasar dan dilusian menurun menjadi Rp856 per saham.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perseroan membukukan kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi senilai Rp1,43 triliun di tahun 2024, terjadi penurunan jika dibandingkan dari tahun 2023 senilai Rp1,64 triliun.

Profit for the Year

After deducting final tax and income tax expenses amounting to Rp12.71 billion, the Company's profit for the year reached Rp974.32 billion. This represents a 13.7% yoy decrease compared to Rp1.13 trillion in the previous year.

Total Comprehensive Income for the Year

Cumulatively, other comprehensive income reached Rp1.96 billion in 2024, thereby total comprehensive income for the year reached Rp976.28 billion, lower than Rp1.13 trillion recorded in 2023.

Basic and Diluted Earnings per Share

In line with the Company's lower revenue in 2024, basic and diluted earnings per share declined to Rp856 per share.

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Cash Flows from Operating Activities

The Company recorded net cash provided by operating activities amounting to Rp1.43 trillion in 2024, a decrease compared to Rp1.64 trillion in 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perseroan melaporkan kas neto digunakan untuk aktivitas investasi senilai Rp132,35 miliar di tahun 2024. Nilai tersebut turun dari tahun sebelumnya sebesar Rp245,35 miliar, penurunan ini dipengaruhi oleh perolehan aset tetap di tahun 2024 sebesar Rp96,35 miliar menurun dari tahun sebelumnya sebesar Rp245,35 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mengalami penurunan menjadi Rp1,28 triliun di tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp1,39. Penurunan ini terutama pada penerimaan utang bank jangka panjang dari tahun sebelumnya sebesar Rp6,09 triliun menjadi Rp4,35 triliun di tahun 2024.

Kas dan Bank pada Akhir Tahun

Didukung oleh ketersediaan kas dan bank awal tahun senilai Rp5,25 miliar, Perseroan membukukan kas dan bank pada akhir tahun 2024 sebesar Rp18,28 miliar.

Cash Flows from Investing Activities

The Company reported net cash used in investing activities amounting to Rp132.35 billion in 2024. This figure decreased from Rp245.35 billion in the previous year, primarily due to a decline in fixed asset acquisitions, which amounted to Rp96.35 billion in 2024 compared to Rp245.35 billion in the previous year.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used in financing activities declined to Rp1.28 trillion in 2024, compared to Rp1.39 trillion in the previous year. This decrease was mainly attributable to a reduction in proceeds from long-term bank loans, which declined from Rp6.09 trillion in the previous year to Rp4.35 trillion in 2024.

Cash and Bank at Year-End

Supported by the availability of cash and bank balances at the beginning of the year amounting to Rp5.25 billion, the Company recorded cash and bank balances of Rp18.28 billion at the end of 2024.

RASIO KEUANGAN UTAMA

Kinerja keuangan Perseroan di tahun 2024 yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

MAIN FINANCIAL RATIO

The Company's financial performance in 2024, compared to the previous year, is measured using the following financial ratios:

(Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

Uraian	2022	2023	2024	Perubahan Growth		Description
				(2023–2024)		
				Nominal	%	
Kas Neto Yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.608.359	1.639.238	1.425.170	(214.068)	-13,1%	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
Arus Kas Neto (Digunakan Untuk) yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi	1.032.637	(245.353)	(132.345)	113.008	46,1%	Net Cash Flows (Used in) Provided by Investing Activities
Arus Kas Neto yang (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(3.234.328)	(1.390.992)	(1.279.805)	111.187	8,0%	Net Cash Flows Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	(593.332)	2.893	13.020	10.127	350,1%	Net Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks
Pengaruh Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Bank	2.278	(1)	(1)	-	0,0%	Effects of Changes in Foreign Exchange Rate on Cash on Bank and in Banks
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	593.415	2.361	5.253	2.892	122,5%	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2.361	5.253	18.272	13.019	247,8%	Cash and Cash Equivalents at The End of Year

Uraian	2022	2023	2024	Description
Marjin EBITDA	90,7%	92,1%	92,4%	EBITDA Margin
Marjin Laba Usaha	69,3%	70,0%	69,1%	Operating Income Margin
Marjin Laba Tahun Berjalan	49,6%	59,6%	53,6%	Income for the Year Margin
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas	20,4%	19,8%	14,5%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Total Aset	9,8%	11,4%	9,9%	Return on Assets
Rasio Lancar (X)	0,3	0,3	0,3	Current Ratio (X)
Rasio Utang Neto terhadap Ekuitas (X)	0,7	0,5	0,3	Net Debt to Equity Ratio (X)
Rasio Utang Neto terhadap Aset (X)	0,4	0,3	0,2	Net Debt to Asset Ratio (X)
Rasio Utang Neto terhadap LQA EBITDA* (X)	2,0	1,4	1,1	Net Debt to LQA EBITDA* Ratio (X)

*) EBITDA Kuartal terakhir yang disetahunkan | Annualized latest quarter EBITDA



Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan Keuangan
Financial Review

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN
KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Likuiditas

Perseroan mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui rasio lancar. Rasio lancar Perseroan sebesar 0,3x di tahun 2024 sama dengan tahun sebelumnya 0,3x. Pencapaian ini mencerminkan dinamika operasional Perseroan sebagai penyedia infrastruktur digital, khususnya menara telekomunikasi, yang membutuhkan belanja modal dalam jumlah besar (*high capital intensive*). Untuk mendukung pembangunan menara dan ekspansi usaha lainnya, pendanaan melalui utang menjadi bagian dari strategi finansial yang dijalankan.

Perseroan berkomitmen mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjaga keseimbangan yang sehat antara kebutuhan modal dan kewajiban finansial dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Strategi ini bertujuan menjaga kelangsungan usaha serta stabilitas keuangan di tengah kebutuhan investasi yang besar.

Solidnya profitabilitas Perseroan turut menjadi faktor pendukung dalam menjaga kesehatan likuiditas. Kinerja positif ini tidak terlepas dari pertumbuhan industri informasi dan komunikasi yang tetap berada di atas pertumbuhan PDB nasional, menciptakan peluang berkelanjutan bagi ekspansi bisnis dan penguatan struktur keuangan Perseroan.

Solvabilitas

Perseroan dalam menilai kemampuannya memenuhi kewajiban jangka panjang, mengacu pada beberapa rasio keuangan utama, termasuk Rasio Utang Neto terhadap Ekuitas, Rasio Utang Neto terhadap Aset, dan Rasio Utang Neto terhadap LQA EBITDA. Ketiga rasio tersebut mencapai 0,3x; 0,2x; dan 1,1x di tahun 2024 yang menunjukkan posisi keuangan yang sehat dan kemampuan yang memadai dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

Dari sisi pendanaan, Perseroan memiliki struktur yang terdiversifikasi dengan baik. Selain fleksibilitas dalam memperoleh pinjaman dari berbagai bank terkemuka, baik domestik maupun internasional, entitas anak juga mengoptimalkan sumber pendanaan melalui penerbitan obligasi dalam mata uang Rupiah maupun asing. Strategi ini memungkinkan Perseroan untuk menjaga stabilitas keuangan sekaligus mendukung ekspansi usaha secara berkelanjutan.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Liquidity

The Company measures its ability to meet short-term obligations through the current ratio. The Company's current ratio stood at 0,3x in 2024, same with the previous year. This achievement reflects the Company's operational dynamics as a digital infrastructure provider, particularly in telecommunications towers, which require high capital expenditures. To support tower development and other business expansions, debt financing remains an integral part of the Company's financial strategy.

The Company is committed to upholding prudence in maintaining a healthy balance between capital requirements and financial obligations, both in the short and long term. This strategy aims to ensure business continuity and financial stability amid substantial investment needs.

The Company's strong profitability also serves a key role in sustaining liquidity health. This positive performance is driven by the continued growth of the information and communication industry, which remains above the national GDP growth rate, creating sustainable opportunities for business expansion and strengthening the Company's financial structure.

Solvency

The Company assesses its ability to meet long-term obligations by referring to key financial ratios, including the Net Debt to Equity Ratio, Net Debt to Assets Ratio, and Net Debt to LQA EBITDA Ratio. These three ratios stood at 0,3x, 0,2x, and 1,1x in 2024, reflecting a healthy financial position and sufficient capacity to fulfill long-term obligations.

From a funding perspective, the Company has a well-diversified structure. In addition to flexibility in securing loans from leading domestic and international banks, its subsidiaries also optimize funding sources through bond issuances in both Rupiah and foreign currencies. This strategy enables the Company to maintain financial stability while supporting sustainable business expansion.

Kolektabilitas Piutang

Perseroan terus menjaga manajemen piutang usaha dengan pemantauan yang cermat terhadap posisi piutang pelanggan. Piutang usaha Perseroan tidak dijamin dan tidak berbunga, dengan jangka waktu rata-rata pelunasan antara 30 hingga 60 hari. Sebagai langkah mitigasi terhadap risiko tidak tertagihnya piutang, Perseroan mengalokasikan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Manajemen meyakini bahwa besaran cadangan tersebut telah disesuaikan secara memadai guna menutup potensi kerugian dari piutang yang tidak tertagih. Selain itu, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terhadap pihak ketiga, sehingga eksposur risiko kredit tetap dalam batas yang dapat dikelola.

Sebagai bagian dari evaluasi kinerja piutang, Rasio yang digunakan untuk mengukur kolektibilitas piutang Perseroan adalah periode penagihan (hari). Perseroan mampu membukukan 124 hari penagihan piutang di tahun 2024, hal tersebut mencerminkan efektivitas dalam pengelolaan piutang usaha.

Receivables Collectibility

The Company continues to maintain effective accounts receivable management by closely monitoring customer receivables. The Company's trade receivables are unsecured and non-interest-bearing, with an average settlement period of 30 to 60 days. To mitigate the risk of uncollectible receivables, the Company allocates an expected credit loss reserve.

Management believes that the allocated reserve has been adequately adjusted to cover potential losses from uncollectible receivables. Additionally, there is no significant concentration of credit risk from third parties, ensuring that credit risk exposure remains within manageable limits.

As part of the receivables performance evaluation, the ratio used to measure the Company's receivables collectibility is the collection period (days). The Company recorded a collection period of 124 days in 2024, reflecting the effectiveness of its trade receivables management.

Uraian	2022	2023	2024	Description
Periode Penagihan (hari)	103	152	124	Collection Period (day)

Umur piutang usaha Perseroan dan upaya dalam pengelolaan piutang usaha dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

The aging of the Company's trade receivables and its efforts in receivables management can be seen in the table below.

(Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

Uraian	2022	2023	2024	Perubahan Growth (2023-2024)		Description
				Nominal	%	
Belum lewat jatuh tempo	508.696	745.577	601.651	(143.926)	-19,3%	Not past due
Lewat jatuh tempo:						Past due:
1 - 30 hari	141	8.979	8.792	(187)	-2,1%	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	6.002	6.002		31 - 60 days
61 - 90 hari	-	9	-	-		61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	5.720	2.174	2.552	378	17,4%	Over 90 days



Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Uraian	2022	2023	2024	Perubahan Growth (2023–2024)		Description
				Nominal	%	
Sub Jumlah	514.557	756.739	618.997	(137.742)	-18,2%	Subtotal
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2.123)	(2.187)	(2.470)	(283)	-13%	Allowance for expected credit loss
Jumlah piutang usaha – bersih	512.434	754.552	616.527	(138.025)	-18,3%	Total receivables – net

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Kebijakan Manajemen Struktur Modal

Perseroan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dengan tujuan utama untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dan entitas anaknya secara proaktif mengelola struktur permodalan, dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anaknya dapat mengambil langkah dengan menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Struktur Permodalan

Struktur modal Perseroan terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas. Utang berbasis bunga berasal dari total utang bank dan utang obligasi sebagai berikut:

(Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

Uraian	2022		2023		2024		Description
	Nominal	Porsi Portion (%)	Nominal	Porsi Portion (%)	Nominal	Porsi Portion (%)	
Total Pinjaman	5.020,4	52,3	2.608,4	31,4	1.846,00	22%	Total Loans
Jangka Pendek	2.145,8	22,3	2.608,4	31,4	1.846,00	22%	Current
Jangka Panjang	2.874,6	29,9	-	-	-	-	Non-Current
Ekuitas	4.580,5	47,7	5.711,6	68,6	6.708,75	78%	Equity
Total Modal yang Diinvestasikan	9.601,5	100,0	8.320,0	100,0	8.554,75	100%	Total Invested Capital

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Capital Structure Management Policy

The Company and its subsidiaries manage their capital structure with the primary objective of maintaining a healthy capital ratio to support business operations and maximize shareholder returns.

The Company and its subsidiaries proactively manage their capital structure and make adjustments in response to changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may take measures such as adjusting dividend payments to shareholders or issuing new shares.

Capital Structure

The Company’s capital structure consists of interest-bearing debt and equity. Interest-bearing debt includes total bank loans and bond liabilities, as detailed below:

Secara kumulatif struktur modal Perseroan terdiri dari pinjaman dengan porsi 22% dibandingkan ekuitas sebesar 78% di tahun 2024. Di tahun sebelumnya, porsi kedua komponen modal itu adalah 31,4% dan 68,6%.

IKATAN MATERIAL UNTUK BELANJA MODAL

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak memiliki komitmen material terkait investasi dalam barang modal. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi mengenai tujuan dari komitmen tersebut, sumber dana yang diantisipasi untuk memenuhi komitmen tersebut, mata uang yang digunakan sebagai denominasi, serta langkah-langkah yang direncanakan oleh Perseroan untuk mengelola risiko terkait posisi mata uang asing.

REALISASI BELANJA MODAL

Perseroan membukukan belanja modal senilai Rp1,46 triliun di sepanjang tahun 2024 yang bertujuan untuk mendukung ekspansi bisnis dalam penyewaan menara telekomunikasi. Informasi lebih lengkap terkait belanja modal yang direalisasikan di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

(Dalam Rp Juta) | (In Rp Million)

Uraian	2022	2023	2024	Description
Menara dan sarana penunjang	36.939	11.544	1.789	Towers and supporting equipment
Bangunan	350	-	-	Buildings
Menara bergerak		4.279	1.145	Transportable tower
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	-	-	-	Networks, fiber optic and infrastructures
Peralatan dan perabotan kantor	1.882	1.659	7.92	Office equipment and furniture
Kendaraan bermotor	1.159	1.500	1.244	Motor vehicle
Antena indoor	211	180	-	Indoor antenna
Aset dalam penyelesaian	280.972	267.301	142.658	Construction in progress
Total	321.513	286.463	146.836	Total

Cumulatively, the Company’s capital structure in 2024 consisted of 22% debt compared to 78% equity. In the previous year, the proportion of these two capital components was 31.4% debt and 68.6% equity.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURES

As of December 31, 2024, the Company has no material commitments related to capital expenditures. As such, the Company does not present information regarding the purpose of such commitments, the anticipated funding sources to fulfill them, the currency denomination, or the measures planned to manage risks associated with foreign currency positions.

CAPITAL EXPENDITURE REALIZATION

The Company recorded capital expenditures of Rp1,46 trillion throughout 2024 to support business expansion in telecommunications tower leasing. Detailed information on the capital expenditures realized in 2024 is as follows:



Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan Keuangan
Financial Review

INFORMASI DAN/ATAU FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah periode pelaporan akuntan selain yang telah diungkapkan dalam Catatan 42 atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Perseroan melaporkan tidak terdapat informasi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal di sepanjang tahun 2024.

TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024.

Dalam setiap transaksi material, Perseroan senantiasa memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan No. 34 atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Dewan Komisaris, atas rekomendasi dari Komite Audit meninjau dan memastikan setiap transaksi dengan pihak berelasi yang memenuhi batasan nilai tertentu sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dibuat dengan syarat dan kondisi yang wajar dan dengan prinsip *arm's length*, seperti halnya transaksi dilakukan dengan pihak ketiga lainnya

SUBSEQUENT EVENTS AND INFORMATION

There was no material information and facts occurring after the accountant reporting period other than those that have been disclosed in the Notes 42 of the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2024.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, OR DEBT AND CAPITAL RESTRUCTURING

The Company reports that there were no investments, expansions, divestments, mergers/consolidations, acquisitions, or restructuring of debt/capital throughout 2024.

MATERIAL TRANSACTION, AFFILIATE TRANSACTION, AND TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST

The Company did not conduct any material transactions involving conflicts of interest for the year ended December 31, 2024.

In every material transaction, the Company consistently adheres to applicable capital market regulations, particularly Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities, POJK No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies, and POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in Note No. 34 of the Company's Financial Statements as of December 31, 2024.

The Board of Commissioners, based on the recommendation of the Audit Committee, reviews and ensures that every transaction with related parties that meets a certain value threshold, in accordance with applicable laws and regulations, is conducted on fair terms and conditions and follows the *arm's length* principle, similar to transactions carried out with third parties.

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Kebijakan Dividen

Perseroan dalam keputusan membagikan dividen kepada pemegang saham senantiasa mempertimbangkan beragam faktor termasuk kondisi keuangan, profitabilitas, biaya operasional, serta kebutuhan untuk rencana investasi, dengan tetap mengacu pada keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Melalui persetujuan Dewan Komisaris, Direksi dapat memutuskan untuk membagi dividen interim tunai, yang nantinya akan dihitung sebagai bagian dari total dividen final yang akan diajukan untuk persetujuan pada RUPS Tahunan berikutnya. Kebijakan ini diterapkan dengan mempertimbangkan kondisi keuangan terkini Perseroan.

Pembayaran Dividen

Perseroan tidak melakukan pembagian dividen untuk tahun buku 2023 dan tahun buku 2022.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan tidak melakukan penawaran umum saham dan obligasi serta tidak memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana pada tahun buku 2024. Oleh karena itu, Perseroan tidak mengungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum di tahun tersebut.

TARGET & REALISASI TAHUN 2023 SERTA PROYEKSI 2025

Berpedoman kepada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024, Perseroan telah menetapkan target tahun 2024. Adapun realisasi RKAP tahun 2024 beserta proyeksi tahun 2025 dijelaskan pada tabel berikut ini:

Indikator Keuangan Financial Indicators	Target 2024 2024 Targets (Rp Triliun Rp Trillion)	Realisasi 2024 2024 Actual (Rp Triliun Rp Trillion)	Proyeksi 2025 2025 Projection (Rp Triliun Rp Trillion)
Pendapatan Revenue	1,8	1,8	1,8
EBITDA EBITDA	1,7	1,6	1,6

DIVIDENDS AND DIVIDEND POLICY

Dividend Policy

In deciding dividend distribution to shareholders, the Company consistently considers various factors, including financial condition, profitability, operational costs, and investment plans, while adhering to resolutions made at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and applicable regulations.

With the approval of the Board of Commissioners, the Board of Directors may decide to distribute interim cash dividends, which will later be accounted for as part of the total final dividend to be proposed for approval at the next AGMS. This policy is implemented by taking into account the Company's current financial condition.

Dividend Payment

The Company did not distribute dividends for the fiscal years 2023 and 2022.

REALIZATION OF THE USE OF THE PROCEEDS OF THE PUBLIC OFFERING

The Company did not conduct any public offering of shares or bonds and had no obligation to submit a report on the realization of fund utilization for the 2024 fiscal year. As such, the Company does not disclose the realization of fund utilization from public offerings during the year.

2024 TARGETS & ACHIEVEMENTS AND 2025 PROJECTION

Based on the Company's 2024 Work Plan and Budget (RKAP), the Company has set its targets for 2024. The realization of the 2024 RKAP along with the 2025 projections is presented in the following table:

Tinjauan Keuangan Financial Review

PERUBAHAN PERATURAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN

Tidak terdapat perubahan peraturan pemerintah dan otoritas pasar modal yang berpengaruh signifikan terhadap bisnis Perseroan pada tahun 2024.

PERUBAHAN PADA KEBIJAKAN AKUNTANSI

DSAK IAI telah menerbitkan amandemen atas standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tahun setelah 1 Januari 2024 sebagai berikut:

- Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada IFRS Accounting Standards, standar akuntansi lokal dan standar akuntansi syariah;
- Amandemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan Amandemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Amandemen PSAK 116, "Sewa" tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan
- Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

Penerapan dari amandemen di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar akuntansi keuangan baru dan amandemen berikut telah diterbitkan oleh DSAK IAI namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024:

- PSAK 117: "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 117 tentang "Kontrak Asuransi Pada Penerapan Awal PSAK 117 dan Informasi Perbandingan PSAK 109"; dan
- Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing" tentang, kekurangan ketertukaran.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

SIGNIFICANT REGULATORY CHANGES AFFECTING THE COMPANY

There were no changes in government regulations or capital market authorities that had a significant impact on the Company's business in 2024.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

DSAK IAI has issued the amendments to the financial accounting standards which were effective on or after January 1, 2024 as follows:

- Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendments to PSAK and ISAK numbers are effective on January 1, 2024. KSPKI regulates the SAK pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendments to number determine the number for PSAK and ISAK which referring to IFRS Accounting Standards, local accounting standards and sharia accounting standards;
- Amendment to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" and Amendment to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" regarding supplier finance arrangements;
- Amendment to PSAK 116, "Leases" regarding leases on sale and leaseback; and
- Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current and non-current liabilities with covenants.

The adoption of the above amendments did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current year or prior financial years.

The following new financial accounting standard and amendments has been issued by DSAK IAI but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2024:

- PSAK 117: "Insurance Contract".
- Amendment to PSAK 117 on "Insurance Contracts on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative information"; and
- Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to lack of exchangeability.

As of the completion date of the consolidated financial statements, management is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amended financial accounting standards on its consolidated financial statements.

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Sebagai perusahaan yang terus berkembang pesat di sektor teknologi dan telekomunikasi, STP menyadari bahwa SDM memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan dan inovasi perusahaan di industri telekomunikasi. Dengan mengutamakan rekrutmen yang selektif, pengembangan kompetensi berkelanjutan, kesejahteraan karyawan, serta budaya kerja yang inklusif dan kolaboratif, Perseroan membangun tim yang solid dan kompeten untuk menghadapi tantangan industri yang semakin berkembang.

As a rapidly growing company in the technology and telecommunications sector, STP recognizes that human resources serve a crucial role in supporting the Company's growth and innovation in the telecommunications industry. By prioritizing selective recruitment, continuous competency development, employee well-being, and an inclusive and collaborative work culture, the Company builds a strong and competent team to navigate the evolving industry challenges.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

STRATEGI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mewujudkan strategi manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul, mandiri, kompetitif, dan profesional, STP berfokus pada pengembangan SDM yang mampu mengidentifikasi peluang dan mengimplementasikannya, guna menghasilkan keuntungan yang optimal bagi Perseroan. SDM yang dibutuhkan di masa depan harus memiliki kriteria yang selaras dengan visi, misi, dan budaya perusahaan. Kompetensi yang relevan, serta kemampuan untuk mendukung transformasi digital, menjadi prioritas, sehingga setiap karyawan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan komitmen untuk mencapai hasil terbaik, sambil tetap berlandaskan pada budaya perusahaan, nilai etika, dan peraturan yang berlaku.

STP menerapkan kebijakan dalam pengelolaan SDM yang berdasar pada prinsip kesetaraan dan kesempatan yang sama untuk semua. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberagaman dan inklusi, Grup SMN dengan tegas melarang segala bentuk diskriminasi atau pelecehan yang berhubungan dengan ras, warna kulit, agama, keyakinan politik, kebangsaan, status sosial, kondisi fisik, status perkawinan, kehamilan, maupun jenis kelamin.

STP juga berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang setara bagi setiap individu, termasuk dalam hal pemberian remunerasi dan manfaat lainnya, tanpa membedakan status atau latar belakang apapun. Kebijakan ini dirancang untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil, seimbang, dan mendorong peningkatan kinerja karyawan secara keseluruhan.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN MANAJEMEN SDM

REKRUTMEN

Untuk menciptakan kinerja yang optimal dan mendukung visi-misi perusahaan, STP mengutamakan pengelolaan SDM yang unggul dan kompeten. Perusahaan melakukan rekrutmen secara transparan dan selektif, dengan mengedepankan prinsip kesetaraan sehingga dapat memberikan kesempatan bagi seluruh calon karyawan

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT STRATEGIES

To realize an excellent, independent, competitive, and professional Human Resource (HR) management strategy, STP focuses on developing HR capable of identifying opportunities and implementing them to generate optimal benefits for the Company. The HR required in the future must meet criteria aligned with the Company's vision, mission, and culture. Relevant competencies and the ability to support digital transformation are priorities, ensuring that every employee can perform their duties and responsibilities with a commitment to achieving the best results while adhering to corporate culture, ethical values, and applicable regulations.

STP implements HR management policies based on the principles of equality and equal opportunities for all. As part of its commitment to diversity and inclusion, SMN Group firmly prohibits any form of discrimination or harassment related to race, skin color, religion, political beliefs, nationality, social status, physical condition, marital status, pregnancy, or gender.

STP is also committed to providing equal opportunities for every individual, including in remuneration and other benefits, without distinction based on status or background. This policy is designed to create a fair and balanced work environment that fosters overall employee performance improvement.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF HUMAN RESOURCE MANAGEMENT

RECRUITMENT

To achieve optimal performance and support the Company's vision and mission, STP prioritizes the management of superior and competent human resources. The Company conducts recruitment in a transparent and selective manner, emphasizing the principle of equality to provide opportunities for all prospective employees based on established

berdasarkan kualifikasi yang ditetapkan tanpa adanya diskriminasi. Proses rekrutmen dilakukan untuk memastikan bahwa talenta terbaik adalah yang memiliki potensi dan prestasi ditempatkan pada posisi yang tepat serta sejalan dengan tujuan perusahaan jangka panjang.

Dalam proses rekrutmen karyawan baru, STP mengelompokkan menjadi tiga kategori utama, yaitu:

1. Rekrutmen profesional yang memiliki keahlian di bidang tertentu;
2. Rekrutmen *fresh graduate* yang siap untuk dikembangkan; dan
3. Peningkatan kompetensi karyawan internal untuk memenuhi syarat posisi yang lebih tinggi.

Sumber rekrutmen yang digunakan berasal dari dua jalur utama: internal dan eksternal. Sumber internal mencakup karyawan yang sudah bekerja di Perseroan, baik yang berstatus tetap, alih daya, maupun magang. Sumber eksternal terdiri dari calon karyawan yang belum bekerja di Perseroan, yang diperoleh melalui pencarian individu dengan kualifikasi khusus yang dapat memperkuat citra perusahaan.

Untuk mewujudkan hal tersebut, STP melakukan rekrutmen melalui beberapa program, di antaranya *Campus Hiring*, Pelaksanaan program tersebut bertujuan untuk memastikan ketersediaan talenta sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan saat ini serta memastikan ketersediaan talenta untuk menjadi *leaders* di masa yang akan datang.

Pemenuhan karyawan STP dilakukan dengan melalui beberapa tahapan, di antaranya adalah:

1. LinkedIn
2. Jobstreet
3. Career Page

qualifications without discrimination. The recruitment process ensures that the best talents, those with potential and achievements, are placed in the right positions, aligning with the Company's long-term objectives.

In the employee recruitment process, STP classifies candidates into three main categories:

1. Professional recruitment for individuals with expertise in specific fields;
2. Fresh graduate recruitment for candidates ready to be developed; and
3. Internal employee competency enhancement to meet the requirements for higher positions.

Recruitment sources are divided into two main channels: internal and external. Internal sources include existing employees within the Company, whether permanent, outsourced, or interns. External sources consist of prospective employees who have not previously worked for the Company, identified through searches for individuals with specific qualifications that can strengthen the Company's image.

To achieve this, STP conducts recruitment through various programs, including *Campus Hiring*. This program aims to ensure the availability of talent that aligns with the Company's current business needs while also preparing future leaders.

The recruitment process at STP follows several stages, including:

1. LinkedIn
2. JobStreet
3. Career Page



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber Daya Manusia
Human Resources



Berikut informasi perekrutan di tahun 2024.

The following are recruitment information in 2024:

Kepegawaian Employment	2022				2023				2024			
	Karyawan Masuk Recruited Employees				Karyawan Masuk Recruited Employees				Karyawan Masuk Recruited Employees			
	Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan Berdasarkan Usia Employees by Age												
<20 tahun <20 years	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20–30 tahun 20–30 years	0	0	8	5	0	0	0	0	0	0	0	0
31–40 tahun 31–40 years	0	0	2	2	0	0	1	0	0	0	1	0
41–50 tahun 41–50 years	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
>50 tahun >50 years	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Total	0	0	10	8	0	0	1	0	0	0	0	0
Tingkat Perekrutan Karyawan (%) Employee Recruitment Rate (%)	0%	0%	55.6%	44.4%	0%	0%	100%	0%	0%	0%	0%	0%
Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional Employees by Operational Area												
Kantor Pusat Kudus Head Office Kudus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kantor Cabang Menara BCA, Menara Pertiwi dan Kantor Representatif Branch Offices Menara BCA, Menara Pertiwi and Representative Office	0	0	10	8	0	0	1	0	0	0	1	0
Jumlah Total	0	0	10	8	0	0	1	0	0	0	0	0
Tingkat Perekrutan Karyawan (%) Employee Recruitment Rate (%)	0%	0%	55.6%	44.4%	0%	0%	100%	0%	0%	0%	0%	0%

Sementara untuk karyawan keluar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Meanwhile, employee departures are described in the table below:

Kepegawaian Employment	2022				2023				2024			
	Karyawan Keluar Resigned Employees				Karyawan Keluar Resigned Employees				Karyawan Keluar Resigned Employees			
	Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract		Permanen Permanent		Kontrak Contract	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Karyawan Berdasarkan Usia Employees by Age												
<20 tahun <20 years	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20–30 tahun 20–30 years	1	0	2	1	1	0	1	2	0	0	1	0
31–40 tahun 31–40 years	15	4	5	1	2	2	1	1	3	0	0	1
41–50 tahun 41–50 years	6	0	3	0	2	1	0	0	3	0	0	0
>50 tahun >50 years	3	2	2	0	3	0	2	0	0	0	0	0
Jumlah Total	25	6	12	2	8	3	4	3	6	0	1	1
Karyawan Berdasarkan Wilayah Operasional Employees by Operational Area												
Kantor Pusat Kudus Head Office Kudus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kantor Cabang Menara BCA, Menara Pertiwi dan Kantor Representatif Branch Offices Menara BCA, Menara Pertiwi and Representative Office	25	6	12	2	8	3	4	3	6	0	1	1
Jumlah Total	25	6	12	2	8	3	4	3	6	0	1	1
Tingkat Karyawan Keluar (%) Employee Resign Rate (%)	55.6%	13.3%	26.7%	4.4%	44.4%	16.7%	22.2%	16.7%	75.0%	0%	12.5%	12.5%

Turnover Karyawan | Employee Turnover

Uraian Description	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Jumlah Karyawan Masuk Total New Recruited Employees	10	8	18	1	0	1	0	0	0
Karyawan Keluar Resigned Employees									
Atas Permintaan Sendiri Own Request	19	6	25	4	1	5	5	0	5
Diberhentikan Karena Melakukan Pelanggaran Dismissed for Misconduct	6	0	6	2	2	4	1	0	1
Pensiun Pension	0	0	0	1	0	1	0	0	0
Habis Kontrak Contract Expiration	12	2	14	5	3	8	1	1	2
Lain-lain Others	0	0	0	0	0	2	0	0	0
Jumlah Total	37	8	45	12	6	18	7	1	8
Tingkat Turn Over Karyawan (%) Employee Turnover Rate (%)	7.8	2.4	10.2	2.4	0.6	3.0	3%	0%	3%



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Dari tabel di atas, tidak terdapat karyawan yang baru direkrut pada tahun 2024. Sedangkan jumlah karyawan keluar adalah 9 orang yang didominasi oleh alasan atas permintaan sendiri. Dengan demikian, tingkat *turnover* karyawan di tahun 2024 rata-rata sebesar 3%, sama dengan tahun sebelumnya.

Keanekaragaman Karyawan

Dalam menjalankan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), STP berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung keberagaman. Berikut adalah tabel keberagaman yang dapat disajikan:

Proporsi Proportional	2022	2023	2024
A. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Board of Commissioners and Board of Directors			
Berdasarkan Usia By Age			
<20 tahun <20 years	0	0	0
20–30 tahun 20–30 years	0	0	0
31–40 tahun 31–40 years	0	0	0
41–50 tahun 41–50 years	1	1	1
>50 tahun >50 years	6	6	6
Berdasarkan Gender By Gender			
Laki-laki Male	6	6	6
Perempuan Female	1	1	1
B. Karyawan Employees			
Berdasarkan Usia By Age			
<20 tahun <20 years	0	0	0
20–30 tahun 20–30 years	40	25	16
31–40 tahun 31–40 years	130	84	82
41–50 tahun 41–50 years	67	69	69
>50 tahun >50 years	9	12	14
Berdasarkan Gender By Gender			
Laki-laki Male	157	126	118
Perempuan Female	89	64	63

From the table above, there were no new employee recruitments in 2024. Meanwhile, the number of employees who left the Company was nine, primarily due to voluntary resignation. As a result, the employee turnover rate in 2024 averaged 3%, the same as the previous year.

Employee Diversity

In managing human resources, STP strives to create an inclusive work environment that supports diversity. The following table presents the company's diversity data.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Untuk mendukung peningkatan kompetensi SDM perusahaan, STP telah menyediakan berbagai macam program pelatihan dan pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan pegawai dan perusahaan. Divisi HR telah menyusun Prosedur Standar Operasi (SOP) Pendidikan dan Pelatihan, yang mencakup pengembangan silabus berdasarkan analisis kebutuhan pelatihan (*Training Need Analysis*). Program pelatihan ini dirancang untuk dilaksanakan sepanjang tahun, dengan tujuan untuk terus meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawan.

Perseroan juga mengimplementasikan inovasi dalam pengembangan kompetensi karyawan dengan memanfaatkan aplikasi *Learning Management System* (LMS) bernama MyLearning. Aplikasi ini digunakan untuk dapat mendukung pembelajaran yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, dan dapat mencakup lebih banyak orang. Dengan fitur otomasi yang ada, LMS juga membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses *learning and development*. Topik pelatihan yang difokuskan melalui platform ini mencakup keterampilan manajerial dasar, manajemen waktu, serta kompetensi-kompetensi lainnya yang mendukung kinerja perusahaan. Selain penggunaan LMS, Perseroan juga rutin mengadakan pelatihan tatap muka, baik yang dilaksanakan internal maupun bekerja sama dengan pihak ketiga, untuk lebih meningkatkan kemampuan teknis dan operasional karyawan.

Secara total, jumlah pelatihan yang diselenggarakan pada tahun 2024 baik secara *online* maupun *offline* oleh *inhouse* maupun eksternal ada sebanyak 83 pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 240 peserta. Pelatihan ini disesuaikan dengan level jabatan karyawan, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini, antara lain:

COMPETENCY DEVELOPMENT

To support the enhancement of employee competencies, STP has provided various training and development programs tailored to the needs of both employees and the company. The HR division has developed a Standard Operating Procedure (SOP) for Education and Training, which includes syllabus development based on a Training Needs Analysis. These training programs are designed to be conducted throughout the year to continuously improve employees' skills and knowledge.

The Company also implements innovations in employee competency development by utilizing the Learning Management System (LMS) application called MyLearning. This application supports learning that can be accessed anytime and anywhere, reaching a broader audience. With its automation features, the LMS also enhances operational efficiency and effectiveness in the learning and development process. The training topics delivered through this platform focus on fundamental managerial skills, time management, and other competencies that support company performance. In addition to the LMS, the Company regularly conducts face-to-face training sessions, both internally and in collaboration with third parties, to further enhance employees' technical and operational capabilities.

In total, STP organized 83 training sessions in 2024, both online and offline, delivered through in-house and external providers, with a total of 240 participants. These training programs were tailored to employee job levels, as shown in the table below.



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Tabel Pengembangan Kompetensi Tahun 2024 untuk level Non Manager
2024 Competency Development for Non-Manager level

Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Total Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
Achieve More with Attractive & Effective Communication	5	Interpersonal	Untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal. To enhance interpersonal communication skills.
Adapting to New Challenges: How to Learn and Thrive in Unfamiliar Territory	1	Risking & Wants Challenge	Untuk meningkatkan kemampuan mengambil risiko yang terukur dan menghadapi tantangan. To enhance the ability to take calculated risks and face challenges.
Administration & Filing Management Training	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang administration dan filing yang efektif. To enhance technical skills in effective administration and filing.
Adobe Acrobat Professionals	13	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang penggunaan adobe secara lebih mahir. To enhance technical skills in advanced Adobe usage.
Analyzing and Presenting Business Data in Ms. Excel 365	4	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang penggunaan Ms. Excel 365. To enhance technical skills in using Microsoft Excel 365.
Basic Level (Data Visualization using Ms. Excel & Ms. Power Point	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan data visualization menggunakan Ms. Excel dan Power Point yang efektif. To enhance data visualization skills using Microsoft Excel and PowerPoint effectively.
Building Collaborative Intelligence Through Understanding Personality Models & Multi Generations	5	Teamwork	Untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam berkolaborasi dalam tim. To enhance knowledge and skills in team collaboration.
Business Process Improvement Starter-Kit Practical Steps for Breakthrough Ideas Training	1	Technical/ Functional	Untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan praktis untuk melakukan perbaikan proses bisnis secara efektif. To equip participants with knowledge and practical skills to effectively improve business processes.
Calm in the Storm: Stress Management and Resilience Building	8	Stress Management & Pressure Tolerance	Untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan strategi praktis untuk mengelola stres secara efektif dan membangun ketahanan diri. To enhance knowledge, skills, and practical strategies for effectively managing stress and building resilience.
Clear and Confident: Developing Assertive Communication	5	Interpersonal	Untuk meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal. To enhance interpersonal communication skills.

Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Total Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
Data Analysis & Visualization with Power BI	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang mengolah, menganalisis, dan memvisualisasikan data menggunakan Microsoft Power BI. To enhance technical skills in processing, analyzing, and visualizing data using Microsoft Power BI.
Data Analytics & Visualization with Excel Dashboard	8	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang mengolah, menganalisis, dan memvisualisasikan data menggunakan Microsoft Excel, khususnya dalam konteks pembuatan dashboard. To enhance technical skills in processing, analyzing, and visualizing data using Microsoft Excel, particularly in dashboard creation.
Effective Presentation Skill	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang presentasi yang efektif. To enhance technical skills in delivering effective presentations.
Effective Task Planning & Management	3	Planning	Untuk meningkatkan kemampuan penguasaan PDCA dan peningkatan berkelanjutan. To improve mastery of PDCA and continuous improvement processes.
Email Excellence: The 5 C's for Clear, Compelling Communication Workshop	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang menulis email yang efektif. To develop technical skills in writing effective emails.
Excel Power Tools for Data Analysis	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang mengolah, menganalisis, dan memvisualisasikan data menggunakan Microsoft Excel. To enhance technical proficiency in processing, analyzing, and visualizing data using Microsoft Excel.
Finance for Non-Finance	3	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang pemahaman dasar tentang keuangan kepada mereka yang tidak memiliki latar belakang keuangan. To improve technical knowledge of basic financial concepts for individuals without a financial background.
Fraud Auditing (Certification)	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang mencegah, mendeteksi, dan menyelidiki kecurangan (fraud) dalam suatu organisasi. To enhance technical skills in preventing, detecting, and investigating fraud within an organization.
Impactful Writing Skills	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan peserta dengan keterampilan menulis yang efektif dan berdampak, sehingga pesan yang disampaikan jelas, meyakinkan, dan menarik bagi pembaca. To equip participants with effective and impactful writing skills, ensuring clear, persuasive, and engaging communication.



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Total Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
Innovation	6	Innovation	Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan inovatif. To foster creative and innovative thinking skills.
Integrity	1	Integrity	Untuk meningkatkan kualitas moral yang mencerminkan kejujuran, keberanian, dan tanggung jawab dalam bertindak dan mengambil keputusan. To strengthen moral integrity, reflecting honesty, courage, and responsibility in actions and decision-making.
ISO 37001:2016 Anti bribery Management Systems Internal Auditor Training Course	3	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang Systems Internal Auditor yang efektif. To enhance technical expertise in effective Systems Internal Auditing.
ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System Training Course (Requirements & Implementing)	3	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang Anti-bribery Management System. To improve technical skills in the Anti-Bribery Management System.
ISO/IEC 27001:2013 Audit Transition Training	2	Technical/ Functional	Untuk membekali para auditor dan profesional keamanan informasi dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk melakukan audit berdasarkan standar ISO/IEC 27001:2013 yang baru direvisi. To equip auditors and information security professionals with the knowledge and skills required to conduct audits based on the newly revised ISO/IEC 27001:2013 standard.
ISO/IEC 27001:2013 Requirements Training	2	Technical/ Functional	Untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang persyaratan standar ISO/IEC 27001:2013, standar internasional untuk sistem manajemen keamanan informasi (SMKI). To provide a comprehensive understanding of the ISO/IEC 27001:2013 requirements, the international standard for Information Security Management Systems (ISMS).
Know Your Customer	10	Know Your Customer	Untuk memahami pelanggan secara mendalam, termasuk kebutuhan, preferensi, perilaku, dan karakteristik pelanggan. To develop a deep understanding of customers, including their needs, preferences, behaviors, and characteristics.
Knowing Your Customers through Logical Thinking	2	Know Your Customer	Untuk memahami pelanggan secara mendalam, termasuk kebutuhan, preferensi, perilaku, dan karakteristik pelanggan. To develop a deep understanding of customers, including their needs, preferences, behaviors, and characteristics.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Total Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
Managing and Transforming Data in Excel 365	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang menggunakan fitur-fitur canggih yang tersedia di Microsoft Excel 365. To enhance technical skills in utilizing advanced features available in Microsoft Excel 365.
Maximizing Strategic Business Analytics	1	Analytical Skill	Untuk meningkatkan kemampuan teknis analisis bisnis secara strategis dalam pengambilan keputusan dan perencanaan bisnis. To improve strategic business analysis skills for decision-making and business planning.
Negotiation Skill: Techniques for Every Situation Batch 2	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang teknik negosiasi yang efektif. To enhance technical skills in effective negotiation techniques.
Optimizing Leadership Readiness	1	Supervision	Untuk mengembangkan kemampuan peserta dalam menjalankan peran sebagai supervisor atau pemimpin tim yang efektif. To develop participants' abilities in performing their roles as effective supervisors or team leaders.
Planning, Executing & Evaluation	1	Planning	Untuk meningkatkan kemampuan penguasaan PDCA dan peningkatan berkelanjutan. To improve mastery of PDCA and continuous improvement processes.
Problem Solving & Decision Making	9	Problem Solving & Decision Making	Untuk meningkatkan kemampuan untuk memecahkan masalah untuk mendorong kesuksesan. To enhance problem-solving skills to drive success.
Problem Solving through Design Thinking	4	Problem Solving	Untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah melalui design thinking batch 2. To strengthen problem-solving abilities through design thinking batch 2.
Professionalism	6	Professionalism	Untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional peserta. To develop and enhance participants' professional competencies.
Proposal Business	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan teknik yang dibutuhkan untuk menyusun proposal bisnis yang efektif dan meyakinkan. To improve knowledge, skills, and techniques required to create effective and persuasive business proposals.
Risk Assessment, Audit Universe & Global Internal Audit Standards	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknik audit internal yang efektif dan sesuai dengan standar global. To enhance internal audit techniques effectively and in compliance with global standards.



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Total Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
Sharing Knowledge Excel Power BI Introduction	5	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang power BI yang efektif. To improve technical proficiency in using Power BI effectively.
Sharing Session Cyber Crime	6	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kesadaran terhadap ancaman kejahatan siber yang terus berkembang. To raise awareness of the evolving threats of cybercrime.
Sharing Session: Produk dan Proses iForte	3	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang produk dan proses di iForte. To enhance technical knowledge of products and processes at iForte.
Sharpening Analytical Thinking as a Professional	3	Analytical Skill	Untuk meningkatkan kemampuan teknis analisis bisnis secara strategis dalam pengambilan keputusan dan perencanaan bisnis. To enhance technical skills in understanding products and processes at iForte.
Sistem Proteksi Petir dan Grounding	3	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang audit yang efektif. To improve technical skills in strategic business analysis for decision-making and business planning.
Snowflake	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang audit yang efektif. To enhance technical skills in conducting effective audits.
Strategic Persistence: Effective Planning and Tenacity	5	Planning	Untuk meningkatkan pengetahuan dalam mengelola tugas, prioritas dan tenggat waktu. To strengthen knowledge in managing tasks, priorities, and deadlines.
Strategic Project Management	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang mengelola proyek secara strategis, selaras dengan tujuan bisnis organisasi. To develop technical skills in managing projects strategically, aligned with organizational business goals.
Strengthening Coaching Skill as Leader	1	Leadership	Untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan sebagai pelatih. To enhance leadership skills as a coach.
Team Work	1	Teamwork	Untuk meningkatkan kemampuan kolaboratif dan mengevaluasi diri untuk bekerjasama dalam tim. To improve collaborative abilities and self-evaluation skills for effective teamwork.

Tabel Pengembangan Kompetensi Tahun 2024 untuk level Manager
2024 Competency Development for Manager level

Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Total Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
Adapting to New Challenges: How to Learn and Thrive in Unfamiliar Territory	2	Risking & Wants Challenge	Untuk meningkatkan kemampuan mengambil risiko yang terukur dan menghadapi tantangan. To enhance the ability to take calculated risks and address challenges.
Adobe Acrobat Professionals	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang penggunaan adobe secara lebih mahir. To improve technical skills in using Adobe more proficiently.
Business Management Essentials with Financial Highlight	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis Business English yang efektif. To enhance technical skills in effective Business English.
Business Process Improvement Starter-Kit Practical Steps for Breakthrough Ideas Training	1	Technical/ Functional	Untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan praktis untuk melakukan perbaikan proses bisnis secara efektif. To equip participants with knowledge and practical skills to effectively improve business processes.
Data Analytics & Visualization with Excel Dashboard	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang mengolah, menganalisis, dan memvisualisasikan data menggunakan Microsoft Excel, khususnya dalam konteks pembuatan dashboard. To enhance technical skills in processing, analyzing, and visualizing data using Microsoft Excel, particularly in dashboard creation.
Email Excellence: The 5 C's for Clear, Compelling Communication Workshop	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang menulis email yang efektif. To develop technical skills in writing effective emails.
Finance for Non-Finance	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang pemahaman dasar tentang keuangan kepada mereka yang tidak memiliki latar belakang keuangan. To improve technical understanding of basic financial concepts for individuals without a financial background.
Innovation	2	Innovation	Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan inovatif. To foster creative and innovative thinking skills.
ISO 37001:2016 Anti bribery Management Systems Internal Auditor Training Course	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang Systems Internal Auditor yang efektif. To enhance technical expertise in effective Systems Internal Auditing.
ISO 37001:2016 Anti-bribery Management System Training Course (Requirements & Implementing)	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang Anti-bribery Management System. To improve technical skills in the Anti-Bribery Management System.



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Total Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
ISO 37001:2016 Requirements	2	Technical/ Functional	Untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang persyaratan standar sistem manajemen anti penyuapan. To provide a comprehensive understanding of the requirements of anti-bribery management system standards.
ISO/IEC 27001:2013 Audit Transition Training	1	Technical/ Functional	Untuk membekali para auditor dan profesional keamanan informasi dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk melakukan audit berdasarkan standar ISO/IEC 27001:2013 yang baru direvisi. To equip auditors and information security professionals with the knowledge and skills required to conduct audits based on the newly revised ISO/IEC 27001:2013 standard.
ISO/IEC 27001:2013 Requirements Training	1	Technical/ Functional	Untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang persyaratan standar ISO/IEC 27001:2013, standar internasional untuk sistem manajemen keamanan informasi (SMKI). To provide a comprehensive understanding of the requirements of ISO/IEC 27001:2013, the international standard for Information Security Management Systems (ISMS).
ISO/IEC 27001:2013 Requirements	3	Technical/ Functional	Untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang persyaratan standar ISO/IEC 27001:2013, standar internasional untuk sistem manajemen keamanan informasi (SMKI). To provide a comprehensive understanding of the requirements of ISO/IEC 27001:2013, the international standard for Information Security Management Systems (ISMS).
Know Your Customer	1	Know Your Customer	Untuk memahami pelanggan secara mendalam, termasuk kebutuhan, preferensi, perilaku, dan karakteristik pelanggan. To develop a deep understanding of customers, including their needs, preferences, behaviors, and characteristics.
Leading Self and Others	3	Leadership & People Development	Untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan sebagai pelatih batch 1. To enhance leadership skills as a coach batch 1.
Master Class: Enterprise Risk Governance	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan tingkat lanjut dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi kerangka kerja tata kelola risiko perusahaan (Enterprise Risk Governance/ERG) yang efektif. To improve advanced skills in designing, implementing, and evaluating an effective Enterprise Risk Governance (ERG) framework.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Total Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
Maximizing Strategic Business Analytics	2	Analytical Skill	Untuk meningkatkan kemampuan teknis analisis bisnis secara strategis dalam pengambilan keputusan dan perencanaan bisnis. To enhance strategic business analysis skills for decision-making and business planning.
Optimizing Leadership Readiness	1	Supervision	Untuk mengembangkan kemampuan peserta dalam menjalankan peran sebagai supervisor atau pemimpin tim yang efektif. To develop participants' abilities in performing their roles as effective supervisors or team leaders.
Planning, Executing & Evaluation	3	Planning	Untuk meningkatkan kemampuan penguasaan PDCA dan peningkatan berkelanjutan. To improve mastery of PDCA and continuous improvement processes.
Professionalism	1	Proffesionalism	Untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi profesional peserta. To develop and enhance participants' professional competencies.
Proposal Business	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan teknik yang dibutuhkan untuk menyusun proposal bisnis yang efektif dan meyakinkan. To improve knowledge, skills, and techniques required to create effective and persuasive business proposals.
Risk Assessment, Audit Universe & Global Internal Audit Standards	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknik audit internal yang efektif dan sesuai dengan standar global. To enhance internal audit techniques effectively and in compliance with global standards.
Sharing Knowledge Excel Power BI Introduction	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang power BI yang efektif. To improve technical proficiency in using Power BI effectively.
Sharing Session Cyber Crime	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kesadaran terhadap ancaman kejahatan siber yang terus berkembang. To raise awareness of the evolving threats of cybercrime.
Sharing Session: Produk dan Proses iForte	2	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang produk dan proses di iForte. To enhance technical knowledge of products and processes at iForte.
Sharpening Analytical Thinking as a Professional	6	Analytical Skill	Untuk meningkatkan kemampuan teknis analisis bisnis secara strategis dalam pengambilan keputusan dan perencanaan bisnis. To improve strategic business analysis skills for decision-making and business planning.



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Total Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
Strategic Project Management	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang mengelola proyek secara strategis, selaras dengan tujuan bisnis organisasi. To enhance technical skills in managing projects strategically, aligned with organizational business goals.
Strengthening Coaching Skill as Leader	3	Leadership	Untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan sebagai pelatih. To strengthen leadership skills as a coach.
Sustainability Reporting: Standards and Implementation + Update Terkini ISSB Standards: IFRS S1 & S2	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang pelaporan keberlanjutan, khususnya berdasarkan standar terbaru yang dikeluarkan oleh International Sustainability Standards Board (ISSB), yaitu IFRS S1 dan IFRS S2. To enhance technical expertise in sustainability reporting, particularly based on the latest standards issued by the International Sustainability Standards Board (ISSB), namely IFRS S1 and IFRS S2.
Team Work	1	Teamwork	Untuk meningkatkan kemampuan kolaboratif dan mengevaluasi diri untuk bekerjasama dalam tim. To improve collaborative skills and self-evaluation for effective teamwork.

Tabel Pengembangan Kompetensi Tahun 2024 untuk level General Manager
2024 Competency Development for General Manager level

Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Total Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
Maximizing Strategic Business Analytics	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis analisis bisnis secara strategis dalam pengambilan keputusan dan perencanaan bisnis. To enhance technical skills in strategic business analysis for decision-making and business planning.
Analyzing and Presenting Business Data in Ms. Excel 365	1	Interpersonal	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang penggunaan Ms. Excel 365. To improve technical proficiency in using Microsoft Excel 365.
Clear and Confident: Developing Assertive Communication	1	Analytical Skill	Untuk meningkatkan kemampuan teknis analisis bisnis secara strategis dalam pengambilan keputusan dan perencanaan bisnis. To further develop technical skills in strategic business analysis for decision-making and business planning.

Tabel Pengembangan Kompetensi Tahun 2024 untuk level Chief/VP
2024 Competency Development for Chief/VP level

Nama Pelatihan Training Name	Jumlah Peserta Total Participants	Bidang Kompetensi Areas of Competence	Tujuan Purpose
ATxEnterprise (AI Summit)	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan pengetahuan mengenai AI yang bermanfaat untuk usaha di Asia. To enhance knowledge of AI and its benefits for businesses in Asia.
Snowflake	1	Technical/ Functional	Untuk meningkatkan kemampuan teknis tentang audit yang efektif. To improve technical skills in conducting effective audits.

Pelatihan untuk Purnabakti

STP juga menyediakan program pelatihan yang tidak hanya fokus pada pengembangan kapabilitas karyawan selama masa kerja, tetapi juga untuk karyawan yang akan memasuki masa purnabakti. Program yang disusun secara menyeluruh ini bertujuan untuk membekali karyawan dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan saat menjalani masa purnabakti dengan lebih sejahtera dan produktif, termasuk membantu karyawan dalam menghadapi masa pensiun dengan lebih siap, baik dari segi psikologis, kesehatan, maupun keuangan.

Di tahun 2024, program pelatihan purna bakti yang telah diselenggarakan STP adalah sebagai berikut:

- 1. Pension no Worries** – 25 Juni 2024 (Sesi Pertama)
Pembicara: Safir Senduk (Financial Planner)
Membahas mengenai berbagai aspek dan sudut pandang terkait perencanaan pensiun dan masa pensiun sehingga membantu mempersiapkan masa pensiun dengan baik.
- 2. Be a pensionpreneur** – 12 Juli 2024 (Sesi Kedua)
Pembicara: Nilam Sari (Founder Kebab Turki Baba Rafi dan CEO PT Nava Sari Kreasi)
Topik kali ini lebih banyak membahas mengenai bisnis sehingga karyawan dapat lebih banyak belajar mengenai bisnis. Pembahasannya tentang insight dalam berbisnis, tips dan trik, serta ide-ide bisnis yang cocok menjelang masa pensiun
- 3. Retirement** – 20 Juli 2024 (Sesi Ketiga)
Pembicara: Alexander Sriwijono (Founder Daily

Retirement Training Program

STP also provides training programs that focus not only on developing employee capabilities during their tenure but also on preparing employees for retirement. This comprehensive program is designed to equip employees with the necessary skills and knowledge to ensure a more prosperous and productive retirement. The Company helps employees transition into retirement with better readiness in terms of psychological, health, and financial aspects.

In 2024, the retirement training programs conducted by STP included:

- 1. Pension no Worries** – June 25, 2024 (First Session)
Speaker: Safir Senduk (Financial Planner)
This session discusses various aspects and perspectives related to retirement planning and the retirement phase, helping participants prepare for their retirement effectively.
- 2. Be a Pensionpreneur** – July 12, 2024 (Second Session)
Speaker: Nilam Sari (Founder of Kebab Turki Baba Rafi and CEO of PT Nava Sari Kreasi)
This session focuses more on business, allowing employees to gain deeper insights into entrepreneurship. The discussion covers business insights, tips and tricks, and business ideas suitable for those approaching retirement.
- 3. Retirement** – July 20, 2024 (Third Session)
Speaker: Alexander Sriwijono (Founder of Daily



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Meaning, People Development Consultant)
Pada sesi ketiga ini cukup berbeda dengan dua sesi sebelumnya karena pada sesi ini membahas mengenai emosional *well-being* yang akan terjadi dan bagaimana cara menghadapinya. Informasi-informasi penting lainnya mengenai seputar perubahan mental dan aspek sosial juga dibahas dalam sesi ini.

Biaya Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2024, total biaya yang dikeluarkan untuk program pelatihan dan pengembangan mencapai Rp405,87 juta, mengalami peningkatan sebesar 124,25% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp180,99 juta. Kenaikan ini disebabkan oleh bertambahnya jumlah pelatihan yang diselenggarakan, sejalan dengan komitmen Perseroan dalam meningkatkan kompetensi dan kapabilitas karyawan guna mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Tabel Biaya Pengembangan Kompetensi
Competence Development Cost

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2023	2024
Biaya Pelatihan Training Costs	Rp-Juta Rp-Million	14,05	180,98	405,87

PENGEMBANGAN KARIR

Program pengembangan karir yang dirancang STP bertujuan untuk mempersiapkan, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan agar dapat memberikan kontribusi terbaiknya, baik pada masa kini maupun di masa yang akan datang. Program ini mencakup jalur karir berjenjang, dengan promosi dari tingkat *entry-level* hingga posisi eksekutif, yang bertujuan untuk mengisi jabatan kosong yang ada. Pengembangan karir didasarkan pada dua aspek utama, yaitu kompetensi yang diukur melalui proses asesmen dan kinerja karyawan. Penilaian kompetensi dilakukan secara berkala untuk memastikan kemampuan terkini setiap karyawan di semua jenjang jabatan.

Pengembangan karir ini terbuka untuk semua karyawan, baik secara vertikal maupun horizontal, tanpa terkecuali. Setiap individu mempunyai kesempatan yang setara untuk dapat

Meaning, People Development Consultant)
This session differs from the previous two as it focuses on emotional *well-being* during retirement and how to manage it. Other important topics, such as mental changes and social aspects of retirement, are also discussed in this session.

Competence Development Cost

In 2024, the total expenditure for training and development programs reached Rp405.87 million, marking a 124.25% increase compared to the previous year's expenditure of Rp180.99 million. This increase was driven by the expansion of training programs, aligning with the Company's commitment to enhancing employee competencies and capabilities to support sustainable business growth.

CAREER DEVELOPMENT

STP's career development program is designed to prepare, develop, and retain employees, enabling them to make their best contributions both now and in the future. This program includes a structured career path, with promotions from entry-level positions to executive roles, aimed at filling vacant positions within the company. Career development is based on two key aspects: competency, which is assessed through an evaluation process, and employee performance. Competency assessments are conducted periodically to ensure that employees at all job levels maintain up-to-date skills and capabilities.

Career development is open to all employees, both vertically and horizontally, without exception. Every individual has an equal opportunity to advance their career based on their competencies and in

mengembangkan kariernya berdasarkan kompetensi yang dimiliki, sesuai dengan persyaratan di setiap level jabatan. Evaluasi sistematis dilakukan untuk mengidentifikasi talenta berkualitas dalam jajaran karyawan perusahaan melalui tiga aspek utama, yaitu:

1. Penilaian administratif dari sisi penilaian kinerja, pendidikan, dan usia;
2. Penilaian potensi kinerja melalui serangkaian evaluasi kompetensi berdasarkan kepada standar yang berlaku dalam industri Perseroan; dan

3. Penilaian manajemen untuk mendapatkan *assessment* dari pihak pengambil keputusan strategis di lingkungan Perseroan.

Setiap karyawan yang memenuhi kriteria akan dikelompokkan dalam kategori yang sesuai dengan nilai potensi dan kompetensinya. Unit kerja SDM akan melakukan proses kategorisasi dan mempertimbangkan kesesuaian profil jabatan dengan kebutuhan unit terkait.

Program karir dibuka sesuai proyeksi kebutuhan atas suatu kekosongan jabatan dengan penetapan formasi yang telah diterbitkan oleh unit yang bertanggung jawab terkait Struktur Organisasi dan Jaringan.

Secara rutin, STP melakukan evaluasi kinerja tahunan untuk mengukur pencapaian karyawan selama periode berjalan. Proses penilaian ini dilakukan oleh atasan langsung dan difasilitasi oleh unit SDM, dengan merujuk pada tiga prinsip utama:

1. Setiap karyawan memiliki target: Tugas dan tanggung jawab karyawan disesuaikan dengan target yang telah ditetapkan, yang berhubungan langsung dengan tujuan Perseroan.
2. Target harus terukur: Setiap karyawan diharapkan mencapai target dalam jangka waktu tertentu, yang telah disepakati bersama dengan atasan dan diformulasikan dalam format yang terukur.
3. Evaluasi kinerja berkala: Pencapaian target dievaluasi setidaknya sekali setahun melalui proses formal, meskipun tinjauan informal juga dilakukan melalui diskusi berkelanjutan untuk memastikan karyawan selalu terdepan dalam menghadapi dinamika bisnis.

STP telah menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai penilaian yang objektif terhadap kinerja setiap karyawan. Unit SDM berperan sebagai

accordance with the requirements at each job level. A systematic evaluation process is conducted to identify high-quality talent within the company based on three key aspects:

1. Administrative assessment, which evaluates performance, education, and age.
2. Performance potential assessment, conducted through a series of competency evaluations based on industry standards applicable to the company.
3. Management assessment, which involves evaluations from strategic decision-makers within the Company.

Each employee who meets the criteria will be categorized based on their potential and competency levels. The HR unit will conduct the categorization process and assess the suitability of job profiles with the needs of the respective units.

Career programs are initiated based on projected needs for vacant positions, with formations determined by the unit responsible for Organizational Structure and Network.

STP conducts annual performance evaluations to measure employee achievements over the current period. This assessment process is carried out by direct supervisors and facilitated by the HR unit, based on three key principles:

1. Every employee has a target: Employee duties and responsibilities are aligned with predetermined targets that are directly related to the company's objectives.
2. Targets must be measurable: Each employee is expected to achieve targets within a specified timeframe, agreed upon with their supervisor and formulated in a measurable format.
3. Regular performance evaluations: Target achievements are formally evaluated at least once a year, while informal reviews are also conducted through ongoing discussions to ensure employees stay ahead in navigating business dynamics.

STP has implemented *Key Performance Indicators* (KPI) as an objective assessment of each employee's performance. The HR unit acts as a facilitator to



Sumber Daya Manusia
Human Resources

fasilitator yang memastikan seluruh proses penilaian kinerja berjalan dengan lancar, mulai dari komunikasi, persiapan administrasi, hingga koordinasi terkait pemberian *reward* dan *punishment*. Hasil dari evaluasi kinerja ini menjadi dasar untuk pengembangan karyawan, termasuk pelatihan, promosi, dan pembinaan lebih lanjut.

Pada tahun 2024, STP telah melakukan evaluasi terhadap 162 karyawan, sedikit menurun dibandingkan tahun 2023 yang melibatkan 191 karyawan. Sebagai tindak lanjut dari hasil penilaian, hingga 31 Desember 2024, sebanyak 15 karyawan mendapatkan promosi jabatan. Rincian hasil penilaian karyawan dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel Penilaian Karyawan | Employee Appraisals

Level Pegawai Employee Level	2022						2023						2024					
	Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Number of Employees Assessed			Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Relevance of Career Development			Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Number of Employees Assessed			Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Relevance of Career Development			Jumlah Karyawan yang Mendapatkan Penilaian Number of Employees Assessed			Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier Assessment Results and Relevance of Career Development		
	L/M	P/F	Total	Promosi Promotion	Mutasi/ Rotasi/ Mutation/ Rotation	Demosi Demotion	L/M	P/F	Total	Promosi Promotion	Mutasi/ Rotasi/ Mutation/ Rotation	Demosi Demotion	L/M	P/F	Total	Promosi Promotion	Mutasi/ Rotasi/ Mutation/ Rotation	Demosi Demotion
Manager	12	8	20	1	N/A	N/A	24	11	35	2	N/A	N/A	14	10	24	0	N/A	N/A
Asisten Manager	7	2	9	0	N/A	N/A	10	3	13	2	N/A	N/A	10	4	14	7	N/A	N/A
Supervisor	38	10	48	2	N/A	N/A	32	9	41	5	N/A	N/A	33	9	42	8	N/A	N/A
Staff	25	29	54	0	N/A	N/A	40	39	79	3	N/A	N/A	36	36	72	0	N/A	N/A
Non-Staff	17	0	17	0	N/A	N/A	23	0	23	0	N/A	N/A	20	0	20	0	N/A	N/A

REMUNERASI

STP mengimplementasikan sistem remunerasi yang berbasis kinerja, yang dirancang untuk menjaga hubungan profesional yang sehat antara karyawan dan Perseroan. Melalui pendekatan ini, kompensasi dan manfaat yang diterima oleh karyawan didasarkan pada pencapaian kinerja yang baik secara individu dan organisasi. Dengan demikian, Hal ini memastikan bahwa Perseroan dapat mempertahankan statusnya sebagai organisasi dengan kinerja tinggi (*high performance organization*).

Sebagai upaya untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik serta meningkatkan daya saing di pasar tenaga kerja, STP berkomitmen untuk selalu

ensure the performance evaluation process runs smoothly, covering communication, administrative preparation, and coordination related to reward and punishment mechanisms. The results of these evaluations serve as the basis for employee development, including training, promotions, and further coaching.

In 2024, STP conducted performance assessments for 162 employees, a slight decrease compared to 191 employees evaluated in 2023. As a follow-up to the assessment results, as of December 31, 2024, a total of 15 employees received job promotions. The detailed results of the employee assessment are presented in the following table.

REMUNERATION

STP implements a performance-based remuneration system designed to maintain a healthy professional relationship between employees and the Company. Through this approach, employee compensation and benefits are determined based on individual and organizational performance achievements. This ensures that the Company maintains its status as a high-performance organization.

As part of its efforts to attract and retain top talent while enhancing competitiveness in the labor market, STP is committed to maintaining a remuneration

menjaga sistem remunerasi yang sesuai dengan perkembangan industri. Kesesuaian remunerasi senantiasa dipantau dan dipertahankan dengan mempertimbangkan perkembangan kebutuhan karyawan untuk mempertahankan tingkat retensi karyawan secara optimal dan juga kondisi Perseroan untuk memastikan keberlanjutan usaha jangka panjang.

Sistem remunerasi karyawan diterapkan secara kompetitif sesuai dengan tingkat upah minimum yang berlaku di wilayah operasional, sebagaimana diatur oleh ketentuan perundang-undangan. Guna memastikan lebih lanjut tidak adanya diskriminasi, terutama diskriminasi terhadap *gender*, Grup memberlakukan *gender pay gap* nol persen antara remunerasi bagi pekerja laki-laki dan perempuan. Artinya, Perseroan menerapkan kondisi dimana karyawan laki-laki dan perempuan menerima pembayaran yang sama untuk pekerjaan yang sama atau memiliki nilai yang sama (*equal pay for equal work*) agar tercapainya kesetaraan upah berdasarkan *gender*.

Sebagai langkah tambahan, Perseroan juga senantiasa melakukan audit gaji secara berkala dan *benchmarking* untuk memastikan bahwa upah yang diberikan kepada karyawan masih dapat bersaing dengan pelaku usaha sejenis di Indonesia, termasuk juga memastikan nilai kesetaraan upah antara karyawan laki-laki dan perempuan di seluruh jajaran karyawan Perseroan. Hal ini dilakukan berdasarkan komitmen Perseroan untuk selalu menjaga transparansi dan keadilan dalam pemberian remunerasi.

KESEJAHTERAAN PEGAWAI

STP memberikan paket tunjangan dan kesejahteraan yang kompetitif untuk mendukung kesejahteraan seluruh karyawannya. Tunjangan dan kesejahteraan karyawan yang disediakan Perseroan adalah tunjangan kesehatan jasmani dan rohani karyawan melalui berbagai fasilitas, salah satunya adalah melalui BPJS Kesehatan, sesuai dengan regulasi pemerintah. Selain itu Perseroan juga menyediakan fasilitas kesehatan berupa penggantian biaya kesehatan yang tidak ditanggung oleh BPJS sesuai tingkat jabatan karyawan, dengan sistem plafon manfaat, seperti rawat inap, rawat jalan, perawatan gigi, pembuatan kacamata, dan perawatan kelahiran.

system that aligns with industry developments. The appropriateness of remuneration is continuously monitored and adjusted by considering employee needs to sustain optimal retention levels while also ensuring the Company's long-term business sustainability.

The employee remuneration system is applied competitively in accordance with the minimum wage standards applicable in operational areas, as regulated by prevailing laws and regulations. To further ensure the absence of discrimination, particularly gender-based discrimination, the Group enforces a zero percent gender pay gap, ensuring that male and female employees receive equal pay for equal work or work of equal value. This policy aims to achieve gender-based wage equality.

As an additional measure, the Company regularly conducts salary audits and benchmarking to ensure that employee wages remain competitive with similar businesses in Indonesia. This also includes verifying pay equity between male and female employees across all levels within the Company. These efforts reflect the Company's commitment to maintaining transparency and fairness in remuneration practices.

EMPLOYEE WELFARE

STP provides a competitive benefits and welfare package to support the well-being of all employees. The Company offers physical and mental health benefits through various facilities, including BPJS Kesehatan, in compliance with government regulations. Moreover, the Company provides healthcare reimbursement for expenses not covered by BPJS, adjusted to employee job levels through a benefits ceiling system. This includes coverage for inpatient care, outpatient treatment, dental care, eyeglass purchases, and maternity care.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia

Human Resources

PROGRAM PURNABAKTI KARYAWAN

Selain menyediakan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan selama masa kerja, Perseroan juga menyelenggarakan program persiapan purnabakti bagi karyawan yang mendekati masa pensiun. Program ini dirancang untuk membekali mereka dengan wawasan dan keterampilan yang mendukung kesejahteraan serta produktivitas setelah memasuki masa purnabakti. Fokus utama dari program ini mencakup pengelolaan perubahan psikologis menjelang pensiun, penerapan gaya hidup sehat di berbagai aspek, serta pelatihan kewirausahaan dan strategi finansial guna membantu mereka beradaptasi dengan fase kehidupan yang baru.

Berikut adalah rangkaian pendidikan dan pelatihan yang diberikan kepada karyawan yang akan memasuki masa purnabakti:

1. **Pension no Worries** – 25 Juni 2024 (Sesi Pertama)
Pembicara : Safir Senduk (Financial Planner)
Membahas mengenai berbagai aspek dan sudut pandang terkait perencanaan pensiun dan masa pensiun sehingga membantu mempersiapkan masa pensiun dengan baik.
2. **Be a pensionpreneur** – 12 Juli 2024 (Sesi Kedua)
Pembicara : Nilam Sari (Founder Kebab Turki Baba Rafi dan CEO PT Nava Sari Kreasi)
Topik kali ini lebih banyak membahas mengenai bisnis sehingga karyawan dapat lebih banyak belajar mengenai bisnis. Pembahasannya tentang insight dalam berbisnis, tips dan trik, serta ide-ide bisnis yang cocok menjelang masa pensiun
3. **Retirement** – 20 Juli 2024 (Sesei Ketiga)
Pembicara : Alexander Sriwijono (Founder Daily Meaning, People Development Consultant)
Pada sesi ketiga ini cukup berbeda dengan dua sesi sebelumnya karena pada sesi ini membahas mengenai emosional well-being yang akan terjadi dan bagaimana cara menghadapinya. Informasi-informasi penting lainnya mengenai seputar perubahan mental dan aspek sosial juga dibahas dalam sesi ini.

EMPLOYEE RETIREMENT PROGRAM

In addition to providing training to enhance employee competencies during their tenure, the Company also conducts a retirement preparation program for employees approaching the end of their careers. This program is designed to equip them with knowledge and skills that support their well-being and productivity after retirement. The program focuses on key aspects such as managing psychological changes before retirement, adopting a healthy lifestyle across various dimensions, and providing entrepreneurship training and financial planning strategies to help employees transition smoothly into their next phase of life.

The following outlines the educational and training sessions provided to employees preparing for retirement:

1. **Pension no Worries** – June 25, 2024 (First Session)
Speaker: Safir Senduk (Financial Planner)
This session discusses various aspects and perspectives related to retirement planning and the retirement phase, helping participants prepare for their retirement effectively.
2. **Be a Pensionpreneur** – July 12, 2024 (Second Session)
Speaker: Nilam Sari (Founder of Kebab Turki Baba Rafi and CEO of PT Nava Sari Kreasi)
This session focuses more on business, allowing employees to gain deeper insights into entrepreneurship. The discussion covers business insights, tips and tricks, and business ideas suitable for those approaching retirement.
3. **Retirement** – July 20, 2024 (Third Session)
Speaker: Alexander Sriwijono (Founder of Daily Meaning, People Development Consultant)
This session differs from the previous two as it focuses on emotional well-being during retirement and how to manage it. Other important topics, such as mental changes and social aspects of retirement, are also discussed in this session.

SURVEI KEPUASAN KARYAWAN

Untuk meningkatkan efektivitas implementasi strategi dan kebijakan serta menyediakan saluran bagi karyawan untuk menyampaikan aspirasi mereka, Perseroan secara rutin melaksanakan survei keterikatan karyawan (*employee engagement*). Survei ini memberikan keuntungan bagi kedua pihak, baik bagi karyawan maupun bagi Perseroan, dengan berbagai manfaat sebagai berikut:

Bagi Karyawan

1. Sebagai wadah aspirasi karyawan terhadap Perseroan. Karyawan dapat memberikan kritik kepada Perseroan melalui pengisian *Employee Engagement*. Informasi tersebut selanjutnya akan menjadi *input* bagi Perseroan dalam membuat kebijakan.
2. Menciptakan semangat baru bagi karyawan untuk berangkat ke kantor. Karyawan akan selalu berpikir positif dalam melakukan pekerjaannya serta memberikan ide-ide untuk perkembangan tim serta Perseroan.
3. Menciptakan hubungan kuat dengan setiap karyawan. Hubungan ini juga akan membuat karyawan untuk fokus kepada pencapaian yang ingin dituju, membangun kerja sama tim yang solid, serta tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih dan apresiasi atas pencapaian antar divisi.
4. Menghilangkan pemikiran jenuh dan negatif dari setiap masalah yang dihadapi oleh karyawan dalam kehidupannya. Pendekatan ini dapat membuat karyawan menjadi semangat kembali ketika melakukan pekerjaan di Perseroan.

Bagi Perseroan

1. Perseroan lebih memahami kebutuhan dalam peningkatan kompetensi karyawan sehingga tingkat keterikatan antara karyawan dan Perseroan semakin meningkat.
2. Perseroan akan memiliki karyawan dengan sikap dan perilaku yang positif. Dengan perilaku positif, tentu akan mengarah kepada pertumbuhan Perseroan yang lebih baik dari tahun sebelumnya.
3. Karyawan akan menjadi loyal kepada Perseroan karena adanya *Employee Engagement* di tempat mereka bekerja. Mereka juga dengan bangga akan menceritakan dan bahkan menyarankan orang yang ditemuinya untuk menggunakan produk atau jasa yang dimiliki oleh Perseroan.

EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY

To enhance the effectiveness of strategy and policy implementation while providing a channel for employees to express their aspirations, the Company regularly conducts employee engagement surveys. These surveys benefit both employees and the Company, offering various advantages, including:

For Employees

1. Serves as a platform for employees to express their aspirations to the Company. Employees can provide feedback through the Employee Engagement survey, which then serves as valuable input for the Company in formulating policies.
2. Creates a renewed sense of enthusiasm for employees when coming to work. Employees are encouraged to maintain a positive mindset in performing their tasks and contribute ideas for the development of their teams and the Company.
3. Strengthens relationships among employees. This fosters a focus on achieving collective goals, building strong teamwork, and encouraging appreciation and recognition for achievements across divisions.
4. Helps eliminate boredom and negative thoughts arising from challenges employees face in their daily lives. This approach reinvigorates employees' motivation and enthusiasm in carrying out their work at the Company.

For the Company

1. The Company gains a better understanding of employees' competency development needs, strengthening employee engagement and connection with the Company.
2. The Company fosters employees with positive attitudes and behaviors, which contribute to continuous growth and improvement from year to year.
3. Employee engagement enhances employee loyalty to the Company. Employees take pride in their workplace and are more likely to share positive experiences, even recommending the Company's products or services to others.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

4. *Employee Engagement* menciptakan komitmen lebih dari karyawan kepada Perseroan. Jumlah absen karena karyawan yang sakit menjadi berkurang, meredam angka untuk tingkat kecelakaan dalam proses pekerjaan, serta meningkatkan produktivitas sepanjang tahun.

BUDAYA KERJA

STP menerapkan budaya kerja yang dirancang untuk mendorong setiap karyawan memberikan kontribusi terbaik pada setiap aspek pekerjaannya. Selain berfokus pada pencapaian target dan tanggung jawab, karyawan juga didorong untuk terus menerapkan nilai-nilai budaya kerja yang menekankan kinerja, kreativitas, dan inovasi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menginternalisasi budaya kerja secara berkala sehingga setiap karyawan dapat menaati dan mengikuti budaya kerja Perseroan yang berbasis kinerja, kreativitas, dan inovasi secara berkelanjutan.

Di tahun 2024, untuk memastikan penerapan budaya kerja yang konsisten, sosialisasi budaya kerja Perseroan dilakukan melalui serangkaian kegiatan yaitu diseminasi informasi melalui email ke seluruh karyawan, serta program orientasi atau pelatihan bagi karyawan baru.

SARANA DAN UNIT PENUNJANG LAYANAN SDM

Dalam mengikuti perkembangan teknologi dan mempermudah kegiatan operasional bisnis, Divisi HR Perseroan telah meluncurkan Portal HR, sebuah platform digital berbasis website yang berfungsi sebagai sarana komunikasi dan layanan untuk karyawan. Portal ini menyediakan berbagai informasi penting, termasuk berita terkini, agenda diklat, informasi kegiatan, *polling*, serta akses menuju aplikasi-aplikasi terkait lainnya.

Perseroan juga memberikan kemudahan pengurusan administrasi bagi karyawan melalui sejumlah aplikasi, seperti aplikasi informasi kebijakan SDM, pengelolaan cuti, dan aplikasi lainnya yang memfasilitasi karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas administratif. Di samping itu, unit kerja umum juga mengelola mobilitas karyawan serta fasilitas gedung yang mendukung operasional sehari-hari.

4. Employee engagement strengthens employees' commitment to the Company. It helps reduce absenteeism due to illness, lowers workplace accident rates, and enhances overall productivity throughout the year.

WORK CULTURE

STP implements a work culture designed to encourage every employee to contribute their best in all aspects of their work. In addition to focusing on target achievement and responsibilities, employees are also encouraged to uphold corporate values that emphasize performance, creativity, and continuous innovation. As such, the Company consistently internalizes its work culture periodically to ensure that all employees adhere to and embrace a culture driven by performance, creativity, and sustainable innovation.

In 2024, to ensure the consistent implementation of the Company's work culture, cultural socialization efforts were carried out through a series of activities, including information dissemination via email to all employees and orientation or training programs for new employees.

HR FACILITIES AND SUPPORT UNITS

To keep pace with technological advancements and streamline business operations, the Company's HR Division has launched the HR Portal, a web-based digital platform that serves as a communication and service hub for employees. This portal provides essential information, including the latest news, training schedules, activity updates, polls, and access to various related applications.

The Company also facilitates administrative processes for employees through several applications, such as an HR policy information system, leave management, and other applications that support administrative tasks. In addition, the general affairs unit manages employee mobility and building facilities to ensure efficient daily operations.

Selain itu, Perseroan juga mendukung karyawan untuk dapat bekerja dengan maksimal melalui berbagai fasilitas, sarana, dan prasarana kerja sesuai dengan jabatan dan tugas yang diembannya. Fasilitas-fasilitas tersebut mencakup fasilitas internet, intranet, dan aplikasi lainnya yang memudahkan kegiatan karyawan.

Untuk para karyawan yang menjalankan *Work From Home* (WFH), Perseroan memberikan akses layanan *Virtual Private Network* (VPN) dan menerapkan sistem *approval* dokumen secara *online* melalui aplikasi, sehingga karyawan dapat bekerja dengan maksimal meskipun berada di luar kantor.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

STP telah membentuk Lembaga Kerja Sama Bipartit sebagai wadah komunikasi dan konsultasi antara pengusaha dan serikat pekerja/serikat buruh, yang telah terdaftar pada instansi yang berwenang di bidang ketenagakerjaan. Pembentukan lembaga ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memberikan perlindungan kepada tenaga kerja dan memperkuat saluran komunikasi dengan karyawan, terutama terkait dengan pemenuhan hak-hak mereka sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja. Selain itu, lembaga ini bertujuan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan bagi seluruh pihak.

Selain itu, STP juga menyediakan saluran komunikasi lain yang dapat diakses oleh karyawan, seperti portal MyHR, untuk memastikan hubungan yang baik dan efektif antara Perseroan dan tenaga kerja. Dengan adanya saluran-saluran komunikasi ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap permasalahan yang muncul dapat diselesaikan dengan baik. Perseroan menjamin kebebasan berserikat bagi karyawan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai bentuk komitmen terhadap hak-hak karyawan.

STRUKTUR PENGELOLA SDM

Untuk mencapai visi-misi perusahaan serta mendukung kesuksesan jangka panjang, STP memerlukan SDM yang memiliki kapabilitas terunggul untuk dapat bersaing di industri layanan dan jasa telekomunikasi baik pada skala nasional maupun global. Oleh karena itu, pengembangan individu dan

In addition, the Company supports employees in maximizing their productivity by providing various facilities, tools, and workplace infrastructure tailored to their roles and responsibilities. These facilities include internet access, intranet, and other applications that facilitate employee activities.

For employees working from home (WFH), the Company provides access to Virtual Private Network (VPN) services and implements an online document approval system through dedicated applications. This ensures that employees can perform their tasks efficiently, even when working remotely.

INDUSTRIAL RELATIONS

STP has established a Bipartite Cooperation Institution as a platform for communication and consultation between the Company and trade unions/labor unions, officially registered with the relevant labor authorities. The formation of this institution reflects the Company's commitment to protecting its workforce and strengthening communication channels with employees, particularly in ensuring the fulfillment of their rights in accordance with Company Regulations and Employment Agreements. In addition, this institution aims to foster a harmonious and mutually beneficial industrial relationship for all parties.

Furthermore, STP provides additional communication channels accessible to employees, such as the MyHR portal, to ensure effective and constructive engagement between the Company and its workforce. Through these communication platforms, the Company strives to address and resolve any emerging issues efficiently. The Company also upholds employees' freedom of association in accordance with applicable labor regulations as part of its commitment to employee rights.

HUMAN RESOURCE MANAGEMENT STRUCTURE

To achieve the Company's vision and mission and support long-term success, STP requires highly capable human resources to compete in the telecommunications services industry, both nationally and globally. As such, individual and team development, along with the establishment of a

Sumber Daya Manusia

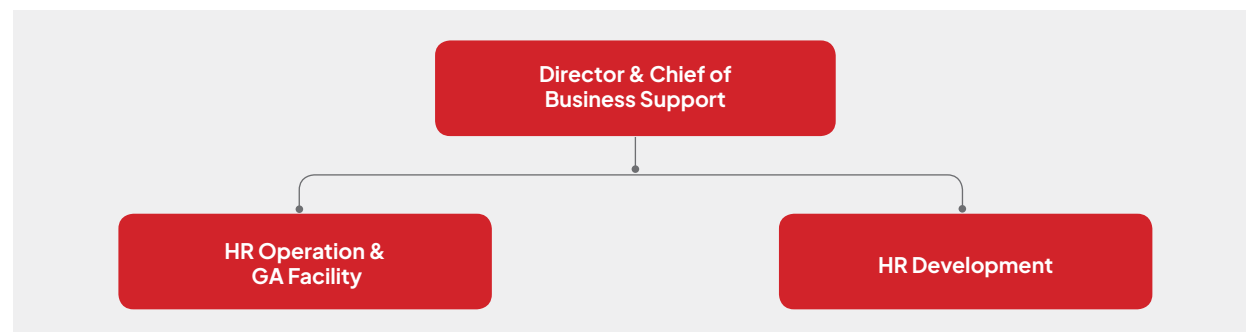
Human Resources

tim, serta pembentukan budaya perusahaan yang kuat, selalu menjadi prioritas utama dalam strategi bisnis Grup untuk memastikan pencapaian hasil terbaik.

Perseroan telah memiliki organisasi pengelolaan SDM yang langsung disupervisi oleh Direktur SDM. Organisasi pengelolaan SDM di STP dikelola oleh Divisi HR yang berwenang untuk menetapkan kebijakan terkait SDM dan juga berperan dalam melakukan operasionalisasi kebijakan terkait SDM, termasuk melakukan pengembangan kapabilitas pegawai. Divisi HR dipimpin oleh Head of Director & Chief of Business Support. Divisi ini terdiri dari Sub HR Operation & GA Facility dan HR Development. Sub Divisi ini diharapkan dapat menghasilkan pegawai yang memiliki kompetensi dan memiliki nilai budaya perusahaan yang tinggi.

strong corporate culture, remain key priorities in the Group's business strategy to ensure optimal results.

The Company has an HR management organization directly supervised by the Human Resources Director. The HR management function at STP is handled by the HR Division, which is responsible for formulating HR policies and implementing operational aspects, including employee capability development. The HR Division is led by the Head of Director & Chief of Business Support and consists of two sub-divisions: HR Operation & GA Facility and HR Development. These sub-divisions are expected to develop employees with strong competencies and a high commitment to corporate values.



Teknologi Informasi

Information Technology



Untuk mendukung pencapaian nilai tambah, Protelindo mengembangkan dan menerapkan teknologi yang tepat guna untuk mempercepat laju pertumbuhan bisnis melalui kebijakan strategis di bidang Teknologi Informasi. Pada tahun 2024, fokus utama pengelolaan dan pengembangan Teknologi Informasi Perseroan adalah pada otomasi proses, yang melibatkan penggunaan robotic process automation dan artificial intelligence.

To support added value creation, Protelindo develops and implements appropriate technology to accelerate business growth through strategic policies in information technology. In 2024, the Company's primary focus in IT management and development is process automation, involving the use of robotic process automation and artificial intelligence.



Teknologi Informasi

Information Technology

Teknologi Informasi

Information Technology

KEBIJAKAN TEKNOLOGI INFORMASI

Protelindo menyadari bahwa pemanfaatan teknologi informasi ("TI") secara optimal dapat meningkatkan produktivitas, daya saing, dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan serta tantangan dalam perkembangan bisnis, yang pada akhirnya mendorong percepatan pertumbuhan.

Sistem TI yang diterapkan di Protelindo dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi berbagai proses, memperkuat daya saing, dan menciptakan keunggulan kompetitif. Hal ini dilakukan dengan mengutamakan inovasi yang berkelanjutan, sambil terus menyesuaikan dengan kebutuhan operasional dan fungsional perusahaan.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Protelindo telah menetapkan serangkaian kebijakan terkait teknologi informasi, termasuk Kebijakan Keamanan Teknologi Informasi ("Kebijakan TI"). Kebijakan TI ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses bisnis berjalan dengan efisien, memungkinkan perusahaan untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan serta menyediakan informasi bisnis yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan strategis manajemen.

Komponen utama dalam Kebijakan TI meliputi:

1. Penerapan keamanan TI secara umum untuk melindungi data rahasia Perusahaan, aplikasi bisnis, dan infrastruktur TI lainnya dari ancaman keamanan siber.
2. Penyediaan komunikasi rutin untuk menciptakan kesadaran bagi pengguna TI mengenai pentingnya keamanan TI bagi operasi bisnis Perusahaan, serta berupaya meningkatkan peran dan kontribusi pengguna dalam melindungi Perusahaan dari ancaman keamanan siber.
3. Tanggung jawab pengguna untuk melindungi data rahasia Perusahaan dengan melakukan aktivitas kerja secara bertanggung jawab, antara lain dengan mengikuti pedoman keamanan TI, menjaga keamanan data rahasia perusahaan, melindungi perangkat yang mereka gunakan dalam pekerjaan sehari-hari, dll.
4. Prosedur dan pengelolaan penyimpanan data.
5. Klasifikasi data dan penjelasannya, antara lain mengenai data pribadi, data yang sangat rahasia

INFORMATION TECHNOLOGY POLICY

Protelindo recognizes that the optimal use of information technology ("IT") can enhance productivity, competitiveness, and adaptability to changes and challenges in business development, ultimately driving accelerated growth.

Protelindo's IT system implementation is designed to improve operational efficiency through process automation, strengthen competitiveness, and create a sustainable competitive advantage. This is achieved by prioritizing continuous innovation while aligning with the Company's operational and functional needs.

As part of this commitment, Protelindo has established a series of information technology policies, including the Information Technology Security Policy ("IT Policy"). This policy aims to ensure that business processes perform efficiently, enabling the Company to provide optimal service to customers and deliver accurate business information as a foundation for strategic management decision-making.

Key components of the IT Policy include:

1. The implementation of general IT security to protect the Company's confidential data, business applications, and other IT infrastructure from cyber security threats.
2. Provision of regular communication to create awareness among IT users about the importance of IT security for the Company's business operations, and striving to enhance the role and contribution of users in protecting the Company from cyber security threats.
3. User responsibility to protect the Company's confidential data by working responsibly, including by following IT security guidelines, maintaining the security of the Company's confidential data, protecting the devices they use in their daily work, etc.
4. Procedures and management of data storage.
5. Data classification and its explanation, including personal data, highly confidential data, and non-

dan data non-rahasia Ketentuan mengenai penyimpanan data pribadi dan data yang sangat rahasia yang harus disimpan dengan kerahasiaan yang paling ketat, dimana akses terhadap data tersebut akan diberikan berdasarkan kebutuhan dan dipelihara dalam sistem pengontrol domain Perusahaan. Persyaratan akses baru atau modifikasi dapat dilakukan dengan menyampaikan permohonan kepada administrator TI melalui persetujuan kepala divisi masing-masing.

6. Penjelasan mengenai kemampuan untuk lebih mengamankan infrastruktur Perusahaan, aplikasi bisnis dan data serta perangkat pengguna akhir dari potensi ancaman keamanan siber, termasuk malware, virus, dan pelaku ancaman lainnya. Hal yang diterapkan mencakup penerapan dan investasi pada multi factor authentication, PAM (Privilege Access Management), firewall, VPN, anti virus, teknologi web-filter, email security serta Security Operations Center ("SOC") untuk pemantauan ancaman siber.
7. Ketentuan mengenai aplikasi bisnis dan Infrastruktur TI Perusahaan yang dilengkapi dengan akses yang dilindungi kata sandi, dan jejak audit dari akses tersebut.

STRATEGI TI

Strategi TI Protelindo difokuskan pada peningkatan efektivitas dan efisiensi operasional dengan fokus utama yang meliputi:

1. Sentralisasi IT capabilities untuk mengembangkan kapabilitas yang dapat dipergunakan Bersama (*shared*).
2. Proses automation untuk akurasi dan mempercepat proses bisnis.
3. Continuous improvement pada IT security.
4. Penerapan teknologi baru yang relevan agar dukungan aplikasi tetap mumpuni dengan pertumbuhan bisnis.
5. Pengembangan personal IT yang juga mengerti konteks bisnis.

Strategi ini diterapkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam operasional bisnis Perseroan, dengan tujuan utama menciptakan sistem yang lebih terintegrasi dan responsif terhadap kebutuhan pasar.

confidential data. Provisions on the storage of personal data and highly confidential data must be stored with the utmost secrecy, where access to such data will be granted based on need and maintained within the company's domain control system. Requests for new access or modifications can be made by submitting a request to the IT administrator through the approval of each division head.

6. Explanation on the ability to further secure the Company's infrastructure, business applications, data, and end-user devices from potential cyber security threats, including malware, viruses, and other threat actors. Applied measures include investments in multi-factor authentication (MFA), Privileged Access Management (PAM), firewalls, VPN, antivirus, web-filtering technology, email security, and a Security Operations Center ("SOC") for cyber threat monitoring.
7. Provisions regarding business applications and the Company's IT Infrastructure that are equipped with password-protected access, and an audit trail of such access.

IT STRATEGY

The Company's IT strategy is designed to enhance operational effectiveness and efficiency with the primary focus areas that includes:

1. Centralization of IT capabilities for developing capabilities that can be shared.
2. Process automation for accuracy and speeding up business processes.
3. Continuous improvement in IT security.
4. Implementation of relevant new technology to ensure application support keeps up with business growth.
5. Development of IT personnel who also understand the business context.

This strategy is carried out to enhance the effectiveness and efficiency of the Company's operations, with the main goal of creating a more integrated and responsive system toward market demands.



Teknologi Informasi

Information Technology

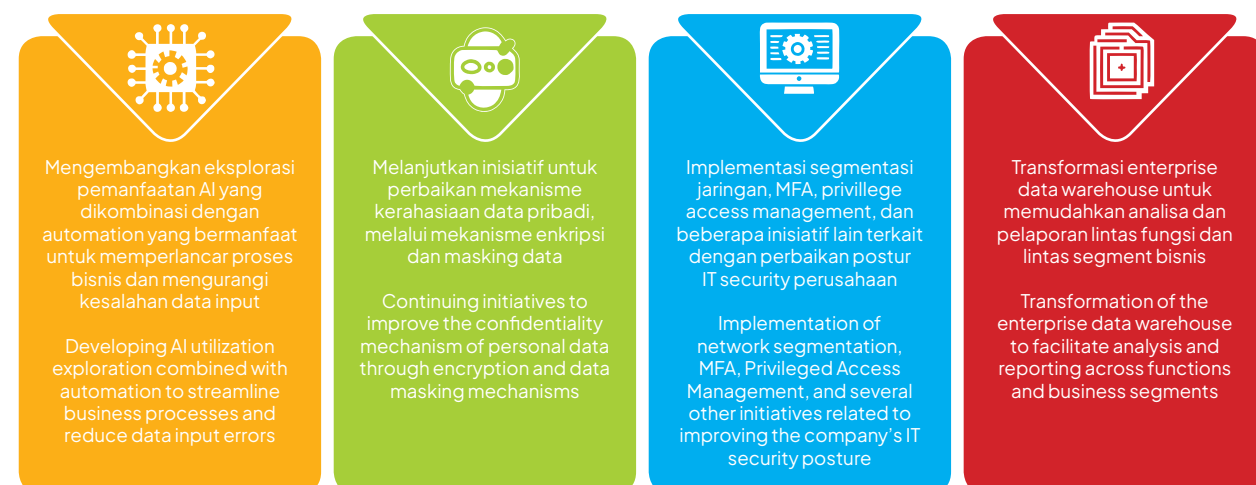
Untuk mewujudkan hal tersebut, pengelolaan TI di Perusahaan dilakukan oleh Divisi TI, yang terdiri dari:

- Departemen Infrastruktur TI, berfokus pada pengelolaan dan pemeliharaan perangkat jaringan, server, serta keamanan sistem, memastikan kelancaran operasional teknis yang stabil.
- Departemen TI Support & Automation, memberikan dukungan teknis dan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh pengguna (users), serta mengotomatiskan proses untuk meningkatkan efisiensi.
- Departemen TI Applications, mengembangkan dan mengelola aplikasi bisnis yang relevan, yang langsung mendukung kegiatan operasional dan membantu meningkatkan produktivitas serta fleksibilitas dalam menjalankan bisnis sehari-hari.

INOVASI

Inovasi di bidang Teknologi Informasi melibatkan penciptaan dan penerapan solusi baru, pendekatan, atau teknologi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, serta kinerja sistem informasi. Hal ini mencakup berbagai bentuk, seperti pengembangan perangkat lunak yang lebih canggih, integrasi teknologi terbaru, serta penerapan konsep baru dalam manajemen data dan perlindungan keamanan informasi.

Di tahun 2024, inovasi yang dikembangkan divisi TI dalam rangka akselerasi bisnis adalah sebagai berikut:



To achieve this, IT management within the Company is carried out by the IT Division, which consists of:

- IT Infrastructure Department, focusing on managing and maintaining network devices, servers, and system security, ensuring stable technical operations.
- IT Support & Automation Department, providing technical support and solutions for user-related issues while automating processes to enhance efficiency.
- IT Applications Department, developing and managing relevant business applications that directly support operational activities, helping improve productivity and flexibility in daily business operations.

INNOVATION

Innovation in information technology involves the creation and implementation of new solutions, approaches, or technologies aimed at enhancing efficiency, productivity, and the performance of information systems. This includes various aspects such as the development of more advanced software, integration of the latest technologies, and the adoption of new concepts in data management and information security protection.

In 2024, the IT division has developed the following innovations to accelerate business growth:

Selama satu tahun terakhir, fokus utama dalam pengembangan aplikasi di Perusahaan telah diarahkan pada otomasi proses melalui penggunaan *robotic process automation* (RPA) dan *artificial intelligence* (AI). Pendekatan ini memungkinkan transaksi dijalankan dengan lebih efisien, cepat, dan akurat. Selain itu, Protelindo juga terus memperkuat integrasi proses untuk meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Proses integrasi yang lebih baik dan peningkatan akurasi data juga mendukung pengembangan *dashboard* operasional, yang berfungsi sebagai portal untuk mengelola transaksi bisnis. *Dashboard* ini memungkinkan identifikasi masalah secara cepat dan penanganan yang lebih proaktif. Selain itu, inisiatif ini mempermudah manajemen untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai kondisi operasional pada waktu tertentu.

INFRASTRUKTUR TI

Protelindo telah meningkatkan keamanan informasi dengan mengimplementasikan:

1. Sertifikasi ISO 27001 untuk Information Security Management System
2. Kebijakan Perlindungan Data (IT Security Policy)

TATA KELOLA TI

Tata Kelola TI merupakan rangkaian proses yang digunakan untuk memantau, mengendalikan, dan memastikan bahwa keputusan terkait kapabilitas teknologi informasi dapat mendukung penyampaian nilai kepada seluruh stakeholder perusahaan. Tata kelola TI yang efektif menjadi elemen penting dalam mencapai tujuan bisnis, karena mampu menyelaraskan strategi TI dengan visi dan misi organisasi. Oleh karena itu, tata kelola TI yang baik memerlukan keseimbangan antara tiga pilar utama: People, Process, dan Technology, yang saling mendukung untuk menciptakan value yang berkelanjutan.

Protelindo menerapkan tata kelola TI melalui tiga proses inti yang masing-masing memiliki peran vital dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan. Pertama, proses pengelolaan perangkat jaringan, server, dan sistem keamanan yang memastikan infrastruktur TI berfungsi secara optimal

Teknologi Informasi

Information Technology

Over the past year, the Company's application development efforts have been primarily focused on process automation through the use of robotic process automation (RPA) and artificial intelligence (AI). This approach enables transactions to be executed more efficiently, quickly, and accurately. Moreover, the Company continues to strengthen process integration to enhance overall operational efficiency.

Improved integration and data accuracy also support the development of an operational dashboard, which serves as a portal for managing business transactions. This dashboard facilitates the rapid identification of issues and allows for more proactive resolution. Furthermore, this initiative enables management to gain a comprehensive real-time overview of operational conditions.

IT INFRASTRUCTURE

Protelindo has strengthened information security protections by implementing:

1. ISO 27001 certification for Information Security Management System
2. Data Protection Policy (IT Security Policy)

IT GOVERNANCE

IT Governance is a series of processes used to monitor, control, and ensure that decisions related to IT capabilities support value delivery to all company stakeholders. Effective IT governance is a crucial element in achieving business objectives, as it aligns IT strategy with the organization's vision and mission. Therefore, sound IT governance requires a balance between three main pillars: People, Process, and Technology that work together to create sustainable value.

Protelindo implements IT governance through three core processes, each playing a vital role in ensuring seamless company operations. First, the management of network devices, servers, and security systems to ensure that IT infrastructure operates optimally and securely. Second, automation



Teknologi Informasi

Information Technology

dan aman. Kedua, proses otomatisasi yang bertujuan untuk memberikan dukungan dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh pengguna dengan lebih efisien. Ketiga, proses pengembangan dan pengelolaan aplikasi bisnis yang mendukung berbagai kegiatan operasional perusahaan, termasuk transaksi dan manajemen data.

Pada bagian pertama, terkait pengelolaan perangkat jaringan, server, dan sistem keamanan, Perseroan memiliki kebijakan yang jelas mengenai perlindungan data. Kebijakan ini tercantum dalam IT Security Policy yang bertujuan untuk menjaga keamanan data perusahaan, data pribadi karyawan, serta data dari supplier dan mitra bisnis. Kebijakan ini mencakup pengaturan akses data yang ketat, di mana hanya pihak yang berwenang berdasarkan fungsi bisnis yang diberikan akses sesuai dengan persetujuan manajemen. Hal ini penting untuk mencegah penyalahgunaan data dan menjaga integritas informasi.

Lebih lanjut, IT Security Policy juga mencakup langkah-langkah perlindungan terhadap potensi ancaman siber yang dapat merugikan perusahaan. Sebagai bagian dari upaya perlindungan tersebut, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai teknologi keamanan yang dapat mendeteksi, mencegah, dan mengatasi ancaman dari *cybercrime*. Pendekatan ini mencakup penggunaan *firewall* canggih, enkripsi data, serta pemantauan terus-menerus terhadap potensi serangan siber, memastikan bahwa data dan sistem TI tetap aman dari ancaman eksternal maupun internal.

Dengan demikian, tata kelola TI di Protelindo tidak hanya berfokus pada pengelolaan teknologi, tetapi juga pada penyusunan kebijakan yang memitigasi risiko, meningkatkan efisiensi, dan mendukung pencapaian tujuan Perseroan secara holistik.

Keamanan Informasi

Sebagai bagian dari komitmennya untuk melindungi data perusahaan dan pelanggan, Protelindo terus mengedepankan penguatan sistem keamanan siber. Salah satu langkah utama yang diambil adalah dengan memperoleh sertifikasi ISO 27001:2013, yang menjadi acuan dalam mengelola dan melindungi informasi dengan standar internasional yang ketat.

processes aimed at providing support and resolving user issues more efficiently. Third, the development and management of business applications that support various operational activities, including transactions and data management.

In the first part, related to the management of network devices, servers, and security systems, the Company has a clear policy on data protection. This policy is outlined in the IT Security Policy, which aims to safeguard company data, employee personal data, as well as data from suppliers and business partners. It includes strict data access regulations, ensuring that only authorized personnel, based on their business functions, are granted access with management approval. This is crucial in preventing data misuse and maintaining information integrity.

Furthermore, the IT Security Policy also includes measures to protect against potential cyber threats that could harm the company. As part of these protection efforts, the Company has implemented various security technologies to detect, prevent, and mitigate cybercrime threats. This approach includes the use of advanced firewalls, data encryption, and continuous monitoring of potential cyberattacks, ensuring that IT systems and data remain secure from both external and internal threats.

As such, Protelindo's IT governance is not only focused on technology management but also on establishing policies that mitigate risks, enhance efficiency, and holistically support the achievement of the Company's objectives.

Information Security

As part of its commitment to protecting company and customer data, Protelindo continues to prioritize the strengthening of its cybersecurity systems. One of the key steps taken is obtaining ISO 27001:2013 certification, which serves as a benchmark for managing and safeguarding information in accordance with strict international standards.

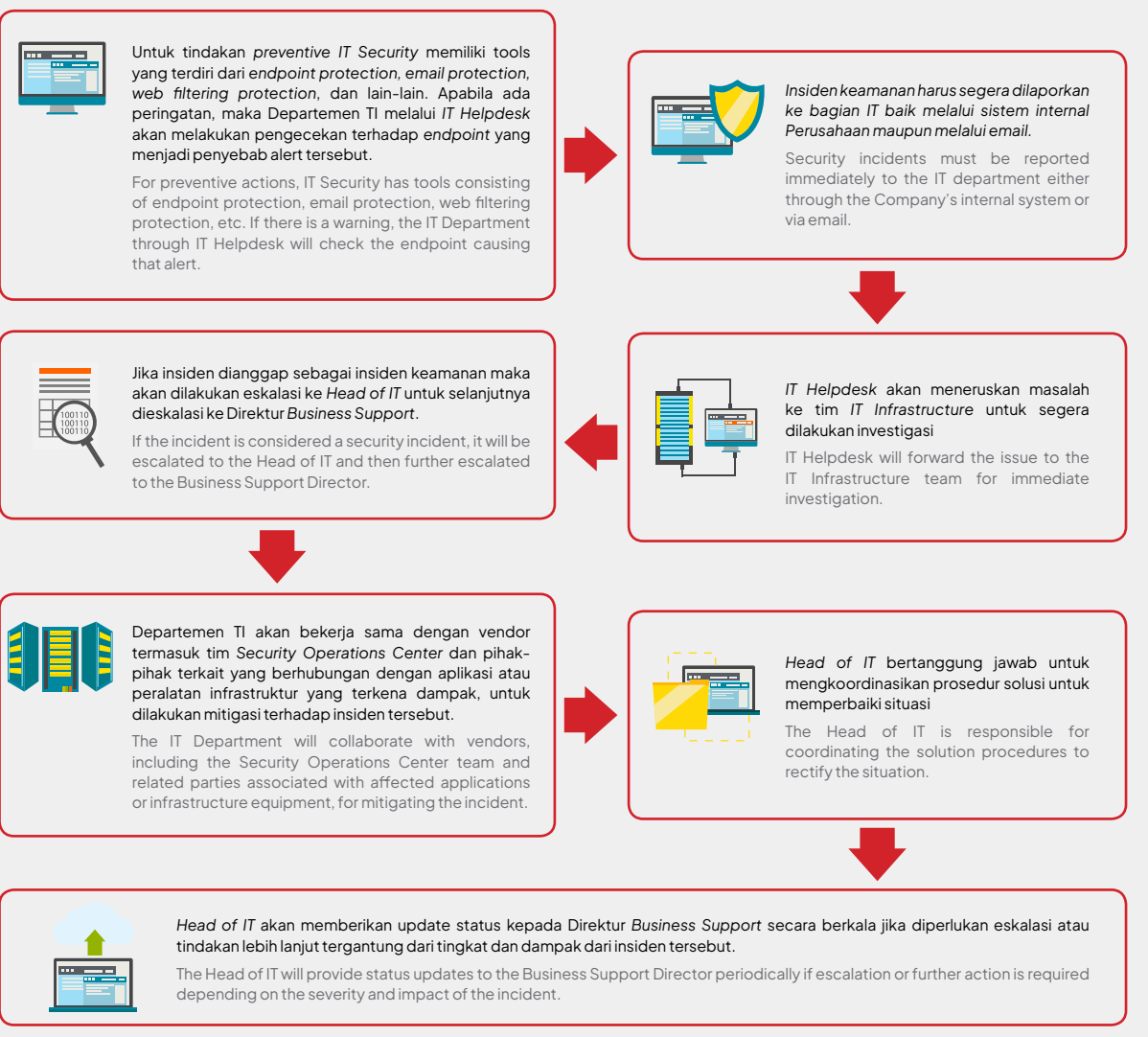
Melalui penerapan ISO 27001:2013, Perseroan dapat memastikan perlindungan yang maksimal terhadap informasi yang dimiliki, baik yang bersifat digital, berbentuk *hardcopy*, maupun yang disimpan di cloud. Sertifikasi ini juga memungkinkan Perseroan untuk mengantisipasi potensi serangan siber dan mengelola risiko terkait keamanan sistem informasi dengan cara yang lebih tepat dan efektif.

Through the implementation of ISO 27001:2013, the Company ensures maximum protection for its information assets, whether in digital form, hardcopy documents, or cloud storage. This certification also enables the Company to anticipate potential cyber threats and manage information security risks more effectively and efficiently.

PROSEDUR ESKALASI ATAS INSIDEN TI IT INCIDENT ESCALATION PROCEDURE

Departemen TI telah menetapkan prosedur atau mekanisme tata Kelola keamanan informasi dan proses eskalasi jika terjadi kejahatan siber. Adapun prosedur tersebut adalah:

The IT department has established procedures or mechanisms for information security governance and escalation processes in the event of cybercrime. These procedures include:





Teknologi Informasi

Information Technology

Teknologi Informasi

Information Technology

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KEAMANAN INFORMASI TAHUN 2024

Perseroan terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan berkelanjutan dalam manajemen keamanan informasi guna memperkuat ketahanan dan meningkatkan sistem keamanan siber yang andal melalui berbagai langkah strategis, antara lain:

1. Mengimplementasikan software antivirus pada semua perangkat laptop dan desktop users.
2. Mengimplementasikan *multifactor authentication* untuk access ke semua *internal system*.
3. Mengimplementasikan PAM (*Privileged Access Management*) untuk memperbaiki kontrol akses ke dalam *internal system*.
4. Mengaktifkan *firewall*, *webfilter*, dan *anti-spam*.
5. Menugaskan team SOC (*Security Operation Center*) untuk *me-monitoring* serta mengidentifikasi dan mitigasi jika ada risiko atau aktivitas yang mencurigakan pada jaringan Perusahaan.

PENGEMBANGAN SDM TI

Untuk mendukung pencapaian rencana strategis TI, peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) di bidang TI menjadi hal yang sangat penting. Dalam hal ini, Perseroan telah merancang dan melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi karyawan TI secara terstruktur dan terencana, melalui sejumlah inisiatif berikut:

1. Pengembangan kompetensi teknis yang relevan dengan teknologi yang di-implementasikan pada Perusahaan.
2. Pengembangan kompetensi managerial melalui program pengembangan yang dikoordinasikan oleh Divisi HRD.
3. Pengembangan diri melalui “Learning by Doing”, untuk mengembangkan pengetahuan karyawan akan dinamika dan proses bisnis Perusahaan.

Ditahun 2024, pegawai TI telah mengikuti serangkaian Pendidikan dan pelatihan berikut:

INFORMATION SECURITY MANAGEMENT IMPLEMENTATION IN 2024

The Company remains committed to continuous improvement in information security management to strengthen resilience and enhance a reliable cybersecurity system through various strategic measures, including:

1. Implementing antivirus software on all user laptops and desktops.
2. Implementing multi-factor authentication for access to all internal systems.
3. Implementing Privileged Access Management (PAM) to enhance access control within internal systems.
4. Activating firewalls, web filters, and anti-spam.
5. Assigning a SOC (*Security Operation Center*) team to monitor, identify, and mitigate any suspicious risks or activities on the Company’s network.

IT HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

To support the achievement of the IT strategic plan, enhancing the competency of human resources in the IT field is crucial. In this regard, the Company has designed and implemented a structured and well-planned competency development program for IT employees through the following initiatives:

1. Developing technical competencies relevant to the technology implemented at the Company.
2. Developing managerial competencies through development programs coordinated by the HRD Division.
3. Self-development through “Learning by Doing” to enhance employee knowledge of the dynamics and business processes of the Company.

In 2024, IT employees have participated in the following series of Education and Training:

Tanggal Date	Nama Pelatihan Trainings	Jumlah Peserta Total Participants	Penyelenggara Organizers
15 Mar – Dec 2024	Competency Development Programs – Various leadership development training sessions	3	HR Division
25 Sep 2024	Snowflake Workshop (Snowflake Jakarta World Tour)	4	Snowflake
7 Oct 2024	ISO/IEC 27001:2013	6	Vidya Consulting
17 Oct 2024	Salesforce Agentforce	10	Salesforce
18 Oct 2024	Cybersecurity Workshop	8	Seven Cyber
5 Nov 2024	Snowflake Training	15	Snowflake

RENCANA KERJA TI 2025

Konsistensi dalam pelaksanaan menjadi kunci utama untuk mencapai hasil yang optimal, sehingga tercipta sinergi yang efektif dan terarah. Upaya-upaya ini akan memperkuat pencapaian strategi TI yang telah disusun. Berikut adalah rencana kerja TI yang direncanakan untuk tahun 2025:

1. Transformasi kapabilitas platform data untuk dapat menyajikan data dan sistem yang mudah digunakan oleh *business users* untuk menganalisa data dan membuat laporan secara mandiri. Tujuan penerapan kapabilitas ini selain dari efisiensi waktu dan tenaga yang dibutuhkan untuk pembuatan laporan, diharapkan kemampuan analisa data akan semakin meningkatkan *performance* perusahaan.
2. Pengembangan sumber daya untuk mendukung pengembangan *support systems* bagi unit bisnis *connectivity*; agar dinamika kebutuhan dan perkembangan bisnis *connectivity* dapat semakin cepat. Pengembangan sumber daya ini akan diupayakan melalui pengembangan *skills* secara intensif termasuk rencana untuk melakukan modifikasi inti pada sistem yang ada.
3. Pengembangan pada sistem *IT security*, mencakup implementasi MFA pada *user internal* dan *external*, segmentasi jaringan serta *review* yang berkala pada *systems security* pada aplikasi dan jaringan perusahaan.
4. Melanjutkan inisiatif *automation* pada seluruh lini bisnis perusahaan, dengan tujuan peningkatan efisiensi, kecepatan dan akurasi proses.

IT WORK PLANS FOR 2025

Consistency in execution is the key to achieving optimal results, creating effective and well-directed synergy. These efforts will strengthen the implementation of the established IT strategy. Below is the planned IT work plan for 2025:

1. Transformation of data platform capabilities to provide data and systems that are easy for business users to analyze and generate reports independently. The objective of implementing this capability, apart from saving time and effort in report generation, is to enhance data analysis capabilities, ultimately improving the company’s performance.
2. Development of resources to support the enhancement of support systems for the connectivity business unit, ensuring that the dynamic needs and developments in the connectivity business can be addressed more swiftly. This resource development will be pursued through intensive skill development, including plans to modify core aspects of the existing system.
3. Enhancement of IT security systems, including the implementation of MFA for internal and external users, network segmentation, and periodic reviews of system security for company applications and networks.
4. Continuation of automation initiatives across all business lines to improve efficiency, speed, and process accuracy.

The background illustration depicts a stylized cityscape. In the foreground, a mosque with a tall, white minaret and a red-tiled roof stands on a green hill. To its right is a modern, two-story house with a brown roof and blue windows. In the background, several modern skyscrapers with blue and white facades are visible, along with a tall telecommunications tower with multiple antennas. The sky is a light blue with soft, white clouds. The overall style is clean and modern, using a color palette of blues, greens, and reds.

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

UPHOLDING EXCELLENCE IN GOVERNANCE AND COMPLIANCE

STP berkomitmen menerapkan prinsip GCG melalui transparansi, akuntabilitas, dan pengendalian internal yang kuat. Pada tahun 2024, STP memperkuat sistem kepatuhan, meningkatkan fungsi audit, dan meraih penghargaan atas praktik tata kelola yang unggul.

STP remains committed to implementing GCG principles through transparency, accountability, and strong internal controls. In 2024, STP enhanced compliancesystems, strengthened audit mechanisms, and earned recognition for governance excellence.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment To Corporate Governance Practices

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment To Corporate Governance Practices

STP berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG. Penerapan prinsip-prinsip GCG ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, tetapi juga untuk membangun budaya organisasi yang mendukung pencapaian kinerja yang optimal dan berkelanjutan. Melalui komitmen ini, STP berupaya memperkuat kepercayaan, meningkatkan ketahanan perusahaan, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

STP remains committed to continuously enhancing the quality of GCG implementation. The application of GCG principles is not only aimed at maintaining a balanced alignment between the interests of shareholders and other stakeholders but also at fostering an organizational culture that drives optimal and sustainable performance. Through this commitment, STP strives to strengthen trust, improve corporate resilience, and ensure long-term value creation for all stakeholders.

STP meyakini bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance – “GCG”) merupakan fondasi utama dalam menciptakan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Sebagai sistem yang mengatur dan mengendalikan entitas usaha, GCG berperan penting dalam menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, dengan memastikan keseimbangan kepentingan dan keberlanjutan bisnis.

STP believes that Good Corporate Governance (“GCG”) serves as a fundamental pillar in establishing a transparent, accountable, and sustainable governance framework. As a system that regulates and oversees business entities, GCG serves a crucial role in creating added value for all stakeholders, including shareholders, by ensuring a balanced alignment of interests and long-term business sustainability.

STP berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan. Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG guna memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta mendorong kinerja yang optimal dan berkelanjutan.

Sebagai wujud nyata dari komitmen tersebut, STP secara konsisten mengembangkan dan menerapkan praktik GCG untuk mendukung keberhasilan usaha, meningkatkan nilai perusahaan, serta menciptakan lingkungan bisnis yang sehat dan berdaya saing.

STP is committed to continuously enhancing the quality of GCG implementation across all aspects of operations and decision-making. The Company adheres to sound corporate governance principles to strengthen stakeholder trust, ensure regulatory compliance, and drive optimal and sustainable performance.

As a tangible manifestation of this commitment, STP consistently develops and applies GCG best practices to support business success, enhance corporate value, and foster a competitive and resilient business environment.





Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment To Corporate Governance Practices

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment To Corporate Governance Practices

DASAR HUKUM PENERAPAN TATA
KELOLA PERUSAHAAN

AL BASIS FOR CORPORATE
GOVERNANCE PRACTICES

Dasar hukum dan kebijakan penerapan GCG di Perseroan adalah sebagai berikut:

The legal references and policies for implementing GCG in the Company are as follow:

No.	Peraturan	Regulations
1.	Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.	Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2.	Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang	Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation into Law.
3.	Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.	Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market.
4.	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK), antara lain: - POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik. - POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. - POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. - POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.	Regulation of the Financial Services Authority (POJK) and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK), as follows: - POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. - POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. - POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. - POJK No. 21/POJK.04/2015 on Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Company.
	- SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. - POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. - POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. - POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. - POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.	- SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for the Governance of Public Companies. - POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Working Implementation Guidelines for Audit Committee. - POJK No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Drafting an Internal Audit Unit Charter. - POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Holding of the General Meeting of Shareholders of a Public Companies. - POJK No. 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector.

No.	Peraturan	Regulations
	- POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka - POJK No. 45 Tahun 2024 Tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.	- POJK No. 4 of 2024 regarding Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares and Reports on Activities of Pledging Public Company Shares. - POJK No. 45 Tahun 2024 on Development and Strengthening of Issuers and Public Companies.
5.	Roadmap Tata Kelola Perusahaan Indonesia yang disampaikan melalui siaran pers OJK pada tanggal 4 Februari 2014;	Indonesia's Corporate Governance Roadmap submitted through OJK press release on February 4, 2014;
6.	ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF);	ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) issued by ASEAN Capital Market Forum (ACMF);
7.	Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi;	The General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) issued by the National Governance Policy Committee;
8.	Anggaran Dasar Perseroan.	The Company's Articles of Association.
9.	Peraturan Internal Perseroan (mencakup didalamnya kebijakan- kebijakan Perseroan mengenai GCG).	The Company Internal Regulations (including the Company's policies regarding GCG).

PENERAPAN PRINSIP GCG

IMPLEMENTATION OF GCG
PRINCIPLES

Penerapan GCG di Perseroan dilaksanakan berlandaskan pada prinsip-prinsip dasar GCG sesuai Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang telah diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), yaitu Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

The implementation of GCG in the Company adheres to the basic principles of GCG in accordance with the Indonesia Corporate Governance General Guidelines (PUGKI) 2021 that have been updated by the Governance Policy National Committee (KNKG), namely Ethical Conduct, Accountability, Transparency, and Sustainability.

Prinsip-prinsip GCG GCG Principles	Penjelasan Explanation
Perilaku Beretika Ethical Conduct	Dalam melaksanakan kegiatannya, korporasi senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (respect), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Korporasi memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (fairness) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment To Corporate Governance Practices

	In carrying out its activities, the company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, builds and maintains moral values and beliefs consistently. The company pays attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and is managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other parties.
Akuntabilitas Accountability	Korporasi dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Korporasi harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. The company can account for its performance transparently and reasonably. As such, the company must be managed correctly, measurably and in accordance with company interests while taking into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.
Transparansi Transparency	Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, korporasi menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Korporasi mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya. To maintain objectivity in conducting business, the company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also those that are important for decision-making by shareholders, creditors and other stakeholders.
Keberlanjutan Sustainability	Korporasi mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerjasama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company complies with laws and regulations and is committed to carrying out its responsibility towards society and the environment in order to contribute to sustainable development through cooperation with all relevant stakeholders to improve community lives in a way that is in line with business interests and the sustainable development agenda.

IMPLEMENTASI DAN KEBIJAKAN GCG

Sepanjang tahun 2024, STP telah melakukan berbagai inisiatif dalam rangka menerapkan dan meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan. Salah satu langkah yang diambil adalah melakukan *benchmarking* dan

GCG IMPLEMENTATION AND POLICY

Throughout 2024, STP has undertaken various initiatives to implement and enhance the quality of corporate governance. One of the key steps taken was conducting *benchmarking* and gap analysis

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment To Corporate Governance Practices

analisis kesenjangan guna mengidentifikasi area yang masih perlu diperbaiki dalam implementasi GCG. Selain itu, STP juga berfokus pada penguatan komunikasi internal, memastikan koordinasi antar unit kerja berjalan efektif dalam penerapan tata kelola perusahaan. Tidak hanya itu, peningkatan komunikasi eksternal juga menjadi prioritas, di mana STP secara berkala menyampaikan informasi kepada pemangku kepentingan untuk memperkuat kepercayaan serta transparansi terkait kebijakan dan implementasi GCG di lingkungan Perseroan.

Perseroan secara berkala mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas penerapan GCG, yang hasilnya kemudian ditindaklanjuti dengan mengimplementasikan perbaikan serta penyempurnaan kebijakan dan prosedur, sehingga STP dapat terus mengadopsi praktik terbaik dalam penerapan GCG dan memperkuat tata kelola perusahaan secara menyeluruh.

STP telah mengembangkan berbagai kebijakan GCG yang menjadi panduan dalam operasional Perseroan, antara lain:

- Pedoman Perilaku
- Piagam Dewan Komisaris
- Piagam Direksi
- Piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris
- Piagam Audit Internal
- Kebijakan lainnya yang mendukung penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan

STP juga memastikan bahwa kebijakan-kebijakan tersebut diperbarui secara berkala agar tetap relevan dengan perkembangan bisnis, praktik terbaik industri, serta perubahan regulasi yang berlaku.

Kegiatan Implementasi GCG Tahun 2024

Agar penerapan GCG dapat dipahami dan diimplementasikan secara efektif, STP telah melakukan berbagai inisiatif di tahun 2024, di antaranya:

1. Terus meningkatkan tata kelola dengan memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan regulasi, memastikan keselarasan dengan standar industri, serta mempertegas dedikasinya terhadap praktik bisnis yang etis dan berkelanjutan.

to identify areas that require improvement in GCG implementation. In addition, STP has focused on strengthening internal communication to ensure effective coordination across business units in applying corporate governance principles. Furthermore, enhancing external communication has also been a priority, with STP regularly providing stakeholders with relevant information to reinforce trust and transparency regarding corporate governance policies and their implementation within the Company.

The Company regularly evaluates and enhances the effectiveness of GCG implementation, with the results serving as the basis for improvements and refinements to policies and procedures. This ongoing process enables STP to continuously adopt best practices in corporate governance and strengthen its overall governance framework.

STP has developed various GCG policies that serve as guidelines for the Company's operations, including:

- Code of Conduct
- Board of Commissioners Charter
- Board of Directors Charter
- Supporting Committees Charter for the Board of Commissioners
- Internal Audit Charter
- Other policies that support the consistent and sustainable implementation of GCG

STP also ensures that these policies are regularly updated to remain relevant to business developments, industry best practices, and changes in applicable regulations.

GCG Implementation Activities in 2024

To ensure that GCG is well understood and effectively implemented, STP has undertaken various initiatives in 2024, including:

1. Ongoing governance improvements by enhancing transparency, accountability, and regulatory compliance, ensuring alignment with industry standards and reinforcing its dedication to ethical and sustainable business practices.



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment To Corporate Governance Practices

- Memperkuat Kebijakan Anti-Suap dan Anti-Korupsi (ABAC) untuk diterapkan di seluruh aspek operasional perusahaan sesuai dengan global best practice.
- Mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) yang lebih mudah diakses dan aman dalam pelaksanaan pelaporan pelanggaran.

PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kesadaran akan pentingnya praktik GCG menjadi landasan utama dalam meningkatkan kualitas tata kelola di STP. Untuk itu, Perseroan secara berkala melakukan asesmen guna mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas penerapan GCG. Evaluasi ini dilakukan melalui self-assessment sebagai bentuk penilaian internal terhadap penerapan tata kelola.

Di tahun 2024, STP melakukan penilaian penerapan GCG melalui 2 (dua) model penilaian, yaitu:

- Penilaian Penerapan GCG Berdasarkan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- Penilaian Penerapan GCG Berdasarkan Parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard

Penilaian Penerapan GCG Berdasarkan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Secara umum, Perseroan sebagai perusahaan terbuka telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, dan akan terus berupaya melakukan perbaikan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Khususnya terkait pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut yang memuat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG.

- Strengthening the Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC) Policy, ensuring its application across all operational aspects in alignment with global best practices.
- Enhancing the Whistleblowing System (WBS) to make it more accessible and secure for reporting violations.

GCG ASSESSMENTS

Awareness of the importance of GCG practices serves as a fundamental pillar in enhancing corporate governance quality at STP. To this end, the Company regularly conducts assessments to evaluate and improve the effectiveness of GCG implementation. These evaluations are carried out through self-assessment, as an internal review of governance practices.

In 2024, STP has carried out GCG assessment through 2 (two) assessment models, as follows:

- GCG Assessment Based on Financial Services Authority (OJK) Regulations
- GCG Assessment Based on ASEAN Corporate Governance Scorecard Parameters

GCG Assessment Based on Financial Services Authority (OJK) Regulations

In general, the Company as a public company has implemented all regulations issued by OJK, and strives to make improvements to create added value for shareholders and stakeholders. Particularly related to the Public Company Governance Regulation regulated under OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines, which is described in OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Public Company Governance Guidelines. The guidelines contain 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 recommendations for the implementation of GCG aspects and principles.

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman TataKelola Perusahaan Terbuka
Fulfillment of Public Company Governance Guidelines Recommendations

Rekomendasi Recommendation		Keterangan Description
A. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS THE FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS		
1. Prinsip 1 / Principle 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention		
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency and shareholders' interests.	Terpenuhi Comply
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All Members of the Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS.	Penjelasan Explanation Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi hadir dalam RUPS Tahunan tahun 2024 kecuali Bapak Hartono Tanuwidjaja. All members of the Board of Commissioners and the Board of Directors were present at the 2024 Annual GMS, except Mr. Hartono Tanuwidjaja.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS Minutes is available on public company's Website by no less than 1 (one) year.	Terpenuhi Comply
2. Prinsip 2 / Principle 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors		
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau Investor. Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Comply
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	Terpenuhi Comply



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment To Corporate Governance Practices

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
B. FUNGSI DAN PERAN DEWAN KOMISARIS THE FUNCTIONS AND ROLES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS	
3. Prinsip 3 / Principle 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	
3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of Board of Commissioners' members shall consider the conditions of Public Company.	Terpenuhi Comply
3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Composition of Board of Commissioners' members considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Comply
4. Prinsip 4 / Principle 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners	
4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	Terpenuhi Comply
4.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self Assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of Public Company.	Terpenuhi Comply
4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member is involved in financial crime.	Terpenuhi Comply
4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Board of Commissioners or Committee that conduct the Nomination and Remuneration functions arrange succession policy in nomination process of members of Board of Directors.	Terpenuhi Comply
C. FUNGSI DAN PERAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' FUNCTIONS AND ROLES	
5. Prinsip 5 / Principle 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	
5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of number of Board of Directors' members considers the condition of public company and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi Comply
5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Board of Directors' members considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Comply

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment To Corporate Governance Practices

Rekomendasi Recommendation	Keterangan Description
5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/ or knowledge.	Terpenuhi Comply
6. Prinsip 6 / Principle 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Directors	
6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has self assessment policy to assess performance of Directors.	Terpenuhi Comply
6.2 Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Directors is disclosed in Annual Report of public company.	Terpenuhi Comply
6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has a policy related to resignation of Board of Directors' members involved in financial crimes.	Terpenuhi Comply
D. PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS	
7. Prinsip 7 / Principle 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders	
7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Comply
7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> . Public company has anti corruption and anti fraud policy.	Terpenuhi Comply
7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has a policy concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Terpenuhi Comply
7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Comply
7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> . Public company has a policy of Whistleblowing System.	Terpenuhi Comply
7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Public company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Comply

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment To Corporate Governance Practices

Rekomendasi Recommendation		Keterangan Description
E. KETERBUKAAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE		
8. Prinsip 8 / Principle 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Improving the Implementation of Information Disclosure		
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefits from application of a broader information technology other than website as information disclosure media.	Terpenuhi Comply
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan dan pengendali. Annual Report of public company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of public company through major controlling shareholders.	Terpenuhi Comply

Penilaian Penerapan GCG Berdasarkan Parameter
ASEAN Corporate Governance Scorecard

ASEAN Corporate Governance Scorecard merupakan alat kuantitatif untuk mengukur kepatuhan perusahaan publik di ASEAN terhadap pedoman tata kelola perusahaan sesuai dengan praktik teladan berdasarkan standar internasional, khususnya prinsip-prinsip tata vkelola perusahaan yang dikeluarkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

STP berkomitmen untuk terus meningkatkan tata kelola perusahaannya melalui penilaian GCG dengan menggunakan parameter ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) sebagai acuan.

STRUKTUR TATA KELOLA
PERUSAHAAN

STP telah membentuk struktur tata kelola perusahaan yang sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur GCG STP terdiri dari beberapa organ utama, masing-masing dengan peran dan tanggung jawab yang jelas:

- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
RUPS merupakan organ tertinggi dalam tata kelola perusahaan yang mewakili kepentingan pemegang saham dalam menentukan

GCG Assessment Based on ASEAN Corporate
Governance Scorecard Parameters

The ASEAN Corporate Governance Scorecard is a quantitative tool used to measure the compliance of public companies in ASEAN with corporate governance guidelines in accordance with best practices based on international standards, particularly the corporate governance principles issued by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

STP is committed to continuously enhancing its corporate governance practices by conducting GCG assessments using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) as a benchmark.

CORPORATE GOVERNANCE
STRUCTURE

STP has established a corporate governance structure in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. The GCG structure consists of the following key governance bodies, each with distinct roles and responsibilities:

- General Meeting of Shareholders (GMS)**
The GMS serves as the highest decision-making body, representing shareholders in determining strategic directions, approving financial reports,

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment To Corporate Governance Practices

arah strategis perusahaan, menyetujui laporan keuangan, serta mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

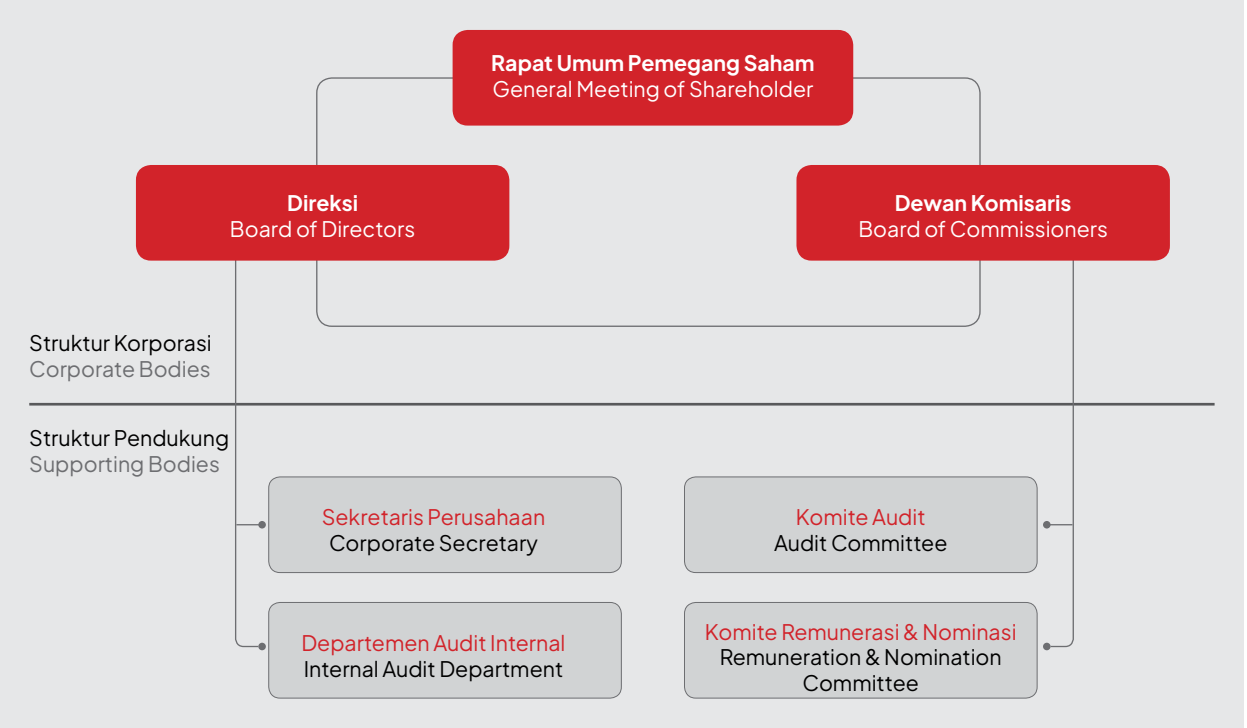
- Dewan Komisaris**
Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan serta memberikan arahan strategis kepada Direksi untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan perusahaan, sekaligus melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
- Direksi**
Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional perusahaan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, melaksanakan strategi bisnis, serta memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan penciptaan nilai bagi perusahaan.

and appointing members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

- Board of Commissioners**
The Board of Commissioners supervises and provides strategic guidance to the Board of Directors, ensuring compliance with regulations and corporate policies while safeguarding shareholders' and stakeholders' interests.
- Board of Directors**
The Board of Directors is responsible for managing the company's operations in accordance with corporate governance principles, executing business strategies, and ensuring sustainable growth and value creation.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dalam melaksanakan fungsi manajemennya, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Departemen Audit Internal.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In performing its management function, the Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Department.



Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. RUPS berfungsi sebagai mekanisme utama bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis dan menentukan arah keberlanjutan Perseroan dalam jangka panjang, dengan tetap mengacu pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain sebagai forum pengambilan keputusan, RUPS juga menjadi wadah bagi pemegang saham untuk menggunakan haknya, termasuk menyampaikan pendapat dan memperoleh informasi terkait Perseroan, sepanjang masih dalam lingkup mata acara RUPS. Setiap keputusan yang diambil dalam RUPS harus berlandaskan pada kepentingan usaha Perseroan untuk jangka panjang.

Jenis dan Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPS

RUPS di STP terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. RUPSTahunan (RUPST) – Diselenggarakan satu kali dalam setahun untuk membahas dan menyetujui berbagai aspek penting, seperti laporan keuangan serta kebijakan tata kelola perusahaan.
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB) – Diadakan sewaktu-waktu apabila diperlukan untuk membahas keputusan mendesak di luar agenda RUPS Tahunan.

Secara umum, RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% dari jumlah saham yang diterbitkan oleh Perseroan. Keputusan dalam RUPS diutamakan untuk diambil melalui musyawarah untuk mufakat. Namun, apabila kesepakatan tidak tercapai, keputusan ditetapkan berdasarkan suara setuju lebih dari 50% dari total saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Untuk keputusan tertentu, seperti penggabungan dan/atau peleburan Perseroan, diberlakukan persyaratan kuorum dan pemungutan suara yang lebih tinggi, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest governing body within the corporate governance structure. It is the primary mechanism through which shareholders exercise their authority to make critical and strategic decisions concerning the Company's long-term sustainability, in accordance with the Articles of Association and applicable regulations.

The GMS also functions as a forum for shareholders to exercise their rights, including expressing opinions and obtaining relevant company information, provided it pertains to the GMS agenda. Decisions made at the GMS must always be in the best interest of the company's long-term business objectives.

Types and Decision-Making Process of the GMS

STP's GMS is categorized into two types:

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) – Held once a year to review and approve key corporate matters, including financial performance and governance reports.
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) – Convened as needed to address urgent or specific matters beyond the scope of the AGMS.

In general, the GMS can proceed if attended by shareholders representing more than 50% of the Company's total issued shares. Decisions are ideally made through deliberation and consensus. However, if consensus cannot be reached, resolutions are adopted by a majority vote, requiring more than 50% approval of the shares with voting rights present at the meeting.

For specific matters such as mergers and consolidations, the GMS applies higher quorum and voting requirements, as stipulated in the Articles of Association.

DASAR HUKUM

Dasar hukum pelaksanaan RUPS Perseroan mengacu pada beberapa peraturan sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
4. Anggaran Dasar Perseroan.

HAK DAN WEWENANG PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pemegang saham secara sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan atau Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Permintaan tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya dan memenuhi ketentuan-ketentuan lain sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Wewenang yang dimiliki pemegang saham melalui RUPS diantaranya meliputi:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi, dan anggota Dewan Komisaris;
3. Penunjukan kantor akuntan publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan;
4. Hal-hal lain yang diajukan secara sebagaimana mestinya dalam RUPS sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

LEGAL BASIS

The legal basis for the GMS implementation of the Company's refers to several regulations as follows:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.
4. Articles of Association of the Company.

RIGHTS AND AUTHORITY OF SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities who legally own shares of the Company. In accordance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK), shareholders individually or jointly representing at least 1/10 of the total shares of the Company or the Board of Commissioners may request the Board of Directors to call and convene an Extraordinary GMS. The request must be submitted in writing to the Board of Directors of the Company stating the matters to be discussed with the reasons and fulfilling other provisions as required in the Company's Articles of Association.

The authority of shareholders through the GMS includes:

1. Approve amendments to the Company's Articles of Association;
2. Appoint and dismiss members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners;
3. Appointment of a public accounting firm that will provide audit services on annual historical financial information;
4. Other matters duly submitted in the GMS are in accordance with the provisions of the Articles of Association.



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Hak-hak pemegang saham dalam RUPS antara lain:

1. Hak untuk menghadiri dan memberikan suara pada RUPS serta hak untuk memberikan kuasa kepada pihak lain apabila pemegang saham berhalangan hadir dalam RUPS. Formulir surat kuasa tersedia pada situs web Perseroan;
2. Hak untuk mengusulkan agenda RUPS dan kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/20 (satu perdua puluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara;
3. Pada saat pelaksanaan RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi terkait mata acara rapat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Hak untuk bertanya di setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS;
5. Menerima bagian dari keuntungan Perseroan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya sesuai ketentuan peraturan-perundangan yang berlaku.
6. Pemegang Saham juga memiliki hak lainnya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan, antara lain (i) mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, (ii) melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, (iii) memberhentikan sementara anggota Direksi, (iv) menyetujui perubahan Anggaran Dasar, (v) menyetujui laporan tahunan, (vi) menyetujui remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, dan (vii) menyetujui usulan alokasi penggunaan laba Perseroan, termasuk pembagian dividen.

Hak Pemegang Saham Independen

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, Perseroan wajib memperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen dalam Rapat Umum Pemegang Saham dalam hal Perseroan melakukan transaksi afiliasi yang (i) mengandung benturan kepentingan, (ii) nilainya memenuhi batasan nilai transaksi material yang wajib memperoleh persetujuan RUPS; (iii) dapat mengakibatkan terganggunya kelangsungan usaha Perseroan dan/atau (iv) berdasarkan pertimbangan Otoritas Jasa Keuangan memerlukan persetujuan Pemegang Saham Independen.

The rights of shareholders in the GMS include:

1. The right to attend and vote at the GMS and the right to authorize other parties if shareholders are unable to attend the GMS. The proxy form is available on the Company's website;
2. The right to propose the agenda of the GMS and candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors by 1 (one) or more shareholders representing at least 1/20 (one-twentieth) of the total shares with voting rights;
3. At the time of the GMS, shareholders are entitled to obtain information related to the agenda of the meeting in accordance with prevailing laws and regulations;
4. The right to ask questions in every discussion of the agenda and every decision on the GMS agenda;
5. Receive part of the Company's profits intended for shareholders in the form of dividends and other profit distribution in accordance with prevailing laws and regulations.
6. Shareholders also have other rights, in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association, among others (i) appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and Board of Directors, (ii) evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, (iii) suspend members of the Board of Directors, (iv) approve amendments to the Articles of Association, (v) approve the annual report, (vi) approve the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors, and (vii) approve the proposed allocation of the use of company profits, including dividend distribution.

Rights of Independent Shareholders

In compliance with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, the Company is required to obtain the approval of Independent Shareholders in the General Meeting of Shareholders in the event the Company undertakes affiliate transactions that (i) involve a conflict of interest, (ii) the value of which meets the threshold for material transaction values that require GMS' approval; (iii) may disrupt the Company's business continuity and/or (iv) based on the Financial Services Authority's consideration requires the approval of Independent Shareholders.

Dalam Anggaran Dasar Perseroan (yang dapat diakses pada situs web Perseroan), secara rinci diatur mengenai hak, wewenang, dan tanggung jawab Pemegang Saham

PRAKTIK UNTUK MENDORONG KETERLIBATAN PEMEGANG SAHAM DI LUAR RUPS

Praktik untuk mendorong keterlibatan pemegang saham di luar RUPS adalah aspek penting untuk meningkatkan tata kelola perusahaan dan membangun kepercayaan dengan investor. Praktik-praktik ini bertujuan untuk mendorong dialog yang transparan, inklusif, dan berkelanjutan antara Perseroan dan pemegang saham, memastikan bahwa Pemegang Saham memiliki informasi yang baik dan terlibat aktif dalam Perseroan di luar formalitas RUPST atau RUPSLB. Berikut adalah beberapa strategi dan praktik yang diadopsi Perseroan untuk mencapai tujuan tersebut:

1. Pelaporan yang Transparan
Lebih dari persyaratan pelaporan minimum untuk memberikan penjelasan rinci tentang strategi, risiko, dan peluang perusahaan, antara lain: laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan keberlanjutan.
2. Penggunaan Teknologi
Memanfaatkan teknologi untuk memfasilitasi kehadiran virtual di rapat, pemungutan suara real-time, dan partisipasi dalam diskusi. Hal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan tingkat partisipasi, terutama di kalangan investor internasional atau nasional yang mungkin tidak dapat hadir secara langsung.
3. Komunikasi antar Pemegang Saham
Perseroan memberikan kebebasan bagi pemegang saham untuk saling berkomunikasi atau berkonsultasi satu dengan lainnya maupun dengan Perseroan tanpa adanya batasan

PENYELENGGARAAN RUPST 2025

Untuk pelaksanaan RUPST 2025 yang akan diselenggarakan di bulan April 2025, Perusahaan telah menunjuk Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dan PT Raya Saham Registra sebagai pihak independen untuk melakukan dan memvalidasi perhitungan suara dalam RUPST.

Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

In the Company's Articles of Association (which can be accessed on the Company's website), details are set forth regarding the rights, authorities, and responsibilities of Shareholders.

PRACTICES TO ENCOURAGE SHAREHOLDER ENGAGEMENT BEYOND GENERAL MEETINGS

Practices to encourage shareholder engagement beyond general meetings is a vital aspect of enhancing corporate governance and building trust with investors. These practices aim to foster a transparent, inclusive, and continuous dialogue between the Company and its shareholders, ensuring the shareholder the latter are well-informed and actively involved in the Company's affairs beyond the formalities of AGMS or EGMS. Here are several strategies and practices that the Company adopts to achieve this goal:

1. Transparent Reporting
Going beyond the minimum reporting requirements to provide detailed explanations of the Company's strategies, risks, and opportunities. This includes annual reports, financial statements, sustainability reports, detailed disclosures on social and environmental impact, and forward-looking statements.
2. Use of Technology
Leveraging technology to facilitate virtual attendance at meetings, real-time voting, and participation in discussions. This can help to increase participation rates, especially among international or retail investors who might not be able to attend in person.
3. Communication Among Shareholders
The Company grants shareholders the freedom to communicate and consult with one another without any restrictions.

AGMS 2025 CONVENTION

For the convention of 2025 AGMS, which will be held in April 2025, the Company has appointed Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., and PT Raya Saham Registra as independent parties to conduct and validate the vote counting during the AGMS.



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN 2024

Di tahun 2024, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPST yang diselenggarakan pada 26 Juni 2024 dengan dihadiri oleh pemegang saham secara fisik dan elektronik.

Bagi pemegang saham yang hadir secara elektronik, Perseroan menyediakan fasilitas secara elektronik melalui fasilitas penyedia e-RUPS PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) Electronic General Meeting System (“eASY.KSEI”), sehingga Pemegang saham yang hadir secara online tetap mempunyai hak yang sama untuk dapat menyampaikan hak suaranya.

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahun 2024
Stages of 2024 GMS

Pemberitahuan Mata Acara RUPS GMS Agenda Notification	Pengumuman RUPS GMS Announcement	Pemanggilan RUPS GMS Invitations	Pelaksanaan RUPS GMS Implementation	Penyampaian Ringkasan RUPS GMS Summary Submission	Penyampaian Risalah/Berita Acara RUPS Submission of Minutes/Minutes of GMS
Perseroan menyampaikan pemberitahuan mata acara RUPST kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS, yaitu pada tanggal 2 Mei 2024	Perseroan memberitahukan kepada pemegang saham mengenai rencana penyelenggaraan RUPST yang diumumkan melalui situs web penyedia fasilitas eASY.KSEI, situs web PT Bursa Efek Indonesia (“Bursa”), dan situs web Perseroan pada tanggal 13 Mei 2024.	Perseroan Melakukan Pemanggilan kepada pemegang saham untuk menghadiri RUPST yang diumumkan melalui situs web penyedia fasilitas eASY.KSEI, situs web Bursa, dan situs web Perseroan pada tanggal 28 Mei 2024.	Rapat diselenggarakan pada hari Rabu, 26 Juni 2024 Bali Room, Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Menteng, Jakarta Pusat, 10310, pada pukul 09.23 WIB – 09.49 WIB.	Perseroan menyampaikan Ringkasan Risalah Rapat telah dipublikasikan Perseroan melalui situs web penyedia fasilitas eASY.KSEI, situs web Bursa, dan situs web Perseroan pada tanggal 27 Juni 2024.	Perseroan telah menyampaikan Risalah/Berita Acara RUPST kepada OJK dan Bursa melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten Publik pada tanggal 26 Juli 2024.
The Company submits the notification of the agenda of the AGMS to the OJK no later than 5 (five) working days before the announcement of the GMS, taking into account the date of the announcement of the GMS, which is on May 2, 2024.	The Company has notified shareholders of the plan to hold the Meeting through the website of e-GMS provider PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”), Electronic General Meeting System (“eASY.KSEI”), stock exchange website, and the Company’s website on Monday, 13 May 2024.	Invitation to shareholders to attend the Meeting announced through the e-GMS website provider PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) Electronic General Meeting System (“eASY.KSEI”), the stock exchange website, and the Company’s website on Tuesday, 28 May 2024	The meeting was held on Wednesday, 26 June 2024, at the Bali Room, Hotel Indonesia Kempinski Jakarta, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Menteng, Central Jakarta, 10310, at 09.23 WIB – 09.49 West Indonesia Time.	The Company has published a summary of the meeting minutes through the e-GMS website provider PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) Electronic General Meeting System (“eASY.KSEI”), the stock exchange website, and the Company’s website on Thursday, 27 June 2024.	The Company has submitted the Minutes of AGMS to OJK and IDX through the means of Integrated Electronic Reporting of Public Issuers on July 26, 2024.

RUPST Perseroan telah dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 1.137.100.008 saham atau 99,958% dari 1.137.579.698 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
The Company’s AGMS was attended by the shareholders and proxies of the shareholders representing 1,137,100,008 shares or 99.958% of 1,137,579,698 shares constituting all shares issued by the Company.

IMPLEMENTATION OF ANNUAL GMS 2024

In 2024, the Company held 1 (one) GMS, namely the AGMS, which took place on June 26, 2024 with the attendance of shareholders both physically and electronically.

For shareholders attending electronically, the Company provides an electronic facility through the e-RUPS platform provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) Electronic General Meeting System (“eASY.KSEI”), ensuring that shareholders attending online have the same rights to cast their votes.

KETENTUAN KUORUM

Kuorum kehadiran Rapat hanya dihitung 1 (satu) kali, yaitu sesaat sebelum dimulainya Rapat. Sesuai dengan ketentuan (A) Pasal 14 ayat (1) huruf (a) Anggaran Dasar Perseroan, (B) Pasal 41 ayat (1) huruf (a) POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan (C) ketentuan Pasal 86 ayat (1) Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Rapat adalah sah apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Kuorum kehadiran untuk RUPST tahun 2024 telah terpenuhi dan Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat bagi para Pemegang Saham Perseroan untuk setiap mata Acara Rapat.

PIMPINAN RUPST

Rapat dipimpin oleh Bapak Kusmayanto Kadiman selaku Komisaris Utama (Komisaris Independen) Perseroan yang telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan.

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam RUPST, yaitu:

Direksi

Direktur Utama : Ibu Juliawati Gunawan Halim
Direktur : Bapak Wong Tjin Tak
Direktur : Bapak Wellington

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Komisaris Independen): Bapak Kusmayanto Kadiman
Komisaris: Bapak Eko Santoso Hadiprodjo
Komisaris Independen: Bapak Harry Mozarta Zen

Bapak Hartono Tanuwidjaja, selaku Direktur Perseroan berhalangan hadir dalam RUPST dikarenakan adanya keperluan lainnya.

QUORUM PROVISIONS

The attendance quorum of the Meeting is only counted 1 (one) time, which is shortly before the commencement of the Meeting. In accordance with the provisions of (A) Article 14 paragraph (1) letter (a) of the Company’s Articles of Association, (B) Article 41 paragraph (1) letter (a) of POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Holding of General Meetings of Shareholders of Public Companies, and (C) the provisions of Article 86 paragraph (1) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Meeting is valid if attended by shareholders representing more than 1/2 (one-half) of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.

The attendance quorum for the 2024 AGMS has been fulfilled and the Meeting is valid and can take valid and binding resolutions for the Company’s Shareholders for each agenda of the Meeting.

CHAIRMAN OF THE AGMS

The meeting was chaired by Mr. Kusmayanto Kadiman, as the President Commissioner (Independent Commissioner) of the Company, who was appointed by the Board of Commissioners of the Company.

ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company present at the AGMS were as follows:

Board of Directors

President Director: Mrs. Juliawati Gunawan Halim
Director: Mr. Wong Tjin Tak
Director: Mr. Wellington

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent Commissioner): Mr. Kusmayanto Kadiman
Commissioner: Mr. Eko Santoso Hadiprodjo
Independent Commissioner: Mr. Harry Mozarta Zen

Mr. Hartono Tanuwidjaja, as a Director of the Company, was unable to attend the AGMS due to other commitments.



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir secara fisik dalam RUPST.

KESEMPATAN MENGAJUKAN PERTANYAAN DAN/ATAU PENDAPAT

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat untuk setiap mata acara Rapat, namun tidak ada pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN

Pengambilan keputusan mata acara RUPST dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.

PROSES PERHITUNGAN SUARA

Dalam upaya menjaga independensi, Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., dan PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan untuk melakukan dan memvalidasi perhitungan suara dalam rapat.

Proses pemungutan suara secara elektronik berlangsung di aplikasi eASY.KSEI pada menu E-Meeting Hall, sub menu LIVE Broadcasting. Ketika masa pemungutan suara secara elektronik per mata acara RUPST dimulai, sistem secara otomatis menjalankan waktu pemungutan suara (voting time) dengan menghitung mundur maksimum selama 2 (dua) menit. Durasi pemungutan suara selama proses pemungutan suara secara elektronik merupakan waktu standar yang ditetapkan pada aplikasi eASY.KSEI. Perseroan berhak menetapkan durasi pemungutan suara langsung secara elektronik per mata acara dalam RUPST (dengan waktu maksimum adalah 2 (dua) menit per mata acara RUPST dan akan dituangkan dalam Tata Tertib pelaksanaan RUPST yang diumumkan/diunggah dalam situs web Perseroan bersamaan dengan Pemanggilan RUPST pada tanggal 28 Mei 2024.

All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company attended the AGMS physically.

OPPORTUNITY TO RAISE QUESTIONS AND/OR GIVE OPINIONS

The shareholders and proxies of the shareholders have been given a chance to raise question and/or give opinions for each of the Meeting agenda, but there were no shareholders and proxies of the shareholders who raised questions and/or opinions.

DECISION-MAKING MECHANISM

Decision-making on the agenda items of the AGMS is conducted based on deliberation to reach a consensus. In the event that consensus is not achieved, decisions are made through voting.

VOTE COUNTING PROCESS

As an effort to maintain independence, the Company has appointed independent parties, namely Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., and PT Raya Saham Registra, as the Company's Share Registrar, to conduct and validate the vote counting during the meeting.

The electronic voting process takes place in the eASY.KSEI application on the E-Meeting Hall menu, LIVE Broadcasting sub menu. When the electronic voting period per agenda of the AGMS begins, the system automatically runs the voting time with a maximum countdown of 2 (two) minutes. The duration of voting during the electronic voting process is the standard time set on the eASY.KSEI application. The Company has the right to determine the duration of direct voting electronically per agenda in the AGMS (with a maximum time of 2 (two) menit per agenda of the AGMS and will be stated in the Rules of Conduct for the implementation of the AGMS announced/uploaded on the Company's website in conjunction with the Invitation of the AGMS on May 28, 2024.

Tata tertib pelaksanaan RUPST yang mencakup prosedur pemungutan dan perhitungan suara juga telah disampaikan kepada pemegang saham sebelum RUPST dimulai atau dibuka

HASIL KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2024

Hingga Laporan tahunan ini diterbitkan, seluruh keputusan RUPS Tahunan 2024 telah seluruhnya dilaksanakan. Penjelasan atas setiap mata acara RUPS Tahunan 2024 tercantum dalam tabel di bawah ini.

HASIL RUPS TAHUNAN 2024

MATA ACARA RAPAT PERTAMA | FIRST AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara

Persetujuan dan pengesahan atas (i) Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya laporan kegiatan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan (ii) Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;

Hasil Pemungutan Suara

Jumlah suara tidak setuju	: - suara
Jumlah suara abstain (blanko)	: - suara
Jumlah suara setuju	: 1.137.100.008 suara
Sehingga total suara setuju	: 1.137.100.008 suara, atau sebesar 100%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

The rules and procedures for the AGMS, including the voting and vote-counting procedures, were also communicated to the shareholders before the AGMS commenced or was opened.

RESULTS OF THE 2024 ANNUAL GMS RESOLUTION

As of the publication of this Annual Report, all resolutions of the 2024 Annual GMS have been fully implemented. Explanations of each agenda of the 2024 Annual GMS are listed below.

RESULTS OF THE 2024 ANNUAL

Agenda

Approval and ratification of (i) the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2023, including the Company's activity report and the supervisory report of the Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2023, and (ii) the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023, including the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the same period, as well as the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the supervision and management actions carried out during the financial year ending December 31, 2023.

Voting Results

Negative votes	: - vote
Abstentions	: - vote
Affirmative votes	: 1,137,100,008 votes
Total affirmative votes	: 1,137,100,008 votes, or equal to 100%, or more than ½ of total valid votes casted in the Meeting.



Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders

Keputusan Mata Acara Pertama

Menyetujui dan mengesahkan atas (i) Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya laporan kegiatan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan (ii) Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Realisasi di tahun 2024

Telah direalisasikan.

Resolutions of the First Meeting

Approved and ratified (i) the Company's Annual Report for the financial year ending December 31, 2023, including the Company's activity report and the supervisory report of the Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2023, and (ii) the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2023, including the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the same period, as well as granted full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the supervision and management actions carried out during the financial year ending December 31, 2023.

Realization in 2024

Has been realized.

MATA ACARA RAPAT KEDUA | SECOND AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023;

Hasil Pemungutan Suara

Jumlah suara tidak setuju : - suara
Jumlah suara abstain (blanko) : - suara
Jumlah suara setuju : 1.137.100.008 suara
Sehingga total suara setuju : 1.137.100.008 suara, atau sebesar 100%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

Keputusan Mata Acara Kedua

Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan membukukan seluruh laba bersih tahun buku 2023 sebagai saldo laba, untuk membiayai kegiatan usaha dan biaya operasional Perseroan.

Realisasi di tahun 2024

Telah direalisasikan.

Agenda

Appropriation of the Company's profits for the financial year ended 31 December 2023;

Voting Results

Negative votes : - vote
Abstentions : - vote
Affirmative votes : 1,137,100,008 votes
Total affirmative votes : 1,137,100,008 votes, or equal to 100%, or more than 1/2 of total valid votes cast in the Meeting

Resolutions of the Second Agenda

Approved the decision not to distribute dividends for the financial year ending December 31, 2023, and to record the entire net profit for the 2023 financial year as retained earnings to finance the Company's business activities and operational expenses.

Realization in 2024

Has been realized.

MATA ACARA RAPAT KETIGA | THIRD AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara

Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 serta tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023;

Hasil Pemungutan Suara

Jumlah suara tidak setuju : - suara
Jumlah suara abstain (blanko) : - suara
Jumlah suara setuju : 1.137.100.008 suara
Sehingga total suara setuju : 1.137.100.008 suara, atau sebesar 100%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

Keputusan Mata Acara Ketiga

Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu PT Profesional Telekomunikasi Indonesia untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 serta tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023, dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Realisasi di tahun 2024

Telah direalisasikan.

Sehubungan dengan keputusan RUPS untuk agenda ini, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia sesuai dengan kuasa dan wewenang yang diberikan oleh RUPS serta mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris dan Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan telah menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan

Agenda

Determination of the salaries and allowances for members of the Board of Directors and the salaries or honorariums and allowances for members of the Board of Commissioners for the 2024 financial year, as well as the tantiem for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2023 financial year;

Voting Results

Negative votes : - vote
Abstentions : - vote
Affirmative votes : 1,137,100,008 votes
Total affirmative votes : 1,137,100,008 votes, or equal to 100%, or more than 1/2 of total valid votes cast in the Meeting

Resolutions of the Third Agenda

Approved the authorization and delegation of power to the Company's controlling shareholder, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, to determine the salaries and allowances for members of the Board of Directors, as well as the salaries or honorariums and allowances for members of the Board of Commissioners for the 2024 financial year, and the tantiem for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2023 financial year, taking into account the recommendations from the Board of Commissioners and the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Realization in 2024

Has been realized.

In relation to the resolution of the GMS for this agenda item, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia, in accordance with the authority and power granted by the GMS and considering the recommendations from the Board of Commissioners and the Company's Nomination and Remuneration Committee, has determined the salary and allowances for members of the Board of Directors, as well as the salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners for the 2024 fiscal year,



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

untuk tahun buku 2024 serta tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023.

along with the bonuses (tantiem) for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2023 fiscal year.

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT | FOURTH AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara
Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;

Hasil Pemungutan Suara
Jumlah suara tidak setuju : – suara
Jumlah suara abstain (blanko) : – suara
Jumlah suara setuju : 1.137.100.008 suara
Sehingga total suara setuju : 1.137.100.008 suara, atau sebesar 100%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

- Keputusan Mata Acara Keempat**
- Menunjuk Riani dan Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara, yang masing-masing terdaftar di OJK sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024, atau menunjuk Akuntan Publik lain dalam Kantor Akuntan Publik yang sama, dalam hal yang bersangkutan berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024;
 - Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk :
 - menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik sebagaimana disebutkan pada angka 1 di atas, dengan tetap memperhatikan rekomendasi Komite Audit Perseroan;
 - menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti (termasuk penetapan besarnya honorarium dan syarat

Agenda
Appointment of a Registered Public Accounting Firm (including a Registered Public Accountant affiliated with the Registered Public Accounting Firm) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024;

Voting Results
Negative votes : – vote
Abstentions : – vote
Affirmative votes : 1,137,100,008 votes
Total affirmative votes : 1,137,100,008 votes, or equal to 100%, or more than 1/2 of total valid votes cast in the Meeting

- Resolutions of the Fourth Agenda**
- Appointed Riani and Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara, both registered with the OJK as a Public Accountant and a Public Accounting Firm, respectively, to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 financial year. In the event that the appointed Public Accountant is permanently unable to perform the audit, another Public Accountant from the same Public Accounting Firm may be appointed to conduct the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 financial year;
 - Granted power and authority to the Board of Commissioners of the Company to:
 - determined the amount of honorarium and other terms related to the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm as referred to in point 1 above, while taking into account the recommendations of the Company's Audit Committee;
 - appointed a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm (including determining the amount of honorarium and

lainnya) dengan tetap memperhatikan masukan dan rekomendasi Komite Audit Perseroan, dalam hal karena sebab apapun juga: (i) penunjukkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik sebagaimana disebut pada angka 1 tidak dapat dilakukan; atau (ii) Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik sebagaimana disebut pada angka 1 tidak dapat melaksanakan atau menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2024; dengan kriteria dan batasan sebagai berikut:

- mempunyai reputasi internasional;
- terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan; dan
- syarat dan ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan masukan dan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan

Realisasi di tahun 2024
Telah direalisasikan.

Pada tanggal 22 Juli 2024, Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara telah ditunjuk untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.

HASIL RUPS TAHUNAN 2023

Dalam upaya menjaga independensi, Perseroan telah menunjuk pihak independen, yaitu Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dan PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek Perseroan untuk melakukan dan memvalidasi perhitungan suara dalam RUPS Tahunan.

MATA ACARA RAPAT PERTAMA | FIRST AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara
Persetujuan dan pengesahan atas (i) Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022, termasuk di dalamnya laporan kegiatan tahunan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2022, dan (ii) Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk

other terms) while considering the input and recommendations of the Company's Audit Committee, in the event that, for any reason (i) the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm as referred to in point 1 cannot be carried out; or (ii) the Public Accountant and/or Public Accounting Firm as referred to in point 1 is unable to perform or complete the audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the 2024 financial year; with the following criteria and limitations:

- have an international reputation;
- registered on the OJK; and
- Fulfill other terms and conditions that are deemed appropriate by the Company's Board of Commissioners by taking into account suggestion and consideration of the Company's Audit Committee

Realization in 2024
Has been realized.

On July 22, 2024, Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara was appointed to conduct an audit of the Company's consolidated financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2024.

RESULTS OF THE 2023 ANNUAL

To maintain independence, the Company has appointed independent parties, namely Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., and PT Raya Saham Registra as the Company's Share Registrar, to conduct and validate the vote counting during the Annual GMS.



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

tahun buku yang berakhir pada tanggal 31–12–2022 termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/ Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31–12–2022, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31–12–2022.

Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat

Terdapat 1 (satu) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan. Pertanyaan dari pemegang saham beserta tanggapan/jawaban yang diberikan oleh Perseroan dalam mata acara pertama tersebut dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 30 tanggal 5 Mei 2023 oleh Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn.,. Akta tersebut kemudian disampaikan oleh Perseroan kepada OJK, sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK

Hasil Pemungutan Suara

Jumlah suara tidak setuju: - suara
Jumlah suara abstain (blanko): - suara
Jumlah suara setuju: 1.137.100.974 suara
Sehingga total suara setuju: 1.137.100.974 suara, atau sebesar 100%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama

Menyetujui dan mengesahkan (i) Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31–12–2022, termasuk di dalamnya laporan kegiatan tahunan Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31–12–2022, dan (ii) Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31–12–2022, termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/ Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31–12–2022, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31–12–2022, sepanjang tindakan-tindakan mereka termasuk tindakan-tindakan yang berkaitan dengan kegiatan usaha

the Balance Sheet and Profit/Loss Statements of the Company for the financial year ended 31–12–2022, along with the granting of full release and discharge of responsibilities (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervision and actions during the financial year ended 31–12–2022.

Opportunity to Raise Questions and/or Give Opinions

1 (one) shareholder had raised questions There was 1 (one) shareholder asking questions. Questions from the shareholders and the responses/answers given by the Company in the first meeting agenda were recorded in the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders Number 30 dated 5 May 2023 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. The Deed was subsequently submitted by the Company to OJK, as required under OJK Regulations

Voting Outcomes/Decisions

Number of dissenting votes: - votes
Number of abstain (blank) votes: - votes
Number of affirmative votes: 1,137,100,974 votes, or the total number of affirmative votes is 1,137,100,974 votes, or 100%, which is more than 1/2 of the total legally cast votes in the Meeting.

Resolutions of First Agenda

Approved and ratified (i) the Annual Report of the Company for the financial year ended 31–12–2022, including the Company's activity report and the supervisory report of the Board of Commissioners for the financial year ended 31–12–2022, and (ii) the Consolidated Financial Statements of the Company for the financial year ended 31–12–2022, including the Balance Sheet and Profit/Loss Statements of the Company for the financial year ended 31–12–2022, along with the granting of full release and discharge of responsibilities (*acquit et de charge*) to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for their supervision and actions during the financial year ended 31–12–2022, to the extent their actions, including those relating to business activities which are derivatives of the Company's main

yang merupakan turunan dari kegiatan usaha utama Perseroan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022.

Realisasi di tahun 2023:
Telah direalisasikan di tahun 2023.

business activities, are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the 2022 financial year.

Realization in 2023:
Has been realized in 2023.

MATA ACARA RAPAT KEDUA | SECOND AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31–12–2022.

Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat

Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil).

Hasil Pemungutan Suara

Jumlah suara tidak setuju: - suara
Jumlah suara abstain (blanko): - suara
Jumlah suara setuju: 1.137.100.974 suara
Sehingga total suara setuju: 1.137.100.974 suara, atau sebesar 100%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua

Menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan membukukan seluruh laba bersih tahun buku 2022 sebagai saldo laba, untuk membiayai kegiatan usaha dan biaya operasional Perseroan.

Realisasi di tahun 2023:
Telah direalisasikan di tahun 2023

Agenda

Appropriation of the Company's profits for the financial year ended 31–12–2022.

Opportunity to Raise Questions and/or Give Opinions

There are no shareholders or shareholders' proxies who ask questions and/or provide opinions (nil).

Voting Outcomes/Decisions

Number of dissenting votes: - votes
Number of abstain (blank) votes: - votes
Number of affirmative votes: 1,137,100,974 votes, or the total number of affirmative votes is 1,137,100,974 votes, or 100%, which is more than 1/2 of the total legally cast votes in the Meeting.

Resolutions of Second Agenda

Approved on no distribution of dividend for the financial year ended 31–12–2022, and booked the net profit for the financial year ended 31–12–2022 as retained earnings, to finance the business activities and operational cost of the Company.

Realization in 2023:
Has been realized in 2023.

MATA ACARA RAPAT KETIGA | THIRD AGENDA OF THE MEETING

Mata Acara

Penetapan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 serta tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022.

Agenda

Determination of the remuneration and allowance for members of the Board of Directors and remuneration or honorarium and allowance for Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2023 and tantiem for Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2022.



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat
Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil).

Hasil Pemungutan Suara
Jumlah suara tidak setuju: - suara
Jumlah suara abstain (blanko): - suara
Jumlah suara setuju: 1.137.100.974 suara
Sehingga total suara setuju: 1.137.100.974 suara, atau sebesar 100%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga
Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu PT Profesional Telekomunikasi Indonesia untuk menentukan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 serta tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022, dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris dan Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

Realisasi di tahun 2023:
Telah direalisasikan tahun 2023.

MATA ACARA RAPAT KEEMPAT | FOURTH MEETING AGENDA

Mata Acara
Penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023.

Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat
Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil).

Opportunity to Raise Questions and/or Give Opinions
There are no shareholders or shareholders' proxies who ask questions and/or provide opinions (nil).

Voting Outcomes/Decisions
Number of dissenting votes: - votes
Number of abstain (blank) votes: - votes
Number of affirmative votes: 1,137,100,974 votes, or the total number of affirmative votes is 1,137,100,974 votes, or 100%, which is more than 1/2 of the total legally cast votes in the Meeting.

Resolutions of Third Agenda
Approved the granting of authority to the controlling shareholder of the Company, namely PT Profesional Telekomunikasi Indonesia to determine salaries and allowances for members of the Board of Directors and salaries or honorariums and allowances for members of the Board of Commissioners of the Company for the financial year of 2023 and tantiem for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year of 2022, taking into account the proposals of the Board of Commissioners and the Remuneration and Nomination Committee of the Company.

Realization in 2023:
Has been realized in 2023.

Agenda
Appointment of a Registered Public Accounting Firm (including Registered Public Accountants within the Registered Public Accounting Firm) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023.

Opportunity to Ask Questions and/or Express Opinions
No shareholders or proxy holders raised any questions and/or provided opinions (nil).

Hasil Pemungutan Suara
Jumlah suara tidak setuju: - suara
Jumlah suara abstain (blanko): - suara
Jumlah suara setuju: 1.137.100.974 suara
Sehingga total suara setuju: 1.137.100.974 suara, atau sebesar 100%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

Keputusan Mata Acara Rapat Keempat
1. Menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan penunjukan (termasuk penetapan besarnya honorarium dan syarat lainnya) Akuntan Publik Terdaftar (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan kriteria dan batasan sebagai berikut:
a. mempunyai reputasi internasional (termasuk Akuntan Publik Terdaftar yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut);
b. terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan; dan
c. syarat dan ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan masukan dan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan.
2. Menyatakan pemberian kuasa dan wewenang tersebut berlaku terhitung sejak usul diajukan dalam acara ini disetujui oleh Rapat.

Realisasi:
Telah direalisasikan pada tahun 2023.

MATA ACARA RAPAT KELIMA | FIFTH MEETING AGENDA

Mata Acara:
Persetujuan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan/atau Pendapat
Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil).

Voting Outcomes/Decision
Number of dissenting votes: - votes
Number of abstain (blank) votes: - votes
Number of affirmative votes: 1,137,100,974 votes, or the total number of affirmative votes is 1,137,100,974 votes, or 100%, which is more than 1/2 of the total legally cast votes in the Meeting.

Resolution of the Fourth Meeting Agenda
1. Approved the delegation of authority for the appointment (including the determination of honorarium and other terms) of the Registered Public Accountant (including Registered Public Accountants within the Registered Public Accounting Firm) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, to the Company's Board of Commissioners with the following criteria and limitations:
a. Must have an international reputation (including the Registered Public Accountants within the appointed firm);
b. Must be registered with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan - OJK); and
c. Other terms and conditions deemed appropriate by the Company's Board of Commissioners, considering the input and recommendations from the Company's Audit Committee.
2. Declared that the granting of such authority and power shall be effective from the time the proposal in this agenda item is approved by the Meeting.

Realization in 2023:
Has been realized in 2023.

Agenda:
Approval of the appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Opportunity to Ask Questions and/or Express Opinions
No shareholders or proxy holders raised any questions and/or provided opinions (nil).



Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Hasil Pemungutan Suara

Jumlah suara tidak setuju: - suara
Jumlah suara abstain (blanko): - suara
Jumlah suara setuju: 1.137.100.974 suara
Sehingga total suara setuju: 1.137.100.974 suara, atau sebesar 100%, atau lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

Keputusan Mata Acara Rapat Kelima

- Mengangkat kembali:
 - » Bapak Kusmayanto Kadiman sebagai Komisaris Utama (Komisaris Independen);
 - » Bapak Harry Mozarta Zen sebagai Komisaris Independen;
 - » Bapak Eko Santoso Hadiprodjo sebagai Komisaris;
 - » Nyonya Juliawati Gunawan Halim sebagai Direktur Utama;
 - » Bapak Wong Tjin Tak sebagai Direktur;
 - » Bapak Hartono Tanuwidjaja sebagai Direktur; dan
 - » Bapak Wellington sebagai Direktur
- Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026, adalah sebagai berikut:

Direksi;

Direktur Utama: JULIAWATI GUNAWAN HALIM;
Direktur: WONG TJIN TAK;
Direktur: HARTONO TANUWIDJAJA;
Direktur : WELLINGTON.

Dewan Komisaris;

Komisaris Utama (Komisaris Independen): KUSMAYANTO KADIMAN;
Komisaris : EKO SANTOSO HADIPRODJO;
Komisaris Independen : HARRY MOZARTA ZEN.

- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/ menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya kepada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Realisasi:

Telah direalisasikan pada tahun 2023.

Voting Outcomes/Decision

Number of dissenting votes: - votes
Number of abstain (blank) votes: - votes
Number of affirmative votes: 1,137,100,974 votes, or the total number of affirmative votes is 1,137,100,974 votes, or 100%, which is more than 1/2 of the total legally cast votes in the Meeting.

Resolution of the Fifth Meeting Agenda

- Reappointed:
 - » Mr. Kusmayanto Kadiman as President Commissioner (Independent Commissioner)
 - » Mr. Harry Mozarta Zen as Independent Commissioner
 - » Mr. Eko Santoso Hadiprodjo as Commissioner
 - » Mrs. Juliawati Gunawan Halim as President Director
 - » Mr. Wong Tjin Tak as Director
 - » Mr. Hartono Tanuwidjaja as Director
 - » Mr. Wellington as Director
- Determined that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2026, shall be as follows:

Board of Directors:

President Director: JULIAWATI GUNAWAN HALIM
Director: WONG TJIN TAK
Director: HARTONO TANUWIDJAJA
Director: WELLINGTON

Board of Commissioners:

President Commissioner (Independent Commissioner): KUSMAYANTO KADIMAN
Commissioner: EKO SANTOSO HADIPRODJO

- Independent Commissioner: HARRY MOZARTA ZEN Granted authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to document/declare the decision on the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in a deed before a Notary, and subsequently notify the relevant authorities, as well as to carry out all necessary actions in connection with this decision in accordance with applicable laws and regulations.

Realization in 2023:

Has been realized in 2023.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris berperan sebagai organ yang bertanggung jawab dalam memberikan pengawasan atas pengelolaan usaha Perseroan, memberikan arahan strategis kepada Direksi, serta memastikan bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memantau kinerja Perseroan, mengevaluasi praktik manajemen risiko, serta memastikan kepatuhan terhadap standar hukum dan etika guna melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

DASAR HUKUM

Dasar pengangkatan Dewan Komisaris:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Anggaran Dasar Perseroan.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris STP terdiri dari tiga anggota yang meliputi satu Komisaris Utama yang sekaligus merupakan Komisaris Independen, satu Komisaris dan satu Komisaris Independen. Dengan komposisi tersebut, susunan Dewan Komisaris STP telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik di mana komposisi Dewan Komisaris paling sedikit 30% merupakan anggota Dewan Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar Perseroan yang ditetapkan dalam keputusan pengangkatannya.

Komposisi Dewan Komisaris STP per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners serves as the supervisory body responsible for overseeing the Company's management, providing strategic advice to the Board of Directors, and ensuring that business activities align with applicable regulations and GCG principles. In fulfilling its duties, the Board of Commissioners monitors company performance, evaluates risk management practices, and ensures compliance with legal and ethical standards to safeguard the interests of shareholders and stakeholders.

LEGAL BASIS

Basis of appointment of the Board of Commissioners:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Articles of Association of the Company.
- POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

BOARD OF COMMISSIONERS STRUCTURE AND COMPOSITION

The composition of STP's Board of Commissioners consists of three members, comprising one President Commissioner, who also serves as an Independent Commissioner, one Commissioner, and one Independent Commissioner. With this structure, the composition of STP's Board of Commissioners complies with POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Boards of Directors and Commissioners of Issuers or Public Companies, which requires that at least 30% of the Board of Commissioners consist of Independent Commissioners who are external to the Company, as determined in their appointment decision.

The following is the composition of the Board of Commissioners of STP as of December 31, 2024:



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPSLB 16 November 2021 First Appointment: EGMS November 16, 2021	2023–2026
		Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPST 5 Mei 2023 Last Appointment: AGMS May 5, 2023	
Eko Santoso Hadiprodjo	Komisaris Commissioners	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPSLB 1 Maret 2022 First Appointment: EGMS March 1, 2023	2023–2026
		Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPST 5 Mei 2023 Last Appointment: AGMS May 5, 2023.	
Harry Mozarta Zen	Komisaris Independen Independent Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPST 22 Juli 2020 First Appointment: AGMS July 22, 2020	2023–2026
		Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPST 5 Mei 2023 Last Appointment: AGMS May 5, 2023	

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, satu periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama 3 (tiga) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Dewan Komisaris dapat diberhentikan sebelum berakhir masa jabatannya apabila:

1. Tidak melaksanakan tugasnya dengan baik.
2. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.
3. Melakukan perbuatan yang merugikan Perseroan atau terlibat dalam tindakan lain yang merugikan Perseroan.
4. Dipidana penjara karena dipersalahkan melakukan perbuatan pidana kejahatan dan/atau kesalahan yang berkaitan dengan tugasnya melaksanakan pengawasan dalam Perseroan.
5. Menduduki jabatan rangkap yang dilarang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar.

BOARD OF COMMISSIONERS TERM OF OFFICE

Pursuant to the Company's Articles of Association, the term of office for members of the Board of Commissioners is a maximum of 3 (three) years or until the closure of the GMS at the end of the said term of office, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Commissioners at any time before the end of their term. Member of the Board of Commissioners whose term of office has ended may be reappointed by the General Meeting of Shareholders.

The Board of Commissioners may be dismissed before the end of its term of office if:

1. Performance of duties was subpar.
2. Failure to comply with the provisions of the legal regulations and/or the Policy.
3. Commit acts that are detrimental to the Company or participate in other actions that are detrimental to the Company.
4. Imprisoned for committing criminal acts and/or making mistakes while performing supervisions within the Company.
5. Occupy a prohibited concurrent position as stipulated by the rules of law and/or Policy.

6. Meninggal dunia.
7. Mengundurkan diri.

Pemberhentian sewaktu-waktu anggota Dewan Komisaris sebelum berakhirnya masa jabatan harus dilakukan oleh RUPS dengan menyebutkan alasannya dengan terlebih dahulu memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris tersebut untuk membela diri sesuai ketentuan yang berlaku.

RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris di emiten atau perusahaan publik/ lembaga/ organisasi lain sepanjang tahun 2024 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan di profil anggota Dewan Komisaris.

Untuk rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan tunduk kepada POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang dituangkan lebih lanjut dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan, yaitu Dewan Komisaris hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

- a. anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
- b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

Sampai dengan tanggal laporan tahunan ini, tidak ada Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat lebih dari 5 jabatan, baik sebagai Anggota Direksi/Anggota Dewan Komisaris di perusahaan terbuka lainnya.

KRITERIA PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Kriteria pengangkatan Dewan Komisaris berdasarkan POJK 33/2014, yaitu:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;

6. Passed-away.
7. Resigned.

Dismissal of a member of the Board of Commissioners at any time before the conclusion of the term of office shall be carried out by the GMS by declaring the cause and first giving the member of the Board of Commissioners the opportunity to defend himself in accordance with applicable regulations.

BOARD OF COMMISSIONERS CONCURRENT POSITIONS

Information regarding the concurrent positions of members of the Board of Commissioners in other companies/institutions/organizations in 2024 is presented in the Company Profile Chapter on the profile of the Board of Commissioners.

For concurrent positions held by the Company's Board of Commissioners, the Company adheres to POJK 33/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as further outlined in the BOC Charter, which stipulates that members of the Board of Commissioners may only hold concurrent positions as:

- a. a member of the Board of Directors in no more than 2 (two) other Issuers or Public Companies; and
- b. a member of the Board of Commissioners in no more than 2 (two) other Issuers or Public Companies.

As of the date of this annual report, no member of the Company's Board of Commissioners holds more than 5 positions, whether as a Member of the Board of Directors or a Member of the Board of Commissioners in other public companies.

BOARD OF COMMISSIONERS APPOINTMENT CRITERIA

The criteria for the Board of Commissioners appointment are as set forth under POJK 33/2014 as follows:

1. having good moral and integrity as well as legal capacity to take any legal action;
2. within the past five (5) years prior to appointment and during the course of directorship:
 - a. has never been declared bankrupt;



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

- b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
- c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
- d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris yang selama menjabat:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas jasa keuangan tidak memenuhikewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/ atau Laporan keuangan kepada Otoritas jasa keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

PROSEDUR NOMINASI DAN PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/20 (satu perdua puluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dapat menyampaikan usulan kandidat anggota Dewan Komisaris kepada Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan.

Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memeriksa usulan kandidat sesuai dengan kriteria pengangkatan Dewan Komisaris yang telah disebutkan di atas. Setelah pemeriksaan selesai, usulan kandidat anggota Dewan Komisaris yang memenuhi kriteria, akan diusulkan dalam untuk disetujui dan diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

- b. has never been performed as former member of the Board of Commissioners or Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company;
- c. has never been sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector; and
- d. has never been performed as former member of Board of Commissioners or Board of Directors whereby during each directorship:
 - i. has never been convened an Annual General Meeting of Shareholders,
 - ii. his/her accountability, management and supervisory report rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit his accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders, and;
 - iii. caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfill its obligations to submit annual reports and/ or financial reports to the Financial Service Authority;
3. has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations;
4. has a good knowledge and/or competence required by the issuer or public company.

NOMINATION AND APPOINTMENT PROCEDURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Company's Articles of Association, one or more shareholders representing at least 1/20 (one-twentieth) of the total shares with voting rights may submit a candidate proposal for the Board of Commissioners to the Company's Nomination and Remuneration Committee through the Corporate Secretary.

Subsequently, the Nomination and Remuneration Committee will review the proposed candidate based on the appointment criteria for the Board of Commissioners, as mentioned above. Once the review is complete, the candidate who meets the criteria will be proposed for approval and appointment at the Company's General Meeting of Shareholders (GMS).

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Piagam/Pedoman Kerja (Board Manual) Dewan Komisaris berfungsi sebagai panduan dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris, serta memberikan arahan dalam menjalankan fungsi pengawasan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku. STP telah menetapkan Piagam/Pedoman Kerja Dewan Komisaris, yang disahkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada 16 Desember 2022, dan tetap berlaku hingga akhir periode pelaporan pada 31 Desember 2024.

Piagam Dewan Komisaris memuat antara lain, tugas dan wewenang Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris, nilai-nilai, pelaporan dan tanggung jawab serta tindakan-tindakan yang dilarang.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya bertindak independen antara lain dengan cara-cara sebagaimana tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris. Dewan Komisaris senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri. Sesuai dengan POJK 33/2014, Komisaris Independen yang masa jabatannya melebihi 2 (dua) periode wajib menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS sebelum diangkat kembali dalam RUPS.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagai pengurus Perseroan yang pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya dilaporkan kepada RUPS. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, lingkup pekerjaan Dewan Komisaris berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan antara lain:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners' Charter/Board Manual serves as a guideline for executing the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners while providing direction for its supervisory function in accordance with the Articles of Association and applicable regulations. STP has established a Board of Commissioners' Charter/Board Manual, which was ratified and approved by the Board of Commissioners on December 16, 2022, and remains in effect through the end of the reporting period on December 31, 2024.

The Board Manual of the Board of Commissioners contains, among others, the duties and authorities, Meetings, values, reporting and responsibilities as well as prohibited acts.

INDEPENDENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners, in carrying out its duties and responsibilities, acts independently, including by adhering to the methods outlined in the Board of Commissioners Charter. The Board of Commissioners consistently upholds the principle of independence and prioritizes the interests of the Company over personal interests. In accordance with POJK 33/2014, an Independent Commissioner who has served for more than two (2) terms is required to declare their continued independence to the General Meeting of Shareholders (GMS) before being reappointed in the GMS.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Board of Commissioners is entrusted with supervising and advising the Board of Directors as the Company's management, the implementation of whose duties, responsibilities, and authorities is reported to the GMS. Each member of the Board of Commissioners cannot act individually, but shall act in accordance with the Board's decision. The Board of Commissioners' scope of activity, based on prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association, comprises the following duties and responsibilities:

- To supervise and be responsible for the supervision on management policies, general

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
- Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, antara lain meliputi:
 - a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
 - b. Pelaksanaan tugas komite-komite dan satuan kerja di bawah Dewan Komisaris, termasuk fungsi pengendalian internal Perseroan, kepatuhan hukum, dan benturan kepentingan.
- Menelaah secara berkala struktur modal dan utang Perseroan agar sesuai dengan tujuan strategis dan selera risikonya.
- Atas rekomendasi dari Komite Audit, meninjau dan memastikan setiap transaksi dengan pihak berelasi yang memenuhi batasan nilai tertentu sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dibuat dengan syarat dan kondisi yang wajar dan dengan prinsip *arm's length*, seperti halnya transaksi dilakukan dengan pihak ketiga lainnya.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengawasan tersebut, Dewan Komisaris wajib membentuk maupun

management, both of the Company and its businesses, and provide advices to the Board of Directors.

- To approve the annual business plan of the Company, at the latest prior to the commencement of the following fiscal year.
- To perform duties specifically granted to it under the Articles of Association, the applicable laws and regulations and/or pursuant to General Meeting of Shareholders resolutions.
- To perform duties, authorities and responsibilities in accordance with the terms of the Company's Articles of Association and General Meeting of Shareholders resolutions.
- To examine and review of annual reports prepared by the Board of Directors as well as to execute such annual reports.
- To comply with the Articles of Association as well as the laws and regulations, as well as has to implement professionalism, efficiency, transparency, independency, accountability, responsibility, as well as fairness.
- Ensuring the implementation of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at all levels or tiers of the organization, including:
 - a. The execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 - b. The performance of duties by committees and units under the Board of Commissioners, including the Company's internal control functions, legal compliance, and conflict of interest management.
- Reviews on an annual basis that the Company's capital and structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite.
- Review and ensure that each transaction with related parties that meets a certain value threshold, in accordance with applicable laws and regulations, is conducted under fair terms and conditions and follows the arm's length principle, similar to transactions with third parties, based on the recommendation of the Audit Committee.

To support the effective performance of such duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish and determine the composition of an

menentukan susunan komite audit maupun komite lainnya sebagaimana ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, serta berkewajiban melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku Perseroan. Sehubungan tugas Dewan Komisaris sebagaimana disebutkan di atas, maka Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

- Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan dan melaporkan kegiatan pengawasan tersebut kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
- Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan.

PEMBAGIAN TUGAS DAN PENDELEGASIAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengatur sendiri pembagian kerja di antara anggota, namun demikian fokus bidang pengawasan masing-masing anggota Dewan Komisaris mengacu pada perannya sebagai bagian dari Komite Penunjang Dewan Komisaris sesuai kompetensi dan pengalaman yang dimiliki.

Komisaris utama memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
2. Dapat memberikan usulan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris, termasuk mengusulkan agenda rapat.
3. Melakukan panggilan dan memimpin rapat Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan laporan pengawasan untuk mendapatkan persetujuan RUPST atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris.

Beberapa anggota Dewan Komisaris merangkap jabatan sebagai ketua dari komite-komite yang

audit committee in accordance with prevailing laws and regulations, as well as Capital Market regulations, and is also required to evaluate the performance of such committees at the end of each fiscal year of the Company.

In reverence to the aforementioned duties, the Board of Commissioners shall:

- Supervise the implementation of the Company's annual work plan and reporting its oversight to the General Meeting of Shareholders;
- Follow the progress of the Company's activities;
- Provide opinions and advices to the General Meeting of Shareholders of any other matters that are deemed material for the management of the Company;
- Performing other supervisory duties as determined by the General Meeting of Shareholders; and
- Provide feedback to the Board of Directors' periodic reports and at any time necessary regarding the Company's developments.

DISTRIBUTION OF DUTIES AND DELEGATION OF AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners independently determines the division of work among its members. However, each member's supervisory focus is aligned with their role as part of the Supporting Committees of the Board of Commissioners, based on their competencies and experience.

The President Commissioner has the following duties and responsibilities:

1. Coordinating the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
2. Providing proposals for convening Board of Commissioners meetings, including suggesting meeting agendas.
3. Calling and presiding over Board of Commissioners meetings.
4. Presenting the supervisory report for approval at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) regarding the execution of the duties and supervision of the Board of Commissioners.

Several members of the Board of Commissioners concurrently serve as chairpersons of committees



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

berada di bawah Dewan Komisaris, sesuai dengan kompetensi dan bidangnya masing-masing dengan rincian sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Komite Position in the Committee
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee Chairman
Eko Santoso Hadiprodjo	Komisaris Commissioner	Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee Member
Harry Mozarta Zen	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan Perseroan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, persyaratan Komisaris Independen adalah diantaranya:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen.
- Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

under the Board of Commissioners, in accordance with their respective competencies and fields, with the following details:

INDEPENDENT COMMISSIONER

An independent commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, shareholding, or family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholders, or with the Company that might hinder or jeopardize his ability to act independently in accordance with GCG principles.

Pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the requirements for an Independent Commissioner include:

- Not a person who has worked for or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities in the last six (6) months, except for reappointment as an Independent Commissioner.
- Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.
- Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.
- Does not have an affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Controlling Shareholders.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Pernyataan Independensi Anggota Dewan Komisaris Independen

Pernyataan independensi masing-masing Komisaris Independen selaras dengan yang tertuang dalam ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagai berikut:

Statement of Independence of Members of the Independent Board of Commissioners

The statement of independence of each Independent Commissioner is in line with that outlined in the provisions of Article 25 paragraph (1) POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as follows:

Kriteria Komisaris Independen Independent Commissioner Criteria	Pemenuhan Aspek Independensi Fulfillment of Independence Aspects	
	Kusmayanto Kadiman	Harry Mozarta Zen
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months.	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan . Does not own shares either directly or indirectly in the Company.	✓	✓
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan , anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan . Has no affiliation with the Company, other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Controlling Shareholders of the Company.	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Perseroan . Does not have financial relationships, management relationships, share ownership relationships, family relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/ or Controlling Shareholders of the Company.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.	✓	✓

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya sekali setiap 2 (dua) bulan, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

The Board of Commissioners Meeting is held at least once every 2 (two) months, as stipulated in the Company's Articles of Association.



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Pemberitahuan dan Mekanisme Rapat
Pemberitahuan rapat dikirim kepada setiap anggota Dewan Komisaris melalui surat elektronik terdaftar atau surat yang disampaikan langsung, sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelum rapat berlangsung, tidak termasuk tanggal pemberitahuan dan tanggal rapat. Rapat dapat diadakan dengan kehadiran fisik maupun non-fisik. Rapat non-fisik dapat dilakukan melalui *teleconference*, *video conference*, atau fasilitas media elektronik lainnya yang memungkinkan komunikasi efektif antar anggota Dewan Komisaris.

Perwakilan dalam Rapat
Jika seorang anggota Dewan Komisaris tidak dapat menghadiri rapat, ia dapat menunjuk anggota lain dari Dewan Komisaris untuk mewakilinya dengan memberikan surat kuasa khusus untuk tujuan tersebut.

Rencana Agenda Rapat
Rapat Dewan Komisaris tahun 2024 telah diagendakan sebelum tahun berjalan dan dituangkan dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2023.

Pada tahun 2024, Rapat internal Dewan Komisaris telah dilakukan sebanyak 6 (enam) kali yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran (%) Attendance
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	6	6	100%
Eko Santoso Hadiprodjo	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Harry Mozarta Zen	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris Bersama Direksi wajib menyelenggarakan rapat gabungan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi tahun 2024 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang

Meeting Notification and Mechanism
Meeting notifications are sent to each member of the Board of Commissioners via registered email or direct letter at least 7 (seven) days before the meeting, excluding the date of notification and the meeting date. Meetings can be conducted either physically or virtually. Virtual meetings may be held via teleconference, video conference, or other electronic media that facilitate effective communication among Board members.

Representation in Meetings
If a member of the Board of Commissioners is unable to attend a meeting, they may appoint another member of the Board to represent them by providing a special power of attorney for that purpose.

Meeting Agenda Plans
The Board of Commissioners' meetings for 2024 were scheduled before the start of the year and incorporated into the Board of Commissioners' work program for 2023.

In 2024, internal meetings of the Board of Commissioners have been held 6 (six) times attended by all members of the Board of Commissioners.

Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners with the Board of Directors must hold periodic joint meetings at least once in 4 (four) months. The 2024 Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors has been scheduled before the current

dituangkan dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2023.

Pada tahun 2024, Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi telah dilakukan sebanyak 6 (enam) kali yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi

year as outlined in the 2023 work program of the Board of Commissioners.

In 2024, the Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors was held 6 (six) times which was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Dengan Direksi
Joint Meeting of Board of Commisioner and Board of Director

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran (%) Attendance
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Utama (Komisaris Independen) President Commissioner (Independent Commissioner)	6	6	100%
Eko Santoso Hadiprodjo	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Harry Mozarta Zen	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Rata-rata Kehadiran Dewan Komisaris BOC Average Attendance				100%
Juliawati Gunawan Halim	Direktur Utama President Director	6	6	100%
Wong Tjin Tak	Direktur Director	6	6	100%
Hartono Tanuwidjaja	Direktur Director	6	6	100%
Wellington	Direktur Director	6	6	100%
Rata-rata Kehadiran Direksi BOD Average Attendance				100%
Rata-rata Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi BOC and BOD Average Attendance				100%

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN UNTUK DEWAN KOMISARIS

Perseroan menjalankan program pengenalan bagi Dewan Komisaris yang baru menjabat, yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai aktivitas bisnis, rencana strategis, pedoman kerja, serta tanggung jawab Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

Sebagai bagian dari upaya peningkatan pemahaman, Perseroan juga menyediakan berbagai dokumen

COMPANY INDUCTION PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company conducts an induction program for newly appointed members of the Board of Commissioners, organized by the Corporate Secretary. This program aims to provide a comprehensive understanding of business activities, strategic plans, work guidelines, and the responsibilities of the Board of Commissioners in carrying out its supervisory and advisory functions.

As part of efforts to enhance their understanding, the Company also provides various reference



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

referensi, termasuk Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, Anggaran Dasar, serta Rencana Jangka Panjang Perseroan, guna mendukung efektivitas peran dan kontribusi Dewan Komisaris.

Di tahun 2024, STP tidak menyelenggarakan program ini dikarenakan komposisi Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Perseroan memberikan kesempatan bagi Dewan Komisaris untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya melalui berbagai program pengembangan. Perseroan secara berkelanjutan memperbarui wawasan Dewan Komisaris melalui pelatihan, workshop, seminar, konferensi, serta kegiatan kunjungan kerja dan studi banding (*benchmark*), guna memastikan efektivitas peran mereka dalam pengawasan dan pemberian nasihat strategis.

Pada tahun 2024, realisasi Program Pelatihan dan Pengembangan yang dilakukan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

No.	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Pelatihan Training	Lokasi Location
1	14 Maret 2024 March 14, 2024	OJK Institute	Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia Opportunities and Challenges of Digital Assets in Indonesia	Jakarta

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perseroan, di antaranya:
[mohon update 2024]

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

documents, including the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget, the Articles of Association, and the Company's Long-Term Plan, to support the effectiveness of the Board of Commissioners in fulfilling its role and contributions.

In 2023, STP did not hold this program as the composition of the Board of Commissioners has not changed from the previous year.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Company provides opportunities for the Board of Commissioners to enhance their competencies and knowledge through various development programs. The Company continuously updates their insights through training, workshops, seminars, conferences, as well as work visits and benchmarking activities, ensuring the effectiveness of their supervisory and advisory roles.

In 2024, the realization of the Training and Development Program carried out by the Board of Commissioners is as follows:

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2024

In 2024, the Board of Commissioners has carried out supervisory duties over the Company's operational activities, including:

- Supervised and be responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.

- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan.
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan dan laporan keuangan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut.
- Memastikan terselenggaranya pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik antaralain melakukan penilaian atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi serta tugas komite komite dan satuan kerja di bawah Dewan Komisaris, termasuk fungsi pengendalian internal Perseroan, kepatuhan hukum, dan benturan kepentingan.

KEBIJAKAN TENTANG PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui Peraturan OJK 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Publik ("**POJK No. 21**"), dimana POJK No. 21 lebih lanjut diatur dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 ("**SE No. 32**") Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Perseroan ("**Kebijakan Penilaian**"). Kebijakan Penilaian telah diperiksa dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan. Kebijakan Penilaian ini adalah pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris.

Berdasarkan Kebijakan Penilaian, penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan pada setiap tahun buku oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dengan menggunakan metode *self-assessment* atas kinerja individual dan kolegal Dewan Komisaris. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.

Pelaksanaan penilaian kinerja oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan dengan mengacu kepada aspek-aspek atau kriteria penilaian, antara lain sebagai berikut:

- Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang mencakup hal-hal, antara lain sebagai berikut:

- Provided approval for the Company's annual work plan.
- Researched and review the annual report and financial statements prepared by the Board of Directors and sign the annual report.
- Ensured the implementation of Good Corporate Governance, among others, assessing the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the duties of committees and units under the Board of Commissioners, including the Company's internal control functions, legal compliance, and conflicts of interest.

BOARD OF COMMISSIONERS' PERFORMANCE ASSESSMENT POLICY

In implementing good corporate governance as required by the OJK Regulation 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Governance for Public Companies ("**POJK No. 21**"), which is further regulated in the OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 ("**SE No. 32**") on Guidelines for Governance for Public Companies, the Company has formulated a Performance Assessment Policy for the Company's Board of Commissioners ("**Assessment Policy**"). The Assessment Policy has been reviewed and approved by the Company's Board of Commissioners. This Assessment Policy is a guideline used as a form of accountability for the performance assessment of the Board of Commissioners.

According to the Assessment Policy, the performance of the Board of Commissioners is assessed annually by each member of the Board of Commissioners using a self-assessment method on their individual and collegial performance. With this self-assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to continuously improving the performance of the Board of Commissioners.

The implementation of performance assessment by each member of the Company's Board of Commissioners is carried out with reference to aspects or assessment criteria, including the following:

- Implementation of the functions, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners, which include, among others:



Dewan Komisaris Board of Commissioners

1. Pelaksanaan fungsi pengawasan atas kegiatan pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi;
 2. Pelaksanaan fungsi pemberian persetujuan dan masukan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan; dan
 3. Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar, hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- b. Pelaksanaan pengawasan atas penerapan kepatuhan (*compliance*) dan tata Kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).
- c. Tingkat kehadiran Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan bersama dengan Direksi
- d. Pelaksanaan fungsi pengawasan atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Hasil penilaian kinerja melalui proses *self-assessment* untuk selanjutnya akan menjadi dasar bagi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk memberikan masukan dalam penentuan skema kompensasi/insentif bagi Dewan Komisaris dan pertimbangan dasar bagi Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan penunjukan atau pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Seluruh pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris akan disampaikan melalui Laporan Dewan Komisaris (sebagai bagian dari Laporan Tahunan) yang kemudian akan menjadi salah satu mata acara/agenda yang dibahas dan disetujui dalam RUPST Perseroan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian tahunan terhadap kinerja anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris, baik secara individu maupun kolektif. Penilaian ini dilakukan berdasarkan metode yang ditetapkan dalam Keputusan Dewan Komisaris. Hasil penilaian tersebut menjadi pertimbangan dalam perpanjangan masa kerja anggota Komite Penunjang untuk tahun berikutnya.

1. Execution of supervisory functions over the management activities of the Company carried out by the Board of Directors;
 2. Execution of functions for giving approvals and input on the Company's annual work plans and budgets; and
 3. Execution of functions, duties, and responsibilities in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or decisions of the General Meeting of Shareholders.
- b. Oversight of the implementation of compliance and good corporate governance.
- c. Attendance level of Commissioners in the Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings with the Board of Directors.
- d. Oversight of the performance of committees under the Board of Commissioners.

The performance assessment results through the self-assessment process will subsequently serve as a basis for the Company's Nomination and Remuneration Committee to provide input in determining compensation/incentive schemes for the Board of Commissioners and as a fundamental consideration for the Company's Shareholders to determine the appointment or nomination of the respective Board of Commissioners members.

The entire execution of the functions, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners will be conveyed through the Board of Commissioners Report (as part of the Annual Report) which will then become one of the agenda items discussed and approved in the Company's AGMS.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS SUPPORTING COMMITTEE

The Board of Commissioners conducts an annual assessment of the performance of the Supporting Committees, both individually and collectively. This assessment follows a methodology established in the Board of Commissioners' Decision. The results of this assessment serve as a consideration for extending the tenure of the Supporting Committee members for the following year.

Aspek penilaian mencakup kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif dengan sesama anggota Komite, integritas, pemahaman terhadap visi, misi, dan rencana strategis Perseroan, serta kualitas saran dan rekomendasi yang diberikan dalam mendukung program kerja masing-masing Komite Penunjang Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh 2 (dua) Komite, yaitu Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

Komite Audit mendukung Dewan Komisaris dalam meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap aspek-aspek yang berkaitan dengan laporan keuangan. Tugas ini mencakup pemberian rekomendasi terkait pengangkatan, pergantian, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab fungsi audit internal dan eksternal, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Remunerasi dan Nominasi berperan penting dalam mengevaluasi kebijakan remunerasi serta menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara menyeluruh guna memastikan efektivitas tata kelola dan kepemimpinan Perseroan.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian menyeluruh terhadap kinerja masing-masing komite. Hasil penilaian menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2024, setiap komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Penilaian ini mencakup aspek kepatuhan terhadap regulasi, kualitas rekomendasi yang diberikan, serta kontribusi komite dalam mendukung pengambilan keputusan strategis perusahaan.

REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penetapan Remunerasi bagi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPS, besaran remunerasi Dewan Komisaris ditentukan oleh pemegang saham pengendali Perseroan dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan

Dewan Komisaris Board of Commissioners

The assessment criteria include attendance at meetings, the ability to collaborate and communicate actively with fellow committee members, integrity, understanding of the Company's vision, mission, and strategic plans, as well as the quality of advice and recommendations provided in support of each Supporting Committee's work program.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by 2 (two) Committees, which are the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee.

The Audit Committee supports the Board of Commissioners in enhancing the effectiveness of oversight related to financial reporting. This includes providing recommendations on the appointment, replacement, and execution of duties and responsibilities of internal and external audit functions, as well as ensuring compliance with applicable laws and regulations.

The Remuneration and Nomination Committee serves a vital role in evaluating remuneration policies and assessing the overall performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure effective corporate governance and leadership.

In 2024, the Board of Commissioners conducted a comprehensive assessment of each committee's performance. The assessment concluded that throughout 2024, all committees effectively fulfilled their duties and responsibilities in accordance with the criteria set by the Board of Commissioners. This assessment covered compliance with regulations, the quality of recommendations provided, and the committees' contributions to supporting the company's strategic decision-making process.

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

Remuneration Determination Procedure for the Board of Commissioners

Based on the resolution of the GMS, the amount of remuneration of the Board of Commissioners is determined by the controlling shareholder of the Company, by considering the proposal from the Board of Commissioners based on recommendations

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Nominasi Perseroan. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan Remunerasi adalah sebagai berikut:

- Laporan dari konsultan tenaga kerja independen;
1. Perusahaan lain yang memiliki bisnis yang sama atau mirip dengan Perseroan;
 2. Klasifikasi dan porsi kerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
 3. Biaya hidup untuk saat ini di Jakarta yang didasarkan pada, namun tidak terbatas pada, tingkat inflasi nasional.

from the Company's Remuneration and Nomination Committee. Some of the factors to consider in determining Remuneration are as follows:

- Reports from independent manpower consultants;
1. Other companies that have the same or similar business as the Company;
 2. Classification and portion of work of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
 3. The current cost of living in Jakarta is based on, but not limited to, the national inflation rate.

Nama Name	Gaji Salary	Tunjangan* Allowance*					Jumlah Remunerasi/Tahun (Gross)* Total Remuneration/Year (Gross)*		
		Transportasi Transportation	Kepemilikan Kendaraan Car Ownership Program	Pajak Tax	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Tunjangan lain Other Allowances	Di bawah 1 miliar Rupiah Under 1 billion Rupiah	Di atas 1 miliar Rupiah < 2 miliar Rupiah Above 1 billion Rupiah < 2 billion Rupiah	Di atas 2 miliar Rupiah Above 2 billion Rupiah
Kusmayanto Kadiman	✓	-	-	✓	✓	✓	-	-	✓
Harry Mozarta Zen	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	-	-
Eko Santoso Hadiprodjo	✓	-	-	✓	✓	✓	-	-	✓

*J) Tunjangan dan Remunerasi yang diterima oleh Anggota Dewan Komisaris, termasuk untuk jabatan yang bersangkutan pada entitas lain di seluruh Grup Perseroan (sepanjang relevan) | Allowance and Remuneration received by the Members of the Board of Commissioners including their other positions in the other entities within the Company Group (as relevant)

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN
KOMISARIS

Seluruh anggota Dewan Komisaris wajib untuk memberitahukan kepada Perseroan apabila terjadi perubahan kepemilikan atas saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya perubahan kepemilikan akan saham Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan
Saham Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan telah memiliki kebijakan yang mengatur agar anggota Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan kepada OJK dan menyampaikan informasi kepada Perusahaan atas kepemilikan hak suara atas saham dan setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham tersebut. Kebijakan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.

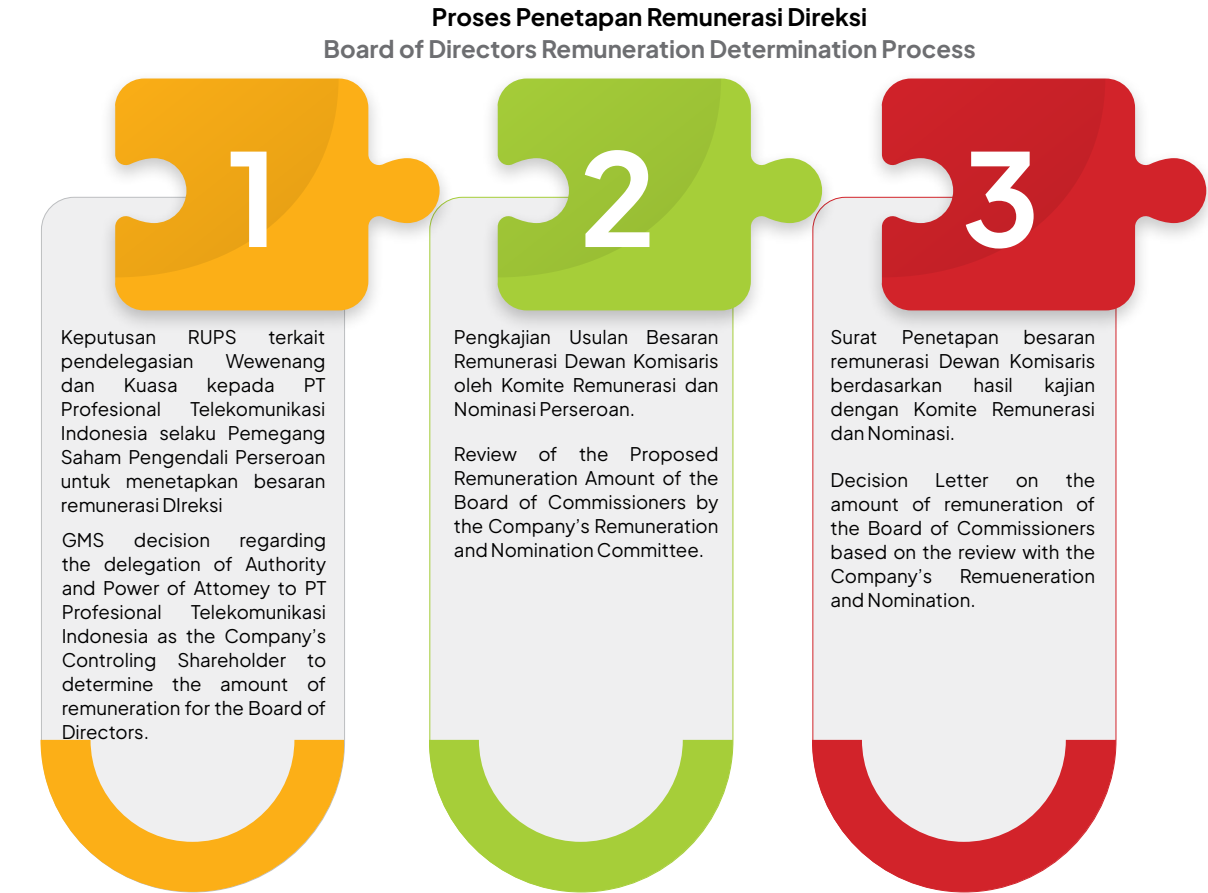
BOARD OF COMMISSIONERS SHARE OWNERSHIP
POLICY

All members of the Board of Commissioners are required to notify the Company if there is a change in ownership of the Company's shares, either directly or indirectly, no later than 3 (three) working days after the change of ownership of the Company's shares.

Throughout 2024, there are no members of the Board of Commissioners who own shares of the Company, either directly or indirectly.

Disclosure of Share Ownership of Members of the
Board of Commissioners

In alignment with POJK No. 4 of 2024 concerning Reports of Shareholding or Any Changes in Shareholding in Public Companies and Reports on the Pledging of Shares in Public Companies, the Company has established a policy that requires members of the Board of Directors and Board of Commissioners to report to the OJK and notify the Company of their ownership of voting rights over shares and any changes in ownership of voting rights over the Company's shares, either directly or indirectly, no later than 5 (five) business days after the acquisition or any change in ownership of voting rights over those shares. The policy has been implemented in accordance with the regulations.



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris
Jumlah remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan tahun buku 2024 adalah sebesar Rp15,3 miliar*.

Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen Remunerasi untuk Dewan Komisaris Perseroan selama tahun buku 2024, adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners' Remuneration Structure
The total remuneration for all members of the Board of Commissioners for fiscal year 2024 was Rp15,3 billion*.

The remuneration structure indicating the Remuneration component for the Board of Commissioners in 2024 is as follows:



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

TATA CARA PENGUNDURAN DIRI DEWAN KOMISARIS APABILA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN

Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“UUPT”) dan Peraturan OJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK No.33”) mengatur salah satu persyaratan pengangkatan anggota Dewan Komisaris yaitu tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Sejalan dengan UUPT dan POJK 33, OJK mengeluarkan POJK 21, dimana POJK 21 lebih lanjut diatur dalam SE 32. POJK 21 dan SE 32 isinya antara lain memberikan rekomendasi kepada perusahaan publik untuk memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kejahatan keuangan yang dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindakan pidana pencucian uang.

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam POJK 21 dan SE 32 tersebut, Perseroan telah menyusun kebijakan pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan pengunduran diri tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Tata cara pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
2. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut.
3. Perseroan wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) untuk memutuskan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya

RESIGNATION PROCEDURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS WHO ARE INVOLVED IN FINANCIAL

Law No. 40 of 2007 concerning a Limited Liability Company (the “Company Law”) and OJK Regulation 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company (“POJK No. 33”) stipulates that one of the requirements to be appointed as a member of the Board of Commissioners is having never been convicted for commission of a criminal offense that damages the state finance and/or the relevant financial sector. In accordance with the Company Law and POJK 33, OJK issued POJK 21, which POJK 21 further stipulated in SE 32. POJK 21 and SE 32 among other things provides recommendation to the public company to have a policy regarding the resignation procedure for members of the Board of Commissioners who may be involved in a financial crime. Such financial crimes are considered to be manipulation and various forms of corruption in financial service activities as well as money laundering. .

Following the POJK 21 and SE 32, the Company has prepared the policy of resignation for the members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes. The policy of resignation was reviewed and approved by the Board of Commissioners.

The resignation procedure for the members of the Board of Commissioners are as follows:

1. A member of the Board of Commissioners shall resign from their position and submit a resignation letter to the Company no later than 60 (sixty) days before the effective date of the resignation;
2. The Company shall publish the disclosure information to the public regarding such resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after receiving the resignation letter;
3. The Company shall convey a General Meeting of Shareholders (“GMS”) to approve the resignation of such Commissioner within a maximum period of 90 (ninety) days after receiving his resignation letter; The members of the Board

surat pengunduran diri tersebut. Kepada anggota Dewan Komisaris yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggung jawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS.

4. Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan saat ini mencerminkan keragaman keahlian, latar belakang, serta pengalaman di berbagai bidang industri. Kombinasi ini menjadi faktor krusial dalam memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan, sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan perannya secara optimal dalam mendukung tata kelola yang baik dan pencapaian tujuan strategis Perseroan.

Informasi mengenai keberagaman Dewan Komisaris dapat dilihat pada Profil masing-masing Dewan Komisaris pada Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN KEPADA DEWAN KOMISARIS

Perseroan memastikan apabila terdapat pemberian pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian pinjaman tersebut akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan terkait dengan transaksi afiliasi, benturan kepentingan dan transaksi material, guna memastikan transaksi *arm’s length* seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga lainnya.

Untuk memastikan penerapan prinsip *arm’s length*, pemberian pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris juga wajib melibatkan analisa dan persetujuan Komite Audit Perseroan.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

of Commissioners who resigned shall be held liable from the date of their appointment to their position until the date of resignation as approved by the GMS.

4. The Company shall disclose the result of the GMS and submit it to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

BOARD OF COMMISSIONERS DIVERSITY

The current composition of the Company’s Board of Commissioners reflects a diverse range of expertise, backgrounds, and industry experience. This diversity is a key factor in ensuring the effectiveness of the Board’s supervisory function over the Company’s management, enabling the Board of Commissioners to fulfill its role optimally in supporting good corporate governance and the achievement of strategic objectives.

Information regarding the diversity of the Board of Commissioners is presented in the Profile of each Board of Commissioners in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

POLICY ON LOANS TO THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company ensures that if any loans are provided to members of the Company’s Board of Commissioners, such loans will be granted in accordance with the prevailing laws and regulations, particularly those related to affiliated transactions, conflict of interest, and material transactions, to ensure *arm’s length* transactions similar to those conducted with other third parties.

To ensure the application of the *arm’s length* principle, any loans granted to members of the Board of Commissioners must also undergo analysis and approval by the Company’s Audit Committee.



Direksi

Board of Directors

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh dalam mengelola kegiatan usaha serta menerapkan prinsip GCG di seluruh tingkatan organisasi. Direksi berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Setiap anggota Direksi dapat mengambil keputusan sesuai dengan tugas dan wewenang yang telah ditetapkan, namun dalam pelaksanaannya, tanggung jawab atas pengelolaan Perseroan tetap bersifat kolektif. Kedudukan setiap anggota Direksi, termasuk Direktur Utama, bersifat setara dalam menjalankan tugas dan fungsinya.

DASAR HUKUM

- Penunjukan Direksi berdasarkan ketentuan:
1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 2. Anggaran Dasar Perseroan.
 3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

SUSUNAN DAN KOMPOSISI DIREKSI

RUPS memiliki wewenang untuk menentukan komposisi dan jumlah anggota Direksi dengan tetap mengacu pada visi dan misi Perseroan. Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam susunan Direksi, dengan demikian, komposisi Direksi Perseroan hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Juliawati Gunawan Halim	Direktur Utama President Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPSLB 16 November 2021 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPST 5 Mei 2023 Basis of First Appointment: EGMS November 16, 2021 Basis of Last Appointment: AGMS May 5, 2023	2023–2026
Wong Tjin Tak	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPSLB 16 November 2021 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPST 5 Mei 2023 Basis of First Appointment: EGMS November 16, 2021 Basis of Last Appointment: AGMS May 5, 2023	2023–2026

The Board of Directors is the Company's governing body with full authority and responsibility for managing business activities and implementing GCG principles across all organizational levels. The Board of Directors has the authority to represent the Company both in and out of court, in accordance with the provisions outlined in the Company's Articles of Association. Each member of the Board of Directors may make decisions within their respective areas of responsibility and authority. However, the overall management of the Company remains a collective responsibility. All members of the Board of Directors, including the President Director, hold equal standing in carrying out its duties and functions.

LEGAL BASIS

- Appointment of the Board of Directors refers to:
1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
 2. Articles of Association of the Company.
 3. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

BOARD OF DIRECTORS STRUCTURE AND COMPOSITION

The GMS holds the authority to determine the composition and number of members of the Board of Directors while ensuring alignment with the Company's vision and mission. In 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors, accordingly, the composition of the Company's Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Hartono Tanuwidjaja	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPSLB 16 November 2021 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPST 5 Mei 2023 Basis of First Appointment: EGMS November 16, 2021 Basis of Last Appointment: AGMS May 5, 2023	2023–2026
Wellington	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPSLB 1 Maret 2022 Dasar Pengangkatan Terakhir: RUPST 5 Mei 2023 Basis of First Appointment: EGMS March 1, 2022 Basis of Last Appointment: AGMS May 5, 2023	2023–2026

MASA JABATAN DIREKSI

Masa jabatan Direksi dimulai sejak tanggal RUPS mengangkat Direksi tersebut untuk jangka waktu sesuai yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar sampai ditutupnya RUPST yang ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatannya tersebut dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu. Anggota Direksi yang masa jabatannya telah berakhir, dapat diangkat kembali oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

RANGKAP JABATAN DIREKSI

Informasi mengenai rangkap jabatan anggota Direksi di perusahaan/lembaga/organisasi lain pada tahun 2024 tersedia di Bab Profil Perusahaan bagian Profil Direksi.

Dalam hal rangkap jabatan Direksi, Perseroan mematuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Ketentuan ini juga dijabarkan lebih lanjut dalam Piagam Direksi Perseroan, yang mengatur bahwa anggota Direksi hanya dapat merangkap jabatan sebagai:

- a. anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
- b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahaan Publik lain.

BOARD OF DIRECTORS TENURE

The term of office for the Board of Directors begins from the date the GMS appoints the Board of Directors for a period specified in the Articles of Association until the closure of the 3rd (third) Annual GMS after the date of their appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors at any time. A member of the Board of Directors whose term has ended may be reappointed by the General Meeting of Shareholders.

BOARD OF DIRECTORS CONCURRENT POSITIONS

Information regarding the concurrent positions of members of the Board of Directors in other companies/institutions/organizations in 2024 is presented in the Company Profile Chapter of the Board of Directors Profile section.

Regarding concurrent positions held by members of the Board of Directors, the Company complies with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. These provisions are further elaborated in the Company's BOD Charter, which states that members of the Board of Directors may only concurrently hold positions as:

- a. a member of the Board of Directors in no more than 1 (one) other Issuer or Public Company; and
- b. a member of the Board of Commissioners in no more than 3 (three) other Issuers or Public Companies.



Direksi

Board of Directors

Sampai dengan tanggal laporan tahunan ini, tidak ada Anggota Direksi Perseroan yang menjabat lebih dari 2 (dua) jabatan, baik sebagai Anggota Direksi/Anggota Dewan Komisaris di perusahaan terbuka lainnya.

KRITERIA PENGANGKATAN DIREKSI

Pengangkatan Direksi berdasarkan kriteria POJK 33/2014 adalah:

- Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
- Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - tidak pernah dinyatakan pailit;
 - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris yang selama menjabat:
 - pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris kepada RUPS; dan
 - pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas jasa keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/ atau Laporan keuangan kepada Otoritas jasa keuangan.
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

As of the date of this annual report, no member of the Company's Board of Directors holds more than 2 (two) positions, whether as a Member of the Board of Directors or a Member of the Board of Commissioners in other public companies.

BOARD OF DIRECTORS APPOINTMENT CRITERIA

The Company's Board of Directors has fulfilled the following criteria as stipulated by POJK 33/2014:

- have good morals and integrity as well as capable of doing legal action;
- within 5 (five) years before appointment and during the term of office:
 - has never been declared bankrupt;
 - has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners that is found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - has never been punished for committing criminal acts that are detrimental to state finances and/or relating to the financial sector; and
 - has never been a member of the Board of Directors and/or any member of the Board of Commissioners during his tenure:
 - has never convened an annual GMS;
 - his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has not been accepted by the GMS or has not granted responsibility as a member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders; and
 - has never caused a company obtaining permit, approval or registration from the Financial Services Authority fails to fulfill the obligation to submit the Annual Report and/or Financial Statement to the Financial Services Authority.
- have a commitment to comply with laws and regulations; and
- have knowledge and/or expertise in the field.

PROSEDUR NOMINASI DAN PENGANGKATAN DIREKSI

1 (satu) pemegang saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/20 (satu perdua puluh) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dapat menyampaikan usulan kandidat anggota Direksi kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melalui Sekretaris Perusahaan. Jika diperlukan, Perseroan dapat menggunakan jasa dari pihak ketiga yang independen untuk terlibat dalam proses pemilihan kandidat anggota Direksi.

Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memeriksa usulan kandidat sesuai dengan kriteria pengangkatan Direksi yang telah disebutkan di atas. Setelah pemeriksaan selesai, usulan kandidat anggota Direksi yang memenuhi kriteria, akan diusulkan untuk disetujui dan diangkat dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

PIAGAM DIREKSI

Piagam atau Pedoman Kerja Direksi (Board Manual) berfungsi sebagai panduan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya guna memastikan koordinasi yang efektif dalam pengelolaan kegiatan usaha Perseroan. Board Manual ini dievaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebutuhan Perseroan.

Saat ini, Board Manual Perseroan telah ditinjau dan disetujui oleh Direksi pada 16 Desember 2022 dan tetap berlaku hingga akhir tahun pelaporan per 31 Desember 2024.

Board Manual memuat antara lain, tugas dan wewenang Direksi, Rapat Direksi, nilai-nilai, pelaporan dan tanggung jawab serta tindakan-tindakan yang dilarang.

INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya bertindak independen antara lain dengan cara-cara sebagaimana tertuang dalam Piagam Direksi. Direksi senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dan mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan sendiri.

Direksi

Board of Directors

NOMINATION AND APPOINTMENT PROCEDURE FOR THE BOARD OF DIRECTORS

One (1) or more shareholders representing at least 1/20 (one-twentieth) of the total shares with voting rights may submit a candidate proposal for the Board of Directors to the Company's Nomination and Remuneration Committee through the Corporate Secretary. If necessary, the Company may engage the services of an independent third party to participate in the selection process for Board of Directors candidates.

Subsequently, the Nomination and Remuneration Committee will review the proposed candidate based on the appointment criteria for the Board of Directors as mentioned above. Once the review is completed, the proposed candidate who meets the criteria will be nominated for approval and appointment at the Company's General Meeting of Shareholders (GMS).

BOARD OF DIRECTORS CHARTER

The Board of Directors' Charter or Work Guidelines (Board Manual) serve as a reference for carrying out their duties and responsibilities, ensuring effective coordination in managing the Company's business activities. This Board Manual is periodically reviewed to align with regulatory developments and the Company's evolving needs.

Currently, the Company's Board Manual has been reviewed and approved by the Board of Directors on December 16, 2022, and remains in effect until the end of the reporting year on December 31, 2024.

The Board Manual contains, among others, the duties and authorities of the Board of Directors, Meetings, values, reporting and responsibilities as well as prohibited acts.

BOARD OF DIRECTORS INDEPENDENCE

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors acts independently, among others, in the ways as stated in the Board of Directors Charter. The Board of Directors always upholds the principle of independence and prioritizes the interests of the Company above its own.



Direksi
Board of Directors

TUGAS, WEWENANG, DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Direksi tertuang dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi, antara lain sebagai berikut:

- Memimpin dan mengambil tindakan yang terkait dengan manajemen Perseroan demi mencapai kepentingan terbaik Perseroan dan sasaran Perseroan yang terdiri dari:
 - Menjaga dan mengelola aset Perseroan; dan
 - Berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas karyawan dan operasional Perseroan.
- Secara sah mewakili dan mengikat Perseroan, termasuk dalam pengadilan yang telah tercantum dalam hukum dan peraturan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan- keputusan yang disepakati oleh pemegang saham.

Wewenang Direksi, antara lain mewakili Perseran di dalam dan di luar Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain serta menjalankan segala tindakan baik mengenai pengurusan maupun kepemilikan dengan memperhatikan batasan-batasan tertentu sebagaimana yang diuraikan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dibidang Pasar Modal di Indonesia.

Tindakan Direksi yang perlu mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, antara lain:

- Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan pada Bank);
- Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada Perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
- Memberikan jaminan perusahaan sehubungan dengan pembiayaan yang diperoleh anak usaha maupun induk usaha dari lembaga bank.

Selain daripada itu, tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan dari pemegang saham, terutama:

- Rencana penggunaan laba bersih Perseroan;
- Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi material dan transaksi benturan kepentingan tertentu sebagaimana dimaksud

BOARD OF DIRECTORS DUTIES, AUTHORITIES, AND RESPONSIBILITIES

The Board of Directors has the collective duty and responsibility in managing the Company. The Articles of Association and the Board of Directors' Board Manual outline its duties and responsibilities, which include the following:

- To lead and take actions in relation to the management of the Company in the best interests of the Company and to further the Company's objectives, which include:
 - Maintaining and managing the Company's assets; and
 - Seeking to improve the efficiency and effectiveness of the Company's employees and operations.
- To officially represent and bind the Company, including in a court of law, as provided for in the laws and regulations, the Articles of Association and/or resolutions adopted by the shareholders.

The authority of the Board of Directors includes, among other things, representing the Company both internally and externally, binding the Company with other parties, and carrying out all actions related to management and ownership, while adhering to certain limitations as outlined in the Company's Articles of Association and complying with the laws and regulations applicable in the Indonesian Capital Market sector.

Actions of the Board of Directors that require approval from the Board of Commissioners include:

- Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawing the Company's funds from the bank);
- Establishing a new business or participating in another company, both domestically and internationally;
- Providing corporate guarantees related to financing obtained by subsidiaries or the parent company from banking institutions.

In addition, actions by the Board of Directors that require approval from shareholders, particularly:

- The plan for the use of the Company's net profit;
- Conducting legal actions in the form of material transactions and certain conflict of interest

dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;

- Mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari ½ bagian dari jumlah kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 tahun buku;
- Menjadikan jaminan utang (kebendaan) yang jumlahnya lebih dari ½ bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;
- Perubahan anggaran dasar Perseroan.

transactions as referred to in capital market regulations;

- Transferring or releasing rights amounting to more than ½ of the Company's total assets, whether in one transaction or multiple independent or interrelated transactions within one fiscal year;
- Pledging assets as debt collateral amounting to more than ½ of the Company's total net assets or representing the entire assets of the Company, whether in one transaction or multiple independent or interrelated transactions;
- Amendments to the Company's Articles of Association.

Uraian Tugas Masing-masing Direksi

Untuk tujuan pengelolaan Perseroan secara lebih efektif dan efisien, setiap anggota Direksi memiliki peran dan tanggung jawab khusus yang dijabarkan dalam uraian peran masing-masing, yaitu sebagai berikut:

Roles and Responsibilities of Each Director

For the purpose of more effective and efficient management of the Company, each Board Member has a specific role and responsibility, which is outlined in their respective job descriptions, as follows:

Nama & Jabatan Name & Position	Pembagian Tugas Segregation of Duties
Juliawati Gunawan Halim Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas seluruh arah kebijakan dan strategi pengembangan bisnis Perseroan, serta mengkoordinasikan Direktur lainnya dalam melaksanakan rencana strategis Perseroan untuk meningkatkan pendapatan, profitabilitas, pertumbuhan, dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Responsible for the overall direction of policies and business development strategies of the Company, as well as coordinating with other Directors in implementing the Company's strategic plans to enhance revenue, profitability, growth, and the implementation of good corporate governance.
Hartono Tanuwidjaja Direktur Director	Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, melaksanakan dan mengevaluasi tugas-tugas operasional, antara lain yang berkaitan dengan pengembangan bisnis Perseroan. Responsible for planning, coordinating, directing, controlling, executing, and evaluating operational tasks, including those related to the Company's business development.
Wong Tjin Tak Direktur Director	Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, melaksanakan dan mengevaluasi tugas-tugas operasional, antara lain yang berkaitan dengan atas bidang teknologi informasi Responsible for planning, coordinating, directing, controlling, executing, and evaluating operational tasks, including those related to information technology.
Wellington Direktur Director	Bertanggung jawab untuk merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, melaksanakan dan mengevaluasi tugas-tugas operasional, antara lain yang berkaitan dengan atas bidang commercial support. Responsible for planning, coordinating, directing, controlling, executing, and evaluating operational tasks, including those related to commercial support.



Direksi
Board of Directors

Direksi
Board of Directors

Tanggung Jawab Pribadi dan Bersama Direksi

Direksi wajib melaksanakan tugasnya dengan itikad yang baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi baik secara pribadi maupun bersama-sama bertanggung jawab atas kerugian yang dialami Perseroan jika dinyatakan bersalah melakukan pelanggaran atau lalai atas pekerjaannya selama menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan hukum yang berlaku.

Salah satu anggota Direksi ditunjuk oleh Direksi sebagai individu yang bertanggung jawab untuk pelaksanaan dan pemantauan terhadap prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk Perseroan.

RAPAT DIREKSI

Direksi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali setiap bulan atau 12 kali dalam setahun, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu, rapat dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan tingkat kebutuhan.

Pemberitahuan dan Mekanisme Rapat

Pemberitahuan rapat disampaikan kepada setiap anggota Direksi melalui surat elektronik terdaftar atau surat yang disampaikan langsung, sekurang-kurangnya 7 (tujuh) hari sebelum rapat berlangsung, tidak termasuk tanggal pemberitahuan dan tanggal rapat. Rapat dapat diadakan secara fisik maupun non-fisik. Rapat non-fisik dapat dilakukan melalui teleconference, video conference, atau media elektronik lainnya yang memungkinkan komunikasi efektif di antara anggota Direksi.

Perwakilan dalam Rapat

Jika seorang anggota Direksi tidak dapat menghadiri rapat, anggota tersebut dapat menunjuk anggota Direksi lainnya untuk mewakilinya dengan memberikan surat kuasa khusus untuk tujuan tersebut.

Rencana Agenda Rapat

Rapat Direksi tahun 2024 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan dalam program kerja Direksi tahun 2023.

Pada tahun 2024, Rapat internal Direksi telah dilakukan sebanyak 12 (dua belas) kali yang dihadiri

Board of Directors Joint and Individual Responsibility

The Board of Directors must undertake its duties with good intentions and with full responsibility. Each member of the Board of Directors is individually and collectively liable for any loss to the Company if the individuals concerned are found to be guilty of fraud or negligent in the performance of their duties in accordance with the provisions of the law.

One of the members of the Board of Directors is appointed by the Board of Directors as the person responsible for the application and monitoring of GCG for the Company.

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors is required to hold meetings regularly, at least once a month or 12 times a year, in accordance with the Company's Articles of Association. In addition, meetings may be convened at any time based on necessity.

Meeting Notification and Mechanism

Meeting notifications are sent to each member of the Board of Directors via registered email or direct letter at least 7 (seven) days prior to the meeting, excluding the date of notification and the meeting date. Meetings can be conducted either physically or virtually. Virtual meetings may be held via teleconference, video conference, or other electronic media that facilitate effective communication among Board members.

Representation in Meetings

If a member of the Board of Directors is unable to attend a meeting, the member may appoint another member of the Board to represent them by providing a special power of attorney for that purpose.

Meeting Agenda Plans

The 2023 Board of Directors Meeting has been scheduled prior to the current year as outlined in the 2022 Board of Directors work program.

In 2024, internal meetings of the Board of Directors were held 12 (twelve) times attended by members of

oleh anggota Direksi dengan agenda rapat membahas antara lain hal-hal yang memerlukan persetujuan Direksi dan/atau Dewan Komisaris, yakni antara lain mengenai rencana kerja Perseroan, laporan keuangan Perseroan dan pelaksanaan RUPS Perseroan.

Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran (%) Attendance
Juliawati Gunawan Halim	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Wong Tjin Tak	Direktur Director	12	12	100%
Hartono Tanuwidjaja	Direktur Director	12	12	100%
Wellington	Direktur Director	12	12	100%

PROGRAM PENGENALAN PERUSAHAAN UNTUK DIREKSI

Perseroan melaksanakan program pengenalan bagi Direksi yang baru menjabat, yang diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai aktivitas bisnis, rencana strategis perusahaan, pedoman kerja, serta tanggung jawab Direksi dalam menjalankan perannya.

Sebagai bagian dari program ini, selain pemaparan dari Perseroan, Direksi juga menerima berbagai dokumen referensi untuk mendukung pemahaman yang lebih komprehensif. Dokumen tersebut mencakup Laporan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Anggaran Dasar, Rencana Jangka Panjang Perseroan, serta dokumen pendukung lainnya yang relevan.

Pada tahun 2024, tidak terdapat pengangkatan Direksi baru sehingga tidak dilakukan program pengenalan Perseroan untuk Direksi.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Pada tahun 2024, Direksi Perseroan mengikuti program pendidikan atau pelatihan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan, sebagai berikut:

the Board of Directors with the agenda of discussing the matters which are required approvals of Board of Directors and/or Board of Commissioners, i.e. business plan of the Company, financial statements of the Company and GMS of the Company.

COMPANY INDUCTION PROGRAM FOR DIRECTORS

The Company provides an induction program for newly appointed members of the Board of Directors, organized by the Corporate Secretary. This program aims to offer a comprehensive understanding of business activities, the company's strategic plans, work guidelines, and the responsibilities of the Board of Directors in fulfilling their role.

As part of this program, in addition to presentations from the Company, the Board of Directors is also provided with various reference documents to enhance their understanding. These documents include the Annual Report, the Company's Work Plan and Budget, the Articles of Association, the Company's Long-Term Plan, and other relevant supporting materials.

As no new Directors were appointed in 2023, there was no company induction program for Directors.

BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

In 2024, the Board of Directors of the Company attended the following educational program or training related to the business activities of the



Direksi
Board of Directors

Direksi
Board of Directors

Company:				
No.	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Pelatihan Training	Lokasi Location
Pelatihan yang diikuti Direksi sepanjang tahun 2024 sebagai peserta/partisipan Training participated by the Board of Directors in 2024 as participants				
1.	30 Oktober 2024 October 30, 2024	Snowflake	Snowflake World Tour 2024	Online
2.	17–19 September 2024 September 17–19, 2024	Salesforce	Salesforce Dreamforce 2024	San Francisco
Pelatihan yang diberikan Direksi sepanjang tahun 2024 (sebagai narasumber) Training provided by the Board of Directors in 2024 as spokesperson				
1.	20 Agustus 2024 August 20, 2024	UI Path	AI Powered Automation Summit	Jakarta

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 33/POJK.04/2014, usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi dalam RUPS harus mempertimbangkan rekomendasi dari Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi. STP memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi yang berperan penting dalam menyiapkan kepemimpinan Perseroan, khususnya untuk memastikan bahwa anggota Direksi merupakan individu yang profesional, berintegritas, berdedikasi, serta memiliki kompetensi dalam mengelola kegiatan operasional Perseroan.

Berdasarkan hal tersebut, Komite Remunerasi dan Nominasi menetapkan kebijakan suksesi Direksi yang mengatur persyaratan pencalonan anggota Direksi yang akan ditetapkan dalam RUPS. Kebijakan ini disusun dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGUNG JAWAB
DIREKSI TAHUN 2024

Pada Tahun 2024, Direksi telah melaksanakan tugas yang bersifat strategis, antara lain sebagai berikut: [mohon update 2024]

- Memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud tujuan yang

Company:

BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY

Pertaining to POJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, proposals for the appointment, dismissal, and/or replacement of members of the Board of Directors at the GMS must consider recommendations from the Board of Commissioners or the committee responsible for the nomination function. STP has a Remuneration and Nomination Committee that serves a key role in preparing the Company's leadership, particularly in ensuring that members of the Board of Directors are professional, with integrity, are dedicated, and have the necessary competencies to manage the Company's operations.

Based on this, the Remuneration and Nomination Committee has established a Board of Directors succession policy that outlines the qualifications for director candidates to be appointed at the GMS. This policy is formulated by referring to the Company's Articles of Association and POJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND
RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS
IN 2024

In 2024, the Board of Directors has carried out strategic duties, including the following:

- Leading, managing, and controlling the Company in accordance with the objectives set by the

ditetapkan oleh anggaran dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta untuk kepentingan Perseroan dan selalu melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;

- Mengendalikan, memelihara dan mengelola aset Perseroan; dan
- Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan.
- Menyusun laporan tahunan.
- Menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan Perusahaan.

KEBIJAKAN TENTANG PENILAIAN KINERJA
DIREKSI (TERMASUK DIREKTUR UTAMA)

Dalam rangka penerapan tata kelola Perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK 21 dimana lebih lanjut diatur dalam SE 32 Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan telah menyusun Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi Perseroan ("**Kebijakan Penilaian**"). Kebijakan Penilaian telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan. Kebijakan Penilaian ini menjadi pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi.

Berdasarkan Kebijakan Penilaian, penilai kinerja setiap anggota Direksi, termasuk Direktur Utama, dilakukan pada setiap tahun buku oleh masing-masing Direksi dengan menggunakan metode *self-assessment* atas kinerja individual dan kolegal Direksi. Dengan adanya *self-assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.

Pelaksanaan penilaian kinerja oleh masing-masing Direksi Perseroan, termasuk Direktur Utama akan dilakukan dengan mengacu kepada aspek-aspek atau kriteria penilaian, antara lain sebagai berikut:

- Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Direksi yang mencakup hal-hal, antara lain sebagai berikut:
- Pelaksanaan fungsi memimpin, mengelola, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan;
- Peningkatan efisiensi dan efektivitas Perseroan;

articles of association and the provisions of the prevailing laws and regulations, as well as for the benefit of the Company and strives to make efforts to improve the efficiency and effectiveness of the Company.

- Controlling, maintaining and managing the Company's assets.
- Develop an annual work plan containing the Company's annual budget.
- Develop an annual report.
- Apply GCG principles in every activity of the Company.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE
ASSESSMENT POLICY (INCLUDING PRESIDENT
DIRECTOR)

In implementing good corporate governance as required by POJK 21, which is further detailed in SE 32 on the Guidelines for Corporate Governance of Public Companies, the Company has developed a Performance Assessment Policy for the Company's Board of Directors ("**Assessment Policy**"). The Assessment Policy was reviewed and approved by the Company's Board of Directors. This Assessment Policy serves as a guideline used as a form of accountability for the performance assessment of the Board of Directors.

According to the Assessment Policy, the performance evaluation of each member of the Board of Directors, including the President Director, is conducted annually by each Director using a self-assessment method on their individual and collegial performance. This self-assessment aims to help each Director contribute continuously towards improving the performance of the Board of Directors.

The implementation of performance assessment by each Director of the Company, including the President Director, will be based on various aspects or evaluation criteria, including the following:

- Execution of functions, duties, and responsibilities of the Board of Directors, which includes:
- Leading, managing, and controlling the Company in accordance with the Company's objectives;
- Enhancing the efficiency and effectiveness of the Company;



Direksi

Board of Directors

3. Pengendalian, pemeliharaan dan pengelolaan aset Perseroan;
 4. Penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan untuk diajukan kepada Dewan Komisaris; dan
 5. Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Anggaran Dasar, hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- b. Pemenuhan dan pencapaian *Company Shared Key Performance Indicators* (KPI) atau target, sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing anggota Direksi, yang telah disusun dan disepakati sebelumnya.
- c. Penerapan kepatuhan (*compliance*) dan tata Kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).
- d. Tingkat kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi dan Rapat Gabungan bersama dengan Dewan Komisaris.

Hasil penilaian kinerja melalui proses *self-assessment* untuk selanjutnya akan disampaikan kepada Direktur Utama yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam penentuan skema kompensasi/ insentif bagi Direksi dan pertimbangan dasar bagi Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan penunjukan atau pengangkatan anggota Direksi yang bersangkutan, dengan memperhatikan masukan dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

Seluruh pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab Direksi akan disampaikan melalui Laporan Direksi (sebagai bagian dari Laporan Tahunan) yang kemudian akan menjadi salah satu mata acara/ agenda yang dibahas dan disetujui dalam RUPST Perseroan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab dan fungsi eksekutif Perseroan, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Manajemen Risiko serta dibantu oleh masing-masing Kepala Departemen yang memberikan laporan secara rutin dalam kegiatan usaha sehari-hari. Laporan kepada Direksi tersebut menjadi bahan diskusi dengan Direksi lainnya dalam Rapat Direksi.

3. Control, maintenance, and management of the Company's assets;
 4. Preparation of the Company's annual work plan and budget to be submitted to the Board of Commissioners; and
 5. Fulfillment of functions, duties, and responsibilities in accordance with the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and/or decisions of the General Meeting of Shareholders.
- b. Fulfillment and achievement of Company Shared Key Performance Indicators (KPIs), or targets, according to the duties and functions of each member of the Board of Directors, which have been previously arranged and agreed upon.
- c. Implementation of compliance and good corporate governance.
- d. Attendance level of the Directors in the Board Meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners.

The performance assessment results through the self-assessment process will subsequently be presented to the President Director, who plays an integral part in determining compensation/ incentive schemes for the Board of Directors and serves as a fundamental consideration for the Company's Shareholders to decide on the appointment or nomination of the respective Directors, taking into account inputs from the Company's Remuneration and Nomination Committee.

The entire execution of the functions, duties, and responsibilities of the Board of Directors will be reported through the Directors' Report (as part of the Annual Report), which will then become one of the agenda items discussed and approved at the Company's AGMS.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF SUPPORTING COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In performing its duties, responsibilities and executive function of the Company, the Board of Directors has been supported by Corporate Secretary, Internal Audit and Risk Management as well as an assistance from each Department Head in daily activities. Such reports became one of the agenda during the Board of Directors' meeting.

Penilaian terhadap hasil kerja termasuk hasil atas penanggulangan masalah yang dihadapi oleh masing-masing Kepala Departemen pada setiap tahun buku dievaluasi oleh Direksi dan secara akumulatif disampaikan kepada masing-masing Kepala Departemen dalam penilaian kinerja tahunan karyawan Perseroan pada awal tahun buku berikutnya.

REMUNERASI BAGI DIREKSI

Prosedur Penetapan Remunerasi bagi Direksi

Berdasarkan keputusan RUPS, Perseroan telah memberikan kuasa dan wewenang kepada pemegang saham pengendali Perseroan, yaitu PT Profesional Telekomunikasi Indonesia untuk menentukan besaran gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Direksi ("Remunerasi") dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi. Beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Laporan dari konsultan tenaga kerja independen;
2. Perusahaan lain yang memiliki bisnis yang sama atau mirip dengan Perseroan;
3. Klasifikasi dan porsi kerja dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
4. Biaya hidup untuk saat ini di Jakarta yang didasarkan pada, namun tidak terbatas pada, tingkat inflasi nasional.

Direksi

Board of Directors

Assessment on the tasks results including the result of countermeasures against work issues encountered by each of Head Department on one financial year, will be evaluated by the Director and accumulatively conveyed to each Head Department in the employee performance appraisal on the next early financial year.

REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS

Remuneration Procedure for the Board of Directors

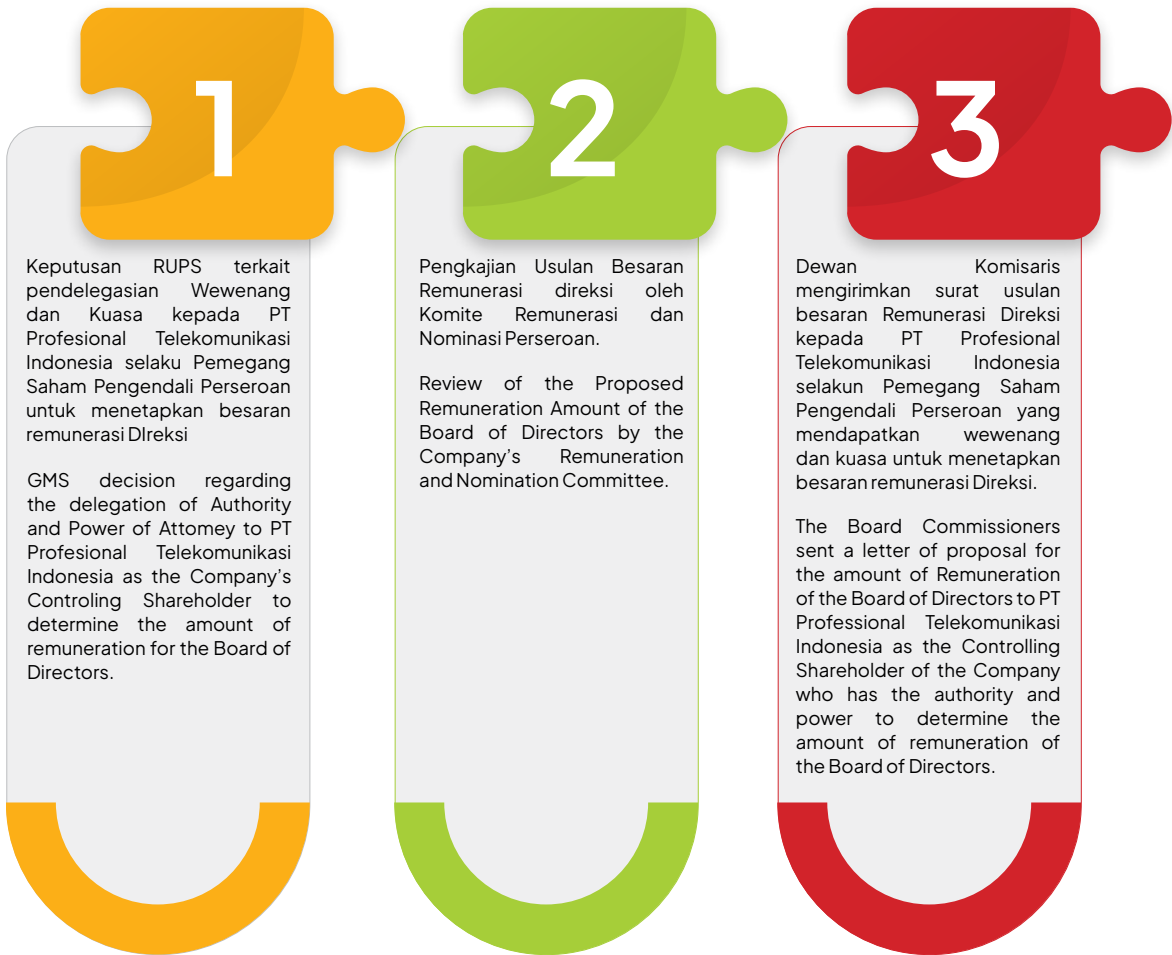
Based on the resolution of the GMS, the Company has granted power and authority to the controlling shareholder of the Company to determine the amount of salary or honorarium and allowances of members of the Board of Directors ("Remuneration") by considering the proposal from the Board of Commissioners of the Company based on recommendations from the Remuneration and Nomination Committee. Some of the factors to consider in determining Remuneration are as follows:

1. Reports from independent manpower consultants;
2. Other companies that have the same or similar business as the Company;
3. Classification and portion of work of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
4. The current cost of living in Jakarta is based on, but not limited to, the national inflation rate.

Direksi
Board of Directors

Direksi
Board of Directors

Proses Penetapan Remunerasi Direksi
Board of Directors Remuneration Determination Process



Struktur Remunerasi Direksi

Jumlah remunerasi untuk seluruh anggota Direksi Perseroan tahun buku 2024 adalah sebesar Rp17,4 miliar*.

Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen Remunerasi untuk Direksi selama tahun buku 2024, adalah sebagai berikut:

Board of Directors Remuneration Structure

The total remuneration for all members of the Board of Directors for the financial year of 2024 is Rp17,4 billion*.

The remuneration structure indicating the Remuneration component for the Board of Directors during 2024 fiscal year is as follows:

Nama Name	Gaji Salary	Tunjangan* Allowance*					Jumlah Remunerasi/Tahun (Gross)* Total Remuneration/Year (Gross)*		
		Transportasi Transportation	Kepemilikan Kendaraan Car Ownership Program	Pajak Tax	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance	Tunjangan lain Other Allowances	Di bawah 1 miliar Rupiah Under 1 billion Rupiah	Di atas 1 miliar Rupiah < 2 miliar Rupiah Above 1 billion Rupiah < 2 billion Rupiah	Di atas 2 miliar Rupiah Above 2 billion Rupiah
Juliawati Gunawan Halim	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓
Wong Tjin Tak	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓
Hartono Tanuwidjaja	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓
Wellington	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓

*) Tunjangan dan Remunerasi yang diterima oleh Anggota Direksi, termasuk untuk jabatan yang bersangkutan pada entitas lain di seluruh Grup Perseroan (sepanjang relevan) | Allowance and Remuneration received by the Members of the Board of Directors, including their other position in the other entities within the Company Group (as relevant).

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI

Anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan dengan hak suara baik langsung maupun tidak langsung wajib menyampaikan laporan kepemilikan hak suara atas saham dan setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Perseroan kepada OJK paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Sesuai dengan POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan telah memiliki kebijakan yang mengatur agar anggota Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan kepada OJK dan menyampaikan informasi kepada Perusahaan atas kepemilikan hak suara atas saham dan setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan hak suara atas saham atau setiap perubahan kepemilikan hak suara atas saham tersebut. Kebijakan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.

BOARD OF DIRECTORS SHARE OWNERSHIP POLICY

Members of the Board of Directors who own the Company's shares with voting rights, either directly or indirectly, are required to submit a report on the ownership of voting rights in shares and any changes in ownership of voting rights in the Company's shares to the OJK no later than three (3) working days from the date of acquiring voting rights in shares or any changes in ownership of voting rights in the Company's shares.

Throughout 2024, there are no members of the Board of Directors who own shares of the Company, either directly or indirectly.

Disclosure of Share Ownership of Members of the Board of Directors

In alignment with POJK No. 4 of 2024 concerning Reports of Shareholding or Any Changes in Shareholding in Public Companies and Reports on the Pledging of Shares in Public Companies, the Company has established a policy that requires members of the Board of Directors and Board of Commissioners to report to the OJK and notify the Company of their ownership of voting rights over shares and any changes in ownership of voting rights over the Company's shares, either directly or indirectly, no later than 3 (three) business days after the acquisition or any change in ownership of voting rights over those shares. The policy has been implemented in accordance with the regulations.



Direksi

Board of Directors

Direksi

Board of Directors

TATA CARA PENGUNDURAN DIRI DIREKSI APABILA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN

UUPT dan POJK 33 mengatur salah satu persyaratan pengangkatan anggota Direksi yaitu tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Sejalan dengan UUPT dan POJK 33, OJK mengeluarkan POJK 21, dimana POJK 21 lebih lanjut diatur dalam SE 32. POJK 21 dan SE 32 isinya antara lain memberikan rekomendasi kepada perusahaan publik untuk memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kejahatan keuangan yang dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta tindakan pidana pencucian uang.

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam POJK 21 dan SE 32 tersebut, Perseroan telah menyusun kebijakan pengunduran diri bagi anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan pengunduran diri tersebut telah diperiksa dan disetujui oleh Direksi Perseroan.

Tata cara pengunduran diri bagi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Seorang anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dan wajib menyampaikan permohonan pengunduran dirinya kepada Perseroan paling lambat 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya;
2. Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sehubungan dengan pengunduran diri tersebut dan menyampaikannya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak tanggal penerimaan surat pengunduran diri tersebut;
3. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan pengunduran diri anggota Direksi tersebut dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut; Kepada anggota Direksi yang mengundurkan diri tersebut di atas tetap dapat dimintakan pertanggungjawabannya sejak pengangkatan yang bersangkutan sampai dengan tanggal pengunduran dirinya, dalam RUPS.

RESIGNATION PROCEDURES FOR THE BOARD OF DIRECTORS WHO ARE INVOLVED IN A FINANCIAL CRIME

The Company Law (UUPT) and POJK 33 regulate one of the requirements for the appointment of members of the Board of Directors, which states that they must not have been convicted of criminal offenses that cause financial losses to the state and/or are related to the financial sector. In line with UUPT and POJK 33, the Financial Services Authority (OJK) issued POJK 21, which is further elaborated in Circular Letter 32. POJK 21 and SE 32 provide recommendations for public companies to establish policies regarding the resignation of Board of Directors members involved in financial crimes. Such financial crimes include manipulation, various forms of embezzlement in financial services activities, and money laundering offenses.

Following the POJK 21 and SE 32, the Company has prepared policy for the resignation for the members of the Board of Directors who are involved in the financial crimes. The policy of resignation was reviewed and approved by the Board of Directors.

The resignation procedure for the members of the Board of Directors are as follows:

1. The member of the Board of Directors shall resign from his position and submit a resignation letter to the Company no later than 60 (sixty) days before the effective date of the resignation;
2. The Company shall publish the disclosure information to the public regarding such resignation and submit the information to OJK no later than 2 (two) working days after receiving the resignation letter;
3. The Company is required to hold a GMS to decide on the resignation of a member of the Board of Directors no later than 90 (ninety) days after receiving the resignation letter. The resigning member of the Board of Directors may still be held accountable for their actions from the date of their appointment until the date of their resignation, as determined in the GMS.

4. Perseroan wajib mengumumkan hasil RUPS tersebut dan menyampaikan hasilnya kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS tersebut.

KEBERAGAMAN DIREKSI

Komposisi anggota Direksi Perseroan saat ini mencerminkan keragaman keahlian, latar belakang, pengetahuan, dan pengalaman industri yang luas. Kombinasi ini merupakan faktor penting dalam memastikan efektivitas pelaksanaan tugas Direksi dalam mengelola Perseroan, termasuk dalam pengambilan keputusan strategis, perencanaan bisnis, serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Informasi lebih lanjut mengenai keberagaman Direksi, termasuk latar belakang pendidikan dan pengalaman profesional masing-masing anggota, dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN PEMBERIAN PINJAMAN KEPADA DIREKSI

Perseroan memastikan apabila terdapat pemberian pinjaman kepada anggota Direksi Perseroan, pemberian pinjaman tersebut akan dibuat dalam suatu perjanjian yang memuat syarat dan kondisi yang wajar dan menggunakan prinsip arm's length serta memberlakukan suku bunga yang sesuai dengan yang berlaku di pasar pada saat pemberian pinjaman dilakukan.

Untuk memastikan penerapan prinsip arm's length, pemberian pinjaman kepada anggota Direksi juga wajib melibatkan analisa dan persetujuan Komite Audit Perseroan serta tunduk pada ketentuan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.

4. The Company shall disclose the result of the GMS and submit the result to the OJK no later than 2 (two) working days after the GMS.

BOARD OF DIRECTORS DIVERSITY

The current composition of the Company's Board of Directors reflects a diverse range of expertise, backgrounds, knowledge, and extensive industry experience. This diversity serves a critical role in ensuring the effective execution of the Board's duties in managing the Company, including strategic decision-making, business planning, and the implementation of good corporate governance principles.

Further details on the diversity of the Board of Directors, including their educational backgrounds and professional experience, are presented in the Board of Directors' Profile section under the Company Profile chapter of this Annual Report.

POLICY ON LOANS TO THE BOARD OF DIRECTORS

The Company ensures that if any loans are granted to members of the Board of Directors, such loans will be formalized in an agreement that includes fair terms and conditions, applies the arm's length principle, and imposes an interest rate in line with prevailing market rates at the time the loan is issued.

To ensure the application of the arm's length principle, any loans granted to members of the Board of Directors must also undergo analysis and approval by the Company's Audit Committee and comply with the provisions of OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions.

Organ Penunjang Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Organs

Sesuai peraturan perundang-undangan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite untuk mendukung fungsi pengawasannya. Pada tahun 2024, Dewan Komisaris STP memiliki dua Komite Penunjang, yaitu Komite Audit serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Setiap komite diketuai oleh anggota Dewan Komisaris dengan tugas dan tanggung jawab yang diatur dalam pedoman kerja masing-masing. Pembentukan komite ini berlandaskan pada:

1. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
2. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
3. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Anggaran Dasar Perseroan.

In accordance with applicable regulations, the Board of Commissioners may establish committees to support its supervisory function. In 2024, the STP Board of Commissioners has two Supporting Committees: the Audit Committee and the Remuneration and Nomination Committee. Each committee is chaired by a member of the Board of Commissioners, with duties and responsibilities outlined in their respective charters. The establishment of these committees is based on:

1. OJK Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance;
2. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee;
3. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
4. Company's Articles of Association,

Komite Audit dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, memastikan penerapan manajemen yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, serta memastikan struktur pengendalian internal yang memadai. Komite ini juga berperan dalam meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan keuangan, serta meninjau ruang lingkup, akurasi, independensi, dan objektivitas akuntan publik. Selain itu, Komite Audit memberikan saran terkait pelaksanaan pengendalian internal dan audit Perseroan, menyusun laporan tertulis atas setiap tugas yang diberikan oleh Dewan Komisaris, serta menyampaikan laporan kegiatan dan pencapaian kinerja untuk diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

DASAR HUKUM

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan:

1. Surat keputusan Dewan komisaris tanggal 5 Mei 2023
2. Peraturan Otoritas jasa keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan kerja komite Audit.
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A
4. Anggaran Dasar Perseroan

KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen (Ketua Komite), dan pihak dari luar Perseroan (anggota) yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Saat ini, Ketua Komite Audit Perseroan dijabat oleh Harry Mozarta Zen berdasarkan SK Dewan Komisaris tanggal 5 Mei 2023 yang menjabat selama 3 (tiga) tahun hingga penutupan RUPST Perseroan tahun 2026. Berikut susunan Komite Audit Perseroan per tanggal 31 Desember 2024:

Komite Audit

Audit Committee

The Audit Committee is established to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, ensuring sound management practices aligned with GCG principles, and maintaining an adequate internal control structure. The committee also serves a role in enhancing financial reporting transparency and quality while reviewing the scope, accuracy, independence, and objectivity of public accountants. In addition, the Audit Committee provides recommendations on internal control and corporate audit implementation, prepares written reports on assignments from the Board of Commissioners, and submits reports on its activities and performance achievements for disclosure in the Company's Annual Report.

LEGAL REFERENCES

The Audit Committee is established by referring to:

1. Decree of the Board of Commissioners dated 5 May 2023
2. The Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 on Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee.
3. Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A.
4. The Company's Articles of Association.

AUDIT COMMITTEE MEMBERSHIP

Pursuant to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, the Company's Audit Committee consists of 3 (three) members consisting of Independent Commissioners (Chairman), and parties from outside the Company (members) who are appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

Currently, the Chairman of the Company's Audit Committee is held by Harry Mozarta Zen based on the Decree of the Board of Commissioners dated 5 May 2023 who serves for 3 (three) years to closing of 2026 AGMS of the Company. The following is the composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024:

Komite Audit
Audit Committee

Nama Name	Jabatan di Perusahaan Position in the Company	Jabatan Komite Audit Position in the Committee	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Harry Mozarta Zen	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris Perseroan tanggal 5 Mei 2023 BOC Decree of the Company dated 5 May 2023	5 Mei 2023 – RUPST 2026 May 5, 2023 – AGMS 2026
Stefanus Ginting	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	SK Dewan Komisaris Perseroan tanggal 5 Mei 2023 BOC Decree of the Company dated 5 May 2023	5 Mei 2023 – RUPST 2026 May 5, 2023 – AGMS 2026
Jennywati Soewito	Pihak Independen Independent Party	Anggota Member	SK Dewan Komisaris Perseroan tanggal 5 Mei 2023 BOC Decree of the Company dated 5 May 2023	5 Mei 2023 – RUPST 2026 May 5, 2023 – AGMS 2026

Profil Anggota Komite Audit

Audit Committee Member Profiles



Harry Mozarta Zen

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee
Periode | Period: 2023–2026 (Periode kedua | Second period)

Profil Harry Mozarta Zen sebagai Ketua Komite Audit sekaligus Komisaris Independen dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris Perseroan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Harry Mozarta Zen's profile as Chairman of the Audit Committee and Independent Commissioner is presented in the Profile of the Company's Board of Commissioners in the Company Profile Chapter of this Annual Report.



Stefanus Ginting

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee
Periode | Period: 2023–2026

Usia Age	72 Tahun	72 Years old
Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	Indonesian
Dasar Hukum Penunjukkan Appointment Basis	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 5 Mei 2023	Decree of the Board of Commissioners of the Company dated May 5, 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1978	He earned a Bachelor's degree majoring in Economics from Gadjah Mada University in 1978
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di Perseroan maupun di emiten atau perusahaan publik lain.	Does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or committee member, as well as other positions, either in the Company or in other issuers or public companies.

Profil Anggota Komite Audit

Audit Committee Member Profiles

Profil Anggota Komite Audit

Audit Committee Member Profiles

Pengalaman Kerja
Professional
Background

- Ketua Umum Perkumpulan Gagasan & Semangat Frans Seda (2024 – saat ini)
- Wakil Ketua Umum Asosiasi Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (2019 – saat ini)
- Chief Executive Officer PT SAT Inti Konsultama (2018 – saat ini)
- Chairman PT Map Tiga Indonesia pada tahun (2016– 2021)
- Wakil Ketua Yayasan Frans Seda (2013 – saat ini)
- Chairman PT Indo Eksplorasi Media (2010 – saat ini)
- Direktur PT Baskara Utama Sedaya (2009–2013)
- Anggota Komite Audit PT BFI Finance Tbk (2006–2016)
- Direktur Proyek PT Lintas Marga Sedaya (2005–2013)
- Chairman PT AJN Solusindo (1996 – saat ini)
- Direktur PT Siwani Trimitra Tbk (1993– 2004)
- Penasihat Senior di Hastin International Bank (1993–1995)
- Junior Director Bank Summa (1990– 1992)
- Offshore Business Manager Banque Indosuez (1988–1989)
- Senior Officer Credit and Marketing HSBC (1982–1988)
- Credit and Marketing Officer di Bank Central Asia (1979–1982)
- Chairman of Perkumpulan Gagasan & Semangat Frans Seda (2024 – present)
- Vice Chairman of the Indonesian Association of Private Higher Education Organizing Bodies (ABPPTSI) (2019 – present)
- Chief Executive Officer of PT SAT Inti Konsultama (2018 – present)
- Chairman of PT Map Tiga Indonesia (2016 – 2021)
- Vice Chairman of the Frans Seda Foundation (2013 – present)
- Chairman of PT Indo Eksplorasi Media (2010 – present)
- Director of PT Baskara Utama Sedaya (2009 – 2013)
- Member of the Audit Committee of PT BFI Finance Tbk (2006 – 2016)
- Project Director of PT Lintas Marga Sedaya (2005 – 2013)
- Chairman of PT AJN Solusindo (1996 – present)
- Director of PT Siwani Trimitra Tbk (1993 – 2004)
- Senior Advisor at Hastin International Bank (1993 – 1995)
- Junior Director at Bank Summa (1990 – 1992)
- Offshore Business Manager at Banque Indosuez (1988 – 1989)
- Senior Officer in Credit and Marketing at HSBC (1982 – 1988)
- Credit and Marketing Officer at Bank Central Asia (1979 – 1982)

Sertifikasi
Certifications

- Harvard Business School Online: Disruptive Strategy by Prof Clayton Christensen.
- Oxford Said Business School: Fintech Program.
- MIT Sloan Business School: Dynamic Work Design.
- Erasmus University: Driving business towards Sustainable Development Goals.
- Harvard Business School Online: Disruptive Strategy by Prof Clayton Christensen.
- Oxford Said Business School: Fintech Program.
- MIT Sloan Business School: Dynamic Work Design.
- Erasmus University: Driving business towards Sustainable Development Goals.



Jennywati Soewito

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee
Periode | Period: 2023–2026

Usia Age	58 Tahun	58 Years old
Kewarganegaraan Citizen	Indonesia	Indonesian
Dasar Hukum Penunjukkan Appointment Basis	Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 5 Mei 2023	Decree of the Board of Commissioners of the Company dated May 5, 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau memperoleh gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti	She earned a Bachelor's degree majoring in Accounting from Trisakti University
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Anggota Komite Audit PT Barito Pacific Tbk (2019 – saat ini) • Anggota Komite Audit PT Barito Renewable Energy Tbk (2023 – saat ini)	• Member of the Audit Committee of PT Barito Pacific Tbk (2019 – present) • Member of the Audit Committee of PT Barito Renewable Energy Tbk (2023 – present)
Pengalaman Kerja Professional Background	• Anggota Komite Audit PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2011–2017) • Partner KJPP Jennywati, Kusnanto dan Rekan (KJPP JKR) (2009 – saat ini) • Direktur PT Infinity Capital (2008 – saat ini) • Partner KJPP Ruky Safrudin dan Rekan Pendiri PT Infinity Consulting • Non-Equity Partner Ernst & Young (uli 2002 – Desember 2007). Sebelum bergabung dengan Ernst & Young, beliau bekerja dengan Arthur Andersen Indonesia (1988 – 2002)	• Member of the Audit Committee of PT Solusi Tunas Pratama Tbk (2011 – 2017) • Partner at KJPP Jennywati, Kusnanto dan Rekan (KJPP JKR) (2009 – present) • Director of PT Infinity Capital (2008 – present) • Partner at KJPP Ruky Safrudin dan Rekan, Founder of PT Infinity Consulting • Non-Equity Partner at Ernst & Young (July 2002 – December 2007). Before joining Ernst & Young, he worked at Arthur Andersen Indonesia (1988 – 2002)
Sertifikasi Certifications	Memiliki sertifikat profesi sebagai Akuntan dari Pendidikan Profesi Akuntansi Universitas Indonesia. Beliau juga merupakan Anggota MAPPI (Masyarakat Profesi Penilai Indonesia), Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Anggota Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), dan Anggota Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (IAMl).	Have a professional certificate as an Accountant from the Accounting Professional Education University of Indonesia. She is also a Member of MAPPI (Indonesian Society of Professional Appraisals), Member of the Indonesian Institute of Accountants (IAI), Member of the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI), and Member of the Indonesian Institute of Management Accountants (IAMl).



Profil Anggota Komite Audit
Audit Committee Member Profiles

Profil Anggota Komite Audit
Audit Committee Member Profiles

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Seluruh anggota Komite Audit adalah pihak independen, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan usaha dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

INDEPENDENCE OF AUDIT COMMITTEE

All members of the Audit Committee are independent parties, not having financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or business relationships with the Company that may affect the ability to act independently.

Pernyataan Independensi	Harry Mozarta Zen	Stefanus Ginting	Jennywati Soewito
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir; Not a person in the Public Accountant Firm, Legal Consultant Firm, Public Appraisal Service Office or other parties who provide insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggungjawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen); Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company activities within the last 6 (six) months (except for Independent Commissioners);	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan; Does not have direct or indirect shares in the Company;	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan; Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company;	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company business activities;	√	√	√

Keterangan: √ = Ya | x = Tidak | Description: √ = Yes | x = No

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang disusun dan ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris sebagai panduan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam ini memastikan bahwa Komite Audit dapat bekerja secara independen, objektif, mandiri, dan transparan. Perseroan secara berkala meninjau piagam tersebut agar tetap selaras dengan praktik terbaik terkini. Kajian terakhir telah disetujui oleh seluruh anggota Komite Audit pada 15 April 2016 dan telah dipublikasikan di situs web Perseroan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Berdasarkan piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Tugas

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan Perseroan kepada publik.
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan atau pergantian akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan dan fee.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Menelaah independensi dan objektivitas akuntan publik Perseroan.
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas pada pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perseroan .

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee has an Audit Committee Charter, formulated and approved by the Board of Commissioners' resolution, serving as a guideline for carrying out its duties and responsibilities. This charter ensures that the Audit Committee operates independently, objectively, autonomously, and transparently. The Company periodically reviews the charter to align with the latest best practices. The most recent review was approved by all Audit Committee members on April 15, 2016, and has been published on the Company's website.

AUDIT COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Based on the Audit Committee charter, the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee are as follows:

Duties

- Reviewing the financial information that will be issued by the Company to public;
- Reviewing the Company's compliance with Indonesian laws and regulations related to the capital markets and other rules related to the business activities of the Company;
- Providing independent opinions in the event of dissenting opinions between the management and the accountant for services provided.
- Providing recommendation to the Board of Commissioners concerning the appointment or removal of the accountant based on independency, scope of work, assignment and fee
- Reviewing the implementation of audit by internal auditor and supervising the follow up actions performed by the Board of Directors on the findings of the internal auditor
- Reviewing the independency and objectivity of the public accountant of the Company
- Reviewing and report to the Board of Commissioners on complaints relating to the Company including but not limited to complaints relating to process of accounting and financial reporting of the Company
- Maintaining confidentiality of documents, data and information of the Company.
- Reviewing and provide suggestions to the Board of Commissioners in relation with potential conflict interests of the Company.



Profil Anggota Komite Audit
Audit Committee Member Profiles

10. Meninjau dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas setiap transaksi dengan pihak berelasi yang memenuhi batasan nilai tertentu sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dibuat dengan syarat dan kondisi yang wajar dan dengan prinsip arm's length, seperti halnya transaksi dilakukan dengan pihak ketiga lainnya.

Tanggung Jawab

- Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
- Komite Audit bertanggung jawab untuk menyampaikan kepada Dewan Komisaris laporan sebagai berikut:
 - Laporan Tahunan pelaksanaan tugas dan kegiatan Komite Audit yang akan diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
 - Laporan Semester pelaksanaan tugas Komite Audit
 - Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas khusus Komite Audit
- Komite Audit bertanggung jawab menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Kewenangan

- Komite Audit memiliki akses yang tidak terbatas atas informasi tentang karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perseroan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugasnya.
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawabnya.
- Apabila diperlukan, dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta bantuan tenaga ahli dan/atau konsultan untuk membantu Komite Audit.
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

10. Review and provide recommendations to the Board of Commissioners on each transaction with related parties that meets a certain value threshold, in accordance with applicable laws and regulations, ensuring that it is conducted under fair terms and conditions and follows the arm's length principle, similar to transactions with third parties

Responsibilities

- The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners.
- The Audit Committee is responsible for submitting to the Board of Commissioners the following reports:
 - Annual Report on the implementation of duties and activities of the Audit Committee which will be disclosed in the Annual Report.
 - Semester Report on the implementation of the duties of the Audit Committee
 - Report for each implementation of specific duties of the Audit Committee
- The Audit Committee is responsible for maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Authority

- The Audit Committee has unrestricted access to information about the Company's employees, funds, assets, and other resources related to the implementation of its duties.
- Communicate directly with employees including the Board of Directors and parties in charge of the functions of internal audit, risk management, and accountants on their duties and responsibilities.
- If necessary, with the written approval of the Board of Commissioners, the Audit Committee may request the assistance of experts and/or consultants to assist the Audit Committee.
- Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

Profil Anggota Komite Audit
Audit Committee Member Profiles

RAPAT KOMITE AUDIT

Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota dan dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota senior Komite Audit apabila Ketua berhalangan hadir.

Rapat dapat diadakan secara fisik dan non fisik melalui *teleconference*, *video conference* atau fasilitas media elektronik lainnya. Jika dipandang perlu, Komite Audit dapat mengundang pihak manajemen yang terkait dengan materi rapat untuk hadir dalam rapat Komite Audit.

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan 5 (lima) kali rapat Komite Audit dengan kehadiran anggota Komite Audit sebagai berikut:

Rapat Komite Audit
Audit Committee Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran (%) Attendance
Harry Mozarta Zen	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	5	4	80%
Stefanus Ginting	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	5	5	100%
Jennywati Soewito	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	5	5	100%

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Pada tahun 2024, Perseroan mengikutsertakan anggota Komite Audit dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kompetensinya. Informasi mengenai pengembangan kompetensi anggota Komite Audit yang juga menjabat sebagai Dewan Komisaris tersedia pada bagian Dewan Komisaris dalam Bab Tata Kelola Perusahaan ini. Sementara itu, rincian program pelatihan sepanjang tahun 2024 untuk anggota Pihak Independen adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEETING

Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee must hold periodic meetings at least once in 3 (three) months. Audit Committee meetings can be held if attended by more than 1/2 (one half) of the number of members and chaired by the Chairman of the Audit Committee or senior members of the Audit Committee if the Chairman is unable to attend.

Meetings can be held physically and non-physically through teleconference, video conference or other electronic media facilities. If deemed necessary, the Audit Committee may invite management related to the meeting material to attend the Audit Committee meeting.

In 2024, 5 (five) Audit Committee meetings have been held with the following attendance of the Audit Committee members:

AUDIT COMMITTEE COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2024, the Company facilitated the participation of Audit Committee members in various education and training programs to enhance their competencies. Information on competency development for Audit Committee members who also serve as members of the Board of Commissioners can be found in the Board of Commissioners section of this Corporate Governance chapter. Meanwhile, details of training programs throughout 2024 for Independent Parties are as follows:



Profil Anggota Komite Audit
Audit Committee Member Profiles

Tanggal Date	Pelatihan/Pendidikan Training/Education	Penyelenggara Organization
6 Februari 2024 February 6, 2024	Pendidikan Profesional Berkelanjutan Bidang IKNB Sustainable Professional Education in the Non-Bank Financial Industry Sector	Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI)
28 Juni 2024 Juni 28, 2024	Musyawarah Nasional Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MUNAS MAPPI) 2024 National Conference of the Indonesian Society of Appraisers (MUNAS MAPPI) 2024	MAPPI
16 Oktober 2024 October 16, 2024	Webinar Penilaian untuk Keperluan Khusus Terkait Pelaporan Keuangan Webinar on Special Purpose Valuation for Financial Reporting	MAPPI
16 Oktober 2024 October 16, 2024	Pendidikan Profesi Lanjutan (PPL) "Hukum Perikatan dalam Penilaian" Sustainable Professional Education (CPE): "Law of Obligations in Valuation"	MAPPI
30 Oktober 2024 October 30, 2024	Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL) Penilai Publik Tahun 2024 Sustainable Professional Education (CPE) for Public Appraisers in 2024	MAPPI

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Komite Audit serta Program Kerja Komite Audit Tahun 2024. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2024, diantaranya:

- Pembahasan hasil audit laporan keuangan tahun 2023 dengan eksternal auditor.
- Pembahasan rencana kerja audit internal untuk tahun 2024.
- Pembahasan hasil kerja audit internal setiap kuartal.
- Pembahasan manajemen risiko dengan manajemen dan divisi audit internal.
- Pembahasan performa dan laporan keuangan setiap kuartal dengan manajemen.
- Pembahasan perencanaan audit laporan keuangan tahun 2024 dengan auditor eksternal.
- Evaluasi kinerja dan rekomendasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE DUTIES

The Audit Committee has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter and Work Programs for 2024. Realization of the implementation of the Audit Committee's duties in 2024 is as follows:

- Discussion of the results of the 2023 financial report audit with the external auditor.
- Discussion of the internal audit work plan for 2024.
- Discussion of internal audit work results every quarter.
- Discussion of risk management with management and the internal audit division
- Discussion of performance and financial reports every quarter with management.
- Discussion of planning for the 2024 financial report audit with external auditors.
- Performance evaluation and recommendations from Public Accountants and Public Accounting Firms.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk untuk mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan terkait kebijakan remunerasi serta nominasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Komite ini bertugas menyusun, mengevaluasi, dan merekomendasikan sistem remunerasi berbasis kinerja yang sejalan dengan kepentingan Perseroan dan tata kelola yang baik. Selain itu, Komite bertanggung jawab atas proses seleksi dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk menetapkan kriteria dan memastikan kesinambungan kepemimpinan yang selaras dengan visi dan strategi jangka panjang Perseroan.

DASAR HUKUM

Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS. Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk dengan mengacu pada:

- POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; dan
- Surat Keputusan ("SK") Dewan Komisaris tanggal 28 April 2022; dan
- Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 5 Mei 2023.

KOMPOSISI KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang diketuai oleh Komisaris Independen, dan anggota lainnya yang dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, dan pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Berikut susunan Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan per tanggal 31 Desember 2024:

The Remuneration and Nomination Committee supports the Board of Commissioners in overseeing and making decisions on remuneration policies and the nomination of Board of Directors and Board of Commissioners members. The committee formulates, evaluates, and recommends a performance-based remuneration system aligned with the Company's interests and good corporate governance. In addition, the committee oversees the selection and appointment process, setting criteria and ensuring leadership continuity in line with the Company's long-term vision and strategy.

LEGAL REFERENCES

Members of the Remuneration and Nomination Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported at the GMS. The Committee establishment refers to:

- POJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies; and
- Decree of the Board of Commissioners dated April 28, 2022; and
- Decree of the Board of Commissioners dated May 5, 2023.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE STRUCTURE

Pertaining to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, the Company's Nomination and Remuneration Committee consists of at least 3 (three) members, chaired by an Independent Commissioner, with other members comprising Board of Commissioners members and individuals holding managerial positions below the Board of Directors, overseeing human resources. The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2024, is as follows:

Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	Jabatan di Perseroan Position in the Company	Jabatan di Komite Position in the Committee	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Period
Kusmayanto Kadiman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairman	SK Dewan Komisaris 5 Mei 2023 BOC Decree May 5, 2023	2023 - 2026
Eko Santoso Hadiprodjo	Komisaris Commissioner	Anggota Member	SK Dewan Komisaris 5 Mei 2023 BOC Decree May 5, 2023	2023 - 2026
Doni Wilaga Kusuma	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan General Affairs PT Sarana Menara Nusantara Tbk dan PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Head of Human Resources and General Affairs Division of PT Sarana Menara Nusantara Tbk and PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	Anggota Member	SK Dewan Komisaris 5 Mei 2023 BOC Decree May 5, 2023	2023 - 2026

PROFIL ANGGOTA KOMITE
REMUNERASI DAN NOMINASI

REMUNERATION AND NOMINATION
COMMITTEE MEMBER PROFILES



Kusmayanto Kadiman
Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi
Chairman of Remuneration and Nomination Committee
Periode | Period: 2023– 2026

Profil Kusmayanto Kadiman sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi sekaligus Komisaris Independen dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris Perseroan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Kusmayanto Kadiman's profile as Chairman of the Remuneration and Nomination Committee as well as Independent Commissioner is presented in the Profile of the Company's Board of Commissioners in the Company Profile Chapter of this Annual Report.

Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee



Eko Santoso Hadiprodjo
Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of Remuneration and Nomination Committee
Periode | Period: 2023– 2026

Profil Eko Santoso Hadiprodjo sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi sekaligus Komisaris dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris Perseroan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Eko Santoso Hadiprodjo's profile as a Member of the Remuneration and Nomination Committee as well as Commissioner is presented in the Profile of the Company's Board of Commissioners in the Company Profile Chapter of this Annual Report.



Doni Wilaga Kusuma
Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of Remuneration and Nomination Committee
Periode | Period: 2023– 2026

Usia Age	46 Tahun	46 Years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia	Indonesian
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	SK Dewan Komisaris 5 Mei 2023	Board of Commissioners Decree in May 5, 2023
Riwayat Pendidikan Educational Background	Beliau meraih gelar Sarjana jurusan Manajemen Sumber Daya Manusia pada tahun 2008 dari Asian Banking Finance & Informatics (ABFI) Institute PERBANAS.	Earned Bachelor Degree in Human Resources Management in 2008 from Asian Banking Finance & Informatics (ABFI) Institute PERBANAS.



Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee Member Profiles

Rangkap Jabatan Concurrent Positions	- Direktur PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (2024 – saat ini) - Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2014–saat ini) - Komite Remunerasi dan Nominasi PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2014 – saat ini)	- Director of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk (2024 – present) - Member of the Nomination and Remuneration Committee of PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2014 – present) - Nomination and Remuneration Committee of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2014 – present)
Pengalaman Kerja Work Experience	- Kepala Divisi Grup Sumber Daya Manusia dan General Affairs PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2021 – saat ini) - Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan General Affairs PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2019 – 2021) - Kepala Divisi Sumber Daya Manusia PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2014 – 2019) - Manajer Divisi Sumber Daya Manusia PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2010 – 2014) - Supervisor Sumber Daya Manusia PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2008 – 2010) - HR Supervisor PT Cakrawala Andalas Televisi (2006 – 2008) - HR Supervisor PT GE Finance Indonesia (2000 – 2006)	- Head of Group Human Resources and General Affairs Division at PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2021 – present) - Head of Human Resources and General Affairs Division at PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2019 – 2021) - Head of Human Resources Division at PT Sarana Menara Nusantara Tbk (2014 – 2019) - Human Resources Division Manager at PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2010 – 2014) - Human Resources Supervisor at PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2008 – 2010) - HR Supervisor at PT Cakrawala Andalas Televisi (2006 – 2008) - HR Supervisor at PT GE Finance Indonesia (2000 – 2006)

INDEPENDENSI KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Setiap tahun, masing-masing anggota Komite Penunjang Dewan Komisaris wajib memberikan pernyataan independensi dalam rangka menjaga independensi mereka. Berikut pernyataan Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

INDEPENDENCE OF REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Each year, every member of the Supporting Committees of the Board of Commissioners is required to submit an independence statement to maintain their impartiality. Below is the Independence Statement of the Nomination and Remuneration Committee, in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

Pernyataan Independensi Independence Statement	Kusmayanto Kadiman	Eko Santoso Hadiprodjo	Doni Wilaga Kusuma
Bukan merupakan Direksi Perseroan Not a Board of Directors of the Company	√	√	√

Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee Member Profiles

Bukan merupakan orang yang terafiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama dari Perseroan Not a person affiliated with the Company, a member of the Board of Directors, a member of the Board of Commissioners, or the ultimate shareholder of the Company	√	X	X
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan Does not have direct or indirect shares in the Company	√	√	√
Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan No family has any direct or indirect shares in tthe Company	√	√	√
Mempunyai pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi Have experience related to Nomination and/or Remuneration	√	√	√
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan Does not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company s business activities	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/ anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah Does not serve as an administrator of a political party and/or candidate/member of the legislature and/or is a candidate or serves as the head/deputy head of local government	√	√	√
Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Perseroan Do not have other positions that can cause conflicts of interest related to positions in the Company	√	√	√
Keterangan: √ = Ya X = Tidak Description: √ = Yes X = No			

PIAGAM KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite yang berfungsi sebagai panduan kerja, mencakup tugas, tanggung jawab, serta prosedur pelaksanaan rapat komite. Piagam ini memastikan bahwa komite dapat beroperasi secara efektif dan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Selain itu, Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi STP juga diselaraskan dengan piagam komite yang disahkan di tingkat Grup PT Sarana Menara Nusantara Tbk (“SMN”), guna memastikan konsistensi praktik tata kelola di seluruh entitas grup. Piagam ini

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE CHARTER

The Company’s Nomination and Remuneration Committee has an established Committee Charter that serves as a working guideline, outlining the committee’s duties, responsibilities, and meeting procedures. This charter ensures that the committee operates effectively and in alignment with corporate governance principles.

In addition, the STP Nomination and Remuneration Committee Charter is aligned with the overarching committee charter ratified at PT Sarana Menara Nusantara Tbk (“SMN”) Group level, ensuring consistency in governance practices across the



Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee Member Profiles

ditinjau secara berkala agar tetap sesuai dengan perkembangan regulasi dan praktik terbaik tata kelola perusahaan.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur atas remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan dan kemudian ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham;
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (i) komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris, (ii) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan (iii) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
- f. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan dan disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
- g. Melaksanakan tugas-tugas lain, selain yang disebutkan di atas yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan.

group. The charter is periodically reviewed to remain relevant to regulatory developments and best corporate governance practices.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee are as follows:

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the policy, amount, and structure of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners which will be part of the Board of Commissioners' Report to be submitted and then determined at the General Meeting of Shareholders;
- b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
- c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: (i) the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, (ii) policies and criteria needed in the nomination process for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and (iii) performance assessment policies for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- d. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
- e. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
- f. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted and approved at the General Meeting of Shareholders; and
- g. Carry out other duties, other than those mentioned above given by the Board of Commissioners in accordance with their functions and duties from time to time as needed.

Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee Member Profiles

Komite Remunerasi dan Nominasi melaporkan kepada Dewan Komisaris dan harus bertindak secara independen dalam menjalankan tugasnya.

RAPAT KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi wajib melakukan rapat secara berkala paling kurang sekali dalam 4 (empat) bulan, yang dipimpin oleh Ketua Komite. Rapat hanya dapat diselenggarakan jika dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota komite yang salah satunya merupakan Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi. Rapat dapat diadakan secara fisik dan non fisik melalui *teleconference*, *video conference* atau fasilitas media elektronik lainnya.

Komite Remunerasi dan Nominasi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, dengan ketentuan semua anggota komite telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota komite memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani suatu persetujuan sirkular. Keputusan yang diambil dengan cara ini memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat.

Pada tahun 2024, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga kali dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

The Remuneration and Nomination Committee reports to the Board of Commissioners and must act independently in carrying out its duties.

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE MEETING

The Remuneration and Nomination Committee shall meet periodically at least once in 4 (four) months, chaired by the Chairman of the Committee. A meeting can only be held if it is attended by a majority of the total committee members, one of whom is the Chairman of the Remuneration and Nomination Committee. Meetings can be held physically and non-physically through teleconference, video conference or other electronic media facilities.

The Remuneration and Nomination Committee may also take valid decisions without holding a meeting, provided that all committee members have been notified in writing and all committee members give approval to the proposal submitted in writing by signing a circular agreement. Decisions taken in this way have the same force as decisions lawfully taken in meetings.

In 2024, the Remuneration and Nomination Committee has held 3 (three) meetings with the following member attendance levels:

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee Meeting

Nama Name	Jabatan di Komite Position in the Committee	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran (%) Attendance
Kusmayanto Kadiman	Ketua Chairman	3	3	100%
Eko Santoso Hadiprodjo	Anggota Member	3	3	100%
Doni Wilaga Kusuma	Anggota Member	3	3	100%

Profil Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee Member Profiles

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi STP telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan di awal tahun. Berikut uraian singkat pelaksanaan kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi tahun 2024: [mohon update 2024]

1. Terkait dengan kesesuaian remunerasi yang diterima oleh masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melakukan evaluasi atas kinerja dan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan laporan yang dipersiapkan oleh konsultan tenaga kerja eksternal;
2. Merumuskan prinsip dasar dalam menentukan kebijakan remunerasi dengan mempertimbangkan:
 - Posisi dan persaingan dalam industri Perseroan;
 - Klasifikasi dan kompleksitas tugas yang dilaksanakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris; dan
 - Biaya hidup saat ini termasuk indikator inflasi nasional.
3. Merumuskan prinsip dasar untuk menentukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan:
 - Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Kualifikasi personal dari para kandidat; dan
 - Persyaratan dari Perseroan.

IMPLEMENTATION OF DUTIES OF THE REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

STP Remuneration and Nomination Committee has carried out its duties and responsibilities in line with the work program set at the beginning of the year. The following is a brief description of the Remuneration and Nomination Committee activities in 2024:

1. Regarding the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee has conducted an evaluation of performance and the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners and provided recommendations to the Board of Commissioners with regards to policies, amount, and structure of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering a report the external manpower consultant;;
2. Formulated basic principles in setting remuneration policy by considering:
 - Positioning and competitiveness in the Company's industry;
 - Classification and complexity of work performed by the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
 - Current cost of living including the national inflation indicators.
3. Formulated the basic principles for nominating members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by considering:
 - The Articles of Association of the Company and prevailing laws and regulations;
 - Personal qualifications of the candidates; and
 - Requirements of the Company.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memastikan kelancaran komunikasi dan koordinasi antara Dewan Komisaris dan Direksi, serta berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dan pemangku kepentingan eksternal. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi.

DASAR HUKUM

Merujuk pada peraturan OJK No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi yang merupakan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. KEP-00066/BEI/09-2022 tanggal 30 September 2022, dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi STP yang berlaku efektif sejak 25 Juni 2024, Perseroan mengangkat Bapak Hartono Tanuwidjaja sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan terhitung sejak tanggal 25 Juni 2024.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY PROFILE

Hartono Tanuwidjaja

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Profil Bapak Hartono Tanuwidjaja sebagai Sekretaris Perusahaan sekaligus Direktur Perseroan dapat dilihat pada Profil Direksi Perseroan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berdasarkan struktur Organisasi Perseroan, Divisi Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direktur Utama.

The Corporate Secretary serves a vital role in facilitating communication and coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors, while also serving as a liaison between the Company and external stakeholders. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on a Board of Directors' resolution.

LEGAL REFERENCES

Referring to the OJK Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Company and Regulation No. I-E concerning Obligation of Information Submission as Resolutions of Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. KEP-00066/BEI/09-2022 dated 30 September 2022, and under the Resolutions of the Board of Directors of STP, effective as of 25 June 2024, the Company appointed Mr. Hartono Tanuwidjaja as the Corporate Secretary of the Company as of 25 June 2024.

The profile of Mr. Hartono Tanuwidjaja as the Corporate Secretary and Director of the Company can be seen in the Profile of the Company's Board of Directors in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

CORPORATE SECRETARY ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Based on the Company's Organizational Structure, the Corporate Secretary Division is under the President Director.



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dalam pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik; dan
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2024, daftar pelatihan/ seminar/ workshop yang berkaitan dengan aspek tata kelola dan kepatuhan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan dan tim adalah sebagai berikut:

Tanggal Date	Workshop atau Seminar Workshop or Seminar
26 April 2024 April 26, 2024	Webinar Sosialisasi Peraturan Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas oleh Bursa Efek Indonesia Webinar on the Socialization of Regulation Number I-I on Stock Splits and Mergers by Listed Companies Issuing Equity Securities by the Indonesia Stock Exchange
2 Mei 2024 May 2, 2024	Webinar <i>The Importance of Government Relations in Organizations</i> oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on The Importance of Government Relations in Organizations by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
29 Mei 2024 May 29, 2024	Webinar <i>The ESG Ratings Phenomenon: What, Why, and How</i> oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on The ESG Ratings Phenomenon: What, Why, and How by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
6 Juni 2024 June 6, 2024	Webinar Standar Pelaporan Keberlanjutan <i>GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity</i> Dalam Rangka Pelaporan Keberlanjutan untuk Ketahanan Pangan yang Lebih Baik oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on Sustainability Reporting Standards GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity for Better Food Security Sustainability Reporting by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
11 Juni 2024 June 11, 2024	Webinar Sosialisasi Standardisasi Profesi Sekretaris Perusahaan dan Kode Etik Sekretaris Perusahaan oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on the Socialization of Standardization of the Corporate Secretary Profession and Corporate Secretary Code of Ethics by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

CORPORATE SECRETARY DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are:

1. Update the development of the capital market in particular the capital markets laws and regulations;
2. Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the prevailing capital market laws and regulations;
3. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in implementing the principles of Good Corporate Governance; and
4. As a liaison between the Company and shareholders, OJK and other stakeholders.

CORPORATE SECRETARY COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

Throughout 2024, the list of training/ seminars/ workshops related to governance and compliance aspects attended by the Corporate Secretary and team is as follows:

Tanggal Date	Workshop atau Seminar Workshop or Seminar
19 Juni 2024 June 19, 2024	Webinar <i>Annual Report Awards: Setting the Standard for Corporate Disclosure</i> oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on Annual Report Awards: Setting the Standard for Corporate Disclosure by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
20 Juni 2024 June 20, 2024	Webinar Pendalaman POJK Nomor 9/POJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik & SEOJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on POJK Number 9/POJK.03/2023 on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services & SEOJK Number 18/SEOJK.03/2023 on Procedures for the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
16 Juli 2024 July 16, 2024	Webinar <i>Integrated Corporate Communication Strategy</i> oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on Integrated Corporate Communication Strategy by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
18 Juli 2024 July 18, 2024	Webinar Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus oleg Bursa Efek Indonesia Webinar on the Socialization of Amendments to Regulation Number I-X on Equity Securities Placement in the Special Monitoring Board by the Indonesia Stock Exchange
23 Juli 2024 July 23, 2024	Webinar Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on In-depth Review of Regulation Number I-A on Stock Listing and Equity Securities Issued by Listed Companies by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
31 Juli 2024 July 31, 2024	Webinar Journey to Sustainability with PT Pertamina (Persero) oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on Journey to Sustainability with PT Pertamina (Persero) by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
13 Agustus 2024 August 13, 2024	Webinar <i>Value and Benefits of 2024 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA)</i> oleh Bursa Efek Indonesia & S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA) Webinar on Value and Benefits of 2024 S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA) by the Indonesia Stock Exchange & S&P Global Corporate Sustainability Assessment (CSA)
15 Agustus 2024 August 15, 2024	Webinar Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan & POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on In-depth Review of POJK No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions & POJK No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Main Business Activities by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
26 Agustus 2024 August 26, 2024	Webinar Peran dan Layanan Jasa KSEI pada Industri Pasar Modal Indonesia: Pengenalan SID, Prosedur Pelaksanaan Tindakan Aksi Korporasi melalui Sistem KSEI, Penggunaan Fasilitas Akses KSEI bagi Emiten oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on The Role and Services of KSEI in the Indonesian Capital Market Industry: Introduction to SID, Procedures for Corporate Action Implementation through the KSEI System, and the Use of KSEI Access Facility for Issuers by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
17 September 2024 September 17, 2024	Webinar <i>What Investors Want from Sustainability Reports</i> oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on What Investors Want from Sustainability Reports by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)



Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Tanggal Date	Workshop atau Seminar Workshop or Seminar
19 September 2024 September 19, 2024	Webinar Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal” oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on In-depth Review of POJK No. 3/POJK.04/2021 on Conducting Activities in the Capital Market Sector by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
24 September 2024 September 24, 2024	Webinar <i>Strategic Finance for Sustainability: The Role of Corporate Secretary as BOD Business Partner to Boost Sustainability Awareness</i> oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on Strategic Finance for Sustainability: The Role of Corporate Secretary as BOD Business Partner to Boost Sustainability Awareness by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
10 Oktober 2024 October 10, 2024	Webinar Peran dan Layanan Jasa KPEI pada Industri Pasar Modal Indonesia oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on The Role and Services of KPEI in the Indonesian Capital Market Industry by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
15 Oktober 2024 October 15, 2024	Webinar Corporate Secretary dalam Era Digital: Tantangan Perlindungan Data Investor oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on Corporate Secretary in the Digital Era: Investor Data Protection Challenges by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
22 Oktober 2024 October 22, 2024	Webinar <i>Mastering Arbitration: Case Management, Cost & Time Efficiency, and Effective Enforcement</i> oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on Mastering Arbitration: Case Management, Cost & Time Efficiency, and Effective Enforcement by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
29 Oktober 2024 October 29, 2024	Webinar Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik (E-RUPS) melalui eASY.KSEI oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on Conducting Electronic General Meeting of Shareholders (E-GMS) through eASY.KSEI by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
4 November 2024 November 4, 2024	Webinar Pengenalan IFRS: <i>Sustainability Disclosure Standards</i> S1 dan S2 oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on Introduction to IFRS: Sustainability Disclosure Standards S1 and S2 by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
14 November 2024 November 14, 2024	Webinar Penyegaran POJK Bagi Emiten Perusahaan Publik Webinar on POJK Refreshment for Public Companies and Issuers
18 November 2024 November 18, 2024	Sharing Session Batch 4 “Tips & Trick Penyampaian Laporan Rutin Emiten” Sharing Session Batch 4: “Tips & Tricks for Submitting Routine Reports for Issuers”
26 November 2024 November 26, 2024	Webinar Mengenal Sistem CORES.KSEI dan e-BAE Next Generation: Inovasi Terbaru untuk Transformasi Digital di Perusahaan oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on Understanding CORES.KSEI System and e-BAE Next Generation: The Latest Innovations for Digital Transformation in Companies by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
28 November 2024 November 28, 2024	Webinar <i>Climate Change: Drivers, Pathways, Risks, and Opportunities</i> oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on Climate Change: Drivers, Pathways, Risks, and Opportunities by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
29 November 2024 November 29, 2024	Webinar Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) Webinar on In-depth Review of POJK No. 15/POJK.04/2022 on Stock Splits and Mergers by Public Companies by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
16 Desember 2024 December 16, 2024	Webinar Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik Webinar on Compliance Refreshment for Issuers and Public Companies

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAN

Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya selama tahun 2024, antara lain sebagai berikut:

1. Mengatur pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan Public Expose;
2. Melakukan keterbukaan informasi ke publik atau pelaporan kepada OJK yang memadai dan tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku;
3. Mengelola komunikasi dengan: OJK, Self-Regulatory Organization (BEI, Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Biro Administrasi Efek (BAE), dan institusi lainnya yang terkait;
4. Mengorganisir dan turut serta dalam penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan;
5. Mengorganisir semua rapat yang dilakukan untuk Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit serta membuat risalah rapat;
6. Membuat dan mempersiapkan prosedur dan kebijakan yang relevan sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh OJK; dan
7. Mengelola situs web Perseroan guna mematuhi peraturan OJK yang baru.

CORPORATE SECRETARY DUTIES PERFORMANCE

The Corporate Secretary has carried out its duties during 2024, as follows:

1. Organized the General Meetings of Shareholders and Publix Expose;
2. Disclosing information to the public or reporting to OJK in an adequate and timely manner in accordance with applicable regulations;
3. Maintained communication with the OJK, Self-Regulatory Organization (IDX, the Indonesian Central Securities Deposit (KSEI), Share Registrar (BAE), and other related institutions;
4. Organized and prepared the Annual Report and Sustainability Report of the Company;
5. Organized all meetings for Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Comittee as well as drafting the Minutes of Meetings;
6. Drafted and prepared relevant procedures and policies as stipulated in Corporate Governance Guidelines issued by OJK; and
7. Adjusted the Company's website to comply with the new OJK regulation.



Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi membantu Direksi dalam melakukan jasa asurans dan konsultasi atas kecukupan pengendalian internal, tata kelola perusahaan serta manajemen risiko.

The Company has an Internal Audit Unit responsible for assessing and evaluating the effectiveness of internal controls and risk management align with the Company's policies.

Audit Internal dibentuk untuk memberikan pandangan profesional, independen, dan objektif kepada Direktur Utama mengenai aktivitas dan operasional STP. Unit ini berperan dalam memperkuat fungsi pengendalian yang terintegrasi guna memastikan kelancaran operasional serta meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan. Sebagai unit yang independen dari unit kerja lainnya, Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, sehingga memastikan objektivitas dalam pelaksanaan tugasnya.

Internal Audit is established to provide professional, independent, and objective assessments to the President Director regarding STP's activities and operations. The Unit serves a critical role in strengthening an integrated control function to ensure smooth business operations and enhance the Company's value. As an independent unit separate from other departments, Internal Audit reports directly to the President Director, ensuring objectivity in carrying out its responsibilities.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT HEAD PROFILE

Deden Eka Kurnia

Kepala Unit Audit Internal

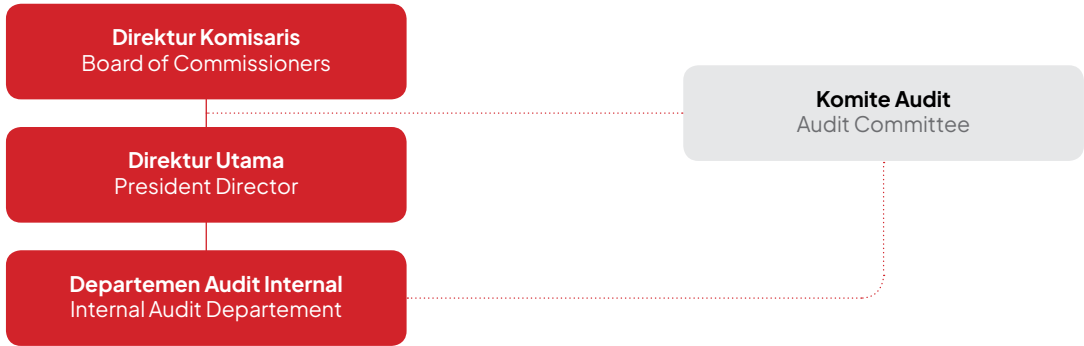
Head of Internal Audit Unit

Usia Age	45 tahun pada 31 Desember 2024 45 years old on 31 December 2024
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Indonesia Indonesian
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari STIE PERBANAS, Jakarta (2002) Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, from STIE PERBANAS, Jakarta (2002).
Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Kepala Unit Audit Internal Perseroan oleh Direktur Utama Perseroan berdasarkan Surat KeKepala Unit Audit Internal Perseroan No. 522/DIR-STP/IX/2021 tanggal 6 September 2021 atas persetujuan Dewan Komisaris tanggal 6 September 2021 Appointed as Head of the Company's Internal Audit Unit by the President Director through the President Director's Decree No. 522/DIR-STP/IX/2021 dated September 6, 2021, with the approval of the Board of Commissioners on the same date.

Pengalaman Kerja Work Experience	- Division Head Internal Audit & Risk Management PT Solusi Tunas Pratama, Tbk (2021–saat ini) - Division Head Internal Audit & Risk Management PT Solusi Tunas Pratama, Tbk (2021–present) - Senior Manager Risk Management di PT ABM Investama, Tbk (2017–2021) - Senior Manager Risk Management PT ABM Investama, Tbk (2017–2021) - Manager Risk Management di PT Bumi Serpong Damai, Tbk - Sinarmas Land (2013–2017) - Manager Risk Management PT Bumi Serpong Damai, Tbk - Sinarmas Land (2013–2017) - Assistant Manager Risk Management di PT OTP Geothermal (2012–2013) - Assistant Manager Risk Management PT OTP Geothermal (2012–2013) - Assistant Manager Internal Audit & Risk Management di PT Pam Lorraine Jaya - PALYJA (2008–2012) - Assistant Manager Internal Audit & Risk Management PT Pam Lorraine Jaya - PALYJA (2008–2012) - Assistant Manager Internal Audit di PT Tirta Investama, Tbk - Danone AQUA (2004–2008) - Assistant Manager Internal Audit PT Tirta Investama, Tbk - Danone AQUA (2004–2008) - Internal Auditor di PT Gubah Bumi Selaras (2003–2004) - Internal Auditor PT Gubah Bumi Selaras (2003–2004) - External Auditor di KAP Husni, Mucharam & Rasidi (2002–2003) - External Auditor KAP Husni, Mucharam & Rasidi (2002–2003)
-------------------------------------	---

STRUKTUR ORGANISASI UNIT AUDIT INTERNAL

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal STP adalah sebagai berikut:



ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF INTERNAL AUDIT UNIT

The structure and position of STP's Internal Audit Department are as follows:

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Alur Pengangkatan/Pemberhentian Kepala Departemen Audit Internal Flow of Appointment/Dismissal of Head of Internal Audit Departement



SUMBER DAYA MANUSIA DAN SERTIFIKASI PROFESI UNIT AUDIT INTERNAL

Hingga akhir Desember 2024, struktur keanggotaan Unit Audit Internal terdiri dari 3 (tiga) personel, yaitu 1 (satu) Kepala Unit Audit Internal dan 2 (dua) anggota yang mendukung pelaksanaan audit internal. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab atas perencanaan, pengawasan, dan pelaksanaan audit, serta memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan. Anggota Audit Internal berperan dalam mendukung proses pemeriksaan, analisis, dan evaluasi terhadap kepatuhan serta efisiensi operasional sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Berikut sertifikasi profesional di bidang audit yang dimiliki personel Audit Internal STP:

HUMAN RESOURCES AND PROFESSIONAL CERTIFICATION INTERNAL AUDIT UNIT

As of the end of December 2024, the Internal Audit Unit consists of three members: the Head of Internal Audit and two supporting members responsible for conducting internal audits. The Head of Internal Audit oversees planning, supervision, and execution of audits while ensuring the effectiveness of the Company's internal control system and risk management framework. The Internal Audit members assist in conducting audits, analyzing findings, and evaluating compliance and operational efficiency based on the Company's policies.

The following are professional audit certifications of STP Internal Audit personnel:

No.	Sertifikasi Profesi Profession Certification	Dikeluarkan oleh Published by	Jumlah Personil yang memiliki sertifikasi profesi Total Personnel with profession certifications
1.	Qualified Chief Risk Officer ("QCRO")	Center for Risk Management and Sustainability ("CRMS") – Lembaga Sertifikasi Profesi – Mitra Kalyana Sejahtera ("LSP MKS")	1
2.	Certified Internal Control Professional ("CICP")	Hikmah Awdit	2
3.	Certified GRC Professional ("CGRCP")	CRMS	1

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab unit audit internal antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal mempunyai wewenang antara lain:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit

INTERNAL AUDIT UNIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the internal audit unit include:

- Formulate and implement yearly internal audit plan;
- Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;
- Conduct examination and assessment of the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Providing recommendations and objective information about the activities under review at all levels of management;
- Create and submit audit reports to the President Director and the Board of Commissioners;
- Monitor, analyze and report on the management's follow-up of audit recommendations;
- Working together with the Audit Committee
- Establish a program to evaluate the quality of internal audit activities;
- Conducting special audit(s) as needed.

The Internal Audit Unit has the following authorities:

- Access all relevant information about the Company related to its duties and functions;
- Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit



Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

- serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;

3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan

4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- Committee as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;

3. Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee; and

4. Coordinating its activities with the activities of external auditors.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Audit Internal (PAI), yang disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. PAI ini menetapkan prinsip dan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal, mencakup struktur dan kedudukan, kualifikasi, ruang lingkup kerja, pedoman pelaporan, wewenang, tanggung jawab, standar profesional, hubungan dengan auditor eksternal, kode etik, serta prinsip independensi dan objektivitas Auditor Internal.

Untuk memastikan kesesuaian dengan praktik terbaik dan perkembangan regulasi, PAI dikaji secara berkala. PAI terbaru telah ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris pada 26 Juli 2022 dan telah dipublikasikan di situs web Perseroan.

KODE ETIK AUDITOR INTERNAL

Kode etik auditor internal Perseroan mengacu pada Kode Etik dari The Institute of Internal Auditors yang memuat standar perilaku sebagai pedoman bagi seluruh Auditor Internal dalam menjalankan praktik audit internal.

INTERNAL AUDIT CHARTER

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit adheres to the Internal Audit Charter, which is formulated based on OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. This charter provides a framework for the Internal Audit Unit, covering its structure and position, qualifications, scope of work, reporting guidelines, authority, responsibilities, professional standards, relationships with external auditors, code of ethics, and the principles of independence and objectivity of Internal Auditors.

To ensure alignment with best practices and regulatory developments, the Charter is reviewed periodically. The most recent version was approved by the Board of Commissioners on July 26, 2022, and has been published on the Company's website.

INTERNAL AUDITOR CODE OF ETHICS

The Company's internal auditor code of ethics refers to the Code of Ethics of The Institute of Internal Auditors which contains standards of conduct as guidelines for all Internal Auditors in carrying out internal audit practices.

Integritas	Objektivitas	Kerahasiaan	Kompetensi
Menunjukkan kejujuran, obyektivitas, dan Kesungguhan dalam melaksanakan tugas, serta taat hukum dan etika Perseroan.	Tidak melakukan kegiatan yang dapat berpotensi/ menimbulkan konflik dengan kepentingan Perseroan, tidak menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari auditee dan pihak lain yang terkait dengan pekerjaan audit, mengungkapkan semua fakta penting dan material serta tidak menutupi adanya praktik-praktik yang melanggar hukum.	Bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh, selalu menjaga kerahasiaan data dan informasi terkait dengan pelaksanaan tugasnya serta tidak menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau kelompok yang dapat menimbulkan kerugian Perseroan.	Melaksanakan setiap penugasan dengan menggunakan pengetahuan, keahlian, pengalaman, dan kompetensi profesional yang dimiliki, senantiasa meningkatkan kompetensi serta efektivitas dan kualitasnya secara berkelanjutan.

Integrity	Objectivity	Concealment	Competence
Demonstrate honesty, objectivity, and Sincerity in carrying out duties, as well as obeying the law and ethics of the Company.	Not doing activities that can potentially/cause conflict with the Company's interests, not accepting anything in any form from the auditee and other parties related to audit work, disclosing all important and material facts and not covering up the existence of unlawful practices.	Be careful and prudent in using the information obtained, always maintain the confidentiality of data and information related to the implementation of its duties and do not use information for personal or group benefits that can cause losses to the Company.	Carry out each assignment using their knowledge, expertise, experience, and professional competence, always improving their competence and effectiveness and quality on an ongoing basis.

METODOLOGI AUDIT

Unit Audit Internal menerapkan metodologi audit berbasis risiko (*Risk Based Audit*) yang diterapkan mulai dari tahap perencanaan audit tahunan, pelaksanaan audit sampai dengan pelaporan. Penilaian risiko dilakukan secara menyeluruh, baik pada unit kerja di kantor pusat maupun unit bisnis.

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Selama tahun 2024, Unit Audit Internal telah melakukan Rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan Direksi, 3 (tiga) kali dengan Dewan Komisaris dan 3 (tiga) kali dengan Komite Audit.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2024, personel Unit Audit Internal mengikuti berbagai program pendidikan dan/atau pelatihan untuk peningkatan kompetensi, sebagai berikut.

AUDIT METHODOLOGY

The Internal Audit Unit applies a risk-based audit methodology that is applied starting from the annual audit planning stage, audit implementation to reporting. Risk assessment is carried out thoroughly, both in work units at the head office and business units.

INTERNAL AUDIT UNIT MEETING

Throughout 2024, the Internal Audit Unit has held 3 (three) meetings with the Board of Directors, 3 (three) times with the Board of Commissioners and 3 (three) times with the Audit Committee.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDIT UNIT

In 2024, members of the Internal Audit Unit have participated in various education and/or training programs for competency improvement, as follows.

No.	Tanggal Date	Penyelenggara Facilitator	Pelatihan Training	Lokasi Location
Pelatihan yang diikuti oleh Anggota Audit Internal (termasuk kepala Audit Internal) Training Programs Attended by the Internal Audit Members (Including the Head of Internal Audit)				
1	20–24 Februari 2024 February 20–24, 2024	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing (“LPFA”) Fraud Auditing Development Agency (“LPFA”)	Pelatihan Fraud Auditing 1 Fraud Auditing Training 1	Jakarta
2	25 April 2024 April 25, 2024	Precena	Business Process Improvement – Starter Kit	Jakarta



Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Akuntan Publik

Public Accountant

No.	Tanggal Date	Penyelenggara Facilitator	Pelatihan Training	Lokasi Location
3	6–8 Mei 2024 May 6–8, 2024	The British Standards Institution (“BSI”)	ISO 37001/2016 – Anti Bribery Management System	Jakarta
4	11–14 Juni 2024 Juni 11–14, 2024	LPFA	Pelatihan Fraud Auditing 2 Fraud Auditing Training 2	Jakarta
5	17 Juli 2024 July 17, 2024	CRMS – LSP MKS	Training QCRO	Jakarta
6	16–17 Juli 2024 July 16–17, 2024	Hikmah Awdit	Training CICP	Jakarta
7	18 Juli 2024 July 18, 2024	Semesta Akademi	Strategic Persistence: Effective Planning and Tenacity	Jakarta
8	6–8 Agustus 2024 August 6–8, 2024	CRMS	Training CGRCP	Jakarta
9	13 September 2024 September 13, 2024	HR & LD	Developing Assertive Communication Training	Jakarta

Pelatihan yang diberikan oleh Anggota Audit Internal (termasuk kepala Audit Internal)
Training Programs provided by the Internal Audit Members (Including the Head of Internal Audit)

1.	23 Januari 2024 January 23, 2024	Internal	Business Continuity Management (BCM)	Jakarta
----	-------------------------------------	----------	---	---------

PELAKSANAAN KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal telah melaksanakan kegiatan audit dan konsultasi selama tahun 2024, sebagai berikut:

- Kick Off Internal Audit 2024.
- Melaksanakan tugas audit reguler dan audit AdHoc berdasarkan Rencana Audit Internal 2024.
- Melaksanakan tugas investigasi berdasarkan laporan yang diterima melalui Whistleblowing System.
- Mengikuti Konferensi Internal Audit 2024 yang diselenggarakan oleh The Institute of Internal Auditors (“IIA”).
- Mengikuti pelatihan sertifikasi yang diselenggarakan oleh penyedia eksternal dan memperoleh sertifikasi.

IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT UNIT
ACTIVITIES

Internal Audit Unit has carried out audit and consulting activities during 2024, as follows:

- Internal Audit Kick Off 2024.
- Performed Regular Audit Assignment & AdHoc Audit Assignment based on Internal Audit Plan 2024.
- Performed investigation assignment based on Whistleblowing issues.
- Attending Internal Audit Conference 2024 held by The Institute of Internal Auditors (“IIA”).
- Attending Certification Training Session (held by External Provider) and obtain the Certification.

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 26 Juni 2024, Perseroan telah memutuskan kriteria dan batasan dalam menunjuk jasa Kantor Akuntan Publik (KAP), yaitu:

- Mempunyai reputasi internasional;
- Terdaftar pada OJK; dan
- Syarat dan ketentuan lainnya yang dianggap baik oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan masukan dan pertimbangan dari Komite Audit Perseroan.

Atas dasar tersebut, Perseroan telah menunjuk Riani dan Kantor Akuntan Publik Tjahjadi & Tamara, yang masing-masing terdaftar di OJK sebagai Akuntan Publik (“AP”) dan Kantor Akuntan Publik, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024, atau menunjuk Akuntan Publik lain dalam Kantor Akuntan Publik yang sama, dalam hal yang bersangkutan berhalangan tetap untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2024.

Audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya dalam 5 (lima) tahun terakhir:

Pertaining to the Annual GMS held on June 26, 2024, the Company has decided on the criteria and limitations in appointing the services of a Public Accounting Firm (KAP), as follows:

- Have an international reputation;
- Registered to OJK; and
- Other terms and conditions deemed good by the Company’s Board of Commissioners by taking into account the input and consideration from the Company’s Audit Committee

On this basis, the Company has appointed Riani and the Public Accounting Firm Tjahjadi & Tamara, both registered with the OJK as a Public Accountant (“AP”) and a Public Accounting Firm, respectively, to audit the Company’s Consolidated Financial Statements for the 2024 financial year. In the event that Riani is unable to perform the audit, another Public Accountant from the same Public Accounting Firm may be appointed to conduct the audit of the Company’s Consolidated Financial Statements for the 2024 financial year.

The following are KAP that audited the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries in the last 5 (five) years:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Akuntan Publik Public Accountant
2024	Tjahjadi & Tamara	Riani
2023	Tjahjadi & Tamara	Riani
2022	Tjahjadi & Tamara	Riani
2021	Tjahjadi & Tamara	Junarto Tjahjadi
2020	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Tjun Tjun



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

STP memiliki Sistem Pengendalian Internal yang dirancang dan diterapkan oleh manajemen, dengan pengawasan dan tinjauan berkala yang dilakukan oleh Komite Audit. Sistem ini merupakan proses terstruktur yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, serta seluruh karyawan, dengan tujuan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta penerapan mekanisme *check and balance*.

Sistem Pengendalian Internal STP mempertimbangkan berbagai risiko, termasuk risiko keuangan, operasional, dan kepatuhan, guna memastikan pendekatan yang menyeluruh. Sistem ini diimplementasikan dengan menggunakan konsep *three lines* model, yang melibatkan seluruh tingkat dalam struktur organisasi: organ manajemen, fungsi manajemen risiko, dan Divisi Audit Internal, untuk menjaga pengendalian yang kuat.

Untuk memastikan bahwa sistem ini sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan, evaluasi secara berkala dilakukan dengan melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris, didukung oleh Komite Audit. Evaluasi ini memberikan keyakinan bahwa Sistem Pengendalian Internal tetap efektif, adaptif, dan selaras dengan arah strategis Perseroan.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Efektivitas sistem pengendalian internal di Perseroan dievaluasi setiap tahun dengan melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan efektif, sebagaimana dibuktikan dengan diterimanya opini wajar tanpa pengecualian dari auditor independen eksternal. Sistem pengendalian internal yang baik ini memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen, pemegang saham, dan pemangku kepentingan bahwa tujuan dan keberlanjutan usaha Perseroan dapat tercapai. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus

STP has in place an Internal Control System that is designed and implemented by the management, with oversight and periodic reviews conducted by the Audit Committee. This system is a structured process involving the Board of Commissioners, Board of Directors, management, and all employees, aimed at ensuring the effectiveness and efficiency of operations, the reliability of financial reporting, compliance with laws and regulations, and the enforcement of check-and-balance mechanisms.

The STP's Internal Control System takes into account various risks, including financial, operational, and compliance risks, ensuring a comprehensive approach. The system is implemented using the three lines model, which engages all levels of the organizational structure: management organs, risk management functions, and the Internal Audit Division, to maintain robust controls.

To ensure the system aligns with the Company's goals and objectives, it is regularly evaluated with the involvement of the Board of Directors and the Board of Commissioners, supported by the Audit Committee. These evaluations provide assurance that the Internal Control System remains effective, adaptive, and aligned with the Company's strategic direction.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The effectiveness of internal control systems at the Company is evaluated annually with the involvement of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The evaluation has confirmed that the Company's internal control system functions effectively, as demonstrated by the receipt of an unqualified opinion from the external independent auditor. This robust internal control system provides adequate assurance to management, shareholders, and stakeholders that the Company's objectives and business continuity are being achieved. Going forward, the Company is committed to further

meningkatkan sistem pengendalian internal guna memastikan keselarasan dengan kebutuhan bisnis dan standar regulasi yang berkembang.

PERNYATAAN KECUKUPAN PENGENDALIAN INTERNAL

Kecukupan pengendalian internal merupakan landasan utama dalam komitmen Perseroan untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai dasar pencapaian visi dan misi Perseroan. Direksi bertanggung jawab untuk merancang dan memelihara sistem pengendalian internal yang efektif guna mencapai tujuan Perseroan, sementara Dewan Komisaris, dengan dukungan Komite Audit, bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan pelaksanaannya. Pengawasan ini termasuk memantau kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi terkait pengendalian internal.

Sistem pengendalian internal dirancang untuk mengelola dan memitigasi risiko secara efektif, memastikan bahwa semua aktivitas dan transaksi dilakukan sejalan dengan tujuan Perseroan. Sistem ini mencakup pelaksanaan kegiatan operasional yang efisien dan efektif, penyusunan laporan keuangan dan laporan manajemen yang akurat, lengkap, dan tepat waktu, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pendekatan yang menyeluruh ini memastikan bahwa sistem pengendalian internal memberikan kerangka kerja yang kokoh untuk mencapai tujuan Perseroan sekaligus menjaga kepatuhan dan integritas operasional.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, sistem pengendalian internal Perseroan dinyatakan memadai untuk mendukung pencapaian tujuan secara efektif, memastikan kepatuhan, dan menjaga keunggulan operasional.

enhancing its internal control system to ensure continued alignment with evolving business needs and regulatory standards.

STATEMENT OF ADEQUACY OF INTERNAL CONTROL

The adequacy of internal control is a cornerstone of the Company's commitment to implementing Good Corporate Governance as the foundation for achieving its vision and mission. The Board of Directors is responsible for establishing and maintaining an effective internal control system to achieve the Company's objectives, while the Board of Commissioners, with support from the Audit Committee, is responsible to oversee its implementation. This includes monitoring policies issued by the Board of Directors related to internal control.

The internal control system is designed to effectively manage and mitigate risks, ensuring that all activities and transactions are conducted in alignment with the Company's objectives. It encompasses operational activities carried out efficiently and effectively, the preparation of accurate, complete, and timely financial and management reports, and adherence to applicable laws and regulations. This comprehensive approach ensures that the internal control system provides a solid framework for achieving the Company's goals while safeguarding compliance and operational integrity.

Based on the evaluations, the Company's internal control system has been assessed as adequate to support the effective achievement of its objectives, ensure compliance, and maintain operational excellence.



Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen Risiko Risk Management

Manajemen Risiko Perseroan berfungsi sebagai kerangka kerja yang proaktif dan terintegrasi untuk mengelola potensi risiko secara efektif dan efisien, guna memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis Perseroan. Dengan mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam setiap aspek proses bisnis, Perseroan berkomitmen untuk melindungi kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola.

Untuk memandu pengawasan dan pengelolaan risiko, Perseroan telah menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko yang komprehensif. Kebijakan ini memastikan bahwa pertimbangan risiko menjadi bagian dari semua tingkat manajemen dan tertanam dalam proses bisnis serta pengambilan keputusan.

Kerangka manajemen risiko Perseroan berfokus pada mitigasi risiko inheren dalam operasionalnya, termasuk risiko terkait perubahan iklim. Dalam mengidentifikasi dan mengatasi risiko iklim, seperti cuaca ekstrem dan bencana alam, Perusahaan memiliki *Business Continuity Management (BCM)*. Kerangka ini memberikan pendekatan terstruktur untuk pengelolaan bencana dan gangguan, sekaligus memantau aktivitas operasional yang dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh faktor iklim.

Melalui pendekatan ini, Perseroan memastikan ketahanan, kelangsungan operasional, dan penciptaan nilai dalam lanskap risiko yang terus berkembang.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menjalankan manajemen risiko dengan mengacu pada Kebijakan Manajemen Risiko yang bertujuan untuk:

1. Menggabungkan pendekatan yang konsisten untuk manajemen risiko ke dalam budaya dan proses perencanaan strategis organisasi yang mendukung pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya di tingkat operasional dan strategis.
2. Menerapkan pendekatan yang konsisten terhadap manajemen risiko untuk mendukung tanggung jawab tata kelola organisasi untuk inovasi dan pengambilan risiko yang bertanggung jawab, pengembangan kebijakan, program, dan tujuan. Dalam semua kasus, langkah-langkah

The Company's Risk Management serves as a proactive and integrated framework to effectively and efficiently address potential risks, ensuring the sustainability and growth of its business operations. By embedding risk management into every aspect of its processes, the Company is committed to safeguarding its economic, social, environmental, and governance performance.

To guide risk oversight and management, the Company has implemented a comprehensive Risk Management Policy. This policy ensures that risk considerations are integrated into all levels of management and embedded in business processes and decision-making.

The Company's risk management framework focuses on mitigating inherent risks in its operations, including those related to climate change. To address climate-related risks, such as extreme weather and natural disasters, the Company utilizes a Business Continuity Management (BCM) framework. This framework provides a structured approach to disaster and disruption management while monitoring operational activities that may influence or be impacted by climate factors.

Through this approach, the Company ensures resilience, operational continuity, and value creation in a rapidly evolving risk landscape.

RISK MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM

The Company carries out risk management by referring to Risk Management Policy with the following objectives:

1. Incorporate a consistent approach to risk management into an organization's strategic planning culture and processes that support decision-making and resource allocation at operational and strategic levels.
2. Apply a consistent approach to risk management to support organizational governance responsibilities for innovation and responsible risk-taking, policy development, programs, and objectives. In all cases, appropriate measures will be taken to address the unfavorable impact

yang tepat akan dilakukan untuk mengatasi dampak yang tidak menguntungkan dari risiko dan manfaat yang menguntungkan dari peluang.

3. Mengelola pendekatan yang transparan terhadap risiko melalui komunikasi dan pemantauan yang terbuka dan bermakna terhadap semua risiko utama yang menyeimbangkan biaya pengelolaan risiko dengan manfaat yang diantisipasi.

Adapun lingkup Kebijakan Manajemen Risiko Perseroan mencakup semua rencana, aktivitas, proses bisnis, kebijakan, prosedur dan individu yang tergabung dalam Grup SMN.

Dalam mengelola risikonya berdasarkan Kebijakan Manajemen Risiko, Perseroan menerapkan ISO 31000:2018 sebagai acuan dalam melakukan proses manajemen risiko.

Kebijakan Manajemen Risiko juga ditinjau secara berkala sesuai dengan antara lain perkembangan usaha Grup dan sebagai akibat dari perubahan hukum dan undang-undang.

PERAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Efektivitas sistem manajemen risiko STP tidak terlepas dari komitmen Direksi dan Dewan Komisaris. Komitmen ini diwujudkan melalui pengesahan Kebijakan Manajemen Risiko yang ditandatangani oleh Direksi serta melalui diskusi rutin mengenai manajemen risiko dalam rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, maupun rapat gabungan.

Evaluasi sistem manajemen risiko dilakukan secara berkala di semua tingkatan organisasi, mulai dari fungsi, unit kerja, hingga manajemen senior. Komitmen ini juga tercermin dalam agenda rutin rapat Direksi, di mana manajemen risiko selalu menjadi salah satu topik pembahasan utama.

RISIKO UTAMA, MITIGASI DAN TINJAUAN RISIKO

Perseroan, melalui Departemen Manajemen Risiko, telah melakukan kajian serta analisa untuk mengidentifikasi risiko utama, mitigasi serta tinjauan atas risiko sebagaimana diuraikan di bawah ini:

of the risks and the beneficial benefits of the opportunity.

3. Manage a transparent approach to risk through transparent and meaningful communication and monitoring of all key risks that balance the costs of managing risk with anticipated benefits.

The scope of the Company's Risk Management Policy covers all plans, activities, business processes, policies, procedures, and individuals incorporated in the SMN Group.

In managing its risks pursuant to the Risk Management Policy, the Company applies ISO 31000:2018 as a reference in carrying out the risk management process.

The Policy is also reviewed regularly in accordance with, among others, the business development of the Group and as a result of legal or statutory change.

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ROLES ON RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

The effectiveness of STP's risk management system is inseparable from the commitment of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This commitment is demonstrated through the ratification of the Risk Management Policy, signed by the Board of Directors, and risk management regular discussions in Board of Directors, Board of Commissioners, and joint meetings.

The Company ensures periodic evaluations of the risk management system at all organizational levels, from functions and work units to senior management. This commitment is further emphasized in the routine agenda of Board of Directors meetings, where risk management is consistently a key discussion topic.

KEY RISKS, MITIGATION AND RISK REVIEW

The Company, through Risk Management Department, has conducted review and analysis to identify key risks, mitigation as well as risk review as provided below:



Manajemen Risiko
Risk Management

Manajemen Risiko
Risk Management

RISIKO UTAMA MAIN RISKS	PENJELASAN DESCRIPTION	MITIGASI DAN TINJAUAN RISIKO MITIGATION AND RISK REVIEW
Kredit Pelanggan Customer Credit	Risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa infrastruktur. This refers to the risk that a counterparty will fail to meet its financial obligations based on financial instruments or customer contracts, resulting in financial loss. The Company is exposed to credit risk from operational activities related to infrastructures leasing.	Risiko kredit pelanggan dikelola sesuai kebijakan Perusahaan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit. Customer credit risk is managed according to the Company's policies, procedures, and established controls related to credit risk management.
Regulasi dan perizinan Regulations and Licensing	Adanya perubahan peraturan dan kebijakan Pemerintah, kesulitan mendapatkan ijin dan persetujuan, pencabutan, atau tidak diperpanjang ijin yang diperlukan untuk infrastruktur, penolakan dari masyarakat setempat terhadap beberapa lokasi infrastruktur. This involves changes in government regulations and policies, difficulties in obtaining permits and approvals, revocation, or non-renewal of necessary permits for infrastructures, and rejection by local communities of certain infrastructures locations.	Perusahaan memantau perkembangan lokasi infrastruktur yang akan dibangun, diakuisisi maupun yang telah ada. Selain itu, Perusahaan menjaga, membina dengan regulator dan masyarakat setempat agar kelangsungan sewa tanah, pembangunan lokasi infrastruktur, dan akuisisi lahan Perusahaan secara aktif bertemu dengan masyarakat untuk melakukan sosialisasi manfaat ekonomis dari infrastruktur kepada masyarakat sekitarnya. The Company monitors the development of infrastructures locations to be built, acquired, or already existing. The Company also maintains and nurtures relationships with regulators and local communities to ensure the continuity of land leases, infrastructures site development, and land acquisition. The Company actively engages with the community to educate them about the economic benefits of infrastructures to the surrounding area.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Adanya risiko pekerja vendor mengalami kecelakaan kerja, baik selama proses pembangunan maupun <i>maintenance</i> infrastruktur dan non infrastruktur, seperti : 1. Jatuh dari ketinggian 2. Tersengat listrik 3. Tertimpa material 4. Tertabrak 5. Mengangkat beban berat, terkilir 6. Tersambar petir Dan risiko lainnya	Perusahaan memiliki sistem dan aturan keselamatan dan kesehatan kerja yang harus dijalankan oleh vendor. Sistem dan aturannya meliputi persyaratan penggunaan APD, sertifikasi bekerja di ketinggian, serta persyaratan dokumen K3 seperti: Job Safety Analysis, QHSE briefing, Permit Letter, dll. Aturan tersebut diatas dan kebijakan K3 yang lain diinfokan/disosialisasikan kepada vendor melalui email blast QHSE setiap bulan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan monitoring terhadap implementasi yang dijalankan oleh vendor melalui random HSE inspection, ISO internal audit, ISO external audit, emergency site drill, dll.

RISIKO UTAMA MAIN RISKS	PENJELASAN DESCRIPTION	MITIGASI DAN TINJAUAN RISIKO MITIGATION AND RISK REVIEW
Health and Safety	A risk of vendor workers experiencing work accidents, both during infrastructures and non-infrastructures construction and maintenance processes, such as: 1. Falling from heights 2. Electric shocks 3. Struck by materials 4. Crash accidents 5. Lifting heavy loads, spraining 6. Struck by lightning And other risks.	The Company has a system and rules for occupational health and safety that must be followed by vendors. The system and rules include requirements for using Personal Protective Equipment (PPE), certification for working at heights, and OHS document requirements such as Job Safety Analysis, QHSE briefing, Permit Letter, etc. The above rules and other OHS policies are communicated to vendors via monthly QHSE email blasts. The Company also monitors the implementation by vendors through random HSE inspections, internal ISO audits, external ISO audits, emergency site drills, etc.
Likuiditas Liquidity	Risiko apabila Perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo. This risk occurs when the Company encounters difficulties in meeting financial obligations when they become due.	Perusahaan mempertahankan Kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Selain itu Perusahaan menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank untuk mengelola risiko likuiditas. Perusahaan juga menggunakan alat perencanaan likuiditas untuk memonitor risiko likuiditas. The Company maintains adequate cash and bank balances to support business activities in a timely manner. The Company also maintains a balance between the continuity of accounts receivable collection and through the flexibility of using bank loans to manage liquidity risk. The Company also utilizes liquidity planning tools to monitor liquidity risk.

UPAYA PENINGKATAN BUDAYA RISIKO

Untuk meningkatkan efektivitas dan mencapai tujuan penerapan manajemen risiko, Departemen Manajemen Risiko senantiasa berupaya meningkatkan komitmen pimpinan Perseroan untuk memberi dukungan dan kontribusi penuh dalam pelaksanaan manajemen risiko, mengembangkan budaya sadar risiko (risk awareness culture) ke seluruh proses Perseroan dengan menitikberatkan konsep risiko sebagai tanggung jawab setiap orang (*risk is your responsibility*) melalui sosialisasi dan pembelajaran yang berkelanjutan.

RISK CULTURE IMPROVEMENTS

To enhance effectiveness and achieve the objectives of risk management implementation, the Risk Management Department strives to elevate the commitment of the Company's leadership to provide full support and contribution in the implementation of risk management, develop a risk awareness culture throughout the Company's processes by emphasizing the concept of risk as your responsibility through socialization and continuous learning.



Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen Risiko

Risk Management

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO (RISK MATURITY LEVEL)

Risk Maturity Level mengacu pada sejauh mana Perseroan mengidentifikasi, memahami, mengelola, dan mengintegrasikan praktik manajemen risiko ke dalam operasi dan budayanya. Berikut Tahapan *Risk Maturity Level* di Perseroan:

Initial (*Ad-hoc*): Pada tahap ini, manajemen risiko bersifat informal dan reaktif. Proses belum secara standar, dan respons terhadap risiko biasanya bersifat *ad-hoc* dan tidak terkoordinasi.

Berkembang: Perseroan mulai menyadari pentingnya manajemen risiko. Beberapa proses dikembangkan, namun belum secara konsisten diterapkan di seluruh organisasi.

Didefinisikan: Proses manajemen risiko secara formal ditetapkan dan didokumentasikan. Ada pendekatan yang lebih sistematis untuk mengidentifikasi dan menilai risiko, tetapi integrasi ke dalam perencanaan strategis namun masih terbatas.

Dikelola: Manajemen risiko diintegrasikan ke dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan. Perseroan secara proaktif mengelola risiko dan mengambil pendekatan yang lebih strategis terhadap manajemen risiko.

Dioptimalkan: Pada tingkat tertinggi ini, manajemen risiko tertanam dalam budaya Perseroan dan proses perencanaan strategis. Perseroan terus meningkatkan praktik manajemen risiko dan menggunakan informasi risiko untuk mendapatkan keuntungan strategis dan mendorong kinerja.

Efektivitas Risk Maturity Level di Perseroan

Perseroan telah memahami dan menilai Tingkat Kematangan Risiko Perseroan untuk mengidentifikasi area untuk perbaikan dan memandu pengembangan strategi manajemen risiko yang lebih canggih. Tingkat kematangan yang lebih tinggi menunjukkan bahwa Perseroan lebih siap untuk menghadapi ketidakpastian dan tantangan, membuatnya lebih tangguh dan mampu mencapai tujuannya.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM (RISK MATURITY LEVEL)

Risk Maturity Level refers to the degree to which the Company identifies, understands, manages, and integrates risk management practices into its operations and culture. The following are stages of *Risk Maturity* in the Company:

Initial (*Ad-hoc*): At this stage, risk management is informal and reactive. Processes are not standardized, and responses to risks are typically *ad-hoc* and uncoordinated.

Developing: The Company begin to recognize the importance of risk management. Some processes are developed, but they may not be consistently applied across the organization.

Defined: Risk management processes are formally established and documented. There is a more systematic approach to identifying and assessing risks, but integration into strategic planning may still be limited.

Managed: Risk management is integrated into business processes and decision-making. The Company proactively manages risks and takes a more strategic approach to risk management.

Optimized: At this highest level, risk management is deeply embedded in the Company's culture and strategic planning processes. The Company continuously improves its risk management practices and uses risk information to gain strategic advantage and drive performance.

Effectiveness of Risk Maturity Level in the Company

The Company has understood and assessed the Company's *Risk Maturity Level* to identify areas for improvement and guide the development of more sophisticated risk management strategies. A higher maturity level indicates that the Company is better prepared to address uncertainties and challenges, making it more resilient and capable of achieving its objectives.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAU KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Kecukupan sistem manajemen risiko menjadi fokus utama Direksi dan Dewan Komisaris, dengan pengawasan yang didukung oleh Komite Audit. Untuk memastikan efektivitasnya, sistem manajemen risiko ditinjau secara tahunan, memungkinkan evaluasi menyeluruh atas pelaksanaannya dan kesesuaiannya dengan tujuan Perseroan. Berdasarkan hasil evaluasi, Direksi dan Dewan Komisaris, melalui Komite Audit, menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berfungsi dengan efektif dan sesuai dengan yang ditetapkan. Direksi dan Dewan Komisaris terus berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja ini guna menjamin keberlanjutan bisnis Perseroan.

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS OR AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The adequacy of risk management systems is a key focus of the Board of Directors and the Board of Commissioners, with oversight supported by the Audit Committee. To ensure effectiveness, the risk management system undergoes an annual review, allowing for a thorough assessment of its implementation and alignment with the Company's objectives. Based on the evaluation results, the Board of Directors and the Board of Commissioners, through the Audit Committee, have assessed that the Company's risk management system is operating effectively and meeting expectations. The Boards remain committed to sustaining and enhancing this performance to secure the Company's business continuity.

PROFIL KEPALA DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO PROFILE OF HEAD OF RISK MANAGEMENT DEPARTMENT

Deden Eka Kurnia

Kepala Departemen Manajemen Risiko
Head of Risk Management Department

Profil Deden Eka Kurnia sebagai Kepala Departemen Risiko dapat dilihat pada Profil Kepala Departemen Audit Internal Perseroan pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Deden Eka Kurnia as Head of the Risk Department is presented in the profile of the Head of the Internal Audit Department in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

PERAN DAN TANGGUNG JAWAB DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO

1. Bertanggungjawab atas pengembangan, koordinasi, dan sosialisasi Kerangka Kerja Manajemen Risiko termasuk pelatihan dan sistem yang mampu mengidentifikasi, memantau dan melaporkan risiko baru atau yang muncul yang terdokumentasi
2. Bertanggungjawab untuk meninjau proses Manajemen Risiko, memantau dan melaporkan risiko strategis utama.

ROLES AND RESPONSIBILITIES OF THE RISK MANAGEMENT DEPARTMENT

1. Responsible for developing, coordinating, and disseminating, the Risk Management Framework, including training and systems capable of identifying, monitoring, and reporting documented new or emerging risks.
2. Responsible for reviewing the Risk Management process, monitoring and reporting on key strategic risks.



Manajemen Risiko

Risk Management

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEPARTEMEN MANAJEMEN RISIKO

Dalam upaya meningkatkan kualitas personel Departemen Manajemen Risiko agar selaras dengan kebutuhan pelaksanaan tugas manajemen risiko, pada tahun 2024, personel manajemen risiko telah memperoleh sertifikasi Qualified Chief Risk Officer (“QCRO”) dari Center for Risk Management and Sustainability – Lembaga Sertifikasi Profesi – Mitra Kalyana Sejahtera.

RISK MANAGEMENT DEPARTMENT COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

To enhance the quality of personnel in the Risk Management Department in alignment with the requirements for risk management implementation, in 2024, risk management personnel have obtained Qualified Chief Risk Officer (“QCRO”) certification from the Center for Risk Management and Sustainability – Professional Certification Institute – Mitra Kalyana Sejahtera.

Permasalahan Hukum

Litigation

Tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan selama tahun 2024.

There are no legal cases that have a material impact faced by the Company, its subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Company's Board of Commissioners during 2024.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Selama tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif yang bersifat material bagi Perseroan, yang dikenakan oleh pihak regulator atau otoritas (Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Bursa Efek, dan otoritas lainnya) kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi.

Throughout 2024, there were no material administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners, or members of the Board of Directors by regulators or authorities (Financial Services Authority, Bank Indonesia, Stock Exchange, or other authorities).

Akses Informasi & Data Perseroan

Information Access & Corporate Data

Sebagai bagian integral dari implementasi prinsip GCG, yang bertujuan untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, Perseroan senantiasa memastikan kemudahan akses terhadap informasi dan data Perseroan yang lengkap, relevan, dan terkini bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Pengungkapan informasi dilakukan oleh pejabat atau unit kerja yang berwenang, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

As an integral part of the implementation of GCG principles, which aims to increase transparency and accountability, the Company always ensures easy access to complete, relevant, and up-to-date information and data for shareholders and other stakeholders. Information disclosure is carried out by authorized officials or work units, in accordance with their respective duties and responsibilities.

Informasi-informasi terkait Perseroan telah disampaikan melalui:

Information related to the Company has been submitted through:



Kebijakan Privasi Data dan Informasi

Data and Information Privacy Policy

Kebijakan privasi data dan informasi Perseroan diatur berdasarkan kebijakan Teknologi Informasi No. PRO/NON/POL/ITD/21/001 yang efektif pada 3 Mei 2021. Kebijakan TI secara umum bertujuan untuk memastikan proses bisnis berjalan efisien sehingga Perseroan dapat melayani pelanggannya dengan baik, termasuk untuk menyajikan kondisi bisnis yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan manajemen.

The Company's data and information privacy policy is stipulated based on the Information Technology Policy No. PRO/NON/POL/ITD/21/001, effective on May 3, 2021. The general aim of the IT policy is to ensure that business processes performed efficiently for the Company to properly serve its customers, including providing accurate business conditions as a basis for management decision-making.

Secara lebih rinci Kebijakan TI memuat antara lain hal-hal berikut:

1. Penerapan keamanan TI secara umum untuk melindungi data rahasia Perseroan, aplikasi bisnis, dan infrastruktur TI lainnya dari ancaman keamanan siber.
2. Penyediaan komunikasi rutin untuk menciptakan kesadaran bagi pengguna TI mengenai pentingnya keamanan TI bagi operasi bisnis Perseroan, serta berupaya meningkatkan peran dan kontribusi pengguna dalam melindungi Perseroan dari ancaman keamanan siber.
3. Tanggung jawab pengguna untuk melindungi data rahasia Perseroan dengan melakukan aktivitas kerja secara bertanggung jawab, antara lain dengan mengikuti pedoman keamanan TI, menjaga dan menjaga keamanan data rahasia Perseroan, melindungi perangkat yang mereka gunakan dalam pekerjaan sehari-hari, dll.
4. Prosedur dan pengelolaan penyimpanan data.
5. Klasifikasi data dan penjelasannya, antara lain mengenai data pribadi, data yang sangat rahasia dan data non-rahasia. Ketentuan mengenai penyimpanan data pribadi dan data yang sangat rahasia yang harus disimpan dengan kerahasiaan yang paling ketat, dimana akses terhadap data tersebut akan diberikan berdasarkan kebutuhan dan dipelihara dalam sistem pengontrol domain Perseroan. Persyaratan akses baru atau modifikasi dapat dilakukan dengan menyampaikan permohonan kepada administrator TI melalui persetujuan kepala divisi masing-masing.

The IT Policy details include, among others:

1. General IT Security Application: To protect the Company's confidential data, business applications, and other IT infrastructure from cyber security threats.
2. Regular Communication: To create awareness among IT users about the importance of IT security for the Company's business operations and to enhance the role and contribution of users in protecting the Company from cyber security threats.
3. User Responsibility: To protect the Company's confidential data by working responsibly, including following IT security guidelines, maintaining and securing the confidentiality of company data, protecting the devices used in daily work, etc.
4. Data Storage Procedures and Management.
5. Data Classification and Explanation: Including personal data, highly confidential data, and non-confidential data. Provisions regarding the storage of personal and highly confidential data must be maintained with the utmost confidentiality, where access to such data will be granted based on necessity and maintained within the Company's domain control system. New or modified access requirements can be made by submitting a request to the IT administrator through the approval of each division head.



Kebijakan Privasi Data dan Informasi

Data and Information Privacy Policy

6. Penjelasan mengenai kemampuan untuk lebih mengamankan infrastruktur Perseroan, aplikasi bisnis dan data serta perangkat pengguna akhir dari potensi ancaman keamanan siber, termasuk *malware*, *virus*, dan pelaku ancaman lainnya. Hal yang diterapkan mencakup penerapan dan investasi pada firewall, VPN, anti virus, teknologi web-filter, *email security* serta *Security Operations Center* ("SOC") untuk pemantauan ancaman siber.
7. Ketentuan mengenai aplikasi bisnis dan Infrastruktur TI Perseroan yang dilengkapi dengan akses yang dilindungi kata sandi, dan jejak audit dari akses tersebut.

6. Explanation on Securing the Company's Infrastructure: Business applications, data, and end-user devices from potential cyber security threats, including malware, viruses, and other threat actors. Implemented measures include the deployment and investment in firewalls, VPNs, antivirus, web-filter technology, email security, and a Security Operations Center ("SOC") for cyber threat monitoring.
7. Business Applications and IT Infrastructure: Equipped with password-protected access, and an audit trail of such access.

Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services

STP mengelola rantai pasokannya melalui Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa, yang memastikan kualitas, ketepatan waktu pengiriman, serta pemilihan sumber yang tepat. Kebijakan ini diterapkan melalui strategi, perencanaan, proses, dan pengendalian pengadaan yang efektif dan efisien, dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Kebijakan Pengadaan disusun berdasarkan prinsip pemenuhan kebutuhan barang dan jasa melalui mekanisme yang transparan dan independen, bebas dari benturan kepentingan, serta berlandaskan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Kebijakan ini menjadi pedoman dalam penyusunan keputusan dan kebijakan Perseroan yang berkaitan dengan proses pengadaan.

STP percaya bahwa seleksi pemasok yang dilakukan secara terstruktur berkontribusi pada pengadaan yang berkelanjutan, memastikan transparansi, profesionalisme, dan akurasi dalam setiap aktivitas pengadaan. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan menerapkan Panduan Proses Operasional Pengadaan dan Manajemen Vendor, yang mengatur secara rinci mekanisme pengadaan dan pengelolaan mitra kerja. Panduan ini mencakup metode pengadaan, petunjuk pelaksanaannya, strategi penghematan pengadaan (*procurement saving*), serta sistem manajemen dan evaluasi kinerja pemasok berdasarkan parameter yang terukur.

Untuk menyeleksi pemasok, pada tahap awal Perseroan memiliki persyaratan tertentu yang harus diinformasikan oleh calon pemasok, diantaranya informasi mengenai:

1. Perusahaan calon pemasok, termasuk lingkup kerjanya;
2. Kinerja keuangan pemasok;
3. Peralatan kerja yang dimiliki pemasok;
4. Untuk pemasok yang mengerjakan *project* tertentu, pengalaman kerja pada *project* sejenis sebelumnya;
5. Kemampuan dan kapasitas kerja pemasok;
6. Kompetensi pemasok; dan
7. Pekerja dan tim yang dimiliki, termasuk tenaga ahli.

STP manages its supply chain through the Procurement of Goods and Services Policy, ensuring quality, timely delivery, and appropriate sourcing. This policy is implemented through strategic planning, effective procurement processes, and strict control mechanisms, all while complying with Indonesia's applicable laws and regulations.

The Procurement Policy is designed to fulfill the Company's needs through a structured and independent process, free from conflicts of interest, and adheres to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. This policy serves as a foundation for all procurement-related decisions and guidelines within the Company.

STP believes that a structured supplier selection process contributes to sustainable procurement while ensuring transparency, professionalism, and accuracy in every procurement activity. To uphold these standards, the Company has established the Operational Procurement Process and Vendor Management Guidelines, which provide detailed regulations on procurement procedures and supplier management. These guidelines cover procurement methods and their execution, procurement savings strategies, as well as supplier performance management and evaluation based on measurable performance parameters.

To select suppliers, at the initial stage, the Company has specific requirements that must be informed by potential suppliers, including information on:

1. Company of prospective supplier, including scope of work;
2. Financial performance;
3. Work equipment;
4. On specific projects, supplier shall provide similar work experience on previous projects;
5. Working ability and capacity;
6. Competence; and
7. Manpower and teams, including expert personnel.



Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods and Services

Setelah dilakukan penunjukan, Perseroan juga mewajibkan pemasok untuk menandatangani surat pernyataan kepatuhan dan integritas. Melalui pernyataan ini, Perseroan mewajibkan pemasok untuk berkomitmen agar melakukan kegiatan operasionalnya sesuai dengan konteks keberlanjutan, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Praktik tanggung jawab sosial yang mencakup aspek bisnis yang beretika, termasuk kepatuhan pemasok dalam ketentuan anti korupsi, pencucian uang maupun penyuapan dan gratifikasi,
2. Pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja,
3. Pengembangan sumber daya manusia,
4. Menjunjung tinggi hak-hak pekerja dan menghindari diskriminasi terhadap pekerja dan eksploitasi tenaga kerja serta mematuhi larangan penggunaan tenaga kerja di bawah umur, dan
5. Melakukan pekerjaan dengan selalu mempertimbangkan faktor lingkungan hidup maupun perubahan iklim.

Penilaian Pemasok

Untuk menjamin produk dan/atau jasa yang berkualitas, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi kinerja mitra kerja yang aktif pada periode evaluasi tersebut. Evaluasi ini dilakukan kepada pemasok bisnis tower dengan tujuan diantaranya untuk memastikan bahwa pemasok bekerja sesuai dengan *Key Performance Indicators* dan *Service Level Agreement* yang telah disepakati. Pengukuran kinerja pemasok dilakukan berdasarkan parameter penilaian yang terdiri dari ketepatan waktu, kualitas, kepatuhan administratif, penganggaran dan dukungan yang diberikan kepada Perseroan.

Untuk meningkatkan keterlibatan pemasok/ *vendor engagement*, Perseroan juga memberikan penghargaan, *performance improvement program*, maupun *punishment* kepada pemasok sesuai dengan hasil evaluasi kinerjanya.

Upon appointment, the suppliers shall sign a compliance and integrity statement, by which the Company requires the commitment of suppliers to conduct operational activities in accordance with the context of sustainability, including but not limited to:

1. Social responsibility practices that include ethical business aspects, including supplier compliance with anti-corruption, money laundering and bribery and gratuity provisions,
2. Management of occupational health and safety,
3. Human resource development,
4. Uphold workers' rights and avoid discrimination against workers and labour exploitation and comply with prohibitions on the use of underage labour, and
5. Considering environmental factors and climate change during working.

Supplier Assessment

To ensure quality products and/or services, the Company regularly evaluates the performance of active business partners during the evaluation period. This evaluation is conducted for tower business suppliers with goals including ensuring that suppliers work in accordance with the Key Performance Indicators and Service Level Agreements that have been agreed upon. Supplier performance measurement is based on assessment parameters consisting of timeliness, quality, administrative compliance, budgeting, and support provided to the Company.

To enhance supplier/vendor engagement, the Company also awards, implements performance improvement programs, or imposes punishments on suppliers according to the results of their performance evaluations.

Pedoman Perilaku

Code of Conduct

STP telah menyusun Pedoman Perilaku atau Kode Etik sebagai wujud komitmen terhadap etika bisnis dan sebagai landasan perilaku usaha. Pedoman ini menjadi acuan bagi seluruh personil STP dalam bersikap, berperilaku, dan bertindak dalam interaksi bisnis maupun hubungan kerja. Penerapan CoC mengacu pada prinsip-prinsip utama yang tercermin dalam visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang berlaku.

Pedoman Perilaku ini berlaku bagi seluruh personil STP, termasuk anggota Direksi, Dewan Komisaris, organ pendukung Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan. Implementasi Kode Etik merupakan tanggung jawab bersama di seluruh tingkatan organisasi. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan Kode Etik di lingkungan Perseroan, dengan dukungan dari unit-unit terkait guna memastikan kepatuhan dan efektivitas pelaksanaannya

ISI PEDOMAN PERILAKU

Pedoman Perilaku merupakan komitmen yang terdiri dari etika usaha perseroan dan etika perilaku setiap personil STP yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian perilaku berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya kerja dalam mencapai visi dan misinya.

Secara garis besar isi pedoman perilaku STP antara lain mengatur:

1. Visi, Misi, Nilai-Nilai Perseroan, Tujuan Kode Etik dan Ruang Lingkup Kode Etik;
2. Kepatuhan dan Manajemen Risiko;
3. Menciptakan Lingkungan Kerja yang Kondusif (yang meliputi Perlakuan Adil kepada Seluruh Karyawan, saling menghargai dan menghormati sesama, saling terbuka & percaya, menjaga privasi & rahasia individu, loyal & bertanggung jawab, menghindari terjadinya konflik kepentingan, dan lain sebagainya);
4. Hubungan dengan Pemegang Saham, Pelanggan dan Pemangku Kepentingan lainnya (yang meliputi Hubungan dengan Pelanggan,

STP has established a Code of Conduct as a commitment to business ethics and as a foundation for corporate behavior. This Code serves as a guideline for all STP personnel in their attitudes, behaviors, and actions in both business interactions and workplace relationships. The implementation of the CoC is based on the core principles embedded in the Company's vision, mission, and values, while ensuring compliance with applicable internal and external regulations.

The Code of Conduct applies to all STP personnel, including members of the Board of Directors, Board of Commissioners, supporting committees, and all employees. Its implementation is a shared responsibility across all organizational levels. The Board of Commissioners and the Board of Directors are accountable for enforcing ethical standards within the Company, with the support of relevant units to ensure compliance and effective execution.

CONTENT OF THE CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct is a commitment consisting of corporate business ethics and behavioural ethics of each STP personnel which is prepared to influence, form, regulate and conform behaviour based on the principles of good corporate governance so as to achieve consistent output in accordance with the work culture in achieving its vision and mission.

In general, the contents of the STP code of conduct include:

1. Vision, Mission, Corporate Values, Objectives of the Code of Conduct and Scope of the Code of Conduct;
2. Compliance and Risk Management;
3. Creating a Favourable Work Environment (which includes Fair Treatment to All Employees, mutual respect and respect for others, mutual transparency & trust, maintaining individual privacy & confidentiality, loyal & responsible, avoiding conflicts of interest, and so forth);
4. Relationships with Shareholders, Customers and other Stakeholders (which includes Relationships with Customers, Relationships with Associates,

Pedoman Perilaku Code of Conduct

Hubungan dengan Rekanan, Hubungan dengan Regulator, Penyuapan dan Korupsi, Pemberian dan Penerimaan Hadiah, dan Anti Pencucian Uang);

5. Penegakkan Kode Etik (yang meliputi Peran dan Tanggung Jawab, Pelanggaran Terhadap Kode Etik).

Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG dan terus mengoptimalkan penerapannya guna mencapai skema praktik terbaik. Perseroan terus meningkatkan kualitas penerapan GCG dengan memperkuat etika dan budaya kerja yang mengutamakan integritas tinggi, profesionalisme dan kepatuhan terhadap peraturan di seluruh level manajemen dan karyawan.

Perseroan telah melakukan sosialisasi Kode Etik melalui email pengumuman kepada seluruh karyawan dan karyawan memberikan tanggapan berupa penerimaan dan pelaksanaan Kode Etik melalui sistem *Human Resources* Perseroan.

Upaya Penegakan Kode Etik

Kode Etik berlaku bagi seluruh karyawan termasuk Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan terus berupaya dalam proses penegakkan Kode Etik sebagai salah satu langkah penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus membangun perilaku karyawan yang sesuai standar etika. Langkah-langkah upaya antara lain dengan dilakukannya sosialisasi Kode Etik melalui email pengumuman kepada seluruh karyawan dan karyawan memberikan tanggapan berupa penerimaan dan pelaksanaan Kode Etik dengan sebaik-baiknya. Penyampaian Kode Etik juga dilakukan pada saat *Induction Program* bagi karyawan eksekutif dan karyawan baru terkait Kode Etik, sementara sosialisasi pengkinian akan terus dilakukan secara berkala. Perseroan memberikan sanksi tegas bagi setiap penyimpangan, penyalahgunaan dan pelanggaran Kode Etik.

Selama tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran atas Pedoman Perilaku Perseroan dan sanksi diberikan kepada karyawan yang melanggar sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Relationships with Regulators, Bribery and Corruption, Gift Giving and Acceptance, and Anti-Money Laundering);

5. Enforcement of the Code of Conduct (which includes Roles and Responsibilities, Violations of the Code of Conduct).

The Company upholds the principles of GCG and continues to optimize its implementation to achieve best practice scheme. The Company continues to improve the quality of GCG implementation by strengthening work ethics and culture that prioritize high integrity, professionalism, and regulatory compliance at all levels of management and employees.

The Company has disseminated the Code of Ethics through an announcement email to all employees and employees provide responses in the form of acceptance and implementation of the Code of Ethics through the Company's Human Resources system.

Code of Ethics Enforcement

Code of Conduct shall be obeyed by all employees including the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company is committed to continuously make efforts to enforce the Code of Ethic as one of the implementations of good corporate governance, while also developing employees' behaviour that are in accordance with the ethical standards. The efforts taken among others are socialization of the Code of Ethics through email blast to all Employees, then the Employees respond with acceptance and implementation of the Code of Ethics in the best way possible. Information related to the Code of Ethics is also communicated to executive employees and new hires during the Induction Program, while socialization of the latest updates is given periodically. The Company gives strict sanctions to any irregularities, misuse, and violations of the Code of Ethics

During 2024, there were no violations of the Company's Code of Conduct and sanctions are given to employees who violate in accordance with applicable regulations.

Kebijakan Perusahaan untuk Memenuhi Hak Kreditur

Company Policy on Creditor's Rights

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK 21/2015, Perseroan telah menyusun Kebijakan Perusahaan untuk Memenuhi Hak Kreditur ("**Kebijakan**"). Perseroan berharap bahwa Kebijakan tersebut dapat menjadi pedoman bagi Perseroan dan entitas anak dalam melakukan pinjaman dari pihak ketiga dan pemenuhan atas hak-hak kreditur.

Perseroan harus mempertimbangkan faktor-faktor berikut ini sebelum mendapatkan fasilitas pinjaman dari pihak ketiga, antara lain:

1. Mematuhi kewajiban Perseroan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku termasuk mempertahankan izin-izin yang diperlukan Perseroan dan entitas anak dalam menjalankan kegiatan usahanya;
2. Mematuhi ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, seperti persetujuan dari para pemegang saham;
3. Memperhatikan hak-hak kreditur dalam perjanjian pinjaman yang telah ada; dan
4. Memastikan kondisi keuangan Perseroan dalam kondisi yang sehat dengan memelihara Rasio atas Utang Bersih terhadap EBITDA yang Berjalan dan *Debt Services Coverage Ratio*.

Kebijakan ini diharapkan dapat menjaga kepercayaan para kreditur, investor, dan pemangku kepentingan terhadap Perseroan sekaligus memenuhi hak-hak mereka.

In accordance with the implementation of good corporate governance as required by POJK 21/2015 the Company has established a Corporate Policy for Fulfilling Creditors' Rights ("**Policy**"). This Policy serves as a guideline for the Company and its subsidiaries in obtaining loans from third parties and ensuring the fulfillment of creditors' rights.

The Company shall consider the following factors prior to obtaining a loan facility from a third party, among others:

1. Complying with applicable laws and regulations as well as maintaining necessary licenses which are required by the Company and its subsidiaries to conduct their business activities;
2. Complying with the provisions on the Articles of Association, such as to obtain approval from the shareholders when required;
3. Respecting the rights of the creditors on loans; and
4. Ensuring the financial conditions is in a healthy condition by maintaining the Ratio on Net Debt to Running EBITDA and the Debt Services Coverage Ratio.

This Policy is intended to maintain trust from our creditors, investors and stakeholders and to address their rights.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

STP telah memiliki Kebijakan Anti Korupsi yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan tanpa terkecuali.

Dalam pelaksanaannya, STP telah menunjuk Compliance Manager untuk memastikan Kebijakan Anti Korupsi ini dijalankan dengan baik. Adapun isi dari Kebijakan Anti Korupsi tersebut, antara lain:

1. Larangan tegas terhadap korupsi dalam bentuk apapun.
2. Hubungan dengan mitra kerja.
3. Mengatur kebijakan tentang hadiah, hiburan, dan perjalanan.
4. Sumbangan politik, donasi, CSR dan sponsorship.
5. Rekrutmen mantan pejabat pemerintah dan pejabat pemerintah aktif.
6. Ketepatan pencatatan dan pengendalian internal.
7. Sanksi.
8. Prosedur kepatuhan.

STP has established an Anti-Corruption Policy that applies to the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company without exception.

In its implementation, STP has appointed a Compliance Manager to ensure that this Anti-Corruption Policy is properly enforced. The contents of the Anti-Corruption Policy include, among others:

1. Strict prohibition against corruption in any form.
2. Relationships with partners.
3. Set policies on gifts, entertainment, and travel.
4. Political donations, donations, CSR and sponsorship.
5. Recruitment of former government officials and active government officials.
6. Accuracy of recording and internal control.
7. Sanctions.
8. Compliance procedures.

Kebijakan Penggunaan Teknologi Informasi untuk Keterbukaan Informasi

Policy on The Utilization of Information Technology for Information Transparency

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana disyaratkan melalui POJK 21/2015, Perseroan dengan ini menyusun Kebijakan Penggunaan Teknologi Informasi Untuk Keterbukaan Informasi ("**Kebijakan**"). Perseroan berharap dengan Kebijakan tersebut dapat memperluas pemberian informasi kepada para pemegang saham, pemangku kepentingan dan juga investor yang potensial sehubungan dengan kinerja dan kegiatan usaha Perseroan.

Sebagai sebuah perusahaan publik yang tercatat, Perseroan wajib menyampaikan informasi material Perseroan sesuai dengan hukum pasar modal yang berlaku di Indonesia, antara lain, menyediakan informasi tersebut pada situs web Perseroan. Selain dengan situs web Perseroan, Perseroan juga mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk menyebarkan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan dan juga investor yang potensial setiap kali Perseroan merilis laporan keuangan kuartalan, dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Mengirimkan surat elektronik sehubungan dengan kondisi dan rencana kegiatan Perseroan; dan
2. Mengadakan pertemuan investor baik dalam bentuk tatap muka maupun konferensi telepon (bila diperlukan).

Perseroan berharap Kebijakan ini dapat menjaga kepercayaan para pemegang saham, investor, dan pemangku kepentingan terhadap Perseroan sekaligus memenuhi hak-hak mereka.

In line with requirements of Good Corporate Governance as stipulated in POJK 21/2015, the Company has prepared the Policy on Utilization of Information Technology for Disclosure Information (the "Policy"). By this Policy, the Company makes it a priority to share information broadly to shareholders and stakeholders as well as potential investors regarding the performance and business plan of the Company.

As a publicly listed company, the Company must disclose its material information in accordance with the prevailing capital market laws in Indonesia, among others, by publishing its information to public on the Company's website. Other than the Company's website, the Company is optimizing the use of information technology to spread information to shareholders and stakeholders as well as potential investors each time the Company release its quarterly financial report, by using the following methods:

1. Sending electronic mail regarding the Company's condition and business plan; and
2. Holding investor gatherings in the form of real meetings or conference calls (if needed).

The Company believes that this Policy will maintain the trust from our shareholders, investors and stakeholders towards the Company and to fulfill their rights.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Shares Option Programs

Selama tahun buku 2024, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi dalam hal pemberian program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

During fiscal year 2024, the Company did not conduct any corporate action related to the employee and/or management shares option programs.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Sebagai bagian dari upaya penerapan GCG, STP memiliki Whistleblowing System ("WBS") sebagai mekanisme pelaporan yang memungkinkan saksi atau pelapor untuk menyampaikan informasi terkait dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Sistem ini dirancang untuk mendukung transparansi, akuntabilitas, serta memastikan bahwa setiap laporan pelanggaran ditindaklanjuti secara independen dan profesional.

Dengan adanya WBS, STP berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih dari praktik-praktik yang tidak etis dan menjaga integritas bisnis di seluruh lini operasionalnya.

Tindakan pelanggaran dalam konteks WBS tersebut, antara lain:

- Penipuan/kecurangan/penggelapan;
- Pelanggaran hukum dan peraturan; dan Pelanggaran terhadap Peraturan Perusahaan, perjanjian kerja, Kode Etik, dan kebijakan tertulis lainnya dari Perseroan.

As part of its commitment to GCG, STP has established a Whistleblowing System ("WBS") as a reporting mechanism that enables whistleblowers to provide information regarding suspected violations within the Company. This system is designed to enhance transparency, accountability, and ensure that every reported violation is handled independently and professionally.

Through the WBS, STP remains committed to maintaining a workplace free from unethical practices and upholding business integrity across all operational areas.

These are some of the violations within the WBS contexts:

- Fraud/cheating/embezzlement;
- Violation of laws and regulations; and Violation of Company Regulations, agreements work, Code of Ethics, and other written policies of the Company;

Whistleblowing System

Whistleblowing System

TATA CARA PENYAMPAIAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

WBS memberikan jalur komunikasi yang aman bagi karyawan, mitra bisnis, atau pihak eksternal untuk melaporkan dugaan tindakan yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan, kebijakan Perseroan, atau standar etika yang berlaku.

Setiap laporan yang diterima melalui WBS akan melalui proses verifikasi dan investigasi yang transparan, dengan hasil yang dilaporkan kepada pihak yang berwenang di dalam Perseroan.

Para pemangku kepentingan dapat menyampaikan pelaporannya melalui:



Email:
whistleblower.protelindogroup@protelindo.co.id



0817 492 2964
0878 4453 0366

Selain itu, Perseroan juga dapat menggunakan berbagai sumber dalam menerima dan menindaklanjuti laporan.

Untuk menjaga kerahasiaan identitas pemangku kepentingan, Perseroan juga menyediakan fitur pelaporan secara anonim yang tersedia di website Perseroan:



Report Anonymously
<https://www.ptsmn.co.id/contact-us/whistleblowing-system/form>

WHISTLEBLOWING SYSTEM MECHANISM

WBS provides a secure communication channel for employees, business partners, and external parties to report any suspected misconduct, regulatory violations, breaches of company policies, or unethical behavior.

All reports submitted through the WBS undergo a structured verification and investigation process, with findings reported to the relevant authorities within the Company.

Stakeholders can submit the report via:

Additionally, the Company may use various sources in receiving and following up on reports.

To maintain the confidentiality of stakeholder identities, the Company also provides a feature for anonymous reporting available on the Company's website:

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLE BLOWER

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan memastikan perlindungan mereka dari segala bentuk pembalasan. Setiap individu yang melaporkan pelanggaran berhak mendapatkan perlindungan hukum dari Perseroan.

STP menegaskan komitmennya dengan menjamin anonimitas pelapor serta menciptakan lingkungan yang aman dari intimidasi atau tindakan balasan. Dengan mendorong budaya pelaporan yang terbuka

PROTECTION OF WHISTLE BLOWERS

The Company is committed to maintaining the confidentiality of whistleblowers' identities and ensuring their protection from any form of retaliation. Individuals who report violations are entitled to legal protection from the Company.

STP upholds this commitment by safeguarding whistleblower anonymity and providing a secure environment free from intimidation or reprisal. By fostering a culture of open and responsible



Whistleblowing System
Whistleblowing System

dan bertanggung jawab, Perseroan memperkuat dedikasinya terhadap transparansi, akuntabilitas, dan praktik bisnis yang beretika.

PENANGANAN PENGADUAN

Pengelola penanganan pengaduan dalam WBS dilakukan oleh Komite Whistleblowing System di Grup PT Sarana Menara Nusantara Tbk (“SMN”), untuk memastikan bahwa setiap laporan yang diterima ditangani secara independen, transparan, dan profesional.

Setiap informasi yang disampaikan oleh pelapor akan diperlakukan dengan tingkat kerahasiaan yang tinggi. Komite WBS bertanggung jawab untuk mengevaluasi seluruh laporan yang masuk, mencakup aspek administratif, operasional, dan yudisial. Jika informasi awal dianggap memadai, investigasi lebih lanjut akan dilakukan untuk menilai validitas laporan tersebut. Jika laporan yang diterima berada di luar ruang lingkup WBS, Komite WBS akan meneruskannya kepada unit atau pihak terkait untuk ditindaklanjuti sesuai prosedur yang berlaku.

Secara lebih rinci, tugas dan tanggung jawab Komite WBS meliputi:

- a. Menerima dan mendokumentasikan laporan yang masuk;
- b. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis pelanggaran;
- c. Melakukan investigasi;
- d. Menjaga kerahasiaan identitas Pelapor;
- e. Memberikan perlindungan kepada Pelapor; dan
- f. Menyusun dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

HASIL PENANGANAN DAN TINDAK LANJUT
PENGADUAN

Pada tahun 2024, terdapat 5 (lima) laporan yang diterima melalui sistem *Whistle Blower System*. Seluruh laporan telah ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan yang berlaku.

reporting, the Company reinforces its dedication to transparency, accountability, and ethical business practices.

WHISTLEBLOWING SYSTEM HANDLING

The management of complaint handling in the WBS is carried out by the Whistleblowing System Committee of the PT Sarana Menara Nusantara Tbk (“SMN”) Group, to ensure that every report received is handled independently, transparently, and professionally.

All information submitted by whistleblowers is treated with the highest level of confidentiality. The WBS Committee is responsible for evaluating all incoming reports, covering administrative, operational, and judicial aspects. If the initial information is deemed sufficient, a further investigation will be conducted to assess the validity of the report. If the report falls outside the scope of the WBS, the Committee will forward it to the relevant unit or department for appropriate follow-up action.

The detailed roles and responsibilities of the WBS Committee include:

- a. Receive and document incoming reports;
- b. Identifying and classifying the type of violation;
- c. Performing investigations;
- d. Maintaining the confidentiality of whistleblower's identity;
- e. Protecting the whistleblower; and
- f. Prepare and submit reports to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

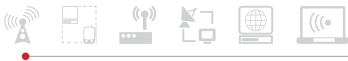
RESULTS OF HANDLING AND FOLLOW-UP

In 2024, a total of 5 (five) reports received through the WBS. All such reports have been processed and followed up in accordance with applicable regulations.

Kesesuaian Penerapan Tata Kelola
Perusahaan Terhadap ASEAN Corporate
Governance Scorecard

Conformity of the Implementation of Corporate Governance
Towards the ASEAN Corporate Governance Scorecard

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
A.	Hak dan Perlakuan yang Setara bagi Pemegang Saham Rights and Equitable Treatment of Shareholders	
A.1	Hak Dasar Pemegang Saham Basic Shareholder Rights	
A.1.1	Apakah perusahaan membayarkan dividen (interim dan final/tahunan) secara adil dan tepat waktu, di mana semua pemegang saham diperlakukan secara setara dan menerima pembayaran dalam waktu 30 hari setelah (i) dividen interim diumumkan dan (ii) disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum untuk dividen final? Jika perusahaan menawarkan dividen dalam bentuk Scrip, apakah perusahaan membayarkan dividen tersebut dalam waktu 60 hari? Does the company pay (interim and final/annual) dividends in an equitable and timely manner; that is, all shareholders are treated equally and paid within 30 days after being (i) declared for interim dividends and (ii) approved by shareholders at general meetings for final dividends? In case the company has offered Scrip dividend, did the company paid the dividend within 60 days.	124, 271,183
A.2	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham serta harus diberitahu mengenai aturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham. Right to participate effectively in and vote in general shareholder meetings and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholder meetings.	
A.2.1	Apakah pemegang saham memiliki kesempatan, yang dibuktikan dengan adanya agenda dalam rapat, untuk menyetujui remunerasi (honorarium, tunjangan, manfaat dalam bentuk barang, dan emolumen lainnya) atau peningkatan remunerasi bagi direksi/komisaris non-eksekutif? Do shareholders have the opportunity, evidenced by an agenda item, to approve remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) or any increases in remuneration for the non-executive directors/commissioners?	-
A.2.2	Apakah perusahaan memberikan hak kepada pemegang saham non-pengendali untuk mencalonkan kandidat bagi dewan direksi/komisaris? Does the company provide non-controlling shareholders a right to nominate candidates for board of directors/commissioners?	177
A.2.3	Apakah perusahaan mengizinkan pemegang saham untuk memilih direksi/komisaris secara individual? Does the company allow shareholders to elect directors/commissioners individually?	177
A.2.4	Apakah perusahaan mengungkapkan prosedur pemungutan suara yang digunakan sebelum rapat dimulai? Does the company disclose the voting procedures used before the start of meeting?	180
A.2.5	Apakah risalah RUPS Tahunan (RUPST) terbaru mencatat bahwa pemegang saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan, serta mencatat pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham dan jawaban yang diberikan? Do the minutes of the most recent AGM record that the shareholders were given the opportunity to ask questions and the questions raised by shareholders and answers given recorded?	180



Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap ASEAN Corporate Governance Scorecard

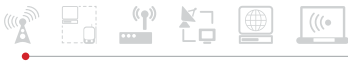
Conformity of the Implementation of Corporate Governance Towards the ASEAN Corporate Governance Scorecard

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
A.2.6	Apakah perusahaan mengungkapkan hasil pemungutan suara, termasuk suara setuju, tidak setuju, dan abstain untuk semua resolusi/setiap agenda dalam RUPST terbaru? Does the company disclose the voting results including approving, dissenting, and abstaining votes for all resolutions/each agenda item for the most recent AGM?	183
A.2.7	Apakah perusahaan mengungkapkan daftar anggota dewan yang menghadiri RUPST terbaru? Does the company disclose the list of board members who attended the most recent AGM?	181
A.2.8	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa seluruh anggota dewan dan CEO (jika bukan anggota dewan) menghadiri RUPST terbaru? Does the company disclose that all board members and the CEO (if he is not a board member) attended the most recent AGM?	181
A.2.9	Apakah perusahaan mengizinkan pemungutan suara secara absensi? Does the company allow voting in absentia?	180
A.2.10	Apakah perusahaan melakukan pemungutan suara dengan sistem <i>polling</i> (bukan dengan angkat tangan) untuk semua resolusi dalam RUPST terbaru? Did the company vote by poll (as opposed to by show of hands) for all resolutions at the most recent AGM?	180
A.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa telah menunjuk pihak independen (<i>scrutineers</i> /inspektur) untuk menghitung dan/atau memvalidasi suara dalam RUPS? Does the company disclose that it has appointed an independent party (<i>scrutineers</i> /inspectors) to count and/or validate the votes at the AGM?	180
A.2.12	Apakah perusahaan membuat hasil pemungutan suara untuk semua resolusi dalam RUPST/RUPSLB terbaru tersedia untuk publik pada hari kerja berikutnya? Does the company make publicly available by the next working day the result of the votes taken during the most recent AGM/EGM for all resolutions?	181
A.2.13	Apakah perusahaan memberikan pemberitahuan setidaknya 21 hari sebelum pelaksanaan RUPST dan RUPSLB? Does the company provide at least 21 days' notice for all AGMs and EGMs?	181
A.2.14	Apakah perusahaan menyediakan rasional dan penjelasan untuk setiap agenda yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam pemberitahuan RUPS/sirkular dan/atau pernyataan yang menyertainya? Does the company provide the rationale and explanation for each agenda item which require shareholders' approval in the notice of AGM/circulars and/or the accompanying statement?	181
A.2.15	Apakah perusahaan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengusulkan agenda dalam rapat umum dan/atau meminta penyelenggaraan rapat umum dengan persyaratan persentase tertentu? Does the company give the opportunity for shareholders to place item/s on the agenda of general meetings and/or to request for general meetings subject to a certain percentage?	183
A.3	Pasar untuk pengendalian korporasi harus diizinkan berfungsi secara efisien dan transparan. Markets for corporate control should be allowed to function in an efficient and transparent manner.	
A.3.1	Dalam kasus merger, akuisisi, dan/atau pengambilalihan yang memerlukan persetujuan pemegang saham, apakah direksi/ dewan komisaris perusahaan menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran harga transaksi? In cases of mergers, acquisitions and/or takeovers requiring shareholders' approval, does the board of directors/commissioners of the company appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price?	-

Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap ASEAN Corporate Governance Scorecard

Conformity of the Implementation of Corporate Governance Towards the ASEAN Corporate Governance Scorecard

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
A.4	Pelaksanaan hak kepemilikan oleh semua pemegang saham, termasuk investor institusi, harus difasilitasi. The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, should be facilitated.	
A.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan praktiknya dalam mendorong pemegang saham untuk berinteraksi dengan perusahaan di luar rapat umum? Does the company disclose its practices to encourage shareholders to engage with the company beyond general meetings?	-
A.5	Saham dan hak suara Shares and voting rights	
A.5.1	Jika perusahaan memiliki lebih dari satu kelas saham, apakah perusahaan mempublikasikan hak suara yang melekat pada setiap kelas saham (misalnya melalui situs web perusahaan, laporan, bursa saham, atau situs web regulator)? Where the company has more than one class of shares, does the company publicise the voting rights attached to each class of shares (e.g. through the company website / reports/ the stock exchange/ the regulator's website)?	N/A
A.6	Pemberitahuan RUPS Tahunan Notice of AGM	
A.6.1	Apakah setiap resolusi yang diajukan dalam RUPS Tahunan terbaru hanya membahas satu agenda, yaitu tidak ada penggabungan beberapa agenda dalam satu resolusi? Does each of the resolutions tabled at the most recent annual general meeting deal with only one item, i.e., there is no bundling of several items into the same resolution?	180
A.6.2	Apakah pemberitahuan RUPS Tahunan terbaru/sirkular perusahaan diterjemahkan sepenuhnya ke dalam bahasa Inggris dan dipublikasikan pada tanggal yang sama dengan versi dalam bahasa lokal? Are the company's notice of the most recent AGM/circulars fully translated into English and published on the same date as the local-language version?	Website
	Apakah pemberitahuan RUPS Tahunan/sirkular mencantumkan detail berikut: Does the notice of AGM/circulars have the following details:	
A.6.3	Apakah profil direksi/komisaris (setidaknya usia, kualifikasi akademik, tanggal pertama kali diangkat, pengalaman, dan jabatan direksi di perusahaan tercatat lainnya) yang mencalonkan diri untuk pemilihan kembali/pengangkatan kembali disertakan? Are the profiles of directors/commissioners (at least age, academic qualification, date of first appointment, experience, and directorships in other listed companies) in seeking election/ re-election included?	RUPST 2024 AGMS 2024
A.6.4	Apakah auditor yang mengajukan diri untuk pengangkatan kembali/pengangkatan baru diidentifikasi dengan jelas? Are the auditors seeking appointment/re-appointment clearly identified?	181
A.6.5	Apakah dokumen kuasa (proxy) tersedia dengan mudah? Were the proxy documents made easily available?	Website
A.7	Perdagangan orang dalam dan transaksi pribadi yang merugikan harus dilarang Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited	
A.7.1	Apakah direksi/komisaris diwajibkan untuk melaporkan transaksi mereka dalam saham perusahaan dalam waktu 3 hari kerja? Are the directors/commissioners required to report their dealings in company shares within 3 business days?	207-208



Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap ASEAN Corporate Governance Scorecard

Conformity of the Implementation of Corporate Governance Towards the ASEAN Corporate Governance Scorecard

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
A.8	Transaksi Afiliasi oleh Direksi dan Eksekutif Utama Related party transactions by directors and key executives	
A.8.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan komite direksi/komisaris independen untuk meninjau transaksi afiliasi material guna menentukan apakah transaksi tersebut sesuai dengan kepentingan terbaik perusahaan dan pemegang saham? Does the company have a policy requiring a committee of independent directors/commissioners to review material RPTs to determine whether they are in the best interests of the company and shareholders?	236
A.8.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan anggota dewan (direksi/komisaris) untuk tidak berpartisipasi dalam diskusi dewan mengenai agenda tertentu jika terdapat konflik kepentingan? Does the company have a policy requiring board members (directors/commissioners) to abstain from participating in the board discussion on a particular agenda when they are conflicted?	197
A.8.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan terkait pemberian pinjaman kepada direksi dan komisaris, baik dengan melarang praktik tersebut maupun memastikan bahwa pinjaman dilakukan secara wajar (<i>arm's length</i>) dan dengan suku bunga pasar? Does the company have policies on loans to directors and commissioners either forbidding this practice or ensuring that they are being conducted at arm's length basis and at market rates?	125
A.9	Perlindungan Pemegang Saham Minoritas dari Tindakan Merugikan Protecting minority shareholders from abusive actions	
A.9.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa transaksi afiliasi dilakukan dengan cara yang memastikan keadilan dan sesuai dengan prinsip transaksi wajar (<i>arm's length</i>)? Does the company disclose that RPTs are conducted in such a way to ensure that they are fair and at arms' length?	125
A.9.2	Dalam kasus transaksi afiliasi yang memerlukan persetujuan pemegang saham, apakah keputusan diambil oleh pemegang saham yang tidak memiliki kepentingan (<i>disinterested shareholders</i>)? In case of related party transactions requiring shareholders' approval, is the decision made by disinterested shareholders?	Laporan Keuangan Financial Statement
B.	Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience	
B.1	Pengungkapan terkait keberlanjutan harus konsisten, dapat dibandingkan, dan andal, serta mencakup informasi material baik retrospektif maupun prospektif yang dianggap penting oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi atau pemungutan suara Sustainability-related disclosure should be consistent, comparable and reliable, and include retrospective and forward-looking material information that a reasonable investor would consider important in making an investment or voting decision	
	Informasi material terkait keberlanjutan harus ditentukan secara spesifik Material Sustainability-related information should be specified	
B.1.1	Apakah perusahaan mengidentifikasi/melaporkan topik ESG yang material bagi strategi organisasi? Does the company identify/report ESG topics that are material to the organization's strategy?	Merujuk ke Laporan Keberlanutan 2023 Refer to Sustainability Report 2023

Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap ASEAN Corporate Governance Scorecard

Conformity of the Implementation of Corporate Governance Towards the ASEAN Corporate Governance Scorecard

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
B.1.2	Apakah perusahaan mengidentifikasi perubahan iklim sebagai isu yang relevan? Does the company identify climate change as an issue?	Merujuk ke Laporan Keberlanutan 2023 Refer to Sustainability Report 2023
B.1.3	Apakah perusahaan mengadopsi kerangka atau standar pelaporan keberlanjutan yang diakui secara internasional (seperti GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)? Does the company adopt an internationally recognized reporting framework or standard for sustainability (i.e. GRI, Integrated Reporting, SASB, IFRS Sustainability Disclosure Standards)?	Merujuk ke Laporan Keberlanutan 2023 Refer to Sustainability Report 2023
	Jika perusahaan secara publik menetapkan tujuan atau target terkait keberlanjutan, kerangka pengungkapan harus memastikan bahwa metrik yang andal dilaporkan secara berkala dalam bentuk yang mudah diakses If a company publicly sets a sustainability-related goal or target, the disclosure framework should provide that reliable metrics are regularly disclosed in an easily accessible form	
B.1.4	Apakah perusahaan mengungkapkan target keberlanjutan dalam bentuk kuantitatif? Does the company disclose quantitative sustainability target?	-
B.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan kemajuan kinerja terkait keberlanjutan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya? Does the company disclose sustainability-related performance progress in relation to its previously set targets?	-
B.1.6	Apakah perusahaan mengonfirmasi bahwa Laporan Keberlanjutan/Pelaporan Keberlanjutan telah ditinjau dan/atau disetujui oleh Dewan atau Komite Dewan? Does the company confirm that its Sustainability Report / Reporting is reviewed and /or approved by the Board or Board Committee?	Merujuk ke Laporan Keberlanutan 2023 Refer to Sustainability Report 2023
B.2	Kerangka tata kelola perusahaan harus memungkinkan dialog antara perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan untuk bertukar pandangan mengenai isu keberlanjutan Corporate governance frameworks should allow for dialogue between a company, its shareholders and stakeholders to exchange views on sustainability matters	
B.2.1	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan internal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan masukan terkait isu keberlanjutan yang material bagi bisnis perusahaan? Does the company engage internal stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	Merujuk ke Laporan Keberlanutan 2023 Refer to Sustainability Report 2023
B.2.2	Apakah perusahaan melibatkan pemangku kepentingan eksternal untuk bertukar pandangan dan mengumpulkan masukan terkait isu keberlanjutan yang material bagi bisnis perusahaan? Does the company engage external stakeholders to exchange views and gather feedback on sustainability matters that are material to the business of the company?	Merujuk ke Laporan Keberlanutan 2023 Refer to Sustainability Report 2023
B.3	Kerangka tata kelola perusahaan harus memastikan bahwa dewan secara memadai mempertimbangkan risiko dan peluang keberlanjutan yang material dalam menjalankan fungsi utamanya, termasuk dalam meninjau, memantau, dan membimbing praktik tata kelola, pengungkapan, strategi, manajemen risiko, serta sistem pengendalian internal, termasuk yang terkait dengan risiko fisik dan transisi akibat perubahan iklim The corporate governance framework should ensure that boards adequately consider material sustainability risks and opportunities when fulfilling their key functions in reviewing, monitoring and guiding governance practices, disclosure, strategy, risk management and internal control systems, including with respect to climate-related physical and transition risks	



Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap ASEAN Corporate Governance Scorecard

Conformity of the Implementation of Corporate Governance Towards the ASEAN Corporate Governance Scorecard

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
	Dewan harus menilai apakah struktur permodalan perusahaan sejalan dengan tujuan strategis dan tingkat toleransi risikonya untuk memastikan ketahanan terhadap berbagai skenario. Boards should assess whether the company's capital structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite to ensure it is resilient to different scenarios	
B.3.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa dewan meninjau secara tahunan bahwa struktur modal dan utang perusahaan sejalan dengan tujuan strategis dan tingkat toleransi risikonya? Does the company disclose that the board reviews on an annual basis that the company's capital and debt structure is compatible with its strategic goals and its associated risk appetite?	-
B.4	Kerangka tata kelola perusahaan harus mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui perjanjian bersama serta mendorong kerja sama aktif antara perusahaan dan pemangku kepentingan dalam menciptakan kesejahteraan, lapangan kerja, dan keberlanjutan perusahaan yang sehat secara finansial The corporate governance framework should recognise the rights of stakeholders established by law or through mutual agreements and encourage active co-operation between corporations and stakeholders in creating wealth, jobs, and the sustainability of financially sound enterprises	
	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan dan praktik yang mencakup: Does the company disclose a policy and practices that address:	
B.4.1	Keberadaan dan cakupan upaya perusahaan dalam menjaga kesejahteraan pelanggan? The existence and scope of the company's efforts to address customers' welfare?	Merujuk ke Laporan Keberlanutan 2023 Refer to Sustainability Report 2023
B.4.2	Prosedur seleksi pemasok/kontraktor? Supplier/contractor selection procedures?	Merujuk ke Laporan Keberlanutan 2023 Refer to Sustainability Report 2023
B.4.3	Upaya perusahaan untuk memastikan bahwa rantai nilainya ramah lingkungan atau sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan? The company's efforts to ensure that its value chain is environmentally friendly or is consistent with promoting sustainable development?	Merujuk ke Laporan Keberlanutan 2023 Refer to Sustainability Report 2023
B.4.4	Upaya perusahaan dalam berinteraksi dengan komunitas di wilayah operasionalnya? The company's efforts to interact with the communities in which they operate?	Merujuk ke Laporan Keberlanutan 2023 Refer to Sustainability Report 2023
B.4.5	Program dan prosedur anti-korupsi perusahaan? The company's anti-corruption programmes and procedures?	275
B.4.6	Bagaimana hak-hak kreditur dilindungi? How creditors' rights are safeguarded?	276
B.4.7	Apakah perusahaan memiliki laporan atau bagian terpisah yang membahas upaya terkait isu lingkungan, ekonomi, dan sosial? Does the company have a separate report/section that discusses its efforts on environment/ economy and social issues?	Merujuk ke Laporan Keberlanutan 2023 Refer to Sustainability Report 2023

Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap ASEAN Corporate Governance Scorecard

Conformity of the Implementation of Corporate Governance Towards the ASEAN Corporate Governance Scorecard

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
B.5	Dalam hal kepentingan pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, pemangku kepentingan harus memiliki kesempatan untuk memperoleh pemulihan yang efektif atas pelanggaran hak mereka Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights	
B.5.1	Apakah perusahaan menyediakan detail kontak melalui situs web perusahaan atau Laporan Tahunan yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan (misalnya pelanggan, pemasok, masyarakat umum, dll.) untuk menyampaikan kekhawatiran dan/atau keluhan terkait kemungkinan pelanggaran hak mereka? Does the company provide contact details via the company's website or Annual Report which stakeholders (e.g. customers, suppliers, general public etc.) can use to voice their concerns and/or complaints for possible violation of their rights?	Merujuk ke Laporan Keberlanutan 2023 Refer to Sustainability Report 2023
B.6	Mekanisme partisipasi karyawan harus diperbolehkan untuk berkembang Mechanisms for employee participation should be permitted to develop	
B.6.1	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan? Does the company explicitly disclose the policies and practices on health, safety and welfare for its employees?	Merujuk ke Laporan Keberlanutan 2023 Refer to Sustainability Report 2023
B.6.2	Apakah perusahaan secara eksplisit mengungkapkan kebijakan dan praktik terkait program pelatihan dan pengembangan bagi karyawan? Does the company explicitly disclose the policies and practices on training and development programmes for its employees?	Merujuk ke Laporan Keberlanutan 2023 Refer to Sustainability Report 2023
B.6.3	Apakah perusahaan memiliki kebijakan penghargaan/kompensasi yang mempertimbangkan kinerja perusahaan di luar ukuran keuangan jangka pendek? Does the company have a reward/compensation policy that accounts for the performance of the company beyond short-term financial measures?	
B.7	Pemangku kepentingan, termasuk karyawan individu dan perwakilan mereka, harus dapat secara bebas mengkomunikasikan kekhawatiran mereka tentang praktik ilegal atau tidak etis kepada dewan, dan hak mereka tidak boleh dikompromikan karena melakukannya Stakeholders including individual employee and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the board and their rights should not be compromised for doing this	
B.7.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan whistleblowing yang mencakup prosedur pengaduan oleh karyawan dan pemangku kepentingan lainnya terkait dugaan perilaku ilegal dan tidak etis serta menyediakan detail kontak melalui situs web perusahaan atau Laporan Tahunan? Does the company have a whistle blowing policy which includes procedures for complaints by employees and other stakeholders concerning alleged illegal and unethical behaviour and provide contact details via the company's website or annual report?	280
B.7.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan atau prosedur untuk melindungi karyawan/individu yang mengungkap dugaan perilaku ilegal/tidak etis dari tindakan balasan atau pembalasan? Does the company have a policy or procedures to protect an employee/person who reveals alleged illegal/unethical behaviour from retaliation?	281
C.	Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	
C.1	Struktur kepemilikan yang transparan Transparent ownership structure	



Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap ASEAN Corporate Governance Scorecard

Conformity of the Implementation of Corporate Governance Towards the ASEAN Corporate Governance Scorecard

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
C.1.1	Apakah informasi kepemilikan saham mengungkap identitas pemilik manfaat (beneficial owners) yang memiliki 5% atau lebih saham? Does the information on shareholdings reveal the identity of beneficial owners, holding 5% shareholding or more?	80–81
C.1.2	Apakah perusahaan mengungkap kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (deemed) dari pemegang saham utama dan/atau pemegang saham signifikan? Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of major and/or substantial shareholders?	80–81
C.1.3	Apakah perusahaan mengungkap kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (deemed) dari direksi dan komisaris? Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of directors (commissioners)?	78–79
C.1.4	Apakah perusahaan mengungkap kepemilikan saham langsung dan tidak langsung (deemed) dari manajemen senior? Does the company disclose the direct and indirect (deemed) shareholdings of senior management?	-
C.1.5	Apakah perusahaan mengungkap detail tentang perusahaan induk, anak perusahaan, perusahaan asosiasi, <i>joint ventures</i> , serta <i>special purpose enterprises/vehicles</i> (SPEs/SPVs)? Does the company disclose details of the parent/holding company, subsidiaries, associates, joint ventures and special purpose enterprises/ vehicles (SPEs)/ (SPVs)?	80–81,82
C.2	Kualitas Laporan Tahunan Quality of Annual Report	
	Apakah laporan tahunan perusahaan mengungkapkan hal-hal berikut: Does the company's annual report disclose the following items:	
C.2.1	Tujuan perusahaan Corporate objectives	46
C.2.2	Indikator kinerja keuangan Financial performance indicators	8
C.2.3	Indikator kinerja non-keuangan Non-financial performance indicators	160
C.2.4	Kebijakan dividen Dividend policy	125–126
C.2.5	Data biografi (setidaknya usia, kualifikasi akademik, tanggal pertama kali diangkat, pengalaman yang relevan, dan jabatan direksi di perusahaan tercatat lainnya) dari seluruh direksi/komisaris Biographical details (at least age, academic qualifications, date of first appointment, relevant experience, and any other directorships of listed companies) of directors/commissioners	62
	Pernyataan Konfirmasi Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Confirmation Statement	
C.2.6	Apakah Laporan Tahunan memuat pernyataan yang mengonfirmasi kepatuhan penuh perusahaan terhadap kode tata kelola perusahaan, dan jika terdapat ketidakpatuhan, apakah laporan tersebut mengidentifikasi serta menjelaskan alasan untuk setiap ketidaksesuaian tersebut? Does the Annual Report contain a statement confirming the company's full compliance with the code of corporate governance and where there is non-compliance, identify and explain reasons for each such issue?	62, 69

Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap ASEAN Corporate Governance Scorecard

Conformity of the Implementation of Corporate Governance Towards the ASEAN Corporate Governance Scorecard

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
C.3.	Remunerasi Anggota Dewan dan Eksekutif Utama Remuneration of Members of the Board and Key Executives	
C.3.1	Apakah terdapat pengungkapan mengenai struktur honorarium untuk direksi/komisaris non-eksekutif? Is there disclosure of the fee structure for non-executive directors/commissioners?	205,206
C.3.2	Apakah perusahaan secara publik mengungkapkan (melalui laporan tahunan atau dokumen publik lainnya) rincian remunerasi masing-masing direksi/komisaris non-eksekutif? Does the company publicly disclose [i.e. annual report or other publicly disclosed documents] details of remuneration of each non-executive director/commissioner?	208–209
C.3.3	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan atau praktik remunerasi (termasuk honorarium, tunjangan, manfaat dalam bentuk barang, dan emolumen lainnya) bagi direksi eksekutif dan CEO, termasuk penggunaan insentif jangka pendek dan jangka panjang serta ukuran kinerja? Does the company disclose its remuneration (fees, allowances, benefit-in-kind and other emoluments) policy/practices (i.e. the use of short term and long-term incentives and performance measures) for its executive directors and CEO?	208–209
C.3.4	Apakah perusahaan secara publik mengungkapkan (melalui laporan tahunan atau dokumen publik lainnya) rincian remunerasi masing-masing direksi eksekutif dan CEO (jika bukan anggota dewan)? Does the company publicly disclose [i.e. annual report or other publicly disclosed documents] the details of remuneration of each of the executive directors and CEO [if he/she is not a member of the Board]?	208–209
C.4.	Pengungkapan Transaksi Afiliasi (RPT) / Transaksi Pihak Berelasi Disclosure of related party transactions (RPT)	
C.4.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan yang mengatur proses peninjauan dan persetujuan untuk transaksi afiliasi / transaksi berelasi yang material? Does the company disclose its policy covering the review and approval of material RPTs?	Laporan Keuangan Financial Statement
C.4.2	Apakah perusahaan mengungkapkan nama, hubungan, sifat, dan nilai untuk setiap transaksi afiliasi / transaksi berelasi yang material? Does the company disclose the name, relationship, nature and value for each material RPTs?	Laporan Keuangan Financial Statement
C.5	Pengelolaan saham perusahaan oleh direksi dan komisairs Directors and commissioners' dealings in shares of the company	
C.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan perdagangan saham perusahaan yang dilakukan oleh orang dalam? Does the company disclose trading in the company's shares by insiders?	78–79
C.6	Auditor eksternal dan Laporan Auditor External auditor and Auditor Report	
	Jika perusahaan menggunakan firma audit yang sama untuk layanan audit dan non-audit: Where the same audit firm is engaged for both audit and non-audit services	
C.6.1	Apakah biaya audit dan non-audit diungkapkan? Are the audit and non-audit fees disclosed?	87
C.6.2	Apakah biaya non-audit melebihi biaya audit? Does the non-audit fee exceed the audit fees?	87
C.7	Media komunikasi Medium of communications	



Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap
ASEAN Corporate Governance Scorecard

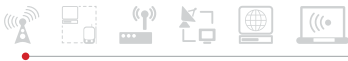
Conformity of the Implementation of Corporate Governance
Towards the ASEAN Corporate Governance Scorecard

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
	Apakah perusahaan menggunakan media komunikasi berikut? Does the company use the following modes of communication?	
C.7.1	Pelaporan triwulanan Quarterly reporting	Website
C.7.2	Situs web perusahaan Company website	90
C.7.3	Briefing analis Analyst's briefing	90
C.7.4	Briefing media/konferensi pers Media briefings /press conferences	90
C.8	Penyampaian/Penerbitan Laporan Keuangan Tahunan Secara Tepat Waktu Timely filing/release of annual/financial reports	
C.8.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit diterbitkan dalam waktu 120 hari setelah akhir tahun buku? Are the audited annual financial report / statement released within 120 days from the financial year end?	Website
C.8.2	Apakah laporan tahunan diterbitkan dalam waktu 120 hari setelah akhir tahun buku? Is the annual report released within 120 days from the financial year end?	Website
C.8.3	Apakah direksi/ dewan komisaris dan/atau pejabat terkait perusahaan menegaskan bahwa laporan keuangan tahunan mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan wajar? Is the true and fairness/fair representation of the annual financial statement/reports affirmed by the board of directors/commissioners and/or the relevant officers of the company?	Website
C.9	Situs web perusahaan Company website	
	Apakah perusahaan memiliki situs web yang mengungkapkan informasi terkini tentang hal-hal berikut: Does the company have a website disclosing up-to-date information on the following:	Website
C.9.1	Laporan/laporan keuangan (triwulan terakhir) Financial statements/reports (latest quarterly)	Website
C.9.2	Materi yang diberikan dalam <i>briefing</i> kepada analis dan media Materials provided in briefings to analysts and media	Website
C.9.3	Laporan tahunan yang dapat diunduh Downloadable annual report	Website
C.9.4	Panggilan RUPST dan/atau RUPSLB Notice of AGM and/or EGM	Website
C.9.5	Risalah RUPST dan/atau RUPSLB Minutes of AGM and/or EGM	Website
C.9.6	Konstitusi perusahaan (anggaran rumah tangga perusahaan, memorandum dan anggaran dasar) Company's constitution (company's by-laws, memorandum and articles of association)	Website
C.10	Hubungan investor Investor relations	

Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap
ASEAN Corporate Governance Scorecard

Conformity of the Implementation of Corporate Governance
Towards the ASEAN Corporate Governance Scorecard

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
C.10.1	Apakah perusahaan mengungkapkan detail kontak (seperti telepon, faks, dan email) dari pejabat/kantor yang bertanggung jawab atas hubungan investor? Does the company disclose the contact details (e.g. telephone, fax, and email) of the officer/ office responsible for investor relations?	44, 270
D.	Tanggung Jawab Dewan Responsibilities of the Board	
	Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Board Duties and Responsibilities	
	Tanggung jawab dewan dan kebijakan tata kelola perusahaan yang didefinisikan dengan jelas Clearly defined board responsibilities and corporate governance policy	
D.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan kebijakan tata kelola perusahaan atau piagam dewan? Does the company disclose its corporate governance policy / board charter?	164, 197
D.1.2	Apakah jenis keputusan yang memerlukan persetujuan dewan direksi/komisaris diungkapkan? Are the types of decisions requiring board of directors/commissioners' approval disclosed?	197, 219
D.1.3	Apakah peran dan tanggung jawab dewan direksi/komisaris dinyatakan dengan jelas? Are the roles and responsibilities of the board of directors/commissioners clearly stated?	197, 216
	Visi/Misi Perusahaan Corporate Vision/Mission	
D.1.4	Apakah perusahaan memiliki pernyataan visi dan misi yang diperbarui? Does the company have an updated vision and mission statement?	46
D.1.5	Apakah direksi berperan utama dalam proses pengembangan dan peninjauan strategi perusahaan setidaknya setiap tahun? Does the board of directors play a leading role in the process of developing and reviewing the company's strategy at least annually?	32-33
D.1.6	Apakah direksi memiliki proses untuk meninjau, memantau, dan mengawasi implementasi strategi perusahaan? Does the board of directors have a process to review, monitor and oversee the implementation of the corporate strategy?	32-33
D.2	Struktur Dewan Board structure	
	Kode Etik atau Perilaku Code of Ethics or Conduct	
D.2.1	Apakah rincian kode etik atau kode perilaku diungkapkan? Are the details of the code of ethics or conduct disclosed?	275-276
D.2.2	Apakah semua direksi/komisaris, manajemen senior, dan karyawan diwajibkan untuk mematuhi kode tersebut? Are all directors/commissioners, senior management and employees required to comply with the code/s?	276
D.2.3	Apakah perusahaan memiliki proses untuk mengimplementasikan dan memantau kepatuhan terhadap kode etik atau kode perilaku? Does the company have a process to implement and monitor compliance with the code/s of ethics or conduct?	275-276
	Struktur & Komposisi Dewan Board Structure & Composition	



Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap
ASEAN Corporate Governance Scorecard

Conformity of the Implementation of Corporate Governance
Towards the ASEAN Corporate Governance Scorecard

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
D.2.4	Apakah struktur direksi/komisaris independen mencapai setidaknya 50% dari direksi/ dewan komisaris? Do independent directors/commissioners make up at least 50% of the board of directors/ commissioners?	61, 68, 200
D.2.5	Apakah perusahaan memiliki batas masa jabatan sembilan tahun atau kurang, atau dua periode masing-masing lima tahun* untuk direksi/komisaris independen? *)Batas masa jabatan lima tahun harus merupakan ketentuan yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang telah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011. Does the company have a term limit of nine years or less or 2 terms of five years* each for its independent directors/ commissioners? *) The five years term must be required by legislation which pre-existed the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011	62, 69
D.2.6	Apakah perusahaan menetapkan batas maksimal lima kursi dewan yang dapat dipegang secara bersamaan oleh seorang direksi/komisaris independen atau non-eksekutif? Has the company set a limit of five board seats that an individual independent/non-executive director/commissioner may hold simultaneously?	195
D.2.7	Apakah perusahaan memiliki direksi eksekutif yang menjabat di lebih dari dua dewan perusahaan tercatat di luar grup? Does the company have any executive directors who serve on more than two boards of listed companies outside of the group?	69
Komite Nominasi Nominating Committee		
D.2.8	Apakah perusahaan memiliki Komite Nominasi? Does the company have a Nominating Committee?	239
D.2.9	Apakah Komite Nominasi terdiri dari mayoritas direktur/komisaris independen? Is the Nominating Committee comprised of a majority of independent directors/ commissioners?	239
D.2.10	Apakah ketua Komite Nominasi adalah direktur/komisaris independen? Is the chairman of the Nominating Committee an independent director/commissioner?	239
D.2.11	Apakah perusahaan mengungkapkan <i>terms of reference</i> , struktur tata kelola, atau piagam dari Komite Nominasi? Does the company disclose the terms of reference/ governance structure/charter of the Nominating Committee?	242
D.2.12	Apakah kehadiran rapat Komite Nominasi diungkapkan, dan jika ya, apakah Komite Nominasi mengadakan setidaknya dua kali pertemuan dalam setahun? Is the meeting attendance of the Nominating Committee disclosed and if so, did the Nominating Committee meet at least twice during the year?	243
Komite Remunerasi/Komite Kompensasi Remuneration Committee / Compensation Committee		
D.2.13	Apakah perusahaan memiliki Komite Remunerasi? Does the company have a Remuneration Committee?	239
D.2.14	Apakah Komite Remunerasi terdiri sepenuhnya dari direksi/komisaris non-eksekutif dengan mayoritas direksi/komisaris independen? Is the Remuneration Committee comprised entirely of non-executive directors/ commissioners with a majority of independent directors/commissioners?	239

Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap
ASEAN Corporate Governance Scorecard

Conformity of the Implementation of Corporate Governance
Towards the ASEAN Corporate Governance Scorecard

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
D.2.15	Apakah ketua Komite Remunerasi merupakan direksi/komisaris independen? Is the chairman of the Remuneration Committee an independent director/commissioner?	239
D.2.16	Apakah perusahaan mengungkapkan <i>terms of reference</i> , struktur tata kelola, atau piagam dari Komite Remunerasi? Does the company disclose the terms of reference/ governance structure/charter of the Remuneration Committee?	242
D.2.17	Apakah kehadiran rapat Komite Remunerasi diungkapkan, dan jika ya, apakah Komite Remunerasi mengadakan setidaknya dua kali pertemuan dalam setahun? Is the meeting attendance of the Remuneration Committee disclosed and, if so, did the Remuneration Committee meet at least twice during the year?	243
Komite Audit Audit Committee		
D.2.18	Apakah perusahaan memiliki Komite Audit? Does the company have an Audit Committee?	229
D.2.19	Apakah Komite Audit terdiri sepenuhnya dari direksi/komisaris non-eksekutif dengan mayoritas direksi/komisaris independen? Is the Audit Committee comprised entirely of non-executive directors/commissioners with a majority of independent directors/commissioners?	229
D.2.20	Apakah ketua Komite Audit merupakan direksi/komisaris independen? Is the chairman of the Audit Committee an independent director/commissioner?	229
D.2.21	Apakah perusahaan mengungkapkan <i>terms of reference</i> , struktur tata kelola, atau piagam dari Komite Audit? Does the company disclose the terms of reference/governance structure/charter of the Audit Committee?	235
D.2.22	Apakah setidaknya satu dari direksi/komisaris independen dalam komite memiliki keahlian akuntansi (kualifikasi atau pengalaman di bidang akuntansi)? Does at least one of the independent directors/commissioners of the committee have accounting expertise (accounting qualification or experience)?	229
D.2.23	Apakah kehadiran rapat Komite Audit diungkapkan, dan jika ya, apakah Komite Audit mengadakan setidaknya empat kali pertemuan dalam setahun? Is the meeting attendance of the Audit Committee disclosed and, if so, did the Audit Committee meet at least four times during the year?	237
D.2.24	Apakah Komite Audit memiliki tanggung jawab utama dalam memberikan rekomendasi terkait pengangkatan dan pemberhentian auditor eksternal? Does the Audit Committee have primary responsibility for recommendation on the appointment, and removal of the external auditor?	235
D.3 Proses Dewan Board Processes		
Rapat Dewan dan Kehadiran Board meetings and attendance		
D.3.1	Apakah jadwal rapat direksi ditetapkan sebelum dimulainya tahun fiskal? Are the board of directors meeting scheduled before the start of financial year?	218
D.3.2	Apakah direksi/dewan komisaris mengadakan setidaknya enam kali pertemuan dalam setahun? Does the board of directors/commissioners meet at least six times during the year?	202



Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap
ASEAN Corporate Governance Scorecard

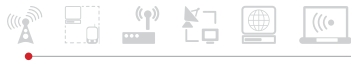
Conformity of the Implementation of Corporate Governance
Towards the ASEAN Corporate Governance Scorecard

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
D.3.3	Apakah setiap direksi/komisaris menghadiri setidaknya 75% dari seluruh rapat dewan yang diadakan sepanjang tahun? Has each of the directors/commissioners attended at least 75% of all the board meetings held during the year?	202, 219
D.3.4	Apakah perusahaan mensyaratkan kuorum minimum setidaknya 2/3 untuk pengambilan keputusan dewan? Does the company require a minimum quorum of at least 2/3 for board decisions?	201
D.3.5	Apakah direksi non-eksekutif/komisaris mengadakan pertemuan terpisah setidaknya sekali dalam setahun tanpa kehadiran eksekutif? Did the non-executive directors/commissioners of the company meet separately at least once during the year without any executives present?	201
Akses terhadap Informasi Access to information		
D.3.6	Apakah materi rapat direksi/dewan komisaris disediakan untuk dewan setidaknya lima hari kerja sebelum rapat dewan? Are board papers for board of directors/commissioners' meetings provided to the board at least five business days in advance of the board meeting?	201
D.3.7	Apakah sekretaris perusahaan memiliki peran signifikan dalam mendukung dewan dalam menjalankan tanggung jawabnya? Does the company secretary play a significant role in supporting the board in discharging its responsibilities?	247
D.3.8	Apakah sekretaris perusahaan memiliki pelatihan di bidang hukum, akuntansi, atau praktik kesekretariatan perusahaan serta terus mengikuti perkembangan yang relevan? Is the company secretary trained in legal, accountancy or company secretarial practices and has kept abreast on relevant developments?	247
Penunjukan dan Pemilihan Kembali Direksi dan Dewan Komisaris Board Appointments and Re-Election		
D.3.9	Apakah perusahaan mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam memilih direksi/komisaris baru? Does the company disclose the criteria used in selecting new directors/commissioners?	195, 214
D.3.10	Apakah perusahaan menjelaskan proses yang diikuti dalam pengangkatan direksi/komisaris baru? Did the company describe the process followed in appointing new directors/commissioners?	196, 215
D.3.11	Apakah semua direksi/komisaris menjalani pemilihan ulang setiap 3 tahun, atau 5 tahun bagi perusahaan tercatat di negara yang peraturannya menetapkan masa jabatan 5* tahun? *)Masa jabatan 5 tahun harus merupakan ketentuan yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang telah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011. Are all directors/commissioners subject to re-election every 3 years; or 5 years for listed companies in countries whose legislation prescribes a term of 5* years each? *)The five years term must be required by legislation which pre-existed the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011.	196, 215
Remunerasi Remuneration Matters		

Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap
ASEAN Corporate Governance Scorecard

Conformity of the Implementation of Corporate Governance
Towards the ASEAN Corporate Governance Scorecard

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
D.3.12	Apakah pemegang saham atau dewan direksi menyetujui remunerasi bagi direksi eksekutif dan/atau eksekutif senior? Do the shareholders or the Board of Directors approve the remuneration of the executive directors and/or the senior executives?	176
D.3.13	Apakah perusahaan memiliki standar terukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja bagi direksi eksekutif dan eksekutif senior dengan kepentingan jangka panjang perusahaan, seperti ketentuan clawback dan bonus yang ditangguhkan? Does the company have measurable standards to align the performance-based remuneration of the executive directors and senior executives with long-term interests of the company, such as claw back provision and deferred bonuses?	207, 223
Audit Internal Internal Audit		
D.3.14	Apakah perusahaan memiliki fungsi audit internal yang terpisah? Does the company have a separate internal audit function?	252
D.3.15	Apakah kepala audit internal diidentifikasi, atau jika dialihdayakan, apakah nama firma eksternal diungkapkan? Is the head of internal audit identified or, if outsourced, is the name of the external firm disclosed?	252
D.3.16	Apakah pengangkatan dan pemberhentian auditor internal memerlukan persetujuan dari Komite Audit? Does the appointment and removal of the internal auditor require the approval of the Audit Committee?	235
Pengawasan Risiko Risk Oversight		
D.3.17	Apakah perusahaan menetapkan prosedur pengendalian internal yang kuat/kerangka manajemen risiko dan secara berkala meninjau efektivitas kerangka tersebut? Does the company establish a sound internal control procedures/risk management framework and periodically review the effectiveness of that framework?	260
D.3.18	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tata Kelola Tahunan mengungkap bahwa direksi/dewan komisaris telah melakukan tinjauan terhadap pengendalian material perusahaan (termasuk pengendalian operasional, keuangan, dan kepatuhan) serta sistem manajemen risiko? Does the Annual Report/Annual CG Report disclose that the board of directors/commissioners has conducted a review of the company's material controls (including operational, financial and compliance controls) and risk management systems?	260
D.3.19	Apakah perusahaan mengungkap risiko utama yang secara material dihadapi oleh perusahaan (misalnya keuangan, operasional termasuk IT, lingkungan, sosial, dan ekonomi)? Does the company disclose the key risks to which the company is materially exposed to (i.e. financial, operational including IT, environmental, social, economic)?	263
D.3.20	Apakah Laporan Tahunan/Laporan Tata Kelola Tahunan memuat pernyataan dari dewan direksi/komisaris atau Komite Audit yang memberikan komentar mengenai kecukupan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko perusahaan? Does the Annual Report/Annual CG Report contain a statement from the board of directors/ commissioners or Audit Committee commenting on the adequacy of the company's internal controls/risk management systems?	261, 266
D.4 Anggota Dewan People on the Board		
Ketua Dewan Board Chairman		



Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap
ASEAN Corporate Governance Scorecard

Conformity of the Implementation of Corporate Governance
Towards the ASEAN Corporate Governance Scorecard

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
D.4.1	Apakah peran ketua dewan dan CEO dijabat oleh orang yang berbeda? Do different persons assume the roles of chairman and CEO?	62, 69
D.4.2	Apakah ketua dewan merupakan direksi/komisaris independen? Is the chairman an independent director/commissioner?	62
D.4.3	Apakah ada anggota dewan yang merupakan mantan CEO perusahaan dalam 2 tahun terakhir? Is any of the directors a former CEO of the company in the past 2 years?	62
D.4.4	Apakah peran dan tanggung jawab ketua dewan diungkapkan? Are the roles and responsibilities of the chairman disclosed?	199
Direktur Independen Utama Lead Independent Director		
D.4.5	Jika ketua dewan bukan direksi/komisaris independen, apakah dewan telah menunjuk Direktur Independen Utama/Senior dan apakah perannya telah ditetapkan? If the Chairman is not independent, has the Board appointed a Lead/Senior Independent Director and has his/her role been defined?	-
Keterampilan dan Kompetensi Skills and Competencies		
D.4.6	Apakah setidaknya satu direksi non-eksekutif/komisaris memiliki pengalaman kerja sebelumnya di sektor utama di mana perusahaan beroperasi? Does at least one non-executive director/commissioner have prior working experience in the major sector that the company is operating in?	66, 69
D.5 Kinerja Dewan Board Performance		
Pengembangan Direksi Directors Development		
D.5.1	Apakah perusahaan memiliki program orientasi bagi direksi/komisaris baru? Does the company have orientation programmes for new directors/commissioners?	203, 219
D.5.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan, praktik, dan program yang mendorong direksi/komisaris untuk mengikuti program pendidikan profesional berkelanjutan? Does the company have a policy and actual practice and programs that encourages directors/commissioners to attend on-going or continuous professional education programmes?	204, 219
Penunjukan dan Kinerja CEO/Manajemen Eksekutif CEO/Executive Management Appointments and Performance		
D.5.3	Apakah perusahaan mengungkapkan proses bagaimana direksi/dewan komisaris merencanakan suksesi bagi CEO/Direktur Utama/Presiden dan manajemen kunci? Does the company disclose the process on how the board of directors/commissioners plans for the succession of the CEO/Managing Director/President and key management?	220
D.5.4	Apakah direksi/dewan komisaris melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap CEO/Direktur Utama/Presiden? Does the board of directors/commissioners conduct an annual performance assessment of the CEO/Managing Director/President?	221
Penilaian Dewan Board Appraisal		

Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap
ASEAN Corporate Governance Scorecard

Conformity of the Implementation of Corporate Governance
Towards the ASEAN Corporate Governance Scorecard

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
D.5.5	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap direksi/dewan komisaris dan mengungkapkan kriteria serta proses yang digunakan dalam penilaian tersebut? Did the company conduct an annual performance assessment of the board of directors/commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?	205, 221
Penilaian Direktur Director Appraisal		
D.5.6	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap masing-masing direksi/komisaris dan mengungkapkan kriteria serta proses yang digunakan dalam penilaian tersebut? Did the company conduct an annual performance assessment of the individual directors/commissioners and disclose the criteria and process followed for the assessment?	205, 221
Penilaian Komite Committee Appraisal		
D.5.7	Apakah perusahaan melakukan penilaian kinerja tahunan terhadap komite dewan dan mengungkapkan kriteria serta proses yang digunakan dalam penilaian tersebut? Did the company conduct an annual performance assessment of the board committees and disclose the criteria and process followed for the assessment?	222
LEVEL 2 BONUS ITEMS LEVEL 2 BONUS ITEMS		
(B)A. Hak dan Perlakuan yang Setara bagi Pemegang Saham Rights and Equitable Treatment of shareholders		
(B)A.1 Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham serta harus diberitahu mengenai aturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting		
(B)A.1.1	Apakah perusahaan menerapkan pemungutan suara elektronik yang aman dan real-time secara absensi dalam rapat umum pemegang saham? Does the company practice real time secure electronic voting in absentia at general meetings of shareholders?	182
(B)A.2 Perlakuan yang Setara bagi Pemegang Saham Equitable treatment of shareholders		
(B)A.2 Pemberitahuan RUPS Tahunan Notice of AGM		
(B)A.2.1	Apakah perusahaan mengumumkan pemberitahuan RUPS Tahunan (dengan agenda rinci dan surat edaran penjelasan) sebagaimana diumumkan ke Bursa, setidaknya 28 hari sebelum tanggal pelaksanaan rapat? Does the company practice real time secure electronic voting in absentia at general meetings of shareholders?	180
(B).B. Keberlanjutan dan Ketahanan Sustainability and Resilience		
(B).B.1		
(B).B.1.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bagaimana perusahaan mengelola risiko dan peluang terkait perubahan iklim? Does the company disclose how it manages climate-related risks and opportunities?	Laporan Keberlanjutan



Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap
ASEAN Corporate Governance Scorecard

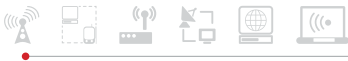
Conformity of the Implementation of Corporate Governance
Towards the ASEAN Corporate Governance Scorecard

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
(B).B.1.2	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa Laporan Keberlanjutannya telah mendapat penjaminan eksternal? Does the company disclose that its Sustainability Report/ Sustainability Reporting is externally assured?	Laporan Keberlanjutan
(B).B.1.3	Apakah perusahaan mengungkapkan saluran keterlibatan dengan kelompok pemangku kepentingan dan bagaimana perusahaan merespons kekhawatiran pemangku kepentingan terkait ESG? Does the company disclose the engagement channel with stakeholder groups and how the company responds to stakeholders' ESG concerns?	Laporan Keberlanjutan
(B).B.1.4	Apakah perusahaan memiliki unit, divisi, atau komite yang secara khusus bertanggung jawab dalam mengelola isu keberlanjutan? Does the company have a unit / division / committee who is specifically responsible to manage the sustainability matters?	Laporan Keberlanjutan
(B).B.1.5	Apakah perusahaan mengungkapkan pengawasan direksi/dewan komisaris terhadap risiko dan peluang yang terkait dengan keberlanjutan? Does the company disclose board of directors/commissioners' oversight of sustainability-related risks and opportunities?	Laporan Keberlanjutan
(B).B.1.6	Apakah perusahaan mengungkapkan keterkaitan antara remunerasi direksi eksekutif dan manajemen senior dengan kinerja keberlanjutan pada tahun sebelumnya? Does the company disclose the linkage between executive directors and senior management remuneration and sustainability performance for the previous year?	Laporan Keberlanjutan
(B).B.1.7	Apakah Sistem Whistle Blowing perusahaan dikelola oleh pihak atau institusi independen? Is the company's Whistle Blowing System managed by independent parties / institutions?	281
(B).C.	Pengungkapan dan transparansi Disclosure and transparency	
(B).C.1	Kualitas Laporan Tahunan Quality of Annual Report	
(B).C.1.1	Apakah laporan keuangan tahunan yang telah diaudit diterbitkan dalam waktu 60 hari setelah akhir tahun buku? Are the audited annual financial report /statement released within 60 days from the financial year end?	338
(B).D.	Tanggung Jawab Dewan Responsibilities of the Board	
(B).D.1	Kompetensi dan Keragaman Dewan Board Competencies and Diversity	
(B).D.1.1	Apakah perusahaan memiliki setidaknya satu direksi/komisaris independen perempuan? Does the company have at least one female independent director/commissioner?	69
(B).D.1.2	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan mengungkapkan tujuan terukur untuk menerapkan keberagaman di dewan serta melaporkan kemajuan dalam mencapai tujuan tersebut? Does the company have a policy and disclose measurable objectives for implementing its board diversity and report on progress in achieving its objectives?	132, 211, 227
(B).D.2	Struktur Dewan Board Structure	
(B).D.2.1	Apakah Komite Nominasi terdiri sepenuhnya dari direksi/komisaris independen? Is the Nominating Committee comprise entirely of independent directors/commissioners?	239

Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap
ASEAN Corporate Governance Scorecard

Conformity of the Implementation of Corporate Governance
Towards the ASEAN Corporate Governance Scorecard

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
(B).D.2.2	Apakah Komite Nominasi menjalankan proses untuk mengidentifikasi kualitas direksi yang selaras dengan arah strategis perusahaan? Does the Nominating Committee undertake the process of identifying the quality of directors aligned with the company's strategic directions?	244
(B).D.3	Pengangkatan Dewan dan Seleksi Ulang Board Appointments and Re-Election	
(B).D.3.1	Apakah perusahaan menggunakan perusahaan pencarian profesional atau sumber eksternal lainnya (seperti basis data direksi yang disediakan oleh organisasi direksi atau pemegang saham) dalam mencari kandidat untuk dewan direksi/komisaris? Does the company use professional search firms or other external sources of candidates (such as director databases set up by director or shareholder bodies) when searching for candidates to the board of directors/commissioners?	196, 215
(B).D.4	Struktur & Komposisi Dewan Board Structure & Composition	
(B).D.4.1	Apakah direksi non-eksekutif/komisaris independen membentuk lebih dari 50% dari dewan direksi/komisaris untuk perusahaan dengan ketua dewan independen? Do independent non-executive directors/commissioners make up more than 50% of the board of directors/commissioners for a company with independent chairman?	61, 68
(B).D.5	Pengawasan Risiko Risk Oversight	
(B).D.5.1	Apakah perusahaan mengungkapkan bahwa dewan telah mengidentifikasi risiko utama terkait teknologi informasi, termasuk gangguan, keamanan siber, dan pemulihan bencana, untuk memastikan bahwa risiko tersebut dikelola dan terintegrasi dalam kerangka manajemen risiko secara keseluruhan? Does the company disclose that its Board identified key risk in relation to information technology including disruption, cyber security, and disaster recovery, to ensure that such risks are managed and integrated into the overall risk management framework?	263
(B).D.6	Kinerja Dewan Board Performance	
(B).D.6.1	Apakah perusahaan memiliki Komite Risiko di tingkat dewan yang terpisah? Does the company have a separate board level Risk Committee?	-
LEVEL 2 – PENALTY		
(P)A.	Hak dan Perlakuan yang Setara bagi Pemegang Saham Rights and Equitable Treatment of shareholders	
(P)A.1	Hak Dasar Pemegang Saham Basic shareholder rights	
(P)A.1.1	Apakah perusahaan gagal atau lalai untuk menawarkan perlakuan yang setara kepada semua pemegang saham dalam pembelian kembali saham? Did the company fail or neglect to offer equal treatment for share repurchases to all shareholders?	177
(P)A.2	Pemegang saham, termasuk pemegang saham institusional, harus diizinkan untuk berkonsultasi satu sama lain mengenai isu-isu yang berkaitan dengan hak dasar pemegang saham sebagaimana didefinisikan dalam Prinsip, dengan pengecualian untuk mencegah penyalahgunaan. Shareholders, including institutional shareholders, should be allowed to consult with each other on issues concerning their basic shareholder rights as defined in the Principles, subject to exceptions to prevent abuse.	177



Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap ASEAN Corporate Governance Scorecard

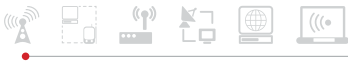
Conformity of the Implementation of Corporate Governance Towards the ASEAN Corporate Governance Scorecard

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
(P)A.2.1	Apakah terdapat bukti adanya hambatan yang mencegah pemegang saham untuk berkomunikasi atau berkonsultasi dengan pemegang saham lainnya? Is there evidence of barriers that prevent shareholders from communicating or consulting with other shareholders?	177
(P)A.3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dan memberikan suara dalam rapat umum pemegang saham serta harus diberitahu mengenai aturan, termasuk prosedur pemungutan suara, yang mengatur rapat umum pemegang saham. Right to participate effectively in and vote in general shareholders meeting and should be informed of the rules, including voting procedures, that govern general shareholders meeting.	
(P)A.3.1	Apakah perusahaan menambahkan agenda tambahan yang tidak diumumkan sebelumnya ke dalam pemberitahuan RUPST/RUPSLB? Did the company include any additional and unannounced agenda item into the notice of AGM/EGM?	180
(P)A.3.2	Apakah Ketua Dewan, Ketua semua Komite Dewan, dan Direktur Utama tidak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham terbaru? Was the Chairman of the Board and the Chairmen of all Board Committees and the CEO absent from the most recent General Meeting?	181
(P)A.4	Struktur permodalan dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh tingkat kontrol yang tidak sebanding dengan kepemilikan ekuitasnya harus diungkapkan. Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed.	
	Apakah perusahaan gagal mengungkapkan keberadaan: Did the company fail to disclose the existence of:	
(P)A.4.1	Perjanjian Pemegang Saham? Shareholders agreement?	177
(P)A.4.2	Batasan Hak Suara (<i>Voting cap</i>)? Voting cap?	177
(P)A.4.3	Hak Suara ganda (<i>multiple voting rights</i>)? Multiple voting rights?	177
(P)A.5	Struktur permodalan dan pengaturan yang memungkinkan pemegang saham tertentu memperoleh tingkat kontrol yang tidak sebanding dengan kepemilikan ekuitasnya harus diungkapkan. Capital structures and arrangements that enable certain shareholders to obtain a degree of control disproportionate to their equity ownership should be disclosed.	
(P)A.5.1	Apakah terdapat struktur kepemilikan piramida dan/atau struktur kepemilikan silang yang terlihat? Is a pyramid ownership structure and/ or cross holding structure apparent?	80
(P)A.6	Perdagangan orang dalam dan transaksi pribadi yang merugikan harus dilarang. Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited.	
(P)A.6.1	Apakah terdapat kasus hukum yang berujung pada vonis terkait perdagangan orang dalam yang melibatkan direksi/komisaris, manajemen, atau karyawan dalam tiga tahun terakhir? Has there been any conviction of insider trading involving directors/commissioners, management and employees in the past three years?	269
(P)A.7	Perlindungan Pemegang Saham Minoritas dari Tindakan Merugikan Protecting minority shareholders from abusive action	

Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap ASEAN Corporate Governance Scorecard

Conformity of the Implementation of Corporate Governance Towards the ASEAN Corporate Governance Scorecard

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
(P)A.7.1	Apakah terdapat kasus ketidakpatuhan terhadap hukum, peraturan, dan regulasi yang berkaitan dengan transaksi afiliasi material dalam tiga tahun terakhir? Has there been any cases of non compliance with the laws, rules and regulations pertaining to material related party transactions in the past three years?	269
(P)A.7.2	Apakah terdapat transaksi afiliasi yang dapat dikategorikan sebagai bantuan keuangan (yaitu tidak dilakukan secara wajar atau <i>arm's length</i>) kepada entitas selain anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya? Were there any RPTs that can be classified as financial assistance (i.e not conducted at arm's length) to entities other than wholly-owned subsidiary companies?	124
(P)B.1	Hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui perjanjian bersama harus dihormati. The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected.	
(P)B.1.1	Apakah terdapat pelanggaran terhadap hukum yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, konsumen, kepailitan, perdagangan, persaingan usaha, atau isu lingkungan? Have there been any violations of any laws pertaining to labour/employment/ consumer/ insolvency/ commercial/competition or environmental issues?	269
(P)B.2	Dalam hal pemangku kepentingan berpartisipasi dalam proses tata kelola perusahaan, mereka harus memiliki akses ke informasi yang relevan, memadai, dan andal secara tepat waktu dan berkala. Where stakeholders participate in the corporate governance process, they should have access to relevant, sufficient and reliable information on a timely and regular basis.	
(P)B.2.1	Apakah perusahaan pernah menerima sanksi dari regulator karena gagal membuat pengumuman dalam jangka waktu yang ditetapkan untuk peristiwa material? Has the company faced any sanctions by regulators for failure to make announcements within the requisite time period for material events?	269
(P)B.2.2	Apakah terdapat bukti bahwa perusahaan terlibat dalam aktivitas <i>greenwashing</i> ? Is there any evidence that the company is engaging in greenwashing activities?	269
(P)C.	Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and transparency	
(P)C.1	Sanksi dari regulator terhadap laporan keuangan Sanctions from regulator on financial reports	
(P)C.1.1	Apakah perusahaan menerima "opini wajar tanpa pengecualian" dalam laporan audit eksternalnya? Did the company receive a "qualified opinion" in its external audit report?	343
(P)C.1.2	Apakah perusahaan menerima "pendapat merugikan" dalam laporan audit eksternalnya? Did the company receive an "adverse opinion" in its external audit report?	343
(P)C.1.3	Apakah perusahaan menerima " <i>disclaimer opinion</i> " dalam laporan audit eksternalnya? Did the company receive a "disclaimer opinion" in its external audit report?	343
(P)C.1.4	Apakah perusahaan dalam setahun terakhir merevisi laporan keuangannya karena alasan selain perubahan kebijakan akuntansi? Has the company in the past year revised its financial statements for reasons other than changes in accounting policies?	-



Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap ASEAN Corporate Governance Scorecard

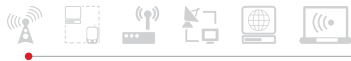
Conformity of the Implementation of Corporate Governance Towards the ASEAN Corporate Governance Scorecard

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
(P)D.	Tanggung Jawab Dewan Responsibilities of the Board	
(P)D.1	Kepatuhan terhadap Peraturan Pencatatan, Regulasi, dan Hukum yang Berlaku Compliance with listing rules, regulations and applicable laws	
(P)D.1.1	Apakah terdapat bukti bahwa perusahaan tidak mematuhi peraturan pencatatan dan regulasi selain peraturan pengungkapan dalam setahun terakhir? Is there any evidence that the company has not complied with any listing rules and regulations apart from disclosure rules over the past year?	269
(P)D.1.2	Apakah terdapat kasus di mana direksi non-eksekutif/komisaris mengundurkan diri dan mengangkat isu terkait tata kelola perusahaan? Have there been any instances where non-executive directors/commissioner have resigned and raised any issues of governance-related concerns?	-
(P)D.2	Struktur Dewan Board structure	
(P)E.2.1	Apakah perusahaan memiliki direksi/komisaris independen yang telah menjabat lebih dari sembilan tahun atau dua periode masing-masing lima tahun* dalam kapasitas yang sama? *) Masa jabatan lima tahun harus merupakan ketentuan yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan yang telah ada sebelum diperkenalkannya ASEAN Corporate Governance Scorecard pada tahun 2011. Does the Company have any independent directors/commissioners who have served for more than nine years or two terms of five years* each (whichever is higher) in the same capacity? *)The five years term must be required by legislation which pre-existed before the introduction of the ASEAN Corporate Governance Scorecard in 2011.	200
(P)D.2.2	Apakah perusahaan gagal mengidentifikasi secara tepat status semua direksi mereka sebagai independen, non-eksekutif, dan eksekutif? Did the company fail to correctly identify the description of all their directors as independent, non-executive, and executive?	69
(P)D.2.3	Apakah perusahaan memiliki direksi/komisaris independen atau non-eksekutif yang menjabat di lebih dari lima dewan perusahaan publik? Does the company have any independent directors/non- executive/commissioners who serve on a total of more than five boards of publicly-listed companies?	200
(P)D.3	Audit Eksternal External Audit	
(P)D.3.1	Apakah ada direksi atau manajemen senior yang merupakan mantan karyawan atau mitra dari auditor eksternal saat ini dalam dua tahun terakhir? Is any of the directors or senior management a former employee or partner of the current external auditor (in the past 2 years)?	69
(P)D.4	Struktur dan Komposisi Dewan Board structure and composition	
(P)D.4.1	Apakah ketua dewan pernah menjabat sebagai Direktur Utama perusahaan dalam tiga tahun terakhir? Has the chairman been the company CEO in the last three years?	62

Kesesuaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terhadap ASEAN Corporate Governance Scorecard

Conformity of the Implementation of Corporate Governance Towards the ASEAN Corporate Governance Scorecard

Level	Prinsip dan Rekomendasi Principles and Recommendations	Penyajian Presentation
(P)D.4.2	Apakah direksi non-eksekutif/komisaris menerima opsi saham, saham kinerja, atau bonus? Do non-executive directors/commissioners receive options, performance shares or bonuses?	208, 224
LAMPIRAN APPENDIX		
	Apakah pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam : Do shareholders have the right to participate in:	
A.2.1	Perubahan terhadap konstitusi perusahaan? Amendments to the company's constitution?	177
A.2.2	Pemberian otorisasi atas penerbitan saham tambahan? The authorisation of additional shares?	177
A.2.3	Transfer seluruh atau sebagian besar aset yang secara efektif mengakibatkan penjualan perusahaan? The transfer of all or substantially all assets, which in effect results in the sale of the company?	177
B.1.1	Apakah saham biasa atau saham umum perusahaan memiliki satu suara untuk setiap satu saham? Does the company's ordinary or common shares have one vote for one share?	177
B.3.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan dan/atau aturan yang melarang direksi/komisaris dan karyawan untuk memperoleh keuntungan dari informasi yang tidak tersedia secara umum di pasar? Does the company have policies and/or rules prohibiting directors/commissioners and employees to benefit from knowledge which is not generally available to the market?	-
B.4.1	Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mewajibkan direksi/komisaris untuk mengungkapkan kepentingan mereka dalam transaksi dan setiap konflik kepentingan lainnya? Does the company have a policy requiring directors/commissioners to disclose their interest in transactions and any other conflicts of interest?	124
D.2.6	Detail kehadiran masing-masing direksi/komisaris dalam seluruh rapat direksi/komisaris yang diadakan sepanjang tahun. Attendance details of each director/commissioner in all directors/commissioners' meetings held during the year.	218, 201–202



Daftar Indeks SEOJK16/2021

SEOJK Index List 16/2021

Daftar Indeks SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
BENTUK LAPORAN TAHUNAN FORMAT OF THE ANNUAL REPORT		
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik. The Annual Report is presented in both printed and electronic formats.		
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. The printed Annual Report is produced on light-colored, high-quality A4-sized paper, properly bound, and reproducible with good quality.		
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. The Annual Report may include information in the form of images, graphics, tables, and/or diagrams, accompanied by clear titles and/or descriptions to ensure readability and understanding.		
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (PDF). The electronic version of the Annual Report is the digital format converted into a Portable Document Format (PDF).		
URAIAN LAPORAN TAHUNAN CONTENTS OF THE ANNUAL REPORT		
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun. The summary of important financial data contained financial information presented in the form of a comparison for 3 (three) financial years or since starting its business if the Issuer or Public Company had been running its business activities for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: Information in the annual reports includes the following:	
	1. Pendapatan/penjualan; 1. Revenue/sales;	8
	2. Laba bruto; 2. Gross profit;	8
	3. Laba (rugi); 3. Profit (loss);	8
	4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali; 4. Total profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	8

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	5. Total laba (rugi) komprehensif; 5. Total comprehensive profit (loss);	8
	6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non Pengendali; 6. Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests;	8
	7. Laba (rugi) per saham; 7. Earnings (loss) per share;	8
	8. Jumlah aset; 8. Total assets;	8
	9. Jumlah liabilitas; 9. Total liabilities;	8
	10. Jumlah ekuitas; 10. Total equity;	8
	11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; 11. Ratio of profit (loss) to total assets;	9
	12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; 12. Ratio of profit (loss) to equity;	9
	13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan; 13. Ratio of profit (loss) to income/sales;	9
	14. Rasio lancar; 14. Current ratio;	9
	15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; 15. Ratio of liabilities to equity;	9
	16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; 16. Ratio of liabilities to total assets;	9
	17. Rasio KPMM; 17. CAR ratio;	9
	18. Rasio Return on Asset (ROA); 18. Ratio of Return on Assets (ROA);	9
	19. Rasio Return on Equity (ROE); 19. Ratio of Return on Equity (ROE);	9
	20. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan emiten atau perusahaan publik dan jenis industrinya. 20. Information and other financial ratios relevant to the issuer or public company and the type of industry.	9
Informasi Saham Stock Price Information	Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat: Share information for a Public Company should at least contain:	11



Daftar Indeks SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Daftar Indeks SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: Shares issued for each quarterly period were presented in the form of a comparison for the last 2 (two) financial years, at least containing:	13
	Jumlah saham yang beredar; Number of outstanding shares;	13
	Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares were listed;	13
	Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan; dan The highest, lowest and closing share prices were based on prices on the stock exchange where the shares are listed; and	13
	Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan. Trading volume on the stock exchange where the shares are listed.	13
	Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek; Information in letter b), letter c) and letter d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;	13
	Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai: In the event of a corporate action causing changes in shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of conversion securities, as well as capital additions and deductions, stock information as referred to in number 1) should be added with at least an explanation regarding:	13
	Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; The date of implementation of the corporate action;	13
	Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham The ratio of stock splits, reverse stock, stock dividends,	13
	Bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; Bonus shares, the number of convertible securities issued, and changes in the nominal value of shares;	13
	Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; Number of outstanding shares before and after the corporate action;	13
	Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan Number of conversion effects executed (if any); and	13

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi; Share prices before and after corporate actions;	13
	Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan In the event of a temporary suspension of share trading (<i>suspension</i>) and/or delisting of shares in the financial year, the should be explained; and	13
	Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/ atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut. In the event that the temporary suspension of share trading as referred to in number 3) and/or the delisting process was still ongoing until the end of the Annual Report period, it explained the actions taken to resolve the temporary suspension of share trading and/ or cancellation of the share listing (<i>delisting</i>).	13
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Information on bonds, sukuk or convertible bonds that were still outstanding in the last 2 (two) financial years. Reports of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Informasi memuat: Information contained: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>); 1. Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; 2. Tingkat bunga/imbalan; 2. Interest rate/yield; 3. Tanggal jatuh tempo; dan 3. Due date; and 4. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2020 dan 2021. 4. Bond/sukuk ratings for 2020 and 2021.	- - - -
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/ obligasi konversi, agar diungkapkan. Note: if the company did not have bonds/sukuk/convertible bonds, it had to be disclosed.	13
LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REPORTS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS		
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The report of the Board of Commissioners should at least contain a brief description about:	22

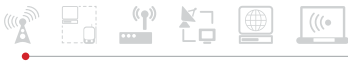


Daftar Indeks SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Daftar Indeks SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Laporan Direksi Board of Directors' Report	Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; Assessment of the performance of the Board of Directors regarding the management of Issuers or Public Companies, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of strategies for Issuers or Public Companies carried out by the Board of Directors;	24
	Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan Views on the business prospects of the Issuer or Public Company prepared by the Board of Directors; and	26
	Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik. Views on the implementation of the governance of the Issuer or Public Company.	26
	Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reasons for the changes.	-
	Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai: The Board of Directors' report should at least contain a brief description of:	31
	Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; Issuer's or Public Company's strategy and strategic policies;	31
	Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; The role of the Board of Directors in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	32
	Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer's or Public Company's strategy;	33
	Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan Comparison between the results achieved with those targeted by the Issuer or Public Company; and	33
	Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik; Constraints faced by Issuers or Public Companies;	-
Tanda tangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Signatures of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Implementation	36
	Memuat hal-hal sebagai berikut: It described:	-
	Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; The signature is poured on a separate sheet;	40

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; A statement that the Board of Commissioners and Board of Directors are fully responsible for the correctness of the contents of the annual report;	40
	Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan Signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors stating their names and positions; and	40
	Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. A written explanation in a separate letter from the person concerned in the event that there is a member of the Board of Commissioners or a member of the Board of Directors who does not sign the annual report, or a written explanation in a separate letter from another member in the event that there is no written explanation from the person concerned.	-
Nama dan alamat lengkap perusahaan Company name and full address	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi: Access to Issuers or Public Companies including branch offices or representative offices that allowed the public to obtain information about Issuers or Public Companies, including: 1. Alamat; 1. Address; 2. Nomor telepon; 2. Telephone number; 3. Alamat surat elektronik; dan 3. Electronic mail address; and 4. Alamat situs web; 4. Website address;	44
Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik; Brief history of the Issuer or Public Company	Mencakup antara lain: tanggal/ tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. It included: date/year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan. Note: if the company had never changed its name, it should be disclosed.	52
Bidang usaha Business fields	Uraian mengenai antara lain: It described:	54

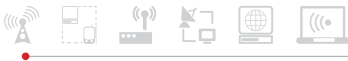


Daftar Indeks SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Daftar Indeks SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture	Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; The company's business activities according to the latest articles of association;	
	Kegiatan usaha yang dijalankan; dan Business activities carried out; and	
	Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. Products and/or services produced.	
	Mencakup: It included:	46
	Visi perusahaan; Company vision;	46
Wilayah Operasional Operational Area	Misi perusahaan; Company mission;	
	Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan Information that the vision and mission had been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners for the financial year; and	
	Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki Perusahaan. A statement regarding the corporate culture of the Company.	
	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. Operational area of Issuer or Public Company; operational area was the area or area for the implementation of operational activities or the range of the company's operational activities.	56
	Struktur Organisasi Organizational structure	
Keanggotaan Asosiasi Association Member	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan. The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, at least up to the structure of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, accompanied by names and positions.	58
	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan. List of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance.	60
	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	
	Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Profile of the Board of Commissioners, at least contained:	62-67
	Nama dan jabatan; Name and position;	
Foto terbaru; Recent photos;		

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Usia; Age;	Kewarganegaraan; Citizenship;	
	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Educational history and/or certification;	
	Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	
	Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners;	
	Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; The legal basis for the first appointment as a member of the Board of Commissioners who was an independent commissioner of the Issuer or Public Company concerned;	
Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Commissioners did not have concurrent positions, then this should be disclosed;		62-67
	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	62-67
	Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Affiliation with other members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers, either directly or indirectly, to individual owners, including names of affiliated parties;	62-67
	Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; In the event that a member of the Board of Commissioners had no affiliation, the Issuer or Public Company should disclose this matter;	62-67
	Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan Statement of independence of the independent commissioner in the event that the independent commissioner had served more than 2 (two) terms; and	201

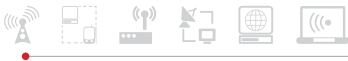


Daftar Indeks SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Daftar Indeks SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Profil Direksi Board of Directors Profile	Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there was no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter should be disclosed;	69–75
	Profil Direksi, paling sedikit memuat: Profile of the Board of Directors, at least contained:	
	Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab; Name and position in accordance with the duties and responsibilities;	69–75
	Foto terbaru; Recent photos;	
	Usia; Age;	
	Kewarganegaraan; Citizenship;	
	Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; Educational history and/or certification;	
	Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	
	Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; The legal basis for appointment as a member of the Board of Directors of the Issuer or Public Company concerned;	
	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or committee member as well as other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this was disclosed; and	
	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan Affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, major shareholders, and controllers either directly or indirectly to individual owners, including names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors had no affiliation, the Issuer or Public Company should disclose this matter; and	69–75
	Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; Changes in the composition of the members of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there was no change in the composition of the members of the Board of Directors, this matter should be disclosed;	69–75
	Jumlah karyawan dan data pengembangan kompetensi karyawan. Number of employees and data on employee competency development.	76–77
	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the financial year;	
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information could be presented in tabular form.	
Komposisi pemegang saham Composition of shareholders	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: Name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and end of the financial year consisted of information regarding:	78–79
	Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; Shareholders owning 5% (five percent) or more shares of the Issuer or Public Company;	78–79
	Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners owning shares of Issuers or Public Companies.	78–79
	Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; In the event that all members of the Board of Directors and/ or all members of the Board of Commissioners did not own shares, then this matter should be disclosed;	78–79

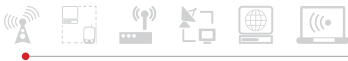


Daftar Indeks SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Percentage of indirect ownership of shares of Issuers or Public Companies by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;	78–79
	Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners did not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter should be disclosed.	78–79
	Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Community shareholder group, namely the group of shareholders who each owned less than 5% (five percent) of the shares of the Issuer or Public Company;	78–79
	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: Number of shareholders and percentage of ownership at the end of the financial year based on classification:	78–79
	Kepemilikan institusi lokal; Ownership of local institutions;	78–79
	Kepemilikan institusi asing; Ownership of foreign institutions;	78–79
	Kepemilikan individu lokal; dan Local individual ownership; and	78–79
	Kepemilikan individu asing; Foreign individual ownership;	78–79
	Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel. The above information could be presented in tabular form.	
Pemegang saham utama dan pengendali Major and controlling shareholders	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; Information regarding the main and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly, to the individual owners presented in the form of a scheme or chart;	80

Daftar Indeks SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi List of subsidiaries and/or associated entities	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. The name of the subsidiary, associated company, joint venture company where the Issuer or Public Company had joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated company, joint venture company. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut. For a subsidiary, information about the address of the subsidiary was added.	82–84
INFORMASI TERKAIT DENGAN KELOMPOK USAHA INFORMATION RELATED TO THE BUSINESS GROUP		
Struktur grup perusahaan Company group structure	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV). Company group structure in the form of a chart depicting parent entities, subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPV).	80
Kronologi pencatatan saham Share listing chronology	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company were listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion effects, implementation of capital additions and subtractions (if any);	85
Kronologis penerbitan efek (termasuk <i>private placement</i>) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku. Chronology of securities issuance (including private placement) and/or share listing from the initial issuance to the end of the financial year.	Informasi pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); Other securities listing information that had not matured in the financial year at least included the name of the securities, year of issue, interest rate/yield, maturity date, offering value, and rating of securities (if any);	87
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) Information on the use of public accountants (AP) and public accounting firms (KAP)	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/allies included:	87

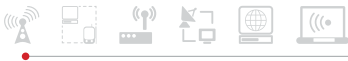


Daftar Indeks SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Daftar Indeks SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Nama dan alamat; Name and address;	87
	Periode penugasan; Assignment period;	88
	Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; Information on audit and/or non-audit services provided;	88
	Biaya jasa (fee) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan Audit and/or non-audit fees for each assignment given during the financial year; and	88
	Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut. In the event that AP and KAP and their networks/ associations/allies, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed.	88
	Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information on the use of AP and KAP services and their networks/associations/allies could be presented in tabular form.	88
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Name and address of supporting institutions and/or professions	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP. Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	88
Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Awards received in the last financial year and/or certifications that are still valid in the last financial year both on a national and international scale	Informasi memuat antara lain: It contained information in the following:	88–89
	Nama penghargaan dan/atau sertifikasi; Name of award and/or certification;	88–89
	Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi; Year of award and/or certification;	88–89
	Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan The awarding and/or certification body; and	88–89
	Masa berlaku (untuk sertifikasi). Validity period (for certification).	88–89
Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of the subsidiary and/or branch office or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: It contained information including:	90
	Nama dan alamat entitas anak; dan Name and address of the subsidiary; and	82–84
	Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Name and address of branch/representative office.	82–84
	Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan. Note: if the company did not have a subsidiary, branch office, and representative office, it should be disclosed.	82–84

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE		
Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review by business segment	Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: Operational review per business segment according to the type of industry of the Issuer or Public Company, at least regarding:	108
	Penjelasan masing-masing segmen usaha. Explanation of each business segment.	
	Kinerja per segmen usaha, antara lain: 2. Performance per business segment, including:	
	Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; Production, which includes the process, capacity, and development;	
	Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; Increase/decrease in production capacity;	
	Penjualan/pendapatan usaha; dan Sales/operating income; and	
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of the company's financial performance	Profitabilitas Profitability	112
	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: Financial performance analysis which included a comparison between the financial performance of the year concerned with the previous year and the causes of an increase/ decrease in an account (in the form of narratives and tables), including regarding:	
	Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Current assets, non-current assets, and total assets;	
	Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities;	
	Ekuitas; Equity;	
	Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba(rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; Sales/operating income, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and comprehensive income for the current period;	
	Arus kas; Cash flow;	115–117

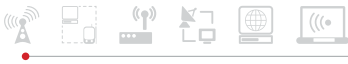


Daftar Indeks SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Discussion and analysis of abilities To pay debts and the collectability level of the company's receivables, by presenting the relevant ratio calculations according to the type of company industry	Penjelasan tentang: Explanation of:	119–120
	Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang dan Ability to pay debts, both short term and long term and	119
	Tingkat kolektibilitas piutang. The level of collectability of receivables.	120
Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>) Discussion on capital structure and management of capital structure policy	Penjelasan atas: The explanation consisted of:	122
	Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan Details of the capital structure consisting of interest- based debt/sukuk and equity; and	122
	Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); dan Management policies on capital structure (capital structure policies); and	
	Dasar pemilihan kebijakan manajemen Basis for selecting management policy	
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Discussion on material commitments for capital goods investment (not funding commitments) in the last financial year	Penjelasan tentang: It explained:	123
	Nama pihak yang melakukan ikatan; The name of the party making the bond;	
	Tujuan dari ikatan tersebut; The purpose of the bond;	
	Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; The expected source of funds to fulfill these commitments;	
	Mata uang yang menjadi denominasi; dan Currency to be denominated; and	
	Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Measures planned by the company to protect the risk from the related foreign currency position.	
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Discussion on investment in capital goods realized in the last financial year	Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. Note: if the company did not have a commitment related to investment in capital goods in the last financial year, it should be disclosed.	
	Penjelasan tentang: It explained:	123
	Jenis investasi barang modal; Types of investment in capital goods;	
	Tujuan investasi barang modal; dan The purpose of investment in capital goods; and	

Daftar Indeks SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. The investment value of capital goods issued in the last financial year.	
	Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. Note: if there was no realization of capital goods investment, it should be disclosed.	
	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang. Comparison information between the target at the beginning of the financial year with the results achieved (realization), and the targets or projections to be achieved for the coming year.	125
	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: Comparison between targets/projections at the beginning of the year book with the results achieved (realization), regarding:	
	Pendapatan/penjualan; Revenue/sales;	
	Laba (rugi); Profit (loss);	
	Struktur modal (<i>capital structure</i>); Capital structure;	
	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Other matters deemed important to the Issuer or Public Company.	
	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: Targets/projections to be achieved by the Issuer or Public Company for the next 1 (one) year, about:	
	Pendapatan/penjualan; Revenue/sales;	
	Laba (rugi); Profit (loss);	
	Struktur modal (<i>capital structure</i>); Capital structure (capital structure);	
	Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik. Other matters deemed important to the Issuer or Public Company.	
	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material information and facts occurring after the date of the accountant's report	124
	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Description of significant events after the date of the accountant's report including their impact on future business performance and risks.	
	Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan agar diungkapkan. Note: if there was no significant event after the date of the accountant's report, it should be disclosed.	

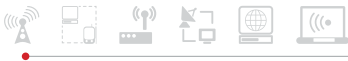


Daftar Indeks SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Daftar Indeks SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Uraian tentang prospek usaha perusahaan Description of the company's business prospects	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. The business prospects of the Issuer or Public Company are related to industrial conditions, the general economy and the international market accompanied by quantitative supporting data from reliable data sources.	106
Uraian tentang aspek pemasaran Description of the marketing aspect	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar. The marketing aspect of the goods and/or services of the Issuer or Public Company, at least regarding the marketing strategy and market share.	104
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Description of dividends for the last 2 (two) financial years	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: Description of dividends for 2 (two) financial years last, at least:	125
	Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; Dividend policy contained information of the percentage of total dividends distributed to net income;	
	Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; Date of payment of cash dividends and/or date of distribution of non-cash dividends;	
	Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); Total dividends per share (cash and/or non-cash);	
	Jumlah dividen per tahun yang dibayar. The amount of dividends per year paid.	
	Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Note: if there was no dividend distribution, the reasons should be disclosed.	
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Realization of the use of proceeds from the public offering (in the event that the company was still required to submit a report on the realization of the use of funds)	Memuat uraian mengenai: It contained a description of:	125
	Total perolehan dana; Total proceeds;	
	Rencana penggunaan dana; Plan for the use of funds;	
	Rincian penggunaan dana; Details of the use of funds;	
	Saldo dana; dan Fund balance; and	
	Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). The date of approval of the GMS/RUPO for changes in the use of funds (if any).	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. Note: if the company did not have information on the realization of the use of proceeds from the public offering, it should be disclosed.	
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/ atau transaksi dengan pihak afiliasi Information on material transactions containing conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties	Memuat uraian mengenai: It contained a description of:	124
	Tanggal, nilai, dan objek transaksi; Transaction date, value, and object;	
	Nama pihak yang melakukan transaksi; Name of the party conducting the transaction;	
	Sifat hubungan afiliasi (jika ada); The nature of the affiliation relationship (if any);	
	Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Explanation of the fairness of the transaction;	
	Pemenuhan ketentuan terkait; Fulfillment of related provisions;	
	Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) sampai dengan angka 5), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi: In the event that there was an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in number 1) to number 5), the Issuer or Public Company also disclosed information:	
	Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>armslength principle</i>); dan Statement of the Board of Directors that affiliated transactions had gone through adequate procedures to ensure that affiliated transactions were carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arms-length principle; and	
	Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (<i>armslength principle</i>); The role of the Board of Commissioners and the audit committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions were carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, is carried out by complying with the arms-length principle;	

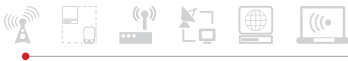


Daftar Indeks SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Daftar Indeks SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut. For affiliated transactions or material transactions which became business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation was added that the affiliated transactions or material transactions were business activities carried out in order to generate operating income and run regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements was added.	
	Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut; For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	
	Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that there was no affiliated transaction and/ or conflict of interest transaction, this matter should be disclosed.	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir A description of changes in the laws and regulations of the company in the last financial year	Uraian memuat antara lain: The description included: Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan The name of the legislation undergoing changes; and Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. The impact (quantitative and/or qualitative) on the company (if significant) or a statement that the impact is not significant. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Note: if there were no changes to the laws and regulations in the last financial year, the matters should be disclosed.	126
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir A description of the changes in accounting policies adopted by the company in the last financial year	Uraian memuat antara lain: The description included: Perubahan kebijakan akuntansi; Changes in accounting policies; Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan Reasons for changes in accounting policies; and Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Quantitative impact on financial statements. Catatan: Apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Note: If there was no change in accounting policy in the last financial year, it should be disclosed.	126
TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE		
RUPS GMS	Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: Information regarding the resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year included: keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan; resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year before the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them; dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan in the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in the conduct of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed.	183–192 183–192 183–192 182

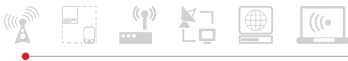


Daftar Indeks SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Daftar Indeks SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Direksi Directors	Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors	216
	Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in tabular form.	217
	Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi; A statement that the Board of Directors had guidelines or charter for the Board of Directors;	215
	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS;	218
	Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in tabular form.	202, 219
	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi: Training and/or competency improvement of members of the Board of Directors;	219
	Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan Policy on training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	219
	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);	222
	Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat: The Board of Directors' assessment of the performance of the committees supporting the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain:	222
	prosedur penilaian kinerja; dan performance appraisal procedures; and	222

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Dewan Komisaris Board of Commissioners	kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan the criteria used were performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and	222
	dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut. in the event that the Issuer or Public Company did not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this should be disclosed.	222
	Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	197
	Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris; A statement that the Board of Commissioners had guidelines or charter for the Board of Commissioners;	197
	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS. Policy and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings, including attendance at the GMS.	201–202
	Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel. Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tabular form.	202
	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris; training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners;	203
	kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan policies on training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	204
	pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada); training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	204

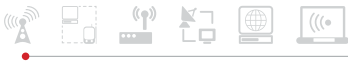


Daftar Indeks SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Daftar Indeks SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:	205, 221
	prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; performance appraisal implementation procedures;	205, 221
	kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan the criteria used were performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and	205, 221
	pihak yang melakukan penilaian; dan the party conducting the assessment; and	205, 221
	Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi: The assessment of the Board of Commissioners on the performance of the Committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:	206
	prosedur penilaian kinerja; dan performance appraisal procedures; and	206
Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Independent Commissioner (minimum 30% of the total Board of Commissioners)	kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; the criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;	
	Meliputi antara lain: It included:	
	Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Criteria for determining the Independent Commissioner; and	200
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners	Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. Statement on the independence of each Independent Commissioner.	200
	Paling sedikit memuat: At least it contained:	207
	Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan The nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	207
	Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including:	207

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Komite audit Audit committee	prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners;	207
	struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan the remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	207
	besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; the amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners;	207
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.	207
	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in committee membership;	231-233
	Usia; Age;	231-233
	Kewarganegaraan; Nationality;	231-233
	Riwayat pendidikan; Educational history;	231-233
	Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	231-233
	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member;	231-233
	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, either as a member of the board of commissioners, member of the board of directors, and/or committee member and other positions (if any); and	231-233
	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	231-233
	Periode dan masa jabatan anggota komite audit; Period and term of office of audit committee members;	231-233
	Pernyataan independensi komite audit; Statement of independence of the audit committee;	234
	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any);	237



Daftar Indeks SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik Committee or function of nomination and remuneration Issuers or Public Companies	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan Policy and implementation of the frequency of audit committee meetings and the level of attendance of audit committee members at the meeting; and	238
	Pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite audit; Implementation of the audit committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the audit committee;	
	Paling sedikit memuat: At least it contained:	
	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in committee membership;	240 - 241
	Usia; Age;	240 - 241
	Kewarganegaraan; Nationality;	240 - 241
	Riwayat pendidikan; Educational history;	240 - 241
	Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	240 - 241
	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member;	240 - 241
	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and	240 - 241
	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	240 - 241
	Periode dan masa jabatan anggota komite; The period and term of office of the committee members;	240 - 241
	Pernyataan independensi komite; Committee independence statement;	242
	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Training and/or competency improvement that have been followed in the financial year (if any);	-
	Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	244
	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>); A statement of having a guideline or charter (charter);	243

Daftar Indeks SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris Other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that supported the functions and duties of the Board of Commissioners	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut; Policy and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting;	245
	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan Brief description of the implementation of activities in the financial year; and	246
	Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: In the event that no nomination and remuneration committee is formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	-
	Alasan tidak dibentuknya komite; dan Reasons for not forming the committee; and	-
	Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; The party carrying out the nomination and remuneration function;	-
	Paling sedikit memuat: At least it contained:	n.a
	Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name and position in committee membership;	
	Usia; Age;	
	Kewarganegaraan; Nationality;	
	Riwayat pendidikan; Educational history;	
	Riwayat jabatan, meliputi informasi: Position history, including information on:	
	Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; Legal basis for appointment as committee member;	
	Rangkap jabatan, baik sebagai anggota dewan komisaris, anggota direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions, either as a member of the board of commissioners, member of the board of directors, and/or committee member and other positions (if any); and	
	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	
	Periode dan masa jabatan anggota komite; The period and term of office of the committee members;	
	Pernyataan independensi komite; Committee independence statement;	

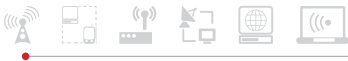


Daftar Indeks SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Daftar Indeks SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan Training and/or competency improvement followed in the financial year (if any); and	
	Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	
	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; A statement that the committee has had guidelines or charters;	
	Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan Policy and implementation of the frequency of committee meetings and the level of attendance of committee members at the meeting; and	
	Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku; Brief description of the committee's activities for the financial year;	
Sekretaris perusahaan Company secretary	Nama; Name;	247
	Domisili; Domicile;	
	Riwayat jabatan, meliputi: Position history, including:	
	Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan Legal basis for appointment as company secretary; and	248
	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	
	Riwayat pendidikan; Educational history;	
	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan Training and/or competency improvement that was followed in the financial year; and	248
	Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku; A brief description of the implementation of the duties of the corporate secretary for the financial year;	
		251
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	Nama kepala unit audit internal; Name of the head of the internal audit unit;	252
	Riwayat jabatan, meliputi: Position history, including:	
	Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan Legal basis for appointment as head of internal audit unit; and	

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar emiten atau perusahaan publik; Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;	
	Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); Qualification or certification as an internal audit profession (if any);	
	Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; Training and/or competency improvement that was followed in the financial year;	
	Struktur dan kedudukan unit audit internal; The structure and position of the internal audit unit;	
	Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of duties and responsibilities;	
	Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan A statement that the internal audit unit had a guideline or charter; and	
	Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan direksi, dewan komisaris, dan/ atau komite audit; A brief description of the implementation of the internal audit unit's duties for the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the board of directors, board of commissioners, and/ or audit committee;	
Akuntan Publik Public Accountant	Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Name and year of the public accountant who audited the annual financial statements for the last 5 years;	254
	Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Name and year of the Public Accounting Firm that audited the annual financial statements for the last 5 years;	253
	Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan The amount of the fee for each type of service provided by the Public Accounting Firm in the last financial year; and	253
	Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Other services provided by Public Accounting Firms and public accountants other than auditing services for annual financial statements in the last financial year.	254
	Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. Note: if there was no other service, it should be disclosed.	255

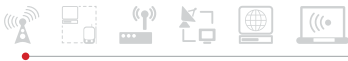


Daftar Indeks SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Daftar Indeks SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal Control) yang diterapkan oleh emiten atau perusahaan Publik, A description of the internal control system implemented by the issuer or public company,	Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations;	260–261
	Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; an Review of the effectiveness of the internal control system; and	
	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal; Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	
Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten Atau Perusahaan Publik The risk management system implemented by the Issuer or Public Company	Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; General description of the risk management system of the Issuer or Public Company;	262
	Jenis risiko dan cara pengelolaannya; Types of risks and how to manage them;	263–265
	Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan Overview of the effectiveness of the risk management system Issuer or Public Company; and	266
	Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko; Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	267
Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi Oleh emiten atau perusahaan publik, entitas anak, Anggota direksi dan anggota dewan komisaris (jika ada), Legal cases that have a material impact faced by the issuer or public company, subsidiaries, members of the board of directors and members of the board of commissioners (if any),	Pokok perkara/gugatan; Principal case/lawsuit;	269
	Status penyelesaian perkara/gugatan; dan Status of settlement of cases/claims; and	269
	Pengaruhnya terhadap kondisi emiten atau perusahaan publik; The effect on the condition of the issuer or public company;	269
Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang Dikenakan kepada emiten atau perusahaan publik, Anggota dewan komisaris dan anggota direksi, oleh Otoritas jasa keuangan dan otoritas lainnya pada tahun Buku (jika ada) Information on administrative sanctions/ sanctions imposed on issuers or public companies, members of the board of commissioners and members of the board of directors, by the financial services authority and other authorities in the financial year (if any)		269

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
Akses informasi dan data perusahaan: Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. Access to company information and data: A description of the availability of access to company information and data to the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, bulletins, meetings with analysts, and so on.		270
Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik Information regarding the code of conduct of the Issuer or Public Company	Pokok-pokok kode etik; The points of the code of ethics;	275 – 278
	Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; Disclosure that the code of ethics applied to all levels of the organization;	275 – 278
	Penyebarluasan kode etik; Dissemination of the code of ethics;	275 – 278
	Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan Sanctions for each type of violation stipulated in the code of ethics (normative); and	275 – 278
	Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. The number of violations of the code of ethics along with the sanctions given in the last financial year.	275 – 278
	Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Note: if there is no violation of the code of ethics in the last financial year, it must be disclosed	275 – 278
Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian Kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh emiten Atau perusahaan publik (jika ada), antara lain berupa Program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/msop) dan/atau Program kepemilikan saham oleh karyawan (employee Stock ownership program/esop);	Informasi yang diungkapkan Paling sedikit memuat: Information disclosed should at least contain:	280
	Jumlah saham dan/atau opsi; Number of shares and/or options;	
	Jangka waktu pelaksanaan; Implementation period;	
	Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Requirements for eligible employees and/or management; and	
Dalam hal pemberian kompensasi berupa program Kepemilikan saham oleh manajemen (management stock Ownership program/ MSOP) dan/atau program Kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock Ownership program/ESOP)	Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan. Execution price or determination of exercise price.	



Daftar Indeks SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the issuer or public company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or stock ownership program by employees (employee Stock ownership program/ESOP); In the case of providing compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or an employee stock ownership program (ESOP),		
Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan Informasi Brief description of Information disclosure policy	Kepemilikan saham anggota direksi dan anggota Dewan komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja Setelah terjadinya kepemilikan atau setiap Perubahan kepemilikan atas saham perusahaan Terbuka; dan Share ownership of members of the board of directors and members of the board of commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a public company; and	279
	Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud; Implementation of the policy;	281
Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik Description of the whistleblowing system at the Issuer or Public Company	Cara penyampaian laporan pelanggaran; How to submit a violation report;	281
	Perlindungan bagi pelapor; Protection for whistleblowers;	282
	Penanganan pengaduan; Handling of complaints;	281
	Pihak yang mengelola pengaduan; dan The party managing the complaint; and	282
	Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: The results of the handling of complaints, at least:	282
	Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses Dalam tahun buku; dan Number of complaints received and processed in the financial year; and	281
	Tindak lanjut pengaduan; Follow-up on complaints;	281
	Dalam hal emiten atau perusahaan publik tidak memiliki Sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>), Maka diungkapkan mengenai hal tersebut. In the event that the issuer or public company did not have a whistleblowing system, then this should be disclosed.	-
	Program dan prosedur yang dilakukan dalam Mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>Fraud</i> , suap dan/ atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan Programs and procedures implemented in overcoming the practice of corruption, kickbacks, fraud, bribery and/ or gratuities in Issuers or Public Companies; and	-

Daftar Indeks SEOJK16/2021
SEOJK Index List 16/2021

Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Page
	Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Anti-corruption training/socialization for employees of Issuers or Public Companies;	-
	Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki Kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak Dimilikinya kebijakan dimaksud. In the event that the Issuer or Public Company did not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy should be explained.	=
Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik Implementation of Public Company governance guidelines for Issuers issuing equity securities or Public Companies	Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau Statement of recommendations that had been implemented; and/or	170-174
	Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Explanation of recommendations that had not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any).	170-174
	Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Disclosure of information can be presented in tabular form.	170-174
INFORMASI KEUANGAN FINANCIAL INFORMATION		
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.		
Audited Annual Financial Statements The annual financial statements presented in the Annual Report are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority (OJK). The financial statements include a statement of responsibility for the financial statements as stipulated in the Financial Services Authority Regulation concerning the responsibility of the Board of Directors for financial statements, or in the prevailing laws and regulations in the capital market sector governing periodic reports of securities companies, in the event that the Issuer is a securities company.		339-462



06

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT SOLUSI TUNAS PRATAMA TBK DAN ANAK PERUSAHAAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SOLUSI TUNAS PRATAMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Laporan Keuangan Konsolidasian
Dengan Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

*Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As of December 31, 2024 and
For The Year
Then Ended
(Indonesian Rupiah Currency)*



PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DENGAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Board of Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	349 - 350	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	351	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	352	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	353-354	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	355 - 462	Notes to the Consolidated Financial Statements

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Juliawati Gunawan Halim
Alamat Kantor : Menara BCA Lantai 49,
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia
Alamat Domisili : Perum Citra 3 Blok E-5/3A
Pegadungan, Kalideres
Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 23585555
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hartono Tanuwidjaja
Alamat Kantor : Menara BCA Lantai 49,
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia
Alamat Domisili : Jl. Sugih Waras
Duri Utara, Tambora
Jakarta Barat
Nomor Telepon : (021) 23585555
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

We, the undersigned:

1. Name : Juliawati Gunawan Halim
Office address : Menara BCA Lantai 49,
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia
Residential address : Perum Citra 3 Blok E-5/3A
Pegadungan, Kalideres
Jakarta Barat
Telephone : (021) 23585555
Title : President Director
2. Name : Hartono Tanuwidjaja
Office address : Menara BCA Lantai 49,
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia
Residential address : Jl. Sugih Waras
Duri Utara, Tambora
Jakarta Barat
Telephone : (021) 23585555
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;



PT Solusi Tunas Pratama Tbk

A subsidiary of PT Profesional Telekomunikasi Indonesia

Jl. Tanjung Karang No. 11
Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati
Kabupaten Kudus 59347



TJAHJADI & TAMARA

Registered Public Accountants
License No. 486/KM.1/2011
Centennial Tower 15/F, Suite 15B
Jl. Gatot Subroto Kav. 25, Jakarta 12930, Indonesia
Phone : (62 -21) 2295 8350
Fax : (62 -21) 2295 8351

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Solusi Tunas Pratama Tbk dan Entitas Anaknya.

4. We are responsible for the internal control system of the PT Solusi Tunas Pratama Tbk and its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2025 / March 25, 2025


Juliawati Gunawan Halim
Direktur Utama / President Director


Hartono Tanuwidjaja
Direktur / Director

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00110/2.0853/AU.1/06/0264-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Solusi Tunas Pratama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00110/2.0853/AU.1/06/0264-3/1/III/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Solusi Tunas Pratama Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Solusi Tunas Pratama Tbk ("the Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat saldo piutang usaha sebesar Rp 616,53 miliar yang merupakan 6,3% dari total aset konsolidasian Grup. Seperti dibahas pada Catatan 2h, 2j, 3 dan 6 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian ("KKE") piutang usaha, dengan menetapkan matriks penyisihan yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historisnya, analisa umur piutang usaha, dan disesuaikan dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward looking*) yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi terkait.

Evaluasi penurunan nilai piutang usaha ini merupakan hal signifikan dalam audit kami karena melibatkan penerapan pertimbangan manajemen yang signifikan dan nilainya yang material seperti disebutkan di atas.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman atas proses penilaian penurunan nilai piutang usaha Grup, termasuk pengendalian-pengendalian dalam proses reviu asumsi-asumsi signifikan yang dijabarkan di atas.
- Kami menguji evaluasi penurunan nilai piutang usaha Grup dengan melaksanakan prosedur-prosedur audit yang terutama meliputi penelaahan atas dasar yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan KKE yang mencakup metode, asumsi, dan data yang digunakan, pengujian variabel makroekonomi termasuk informasi masa depan yang digunakan oleh manajemen dengan melakukan verifikasi ke sumber data terkait dan memastikan hubungannya dengan kerugian historis piutang usaha.
- Kami melakukan pengujian keakuratan laporan umur piutang usaha dengan melakukan penelusuran ke dokumen pendukung dan catatan keuangan yang relevan serta menguji akurasi matematis atas laporan umur piutang usaha tersebut.
- Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas evaluasi penurunan nilai piutang usaha pada laporan keuangan konsolidasian.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Impairment assessment of trade receivables

As of December 31, 2024, the Group recognized trade receivables of Rp 616.53 billion, which represents 6.3% of the Group's consolidated total assets. As discussed in Notes 2h, 2j, 3 and 6 to the accompanying consolidated financial statements, the Group applies the simplified approach in calculating expected credit losses ("ECL") on trade receivables, whereby the Group established a provision matrix based on its historical credit losses experience, aging analysis of trade receivables, and adjusted for forward-looking information specific to the debtors and the economic environment.

The impairment assessment of trade receivables is significant to our audit as it involves the exercise of significant management judgment and significant amount as described above.

How our audit addressed the key audit matter

- We obtained an understanding of the Group's trade receivables impairment assessment process which includes control over management's review of the significant assumptions described above.
- We tested the Group's impairment assessment of trade receivables by performing audit procedures that primarily comprised of reviewing management's basis in determining ECL, which included method, assumptions and data used, testing the macroeconomic variables and forward-looking information used by management through verification to the source of data and corroboration of their relationship with historical losses of trade receivables.
- We tested the accuracy of the trade receivable aging schedule report by tracing to the relevant supporting document financial records and testing the mathematical accuracy of the trade receivables aging schedule report.
- We also assessed the adequacy of the impairment assessment of trade receivables disclosures in the consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

TJAHJADI & TAMARA



Riani
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0264
Public Accountant Registration No. AP. 0264



25 Maret 2025/March 25, 2025

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,		
		2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2e,2g,2h,4,38			Cash on hand and in banks
Pihak ketiga		16.590	4.299	Third parties
Pihak berelasi	2f,34	1.682	954	Related party
Bank yang dibatasi penggunaannya	2g,2h,5,38	8	8	Restricted cash in bank
Piutang usaha - neto	2h,2j,6,38	616.530	754.552	Trade receivables - net
Pendapatan yang masih akan diterima - neto	2h,2r,7,38	66.888	34.218	Accrued income - net
Piutang lain-lain	2h,2j,38			Other receivables
Pihak ketiga		5.474	2.612	Third parties
Pihak berelasi	2f,34	-	2	Related party
Persediaan - neto	2k,2p,8	2.458	5.732	Inventories - net
Beban dibayar di muka	2l,9	1.833	3.032	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2s,18a	55.576	131.822	Prepaid taxes
Uang muka	10	9.878	8.969	Advances
JUMLAH ASET LANCAR		776.917	946.200	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2m,2p,11	7.757.970	7.814.095	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	2n,2p,12a	1.242.228	1.098.887	Right-of-use assets - net
Goodwill	2c,2d,2p,13	17.257	17.257	Goodwill
Aset takberwujud - neto	2o,2p,14	7.334	8.382	Intangible asset - net
Aset tidak lancar lainnya	2h,2p,15,38	633	761	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		9.025.422	8.939.382	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		9.802.339	9.885.582	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Tanggal 31 Desember 2024 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)				PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued) As of December 31, 2024 (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)				PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)				PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For The Year Ended December 31, 2024 (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)																	
		Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,								Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,																		
		2024	2023								2024		2023																
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY																								
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES					PENDAPATAN					REVENUES														
Utang bank					Bank loans					2r,27					1.817.387					1.892.085									
Pihak ketiga					Third parties					2r,28																			
Pihak berelasi					Related party					BEBAN POKOK PENDAPATAN					COST OF REVENUES														
					Trade payables					Penyusutan dan amortisasi					(417.518)					(408.339)									
Utang usaha					Third parties					Beban pokok pendapatan lainnya					(55.898)					(56.897)									
Pihak ketiga					Related parties																								
Pihak berelasi					Other payables					Jumlah beban pokok pendapatan					(473.416)					(465.236)									
Utang lain-lain					Third parties																								
Pihak ketiga					Related parties					LABA BRUTO					1.343.971					1.426.849									
Pihak berelasi					Taxes payable					Beban penjualan dan pemasaran					2r,29					(3.070)					(3.934)				
Utang pajak					Accrued expenses					Beban umum dan administrasi					2r,30					(84.515)					(98.354)				
Beban akrual					Unearned revenues																								
Pendapatan ditangguhkan					Short-term employee benefits liabilities					LABA USAHA					1.256.386					1.324.561									
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek					Derivative payable					Pendapatan keuangan					2r,4					661					269				
Utang derivatif					Current maturities of long-term debts:					Biaya keuangan					16,31					(132.536)					(208.095)				
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:										Pendapatan (beban) lain-lain - neto					2p,2r,32					(137.482)					30.669				
Liabilitas sewa					Lease liabilities					LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN										987.029					1.147.404				
Utang bank					Bank loans					PAJAK FINAL					2s,18c					(121.496)					(101.442)				
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK					2.648.598					3.363.726					TOTAL CURRENT LIABILITIES										INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX				
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES					LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN					865.533					1.045.962					FINAL TAX				
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:					Long-term debts - net of current maturities:					MANFAAT PAJAK PENGHASILAN					2s,18c					108.785					82.379				
Liabilitas sewa					Lease liabilities					LABA TAHUN BERJALAN					974.318					1.128.341					INCOME FOR THE YEAR				
Utang bank					Bank loans					PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN															OTHER COMPREHENSIVE INCOME				
Provisi jangka panjang					Long-term provision					Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:															Item that will not be reclassified to profit or loss:				
Liabilitas pajak tangguhan - neto					Deferred tax liabilities - net					Pengkukuran kembali program imbalan pasti					2q,21b					1.959					2.233				
Liabilitas imbalan pasca kerja					Post-employment benefits liability					JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN					976.277					1.130.574					TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR				
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG					456.927					810.207					TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES										Income for year attributable to:				
JUMLAH LIABILITAS					3.105.525					4.173.933					TOTAL LIABILITIES										Owners of the parent entity				
EKUITAS					EQUITY					Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:															Non-controlling interests				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity					Pemilik entitas induk					2c,33					974.315					1.128.336				
Modal saham - nilai nominal					Share capital - par value of					Kepentingan nonpengendali					2c					3					5				
Rp 100 (angka penuh) per saham					Rp 100 (full amount) per share					Jumlah					974.318					1.128.341					Total				
Modal dasar - 2.000.000.000 saham					Authorized - 2,000,000,000 shares					Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:															Total comprehensive income for the year attributable to:				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.137.579.698 saham					Issued and fully paid - 1,137,579,698 shares					Pemilik entitas induk					2c					976.274					1.130.569				
Tambahan modal disetor					Additional paid-in capital					Kepentingan nonpengendali					2c					3					5				
Penghasilan komprehensif lain					Other comprehensive income					Jumlah					976.277					1.130.574					Total				
Saldo laba:					Retained earnings:					Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)					2v,33					856					992				
Telah ditentukan penggunaannya					Appropriated																				Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity (full amount)				
Belum ditentukan penggunaannya					Unappropriated																								
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Total equity attributable to owners of the parent entity																								
Kepentingan nonpengendali					Non-controlling interests																								
JUMLAH EKUITAS					6.696.814					5.711.649					TOTAL EQUITY														
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS					9.802.339					9.885.582					TOTAL LIABILITIES AND EQUITY														

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.798.769	2.033.165	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(78.303)	(101.790)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(71.841)	(65.156)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi		1.648.625	1.866.219	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak		24.870	102.131	Receipt from tax refund
Penerimaan bunga		661	269	Interest received
Pembayaran pajak final dan pajak penghasilan serta pajak lainnya		(248.932)	(329.363)	Payments of final tax, income tax and other taxes
Penempatan pada bank yang dibatasi penggunaannya		-	(8)	Placement in restricted cash in bank
Penempatan setoran jaminan		(54)	(10)	Placement of security deposits
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		1.425.170	1.639.238	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	11	1.350	781	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	11	(96.353)	(240.091)	Acquisition of fixed assets
Pembayaran utang atas perolehan aset tetap		(37.342)	(6.043)	Payments of payable for acquisition of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(132.345)	(245.353)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank:				Receipts of bank loans:
Jangka pendek	16,41	4.351.836	6.097.550	Short-term
Jangka panjang	16,41	-	1.475.000	Long-term
Pembayaran utang bank:				Payments of bank loans:
Jangka pendek	16,41	(4.717.728)	(4.703.265)	Short-term
Jangka panjang	16,41	(405.804)	(3.644.196)	Long-term
Pembayaran liabilitas sewa	12b,41	(382.776)	(386.711)	Payments of lease liabilities
Pembayaran biaya keuangan		(125.333)	(229.370)	Payments of finance costs
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(1.279.805)	(1.390.992)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal/ Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2023	113.758	4.900.723	14.884	22.900	(471.188)	4.581.077	(2)	4.581.075	Balance, January 1, 2023
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	2q	-	2.233	-	1.128.336	1.130.569	5	1.130.574	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2023	113.758	4.900.723	17.117	22.900	657.148	5.711.646	3	5.711.649	Balance, December 31, 2023
Pembayaran berbasis saham	25	8.888	-	-	-	8.888	-	8.888	Share-based payment
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	2q	-	1.959	-	974.315	976.274	3	976.277	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2024	113.758	4.909.611	19.076	22.900	1.631.463	6.696.808	6	6.696.814	Balance, December 31, 2024

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
		2024	2023	
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK		13.020	2.893	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK NETO PERUBAHAN SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK		(1)	(1)	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		5.253	2.361	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	18.272	5.253	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan:
Informasi atas transaksi non-kas diungkapkan dalam Catatan 40.

Note:
Information on non-cash activities is disclosed in Note 40.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ridjqi Nurdiani, S.H. No. 5 tanggal 25 Juli 2006. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-00259HT.01.01-TH.2006 tanggal 27 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 2007, Tambahan No. 9241/2007.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 10 tanggal 1 Maret 2022 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0017268.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 10 Maret 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitasnya adalah berusaha dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan aktivitas perusahaan *holding*. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2008.

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (“Protelindo”) adalah entitas induk Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut “Grup”).

Kantor Pusat Perusahaan berlokasi di Kabupaten Kudus di Jalan Tanjung Karang No. 11, Desa Jati Kulon, Kecamatan Jati, Kudus, Jawa Tengah, Indonesia dan kantor cabangnya berlokasi di Menara BCA, Lantai 49, Jalan M.H Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Solusi Tunas Pratama Tbk (“Company”) was established based on Notarial Deed No. 5 of Ridjqi Nurdiani, S.H. dated July 25, 2006. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W8-00259HT.01.01-TH.2006 dated September 27, 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 11, 2007, Supplement No. 9241/2007.

The Company’s articles of association has been amended several times, the latest of which is covered by Notarial Deed No. 10 of Christina Dwi Utami, SH., M.Hum., M.Kn. dated March 1, 2022 concerning the changes of the Company’s purposes and objectives. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0017268.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 10, 2022.

In accordance with article 3 of the Company’s Articles of Association, the scope of its business activities involves in central telecommunication construction, self-owned or leased real estate and holding company activities. The Company started its commercial operations in March 2008.

PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (“Protelindo”) is the parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the “Group”).

The Company’s head office is located in Kudus Regency at Jalan Tanjung Karang No. 11, Jati Kulon Village, Jati District, Kudus, Central Java, Indonesia and its branch office is located at Menara BCA 49th floors, Jalan M.H Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 29 September 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui Surat No. S-10636/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 3.400 (angka penuh) per saham. Pada tanggal 11 Oktober 2011, Perusahaan telah mencatatkan sebanyak 600.000.000 saham (terdiri dari 100.000.000 saham merupakan saham baru dan 500.000.000 saham milik pemegang saham lama) pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 8 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui Surat No. S-9825/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 135.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 4.800 (angka penuh) per saham serta menerbitkan Waran Seri I sejumlah 59.400.000. Setiap pemegang saham yang memiliki 40 saham lama berhak mendapatkan 9 HMETD. Setiap pemegang saham yang memiliki 20 saham baru berhak untuk memperoleh 11 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 4.800 per saham selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 6 Maret 2013 sampai dengan 28 Agustus 2015.

Waran mengalami penyesuaian dengan adanya PUT II sehingga menjadi 59.415.534 waran dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 3.367 (angka penuh) per saham dan sampai dengan berakhirnya masa berlaku pelaksanaan, jumlah waran yang dilaksanakan adalah sejumlah 59.414.674 waran.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

Initial Public Offering

On September 29, 2011, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through its Letter No. S-10636/BL/2011 to conduct initial public offering of 100,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) per share and with offering price of Rp 3,400 (full amount) per share. On October 11, 2011, the Company listed its 600,000,000 shares (consisting of 100,000,000 new shares and 500,000,000 current shares already owned by existing shareholders) in the Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering I

On August 8, 2012, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) through its Letter No. S-9825/BL/2012 to conduct Limited Public Offering ("LPO") I to its shareholders with Pre-emptive Rights ("HMETD") of 135,000,000 shares with par value of Rp 100 (full amount) and with offering price of Rp 4,800 (full amount) per share and issued 59,400,000 Series I Warrant. Each shareholder in which owned 40 old shares is entitled to get 9 HMETD. Each shareholder in which owned 20 new shares entitles to get 11 Series I Warrant, and 1 Series I Warrant entitles the holder to buy 1 new share of the Company with exercise price of Rp 4,800 during the exercise period from March 6, 2013 until August 28, 2015.

Warrant has been adjusted in connection with LPO II to become only 59,415,534 warrants with exercise price of Rp 3,367 (full amount) per share and until the end of exercise period, total exercised warrants are 59,414,674 warrants.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan
(lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 19 Desember 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-550/D.04/2014 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan saham dengan HMETD sejumlah 343.165.024 saham dengan nilai nominal Rp 100 (angka penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 7.000 (angka penuh) per saham. Setiap pemegang saham yang memiliki 125 saham lama berhak mendapatkan 54 HMETD.

Jumlah saham Perusahaan yang dicatat sejak penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Saham/ Number of Shares	Tanggal/ Date	Description
Penawaran umum perdana saham dan pencatatan saham Perusahaan pada Bursa Efek Indonesia	600.000.000	11 Oktober 2011/ October 11, 2011	Initial public offering and listing of the Company's shares in Indonesia Stock Exchange
Penawaran Umum Terbatas I	135.000.000	28 Agustus 2012/ August 28, 2012	Limited Public Offering I
Eksekusi Waran Seri I	59.414.674	6 Maret 2013 sampai dengan 28 Agustus 2015/ March 6, 2013 until August 28, 2015	Execution of Series I Warrants
Penawaran Umum Terbatas II	343.165.024	7 Januari 2015/ January 7, 2015	Limited Public Offering II
Jumlah	1.137.579.698		Total

c. Entitas Anak

Perusahaan mempunyai pengendalian dan kepemilikan langsung lebih dari 50% saham pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2024	2023	2024	2023
PT Sarana Inti Persada ("SIP")	Kudus, Jawa Tengah/ Kudus, Central Java	Pengelolaan dan penyewaan menara BTS/ Management and leasing of BTS towers	2005	99,87%	99,87%	127.855	116.182
PT Global Indonesia Komunikatama ("GIK")	Kudus, Jawa Tengah/ Kudus, Central Java	Pengelolaan dan penyewaan menara BTS/ Management and leasing of BTS towers	2010	99,99%	99,99%	89.446	89.100

c. Subsidiaries

The Company has control and direct ownership more than 50% of the shares in the following subsidiaries:

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,
Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan No. 31 tanggal 5 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama (Komisaris Independen)	:	Kusmayanto Kadiman
Komisaris Independen	:	Harry Mozarta Zen
Komisaris	:	Eko Santoso Hadiprodjo

Direksi:

Direktur Utama	:	Juliawati Gunawan Halim
Direktur	:	Wong Tjin Tak
Direktur	:	Hartono Tanuwidjaja
Direktur	:	Wellington

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	Harry Mozarta Zen
Anggota	Stefanus Ginting
Anggota	Jennywati Soewito

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah Hartono Tanuwidjaja dan Juliawati Gunawan Halim.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki masing-masing sejumlah 172 dan 181 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Maret 2025.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors,
Audit Committee, Corporate Secretary and
Employees

Based on Deed of Statement of Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 31 dated May 5, 2023, as covered by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Board of Commissioners:
President Commissioner
(Independent Commissioner)
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors:
President Director
Director
Director
Director

Composition of the Company's audit committee as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Chairman
Member
Member

The Company's corporate secretary as of December 31, 2024 and 2023 is Hartono Tanuwidjaja and Juliawati Gunawan Halim, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has 172 and 181 employees (unaudited), respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 25, 2025.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION

a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements

Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consists of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Consolidated Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 201, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised financial accounting standards as disclosed in Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern entity.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Konsolidasian yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar sebagaimana dijelaskan di dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi keuangan baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.			The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.		
PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)			PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)		
2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)			2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)		
a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)			a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)		
Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)			Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)		
Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi: - Penerapan kebijakan akuntansi; - Jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian; - Jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama tahun pelaporan.			<i>The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affects:</i> - <i>The application of accounting policies;</i> - <i>The reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements;</i> - <i>The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.</i>		
Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada tahun dimana estimasi tersebut direvisi dan tahun yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.			<i>Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the year which the estimate is revised and in any future year affected.</i>		
Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan pada Catatan 3.			<i>Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.</i>		
Tahun buku Grup adalah dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember.			<i>The Group's financial reporting period is from January 1 to December 31.</i>		
Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah Indonesia ("Rupiah") yang merupakan mata uang fungsional Grup.			<i>The accounts included in the Group's consolidated financial statements are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (functional currency). The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rupiah") which is the functional currency of the Group.</i>		
Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain.			<i>All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated.</i>		
2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)			2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)		
b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan			b. Changes to the Financial Accounting Standards		
DSAK IAI telah menerbitkan amandemen atas standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2024 sebagai berikut: - Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia ("KSPKI") dan perubahan nomor PSAK dan ISAK berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024. KSPKI mengatur pilar SAK yang berlaku di Indonesia, kriteria, dan perpindahan antar pilar SAK, sedangkan perubahan nomor mengatur ketentuan penomoran PSAK dan ISAK yang mengacu pada <i>IFRS Accounting Standards</i>, standar akuntansi lokal dan standar akuntansi syariah; - Amandemen PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan Amandemen PSAK 207, "Laporan Arus Kas" tentang pengaturan pembiayaan pemasok; - Amandemen PSAK 116, "Sewa" tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan - Amandemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan liabilitas jangka panjang dengan kovenan.			DSAK IAI has issued the amendments to the financial accounting standards which were effective on or after January 1, 2024 as follows: - <i>Indonesia Financial Reporting Standard Framework ("KSPKI") and amendments to PSAK and ISAK numbers are effective on January 1, 2024. KSPKI regulates the SAK pillars, criteria and shifting between pillars that apply in Indonesia, while amendments to number determine the number for PSAK and ISAK which referring to IFRS Accounting Standards, local accounting standards and sharia accounting standards;</i> - <i>Amendment to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures" and Amendment to PSAK 207, "Statement of Cash Flows" regarding supplier finance arrangements;</i> - <i>Amendment to PSAK 116, "Leases" regarding leases on sale and leaseback; and</i> - <i>Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current and non-current liabilities with covenants.</i>		
Penerapan dari amandemen di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.			<i>The adoption of the above amendments did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current year or prior financial years.</i>		
Standar akuntansi keuangan baru dan amandemen berikut telah diterbitkan oleh DSAK IAI namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2024: - PSAK 117: "Kontrak Asuransi", - Amandemen PSAK 117 tentang "Kontrak Asuransi Pada Penerapan Awal PSAK 117 dan Informasi Perbandingan PSAK 109"; dan - Amandemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing" tentang kekurangan ketertukaran.			<i>The following new financial accounting standard and amendments has been issued by DSAK IAI but not yet effective for the financial year beginning on January 1, 2024:</i> - <i>PSAK 117: "Insurance Contract";</i> - <i>Amendment to PSAK 117 on "Insurance Contracts on Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information"; and</i> - <i>Amendment to PSAK 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to lack of exchangeability.</i>		
Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari penerapan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.			<i>As of the completion date of the consolidated financial statements, management is presently evaluating and has not yet determined the effects of these new and amended financial accounting standards on its consolidated financial statements.</i>		

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.		The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.	
PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)		PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)	
2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)		2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)	
c. Prinsip-prinsip Konsolidasian		c. Principles of Consolidation	
Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 1c. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan <i>investee</i> dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas <i>investee</i> .		The consolidated financial statements comprise of the Company's financial statements and its subsidiaries as mentioned in Note 1c. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.	
Secara khusus, Perusahaan mengendalikan <i>investee</i> jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:		Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:	
i) Kekuasaan atas <i>investee</i> , yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari <i>investee</i> ,		i) Control over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of investee,	
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan <i>investee</i> , dan		ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and	
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas <i>investee</i> untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.		iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.	
Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu <i>investee</i> , Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas <i>investee</i> termasuk:		When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:	
i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari <i>investee</i> ,		i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,	
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan		ii) Rights arising from other contractual arrangements, and	
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.		iii) The Company's voting rights and potential voting rights.	
Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan <i>investee</i> bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.		The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date of the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.	
Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit.		Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.	
PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)		PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)	
2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)		2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)	
c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)		c. Principles of Consolidation (continued)	
Seluruh saldo akun, transaksi, pendapatan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi antar perusahaan yang belum direalisasi dan deviden dieliminasi pada saat konsolidasi		All significant intra-group balances, transactions, revenues and expenses, and unrealized profits or losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.	
Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk <i>goodwill</i>), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.		A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.	
d. Kombinasi Bisnis dan <i>Goodwill</i>		d. Business Combination and Goodwill	
Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur berdasarkan nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.		Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.	
Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.		Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.	
Ketika melakukan akuisisi atas suatu bisnis, Grup mengevaluasi aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih serta mengklasifikasikan dan menentukan penyajian berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.		When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.	
Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.		If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.	
Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.		If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.	

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi dimana Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh (termasuk aset takberwujud berupa hubungan pelanggan yang teridentifikasi dari hasil valuasi penilai independen) dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (“UPK”) yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

d. Business Combination and Goodwill
(continued)

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable, but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired (including intangible assets in the form of customer relationships identified from the results of independent appraiser valuations) and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquired subsidiary, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Cash Generating Unit (“CGU”) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah Indonesia berdasarkan kurs tengah pada tanggal transaksi perbankan terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi atas selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada usaha tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 16.162 dan Rp 15.416 untuk setiap 1 Dolar Amerika Serikat.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224, “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

d. Business Combination and Goodwill
(continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah currency at the exchange rates prevailing at the time of transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Indonesian Rupiah using the middle exchange rates at the last bank transaction date as published by Bank Indonesia. Exchange rate gains or losses arising from the foreign currency transactions and from the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities are recognized in the current year operations.

As of December 31, 2024 and 2023, the rates of exchange used were Rp 16,162 and Rp 15,416 for 1 United States Dollar, respectively.

f. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 224, “Related Party Disclosures”.

The transactions with related parties are made based on terms agreed upon by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Kas dan Bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan saldo rekening bank yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai “Bank yang dibatasi penggunaannya”.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (“NWLR”). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“NWPKL”), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (“SPPB”) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

g. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks consists of cash on hand and bank accounts balance that are not used as collateral and are not restricted in use.

Cash in bank which is pledged and restricted for use is presented as “Restricted cash in bank”.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss (“FVTPL”). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income (“FVOCI”), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest (“SPPI”) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group’s business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Financial assets at FVTPL.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (“EIR”) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group’s financial assets measured at amortized cost includes cash on hand and in banks, restricted cash in bank, trade receivables, accrued income, other receivables and other non-current assets.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada NWLR.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

i. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (“SBE”) dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini: (lanjutan)

ii. Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di penghasilan komprehensif lain ("PKL"). Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

iii. Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tak terbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 232 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup tidak memiliki aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

ii. *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income ("OCI"). Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is reclassified to profit or loss.

The Group does not have financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).

iii. *Financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)*

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 232 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established.

The Group has no financial assets at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below: (continued)

iv. *Financial assets at FVTPL*

Financial assets at FVTPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in profit or loss.

The Group has no financial assets designated at FVTPL.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired, or*
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.		The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.	
PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)		PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)	
2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)		2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)	
h. Instrumen Keuangan (lanjutan)		h. Financial Instruments (continued)	
Aset Keuangan (lanjutan)		Financial Assets (continued)	
Penghentian Pengakuan (lanjutan)		Derecognition (continued)	
Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan ‘pass-through’, Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki oleh Grup.		When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.	
Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.		Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.	
Penurunan Nilai		Impairment	
Grup mengakui cadangan kerugian kredit ekspektasian (“KKE”) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.		The Group recognizes an allowance for expected credit losses (“ECL”) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.	
		KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, cadangan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).	
		Karena piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui cadangan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (forward-looking) atas faktor yang spesifik untuk pelanggan dan lingkungan ekonomi.	
		Grup menganggap aset keuangan dalam gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan menjadi gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa besar kemungkinan Grup tidak menerima jumlah kontraktual terutang secara penuh sebelum memperhitungkan perbaikan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak terdapat ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.	
		ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).	
		Because its trade receivables, accrued income and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the customers and the economic environment.	
		The Group considers a financial asset in default when contractual payments are days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.		The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.	
PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)		PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)	
2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)		2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)	
h. Instrumen Keuangan (lanjutan)		h. Financial Instruments (continued)	
Liabilitas Keuangan		Financial Liabilities	
<u>Pengakuan dan Pengukuran Awal</u>		<u>Initial Recognition and Measurement</u>	
Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.		<i>Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.</i>	
Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.		<i>All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities are classified as loans and borrowings are recognized at fair value, net of directly attributable transaction costs.</i>	
Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang derivatif dan utang jangka panjang.		<i>The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, derivative payable and long-term debts.</i>	
<u>Pengukuran Selanjutnya</u>		<u>Subsequent Measurement</u>	
Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:		<i>The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:</i>	
i. Liabilitas keuangan pada NWLR		i. <i>Financial liabilities at FVTPL</i>	
Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.		<i>Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.</i>	
Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.		<i>Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.</i>	
2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)		2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)	
h. Instrumen Keuangan (lanjutan)		h. Financial Instruments (continued)	
Liabilitas Keuangan (lanjutan)		Financial Liabilities (continued)	
<u>Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)</u>		<u>Subsequent Measurement (continued)</u>	
Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)		The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)	
i. Liabilitas keuangan pada NWLR (lanjutan)		i. Financial liabilities at FVTPL (continued)	
Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.		Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.	
Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 109 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada NWLR.		Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.	
ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman)		ii. Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings)	
(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga		(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings	
Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.		Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.	
Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan pada laba rugi.		Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in profit or loss.	

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

- ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (utang dan pinjaman) (lanjutan)

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

- ii. Financial liabilities at amortized cost (loans and borrowings) (continued)

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for trade payables, other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective financial liability carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

i. Fair Value Measurement

The Group measures financial assets and financial liabilities at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. The Group also measures certain recoverable amounts of the Cash Generating Units ("CGU") using fair value less cost of disposal and certain financial assets at FVOCI.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a. In the principal market for the asset or liability, or
b. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, by maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan, pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Grup juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada NWPKL.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

i. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- ii) Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

j. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian. Piutang dihapusbukukan pada tahun saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun penurunan nilai atau kerugian terjadi.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

i. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market price in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

j. Trade and Other Receivables

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting is immaterial, less allowance for expected credit losses. Receivables are written-off during the year in which they are determined to be not collectible.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined by the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for impairment losses of inventories due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at end of the year. Provision for impairment losses of inventories and all losses of inventories are recognized as an expense in the year the impair or loss occurs.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

m. Fixed Assets

The Group chooses the cost model as the accounting policy for measuring its fixed assets.

Fixed assets, except landrights, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are satisfied. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Group would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already in the condition expected at the end of its useful life.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful life of the assets as follows:

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

l. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Grup memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (“*carrying amount*”) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Nilai sisa aset adalah estimasi jumlah yang akan diperoleh Grup dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, jika aset tersebut sudah dalam kondisi yang diharapkan pada akhir masa manfaatnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Menara dan sarana penunjang	40
Bangunan	20
Menara bergerak	8
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	4 - 25
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 8
Kendaraan bermotor	4
Antena <i>indoor</i>	8

Jumlah tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Towers and supporting equipments
Buildings
Transportable towers
Networks, fiber optic and infrastructures
Office equipment and furnitures
Motor vehicles
Indoor antenna

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)			PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)			PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)			PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)																				
2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)			2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)			2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)			2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)																				
m. Aset Tetap (lanjutan)			m. Fixed Assets (continued)			n. Sewa (lanjutan)			n. Leases (continued)																				
Pada setiap akhir tahun pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditinjau kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif. Perubahan dalam umur manfaat aset yang diharapkan menjadi pertimbangan untuk modifikasi periode depresiasi dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dan nilai pakai. Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal dimana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah selesai dan siap digunakan.			<i>The residual values, useful life and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at the end of each financial year. Changes in the expected useful life of assets are considered to modify the depreciation period and are treated as changes in accounting estimates.</i> <i>When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less cost to sell and value in use.</i> <i>Constructions in progress represents the accumulated costs of materials and other relevant costs until the date when the asset is completed and ready for use. These costs are reclassified to the respective fixed asset accounts when the asset has been completed and ready for use.</i>			Grup sebagai <i>Lessee</i> (lanjutan) a. Aset hak-guna Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul diawal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut: <table><tr><td></td><td>Tahun/Years</td><td></td></tr><tr><td>Tanah dan peralatan</td><td>2 - 20</td><td>Land and equipments</td></tr><tr><td>Bangunan</td><td>2 - 10</td><td>Buildings</td></tr></table> Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.				Tahun/Years		Tanah dan peralatan	2 - 20	Land and equipments	Bangunan	2 - 10	Buildings	<i>The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:</i> <table><tr><td></td><td>Tahun/Years</td><td></td></tr><tr><td>Tanah dan peralatan</td><td>2 - 20</td><td>Land and equipments</td></tr><tr><td>Bangunan</td><td>2 - 10</td><td>Buildings</td></tr></table> <i>If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.</i>				Tahun/Years		Tanah dan peralatan	2 - 20	Land and equipments	Bangunan	2 - 10	Buildings
	Tahun/Years																												
Tanah dan peralatan	2 - 20	Land and equipments																											
Bangunan	2 - 10	Buildings																											
	Tahun/Years																												
Tanah dan peralatan	2 - 20	Land and equipments																											
Bangunan	2 - 10	Buildings																											
n. Sewa			n. Leases			b. Liabilitas sewa			b. Lease liabilities																				
Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Grup sebagai <i>Lessee</i> Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.			<i>The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.</i> <i>Group as Lessee</i> <i>The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognize lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.</i>			Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residual.			<i>At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentive receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.</i>																				

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *Lessee* (lanjutan)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti akan dieksekusi oleh Grup, dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada tahun di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

c. Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

Group as Lessee (continued)

b. Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the year in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses their incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

c. Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

Group as Lessor

Leases in which the Group do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the year in which they are earned.

o. Intangible Asset

Intangible asset representing of customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. Customer relationships have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of customer relationships over their estimated useful life of 5 to 11 years.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each of reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai *Lessor*

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya perolehan langsung awal yang timbul dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada tahun perolehannya.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud merupakan hubungan pelanggan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Hubungan pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hubungan pelanggan selama estimasi masa manfaatnya antara 5 sampai 11 tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laba rugi.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.			The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.		
PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)			PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)		
2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)			2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)		
p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)			p. Impairment of Non-Financial Assets (continued)		
Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. <i>Goodwill</i> diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai tercatat. Penurunan nilai <i>goodwill</i> ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat setiap UPK (atau kelompok UPK) dimana <i>goodwill</i> terkait. Ketika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai atas <i>goodwill</i> tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.			<i>An asset's recoverable amount is the higher of an asset's fair value or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses from continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset.</i> <i>In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets.</i> <i>These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.</i> <i>Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. When the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future year.</i>		
2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)			2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)		
q. Imbalan Kerja			q. Employee Benefits		
<u>Imbalan kerja jangka pendek</u> Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual. Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif. <u>Imbalan pasca kerja</u> Grup memberikan imbalan pasca kerja sesuai dengan ketentuan dari Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") untuk mengimplementasikan provisi pada ayat 81 dan ayat 185 (b) dari Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja. PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, sehingga pada dasarnya, program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program manfaat pasti. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Liabilitas imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode <i>projected unit credit</i>. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba atau rugi.			<u>Short-term employee benefits</u> <i>Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. Short-term employee benefits include wages, salaries, bonuses and incentive.</i> <u>Post-employment benefits</u> <i>The Group provides post-employment benefits in accordance with the provisions of Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation. PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under PP 35/2021 represent defined benefit plans.</i> <i>A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.</i> <i>The defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefits plan is the present value of the defined benefits obligation at reporting date. The present value of defined benefits obligation is calculated by independent actuary using the projected unit credit method.</i> <i>The present value of the defined benefits obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.</i> <i>Past service costs are recognized immediately in profit or loss.</i>		

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial segera diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua liabilitas hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya.

Jumlah pendapatan yang diakui didasarkan pada pertimbangan yang diterima Grup sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi potongan penjualan dan disesuaikan dengan pengembalian yang diharapkan serta penyesuaian harga.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are immediately recognized in other comprehensive income in the year in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

A settlement occurs when the Group enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which Group expect to be entitled in exchange for those goods or services. The Group have generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

The amount of revenue recognized is based on the consideration that the Group received in exchange for transferring promised goods or services to the customers, net of the sales discount and adjusted for expected returns and price adjustments.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Untuk potongan harga, pengembalian dan penyesuaian harga, Grup menggunakan metode yang paling mungkin dalam memperkirakan jumlah tersebut. Manajemen mempertimbangkan pengalaman historisnya untuk mengembangkan estimasi.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Penghasilan atau beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan dan beban bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskonto estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset dan liabilitas keuangan.

s. Perpajakan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 212, “Pajak Penghasilan”, pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan sewa menara telekomunikasi sebagai akun tersendiri

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expense Recognition
(continued)

For sales discount, returns and price adjustment, the Group use most likely method in estimating the amount. Management considers its historical experience to develop an estimate.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group perform under the contract.

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses are recognized when incurred using the accrual basis.

Interest income or expenses

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

s. Taxation

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 212, “Income Tax”, final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from telecommunication tower rental income as separate line item

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Pada tanggal 6 September 2017, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang Pajak Penghasilan dari Persewaan Tanah dan Bangunan. Sesuai dengan peraturan tersebut, efektif sejak tanggal 2 Januari 2018, atas penghasilan dari persewaan tanah dan/atau bangunan, baik sebagian maupun seluruh bangunan, yang diterima oleh orang pribadi atau badan, dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/atau bangunan tersebut.

Sesuai dengan Pasal 5 ayat 1, penghasilan atas pelaksanaan sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai dengan perjanjian sewa tersebut. Manajemen berpendapat bahwa pendapatan sewa menara telekomunikasi dikenakan pajak penghasilan non-final sampai dengan selesainya periode sewa.

Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final pada laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Grup menyajikan beban pajak final sebagai akun tersendiri.

Selisih nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya, tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Final tax (continued)

On September 6, 2017, Indonesian Government issued Government Regulation No. 34 Year 2017 related with Income Tax from Land and Building Lease. In accordance with those regulation, effective from January 2, 2018, income from land and/or building lease, either partly or all of the building, which received by individual or corporate, will be charged of final income tax by 10% from gross amount of the land and/or building lease value.

In accordance with Article 5 paragraph 1, income from rental which has started before this Government Regulation was enacted, will be charged with non-final income tax until the end of rental period in accordance with the rental agreement. Management believes that telecommunication tower rental income is charged by non-final income tax until the end of lease period.

The difference between the final tax paid and the amount charged as final tax expenses in profit or loss is recognized as prepaid tax or tax payable. The Group presents final tax expense as separate line item.

The differences between the carrying amounts of assets and liabilities related to final tax and their respective tax bases, are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)**

s. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions when appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed by the Group, when the result of the appeal is determined.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Current Income Tax Expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of other expenses in profit or loss.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax assets to be utilized. At each reporting date, the Group reassessed unrecognized deferred tax assets and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Grup bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang berkaitan dengan transaksi dengan PPN disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Perusahaan kepada masyarakat dan penawaran umum terbatas dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- VAT incurred from a purchase of assets or services which not recoverable from the tax office, is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables relating to transactions with VAT are presented including the amount of VAT.

The net amount of VAT which recoverable from, or payable to, the tax office is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

t. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of new share to the public and limited shares offering or rights issues were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
INFORMATION (continued)

u. Dividend

Dividend to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated statement of financial position in the period in which the dividends are approved or declared by the shareholders.

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2024 and 2023, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as of the event had occurred at the beginning of the earliest year presented.

w. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) *Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) *Held primarily for the purpose of trading,*
- iii) *Expected to be realized within 12 months after the reporting date, or*
- iv) *Cash on hand and in banks unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting date.*

All other assets are classified as non-current.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

u. Deviden

Pembagian deviden kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tahun ketika deviden tersebut disetujui atau dideklarasikan oleh para pemegang saham.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari tahun sajian paling awal.

w. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) Untuk diperdagangkan,
- iii) Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) Kas dan bank kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.				The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.			
PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)		PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)		PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)		PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)	
2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)		2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)		2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)		2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)	
w. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar (lanjutan)		w. Current and Non-current Classification (continued)		x. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)		x. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)	
Suatu liabilitas disajikan lancar bila: i) Akan dilunasi dalam siklus operasi normal, ii) Untuk diperdagangkan, iii) Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau iv) Tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan. Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.		A liability is current when it is: i) Expected to be settled in the normal operating cycle, ii) Held primarily for the purpose of trading, iii) Due to be settled within twelve months after the reporting date, or iv) There is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting date. All other liabilities are classified as non-current. Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.		Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana entitas akan menilai efektivitas perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dalam mengimbangi eksposur terhadap perubahan nilai wajar item lindung nilai. atau arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilainya. Lindung nilai tersebut diharapkan menjadi sangat efektif dalam mencapai saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sebenarnya sangat efektif selama tahun pelaporan keuangan yang ditetapkan. Lindung nilai arus kas		The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the effectiveness of changes in the hedging instrument's fair value in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting years for which they were designated. Cash flows hedge	
x. Instrumen Keuangan Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai		x. Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting		Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui. Bagian efektif atas laba atau rugi instrumen lindung nilai atas arus kas diakui langsung pada penghasilan komprehensif lain, sementara bagian yang tidak efektif diakui segera dalam laba rugi. Grup mempunyai kontrak swap antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas atas pembayaran bunga dan pinjaman. Kontrak swap tersebut dicatat dengan menggunakan akuntansi lindung nilai.		Cash flows hedge is used to hedge the exposure to variability in cash flows that is attributable to foreign currency risk or interest rate risk associated with a recognized asset or liability. The effective portion of the gain or loss on the cash flow hedging instrument is recognized directly in other comprehensive income, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss. The Group entered into cross-currency swap contracts that are used as a hedge for the exposure to changes in cash flows relating to interest payments and loans repayment due to changes in foreign exchange rates. Such swap contracts are accounted for under hedge accounting.	
Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti swap atas perubahan kurs dan tingkat suku bunga untuk melindungi nilai masing-masing risiko mata uang asing dan risiko suku bunga. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif ditandatangani dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan jika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan jika nilai wajarnya negatif. Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri. Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.		The Group uses derivative financial instruments, such as cross currency swap and interest rate swap to hedge the foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative. For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as fair value hedge, cash flows hedge and hedge of a net investment in a foreign operation. At the inception of a hedge relationship, the Group formally designate and document the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.		y. Informasi Segmen		y. Segment Information	
				Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari entitas yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu dan jasa (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.		A segment is a distinguishable component of the entity that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.		The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.	
PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)		PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)	
2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)		2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)	
y. Informasi Segmen (lanjutan)		y. Segment Information (continued)	
Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.		The amount of each segment element reported is the measure that is reported to the chief operating decision maker for the purpose of making decisions to allocate resources to the segment and assessing its performance.	
Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.		Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-group transactions are eliminated.	
Informasi keuangan dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya. Rincian informasi segmen tersebut diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian.		The financial information reported is based on information used by management in evaluating the performance of each segment and determining the allocation of resources. Details of the segment information are disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements.	
z. Provisi		z. Provision	
Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.		Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of obligation.	
Provisi ditelaah pada setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling akhir. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.		Provisions are reviewed at each of end reporting year and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.	
aa. Kontinjensi		aa. Contingencies	
Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (<i>remote</i>). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (<i>probable</i>) arus masuk manfaat ekonomis.		Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.	
PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)		PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)	
2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)		2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)	
ab. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan		ab. Events After the Reporting Period	
Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.		Post reporting date events that provide additional information about the financial position of the Group as of consolidated statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post reporting date events which are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.	
3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN		3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS	
Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.		The preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at end of reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future year.	
Pertimbangan		Judgments	
Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:		The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:	
Penentuan Mata Uang Fungsional		Determination of Functional Currency	
Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah Indonesia.		The functional currency of each entity in the Group is the currency from primary economic environment where the entity operates. It is the currency that mainly influences revenue and cost of rendering services of each respective entity. Based on the management's assessment, the Group's functional currency is the Indonesian Rupiah.	

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Grup menyewakan menara berdasarkan perjanjian sewa operasi, dengan sewa yang dinegosiasikan dalam jangka waktu tertentu. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari syarat dan ketentuan dari perjanjian, bahwa tidak terjadi perpindahan atas semua risiko yang signifikan dan hak kepemilikan menara yang disewakan atas sewa operasi.

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak -
Grup sebagai Lessee

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2h to the consolidated financial statements.

Uncertain Tax Exposure

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases

The Group leases its towers under an operating lease arrangement, with the lease negotiated for a specific terms. The Group have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the towers which are leased out on operating leases.

Renewal and Termination Options in the Contract -
Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Renewal and Termination Options in the Contract -
Group as Lessee (continued)

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at end of reporting year that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Losses of Trade
Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate Expected Credit Losses ("ECL") for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi Pembaruan dan Penghentian dalam Kontrak -
Grup sebagai Lessee (lanjutan)

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir tahun pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang
Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokkan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif gagal bayar yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor usaha Grup, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang KKE pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian kredit ekspektasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 619.000 dan Rp 756.739. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 2.872 dan Rp 7.840. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 8 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Expected Credit Losses of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast for economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for expected credit losses as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 619,000 and Rp 756,739, respectively. Further details are disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Allowance for Impairment Losses of Inventories

Allowance for impairment losses of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for impairment losses as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 2,872 and Rp 7,840, respectively. Further details are disclosed in Note 8 to the consolidated financial statements.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Life of Fixed Assets

The costs of fixed assets after considering residual value of certain fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful life. Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 4 to 40 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net book value of the Group's fixed assets as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 7,757,970 and Rp 7,814,095, respectively. Further details are disclosed in Note 11 to the consolidated financial statements.

Estimated Cost of Dismantling of Towers

The Group assesses its estimated cost of dismantling of towers at end of reporting year. Significant estimates and assumptions are made in determining the estimation cost of dismantling of towers as there are numerous factors that will affect the ultimate liability. These factors include estimates of the extent and costs of dismantling activities, technological changes, regulatory changes, cost increases due to inflation rates and changes in discount rates. Those uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The estimated cost at end of reporting year represents management's best estimate of the present value of the future dismantling costs required. Further details are disclosed in Note 23 to the consolidated financial statements.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan memperhitungkan nilai residu untuk aset tetap tertentu berdasarkan taksiran untuk masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai buku neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 7.757.970 dan Rp 7.814.095. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi Biaya Pembongkaran Menara

Grup melakukan penelaahan atas estimasi biaya pembongkaran menara pada akhir tahun pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan dibuat dalam penentuan jumlah estimasi biaya tersebut karena terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah liabilitas pada akhirnya. Faktor-faktor tersebut mencakup estimasi untuk waktu dan jumlah biaya untuk aktivitas pembongkaran, perubahan teknologi, perubahan peraturan, peningkatan biaya karena tingkat inflasi dan perubahan tingkat bunga diskonto. Ketidakpastian tersebut dapat mengakibatkan jumlah pengeluaran aktual di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Jumlah estimasi biaya pada akhir tahun pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini dari biaya restorasi masa mendatang yang diperlukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sewa - Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa.

Grup menetapkan estimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik jika diperlukan.

Penyusutan Aset Hak-Guna

Grup melakukan penelaahan atas perhitungan penyusutan aset hak-guna pada akhir periode pelaporan. Efektif tanggal 1 Oktober 2023, manajemen menentukan masa manfaat ekonomis atas aset hak-guna atas tanah berubah dari 2 sampai 26 tahun menjadi 2 sampai dengan 20 tahun. Grup telah menerapkan perubahan ini secara prospektif.

Dampak dari perubahan estimasi akuntansi atas perhitungan penyusutan aset hak-guna tanah untuk tahun 2023 dan tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

Kenaikan (penurunan)
dalam beban penyusutan/
Increase (decrease)
in depreciation

2023 (Oktober-Desember)
2024 - 2028
2029 - selesai

10.555
(45.541)
(30.407)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Leases - Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, the Group use their incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, the subsidiaries that do not enter into financing transactions).

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain specific estimates as necessary.

Depreciation of Right-of-Use Assets

The Group reviewed the depreciation calculation of right-of-use assets at the end of the reporting period. Effective on October 1, 2023, management determined that the economic useful life of right-of-use assets of land changed from 2 to 26 years to 2 to 20 years. The Group has implemented these changes prospectively.

The impact of changes in accounting estimates on the calculation of depreciation of right-of-use assets of land for 2023 and following years are as follows:

2023 (October-December)
2024 - 2028
2029 - end

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible asset. Certain business acquisitions of the Company have resulted in goodwill and also an intangible asset. Under PSAK 103 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. While intangible asset is being amortized over the estimated useful life of the asset.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subjected to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

Post-employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions including the discount rate and expected salary increment rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits liability.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting year using interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflow expected to be required to settle the pension obligations.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions are in part based on the current market conditions

The carrying amount of the Group's post-employment benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 24,362 and Rp 21,352, respectively. Further details are disclosed in Note 21b to the consolidated financial statements.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli berdasarkan nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan menimbulkan *goodwill* dan aset takberwujud. Sesuai PSAK 103 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Sedangkan aset takberwujud diamortisasi sesuai estimasi masa manfaat aset tersebut.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial dan menggunakan asumsi termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji yang diharapkan. Perubahan asumsi ini akan memengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan dengan menggunakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar karyawan dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi-asumsi penting lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 24.362 dan Rp 21.352. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 21b atas laporan keuangan konsolidasian.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 18c atas laporan keuangan konsolidasian.

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Kas	898	300	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.996	7	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.062	3.489	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	582	418	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 250)	21	55	Others (each below Rp 250)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	31	30	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah bank - pihak ketiga	15.692	3.999	Total cash in banks - third parties
Jumlah kas dan bank - pihak ketiga	16.590	4.299	Total cash on hand and in banks - third parties
Bank - pihak berelasi (Catatan 34)			Cash in bank - related party (Note 34)
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.682	954	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	18.272	5.253	Total

Pendapatan bunga yang berasal dari saldo penempatan di bank disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profit together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 18c to the consolidated financial statements.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Kas	898	300	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.996	7	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.062	3.489	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	582	418	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 250)	21	55	Others (each below Rp 250)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	31	30	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah bank - pihak ketiga	15.692	3.999	Total cash in banks - third parties
Jumlah kas dan bank - pihak ketiga	16.590	4.299	Total cash on hand and in banks - third parties
Bank - pihak berelasi (Catatan 34)			Cash in bank - related party (Note 34)
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.682	954	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	18.272	5.253	Total

Interest income from cash in banks is presented as part of "Finance Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan untuk penempatan dana di bank dengan pihak ketiga adalah berkisar antara 0% sampai 0,6% untuk rekening Rupiah Indonesia dan 0% sampai 0,2% untuk rekening Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Tingkat suku bunga tahunan untuk penempatan dana di bank dengan pihak berelasi adalah sebesar 0,01% pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kas dan bank tidak dijaminkan kepada pihak manapun dan tidak dibatasi penggunaannya.

5. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Bank yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	31 Desember/ December 31,	
	2024	2023
Rupiah Indonesia		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8	8

Akun ini merupakan uang jaminan yang diterima dari PT Perkebunan Nusantara IV.

Indonesian Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

This account represents guarantee received from PT Perkebunan Nusantara IV.

6. PIUTANG USAHA - NETO

Rincian piutang usaha - neto adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan

	31 Desember/ December 31,	
	2024	2023
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Selular	242.442	33.923
PT XL Axiata Tbk	229.588	682.755
PT Indosat Tbk	141.750	38.336
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	5.220	1.725
Jumlah	619.000	756.739
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2.470)	(2.187)
Neto	616.530	754.552

Third parties
PT Telekomunikasi Selular
PT XL Axiata Tbk
PT Indosat Tbk
Others (each below Rp 10,000)

Total
Less allowance for expected credit losses

Net

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha - neto adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

b. Berdasarkan umur

31 Desember/ December 31,			
	2024	2023	
Belum jatuh tempo	601.651	745.577	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	8.792	8.979	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.002	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	9	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.555	2.174	More than 90 days
Jumlah	619.000	756.739	Total
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2.470)	(2.187)	Less allowance for expected credit losses
Neto	616.530	754.552	Net

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2024	2023	
Saldo awal tahun	2.187	2.123	Balance at beginning of year
Reklasifikasi (Catatan 7)	283	64	Reclassification (Note 7)
Saldo akhir tahun	2.470	2.187	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

7. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan yang masih akan diterima merupakan pendapatan sewa menara telekomunikasi dan lainnya yang belum ditagih karena proses transaksi dan kelengkapan dokumen penagihan sedang dalam verifikasi persetujuan oleh pelanggan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Details of trade receivables - net are as follows:
(continued)

b. By aging

31 Desember/ December 31,			
	2024	2023	
Belum jatuh tempo	601.651	745.577	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	8.792	8.979	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.002	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	9	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	2.555	2.174	More than 90 days
Jumlah	619.000	756.739	Total
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2.470)	(2.187)	Less allowance for expected credit losses
Neto	616.530	754.552	Net

All trade receivables are denominated in Indonesian Rupiah.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no trade receivables which are pledged as collateral.

Movements of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2024	2023	
Saldo awal tahun	2.187	2.123	Balance at beginning of year
Reklasifikasi (Catatan 7)	283	64	Reclassification (Note 7)
Saldo akhir tahun	2.470	2.187	Balance at end of year

Management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of trade receivables. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

7. ACCRUED INCOME

Accrued income represents unbilled rental income of telecommunication towers and others due to the transaction process and completeness of administration of billing documents under approval verification process by its customers as of December 31, 2024 and 2023.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA
(lanjutan)

Rincian pendapatan yang masih akan diterima berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31,			
	2024	2023	
PT Smart Telecom	25.831	1.113	PT Smart Telecom
PT Indosat Tbk	23.542	16.017	PT Indosat Tbk
PT Telekomunikasi Selular	10.765	14.794	PT Telekomunikasi Selular
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	7.751	3.578	Others (each below Rp 10,000)
Jumlah	67.889	35.502	Total
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.001)	(1.284)	Less allowance for expected credit losses
Neto	66.888	34.218	Net

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian atas pendapatan yang masih akan diterima adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2024	2023	
Saldo awal tahun	1.284	1.348	Balance at beginning of year
Reklasifikasi (Catatan 6)	(283)	(64)	Reclassification (Note 6)
Saldo akhir tahun	1.001	1.284	Balance at end of year

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekpektasian adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pendapatan yang masih akan diterima. Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas pendapatan yang masih akan diterima.

Management believes that allowance for expected credit losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollected of accrued income. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on accrued income.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

8. INVENTORIES

This account consists of:

31 Desember/ December 31,			
	2024	2023	
Material konstruksi menara dan sarana penunjang, peralatan komunikasi dan suku cadang	2.872	7.840	Construction materials for towers and supporting equipments, telecommunication equipment and spare parts
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(414)	(2.108)	Less allowance for impairment losses
Neto	2.458	5.732	Net

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
2024	2023
Saldo awal tahun	2.108
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	(1.694)
Saldo akhir tahun	414

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, pencurian, kerusakan dan risiko lainnya kepada PT Sunday Insurance Indonesia dan PT Chubb General Insurance Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 28 dan Rp 173 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terutama merupakan beban dibayar di muka untuk pemeliharaan perangkat lunak dan asuransi yang telah diamortisasi sesuai masa jatuh tempo dengan sisa saldo masing-masing sebesar Rp 1.833 dan Rp 3.032 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

10. UANG MUKA

Akun ini terutama merupakan uang muka yang diberikan kepada pihak ketiga sehubungan dengan pengurusan aktivitas operasional Grup masing-masing sebesar Rp 9.878 dan Rp 8.969 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

8. INVENTORIES (continued)

Movements of allowance for impairment losses of inventories are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
2024	2023
Saldo awal tahun	2.201
Pemulihan selama tahun berjalan (Catatan 32)	(93)
Saldo akhir tahun	2.108

Inventories have been insured against fire, earthquake, thieves, damages and other risks to PT Sunday Insurance Indonesia and PT Chubb General Insurance Indonesia, third parties, with total coverage amounted to Rp 28 and 173 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

Management believes that allowance for impairment losses of inventories is adequate to cover possible impairment losses that may arise.

9. PREPAID EXPENSES

This account mainly represents prepayment of software maintenance and insurance which is amortized according to maturity and has outstanding amounting Rp 1,833 and Rp 3,032 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

10. ADVANCES

This account mainly represents advances to third parties in connection with processing of the Group's operations activities, which is amounting to Rp 9,878 and Rp 8,969 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/Year Ended December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Hak atas tanah	4.907	-	-	8.107	13.014
Menara dan sarana penunjang	10.437.271	1.701.88 ¹⁾	65.544	180.758	10.554.274
Bangunan	12.522	-	-	(4.039)	8.483
Menara bergerak	22.016	1.145	-	-	23.161
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	5.214	-	2.212	-	3.002
Peralatan dan perabotan kantor	56.978	792	2.781	5.006	59.995
Kendaraan bermotor	4.072	1.244	1.159	-	4.157
Antena indoor	20.304	-	2.952	87	17.439
Sub jumlah	10.563.284	4.882.88 ¹⁾	74.648	189.919	10.683.525
Aset dalam penyelesaian	8.075	91.471.51.187 ²⁾	138	(124.678)	25.917
Jumlah	10.571.359	96.353.88 ¹⁾ 51.187 ²⁾	74.786	65.241	10.709.442
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Menara dan sarana penunjang	2.507.983	172.318	19.818	65.184	2.725.667
Bangunan	7.373	478	-	-	7.851
Menara bergerak	15.379	2.218	-	-	17.597
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	4.899	-	2.035	15	2.879
Peralatan dan perabotan kantor	50.699	3.297	2.154	42	51.884
Kendaraan bermotor	1.908	904	615	-	2.197
Antena indoor	18.876	297	2.914	-	16.259
Jumlah	2.607.117	179.512	27.536	65.241	2.824.334
Rugi Penurunan Nilai					Impairment Losses
Menara dan sarana penunjang	145.422	-	23.009	-	122.413
Menara bergerak	4.725	-	-	-	4.725
Jumlah	150.147	-	23.009	-	127.138
Nilai Buku Neto	7.814.095				7.757.970
					Net Book Value

11. FIXED ASSETS

Details of fixed assets movement are as follows:

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/Year Ended December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Hak atas tanah	6.110	-	-	(1.203)	4.907	Landrights
Menara dan sarana penunjang	10.244.341	11.313 231 ¹⁾	97.417	278.803	10.437.271	Towers and supporting equipments
Bangunan	11.319	-	-	1.203	12.522	Buildings
Menara bergerak	18.547	4.279	810	-	22.016	Transportable towers
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	4.106	-	432	1.540	5.214	Networks, fiber optic and infrastructures
Peralatan dan perabotan kantor	65.549	1.659	9.074	(1.156)	56.978	Office equipment and furnitures
Kendaraan bermotor	2.401	1.500	-	171	4.072	Motor vehicles
Antena <i>indoor</i>	20.248	180	373	249	20.304	Indoor antenna
Sub jumlah	10.372.621	18.931 231 ¹⁾	108.106	279.607	10.563.284	Sub total
Aset dalam penyelesaian	20.678	221.160 46.141 ²⁾	297	(279.607)	8.075	Construction in progress
Jumlah	10.393.299	240.091 231 ¹⁾ 46.141 ²⁾	108.403	-	10.571.359	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Menara dan sarana penunjang	2.368.253	177.490	37.760	-	2.507.983	Towers and supporting equipments
Bangunan	5.977	1.396	-	-	7.373	Buildings
Menara bergerak	15.162	618	401	-	15.379	Transportable towers
Jaringan, serat optik dan infrastruktur	4.098	1	429	1.229	4.899	Networks, fiber optic and infrastructures
Peralatan dan perabotan kantor	57.458	3.557	8.965	(1.351)	50.699	Office equipment and furnitures
Kendaraan bermotor	934	852	-	122	1.908	Motor vehicles
Antena <i>indoor</i>	18.717	526	367	-	18.876	Indoor antenna
Jumlah	2.470.599	184.440	47.922	-	2.607.117	Total
Rugi Penurunan Nilai						Impairment Losses
Menara dan sarana penunjang	176.063	1.616	30.869	(1.388)	145.422	Towers and supporting equipments
Menara bergerak	3.337	-	-	1.388	4.725	Transportable towers
Jumlah	179.400	1.616	30.869	-	150.147	Total
Nilai Buku Neto	7.743.300				7.814.095	Net Book Value

Catatan/Notes:

¹⁾ Kapitalisasi estimasi biaya pembongkaran menara (Catatan 23)/Capitalization of the estimated cost of dismantling of tower (Note 23).

²⁾ Penambahan aset tetap melalui utang usaha/Addition of fixed assets through trade payables.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian rugi pembongkaran/penghapusan/pelepasan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
2024	2023		
Harga perolehan	74.786	108.403	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(27.536)	(47.922)	Accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai	(23.009)	(30.869)	Accumulated impairment
Nilai buku neto	24.241	29.612	Net book value
Hasil penjualan aset tetap	(1.350)	(781)	Proceeds from sale of fixed assets
Penjualan aset tetap melalui piutang lain-lain	(1.211)	-	Sale of fixed assets through other receivables
Rugi pembongkaran/ penghapusan/pelepasan aset tetap - neto (Catatan 32)	21.680	28.831	Loss on dismantling/ written-off/disposal of fixed assets - net (Note 32)

Penyusutan aset tetap dibebankan pada operasi sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
2024	2023		
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	175.282	178.637	Cost of revenues (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	4.230	5.803	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah	179.512	184.440	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tetap Grup dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui perhitungan atas nilai yang dihasilkan dari penggunaan aset tetap yang dimiliki Grup dan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp Nihil dan Rp 1.616 yang dibebankan ke laba rugi tahun berjalan (Catatan 32).

Pada tanggal 31 Desember 2024 and 2023, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

11. FIXED ASSETS (continued)

Details of loss on dismantling/written-off/disposal of fixed assets - net are as follows:

Depreciation of fixed assets was charged to operations as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, the Group performed impairment testing on fixed assets by assessing the recoverable amount by calculating the value in use of fixed assets owned by the Group and provided provision for impairment losses of Rp Nil and Rp 1,616, respectively, which was charged to profit or loss current year (Note 32).

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover possible losses.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh aset tetap (kecuali hak atas tanah dan aset dalam penyelesaian) telah diasuransikan kepada PT Chubb General Insurance Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia dan PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 2.482.050 dan Rp 2.822.657. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 49.448 dan Rp 58.550.

Rincian transaksi perolehan aset tetap - aset dalam penyelesaian dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

Rincian aset dalam penyelesaian dengan persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak serta estimasi penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

31 Desember 2024	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	December 31, 2024
Menara dan sarana penunjang	25% - 75%	25.917	2025	Towers and supporting equipments
31 Desember 2023	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	December 31, 2023
Menara dan sarana penunjang	25% - 75%	8.075	2024	Towers and supporting equipments

12. SEWA

a. Aset hak-guna

Akun ini merupakan aset hak-guna atas sewa tanah dan peralatan serta bangunan. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama masa sewa.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the whole of fixed assets (except for landrights and constructions in progress) are insured with PT Chubb General Insurance Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia and PT Lippo General Insurance Tbk, third parties, against fire, theft and other risks with total coverage of Rp 2,482,050 and Rp 2,822,657, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Total cost of fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized as of December 31, 2024 and 2023, which is amounted to Rp 49,448 and Rp 58,550, respectively.

Details of fixed asset acquisition transactions - construction in progress with related party is disclosed in Note 34 to the consolidated financial stement.

Details of constructions in progress with percentage completion of the contract value and estimated of completion are as follows:

12. LEASES

a. Right-of-use assets

This account represents right-of-use assets of land and equipments and buildings. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease period.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

12. SEWA (lanjutan)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pembatalan/ Termination	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah dan peralatan	2.051.968	382.740	(9.444)	2.425.264	Land and equipments
Bangunan	3.004	240	(2.322)	922	Buildings
Jumlah	2.054.972	382.980	(11.766)	2.426.186	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah dan peralatan	941.046	241.415	(9.254)	1.173.207	Land and equipments
Bangunan	1.341	124	(541)	924	Buildings
Jumlah	942.387	241.539	(9.795)	1.174.131	Total
Rugi penurunan nilai					Impairment losses
Tanah dan peralatan	13.698	-	(3.871)	9.827	Land and equipments
Nilai buku neto	1.098.887			1.242.228	Net book value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pembatalan/ Termination	Perubahan Estimasi Akuntansi/ Change in Accounting Estimate	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah dan peralatan	1.691.113	404.596	(50.317)	6.576	2.051.968	Land and equipments
Bangunan	15.262	2.004	(14.262)	-	3.004	Buildings
Jumlah	1.706.375	406.600	(64.579)	6.576	2.054.972	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah dan peralatan	593.589	228.508	(38.511)	157.460	941.046	Land and equipments
Bangunan	12.821	2.426	(13.906)	-	1.341	Buildings
Jumlah	606.410	230.934	(52.417)	157.460	942.387	Total
Rugi penurunan nilai						Impairment losses
Tanah dan peralatan	21.057	-	(7.359)	-	13.698	Land and equipments
Nilai buku neto	1.078.908				1.098.887	Net book value

Penyusutan aset hak-guna dibebankan pada operasi dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation of right-of-use assets was charged to operations with details as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	241.415	228.508
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	124	2.426
Jumlah	241.539	230.934

Cost of revenues
(Note 28)
General and administrative
expenses (Note 30)
Total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

12. SEWA (lanjutan)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset hak-guna Grup dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui perhitungan atas nilai yang dihasilkan dari penggunaan aset hak-guna yang dimiliki Grup dan mengakui pemulihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 3.871 dan Rp 7.359 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang dibukukan ke laba rugi (Catatan 32).

b. Liabilitas sewa

Berikut adalah nilai tercatat neto dari liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2024	2023
Saldo awal	1.002	188.118
Penambahan	382.980	406.600
Penambahan bunga (Catatan 31 dan 40)	20	14.627
Pembatalan	(1.226)	(19.330)
Pembayaran	(382.776)	(386.711)
Perubahan estimasi akuntansi	-	(202.302)
Saldo akhir	-	1.002
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(59)
Bagian jangka panjang	-	943

Berikut adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sehubungan dengan sewa Grup:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2024	2023
Penyusutan (Catatan 28 dan 30)	241.539	230.934
Beban bunga (Catatan 31)	20	14.627
Jumlah	241.559	245.561

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. LEASES (continued)

a. Right-of-use assets (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group performed impairment testing on right-of-use assets by determining the recoverable amount by calculating the value in use of right-of-use assets owned by the Group and recognized recovery of impairment losses of Rp 3,871 and Rp 7,359 as of December 31, 2024 and 2023, respectively, which was charged to profit or loss (Note 32).

b. Lease liabilities

The following are the carrying amount of lease liabilities and its movements during current year:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2024	2023
Saldo awal	1.002	188.118
Penambahan	382.980	406.600
Penambahan bunga (Catatan 31 dan 40)	20	14.627
Pembatalan	(1.226)	(19.330)
Pembayaran	(382.776)	(386.711)
Perubahan estimasi akuntansi	-	(202.302)
Saldo akhir	-	1.002
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(59)
Bagian jangka panjang	-	943

The following are the amounts recognized in profit or loss for the years ended December 31, 2024 and 2023 in connection with leases of the Group:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2024	2023
Penyusutan (Catatan 28 dan 30)	241.539	230.934
Beban bunga (Catatan 31)	20	14.627
Jumlah	241.559	245.561

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

13. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian pihak pengakuisisi atas nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Selanjutnya, *goodwill* disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai, apabila ada.

Rincian *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,		
	2024	2023
Entitas Anak:		
PT Sarana Inti Persada	16.460	16.460
PT Global Indonesia Komunikatama	797	797
Jumlah	17.257	17.257

Manajemen melakukan uji penurunan nilai atas unit penghasil kas dari entitas yang diakuisisi berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas *goodwill* tersebut.

14. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan Hubungan pelanggan	49.047	-	-	49.047
Akumulasi amortisasi Hubungan pelanggan	40.665	1.048	-	41.713
Nilai Buku Neto	8.382			7.334

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. GOODWILL

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the acquirer's share of fair value of the acquired entity's net assets at the date of acquisition. Subsequently, goodwill measured at cost less accumulated impairment losses, if any.

Details of goodwill as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember/December 31,		
	2024	2023
Entitas Anak:		
PT Sarana Inti Persada	16.460	16.460
PT Global Indonesia Komunikatama	797	797
Jumlah	17.257	17.257

Management performed impairment test on the cash generating unit of the acquired entity based on fair value less cost to sell and value in use using discounted cash flow projections.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there was no impairment in the value of goodwill.

14. INTANGIBLE ASSET

This account consists of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga perolehan Hubungan pelanggan	49.047	-	-	49.047
Akumulasi amortisasi Hubungan pelanggan	40.665	1.048	-	41.713
Nilai Buku Neto	8.382			7.334

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/
Year Ended December 31, 2023**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Hubungan pelanggan	49.047	-	-	49.047	Customer relationship
<u>Akumulasi amortisasi</u>					<u>Accumulated amortization</u>
Hubungan pelanggan	39.617	1.048	-	40.665	Customer relationship
Nilai Buku Neto	9.430			8.382	Net Book Value

Amortisasi aset takberwujud yang dibebankan sebagai beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 1.048 (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud.

14. INTANGIBLE ASSET (continued)

This account consists of: (continued)

Amortization of intangible asset charged to general and administrative expenses for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 1,048, respectively (Note 30).

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there was no indication of impairment in the value of intangible asset.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Piutang usaha tidak lancar:			<i>Non-current trade receivables:</i>
PT Internux	299.466	299.466	<i>PT Internux</i>
PT Bakrie Telecom Tbk	123.797	123.797	<i>PT Bakrie Telecom Tbk</i>
PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia	4.311	4.311	<i>PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia</i>
Setoran jaminan	814	761	<i>Security deposits</i>
Jumlah	428.388	428.335	<i>Total</i>
Dikurangi: cadangan atas kerugian penurunan nilai	(427.755)	(427.574)	<i>Less: allowance for impairment losses</i>
Neto	633	761	Net

Piutang usaha tidak lancar

Piutang usaha tidak lancar merupakan piutang kepada PT Internux, PT Bakrie Telecom Tbk dan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia yang telah diputuskan dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang oleh Pengadilan Niaga. Grup telah membentuk cadangan penuh atas penurunan nilai piutang usaha tidak lancar tersebut.

Non-current trade receivables

Non-current trade receivables represent receivables from PT Internux, PT Bakrie Telecom Tbk and PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia which has been decided by under Temporary Suspension of Payment by the Commercial Court. The Group has been provide full provision for impairment on those non-current trade receivables.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG BANK

Rincian utang bank adalah sebagai berikut:

16. BANK LOANS

Details of bank loans are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank Mizuho Indonesia	1.450.000	775.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	356.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya dikenal sebagai PT Bank BTPN Tbk)	36.000	731.000	PT Bank SMBC Indonesia Tbk (previously known as PT Bank BTPN Tbk)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	156.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	14.348	PT Bank HSBC Indonesia
Dolar Amerika Serikat	-	416.232	United States Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah pihak ketiga	1.842.000	2.092.580	Total third parties
<u>Pihak berelasi (Catatan 34)</u>			<u>Related party (Note 34)</u>
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	4.000	110.000	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	1.846.000	2.202.580	Total
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
<u>Fasilitas Pinjaman</u>			<u>Special Transaction Loan</u>
<u>Transaksi Khusus</u>			<u>Facility</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	405.804	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Dikurangi:			Less:
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(14.919)	Unamortized transaction costs
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	(142.783)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	-	248.102	Non-current portion

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek

- PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

Perusahaan, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte"), PT Komet Infra Nusantara ("KIN") dan Mizuho telah menandatangani Perjanjian Perubahan No. 1319/AMD/MZH/1221 tanggal 10 Desember 2021 sehubungan penambahan Perusahaan sebagai pihak peminjam pada fasilitas pinjaman *revolving* yang diperoleh dari Mizuho sebesar USD 34.500.000 atau jumlah yang setara dalam Rupiah Indonesia, sehingga fasilitas tersebut dapat digunakan oleh Perusahaan, Protelindo, Iforte dan KIN. Pada tahun 2024, perjanjian ini telah diubah berdasarkan Perjanjian Perubahan tanggal 11 Juli 2024 sehubungan dengan penambahan PT Iforte Energi Nusantara ("IEN") dan PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT") sebagai para peminjam dan peningkatan nilai fasilitas menjadi sebesar Rp 1.500.000 ("Perjanjian Fasilitas Mizuho"). Selanjutnya, Perjanjian Fasilitas Mizuho ini diubah pada tanggal 20 Desember 2024 sehubungan dengan penambahan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") sebagai para peminjam dan pelepasan KIN sebagai para peminjam. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Protelindo dan Perusahaan serta dikenakan suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah margin tertentu dan pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo fasilitas pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 1.450.000 dan Rp 775.000.

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bergulir dari Mizuho sebesar Rp 400.000 melalui Perjanjian Fasilitas No. 487/LN/MZH/0523. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Mei 2025 dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari Protelindo serta dikenakan suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas pinjaman tersebut belum digunakan oleh Perusahaan.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans

- PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho")

The Company, PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo"), PT Iforte Solusi Infotek ("Iforte"), PT Komet Infra Nusantara ("KIN") and Mizuho has signed the Amendment Agreement No. 1319/AMD/MZH/1221 dated December 10, 2021 in connection with the addition of the Company as a borrower for a revolving loan facility obtained from Mizuho amounting to USD 34,500,000 or equivalent value in Indonesian Rupiah, therefore the facility can be used by the Company, Protelindo, Iforte and KIN. In 2024, this agreement was amended by the Amendment Agreement dated July 11, 2024 in connection with the addition of PT Iforte Energi Nusantara ("IEN") and PT BIT Teknologi Nusantara ("BIT") as borrowers in the facility agreement and the increase of the facility amounted to Rp 1,500,000 ("Mizuho Facility Agreement"). Furthermore, the Mizuho Facility Agreement was lastly amended on December 20, 2024, in relation to the addition of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("IBST") as borrowers and the release of KIN as borrowers. This loan is secured by corporate guarantees from Protelindo and the Company and bears annual interest rate of specific margin over JIBOR and this loan facility will due on July 11, 2025.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of loan facility used by the Company amounting to Rp 1,450,000 and Rp 775,000, respectively.

On May 30, 2023, the Company obtained revolving loan facility from Mizuho amounting to Rp 400,000 through its Facility Agreement No. 487/LN/MZH/0523. This loan facility will due on May 30, 2025 and secured by corporate guarantee from Protelindo and bears annual interest rate of specific margin over JIBOR.

As of December 31, 2024 and 2023, this loan facility has not been used by the Company.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

- PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga")

On November 2, 2023, the Company obtained short-term special transaction loan facility from Niaga amounting to Rp 475,000 or equivalents value under various currency. This loan facility is available until June 5, 2027 and secured by corporate guarantee from Protelindo and bears annual interest rate of specific margin over BI 7-Days Reverse Repo.

Balance of loan facility used by the Company is amounting to Rp 356,000 as of December 31, 2024 and USD 27,000,000 or equivalent with Rp 416,232 as of December 31, 2023, respectively.

Based on the Deed of Credit Agreement No. 07 dated December 9, 2024, the Company, Protelindo, Iforte and IBST obtained short-term loan facility from Niaga amounting to Rp 2,000,000 which valid until October 31, 2025. The Company, Protelindo, Iforte and IBST are jointly and severally liable for this loan facility.

As of December 31, 2024, this short-term loan facility has not been used by the Company.

- PT Bank SMBC Indonesia Tbk (previously known as PT Bank BTPN Tbk) ("SMBC")

On December 8, 2021, the Company, Protelindo and Iforte obtained revolving loan facility from SMBC in which this loan jointly available for the Company, Protelindo and Iforte amounting to Rp 1,500,000 with total loan facility available to the Company amounting to Rp 500,000. Furthermore, the agreement was amended and restated through the Amendment and Restatement of Facility Agreement No. BTPN/NS/0122 dated February 24, 2023 and September 4, 2023, respectively, in connection with the addition of BIT and PT Varnion Technology Semesta ("VTS") as the borrowers and the increase of loan facility to Rp 2,500,000 with total loan facility available to the Company amounting to Rp 750,000. On April 1, 2024, the parties have signed the Amendment and Restatement of Facility Agreement dated September 4, 2023 in connection with the increase of loan facility to Rp 4,000,000.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

- PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga")

Pada tanggal 2 November 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman transaksi khusus jangka pendek dari Niaga sebesar Rp 475.000 atau nilai yang setara dalam berbagai mata uang. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 5 Juni 2027 dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari Protelindo serta dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7 hari - *BI Reverse Repo* ditambah margin tertentu

Saldo fasilitas pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 356.000 pada tanggal 31 Desember 2024 dan USD 27.000.000 atau setara dengan Rp 416.232 pada tanggal 31 Desember 2023.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 07 tanggal 9 Desember 2024, Perusahaan, Protelindo, Iforte dan IBST memperoleh fasilitas jangka pendek dari Niaga sebesar Rp 2.000.000 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2025. Perusahaan, Protelindo, Iforte dan IBST bertanggung jawab secara tanggung renteng atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman jangka pendek tersebut belum digunakan oleh Perusahaan.

- PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya dikenal sebagai PT Bank BTPN Tbk) ("SMBC")

Pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan, Protelindo dan Iforte memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari SMBC yang dapat digunakan bersama oleh Perusahaan, Protelindo dan Iforte sebesar Rp 1.500.000 dengan jumlah fasilitas tersedia untuk Perusahaan sebesar Rp 500.000. Selanjutnya, perjanjian tersebut telah diubah melalui Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0122 masing-masing tertanggal 24 Februari 2023 dan 4 September 2023, sehubungan dengan penambahan BIT dan PT Varnion Technology Semesta ("VTS") sebagai pihak peminjam dan peningkatan nilai fasilitas menjadi Rp 2.500.000 dengan jumlah fasilitas tersedia untuk Perusahaan sebesar Rp 750.000. Pada tanggal 1 April 2024, para pihak telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas tanggal 4 September 2023 sehubungan dengan peningkatan fasilitas menjadi Rp 4.000.000.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

- PT Bank SMBC Indonesia Tbk (sebelumnya dikenal sebagai PT Bank BTPN Tbk) ("SMBC") (lanjutan)

Pada tanggal 7 Agustus 2024 dan 22 Oktober 2024, para pihak telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas sehubungan dengan penambahan IBST dan PT Iforte Payment Infrastructure ("IPI") sebagai peminjam bersama. Atas fasilitas ini, Perusahaan, Protelindo, Iforte, BIT dan VTS bertanggung jawab secara tanggung renteng dan atas pinjaman ini juga diberikan jaminan perusahaan dari Protelindo untuk pelunasan fasilitas pinjaman ini. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 April 2025 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sado fasilitas pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 36.000 dan Rp 731.000.

Pada tanggal 30 Mei 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman bergulir dari SMBC sebesar Rp 900.000 melalui Perjanjian Fasilitas No. BTPN/NS/0819 yang dijamin dengan jaminan perusahaan dari Protelindo. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2026 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas pinjaman tersebut belum digunakan oleh Perusahaan.

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pada tanggal 13 Juni 2023, Perusahaan, Protelindo dan Iforte memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dari BNI sebesar Rp 1.000.000 yang selanjutnya diubah melalui Perjanjian Perubahan tanggal 2 Agustus 2024 sehubungan dengan perubahan beberapa klausa pada perjanjian kredit. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 13 Juni 2025 dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari Protelindo serta dikenakan suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo fasilitas pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 156.000.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

- PT Bank SMBC Indonesia Tbk (previously known as PT Bank BTPN Tbk) ("SMBC") (continued)

On August 7, 2024 and October 22, 2024, the parties have signed an Amendment and Restatement of Facility Agreement in connection with the addition of IBST and PT Iforte Payment Infrastructure ("IPI") as co-borrowers. For this facility, the Company, Protelindo, Iforte, BIT and VTS are jointly and severally liable and this loan also covered with corporate guarantee from Protelindo for settlement of this loan facility. The loan facility will be due on April 30, 2025 and bears annual interest rate of specific margin over JIBOR.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of loan facility used by the Company amounting to Rp 36,000 and Rp 731,000, respectively.

On May 30, 2023, the Company obtained revolving loan facility from SMBC amounting to Rp 900,000 through Facility Agreement No. BTPN/NS/0819 which secured by corporate guarantee from Protelindo. This loan facility will be due on December 31, 2026 and bears annual interest rate of specific margin over JIBOR.

As of December 31, 2024 and 2023, the loan facility has not been used by the Company.

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

On June 13, 2023, the Company, Protelindo and Iforte obtained short-term loan facility from BNI amounting to Rp 1,000,000 which subsequently amended by the Amendment Agreement dated August 2, 2024 regarding amendments of several clauses in the credit agreement. This loan facility is valid until June 13, 2025 and secured by corporate guarantee from Protelindo and bears annual interest rate of specific margin over JIBOR.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of loan facility used by the Company amounting to Rp Nil and Rp 156,000, respectively.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

- PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

On June 23, 2023, the Company, Protelindo, Iforte, BIT and HSBC have signed the Corporate Facility Agreement No. JAK/211884/U/230310 in connection with the extension of loan facility, additional of loan facility to become Rp 850,000 and also to include the Company and BIT as borrowers to the whole loan facilities obtained from HSBC which subsequently amended by the First Amendment to Corporate Facility Agreement No. JAK/212059/U/230615 dated September 14, 2023. The terms of this facility is based on confirmation from HSBC and bears annual interest rate of specific margin over JIBOR.

As of December 31, 2023, the balance of loan facility used by the Company amounting to Rp 14,348. Subsequently, this loan has been fully paid in September 2024.

- PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

On December 9, 2021, the Company, Protelindo, Iforte, KIN, BIT and BCA have signed the Tenth Amendment Agreement in connection with the addition of the Company and BIT as borrowers to the Money Market Loan Facility which amounting to Rp 750,000, therefore the facility can be used by the Company, Protelindo, Iforte, KIN and BIT ("BCA Facility Agreement"). This BCA Facility Agreement has been amended from time to time, and lastly amended by the Eighteenth Amendment Agreement to the Facility Agreement dated December 23, 2024 with an aggregate facility amounted to Rp 9,400,000 which available to the Company, Protelindo, Iforte, KIN, BIT, PT Quattro International ("QTR"), GIK, VTS, IEN, IBST, IPI and PT Iforte Gilang Pertiwi Utama ("IGPU") ("Borrowers") and valid until December 16, 2025.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

- PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Pada tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan, Protelindo, Iforte, BIT dan HSBC telah menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/211884/U/230310 sehubungan perpanjangan jangka waktu fasilitas, peningkatan nilai fasilitas menjadi Rp 850.000 dan penambahan Perusahaan serta BIT sebagai pihak peminjam pada seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh dari HSBC yang selanjutnya telah diubah dengan Perubahan Pertama Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/212059/U/230615 tanggal 14 September 2023. Jangka waktu atas fasilitas tersebut berdasarkan konfirmasi dari HSBC dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo fasilitas pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebesar Rp 14.348. Selanjutnya, pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan September 2024.

- PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada tanggal 9 Desember 2021, Perusahaan, Protelindo, Iforte, KIN, BIT dan BCA telah menandatangani Surat Perubahan Perjanjian Kesepuluh sehubungan dengan penambahan Perusahaan dan BIT sebagai pihak peminjam pada Fasilitas Pinjaman **Money Market** sebesar Rp 750.000 sehingga fasilitas tersebut dapat digunakan oleh Perusahaan, Protelindo, Iforte, KIN dan BIT ("Perjanjian Fasilitas BCA"). Perjanjian Fasilitas BCA ini telah diubah dari waktu ke waktu sebagaimana terakhir telah diubah dengan Perubahan Kedelapanbelas atas Perjanjian Fasilitas pada tanggal 23 Desember 2024 dengan nilai keseluruhan fasilitas sebesar Rp 9.400.000 yang tersedia untuk Perusahaan, Protelindo, Iforte, KIN, BIT, PT Quattro International ("QTR"), GIK, VTS, IEN, IBST, IPI dan PT Iforte Gilang Pertiwi Utama ("IGPU") ("Para Peminjam") dan berlaku sampai dengan 16 Desember 2025.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

- PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (lanjutan)

Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan berdasarkan tingkat suku bunga pinjaman BCA.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo fasilitas pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 4.000 dan Rp 110.000.

Atas fasilitas-fasilitas yang diterima dari BCA tersebut di atas, Perusahaan, Protelindo, Iforte, KIN, BIT, QTR, GIK, VTS, IBST, IEN, IPI dan IGPU bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pelunasan fasilitas pinjaman ini.

- JP Morgan Chase Bank, N.A., Cabang Jakarta (“JPM”)

Pada tanggal 9 November 2021, Perusahaan, Protelindo, Iforte, KIN dan JPM telah efektif menandatangani Surat Perubahan Ketujuh sehubungan perpanjangan jangka waktu fasilitas dan penambahan Perusahaan sebagai pihak peminjam pada seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh dari JPM.

Selanjutnya, perjanjian tersebut telah diubah melalui Surat Perubahan Kesepuluh atas Surat Penawaran Fasilitas Perbankan Tanpa Komitmen tanggal 1 April 2024, sehubungan dengan perpanjangan fasilitas dengan jumlah tidak melebihi Rp 700.000 dan dapat digunakan oleh Perusahaan, Protelindo, Iforte, KIN dan BIT. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 April 2025. Atas fasilitas ini, Perusahaan, Protelindo, Iforte, KIN dan BIT bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pelunasan fasilitas pinjaman ini. Suku bunga untuk fasilitas ini adalah sebesar IndONIA ditambah tarif tertentu atau suku bunga sebagaimana diberitahukan oleh JPM dari waktu ke waktu yang disetujui oleh peminjam.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas pinjaman tersebut belum digunakan oleh Perusahaan.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

- PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”) (continued)

This facility bears annual interest rate based on BCA’s interest rate.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of loan facility used by the Company amounting to Rp 4,000 and Rp 110,000, respectively.

For those loan facilities from BCA above, the Company, Protelindo, Iforte, KIN, BIT, QTR, GIK, VTS, IBST, IEN, IPI and IGPU are jointly and severally liable for settlement of those loan facilities.

- JP Morgan Chase Bank, N.A., Jakarta Branch (“JPM”)

On November 9, 2021, the Company, Protelindo, Iforte, KIN and JPM have effectively signed the Seventh Amendment Agreement in connection with the extension of loan period and addition of the Company as borrowers to all loan facilities obtained from JPM.

Furthermore, this agreement was changes through the Tenth Amendment Letter to the Uncommitted Bank Facilities Offer Letter dated April 1, 2024, in connection with extension of loan period with the total value of the loan facility shall not exceed of Rp 700,000 and can be used by the Company, Protelindo, Iforte, KIN and BIT. This loan facility will due on April 14, 2025. For this facility, the Company, Protelindo, Iforte, KIN and BIT are jointly and severally liable for settlement of this loan facility. The interest rate for this facility is certain rate over the IndONIA or rate as notify by the JPM from time to time and agreed by the borrower.

As of December 31, 2024 and 2023, this loan facility has not been used by the Company.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

- MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch (“MUFG”)

On October 4, 2023, the Company, Protelindo and Iforte obtained revolving loan facility from MUFG amounting to Rp 1,350,000 and subsequently amended through the Amendment and Restatement of the Facility Agreement dated August 12, 2024 and December 23, 2024, in connection with the increase of facility to become Rp 2,500,000 and the addition of IBST as a co-borrower. The terms of this loan facility is until December 31, 2025 and bears annual interest rate of specific margin over MUFG’s cost of fund. This loan is secured by corporate guarantee from Protelindo. For this facility, the Company, Protelindo, Iforte and IBST are jointly and severally liable for settlement of this loan.

As of December 31, 2024 and 2023, this loan facility has not been used by the Company.

- PT Bank Permata Tbk (“Permata”)

On December 12, 2023, the Company, Protelindo, Iforte and BIT obtained revolving loan facility from Permata amounting to Rp 1,000,000 and subsequently amended by the Amendment and Restatement Agreement dated December 23, 2024 in connection with the change of facility amount to become Rp 2,000,000 which available for the Company, Iforte, BIT, Protelindo and IPI (“Borrowers”) with the following details:

- *Revolving Loan Facility 1 of Rp 1,000,000 which available until December 17, 2025; and*
- *Revolving Loan Facility 2 of Rp 1,000,000 which available for 36 (thirty six) months since December 23, 2024.*

This loan facility is secured by corporate guarantee from Protelindo and bears annual interest rate based on Permata’s interest rate.

As of December 31, 2024 and 2023, this loan facility has not been used by the Company.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

- MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta (“MUFG”)

Pada tanggal 4 Oktober 2023, Perusahaan, Protelindo dan Iforte memperoleh fasilitas pinjaman bergulir dari MUFG sebesar Rp 1.350.000 dan selanjutnya diubah berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas tanggal 12 Agustus 2024 dan 23 Desember 2024 sehubungan dengan peningkatan nilai fasilitas menjadi sebesar Rp 2.500.000 dan penambahan IBST sebagai peminjam bersama. Jangka waktu atas fasilitas pinjaman tersebut sampai dengan 31 Desember 2025 dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar ongkos pendanaan MUFG ditambah margin tertentu. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Protelindo. Atas fasilitas ini, Perusahaan, Protelindo, Iforte dan IBST bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pelunasan fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas pinjaman ini belum digunakan oleh Perusahaan.

- PT Bank Permata Tbk (“Permata”)

Pada tanggal 12 Desember 2023, Perusahaan, Protelindo, Iforte dan BIT memperoleh fasilitas pinjaman berulang dari Permata sebesar Rp 1.000.000 dan selanjutnya diubah berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Fasilitas tanggal 23 Desember 2024 sehubungan dengan perubahan jumlah fasilitas menjadi sebesar Rp 2.000.000 yang tersedia untuk Perusahaan, Iforte, BIT, Protelindo dan IPI (“Para Peminjam”) dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Berulang 1 senilai Rp 1.000.000 yang tersedia sampai dengan 17 Desember 2025; dan
- Fasilitas Pinjaman Berulang 2 senilai Rp 1.000.000 yang tersedia sampai dengan 36 (tiga puluh enam) bulan sejak 23 Desember 2024.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Protelindo serta dikenakan suku bunga tahunan berdasarkan tingkat suku bunga pinjaman Permata.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas pinjaman ini belum digunakan oleh Perusahaan.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

a. Utang bank jangka pendek (lanjutan)

- PT Bank QNB Indonesia Tbk (“QNB”)

Pada tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan, Protelindo, Iforte, BIT dan IEN memperoleh fasilitas pinjaman berulang dari QNB sebesar Rp 500.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sampai dengan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal perjanjian fasilitas. Perusahaan, Protelindo, Iforte, BIT dan IEN bertanggung jawab secara tanggung renteng terhadap pelaksanaan seluruh kewajiban berdasarkan perjanjian fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman ini belum digunakan oleh Perusahaan.

b. Utang bank jangka panjang

- PT Bank CIMB Niaga Tbk (“Niaga”)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 44 tanggal 29 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Veronica Nataadmadja, SH, Mcorp Admin, MCom, Notaris di Jakarta, yang selanjutnya diubah dengan Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kredit No. 02 tanggal 2 November 2023 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama dan Perjanjian Perubahan tanggal 22 Februari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman transaksi khusus dari Niaga sebesar Rp 441.667. Jangka waktu atas fasilitas tersebut adalah 48 bulan setelah tanggal penarikan pertama fasilitas. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Protelindo dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 7 hari - BI *Reverse Repo* ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo fasilitas pinjaman yang digunakan oleh Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp Nihil dan Rp 405.804.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. BANK LOANS (continued)

a. Short-term bank loans (continued)

- PT Bank QNB Indonesia Tbk (“QNB”)

On March 26, 2024, the Company, Protelindo, Iforte, BIT and IEN obtained revolving loan facility from QNB amounting to Rp 500,000. This loan facility is valid for 12 (twelve) months from this facility agreement date. The Company, Protelindo, Iforte, BIT and IEN are jointly liable for their obligations under the facility agreement.

As of December 31, 2024, this loan facility has not been used by the Company.

b. Long-term bank loans

- PT Bank CIMB Niaga Tbk (“Niaga”)

Based on Deed of Credit Agreement No. 44 dated May 29, 2023 as covered by Veronica Nataadmadja, SH, Mcorp Admin, MCom, Notary in Jakarta, which subsequently amended by Deed of Amendment and Restatement of Credit Agreement No. 02 dated November 2, 2023 as covered by the same Notary and Amendment Agreement dated February 22, 2024, the Company obtained special transaction loan facility from Niaga which amounted to Rp 441,667. The terms of this facility is for 48 months after the first drawdown date of the facility. This loan facility is secured by corporate guarantee from Protelindo and bears annual interest rate of specific margin over BI 7-Days Reverse Repo.

As of December 31, 2024 and 2023, the balance of loan facility used by the Company amounting to Rp Nil and Rp 405,804, respectively.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. BANK LOANS (continued)

b. Long-term bank loans (continued)

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

On June 13, 2023, the Company, Protelindo and Iforte obtained long-term loan facility from BNI amounting to Rp 1,000,000 and subsequently amended by the Approval of Amendment to the Credit Agreement dated August 2, 2024 in connection with amendments of several clauses in the credit agreement. This facility is valid until June 13, 2028 and secured by corporate guarantee from Protelindo and bears annual interest rate of specific margin over BI rate.

As of December 31, 2024 and 2023, the loan facility has not been used by the Company.

- PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)

On November 25, 2024, the Company, Protelindo, Iforte and IBST (“Borrowers”) obtained long-term loan facility from BSI amounting to Rp 1,000,000. This facility is valid until 60 (sixty) months after the realisation date and subject to a profit-sharing ratio calculated based on certain parameters. This facility is secured by coporate guarantee from Protelindo and the Borrowers are jointly and severally liable for this facility.

As of December 31, 2024, this loan facility has not been used by the Company.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has complied with the credit term and condition as stated in the loan agreement.

Based on loan agreement, the Company should comply with the restrictions on certain loan covenants (negative covenants) and has to meet certain financial ratios such as running EBITDA to interest expense.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

b. Utang bank jangka panjang (lanjutan)

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

Pada tanggal 13 Juni 2023, Perusahaan, Protelindo dan Iforte memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari BNI sebesar Rp 1.000.000 dan selanjutnya telah diubah melalui Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 2 Agustus 2024 sehubungan dengan perubahan beberapa klausa pada perjanjian kredit. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 13 Juni 2028 dan dijamin dengan jaminan perusahaan dari Protelindo serta dikenakan suku bunga tahunan sebesar BI *rate* ditambah margin tertentu

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas pinjaman ini belum digunakan oleh Perusahaan.

- PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)

Pada tanggal 25 November 2024, Perusahaan, Protelindo, Iforte dan IBST (“Para Peminjam”) memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang dari BSI sebesar Rp 1.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal realisasi dan dikenakan nisbah bagi hasil yang dihitung berdasarkan parameter tertentu. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Protelindo dan Para Peminjam akan bertanggung jawab secara tanggung renteng atas fasilitas ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas pinjaman ini belum digunakan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

Berdasarkan perjanjian pinjaman di atas, Perusahaan harus memenuhi pembatasan terhadap tindakan tertentu (*negative covenant*) serta harus memenuhi rasio keuangan seperti *running EBITDA to interest expense*.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

16. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan sebagai bagian dari Grup Protelindo telah menandatangani Perjanjian Penanggungan dan Ganti Rugi pada berbagai tanggal pada tahun 2024 dan 2023 sehubungan dengan jaminan perusahaan yang diterbitkan Perusahaan kepada para kreditur terkait pinjaman yang diperoleh Grup Protelindo dari para kreditur antara lain yaitu Bank of China (Hong Kong) Limited, Mizuho, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, JPM, SMBC, BNI dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited.

Biaya transaksi merupakan biaya ditangguhkan yang berasal dari biaya komitmen, biaya perolehan pinjaman dan biaya provisi sehubungan dengan perolehan pinjaman dan diamortisasi selama masa pinjaman.

Amortisasi atas biaya transaksi yang dibebankan sebagai bagian “Biaya Keuangan” untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp 14.919 dan Rp 4.851 (Catatan 31).

17. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang usaha dari:

	31 Desember/ December 31,	
	2024	2023
Pihak ketiga		
PT Konstruksi Baja Cikande	19.787	176
PT Fajar Sempurna Dharma	3.343	232
PT Anugerah Putera Sembilan	3.023	2.327
PT Bumen Dutacipta Sarana	2.542	2.542
PT Baruna Tele Nusa	2.260	4.879
PT Braga Javas Kastara	2.249	1.666
PT Arthanusa Karya Persada	2.184	592
PT Katrina Luxindo	1.650	3.142
PT Duta Hita Jaya	190	2.021
PT Citra Perdana Muda	-	2.067
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000)	22.710	37.377
Jumlah pihak ketiga	59.938	57.021
Pihak berelasi (Catatan 34)	9.043	13.343
Jumlah	68.981	70.364

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut di atas.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. BANK LOANS (continued)

The Company as part of Protelindo Group has signed a Corporate Guarantee and Indemnity Agreements on various date during 2024 and 2023 concerning the corporate guarantee issued by the Company to the respective lenders for the loans facilities obtained by Protelindo Group from the lenders which are among others, Bank of China (Hong Kong) Limited, Mizuho, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, JPM, SMBC, BNI and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited.

Transaction costs represents deferred charges arising from commitment fees, upfront fees and provision fees in relation to obtaining loans and is amortized over the respective life of the loan.

Amortization of transaction costs which charged as part of “Finance Costs” for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 14,919 and Rp 4,851, respectively (Note 31).

17. TRADE PAYABLES

This account represent trade payables from:

	31 Desember/ December 31,	
	2024	2023
		<i>Third parties</i>
		<i>PT Konstruksi Baja Cikande</i>
		<i>PT Fajar Sempurna Dharma</i>
		<i>PT Anugerah Putera Sembilan</i>
		<i>PT Bumen Dutacipta Sarana</i>
		<i>PT Baruna Tele Nusa</i>
		<i>PT Braga Javas Kastara</i>
		<i>PT Arthanusa Karya Persada</i>
		<i>PT Katrina Luxindo</i>
		<i>PT Duta Hita Jaya</i>
		<i>PT Citra Perdana Muda</i>
		<i>Others (each below Rp 2,000)</i>
		<i>Total third parties</i>
		<i>Related parties (Note 34)</i>
		<i>Total</i>

As of December 31, 2024 and 2023, there were no security provided by the Group on the trade payables above.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31,	
	2024	2023
Lebih bayar pajak penghasilan badan:		
Perusahaan		
Tahun 2024 (Catatan 18c)	13.550	-
Tahun 2023 (Catatan 18c)	14.531	14.531
Tahun 2022	-	18.843
Entitas Anak		
Tahun 2023 (Catatan 18c)	-	82
Tahun 2022	-	275
Sub jumlah	28.081	33.731

Klaim restitusi pajak:

Perusahaan		
Pajak penghasilan pasal 26:		
Tahun 2016	-	5.260
Tahun 2015	19.777	83.439
Pajak lainnya	-	310
Entitas Anak		
Pajak penghasilan badan:		
Tahun 2021	1.002	1.833
Tahun 2020	93	93
Tahun 2019	308	308
Tahun 2018	345	345
Tahun 2016	3.256	3.256
Pajak penghasilan pasal 23:		
Tahun 2021	-	423
Tahun 2020	263	263
Pajak penghasilan pasal 4(2):		
Tahun 2020	115	115
Pajak pertambahan nilai:		
Tahun 2021	2	2
Tahun 2020	1.964	1.968
Sub jumlah	27.125	97.615

Pajak penghasilan pasal 21		
Perusahaan	365	-
Entitas Anak	5	-
Pajak pertambahan nilai - Entitas Anak	-	476
Sub jumlah	370	476
Jumlah	55.576	131.822

18. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

Overpayment of corporate income tax:
The Company
Year 2024 (Note 18c)
Year 2023 (Note 18c)
Year 2022
Subsidiaries
Year 2023 (Note 18c)
Year 2022
Sub total

Claim for tax refund:
The Company
Income tax article 26:
Year 2016
Year 2015
Other tax
Subsidiaries
Corporate income tax:
Year 2021
Year 2020
Year 2019
Year 2018
Year 2016
Income tax article 23:
Year 2021
Year 2020

Income tax article 4(2):
Year 2020
Value added tax:
Year 2021
Year 2020

Sub total

Income tax article 21
The Company
Subsidiaries
Value added tax -
Subsidiaries
Sub total

Total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

Perusahaan

- Tahun 2023

Pada tanggal 21 Agustus 2024, Perusahaan menerima surat perintah pemeriksaan pajak untuk tahun 2023. Selanjutnya, Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Pajak pada tanggal 6 Maret 2025 (Catatan 42).

- Tahun 2022

Pada tanggal 4 April 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Badan tahun 2022 sebesar Rp 18.843 dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh pasal 21 sebesar Rp 92.

Pada tanggal 2 Mei 2024, Perusahaan telah menerima pengembalian SKPLB tersebut sebesar Rp 18.751 (setelah dikurangkan dengan SKPKB sebesar Rp 92). SKPKB sebesar Rp 92 telah dibukukan pada laba rugi di tahun berjalan.

- Tahun 2021

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") menerbitkan SKPLB atas PPh Badan tahun 2021 sebesar Rp 23.070 dan SKPKB atas PPh pasal 23 sebesar Rp 4.

Pada tanggal 11 September 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian SKPLB tersebut sebesar Rp 23.066 (setelah dikurangkan dengan SKPKB sebesar Rp 4).

- Tahun 2016

Pada tanggal 29 Agustus 2018, DJP menerbitkan SKPKB atas Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan PPh pasal 26 periode Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 45.945 (termasuk denda sebesar Rp 22.972) dan Rp 67.214 (termasuk denda sebesar Rp 19.204). Perusahaan telah membayar sebesar Rp 45.945 dan sisa atas SKPKB sebesar Rp 67.214 belum dibayar.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

a. *Prepaid Taxes (continued)*

The Company

- *Year 2023*

On August 21, 2024, the Company received tax audit instruction letter for 2023. Furthermore, the Company has received Notification Letter of Tax Audit Result on March 6, 2025 (Note 42).

- *Year 2022*

On April 4, 2024, the Company received the Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for 2022 CIT of Rp 18,843 and Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") of income tax article 21 of Rp 92.

On May 2, 2024, the Company has received the refund of these SKPLB of Rp 18,751 (after deducted with SKPKB of Rp 92). SKPKB which amounting to Rp 92 has been recorded in profit or loss for current year.

- *Year 2021*

On August 4, 2023, the Directorate General of Taxes ("DGT") issued SKPLB for 2021 CIT amounted to Rp 23,070 and SKPKB of income tax article 23 amounted to Rp 4.

On September 11, 2023, the Company has received the income tax refund of these SKPLB of Rp 23,066 (after deducted with SKPKB of Rp 4).

- *Year 2016*

On August 29, 2018, the DGT issued SKPKB of Value Added Tax ("VAT") and income tax article 26 for December 2016, which amounting to Rp 45,945 (include penalty of Rp 22,972) and Rp 67,214 (include penalty of Rp 19,204), respectively. The Company has paid of Rp 45,945 and the remaining balance of SKPKB of Rp 67,214 has not yet paid.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

a. *Prepaid Taxes (continued)*

The Company (continued)

- *Year 2016 (continued)*

On November 26, 2018, the Company has submitted its objection letter for the SKPKB. Furthermore, on November 20, 2019, the Company received letter from DGT which rejected the objection of SKPKB.

For the tax objection rejection, the Company has submitted the request for appealing process to the Tax Court on February 18, 2020.

On July 28, 2023, the Company received the results of the appeal decision which partially approved the appeal and adjusting the amount of SKPKB of income tax article 26 to become of Rp 5,260 and fully approved the appeal on SKPKB of VAT to become of Rp Nil.

On September 15, 2023, the Company received a refund of the SKPKB of VAT amounting to Rp 40,635 (after deducted with Tax Collection Letter ("STP") and the appeal results on SKPKB of income tax article 26).

On July 28, 2023, the Company has submitted a Judicial Review to the Supreme Court on the appeal decision of SKPKB of income tax article 26 of Rp 5,260.

On November 13, 2023, the Company received a Notice of Judicial Review and Delivery of Judicial Review Memorandum dated November 10, 2023 which was submitted by the DGT through the Tax Court regarding the results of the 2016 VAT appeal decision.

On December 8, 2023, the Company submitted a Letter of Counter-Review Memorandum to the Supreme Court through the Tax Court.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Tahun 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 22 Agustus 2024, Perusahaan telah menerima salinan Putusan Mahkamah Agung melalui Pengadilan Pajak yang menolak permohonan Peninjauan Kembali atas Putusan Banding PPN tahun 2016 yang diajukan oleh DJP.

Pada tanggal 5 September 2024, Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali atas Putusan Banding SKPKB PPh Pasal 26 yang diajukan Perusahaan dan Perusahaan telah membebaskan SKPKB PPh Pasal 26 sebesar Rp 5.260 pada laba rugi tahun berjalan.

- Tahun 2015

Pada tanggal 28 Oktober 2019, DJP menerbitkan SKPKB atas PPh pasal 26 periode Maret sampai dengan Desember 2015 sebesar Rp 101.634 (termasuk denda sebesar Rp 32.963). Perusahaan telah melakukan pembayaran untuk SKPKB tersebut sebesar Rp 37.972 pada tanggal 16 Januari 2020.

Selain itu, Perusahaan juga menerima STP atas PPh pasal 26 bulan Agustus 2015 sebesar Rp 19.777 yang telah dibayar melalui pemotongan atas pengembalian SKPLB PPh Badan tahun 2011 sebesar Rp 34.972 sehingga jumlah pengembalian neto SKPLB PPh Badan tahun 2011 menjadi sebesar Rp 15.195.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB dan STP dengan jumlah sebesar Rp 57.749. Selanjutnya, pada tanggal 7 Januari 2021, Perusahaan menerima surat dari DJP yang menolak keberatan atas SKPKB dan STP tersebut.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

a. *Prepaid Taxes (continued)*

The Company (continued)

- *Year 2016 (continued)*

On August 22, 2024, the Company received a copy of the Supreme Court Decision through the Tax Court which rejecting the request for Judicial Review of the 2016 VAT Appeal Decision submitted by the DGT.

On September 5, 2024, the Supreme Court has rejected the request of Judicial Review of the income tax article 26 Appeal Decision submitted by the Company and the Company has charged the SKPKB of income tax article 26 of Rp 5,260 to the current year profit or loss.

- *Year 2015*

On October 28, 2019, the DGT issued SKPKB of income tax article 26 for period from March to December 2015 amounting to Rp 101,634 (including penalty of Rp 32,963). The Company has paid these SKPKB amounting to Rp 37,972 on January 16, 2020.

In addition, the Company also received the STP of income tax article 26 for August 2015 amounting to Rp 19,777 which has been paid through the deduction of 2011 CIT SKPLB refund of Rp 34,972 therefore the total net refund of 2011 CIT SKPLB become to Rp 15,195.

On December 31, 2019, the Company has submitted an objection to the SKPKB and STP with total amount of Rp 57,749. Subsequently, on January 7, 2021, the Company received a letter from the DGT which rejected the objection to those SKPKB and STP.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

a. *Prepaid Taxes (continued)*

The Company (continued)

- *Year 2015 (continued)*

For the tax objection rejection, the Company has submitted an appeal request to the Tax Court on March 10, 2021. On March 29, 2023, the Company received the results of the appeal decision which partially approved an appeal on SKPKB of Rp 37,972. Furthermore, the Company has received the refund on appeal result on May 25, 2023 and June 13, 2023 and paid the remaining unapproved SKPKB of Rp 63,662 on April 5, 2023.

In response to the rejection decision, the Company has submitted a Judicial Review to the Supreme Court on June 23, 2023. Furthermore, on April 22, 2024 and August 15, 2024, the Company has received the Supreme Court Decision which rejecting the Company's Judicial Review request and the Company has charged the remaining SKPKB of income tax article 26 of Rp 63,662 to the current year profit or loss (Note 32).

On October 9, 2023, the Company has submitted a lawsuit to the Tax Court in connection with STP of income tax article 26 for August 2015 of Rp 19,777. As of the completion date of the consolidated financial statements, the lawsuit result has not been received by the Company.

Subsidiaries

- *Year 2023*

As of December 31, 2024, GIK and SIP have charged the overpayment of 2023 CIT which amounting to Rp 82 to the current year profit or loss.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- Tahun 2015 (lanjutan)

Atas penolakan keberatan pajak tersebut, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 10 Maret 2021. Pada tanggal 29 Maret 2023, Perusahaan telah menerima hasil putusan banding yang menerima sebagian banding atas SKPKB sebesar Rp 37.972. Selanjutnya, Perusahaan telah menerima pengembalian hasil banding pada tanggal 25 Mei 2023 dan 13 Juni 2023 serta melakukan pembayaran sisa SKPKB yang tidak disetujui sebesar Rp 63.662 pada tanggal 5 April 2023.

Terhadap putusan penolakan tersebut, Perusahaan telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 23 Juni 2023. Selanjutnya, pada tanggal 22 April 2024 dan 15 Agustus 2024, Perusahaan telah menerima Putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan Peninjauan Kembali Perusahaan dan Perusahaan telah membebaskan sisa SKPKB PPh Pasal 26 sebesar Rp 63.662 pada laba rugi tahun berjalan (Catatan 32).

Pada tanggal 9 Oktober 2023, Perusahaan telah mengajukan gugatan kepada Pengadilan Pajak sehubungan dengan STP PPh pasal 26 bulan Agustus 2015 sebesar Rp 19.777. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil pengajuan gugatan belum diterima oleh Perusahaan.

Entitas Anak

- Tahun 2023

Pada tanggal 31 Desember 2024, GIK dan SIP telah membebaskan lebih bayar PPh Badan tahun 2023 sebesar Rp 82 pada laba rugi tahun berjalan.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

- Tahun 2022

Pada tanggal 3 April 2024, GIK menerima SKPLB PPh Badan tahun 2022 sebesar Rp 275. Selanjutnya, GIK telah menerima pengembalian atas SKPLB tersebut pada tanggal 30 April 2024.

- Tahun 2021

Pada tanggal 26 April 2022, SIP telah melakukan pelaporan SPT Tahunan PPh Badan tahun 2021 dengan jumlah lebih bayar sebesar Rp 209.

Pada tanggal 24 Juli 2023, SIP telah menerima hasil pemeriksaan pajak berupa SKPKB PPh Badan tahun 2021 sebesar Rp 1.624, SKPKB PPh pasal 23 sebesar Rp 423 dan SKPKB PPN sebesar Rp 2. Pada tanggal 22 Agustus 2023, SIP telah membayar seluruh SKPKB tersebut.

Jumlah klaim atas SKPKB tahun 2021 menjadi sebesar Rp 1.833.

Pada tanggal 11 Oktober 2023, SIP telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh Badan tersebut. Kemudian, pada tanggal 16 Oktober 2023, SIP juga mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh pasal 23 dan PPN.

Pada tanggal 10 Juli 2024, SIP telah menerima hasil keberatan SKPKB PPh Badan yang mengabulkan sebagian permohonan keberatan dan menyesuaikan kurang bayar PPh Badan dari Rp 1.624 menjadi Rp 793 serta mengabulkan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 23.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

Subsidiaries (continued)

- Year 2022

On April 3, 2024, GIK received SKPLB of 2022 CIT amounting to Rp 275. Furthermore, GIK has been received refund on those SKPLB on April 30, 2024.

- Year 2021

On April 26, 2022, SIP has reported its Annual CIT Return year 2021 with overpaid amount of Rp 209.

On July 24, 2023, SIP has received the tax audit results of SKPKB of 2021 CIT of Rp 1,624, SKPKB of income tax article 23 of Rp 423 and SKPKB of VAT of Rp 2. On August 22, 2023, all the outstanding SKPKB has been fully paid by SIP.

Total claim of SKPKB for 2021 become of Rp 1,833.

On October 11, 2023, SIP has submitted a letter of objection regarding the SKPKB of CIT. Afterwards, on October 16, 2023, SIP also submitted a letter of objection over the SKPKB of income tax article 23 and VAT.

On July 10, 2024, SIP has received the objection result of SKPKB of CIT which partially approved the objection request and adjusting CIT underpayment from Rp 1,624 to Rp 793 and approved the objection of SKPKB of income tax article 23.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TAXATION (continued)

a. Prepaid Taxes (continued)

Subsidiaries (continued)

- Year 2021 (continued)

On August 21, 2024, SIP has submitted an appeal to the Tax Court regarding the partially rejected of CIT objection. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal decision has not been received by SIP.

On October 26, 2023, GIK received the results of the 2021 tax audit of SKPLB of CIT of Rp 401 and SKPKB of income tax article 26 of Rp 41. The refund of SKPLB of Rp 360 (after deducted with SKPKB) has been received by GIK on November 8, 2023.

- Year 2020

On August 15, 2022, SIP received SKPLB of 2020 CIT which adjusting claim of CIT refund from Rp 440 to Rp 327 thus the remaining tax refund is Rp 113 and SIP also received SKPKB of VAT, STP VAT, SKPKB of income tax article 23 and income tax article 4(2) which amounting to Rp 1,903, Rp 109, Rp 263 and Rp 150, respectively.

On September 1, 2022, SIP received tax refund of CIT 2020 amounting Rp 218 after deducted with STP VAT amounting Rp 109. Afterwards, on September 8, 2022, SIP has fully paid the SKPKB VAT, income tax article 23 and income tax article 4(2).

On October 3, 2022, SIP has been submitted objection on those SKPLB and SKPKB.

On July 5, 2023, SIP has received the result of objection on SKPLB CIT which partially approved the objection request and adjusting the overpayment of CIT from Rp 327 to become Rp 347. SIP has received a refund of Rp 20 on August 22, 2023.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

- Tahun 2021 (lanjutan)

Pada tanggal 21 Agustus 2024, SIP telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas hasil keberatan PPh Badan yang ditolak sebagian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding tersebut belum diterima oleh SIP.

Pada tanggal 26 Oktober 2023, GIK telah menerima hasil pemeriksaan pajak tahun 2021 berupa SKPLB PPh Badan sebesar Rp 401 dan SKPKB PPh pasal 26 sebesar Rp 41. Pengembalian SKPLB sebesar Rp 360 (setelah dikurangkan dengan SKPKB) telah diterima oleh GIK pada tanggal 8 November 2023.

- Tahun 2020

Pada tanggal 15 Agustus 2022, SIP menerima SKPLB PPh Badan tahun 2020 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan dari Rp 440 menjadi Rp 327 sehingga sisa restitusi pajak tersebut sebesar Rp 113 dan SIP juga menerima SKPKB PPN, STP PPN, SKPKB PPh Pasal 23 dan PPh pasal 4(2) masing-masing sebesar Rp 1.903, Rp 109, Rp 263 dan Rp 150.

Pada tanggal 1 September 2022, SIP telah menerima pengembalian atas PPh Badan 2020 sebesar Rp 218 setelah dikurangi STP PPN sebesar Rp 109. Selanjutnya pada tanggal 8 September 2022, SIP telah melunasi SKPKB PPN, PPh Pasal 23 dan PPh pasal 4(2) tersebut.

Pada tanggal 3 Oktober 2022, SIP telah mengajukan keberatan atas SKPLB dan SKPKB tersebut di atas.

Pada tanggal 5 Juli 2023, SIP telah menerima hasil keberatan SKPLB PPh Badan yang mengabulkan sebagian permohonan keberatan dan menyesuaikan lebih bayar PPh Badan dari Rp 327 menjadi Rp 347. SIP telah menerima pengembalian sebesar Rp 20 pada tanggal 22 Agustus 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.		The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.	
PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)		PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)	
18. PERPAJAKAN (lanjutan) a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan) Entitas Anak (lanjutan) - Tahun 2020 (lanjutan) Pada tanggal yang sama, SIP telah menerima hasil keberatan yang mengabulkan sebagian permohonan keberatan SKPKB PPh pasal 4(2) dari Rp 150 menjadi Rp 115 dan SKPKB PPN dari Rp 1.903 menjadi Rp 1.859 serta menolak keberatan atas SKPKB PPh pasal 23 dan STP PPN. Pada tanggal 22 Agustus 2023, SIP telah menerima pengembalian atas hasil keberatan tersebut. Pada tanggal 2 Oktober 2023, SIP mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas hasil keberatan yang ditolak dan diterima sebagian. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima oleh SIP. - Tahun 2019 Pada tanggal 30 Juni 2021, SIP menerima SKPLB PPh Badan tahun 2019 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan dari Rp 1.931 menjadi Rp 1.623, sehingga sisa restitusi pajak tersebut sebesar Rp 308. Pada tanggal 23 Agustus 2021, SIP telah menerima pengembalian atas PPh Badan 2019 sebesar Rp 1.602 setelah dikurangi utang pajak sebesar Rp 21. Pada tanggal 31 Agustus 2021, SIP telah mengajukan keberatan atas SKLPB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 1 Juli 2022, SIP menerima surat dari DJP yang menolak keberatan atas SKPLB tersebut. Atas penolakan keberatan pajak tersebut, SIP telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 31 Agustus 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima oleh SIP.		18. TAXATION (continued) a. Prepaid Taxes (continued) Subsidiaries (continued) - Year 2020 (continued) On the same date, SIP has received the result of objections which partially approved the objections of SKPKB of income tax article 4(2) from Rp 150 to become of Rp 115 and SKPKB of VAT from Rp 1,903 to become of Rp 1,859 and rejected the objection of SKPKB of income tax article 23 and STP VAT. On August 22, 2023, SIP has received the refund on the objection results. On October 2, 2023, SIP has submitted an appeal to the Tax Court regarding the rejected and partially approved objections. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal decision has not been received by SIP. - Year 2019 On June 30, 2021, SIP has received SKPLB of 2019 CIT which adjusting claim of CIT refund from Rp 1,931 to Rp 1,623, thus the remaining tax refund is Rp 308. On August 23, 2021, SIP has received refund of CIT 2019 amounted to Rp 1,602 after deducted with tax payable of Rp 21. On August 31, 2021, SIP has submitted its objection letter on the SKPLB. Furthermore, on July 1, 2022, SIP received letter from the DGT which rejected the objection of those SKPLB. For the tax objection rejection, SIP has submitted an appeal request to the Tax Court on August 31, 2022. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal decision has not been received by SIP.	
18. PERPAJAKAN (lanjutan) a. Pajak Dibayar di Muka (lanjutan) Entitas Anak (lanjutan) - Tahun 2018 Pada tanggal 24 Juni 2020, SIP menerima SKPLB PPh Badan tahun 2018 yang menyesuaikan tagihan restitusi PPh Badan dari Rp 1.119 menjadi Rp 774. Pada tanggal 17 Juli 2020, SIP telah menerima pengembalian atas PPh Badan 2018. Pada tanggal 1 September 2020, SIP telah mengajukan keberatan atas selisih nilai restitusi pajak sebesar Rp 345. Selanjutnya, pada tanggal 1 Juli 2021, SIP menerima surat dari DJP yang menolak keberatan tersebut. Atas penolakan keberatan pajak tersebut, SIP telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 13 September 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima oleh SIP. - Tahun 2016 Pada tanggal 30 November 2021, GIK menerima SKPKB atas PPh Badan tahun 2016 sebesar Rp 3.256. SKPKB tersebut telah dibayar oleh GIK pada tanggal 19 Januari 2022. Pada tanggal 24 Februari 2022, GIK telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Selanjutnya, pada tanggal 22 Desember 2022, DJP menolak keberatan atas SKPKB tersebut. Atas penolakan keberatan pajak tersebut, pada tanggal 21 Maret 2023, GIK telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, keputusan banding belum diterima oleh GIK.		18. TAXATION (continued) a. Prepaid Taxes (continued) Subsidiaries (continued) - Year 2018 On June 24, 2020, SIP received SKPLB of 2018 CIT which adjusting claim of CIT refund from Rp 1,119 to Rp 774. On July 17, 2020, SIP has received refund of CIT 2018. On September 1, 2020, SIP has submitted its objection letter on the difference between claim and tax refund received amounting to Rp 345. Furthermore, on July 1, 2021, SIP received letter from DGT which rejected the above objection. For the tax objection rejection, SIP has submitted an appeal request to the Tax Court on September 13, 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the result of tax appeal is not yet received by SIP. - Year 2016 On November 30, 2021, GIK has received SKPKB of 2016 CIT which amounting to Rp 3,256. These SKPKB has been paid by GIK on January 19, 2022. On February 24, 2022, GIK has submitted an objection on those SKPKB. Furthermore, on December 22, 2022, the DGT has rejected the objection on the SKPKB. For the tax objection rejection, on March 21, 2023, GIK has submitted an appeal request to the Tax Court. As of the completion date of the consolidated financial statements, the appeal decision has not been received by GIK.	

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini merupakan utang pajak sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2024	2023
Perusahaan:		
Pajak pertambahan nilai	45.600	65.734
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	4.255	4.512
Pasal 23	39	32
Pasal 21	-	168
Sub jumlah	49.894	70.446
Entitas Anak:		
Pajak pertambahan nilai	822	-
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	128	79
Pasal 23	7	1
Pasal 21	-	100
Sub jumlah	957	180
Jumlah	50.851	70.626

c. Pajak Penghasilan

Manfaat pajak penghasilan terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2024	2023
Pajak kini:		
Perusahaan	-	-
Entitas Anak	-	-
Jumlah pajak kini	-	-
Pajak tangguhan:		
Perusahaan	108.090	80.114
Entitas Anak	695	2.265
Jumlah pajak tangguhan	108.785	82.379
Manfaat pajak penghasilan - neto	108.785	82.379

18. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

This account represents taxes payable as follows:

The Company:
Value added tax
Income tax
Article 4(2)
Article 23
Article 21

Sub total

Subsidiaries:

Value added tax
Income tax
Article 4(2)
Article 23
Article 21

Sub total

Total

c. Income Tax

Income tax benefit consists of:

Current tax:
The Company
Subsidiaries
Total current tax

Deferred tax:
The Company
Subsidiaries
Total deferred tax

Income tax benefit - net

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan, seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	987.029	1.147.404
Eliminasi	1.485	1.783
Laba konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	988.514	1.149.187
Dikurang: laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan Entitas Anak	(7.821)	(11.901)
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perusahaan	980.693	1.137.286
Beda temporer: Penyusutan aset tetap	220.395	512.269
Beda temporer tanpa pajak tangguhan: Amortisasi dan penyusutan yang dapat dikurangkan	(112.906)	(548.549)
Imbalan pasca kerja	6.527	(584)
Sub jumlah	(106.379)	(549.133)
Beda tetap: Pendapatan yang dikenakan pajak yang bersifat final	(1.196.227)	(994.165)
Beban atas pendapatan yang dikenakan pajak yang bersifat final	303.594	408.708
Gaji dan kesejahteraan karyawan	159	9.134
Lain-lain	120.143	1.702
Sub jumlah	(772.331)	(574.621)

Income before final tax and income tax as presented in the consolidated Statement of profit or loss and other comprehensive income
Eliminations

Consolidated income before final tax and income tax
Less: income before final tax and income tax of Subsidiaries
Income before final tax and income tax - the Company

Temporary difference: Depreciation of fixed assets

Temporary differences with no deferred tax: Deductible amortization and depreciation
Post-employment benefits

Sub total

Permanent differences: Income subjected to final tax
Expenses related to income subjected to final tax
Salaries and employee welfare
Others

Sub total

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran laba kena pajak untuk tahun pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2024	2023
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	322.378	525.801
Akumulasi rugi fiskal awal tahun - Perusahaan	(717.667)	(1.045.225)
Penyesuaian rugi fiskal	56.150	(198.243)
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun - Perusahaan	(339.139)	(717.667)
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun - Entitas Anak	(10.702)	(24.311)
Beban pajak penghasilan	-	-
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka pasal 23: Perusahaan	13.550	14.531
Entitas Anak	-	82
Jumlah	13.550	14.613
Lebih bayar pajak penghasilan badan (Catatan 18a): Perusahaan	13.550	14.531
Entitas Anak	-	82
Jumlah	13.550	14.613
Pajak final: Perusahaan	119.558	99.416
Entitas Anak	1.938	2.026
Jumlah	121.496	101.442

Estimated taxable income for current year - the Company
Accumulated fiscal loss at at beginning of year - the Company
Adjustment on fiscal loss

Accumulated fiscal loss at end of year - the Company

Accumulated fiscal loss at end of year - Subsidiaries

Income tax expenses

Less prepaid income tax article 23: The Company
Subsidiaries

Total
Overpayment of corporate income tax (Note 18a): The Company
Subsidiaries

Total

Final tax: The Company
Subsidiaries

Total

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Current tax (continued)

Reconciliation between income before final tax and income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows: (continued)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	987.029	1.147.404
Eliminasi	1.485	1.783
Laba konsolidasian sebelum pajak final dan pajak penghasilan	988.514	1.149.187
Dikurang: laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan Entitas Anak	(7.821)	(11.901)
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan - Perusahaan	980.693	1.137.286
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif efektif	(215.752)	(250.203)
Pengaruh pajak penghasilan dari beda tetap	169.912	126.417
Pengaruh pajak penghasilan dari beda temporer tanpa pajak tangguhan	23.403	120.809
Pengaruh pajak penghasilan dari beda temporer dengan pajak tangguhan	218.358	198.768
Kompensasi rugi fiskal	(87.831)	(115.677)
Manfaat pajak penghasilan: Perusahaan	108.090	80.114
Entitas Anak	695	2.265
Manfaat pajak penghasilan - neto	108.785	82.379

Income before final tax and income tax as presented in the consolidated statement comprehensive income
Eliminations

Consolidated income before final tax and income tax
Less: income before final tax and income tax of Subsidiaries

Income before final tax and income tax - the Company

Income tax expense at effective tax rate

Effect of income tax from permanent differences
Effect of income tax from temporary differences with no deferred tax

Effect of income tax from temporary differences with deferred tax
Fiscal loss compensation

Income tax benefit: The Company
Subsidiaries

Income tax benefit - net

***PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

18. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is computed based on effect of temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the consolidated financial statements with the tax bases of assets and liabilities.

Details of deferred tax asset (liability) of the Group as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	31 Desember/ December 31, 2023	
Perusahaan				The Company
Penyusutan aset tetap	(824.772)	195.791	(628.981)	Depreciation of fixed assets
Rugi fiskal	229.950	(115.677)	114.273	Fiscal loss
Entitas Anak				Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(2.960)	2.265	(695)	Depreciation of fixed assets
Jumlah - neto	(597.782)	82.379	(515.403)	Total - net

Administration

Based on prevailing Taxation Laws in Indonesia, the Group submits its tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend the tax liabilities within 5 (five) years since the tax becomes due.

***PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)***

19. ACCRUED EXPENSES

This account represents accruals for:

	31 Desember/ December 31, 2024	31 Desember/ December 31, 2023	
Perpajakan	44.933	-	Taxation
Pemeliharaan dan perbaikan	13.494	8.452	Repairs and maintenance
Estimasi biaya penyelesaian pembangunan aset tetap	8.102	9.346	Estimated completion cost of construction of fixed assets
Honorarium tenaga ahli	2.233	1.936	Professional fees
Bunga dan biaya keuangan	515	10.190	Interest and financing costs
Lain-lain	19.974	18.698	Others
Jumlah	89.251	48.622	Total

20. UNEARNED REVENUES

This account represents cash received from customers in connection with the tower lease agreement and recognized as revenue upon service provided to customers with details as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
PT Telekomunikasi Selular	223.311	19.510	PT Telekomunikasi Selular
PT XL Axiata Tbk	204.685	606.679	PT XL Axiata Tbk
PT Indosat Tbk	131.487	137.632	PT Indosat Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000)	3.837	3.053	Others (each below Rp 10,000)
Jumlah	563.320	766.874	Total

21. EMPLOYEE BENEFITS

a. *Short-term employee benefits liabilities*

Short-term employee benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 and amounted to Rp 23,333 and Rp 18,678, respectively, which represents salaries, bonuses and allowances.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

21. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja

Grup membukukan liabilitas imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup menghitung liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk mengimplementasikan provisi pada ayat 81 dan ayat 185 (b) dari Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban imbalan pasca kerja Grup yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagaimana berdasarkan penilaian aktuaria independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, berdasarkan laporannya masing-masing 22 Januari 2025 untuk tahun 2024 dan 4 Maret 2024 untuk tahun 2023, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Beban imbalan pasca kerja

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2024	2023
Biaya jasa kini	3.083	3.808
Biaya bunga	1.459	1.693
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(393)	5
Keuntungan yang timbul dari penyesuaian pengalaman	2.534	13
Penyesuaian liabilitas atas karyawan mutasi - masuk	-	3.901
Penyesuaian liabilitas atas karyawan mutasi - keluar	(126)	(10.020)
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	131	66
Jumlah	6.688	(534)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Post-employment benefits liability

The Group records post-employment benefits liability to its entitled employees based on prevailing regulation.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's post-employment benefits liability is calculated in accordance with the Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation.

The following tables summarize the Group's post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and post employment benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position, as determined by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, based on its report dated January 22, 2025 for 2024 and March 4, 2024 for 2023, respectively, using the projected unit credit method.

Post-employment benefits expense

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2024	2023
Current service cost		
Interest cost		
Past service cost due to plan amendment		
Gain from experience adjustment		
Adjustment of transfer in liabilities		
Adjustment of transfer out liabilities		
Adjustment of past services liabilities		
Total		

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

21. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Liabilitas imbalan pasca kerja

	31 December/December 31,	
	2024	2023
Nilai kini kewajiban	24.362	21.352

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Saldo awal	21.352	25.370	Beginning balance
Biaya jasa kini	3.083	3.808	Current service cost
Biaya bunga	1.459	1.693	Interest cost
Biaya jasa lalu (393)		5	Past service cost
Keuntungan yang timbul dari penyesuaian pengalaman	2.534	13	Gain from experience adjustment
Pembayaran manfaat (1.719)		(1.251)	Benefits payment
Penyesuaian liabilitas atas karyawan mutasi - keluar (126)		(10.020)	Adjustment of employees transfer out liabilities
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	131	66	Adjustment of past services liabilities
Penyesuaian liabilitas atas karyawan mutasi - masuk	-	3.901	Adjustment of employees transfer in liabilities
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:			Remeasurement of net defined benefits obligation:
Penyesuaian pengalaman (1.143)		(1.081)	Experience adjustment
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan (816)		(1.152)	Actuarial gain arising from change in financial assumptions
Saldo akhir	24.362	21.352	Ending balance

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,		
	2024	2023	
Saldo awal	21.352	25.370	Beginning balance
Beban (manfaat) tahun berjalan (Catatan 30)	6.688	(534)	Current year expense (benefits) (Note 30)
Pembayaran manfaat (1.719)		(1.251)	Benefits payment
Keuntungan aktuaria (1.959)		(2.233)	Actuarial gain
Saldo akhir	24.362	21.352	Ending balance

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21. IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Keuntungan aktuarial kumulatif yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,			
	2024	2023	
Saldo awal	17.117	14.884	Beginning balance
Keuntungan aktuarial tahun berjalan	1.959	2.233	Actuarial gain for current year
Saldo akhir	19.076	17.117	Ending balance

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

31 Desember/December 31,			
	2024	2023	
Tingkat diskonto	7,15%	6,00% - 7,05%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6%	8%	Annual rate of salary increase
Usia pensiun normal	57 Tahun/Years	57 Tahun/Years	Normal pension age
Tingkat mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV 2019	10% TMI IV 2019	Disability rate

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 13,18 sampai dengan 16,92 tahun.

The weighted average duration of the defined benefits obligation is 13.18 to 16.92 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (tidak didiskontokan) adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of the present value of defined benefits obligation (undiscounted) is as follows:

31 Desember/December 31,			
	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	2.253	814	Less than one year
Antara satu dan lima tahun	7.493	7.752	Between one and five years
Antara lima dan sepuluh tahun	18.390	15.715	Between five and ten years
Lebih dari sepuluh tahun	133.602	139.098	More than ten years
Jumlah	161.738	163.379	Total

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

21.IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

31 Desember/December 31,			
	2024	2023	
Kenaikan 1%	(1.938)	(1.861)	Increase 1%
Penurunan 1%	2.203	2.220	Decrease 1%

Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerja Grup sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Group has reviewed the assumptions used and believes that these assumptions are adequate. Management believes that the post-employment benefits liability is sufficient to cover the Group's post-employment benefis liability in accordance with the prevailing regulations.

22. DERIVATIF

Pada tanggal 14 November 2023, Perusahaan menandatangani kontrak swap valuta asing dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai sarana lindung nilai terhadap fluktuasi mata uang asing sehubungan dengan pinjaman bank (Catatan 16).

Di bawah ini adalah informasi sehubungan dengan kontrak swap valuta asing dan nilai wajarnya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

22. DERIVATIVE

On November 14, 2023, the Company entered into cross currency swap contract with PT Bank CIMB Niaga Tbk to hedge fluctuation on foreign currency in relation to its bank loan (Note 16).

Information related to the cross currency swap contract and its fair values as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Kontrak swap valuta asing	Jumlah nosional (USD)/Notional amount (USD)	Nilai wajar/Fair value		Cross currency swap contract
		31 Desember/December 31,		
		2024	2023	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.000.000	-	(7.595)	PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PROVISI JANGKA PANJANG

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi atas menara dan sarana penunjang pada saat berakhirnya periode sewa atas tanah dan bangunan, dimana menara milik Grup berada.

Mutasi provisi jangka panjang adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
2024	2023
Saldo awal	24.407
Provisi tahun berjalan (Catatan 11)	88
Beban bunga (Catatan 31)	1.767
Realisasi tahun berjalan	(315)
Saldo akhir	25.947

Provisi estimasi biaya pembongkaran menara masing-masing sebesar Rp 88 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp 231 pada tanggal 31 Desember 2023 dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap (Catatan 11).

Asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 terdiri dari tingkat diskonto dan sisa periode sebelum pembongkaran dilakukan, yaitu masing-masing adalah 7,05% dan 31,42 tahun.

Provisi jangka panjang akan direalisasi ketika pembongkaran menara.

24. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Raya Saham Registra), susunan pemegang saham dan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total	Shareholders
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	1.137.099.654	99,96%	113.710	PT Profesional Telekomunikasi Indonesia
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	480.044	0,04%	48	Public (each below 5%)
Jumlah	1.137.579.698	100,00%	113.758	Total

23. LONG-TERM PROVISION

The Group recognized the estimated liability for dismantling, removing and site restoration costs of towers and supporting equipment at the end of the lease period of the land and building, where the Group's towers are located.

Movements of long-term provision are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
2024	2023
Saldo awal	22.796
Provisi tahun berjalan (Catatan 11)	231
Beban bunga (Catatan 31)	1.667
Realisasi tahun berjalan	(287)
Saldo akhir	24.407

Provision of estimated cost of dismantling of towers which amounting to Rp 88 as of December 31, 2024 and Rp 231 as of December 31, 2023, respectively, are capitalized as part of the cost of fixed assets (Note 11).

The significant assumptions as of Desember 31, 2024 consists of discount rate and remaining periods before dismantling of 7.05% and 31.42 years, respectively.

Long-term provision will be realized when the related towers have been dismantled.

24. SHARE CAPITAL

In accordance with the list of shareholders issued by the Share Administrator Bureau of the Company (PT Raya Saham Registra), the Company's shareholders and its ownership composition as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

31 Desember/December 31,	
2024	2023
Agio saham	3.589.495
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	1.310.952
Pembayaran berbasis saham	8.888
Aset pengampunan pajak	276
Jumlah	4.909.611

Pembayaran Berbasis Saham

Pada tahun 2024, PT Sarana Menara Nusantara Tbk (entitas induk utama dari Protelindo, entitas induk Perusahaan) memberikan opsi saham (transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas) kepada manajemen dan karyawan Perusahaan dalam Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MESOP).

Sesuai PSAK 102, "Pembayaran Berbasis Saham", Perusahaan mengukur jasa yang diterima dari karyawannya sesuai dengan persyaratan yang diterapkan terhadap transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas, dan mengakui kenaikan terkait pada akun tambahan modal disetor di bagian ekuitas sebagai kontribusi dari entitas induk sebesar Rp 8.888 pada tahun 2024.

26. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
2024	2023
Saldo awal	17.117
Penambahan tahun berjalan	1.959
Saldo akhir	19.076

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

31 Desember/December 31,	
2024	2023
Agio saham	3.589.495
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	1.310.952
Pembayaran berbasis saham	-
Aset pengampunan pajak	276
Jumlah	4.900.723

Share-based Payment

In 2024, PT Sarana Menara Nusantara Tbk (ultimate parent entity of Protelindo, the Company's parent entity) granted share options (equity-settled transactions) to the Company's management and employees through the Management and Employees Stock Ownership Program (MESOP).

Under PSAK 102, "Share-based Payment", the Company measures the service received from its employees in accordance with the requirements applicable to equity-settled share-based payment transactions, and recognize a corresponding increase in additional paid-in capital account in equity section as a contribution from the parent entity amounted to Rp 8,888 for 2024.

26. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Details of other comprehensive income are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
2024	2023
Saldo awal	14.884
Penambahan tahun berjalan	2.233
Saldo akhir	17.117

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

27. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan sewa menara telekomunikasi dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 1.817.387 pada tahun 2024 dan Rp 1.892.085 untuk tahun 2023.

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Pendapatan/Revenues	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2024	2023
Pelanggan		
PT XL Axiata Tbk	677.183	683.861
PT Indosat Tbk	595.491	662.634
PT Telekomunikasi Selular	343.329	342.165
PT Smart Telecom	195.509	185.651
Jumlah	1.811.512	1.874.311

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2024	2023
Penyusutan dan amortisasi: Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12) Penyusutan aset tetap (Catatan 11) Lain-lain		
	241.415	228.508
	175.282	178.637
	821	1.194
Sub jumlah	417.518	408.339
Beban pokok pendapatan lainnya: Pemeliharaan dan perbaikan Jasa keamanan dan lain-lain		
	38.399 17.499	38.672 18.225
Sub jumlah	55.898	56.897
Jumlah	473.416	465.236

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

27. REVENUES

This account represents telecommunication tower lease revenues from third parties which amounting to Rp 1,817,387 for 2024 and Rp 1,892,085 for 2023, respectively.

Details of customers with revenue value exceeding 10% of the total consolidated revenues are as follows:

	Persentase dari jumlah pendapatan/Percentage of total revenues	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2024	2023
Customers		
PT XL Axiata Tbk	37%	36%
PT Indosat Tbk	33%	35%
PT Telekomunikasi Selular	19%	18%
PT Smart Telecom	10%	10%
Jumlah	99%	99%

28. COST OF REVENUES

Detail of cost of revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2024	2023
Depreciation and amortization: Depreciation of right-of-use assets (Note 12) Depreciation of fixed assets (Note 11) Others		
	241.415	228.508
	175.282	178.637
	821	1.194
Sub total	417.518	408.339
Other cost of revenues: Repairs and maintenance Security services and others		
	38.399 17.499	38.672 18.225
Sub total	55.898	56.897
Total	473.416	465.236

For years ended December 31, 2024 and 2023, there were no purchases made from any single supplier with a total cumulative amount exceeding 10% of the consolidated revenues.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

29. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Rincian beban penjualan dan pemasaran adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2024	2023
Jamuan dan representasi	2.193	2.058
Perjalanan dinas	877	1.418
Lain-lain	-	458
Jumlah	3.070	3.934

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2024	2023
Gaji dan kesejahteraan karyawan	60.231	64.903
Imbalan pasca kerja (Catatan 21b)	6.688	(534)
Perlengkapan kantor	5.619	6.568
Honorarium tenaga ahli	5.299	6.406
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	4.230	5.803
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 14)	1.048	1.048
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	124	2.426
Amortisasi asuransi	-	168
Lain-lain	1.276	11.566
Jumlah	84.515	98.354

31. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2024	2023
Beban bunga pinjaman bank: Pihak ketiga	114.616	176.892
Pihak berelasi (Catatan 34)	1.214	10.058
Amortisasi biaya transaksi (Catatan 16)	14.919	4.851
Beban bunga provisi jangka panjang (Catatan 23)	1.767	1.667
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12)	20	14.627
Jumlah	132.536	208.095

29. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Details of selling and marketing expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2024	2023
Entertainment and representation	2.193	2.058
Business trip	877	1.418
Others	-	458
Total	3.070	3.934

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2024	2023
Salaries and employee welfare	60.231	64.903
Post-employment benefits (Note 21b)	6.688	(534)
Office supplies	5.619	6.568
Professional fees	5.299	6.406
Depreciation of fixed assets (Note 11)	4.230	5.803
Amortization of intangible asset (Note 14)	1.048	1.048
Depreciation of right-of-use assets (Note 12)	124	2.426
Amortization insurance	-	168
Others	1.276	11.566
Total	84.515	98.354

31. FINANCE COSTS

Details of finance costs are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2024	2023
Interest expense on bank loans: Third parties	114.616	176.892
Related party (Note 34)	1.214	10.058
Amortization of transaction costs (Note 16)	14.919	4.851
Interest expense on long-term provision (Note 23)	1.767	1.667
Interest expense on lease liabilities (Note 12)	20	14.627
Total	132.536	208.095

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

32. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

Rincian pendapatan (beban) lain-lain - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2024	2023
Pemulihan kerugian penurunan nilai aset hak- guna (Catatan 12)	3.871	7.359
Pemulihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	1.694	93
Laba (rugi) selisih kurs - neto	1.607	(262)
Beban pajak	(110.210)	(772)
Rugi pembongkaran/ penghapusan pelepasan aset tetap - neto (Catatan 11)	(21.680)	(28.831)
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap (Catatan 11)	-	(1.616)
Lain-lain - neto	(12.764)	54.698
Jumlah	(137.482)	30.669

**33. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS
INDUK**

Perhitungan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	974.315	1.128.336
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	1.137.579.698	1.137.579.698
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	856	992

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

Details of other income (expenses) - net are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2024	2023
Pemulihan kerugian penurunan nilai aset hak- guna (Catatan 12)	3.871	7.359
Pemulihan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	1.694	93
Laba (rugi) selisih kurs - neto	1.607	(262)
Beban pajak	(110.210)	(772)
Rugi pembongkaran/ penghapusan pelepasan aset tetap - neto (Catatan 11)	(21.680)	(28.831)
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap (Catatan 11)	-	(1.616)
Lain-lain - neto	(12.764)	54.698
Jumlah	(137.482)	30.669

**33. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE
TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY**

The computation of basic earnings per share attributable to owners of the parent entity are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
	2024	2023
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	974.315	1.128.336
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	1.137.579.698	1.137.579.698
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	856	992

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

- PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") adalah entitas induk Perusahaan.
- PT Bank Central Asia Tbk adalah entitas yang memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali.
- PT Iforte Solusi Infotek adalah entitas di bawah pengendalian yang sama.
- PT BIT Teknologi Nusantara adalah entitas di bawah pengendalian yang sama.
- PT Bach Multi Global ("BMG") adalah entitas asosiasi dari Protelindo Grup.
- PT Bach Multi Infrastruktur adalah entitas anak dari BMG.
- Manajemen kunci meliputi Direksi Grup.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
<u>Kas dan bank (Catatan 4)</u> PT Bank Central Asia Tbk	1.682	954
Persentase dari jumlah aset	0,02%	0,01%
<u>Piutang lain-lain</u> PT BIT Teknologi Nusantara	-	2
Persentase dari jumlah aset	-	0,00%
<u>Utang bank (Catatan 16)</u> PT Bank Central Asia Tbk	4.000	110.000
Persentase dari jumlah liabilitas	0,13%	2,64%
<u>Utang usaha (Catatan 17)</u> PT Bach Multi Infrastruktur PT Bach Multi Global	5.750 3.293	3.038 10.305
Jumlah	9.043	13.343
Persentase dari jumlah liabilitas	0,29%	0,32%

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED
PARTIES**

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties in view of their common ownership and management. All transactions with related parties are conducted based on policies and terms agreed upon by both parties.

Nature of relationship with related parties

- PT Profesional Telekomunikasi Indonesia ("Protelindo") is the Company's parent entity.
- PT Bank Central Asia Tbk is an entity under family relationship with ultimate shareholders.
- PT Iforte Solusi Infotek is an entity under common control.
- PT BIT Teknologi Nusantara is an entity under common control.
- PT Bach Multi Global ("BMG") is an associate entity of Protelindo Group.
- PT Bach Multi Infrastruktur is a subsidiary of BMG.
- Key management includes the members of the Group's Board of Directors.

Balances and transactions with related parties

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
<u>Kas dan bank (Catatan 4)</u> PT Bank Central Asia Tbk	1.682	954
Persentase dari jumlah aset	0,02%	0,01%
<u>Piutang lain-lain</u> PT BIT Teknologi Nusantara	-	2
Persentase dari jumlah aset	-	0,00%
<u>Utang bank (Catatan 16)</u> PT Bank Central Asia Tbk	4.000	110.000
Persentase dari jumlah liabilitas	0,13%	2,64%
<u>Utang usaha (Catatan 17)</u> PT Bach Multi Infrastruktur PT Bach Multi Global	5.750 3.293	3.038 10.305
Jumlah	9.043	13.343
Persentase dari jumlah liabilitas	0,29%	0,32%

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)		PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)	
34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)		34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)	
Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)		Balances and transactions with related parties (continued)	
		31 Desember/December 31,	
		2024	2023
Utang lain-lain			
PT Iforte Solusi Infotek		3	72
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia		-	446
Jumlah		3	518
Persentase dari jumlah liabilitas		0,00%	0,01%
		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
		2024	2023
Beban pokok pendapatan lainnya (Catatan 28)			
PT Bach Multi Global		35.313	15.801
PT Bach Multi Infrastruktur		-	5.027
Jumlah		35.313	20.828
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan lainnya		63,17%	36,6%
Beban umum dan administrasi			
PT Iforte Solusi Infotek		30	59
PT BIT Teknologi Nusantara		-	250
Jumlah		30	309
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi		0,04%	0,31%
Biaya keuangan (Catatan 31)			
PT Bank Central Asia Tbk		1.214	10.058
Persentase dari jumlah biaya keuangan		0,91%	4,83%
Perolehan aset tetap - aset dalam penyelesaian (Catatan 11)			
PT Bach Multi Infrastruktur		13.147	-
Persentase dari jumlah perolehan aset tetap		8,91%	-

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)		PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)	
34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)		34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)	
Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)		Balances and transactions with related parties (continued)	
		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31,	
		2024	2023
Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi:			
Imbalan kerja jangka pendek			
Dewan Komisaris		390	410
Direksi		3.505	9.665
Sub jumlah		3.895	10.075
Imbalan kerja jangka panjang			
Imbalan pasca kerja		324	(5.586)
Jumlah		4.219	4.489
Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.		All transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements.	
35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI		35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES	
Perjanjian Sewa		Lease Agreements	
- PT Indosat Tbk (“Indosat”)		- PT Indosat Tbk (“Indosat”)	
Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 sampai 2021, Grup dan Indosat menandatangani beberapa perjanjian, sebagaimana telah diubah beberapa kali, mengenai penyewaan perangkat telekomunikasi milik Grup. Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.		On various dates between financial year 2009 to 2021, the Group and Indosat signed agreements, as amended several times, regarding lease of telecommunication equipments owned by the Group. This agreement is valid for 10 (ten) years and can be extended with the consent of both parties.	
Pada berbagai tanggal antara tahun 2010 sampai 2021, Grup mengadakan perjanjian dengan Indosat dimana Grup akan menyediakan lokasi dan fasilitas untuk pengoperasian peralatan komunikasi Indosat. Perjanjian ini berlaku 10 (sepuluh) tahun untuk infrastruktur <i>in building coverage</i> dan 10 sampai 12 (sepuluh sampai dua belas) tahun untuk penyewaan menara dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.		On various dates between financial year 2010 to 2021, the Group entered into agreement with Indosat whereby as the Group shall provide locations and facilities to Indosat for the operations of its communication equipments. The agreement is valid for 10 (ten) years for in building coverage infrastructures and for 10 to 12 (ten until twelve) years for tower leasing and can be extended with the consent of both parties.	

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)			
35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)			
Perjanjian Sewa (lanjutan)			
- PT Telekomunikasi Selular (“Telkomsel”)			
Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 sampai 2024, Grup dan Telkomsel menandatangani perjanjian sewa, sebagaimana telah diubah beberapa kali, mengenai sewa menara milik Grup. Perjanjian-perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 8 (delapan) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.			
- PT Smartfren Telecom Tbk (“Smart”)			
Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 sampai 2019, Grup dan Smart menandatangani perjanjian utama, sebagaimana telah diubah beberapa kali, mengenai sewa menyewa fasilitas infrastruktur telekomunikasi. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun untuk infrastruktur <i>in building coverage</i> dan 10 (sepuluh) tahun untuk penyewaan menara terhitung sejak tanggal Berita Acara yang disepakati kedua belah pihak dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.			
- PT XL Axiata Tbk (“XL”)			
Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 sampai 2022, Grup dan XL mengadakan perjanjian, sebagaimana telah diubah beberapa kali, dalam rangka sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi milik Grup. Jangka waktu dari perjanjian tersebut adalah 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.			
- PT Dayamitra Telekomunikasi (“Mitratel”)			
Berdasarkan Perjanjian Pembelian Aset pada tanggal 31 Desember 2014 antara Perusahaan dengan XL, hak-hak XL berdasarkan Perjanjian Utama Sewa Menyewa Infrastruktur <i>Tower</i> untuk menyewakan ruang kepada Mitratel dialihkan kepada Perusahaan. Jangka Waktu Perjanjian Sewa Site adalah selama 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu tambahan selama 5 (lima) tahun sesuai kesepakatan dan persetujuan para pihak.			

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)	
35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)	
Lease Agreements (continued)	
- PT Telekomunikasi Selular (“Telkomsel”)	
On various dates between financial year 2009 to 2024, the Group and Telkomsel signed lease agreement, as amended several times, regarding the leasing of the Group’s towers. These agreements are valid for 8 (eight) to 10 (ten) years and can be extended with the consent of both parties.	
- PT Smartfren Telecom Tbk (“Smart”)	
On various dates between financial year 2009 to 2019, the Group and Smart entered into master agreement, as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure facilities. The agreement is valid for 5 (five) years for infrastructure in building coverage and for 10 (ten) years for tower leasing from the date of Agreed Minutes (Berita Acara) by both parties and can be extended with the consent of both parties.	
- PT XL Axiata Tbk (“XL”)	
On various dates between financial year 2009 to 2022, the Group and XL entered into lease agreements, as amended several times, of telecommunication infrastructure owned by the Group. The agreements are valid for 10 (ten) years and can be extended with the consent of both parties.	
- PT Dayamitra Telekomunikasi (“Mitratel”)	
Based on Asset Purchase Agreement dated December 31, 2014 between the Company and XL, XL’s entitlement based on its Master Lease Agreement for Tower Infrastructures to lease the space to Mitratel was assigned to Company. The Site Lease Agreement is for 10 (ten) years and can be extended for 5 (five) years additional period based on mutual consent of the parties.	

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2024 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia, kecuali dinyatakan lain)			
35. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)			
Perjanjian Sewa (lanjutan)			
- PT Primacom Interbuana (“Primacom”)			
Berdasarkan Perjanjian Sewa Induk pada tanggal 9 Oktober 2023 antara Perusahaan dengan Primacom mengenai sewa ruang pada site milik Perusahaan. Jangka waktu perjanjian dimulai pada tanggal 10 Juni 2022 dan akan tetap berlaku kecuali diakhiri lebih awal.			
Jumlah estimasi piutang sewa minimum di masa depan untuk perjanjian-perjanjian sewa di atas adalah sebagai berikut:			
	31 Desember/December 31,		
	2024	2023	
Sampai dengan satu tahun	1.663.703	1.716.561	Within one year
Lebih dari satu tahun sampai dengan lima tahun	3.546.492	5.923.735	More than one year to five years
Lebih dari lima tahun	1.342.243	4.747.806	More than five years
Jumlah estimasi piutang sewa minimum di masa depan	6.552.438	12.388.102	Total estimated future minimum rental receivables
36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING			
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:			
	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023
	Mata Uang/ Currency	Jumlah/ Amount	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah
Aset Moneter			Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah
Kas dan bank	USD	1.899	31
Liabilitas Moneter			
Utang bank	USD	-	(27.000.000)
Aset (liabilitas) moneter - neto		31	(416.202)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2024 and For The Year Then Ended (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)			
35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)			
Lease Agreements (continued)			
- PT Primacom Interbuana (“Primacom”)			
Based on the Master Lease Agreement dated October 9, 2023 between the Company and Primacom regarding the lease of space at the Company’s site. The terms of the lease agreement commenced on June 10, 2022 and will remain in effect unless terminated earlier.			
Total estimated future minimum rental receivables for the preceding lease agreements are as follows:			
	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023
	Mata Uang/ Currency	Jumlah/ Amount	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah
Aset Moneter			Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah
Kas dan bank	USD	1.899	31
Liabilitas Moneter			
Utang bank	USD	-	(27.000.000)
Aset (liabilitas) moneter - neto		31	(416.202)
36. MONETARY ASSET AND LIABILITY DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY			
As of December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary asset and liability denominated in foreign currency as follows:			
	31 Desember/December 31, 2024		31 Desember/December 31, 2023
	Mata Uang/ Currency	Jumlah/ Amount	Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah
Aset Moneter			Setara dengan Rupiah/ Equivalent to Rupiah
Kas dan bank	USD	1.899	31
Liabilitas Moneter			
Utang bank	USD	-	(27.000.000)
Aset (liabilitas) moneter - neto		31	(416.202)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT

Grup memiliki satu segmen yaitu penyewaan menara telekomunikasi. Tidak ada segmen operasi yang digabung untuk membentuk segmen operasi yang dilaporkan di atas.

Manajemen sebagai pengambil keputusan operasional memantau hasil operasi unit bisnis secara terpisah untuk tujuan pengambilan keputusan tentang alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dinilai berdasarkan laba atau rugi dan diukur sesuai dengan laba atau rugi dalam laporan keuangan konsolidasian. Pendapatan dan beban segmen meliputi transaksi antara segmen operasi dan dicatat sebesar nilai pasar.

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ Year Ended December 31, 2024			
	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya/ Other Service	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				
Pendapatan sewa	1.817.387	-	1.817.387	
Laba bruto	1.343.971	-	1.343.971	
Beban penjualan dan pemasaran	(3.070)	-	(3.070)	
Beban umum dan administrasi	(84.515)	-	(84.515)	
Laba usaha	1.256.386	-	1.256.386	
Pendapatan keuangan	661	-	661	
Biaya keuangan	(132.536)	-	(132.536)	
Beban lain-lain - neto	(137.482)	-	(137.482)	
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	987.029	-	987.029	
Pajak final	(121.496)	-	(121.496)	
Laba sebelum pajak penghasilan	865.533	-	865.533	
Manfaat pajak penghasilan	108.785	-	108.785	
Laba tahun berjalan	974.318	-	974.318	

37. SEGMENT INFORMATION

The Group have one segment that is telecommunication tower rental. No operating segments have been aggregated to form the above reportable operating segment.

Management as the operating decision maker monitors the operating results of business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on profit or loss and is measured consistently with profit or loss in the consolidated financial statements. Segment revenues and expenses include transactions between operating segments and are accounted at market value.

		CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME		
		Rental income		
		Gross income		
		Selling and marketing expenses		
		General and administrative expenses		
		Income from operations		
		Finance income		
		Finance costs		
		Other expenses - net		
		Income before final tax and income tax		
		Final tax		
		Income before income tax		
		Income tax benefit		
		Income for the year		

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (continued)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024 (lanjutan)/ Year Ended December 31, 2024 (continued)			
	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya/ Other Service	Jumlah/ Total	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset segmen	9.802.339	-	9.802.339	Total segment assets
Jumlah liabilitas segmen	3.105.525	-	3.105.525	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	1.425.170	-	1.425.170	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(132.345)	-	(132.345)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.279.805)	-	(1.279.805)	Net cash flows used in financing activities
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023			
	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya/ Other Service	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan sewa	1.892.085	-	1.892.085	Rental income
Laba bruto	1.426.849	-	1.426.849	Gross income
Beban penjualan dan pemasaran	(3.934)	-	(3.934)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(98.354)	-	(98.354)	General and administrative expenses
Laba usaha	1.324.561	-	1.324.561	Income from operations
Pendapatan keuangan	269	-	269	Finance income
Biaya keuangan	(208.095)	-	(208.095)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - neto	30.669	-	30.669	Other income - net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	1.147.404	-	1.147.404	Income before final tax and income tax
Pajak final	(101.442)	-	(101.442)	Final tax
Laba sebelum pajak penghasilan	1.045.962	-	1.045.962	Income before income tax
Pajak penghasilan	82.379	-	82.379	Income tax
Laba tahun berjalan	1.128.341	-	1.128.341	Income for the year

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 (lanjutan)/ Year Ended December 31, 2023 (continued)				
	Sewa Menara/ Tower Rental	Jasa Lainnya/ Other Service	Jumlah/ Total	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Jumlah aset segmen	9.885.582	-	9.885.582	Total segment assets
Jumlah liabilitas segmen	4.173.933	-	4.173.933	Total segment liabilities
INFORMASI LAINNYA				OTHER INFORMATION
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	1.639.238	-	1.639.238	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(245.353)	-	(245.353)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1.390.992)	-	(1.390.992)	Net cash flows used in financing activities

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Kas dan bank, bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual mendekati estimasi nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Nilai wajar aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan diasumsikan sama dengan nilai terutangnya karena tidak mempunyai persyaratan pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk dikembalikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah periode pelaporan.
- Nilai wajar utang bank dan liabilitas sewa dinilai menggunakan arus kas yang didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar.
- Nilai wajar dari utang derivatif berdasarkan nilai pasar.

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

Current financial assets and current financial liabilities

Cash on hand and in banks, restricted cash in bank, trade receivables, accrued income, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.

Non current financial assets and long-term financial liabilities

- The fair value of other non-current assets - security deposits are assumed to be the same as their original principal amounts because they have no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within 12 (twelve) months after the reporting period.
- The fair value of bank loans and lease liabilities are calculated using discounted cash flows at market interest rate.
- The fair value of derivatives payable is based on mark-to-market value.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

38. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

31 Desember/December 31,			
	2024	2023	
Aset Keuangan			Financial Assets
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan bank	18.272	5.253	Cash on hand and in banks
Bank yang dibatasi penggunaannya	8	8	Restricted cash in bank
Piutang usaha - neto	616.530	754.552	Trade receivables - net
Pendapatan yang masih akan diterima - neto	66.888	34.218	Accrued income - net
Piutang lain-lain	5.474	2.614	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	707.172	796.645	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial asset
Aset tidak lancar lainnya	633	761	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	707.805	797.406	Total financial assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang bank	1.846.000	2.202.580	Bank loans
Utang usaha	68.981	70.364	Trade payables
Utang lain-lain	6.862	35.545	Other payables
Beban akrual	89.251	48.622	Accrued expenses
Utang derivatif	-	7.595	Derivative payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturities of long-term debts:
Liabilitas sewa	-	59	Lease liabilities
Utang bank	-	142.783	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	2.011.094	2.507.548	Total current financial liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term debts - net of current maturities:
Liabilitas sewa	-	943	Lease liabilities
Utang bank	-	248.102	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	-	249.045	Total non-current financial liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	2.011.094	2.756.593	Total financial liabilities

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang derivatif dan liabilitas sewa. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk mengumpulkan dana untuk mendukung operasi Grup. Grup memiliki kas dan bank, bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset tidak lancar lainnya - setoran jaminan yang timbul dari kegiatan usahanya.

Grup terpengaruh terhadap risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senior Grup mengawasi manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut. Manajemen senior Grup didukung oleh Komite Risiko Keuangan yang memberikan saran atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Grup. Komite Risiko Keuangan memberikan kepastian kepada manajemen senior Grup bahwa aktivitas keuangan Grup dikelola sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan profil risiko yang ada. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank dan pembiayaan dengan suku bunga mengambang. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan dan melakukan perjanjian untuk transaksi derivatif, jika diperlukan.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

	31 Desember/December 31,	
	2024	2023
Liabilitas keuangan		
Tanpa bunga	165.094	154.531
Bunga mengambang	1.846.000	2.601.060
Bunga tetap	-	1.002
Jumlah liabilitas keuangan	2.011.094	2.756.593

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Risk Management

The main financial liabilities of the Group include bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, derivative payable and lease liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the Group operations. The Group also has cash on hand and in banks, restrcited cash in banks, trade receivables, accrued income, other receivables, derivative receivable and other non-current assets - security deposits that raise directly from their operations.

The Group are exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group' senior management oversees the management of these risks. The Group' senior management is supported by a Financial Risk Committee that advises on financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Group. The Financial Risk Committee provides assurance to the Group' senior management that the Group's financial activities are governed by appropriate policies and procedures and that financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk profile. The Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates related primarily to bank and financing loans with floating interest rates. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis and entering into agreements for derivatives transactions, if needed.

The following table presents an analysis of financial liabilities by type of interest:

Financial liabilities
*Non-interest bearing
Floating interest bearing
Fixed interest bearing*

Total financial liabilities

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the consolidated income before income tax is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/Increase/ decrease in basis point	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax	
31 Desember 2024			December 31, 2024
Rupiah Indonesia	+100	(18.460)	Indonesian Rupiah
Rupiah Indonesia	-100	18.460	Indonesian Rupiah
31 Desember 2023			December 31, 2023
Rupiah Indonesia	+100	(26.084)	Indonesian Rupiah
Rupiah Indonesia	-100	26.084	Indonesian Rupiah

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan sewa menara. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh komite kredit sesuai kebijakan Grup, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang usaha dan pendapatan yang masih akan diterima dari pelanggan dipantau secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat neto dari piutang usaha dan pendapatan yang masih akan diterima sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

b. Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group are exposed to credit risk from their operating activities related to tower rent. Customer credit risk is managed by a Credit Committee subject to the Group' established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer trade receivables and accrued income are regularly monitored.

The Group' maximum exposure of the credit risk approximates net carrying amounts of trade receivables and accrued income as disclosed in Notes 6 and 7.

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Tabel berikut ini menyajikan piutang usaha dan pendapatan yang masih akan diterima yang mengalami penurunan nilai, piutang usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan piutang usaha dan pendapatan yang masih akan diterima yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta saldo di bank:

31 Desember/December 31, 2024						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ <i>Allowance for expected credit losses</i>	Jumlah - neto/ <i>Total - net</i>
Saldo di bank	18.272	-	-	18.272	-	18.272
Bank yang dibatasi penggunaannya	8	-	-	8	-	8
Piutang usaha	601.651	14.879	2.470	619.000	(2.470)	616.530
Pendapatan yang masih akan diterima	66.888	-	1.001	67.889	(1.001)	66.888
Jumlah	686.819	14.879	3.471	705.169	(3.471)	701.698

31 Desember/December 31, 2023						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Sub jumlah/ <i>Sub total</i>	Cadangan kerugian kredit ekspektasian/ <i>Allowance for expected credit losses</i>	Jumlah - neto/ <i>Total - net</i>
Saldo di bank	4.953	-	-	4.953	-	4.953
Bank yang dibatasi penggunaannya	8	-	-	8	-	8
Piutang usaha	743.390	11.162	2.187	756.739	(2.187)	754.552
Pendapatan yang masih akan diterima	34.218	-	1.284	35.502	(1.284)	34.218
Jumlah	782.569	11.162	3.471	797.202	(3.471)	793.731

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Credit risk (continued)

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Group' policies. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

The following table presents the impaired trade receivables and accrued income, trade receivables past due but not impaired and trade receivables and accrued income neither past due nor impaired and cash in banks:

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan ketika liabilitas keuangan tersebut jatuh tempo.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Grup menjaga keseimbangan antara kesinambungan penagihan piutang usaha serta melalui fleksibilitas penggunaan pinjaman bank dan pembiayaan untuk mengelola risiko likuiditas.

Grup memonitor risiko likuiditas dengan menggunakan alat perencanaan likuiditas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio-rasio sebagai berikut:

- *Net debt to running EBITDA* (maksimum 5,00)
- *Running EBITDA to interest expense* (minimum 1,5)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

31 Desember/December 31, 2024						
Jatuh tempo/Maturity period						
	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	1 - 3 tahun/ <i>1 - 3 years</i>	3 - 5 tahun/ <i>3 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>		
Jumlah/Total						
Utang bank	1.846.000	1.846.000	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	68.981	68.981	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	6.862	6.862	-	-	-	Other payables
Beban akrual	89.251	89.251	-	-	-	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	2.011.094	2.011.094	-	-	-	Total financial liabilities

31 Desember/December 31, 2023						
Jatuh tempo/Maturity period						
	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	1 - 3 tahun/ <i>1 - 3 years</i>	3 - 5 tahun/ <i>3 - 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>		
Jumlah/Total						
Utang bank	2.593.465	2.345.363	248.102	-	-	Bank loans
Utang usaha	70.364	70.364	-	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	35.545	35.545	-	-	-	Other payables
Beban akrual	48.622	48.622	-	-	-	Accrued expenses
Utang derivatif	7.595	7.595	-	-	-	Derivative payable
Liabilitas sewa	1.002	59	943	-	-	Lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	2.756.593	2.507.548	249.045	-	-	Total financial liabilities

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk arise in situations where the Group have difficulties in fulfilling financial liabilities when they become due.

Conservative liquidity risk management implies maintaining sufficient cash on hand and in banks to support business activities on a timely basis. The Group maintain a balance between continuity of trade receivables collections and flexibility through the use of bank and financing loans in order to manage liquidity risk.

The Group monitor their risk of a shortage of funds by using a recurring liquidity planning tool. The Group maintain the following ratios:

- *Net debt to running EBITDA* (maximum 5.00)
- *Running EBITDA to interest expense* (minimum 1.5)

The following table summarizes the maturity profile of the Group' financial liabilities based on contractual undiscounted payments.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. NON-CASH TRANSACTIONS (continued)

Details of non-cash transactions of the Group are as follows: (continued)

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

Tahun yang Berasal

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024/ <i>Year Ended December 31, 2024</i>						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas neto/ <i>Net cash flows</i>	Selisih kurs/ <i>Foreign exchange difference</i>	Perubahan lain/ <i>Other changes</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Utang bank jangka pendek	2.202.580	(365.892)	9.312	-	1.846.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	390.885	(405.804)	-	14.919	-	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	1.002	(382.776)	-	381.774	-	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	2.594.467	(1.154.472)	9.312	396.693	1.846.000	<i>Total</i>

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ <i>Year Ended December 31, 2023</i>						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Arus kas neto/ <i>Net cash flows</i>	Selisih kurs/ <i>Foreign exchange difference</i>	Perubahan lain/ <i>Other changes</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Utang bank jangka pendek	815.558	1.394.285	(7.263)	-	2.202.580	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	2.555.465	(2.169.196)	-	4.616	390.885	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	188.118	(386.711)	-	199.595	1.002	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	3.559.141	(1.161.622)	(7.263)	204.211	2.594.467	<i>Total</i>

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah Indonesia,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perjanjian dengan PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 6 Maret 2025, Perusahaan, Protelindo, Iforte, BIT, IPI sebagai debitur dan PT Bank Permata Tbk sebagai bank kreditur telah menandatangani Perjanjian Transaksi Valuta Asing No. 0698/FX/N/III/2025/CG3 untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan lindung nilai.

Perpajakan

Pada tanggal 6 Maret 2025, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Pajak tahun 2023 yang menyesuaikan taksiran laba kena pajak Perusahaan dari sebesar Rp 525.801 menjadi sebesar Rp 581.591 sehingga akumulasi rugi fiskal Perusahaan berkurang sebesar Rp 56.150 dan terdapat kurang bayar atas pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan pasal 21 dan 26 untuk tahun 2023 sejumlah Rp 11.935 yang telah dibebankan oleh Perusahaan pada laba rugi tahun 2024.

Perjanjian dengan Citibank, N.A.

Pada tanggal 13 Maret 2025, Perusahaan, Protelindo, Iforte, BIT, KIN sebagai debitur dan Citibank, N.A., Cabang Jakarta sebagai kreditur bank telah menandatangani perubahan terhadap Perjanjian Induk Fasilitas Kredit sehubungan dengan perubahan beberapa syarat dan ketentuan dengan Citibank.

Pada tanggal 13 Maret 2025, Perusahaan sebagai nasabah dan Citibank, N.A., Cabang Jakarta sebagai bank telah menandatangani Perjanjian Induk Transaksi Valuta Asing No. FX/00016/STP/26022025 untuk kebutuhan transaksi valuta asing dan lindung nilai.

Perjanjian dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")

Pada tanggal 24 Maret 2025, Perusahaan, Protelindo, Iforte, BIT dan IEN sebagai debitur dan QNB sebagai kreditur bank telah menandatangani Perjanjian Perubahan atas Perjanjian Fasilitas sehubungan dengan pelepasan Perusahaan dan BIT sebagai pihak peminjam, perpanjangan tanggal jatuh tempo sampai dengan 26 Maret 2026 dan perubahan beberapa syarat dan ketentuan dengan QNB.

42. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Agreement with PT Bank Permata Tbk

On March 6, 2025, the Company, Protelindo, Iforte, BIT, IPI as the debtors and PT Bank Permata Tbk as the creditor bank have signed Foreign Exchange Transaction Agreement No. 0698/FX/N/III/2025/CG3 for the foreign exchange necessity and hedging.

Taxation

On March 6, 2025, the Company received Notification Letter of Tax Audit Result for 2023 which adjusting the Company's estimated taxable income from Rp 525,801 to Rp 581,591 therefore the Company's accumulated fiscal loss decreased by Rp 56,150 and there is an underpayment of value added tax and income tax articles 21 and 26 for 2023 amounting to Rp 11,935 which had been charged by the Company to the 2024 profit and loss.

Agreement with Citibank, N.A.

On March 13, 2025, the Company, Protelindo, Iforte, BIT, KIN as the debtors and Citibank, N.A., Jakarta Branch as the creditor bank have signed an amendment to the Master Credit Facility Agreement in relation to the changes in certain terms and conditions with Citibank.

On March 13, 2025, the Company as the customer and Citibank, N.A., Jakarta Branch as the bank have signed the Foreign Exchange Master Agreement No. FX/00016/STP/26022025 for the foreign exchange necessity and hedging.

Agreement with PT Bank QNB Indonesia Tbk ("QNB")

On March 24, 2025, the Company, Protelindo, Iforte, BIT and IEN as the debtors and QNB as the creditor bank have signed an Amendment Agreement to the Facility Agreement regarding the release of the Company and BIT as the debtors, extension of the maturity date until March 26, 2026 and the changes in certain terms and conditions with QNB.

2024 | Laporan Tahunan
Annual Report

UNLOCKING GROWTH THROUGH SYNERGY AND INNOVATION



Head Office

Jl. Tanjung Karang No. 11
Jati Kulon, Jati, Kudus
Jawa Tengah, 59347
Phone : +62 291 431905
e-mail : marketing@stptower.com
corporate.secretary@stptower.com

Operational Office

Menara BCA, Lantai 49
Jl. M.H. Thamrin No. 1
Jakarta 10310, Indonesia
Phone : +62 21 2358 5555
e-mail : marketing@stptower.com
corporate.secretary@stptower.com